



BERTAHAN, TUMBUH, DAN BERKELANJUTAN

ENDURING, GROWING, AND SUSTAINABLE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021

BERTAHAN, TUMBUH, DAN BERKELANJUTAN

ENDURING, GROWING, AND SUSTAINABLE

Pupuk Kaltim menutup tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan, yang dalam beberapa aspek bahkan merupakan yang tertinggi selama 40 tahun lebih perjalanan Perusahaan. Performa unggul di tengah tantangan pandemi COVID-19 adalah bukti kemampuan Perusahaan untuk bertahan dan terus bertumbuh. Pada saat yang sama, berbagai inisiatif strategis yang disiapkan untuk ke depan dapat menjadi pijakan kokoh Perusahaan dalam mengoptimalkan peluang demi keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.

Pupuk Kaltim ended 2021 with encouraging achievements, which in some aspects is even the highest in the Company's more than 40 years of journey. Excellent performance in the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic is proof of the Company's resiliency to survive and continue to grow. At the same time, various strategic initiatives that are prepared for the future form a solid foundation for the Company in optimizing opportunities for sustainable business continuity.

Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Performance Highlights

ASPEK LINGKUNGAN

- Menerima penghargaan PROPER Emas Tahun 2021 Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup, lima kali berturut-turut, berkat realisasi beragam program pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang melebihi ketentuan (*beyond compliance*).
- Intensitas energi untuk produk Urea sebesar 25,36 MMBTU/ton berhasil lebih efisien dari target pemegang saham sebesar 25,88 MMBTU/Ton. Sejalan dengan Urea, intensitas energi untuk amoniak sebesar 34,02 MMBTU/Ton berhasil lebih efisien dari target pemegang saham sebesar 34,35 MMBTU/Ton.
- Adapun intensitas total emisi GRK Pupuk Kaltim cakupan 1, 2, dan 3 adalah 1,3 ton CO₂eq/ton produk Urea.
- Reduksi emisi GRK 724.018,83 ton CO₂ eq atau 16% dari total emisi cakupan 1, 2, dan 3 di tahun 2021.
- Optimasi air daur ulang dengan volume hingga 68,07% total kebutuhan air untuk umpan boiler.
- Memanfaatkan 100% limbah B3 (*fly ash*) bekerja sama dengan produsen semen, selain digunakan untuk memproduksi 38.800 batako.
- Merealisasikan program pemulihian terumbu karang, selain juga berhasil menambah jenis flora dan fauna endemik yang masuk daftar IUCN Redlist di area konservasi.

ASPEK COMMUNITY DEVELOPMENT

- Investasi program Tanggung Jawab Sosial total Rp60,85 miliar, turun 16% dari Rp52,58 miliar di 2020.
- Mengalokasikan 33,15% dari Rp48,15 miliar dana TJSR hingga Rp15,96 miliar untuk pencegahan dan penanggulangan Pandemi COVID-19.
- Menyalurkan dana Program Kemitraan senilai Rp12,70 miliar kepada 350 Mitra Binaan.
- Merealisasikan distribusi dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp48,15 miliar dengan total penerima manfaat 1.202.553 orang (2020: 831.697 orang).
- Nilai Survei Kepuasan Lingkungan 89,63% (2020: 88,94%) – kategori Sangat Puas.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- Received the National 2021 Gold PROPER award from the Ministry of Environmental Affairs, for the fifth consecutive time, due to the realization of various environmental management and community empowerment programs that exceeded the provisions (*beyond compliance*).
- Energy intensity for Urea products was posted at 25.36 MMBT/ton, more efficient than the shareholders' target, which was set at 25.88 MMBT/Ton. Complementary to Urea, the energy intensity for ammonia, which was posted at 34.02 MMBT/Ton was more efficient than the shareholders' target, which was set at 34.35 MMBT/Ton.
- The total intensity of Pupuk Kaltim's GHG emissions for scope 1, 2, and 3 is 1.3 tons of CO₂eq/ton of Urea products.
- The reduction of GHG emissions amounted to 724,018.83 tons of CO₂ eq or 16% of the 1, 2, and 3 total emission scope in 2021.
- Optimization of recycled water with a volume of up to 68.07% of the total water requirement for boiler feed.
- Utilizing 100% of Toxic and Hazardous (B3) Waste (*fly ash*) in collaboration with cement producers, in addition to being utilized to manufacture 38,800 bricks.
- Realizing the coral reef restoration program, as well as successfully adding endemic flora and fauna that are in the IUCN Redlist in the conservation area.

COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

- Investment in Social Responsibility programs amounted to Rp60.85 billion, a decrease of 16% from Rp52.58 billion in 2020.
- Allocated 33.15% of Rp48.15 billion of TJSR funds up to Rp15.96 billion for the prevention and handling of the COVID-19 Pandemic.
- Distributed Rp12.70 billion of the Partnership Program to 350 Foster Partners.
- Realized the distribution of the Social and Environmental Responsibility program funds in the amount of Rp48.15 billion with a total of 1,202,553 beneficiaries (2020: 831,697 people).
- Environmental Satisfaction Survey Score was 89.63% (2020: 88,94%) – Very Satisfied category.

ASPEK KESELAMATAN KERJA

- Memberikan 23 jenis pelatihan-pelatihan bersertifikasi pada aspek K3.
- Mencapai nihil kecelakaan kerja.
- Mengakumulasikan total jam kerja aman sebesar 44.797.676 jam (2020: 37.294.665 jam).
- Total Recordable Injury Rate (TRIR) – 0,36 (2020: 0,30)
- Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) - 0,00 (2020: 0,00)

ASPEK EKONOMI

- Nilai penjualan konsolidasi naik 37% menjadi Rp25,33 triliun (2020: Rp18,49 triliun).
- Laba tahun berjalan sebesar Rp6,17 triliun, naik 239% (2020: Rp1,82 triliun).
- Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Naik 14% menjadi sebesar Rp17,86 triliun (2020: Rp15,72 triliun).
- Penyaluran pupuk bersubsidi menurun 38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengikuti alokasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi sebesar 752.602 ton
- Kontribusi pajak negara naik 11% menjadi sebesar Rp473,79 miliar (2020: Rp 426,90 miliar).
- Distribusi ekonomi kepada mitra pemasok naik 8% sebesar Rp14,15 triliun (2020: Rp13,12 triliun).

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

- Menyelenggarakan 91 program (2020: 404) pelatihan teknis, manajerial maupun sertifikasi – secara online. Total jam pelatihan 146.560 manhours (2020: 239.640 manhours)
Rata-rata jam pelatihan perkaryawan 103,58 jam (2020: 156,53 jam).
- Menerapkan kebijakan WFH dan Protokol kesehatan Ketat sesuai ketentuan Pemerintah.
- Menyelenggarakan *Employee Engagement Survey* (EES) dengan hasil Indeks Keterikatan Karyawan 86,37% (2020: 86,17%) dan Indeks Kepuasan 82,97% (2020: 82,86%)

OCCUPATIONAL SAFETY ASPECT

- Provide 23 types of certified trainings on the OSH aspect.
- Achievement of Zero Accident.
- Accumulated 44,797,676 hours of total safe working hours (2020: 37,294,665 hours).
- Total Recordable Injury Rate (TRIR) – 0.36 (2020: 0.30)
- Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) - 0.00 (2020: 0.00)

ECONOMIC ASPECT

- Consolidated sales value increased by 37% to Rp25.33 trillion (2020: Rp18.49 trillion).
- Profit for the year amounted to Rp6.17 trillion, an increase of 239% (2020: Rp1.82 trillion).
- Distribution of Generated Economic Value increased by 14% to Rp17.86 trillion (2020: Rp15.72 trillion).
- The distribution of subsidized fertilizer decreased by 38% compared to the previous year following the allocation from PT Pupuk Indonesia (Persero) to 752,602 tons
- State tax contribution increased by 11% to Rp473.79 billion (2020: Rp426.90 billion).
- Economic distribution to supplier partners increased by 8% to Rp14.15 trillion (2020: Rp13.12 trillion).

HUMAN RESOURCES ASPECT

- Organized 91 (2020: 404) of technical, managerial and certification training programs – conducted online.
Total training hours amounted to 146,560 manhours (2020: 239,640 manhours)
Average training hours per employee amounted to 103.58 hours (2020: 156.53 hours).
- Implemented the WFH policy and Strict health protocols in accordance with Government regulations.
- Conducted the Employee Engagement Survey (EES) with the results of 86.37% (2020: 86.17%) for Employee Engagement Index and 82.97% (2020: 82.86%) for Satisfaction Index

Peristiwa Penting Pupuk Kaltim 2021

The 2020 Event Highlights of Pupuk Kaltim

5

JANUARI | January

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menandatangani MoU Perusahaan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian secara virtual di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim, virtually signed the Company's MoU with the Industrial Human Resources Development Agency (BPSDMI) of the Ministry of Industry in Jakarta.



5

FEBRUARI | February

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, melaksanakan kegiatan "Soft Launching" Digital Office (DOF) dalam rangka pengembangan transformasi digital di Bontang.

Rahmad Pribadi, the President Director of Pupuk Kaltim carried out the "Soft Launching" of Digital Office (DOF) activity in the context of developing digital transformation in Bontang.



20

FEBRUARI | February

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim, memberikan Bantuan "PKT Proaktif" penanggulangan COVID-19 untuk masyarakat, tenaga kesehatan serta Puskesmas di kota Bontang.

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim donated "PKT Proaktif" for the prevention of COVID-19 for the community, health workers and Puskesmas in Bontang.



27

JANUARI | January

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menghadiri panen templot program "Agrosolution" bersama Wakil Ketua DPR RI Rachmad Gobel di Desa Hutabohu, Gorontalo.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim attended the harvest of "Agrosolution" demonstration plot program with the Deputy Speaker of the Indonesian House of Representatives, Rachmad Gobel, at Hutabohu Village, Gorontalo.



11

FEBRUARI | February

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim, memberikan bantuan 8.000 masker untuk Kodim 0908 dan Polres Bontang serta Polda Kaltim dalam rangka program "PKT Proaktif" penanggulangan COVID-19".

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim donated 8,000 masks for Kodim 0908 and the Bontang Police and East Kalimantan Regional Police in the context of the "PKT Proaktif" program in dealing with COVID-19".



25

FEBRUARI | February

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menyalurkan bantuan "PKT Proaktif" berupa 2.000 paket sembako untuk Kostrad di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim distributed "PKT Proaktif" assistance in the form of 2,000 basic food packages for Kostrad in Jakarta.



5

APRIL | April

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim, menghadiri panen demplot program "Agrosolution" di Sumba Barat Daya bersama Rachmat Gobel, Wakil Ketua DPRD RI.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim attended the "Agrosolution" program demonstration plot harvest in Southwest Sumba with Rachmat Gobel, Deputy Chair of the Indonesian DPRD.



7

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama, beserta jajaran Direksi Pupuk Kaltim melakukan lepas-kenang dengan Direksi Pupuk Kaltim periode 2016-2020 dalam acara "Congraduation Night".

Rahmad Pribadi, the President Director and the Board of Directors of Pupuk Kaltim held a reminiscence with the Directors of Pupuk Kaltim for the 2016-2020 period in the "Congraduation Night" event.



18

APRIL | April

Jajaran manajemen Pupuk Kaltim bersama Basri Rase, Wali Kota Bontang, melaksanakan kegiatan Vaksin Tahap Pertama di Kota Bontang.

The management of Pupuk Kaltim together with Basri Rase, the Mayor of Bontang, carried out the First Phase Vaccine activity in Bontang City.



6

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, meresmikan Gedung Galeri Seni PKT di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim inaugurated the PKT Art Gallery Building in Bontang.



8

APRIL | April

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "Anugerah BUMN 2021" di Jakarta.

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim received the "Anugerah BUMN 2021" award in Jakarta.



19

APRIL | April

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim, meresmikan mushala Nurul Afkar di Jalan Bandung, Kota Bontang.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim inaugurated Nurul Afkar's mushala on Jalan Bandung, Bontang City.



6

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menerima kunjungan Harwick Hasnul Qolbi, Wakil Menteri Pertanian RI ke Perusahaan di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received a visit from Harwick Hasnul Qolbi, Deputy Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia in Bontang.



13

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menyerahkan bantuan 2 (dua) unit ambulans mini ICU ke TNI AD di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim handed over 2 (two) mini ICU ambulance units to the Indonesian Army in Jakarta.



22

APRIL | April

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "5 Star TOP CSR" dari majalah Top Business di Jakarta.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the "5 Star TOP CSR" award from Top Business magazine in Jakarta.



22

APRIL | April

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "Gold Champion in Corporate Social Responsibility" dari Bisnis Indonesia Group di Jakarta.

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim received the "Gold Champion in Corporate Social Responsibility" award from the Bisnis Indonesia Group in Jakarta.

**29**

JUNI | June

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "Properda Emas" ke-6 kalinya dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di Balikpapan.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the 6th "Properda Emas" award from the East Kalimantan Provincial Government in Balikpapan.

**9**

JULI | July

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan "PKT Proaktif" untuk peningkatan kapasitas RS PKT dalam penanganan COVID-19 di Bontang.

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim distributed "PKT Proaktif" donation to increase the capacity of the PKT Hospital in handling COVID-19 in Bontang.

**23**

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Lighthouse Industry 4.0" dari Kementerian Perindustrian di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received the "Lighthouse Industry 4.0" award from the Ministry of Industry in Jakarta.

**7**

JULI | July

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menyalurkan beasiswa program "PKT Peduli Pendidikan" tahun 2021 secara virtual di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim, virtually gave scholarships during the 2021 "PKT Cares for Education" program in Bontang.

**13**

JULI | July

Meizar Effendi, SEVP Business Support Pupuk Kaltim, menyalurkan bantuan "PKT Proaktif" ke RSUD Bontang.

Meizar Effendi, SEVP Business Support for Pupuk Kaltim handed over "PKT Proaktif" donation to Bontang Hospital.

**29**

APRIL | April

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "Anugerah Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2021" dari majalah Investor secara virtual di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received the "Best Corporate Transparency and Emission Reduction Award 2021" from Investor magazine virtually in Jakarta.

**9**

JULI | July

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menyerahkan "Bantuan Paket Sembako" kepada Walikota Bontang untuk warga yang sedang menjalankan isolasi mandiri di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim handed over "Staple Food Package Assistance" to the Mayor of Bontang for residents who are currently self-isolating in Bontang.

**15**

JULI | July

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, melaksanakan kegiatan "Millennials Talk 5.0" secara virtual di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim, held virtual "Millennials Talk 5.0" in Bontang.



17

JULI | July

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, menerima penghargaan "AKHLAK Award 2021 Indeks Implementasi Adaptif Terbaik" kategori anak usaha BUMN dari Kementerian BUMN secara virtual di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim virtually received the "AKHLAK Award 2021 Best Adaptive Implementation Index" for the BUMN subsidiary category from the Ministry of BUMN in Jakarta.



18

JULI | July

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim, bersama "PKT Diving Club" menurunkan terumbu karang di area konservasi Perusahaan.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim, together with "PKT Diving Club" put coral reefs in the Company's conservation area.



27

JULI | July

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim, menyalurkan tabung oksigen medis dalam program "PKT Proaktif" untuk RS Bhayangkara di Balikpapan.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim handed over medical oxygen cylinders as part of the "PKT Proaktif" program for Bhayangkara Hospital in Balikpapan.



6

SEPTEMBER | September

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan 50 tabung oksigen dan regulator dalam program "PKT Proaktif" untuk Pemprov Sulawesi Selatan.

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim distributed 50 oxygen cylinders and regulators in the "PKT Proaktif" program for the South Sulawesi Provincial Government.



10

SEPTEMBER | September

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menerima kunjungan Syahrul Yasin Limpo, Menteri Pertanian RI ke Perusahaan di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received a visit from Syahrul Yasin Limpo, the Indonesian Minister of Agriculture to the Company in Bontang.



17

SEPTEMBER | September

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021".

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the "Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021".



18

SEPTEMBER | September

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim meresmikan jalan Ir. Suratman & NPK Pelangi di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim inaugurated Jalan Ir. Suratman & NPK Pelangi in Bontang.



22

SEPTEMBER | September

Meizar Effendi, SEVP Business Support Pupuk Kaltim melakukan penanaman mangrove di Telok Bangko program CSR Perusahaan di Bontang.

Meizar Effendi, SEVP Business Support for Pupuk Kaltim planted mangroves in Telok Bangko for the Company's CSR program in Bontang.



27

SEPTEMBER | September

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan sembako dan alat kesehatan dalam program "PKT Proaktif" di Fakfak, Papua Barat.

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim handed over basic necessities and medical equipment in the "PKT Proaktif" program in Fakfak, West Papua.



28**SEPTEMBER | September**

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Subroto Award 2021" dari Kementerian ESDM RI secara virtual di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received the "Subroto Award 2021" from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources virtually in Jakarta.

**7****OKTOBER | October**

Teguh Ismartono, SVP Sekper Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Top GRC Awards 2021" dari majalah TOP Business di Jakarta.

Teguh Ismartono, SVP of Sekper Pupuk Kaltim received the "Top GRC Awards 2021" from TOP Business magazine in Jakarta.

**20****OKTOBER | October**

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim melaksanakan kegiatan demplot panen semangka "Program Makmur" di Jember Jawa Timur.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim carried out the watermelon harvest demonstration plot "Prosperous Program" in Jember, East Java.

**21****OKTOBER | October**

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Primaniyarta" dari Kementerian Perdagangan RI di Jakarta.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the "Primaniyarta" award from the Indonesian Ministry of Trade in Jakarta.

**26****OKTOBER | October**

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim melaksanakan kegiatan demplot panen semangka dan melon "Program Makmur" di Kecamatan Marangkayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim carried out demonstration plots for harvesting watermelons and melons "Prosperous Program" in Marangkayu District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

**8****NOVEMBER | November**

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim membuka kegiatan program "PAC Batch-V" dan "PAC Makmur" tahun 2021 di Bontang.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim opened the 2021 "PAC Batch-V" and "PAC Makmur" program in Bontang.

**9****NOVEMBER | November**

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim membuka kegiatan "Pupuk Kaltim Innovation Award" ke-33 di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim opened the 33rd "Pupuk Kaltim Innovation Award" in Bontang.

**16****NOVEMBER | November**

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim menandatangi komitmen "Kerja Sama Pelaksanaan Program Mendorong Investasi Besar Bermitra dengan UMKM" yang digelar oleh Kementerian Investasi/BKPM di Balikpapan.

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim signed the commitment "Cooperation in the Implementation of the Program to Encourage Large Investment Partnering with MSMEs" which was held by the Ministry of Investment/BKPM in Balikpapan.

**17****NOVEMBER | November**

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim menerima penghargaan "Platinum Rank" pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 dari The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) di Jakarta.

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim received the "Platinum Rank" award at the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event from The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) in Jakarta.



18

NOVEMBER | November

Teguh Ismartono, SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim bersama Basri Rase, Wali Kota Bontang, meluncurkan “Ekowisata Malahing” di Bontang.

Teguh Ismartono, SVP Corporate Secretary of Pupuk Kaltim together with Basri Rase, Mayor of Bontang, launched “Malahing Ecotourism” in Bontang.



30

NOVEMBER | November

Ahmad Mardani, Staf Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Industri Hijau” yang ke-9 dan “Sertifikasi Industri Hijau” dari Kementerian Perindustrian di Jakarta.

Ahmad Mardani, Staff Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim received the 9th “Green Industry” award and “Green Industry Certification” from the Ministry of Industry in Jakarta.



1

DESEMBER | December

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Rintisan Teknologi Industri” dari Kementerian Perindustrian di Jakarta.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the “Industrial Technology Pioneer” award from the Ministry of Industry in Jakarta.



1

DESEMBER | December

Meizar Effendi, SEVP Business Support Pupuk Kaltim menerima “Sertifikat SNI” dalam rangka meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mempromosikan produk UMKM mitra binaan Perusahaan dari Badan Standardisasi Nasional di Jakarta.

Meizar Effendi, SEVP Business Support for Pupuk Kaltim received an “SNI Certificate” in order to increase the use of digital technology to promote the products of MSME partners fostered by the Company from the National Standardization Agency in Jakarta.



8

DESEMBER | December

Pupuk Kaltim menerima penghargaan “The Most Trusted Company 2021” dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA di Jakarta.

Pupuk Kaltim received “The Most Trusted Company 2021” award from The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine in Jakarta.



1

DESEMBER | December

Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produksi Pupuk Kaltim bersama Isran Noor, Gubernur Kalimantan Timur melaksanakan program “Gaspol 10.000 Vaksin” di Samarinda.

Hanggara Patrianta, Director of Operations and Production of Pupuk Kaltim, together with Isran Noor, Governor of East Kalimantan, carried out the “Gaspol 10,000 Vaksin” program in Samarinda.



13

DESEMBER | December

Qomaruzzaman, Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim menerima penghargaan “CFO Award” dari majalah SWA secara virtual di Jakarta.

Qomaruzzaman, Director of Finance and General Affairs of Pupuk Kaltim received the “CFO Award” from SWA magazine virtually in Jakarta.



7

DESEMBER | December

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim memimpin “Upacara HUT ke-44 Pupuk Kaltim” di Bontang.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim led the “44th Anniversary Ceremony of Pupuk Kaltim” in Bontang.



15

DESEMBER | December

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Platinum Award to The Highest Score Achievement” pada Indonesia Quality Award di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received the “Platinum Award to The Highest Score Achievement” at the Indonesia Quality Award in Jakarta.



15

DESEMBER | December

Meizar Effendi, SEVP Business Support Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Award” dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Jakarta.

Meizar Effendi, SEVP Business Support for Pupuk Kaltim received the “Business and Industrial World (DUDI) Award” from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in Jakarta.



23

DESEMBER | December

Teguh Ismartono, SVP Sekper Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Human Capital & Performance Awards” dari majalah BusinessNews di Jakarta.

Teguh Ismartono, SVP of Sekper Pupuk Kaltim received the “Human Capital & Performance Awards” from BusinessNews magazine in Jakarta.



28

DESEMBER | December

Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim menerima penghargaan “Proper Nasional Emas” ke-5 dari Kementerian Lingkungan Hidup di Jakarta.

Rahmad Pribadi, President Director of Pupuk Kaltim received the 5th “Proper National Gold” award from the Ministry of Environment in Jakarta.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan Lokal dan Regional

Local and Regional Awards



27 Februari 2021

Perusahaan Pemerhati Peduli Sampah Tahun 2021 dalam ajang Duta Sampah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Bontang di Bontang.

27 February 2021

Waste Care Company in 2021 in Waste Ambassador event organized by the Bontang Municipal government at Bontang.



29 Juni 2021

Proper Daerah Peringkat Emas dalam ajang Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2021 yang diselenggarakan oleh Pemprov Kalimantan Timur di Balikpapan.

29 June 2021

Gold Rank Regional Proper in Commemoration of World Environment Day 2021 organized by East Kalimantan Provincial Government at Balikpapan.

Penghargaan Nasional

National Awards



1 April 2021

- Silver Winner kategori Anak BUMN Sub Kategori Aplikasi
- Gold Winner kategori Anak BUMN Sub Kategori Video Profil
- Bronze Winner kategori Anak BUMN Sub Kategori Marketing PR

dalam ajang PRIA 2021 yang diselenggarakan oleh PR Indonesia.

1 April 2021

- Silver Winner for the category of SOEs Sub-Category
- Gold Winner for the category of SOEs Sub-Category Video Profile
- Bronze Winner for the category of SOE Sub-Category Marketing PR

in PRIA 2021 organized by PR Indonesia.



7 April 2021

The Best Indonesia Green Awards 2021 dan 7 kategori penghargaan industri berbasis lingkungan dan efisiensi energi dalam ajang Indonesia Green Awards 2021 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of CSR di Jakarta.

7 April 2021

The Best Indonesia Green Awards 2021 and 7 categories of environmental and energy efficiency-based industry awards Indonesia Green Awards 2021 organized by La Tofi School of CSR in Jakarta.



8 April 2021

Terbaik II kategori Transformasi Bisnis dan Organisasi dalam ajang 10th Anugerah BUMN Awards 2021 yang diselenggarakan oleh BUMN Track di Jakarta.

8 April 2021

Best II in the category of Business and Organizational Transformation in 10th Anugerah BUMN Awards 2021 organized by BUMN Track in Jakarta.



23 April 2021

National Lighthouse Industry 4.0 dalam ajang Making Indonesia 4.0 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian di Jakarta.

23 April 2021

National Lighthouse Industry 4.0 in Making Indonesia 4.0 organized by Ministry of Industry in Jakarta.



24 April 2021

- Top CSR Awards kategori Star 5
- Kategori Program Exit Strategy program Koperasi Mekarsari
- Top Leader on CSR Commitment 2021 untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim

dalam ajang Top CSR Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business di Jakarta.

24 April 2021

- Top CSR Awards for Star 5 category
- Category of the Mekarsari Cooperative Program Exit Strategy Program
- Top Leader on CSR Commitment 2021 for the President Director of Pupuk Kaltim

in Top CSR Awards 2021 organized by Top Business Magazine in Jakarta.



26 April 2021

Gold Champion in CSR Program kategori Perusahaan BUMN dalam ajang Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia Grup di Jakarta.

26 April 2021

Gold Champion in CSR Program for BUMN Company category in Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2021 organized by Bisnis Indonesia Grup in Jakarta .



28 April 2021

Zero Accident Award dan P2 HIV/AIDS dalam ajang Penghargaan K3 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI di Jakarta.

28 April 2021

Zero Accident Award and P2 HIV/AIDS in 2021 OHS Awards organized by The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in Jakarta.

29 April 2021

- Sektor Non Emiten dan Non BUMN
- Green Elite kategori Penurunan Emisi Korporasi
- Platinum Plus kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi
- Pemenang Penghargaan Emisi Korporasi 2021 untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim

dalam ajang Anugerah Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor di Jakarta.

29 April 2021

- Non Issuer and Non BUMN Sector
- Green Elite for the category of Corporate Emission Reduction
- Platinum Plus for Corporate Emission Calculation Transparency category
- Winner of the 2021 Corporate Emissions Award for the President Director of Pupuk Kaltim

in The Best 2021 Award for Transparency and Corporate Emission Reduction organized by Investor Magazine in Jakarta.

15 Juli 2021

Indeks Implementasi Adaptif Terbaik, kategori Anak Usaha BUMN dalam ajang AKHLAK Award 2021 yang diselenggarakan oleh ACT Consulting di Jakarta.

15 July 2021

Best Adaptive Implementation Index, category of BUMN Subsidiaries in AKHLAK Award 2021 organized by ACT Consulting in Jakarta.



17 September 2021

- Silver Category "Budidaya Tanaman Obat Keluarga oleh Kelompok Makrifah Herbal"
- Gold Category "Better Living in Malahing; Bank Sampah TPST Bessai Berinta; Pengembangan Pelatihan Berbasis Masyarakat melalui SUVI Training"
- Platinum Category "Kemitraan Usaha Kecil dan Menengah"

dalam ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD) di Jakarta.

17 September 2021

- Silver Category "Cultivation of Family Medicinal Plants by Makrifah Herbal Group"
- Gold Category "Better Living in Malahing; Bessai Berita Waste Bank; Community Based Training Development through SUVI Training"
- Platinum Category "Small and Medium Business Partnership"

in Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 organized by Corporate Forum for CSR Development (CFCD) in Jakarta.



17 September 2021

- Bronze Winner kategori Anak Usaha BUMN, sub kategori Pengelolaan dan Penyajian Informasi Publik Terinovatif.
- Terpopuler di Media Digital kategori Anak Usaha BUMN.
- Pimpinan Anak Usaha BUMN Terpopuler untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi.

dalam ajang Anugerah Humas Indonesia 2021 yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia.

17 September 2021

- Bronze Winner in the category of BUMN Subsidiary, sub category of Management and Presentation of Innovative Public Information.
- Most popular in Digital Media in the category of BUMN Subsidiaries.
- The Most Popular BUMN Subsidiary Leader for the President Director of Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi.

in Anugerah Humas Indonesia 2021 organized by Humas Indonesia in Jakarta.



28 September 2021

Bidang Efisiensi Energi, kategori Manajemen Energi di Gedung dan Industri Inovasi Khusus dalam ajang Subroto Award 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM RI.

28 September 2021

Energy Efficiency, Energy Management category in Buildings and Special Innovation Industries in Subroto Award 2021 organized by Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.



7 Oktober 2021

- 4 Stars
- The Most Committed GRC Leader 2021 untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim
- The High Performing Board of Commissioners on GRC 2021

dalam ajang Top GRC Award 2021 yang diselenggarakan oleh Top Business di Jakarta.

7 October 2021

- 4 Stars
- The Most Committed GRC Leader 2021 for the President Director of Pupuk Kaltim
- The High Performing Board of Commissioners on GRC 2021

in Top GRC Award 2021 organized by Top Business in Jakarta.



7 Oktober 2021

Gold Category dalam ajang Audit Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional yang diselenggarakan oleh Mabes Polri di Jakarta.

7 October 2021

Gold Category in National Vital Object Security Management System Audit organized by Mabes Polri in Jakarta.



21 Oktober 2021

Eksportir Produk Hi-Tech dalam ajang Primaniyarta 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI di Jakarta.

21 October 2021

Hi-Tech Product Exporter in Primaniyarta 2021 organized by Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in Jakarta.



27 Oktober 2021

Rating Leadership AA dan Best ESG Disclosure dalam ajang Environtment Social Governance Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Investor Magazine di Jakarta.

27 October 2021

Rating Leadership AA and Best ESG Disclosure in Environtment Social Governance Awards 2021 organized by Investor Magazine in Jakarta.

17 November 2021

Platinum Rank dan Four Consecutive Year Achievement Award dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 yang diselenggarakan oleh The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute for Certified Sustainability Practitioner (ICSP) di Jakarta.

17 November 2021

Platinum Rank and Four Consecutive Year Achievement Award in Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 organized by The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) and Institute of Certified Sustainability Practitioner (ICSP) in Jakarta.

18 November 2021

3 Platinum dan 3 Diamond dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu di Jakarta .

18 November 2021

3 Platinum and 3 Diamond in The XXV National Productivity and Quality Work Meeting (TKMPN) in 2021 organized by Wahana Kendali Mutu in Jakarta.



18 November 2021

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) dalam ajang Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2021 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) di Jakarta.

18 November 2021

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) in Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2021 organized by Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in Jakarta .

30 November 2021

Industri Hijau dan Surveillance Sertifikasi Industri Hijau dalam ajang Industri Hijau 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI di Jakarta.

30 November 2021

Green Industry and Surveillance Green Industry Certification in Industri Hijau 2021 organized by Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in Jakarta.

1 Desember 2021

Rintisan Teknologi Industri 2021 dalam ajang Rintisan Teknologi Industri 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI di Jakarta.

1 December 2021

Industrial Technology Pilots 2021 in Industrial Technology Pilots 2021 organized by Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in Jakarta.



8 Desember 2021

The Most Trusted Company 2021 dalam ajang The Most Trusted Company yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan Majalah SWA di Jakarta.

8 December 2021

The Most Trusted Company 2021 in The Most Trusted Company organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with SWA Magazine in Jakarta.



13 Desember 2021

The Best CFO dalam ajang Indonesia Best CFO yang diselenggarakan oleh Majalah SWA di Jakarta.

13 December 2021

The Best CFO in Indonesia Best CFO organized by SWA Magazine in Jakarta.



15 Desember 2021

- Band Industry Leader
- Platinum Awards to the Highest Score Achievement
- Performance Excellence Growth Achievement kategori Bronze

dalam ajang Indonesia Quality Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Indonesia Quality Awards Foundation (IQAF) di Jakarta.

15 December 2021

- Band Industry Leader
- Platinum Awards to the Highest Score Achievement
- Performance Excellence Growth Achievement Bronze Category

in Indonesia Quality Awards 2021 organized by Indonesia Quality Awards Foundation (IQEF) in Jakarta.



15 Desember 2021

Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 dalam ajang DUDI Award 2021 yang diselenggarakan oleh Kemendikbudriste RI di Jakarta.

15 December 2021

Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 in DUDI Award 2021 organized by Kemendikbudriste RI in Jakarta.



26 Desember 2021

The Best Human Capital Technology Strategy dan The Best Employee Engagement Strategy, kategori Fertilizer Industry dengan Predikat 5 Star Gold dalam ajang Human Capital & Performance Awards yang diselenggarakan oleh Majalah Business News Indonesia and FHCI di Jakarta.

26 December 2021

The Best Human Capital Technology Strategy and The Best Employee Engagement Strategy, Fertilizer Industry category with 5 Star Gold predicate in Human Capital & Performance Awards organized by Majalah Business News Indonesia and FHCI di Jakarta.



28 Desember 2021

Proper Nasional Kategori Emas dalam ajang ProperNas yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI di Jakarta.

28 December 2021

National Proper Gold Category in ProperNas organized by Ministry of Environment of the Republic of Indonesia in Jakarta.

Penghargaan Internasional International Awards



3 Maret 2021

Kategori CEO Concern Award and who has implemented safety culture program within their organization dan mendapatkan 4 star (silver) dari World Safety Organization.

3 March 2021

CEO Concern Award and who has implemented safety culture program within their organization and achieve 4 star (silver) Category from World Safety Organization.



2 September 2021

Kategori Social Empowerment dalam ajang Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2021 dari Asia Responsible Enterprise.

2 September 2021

Social Empowerment Category in Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2021 from Asia Responsible Enterprise.



15 September 2021

Star Awards (Highest) APQO Innovation Class dalam ajang Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference ke-26 dari Asia Pacific Quality Organization (APQO).

15 September 2021

Star Awards (Highest) APQO Innovation Class in 26th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference from Asia Pacific Quality Organization (APQO).



15 September 2021

Platinum Awards (Highest) APQO International Best Practice Awards dalam ajang Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference Ke-26 dari Asia Pacific Quality Organization (APQO).

15 September 2021

Platinum Awards (Highest) APQO International Best Practice Awards in 26th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference from Asia Pacific Quality Organization (APQO).



15 September 2021

15 Predikat 3 Stars (Highest) Kategori ACE Team dalam ajang Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference ke-26 dari Asia Pacific Quality Organization (APQO).



15 September 2021

World Class dalam Global Performance Excellence Awards (GPEA) dalam ajang Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference ke-26 dari Asia Pacific Quality Organization (APQO).

15 September 2021

World Class dalam Global Performance Excellence Awards (GPEA) 26th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference from Asia Pacific Quality Organization (APQO).

Sertifikasi

Certification



ISO 28000:2009

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Sucofindo International Certification Service (SICS)

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok mencakup Penerimaan Bahan Baku, Proses Produksi dan Penyimpanan serta Distribusi pupuk.
The Supply Chain Security Management System covers Raw Material Receipt, Production Process and Storage and Fertilizer Distribution.

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

2021

Masa Berlaku
Validity Period

3 Tahun
3 Years

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report



GREEN PORT

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi RI
Coordinating Ministry for Maritime Affairs & Investment of the Republic of Indonesia

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Green Port

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

2019

Masa Berlaku
Validity Period

3 Tahun
3 Years



SNI PRODUK AMMONIAK CAIR

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Bidang Sertifikasi
Certification Field

SNI Produk Ammoniak Cair
SNI for Liquid Ammonia Products

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

2018

Masa Berlaku
Validity Period

4 Tahun
4 Years



SNI PRODUK PUPUK NPK PADAT

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Bidang Sertifikasi
Certification Field

SNI Produk Pupuk NPK Padat
SNI for Solid NPK Fertilizer Products

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

2019

Masa Berlaku
Validity Period

3 Tahun
3 Years



SNI 2801:2010 PRODUK PUPUK UREA

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Bidang Sertifikasi
Certification Field

SNI Produk Pupuk Urea
SNI for Urea Fertilizer Products

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

2018

Masa Berlaku
Validity Period

4 Tahun
4 Years



UREA PIHC DAN DAUN BUAH

Lembaga Sertifikasi	Kementerian Perindustrian RI
Certification Institution	Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Bidang Sertifikasi	Urea PIHC dan Daun Buah
Certification Field	Urea PIHC and Fruit leaves
Tahun Sertifikasi	2018
Year of Certification	
Masa Berlaku	4 Tahun
Validity Period	4 Years



SM ISO 45001:2018

Lembaga Sertifikasi	TUV Rheinland
Certification Institution	
Bidang Sertifikasi	Sistem Manajemen ISO 45001, Pembuatan Amoniak, Urea, NPK dan jasa Laboratorium.
Certification Field	Management System ISO 45001, Manufacturing of Ammonia, Urea,NPK and Laboratory services.
Tahun Sertifikasi	2019
Year of Certification	
Masa Berlaku	3 Tahun
Validity Period	3 Years



SM ISO 9001:2015

Lembaga Sertifikasi	TUV Rheinland
Certification Institution	
Bidang Sertifikasi	Sistem Manajemen ISO 9001, Pembuatan Amoniak, Urea, NPK dan jasa Laboratorium.
Certification Field	Management ISO 9001, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK and Laboratory services.
Tahun Sertifikasi	2019
Year of Certification	
Masa Berlaku	3 Tahun
Validity Period	3 Years



ISO 14001:2015

Lembaga Sertifikasi	TUV Rheinland
Certification Institution	
Bidang Sertifikasi	Sistem Manajemen ISO 14001, Pembuatan Amoniak, Urea, NPK dan jasa Laboratorium.
Certification Field	Management System ISO 14001, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK and Laboratory services.
Tahun Sertifikasi	2019
Year of Certification	
Masa Berlaku	3 Tahun
Validity Period	3 Years



SM ANTI PENYUAPAN ISO 37001:2016

Lembaga Sertifikasi	British Standards Institution (BSI)
Certification Institution	
Bidang Sertifikasi	Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pembuatan Pupuk, Bahan Kimia dan Agribisnis.
Certification Field	Anti-Bribery Management System, The Manufacture of Fertilizer, Chemical and Agribusiness
Tahun Sertifikasi	2020
Year of Certification	
Masa Berlaku	3 Tahun
Validity Period	3 Years

SMK3 PP 50 2021



Lembaga Sertifikasi

Certification Institution

Bidang Sertifikasi

Certification Field

Tahun Sertifikasi

Year of Certification

Masa Berlaku

Validity Period

Kementerian Ketenagakerjaan RI

Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Occupational Health & Safety Management System.

2020

3 Tahun

3 Years

SM 55001 PABRIK 1A



Lembaga Sertifikasi

Certification Institution

Bidang Sertifikasi

Certification Field

Tahun Sertifikasi

Year of Certification

Masa Berlaku

Validity Period

TUV Sud

Sistem Manajemen Aset, Sistem Manajemen Aset Terkait dengan Pembuatan Amonia dan Produksi Urea, Factory 1A.

Asset Management System, The Asset Management System in Relation to Manufacture of Ammonia and Urea Production Factory 1A.

2021

3 Tahun

3 Years

SM 55001 PABRIK 5

Lembaga Sertifikasi

Certification Institution

Bidang Sertifikasi

Certification Field

Tahun Sertifikasi

Year of Certification

Masa Berlaku

Validity Period

British Standards Institution (BSI)

Sistem Manajemen Aset, Pembuatan Pupuk Amoniak dan Urea Dalam Kaitannya dengan Sistem Manajemen Aset Unit Amoniak, Unit Urea dan Unit Utilitas Pabrik 5.

Asset Management System, Ammonia and Urea Fertilizer Manufacture in Relation to the Asset Management System of Ammonia Unit, Urea Unit and Utilities Unit of Plant 5.

2021

3 Tahun

3 Years

SM 50001 SEMUA PABRIK

Lembaga Sertifikasi

Certification Institution

Bidang Sertifikasi

Certification Field

Tahun Sertifikasi

Year of Certification

Masa Berlaku

Validity Period

TUV Nord

Sistem Manajemen Energi, Produksi Amoniak dan Urea, Sumber Energi Gas Alam, Batas PKT-1A,PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5.

Energy Management System, Prodution of Ammonia and Urea Energy Source Natural Gas, Boundaries PKT-1A,PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5.

2020

3 Tahun

3 Years

SM CSR ISO 26000:2010

Lembaga Sertifikasi

Certification Institution

Bidang Sertifikasi

Certification Field

Tahun Sertifikasi

Year of Certification

Masa Berlaku

Validity Period

British Standards Institution (BSI)

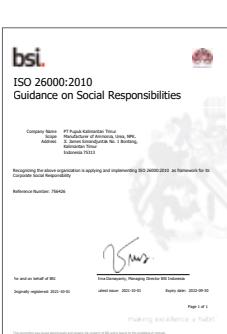
Sistem Manajemen CSR, Penilaian GAP Analysis CSR.

CSR Management System, CSR GAP Analysis Assessment

2021

3 Tahun

3 Years





SM 27001:2013

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

Masa Berlaku
Validity Period

TUV Nord

Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam Pengelolaan Informasi Digital dan Non-Digital pada Operasional Perusahaan.

Information Security Management System in Management of Digital and Non-Digital Information on Company Operations

2021

3 Tahun
3 Years



SMP PERPOL 7 TAHUN 2019

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

Masa Berlaku
Validity Period

Mabes POLRI

Sistem Manajemen Pengamanan, berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019.

Security Management System, based on the Regulation of the Indonesian National Police Number 7 of 2019.

2021

3 Tahun
3 Years



ISPS CODE

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

Masa Berlaku
Validity Period

Pemerintah (Dirjen Perhubungan Laut)
Government (Directorate General of Sea Transportation)

Sistem Manajemen ISPS CODE, Dermaga Marjinal & Jetty Head Dolphin.
ISPS CODE Management System, Marginal Pier & Dolphin Jetty Head

2020

3 Tahun
3 Years



SM LABORATORIUM ISO 17025

Lembaga Sertifikasi
Certification Institution

Bidang Sertifikasi
Certification Field

Tahun Sertifikasi
Year of Certification

Masa Berlaku
Validity Period

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee (KAN)

Sistem Manajemen Mutu Laboratorium, SNI ISO/ IEC 17025:2017 (ISO/ IEC 17025:2017) Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

Laboratory Quality Management System, SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/ IEC 17025:2017) General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories.

2020

5 Tahun
5 Years



Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

Daftar Isi

Table of Contents

1 TEMA dan Tentang Tema Theme and About Theme

2 Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Performance Highlights

4 Peristiwa Penting Pupuk Kaltim 2021 The 2021 Event Highlights of Pupuk Kaltim

11 Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

22 Daftar Isi Table of Contents

24 Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners

28 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors

32 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Report

01

• Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Ringkasan
Summary
- 36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 38 Sekilas Pupuk Kaltim
Pupuk Kaltim at a Glance
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 44 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 48 Budaya, Nilai, dan Kode Etik
Perusahaan
Corporate Culture, Value, and Code
of Conduct
- 48 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50 Struktur Group Usaha
Corporate Group Structure
- 52 Skala Ekonomi
Economic Scale
- 53 Rantai Pasok
Supply Chain
- 54 Alur Proses Produksi Pupuk Kaltim
Production Process Flow in Pupuk
Kaltim

02

Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Strategic Framework for Achieving Sustainability Goals

- 70 Ringkasan
Summary
- 70 Pembangunan Berkelanjutan
Skala Global
Sustainable Development in Global
Scale
- 72 Komitmen Pencapaian
Tujuan Keberlanjutan
Commitment to Achieving
Sustainability Goals
- 73 Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan
Keberlanjutan
Strategic Framework for Achieving
Sustainability Goals
- 73 Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan Pupuk Kaltim
Vision and Mission of Social
Responsibility of Kaltim Fertilizer
Company
- 74 Komitmen dan Lingkup
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Pupuk Kaltim
Commitment and Scope of Social
Responsibility of Kaltim Fertilizer
Company
- 75 Program-Program
Programs
- 75 Identifikasi dan Pengelolaan
Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identification and
Management

03

Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

- 82 Ringkasan
Summary
- 82 Landasan Hukum dan Kebijakan
Lingkungan
Legal Basis and Environment Policy
- 85 Dampak Operasional, Respons, dan
Mitigasi Kualitas Lingkungan
Impact of Operational, Response, and
Environmental Quality Mitigation

87 Pengelolaan Bahan Baku Raw Material Management

88 Pengelolaan Energi Energy Management

95 Pengelolaan Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Management Outside the Organization

95 Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Management and Reduction

104 Konservasi Air Water Conservation

108 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization

115 Keanekaragaman Hayati Biodiversity

04

Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Improving Community Welfare

126 Ringkasan Summary

126 Komitmen dan Kebijakan Internal Internal Policy and Commitments

128 Visi dan Misi CSR Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim CSR Vision and Mission

128 Struktur Departemen CSR Pupuk Kaltim Structure of Pupuk Kaltim's CSR Department

130 Analisa Isu, Dampak, dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Analysis of Issues, Impacts, and Development of Community Social Development Program

135 Program dan Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program and Investment

140 Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Benefits of Corporate Social Development Program

145 Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Awards

05

**Mendukung Pembangunan
Ekonomi Nasional
Supporting the National
Economic Development**

- 150 Ringkasan Summary
- 150 Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policies
- 151 Volume Produksi dan Penjualan Produk Production Volume and Product Sales
- 154 Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen Product Responsibility and Consumer Protection
- 160 Kontribusi terhadap Pertumbuhan Perekonomian Contribution to Economic Growth
- 170 Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance
- 170 Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi Alignment with Achievement of Sustainability Development Goals in the Economic Aspect

06

**Pengelolaan dan
Pengembangan Kompetensi
Insan Pupuk Kaltim
Management and
Competency Development
of Pupuk Kaltim Employees**

- 178 Ringkasan Summary
- 178 Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Commitment and Policies in Human Resources Management
- 179 Hubungan Industrial Industrial Relations
- 182 Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
- 194 Paket Kesejahteraan Employee Welfare
- 206 Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demography

07

**Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Occupational Safety and
Health**

- 212 Ringkasan Summary
- 212 Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy
- 215 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)
- 217 Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja Organization and Work Accident Prevention Standards
- 221 Pencegahan Insiden K3 OSH Incident Prevention
- 228 Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja Performance and Evaluation of Work Accident Aspect
- 230 Kesehatan Kerja Occupational Health
- 236 Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Alignment with the Achievement of Sustainability Goals
- 236 Penghargaan K3 Tahun 2021 OSH Awards

08

**Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate
Governance**

- 240 Ringkasan Summary
- 240 Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik Commitment and Purpose of the Implementing the Best Governance
- 241 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Corporate Governance Structure and Mechanism
- 244 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
- 245 Dewan Komisaris Board of Commissioners
- 249 Direksi Board of Directors
- 254 Benturan Kepentingan Conflicts of Interest
- 259 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
- 263 Penilaian Kualitas Penerapan GCG 2021 2021 GCG Application Quality Assessment
- 266 Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan GCG 2022 2022 GCG Application Quality Improvement Plan

267 Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian
Application of Preventive and Prudent Principles

267 Pengelolaan Risiko
Risk Management

284 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Anti Korupsi, dan Persaingan Usaha Sehat
Anti-Bribery Management System, Anti Corruption, and Healthy Business Competition

289 Sistem Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct Violation Reporting System

289 Whistleblowing System
Whistleblowing System

292 Kode Etik
Code of Conduct

296 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

09

**Tentang Laporan
About The Sustainability
Report**

300 Pedoman, Standar Laporan, dan Assurance
Guidelines, Reporting Standards, and Assurance

301 Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle

301 Proses Penentuan Isi Laporan
Process for Determining The Report's Contents

302 Uji Materialitas dan Batasan Laporan
Materiality Determination and Boundary of the Report

306 Kontak
Contact

307 Laporan Asuran Independen
Independent Assurance Report

314 Daftar Indeks Referensi SEOJK
16/21 - POJK 51/17
SEOJK Reference Index List
16/21 - POJK 51/17

318 Daftar Indeks GRI Standard –
Comprehensive
GRI Standard Index List –
Comprehensive

326 Kinerja Pupuk Kaltim Laporan
Keberlanjutan 2020 dan 2021
Linking SDGs and GRI
Standards
Pupuk Kaltim Performance
Sustainability Report 2020 and
2021 Linking SDGs and GRI
Standards

Sambutan Dewan Komisaris

[102-14, 102-15, 102-26]

Message from the Board of
Commissioners [102-14, 102-15, 102-26]

“Pupuk Kaltim menunjukkan tekadnya dalam mengintensifkan penerapan beragam inovasi, membantu pulihnya kegiatan masyarakat dan memastikan para petani meningkatkan kembali produktivitasnya mengiringi relatif terkendalinya pandemi selain mendukung suksesnya pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui intensifikasi penyaluran pupuk subsidi maupun non subsidi demi memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan baik pada aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan.”

“Pupuk Kaltim has demonstrated their determination to intensify the application of various innovations, assist in the resumption of community activities and ensure farmers once again increase their productivity while the pandemic is relatively brought under control apart from supporting the success of the National Economic Recovery Program through the intensified distribution of subsidized and non-subsidized fertilizer in order to ensure the achievement of sustainability goals both in terms of the social, economic as well as environmental aspects.”

KASDI SUBAGYONO
Komisaris Utama
President Commissioner



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Pemerintah Indonesia konsisten merealisasikan berbagai kebijakan dalam rangka mendorong tren pemulihan perekonomian yang dimulai sejak kuartal ketiga tahun 2020 terus menguat. Pemerintah melanjutkan program PEN (Pemulihian Ekonomi Nasional) yang didukung dengan pagu anggaran cukup besar. Pemerintah juga menerapkan kebijakan fiskal ekspansif, di antaranya menghapus ketentuan PPN BM untuk mendorong kebangkitan industri otomotif, menghapus ketentuan LTV untuk mendorong kebangkitan sektor properti, dan sebagainya.

Pada aspek lingkungan, Pemerintah Indonesia tetap merealisasikan program-program peningkatan kualitas lingkungan yang telah digariskan dalam Rencana Aksi Nasional penurunan emisi GRK (RAN GRK). Pemerintah melalui OJK juga menegaskan penerapan POJK 51 tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mengeluarkan SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, guna mendorong partisipasi aktif seluruh emiten di pasar modal maupun pasar keuangan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan.

Kami Dewan Komisaris memperhatikan dengan seksama, konsistensi Direksi dalam meningkatkan kompetensi SDM, menerapkan beragam inovasi digital perusahaan, dan meningkatkan kinerja produksi dan penjualan. Dalam menjalankan kegiatan operasional membuat Direksi PT Pupuk Kaltim berhasil mengelola risiko yang timbul dari naiknya harga bahan baku (gas alam) maupun bahan bakar (batu bara). Berkait konsistensi dalam menerapkan berbagai inovasi tersebut, PT Pupuk Kaltim berhasil mencatatkan peningkatan kinerja produksi, volume penjualan Urea di pasar domestik, dan ekspor lebih baik dari tahun sebelumnya. Naiknya volume penjualan Urea tersebut sangat membantu keberhasilan program pemantapan ketahanan pangan nasional dan mendukung ketersediaan devisa.

Direksi PT Pupuk Kaltim berhasil mewujudkan komitmen Perusahaan untuk turut mendukung pencapaian target reduksi emisi Pemerintah Indonesia dengan mencatatkan peningkatan kinerja pada aspek lingkungan. Pupuk

HONORABLE STAKEHOLDERS

The Indonesian government has consistently implemented various policies in order to encourage the trend of economic recovery that began in the third quarter of 2020 to continue to strengthen. The government continues the PEN (National Economic Recovery) program, which is supported by a quite large ceiling. The government has also implemented expansionary fiscal policies, including removing the PPN BM provisions to encourage the recovery of the automotive industry, removing the LTV provisions to encourage the recovery of the property sector, and others.

In the environmental aspect, the Indonesian Government continues to implement environmental quality improvement programs that have been outlined in the National Action Plan for GHG emission reduction (RAN GRK). The government through OJK also confirmed the implementation of POJK 51 on the Action Plan for Sustainable Finance by issuing SEOJK 16/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, in order to encourage active participation of all issuers in the capital market and financial markets to support the achievement of sustainability goals in the environmental aspect.

We, the Board of Commissioners, pay close attention to the consistency of the Board of Directors in improving HR competencies, implementing various corporate digital innovations, as well as improving production and sales performance. In carrying out operational activities, the Board of Directors of PT Pupuk Kaltim has succeeded in managing risks arising from rising prices of raw materials (natural gas) and fuel (coal). Due to the consistency in implementing these various innovations, PT Pupuk Kaltim managed to post an increase in production performance, Urea sales volume in the domestic market, and better exports compared to the previous year. The increase in Urea sales volume greatly supported the success of the program to stabilize national food security and support the availability of foreign exchange

The Board of Directors of PT Pupuk Kaltim succeeded in realizing the Company's commitment to support the achievement of the Indonesian Government's emission reduction target by recording improved performance in

Kaltim juga berhasil memperbaiki indeks konsumsi energi per ton produk melalui intensifikasi penerapan manajemen energi, inovasi operasional dan intensifikasi digitalisasi. Ini berarti Perusahaan berhasil mengurangi besaran emisi gas rumah kaca per ton produk dan meningkatkan kinerjanya dalam mengelola limbah, konservasi air, dan mengelola kawasan konservasi flora dan fauna di sekitar area kelolaan Perusahaan.

Kami mendukung dan mengapresiasi langkah yang dilaksanakan Direksi beserta jajaran manajemen yang dalam kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tujuan program tersebut adalah untuk meringankan beban masyarakat sekitar yang terdampak COVID-19 dan merupakan upaya pencegahan penularan COVID-19. Perusahaan juga berkomitmen melanjutkan program-program unggulan dalam memberdayakan masyarakat, yakni: program peningkatan kewirausahaan mitra binaan, dan intensifikasi pembentukan kelompok-kelompok usaha berbasis sumber daya alam setempat.

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mengambil inisiatif keberlanjutan untuk terus bertahan, tumbuh, dan meningkatkan bisnis perusahaan. Inisiatif keberlanjutan tersebut adalah untuk mendukung suksesnya SDGs di Indonesia. SDGs oleh Pupuk Kaltim dijadikan bagian dari tujuan perusahaan dalam membangun keberlanjutan.

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, kami haturkan apresiasi dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami beserta seluruh jajaran pengurus PT Pupuk Kaltim. Selanjutnya kami mengajak seluruh jajaran, para mitra, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk mari bersama-sama menyatukan segenap kekuatan dan kemampuan kita, mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan guna memastikan tercapainya berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan, untuk masa depan umat manusia, untuk bumi beserta seluruh isinya yang lebih baik.

Jakarta, Maret 2022

Atas nama Dewan Komisaris,

environmental aspects. Pupuk Kaltim has also succeeded in improving the energy consumption index per ton of product through intensification of energy management implementation, operational innovation and intensification of digitization. This means that the Company has managed to reduce the amount of greenhouse gas emissions per ton of product and improved its performance in managing waste, conserving water, as well as managing flora and fauna conservation areas in the vicinity of the Company's managed areas.

We support and appreciate the steps implemented by the Board of Directors and management in the Social and Environmental Responsibility Program activities. The purpose of the program is to ease the burden on the surrounding community affected by COVID-19 and is an effort to prevent the transmission of COVID-19. The Company is also committed to continuing superior programs in empowering the community, namely: programs to increase the entrepreneurship of fostered partners, and intensifying the establishment of business groups based on local natural resources.

Pupuk Kaltim is committed to taking sustainability initiatives to continue to survive, grow, and improve the company's business. This sustainability initiative is to support the success of the SDGs in Indonesia. The SDGs by Pupuk Kaltim are part of the company's goals in building sustainability.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders and all other Stakeholders for the support and confidence provided for us and the entire management of PT Pupuk Kaltim. Furthermore, we invite all personnel, partners, shareholders, and stakeholders to come together and unite all our strengths and abilities, to overcome these challenging business conditions to ensure the achievement of various sustainable development goals, for a better future for man, earth, and all of its contents.

Jakarta, 22 March 2022

On Behalf of the Board of Commissioners



Kasdi Subagyono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management and
Competency
Development of
Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report



Dari kiri ke kanan | Left to Right

Musthofa
Komisaris
Commissioner

Sigit Hardwinarto
Komisaris
Commissioner

Gustaaf AC Patty
Komisaris
Commissioner

Kasdi Subagyono
Komisaris Utama
President
Commissioner

Sukardi Rinakit
Komisaris Utama
President
Commissioner

Eka Sastra
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Sambutan Direksi

[102-14, 102-15, 102-26]

Message from the Board of Directors

[102-14, 102-15, 102-26]

“Bersama seluruh jajaran karyawan, kami menunjukkan kompetensi yang telah terakumulasikan selama ini dalam mengoptimalkan raihan peluang pertumbuhan dari membaiknya kondisi usaha mengiringi mulai pulihnya perekonomian nasional maupun global, dengan kemampuan dalam mitigasi kondisi pandemi COVID-19 yang masih melanda dan mengatasi pergerakan kenaikan harga bahan baku dan bahan bakar batubara yang dinamis. Pada saat bersamaan, kami tetap menunjukkan komitmen untuk meningkatkan intensitas dan kualitas pengelolaan energi dan kegiatan pemberdayaan komunitas sekitar. Seluruh upaya tersebut membuat kami mampu mencatatkan perbaikan kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial sehingga selain kembali mencatatkan perbaikan kinerja ekonomi yang substansial, Pupuk Kaltim kembali meraih PROPER Peringkat Emas untuk ke-lima kalinya secara berturut-turut, menunjukkan besarnya komitmen, dukungan dan kontribusi Pupuk Kaltim terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan SDGs.”

“Together with all levels of the Company’s employees, we showed that the competencies that were accumulated so far in optimizing the achievement of growth opportunities from improving business conditions as the global and national economy begins to recover, with the ability to mitigate the conditions of the ongoing COVID-19 pandemic and overcome the movement of rising raw material and coal prices. At the same time, we continue to demonstrate our commitment to increase the intensity and quality of energy management and the surrounding community’s empowerment activities.

All of these efforts led us to be able to register improved performance that is balanced with economic, environmental as well as social aspects thereby aside from registering once again substantial improvements in economic performance, Pupuk Kaltim once again achieved the PROPER Gold Rating for the fifth consecutive time, which shows the scale of Pupuk Kaltim’s commitment, support and contribution towards achieving the sustainability development goals (SDGs).”



PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Pupuk Kaltim dapat melalui tahun 2021 dengan bertahan, tumbuh, dan berkelanjutan. Kami menunjukkan tekad untuk melanjutkan program-program pengelolaan lingkungan guna menyeimbangkan kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya-upaya yang dijalankan secara simultan, terintegrasi, penuh dedikasi tersebut pada akhirnya memberi hasil yang tetap baik, mendapatkan berbagai pengakuan dari pihak eksternal, dan telah selaras dengan rumusan tujuan keberlanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yakni membaiknya kehidupan bumi beserta seluruh isinya dimasa mendatang.

Kami melanjutkan penerapan inisiatif strategis yang komprehensif yang ditujukan untuk memastikan tercapainya kemajuan usaha dengan semakin efisien, namun tetap mengedepankan terjadinya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha berdasarkan strategi tersebut, bertekad untuk meraih kinerja positif guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dalam bentuk dukungan keberhasilan program strategis ketahanan pangan melalui produksi/distribusi pupuk bersubsidi yang disampaikan kepada jutaan petani yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia.

Pada Aspek Sosial, kami menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk tahun 2021, kami merealisasikan investasi pengembangan sosial kemasyarakatan dalam kerangka program TJSL sebesar Rp60,85 miliar. Kami melakukan pengukuran kualitas realisasi program TJSL tersebut secara berkala dengan menghitung indeks Survei Kepuasan Lingkungan, dengan hasil 89,63% dan kategori "Sangat Puas."

Kami mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasional ramah lingkungan merujuk pada kaidah-kaidah perlindungan lingkungan yang mengacu pada standar operasional bersertifikasi ISO 14001:2015

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise be to God the Almighty, that Pupuk Kaltim has been able to navigate through 2021 by staying resilient and growing sustainably. We have shown determination to continue with environmental management programs in order to balance the Company's performances on the economic, social and environmental aspects. These efforts, carried out simultaneously in an integrated manner and with full dedication, ultimately gave good results, received various acknowledgments from external parties, and were in line with the formulation of the sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs), namely improving the life of earth and all its inhabitants in the future.

We continue to implement comprehensive strategic initiatives aimed at ensuring a more efficient progress for our business while still prioritizing a balance of performance in economic, social and environmental aspects. We are determined to apply the principle of sustainability in developing our business based on this strategy, and to achieve positive performance in line with stakeholders' expectations.

Pupuk Kaltim contributes to national development in the form of support for the strategic food security programs through the production and distribution of subsidized fertilizers to millions of farmers throughout the islands of Indonesia.

In the Social aspect, we managed the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. In 2021, we realized investments for community social development within the framework of TJSL amounting to Rp60.85 billion. We measure the quality of the realization of the TJSL program periodically by calculating the Environmental Satisfaction Survey index, with a score of 89.63% and the category "Very Satisfied."

We realize our commitment to maintain and improve environmental quality by implementing environmentally friendly operational activities with reference to environmental protection principles in such operational standards as ISO 14001:2015 Environmental

Manajemen Lingkungan dan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (SMEn). Kami mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penerapan Sistem Manajemen energi yang ketat pada penggunaan energi untuk proses produksi urea dan amoniak, dan mengintensifkan kampanye penghematan energi untuk unit-unit pendukung.

Untuk menjaga kualitas biodiversitas, kami mengembangkan kawasan konservasi flora & fauna endemik, mengelola *nursery* bibit tanaman langka, mengembangkan tanaman endemik anggrek hitam secara *in vivo*, melakukan konservasi rusa Sambar, melaksanakan rehabilitasi terumbu karang di Tobok Batang, dan melakukan penanaman *mangrove* di kawasan Kedindingan. Pada pengelolaan limbah, Pupuk Kaltim menyediakan tempat penampungan sementara yang bersertifikat dan mengintensifkan program 3R (*Reduce, ReUse and Recycle*). Seluruh inisiatif di bidang lingkungan yang kami jalankan tersebut, membuat Pupuk Kaltim mendapatkan PROPER Peringkat EMAS tingkat Daerah maupun Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk ke-lima kalinya secara berturut-turut.

Kami menunjukkan komitmen penuh dengan berupaya keras untuk memenuhi harapan sumber daya manusia. Kami menjalankan berbagai program dan kegiatan, mencakup di antaranya: pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pelaksanaan penilaian kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan pemberian paket kesejahteraan yang sesuai dengan kontribusi dan pasar tenaga kerja. Untuk meningkatkan kompetensi, selain melaksanakan program-program pelatihan, kami juga melaksanakan Program Knowledge Management dan Talent Management, agar seluruh pengalaman para karyawan senior dalam mengelola Perusahaan dapat ditransfer ke seluruh jajaran karyawan bertalenta sebagai calon penerus pimpinan di masa mendatang.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan dedikasinya. Kepada pemangku kepentingan, terima kasih atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami meyakini kerja keras, dedikasi, dan dukungan serta kerja sama tersebut akan memberi kontribusi terbaik bagi perusahaan, pembangunan nasional, dan bagi keberlanjutan bumi beserta segala isinya.

Hormat Kami,
Jakarta, Maret 2022

Management and ISO 50001:2018 Energy Management System (SMEn). We reduced greenhouse gas (GHG) emissions through the implementation of a strict Energy Management System on energy use for urea and ammonia production processes, and intensify energy saving campaigns within operational support units.

To maintain the quality of biodiversity, we develop conservation areas for endemic flora & fauna, manage a nursery for rare plant seeds, develop endemic black orchid plants in vivo, conservation of the Sambar deer, carry out rehabilitation of coral reefs in Tobok Batang, and plant mangroves in the Kewallan area. In waste management, Pupuk Kaltim provides certified temporary waste dumps and intensifies the 3R (*Reduce, ReUse and Recycle*) program. All of these environmental initiatives that we carry out have earned for Pupuk Kaltim a Gold PROPER rating at the Regional and National levels from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the fifth consecutive time.

We demonstrate full commitment by working hard to meet the expectations of our human resources. We carry out various programs and activities, including: conducting training to improve competence, implementing performance appraisals, implementing performance management, and providing employee welfare packages that are in line with employee contributions and the labor market standard. To improve competence, apart from implementing training programs, we also implement Knowledge Management and Talent Management programs, so that all the experience of senior employees in managing the Company can be transferred to all ranks of talented employees as future leader candidates.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their hard work and dedication. To stakeholders, thank you for your support and contribution in balancing our economic, social and environmental performance. We believe that hard work, dedication, and support and cooperation will give the best contribution to the Company, to national development, and to the sustainability of earth and its inhabitants.

Respectfully Yours,
Jakarta, March 2022



Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Dari kiri ke kanan | Left to Right

Qomaruzzaman
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance &
General Affairs

Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director

**Hanggara
Patrianta**
Direktur Operasi &
Produksi
Director of Operation
& Production

Meizar Effendi
Senior Executive Vice President Komersil
Commercial Senior Executive Vice President

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management and
Competency
Development of
Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Pupuk Kalimantan Timur

Statement from the Board of Commissioners regarding Responsibility
for Sustainability Report 2021 PT Pupuk Kalimantan Timur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2021 Sustainability Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2022



Kasdi Subagyono
Komisaris Utama
President Commissioner


Sigit Hardwinarto
Komisaris
Commissioner
Gustaaf AO Patty
Komisaris
Commissioner
Musthofa
Komisaris
Commissioner
Eka Sastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Sukardi Rinakit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Pupuk Kalimantan Timur

Statement from the Board of Directors regarding Responsibility for Sustainability Report 2021 PT Pupuk Kalimantan Timur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2021 Sustainability Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2022

Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director

Hangga Patrianta
Direktur Operasi & Produksi
Director of Operation & Production

Qamaruzzaman
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affairs

Meizar Effendi
Senior Executive Vice President Komersil
Commercial Senior Executive Vice President





Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

“Pupuk Kaltim bersama-sama Group Pupuk Indonesia menyambut era industri baru dengan berupaya meningkatkan efisiensi dan daya saing produk guna mendukung pencapaian kemandirian pangan, meningkatkan nilai produk perkebunan, mensejahterakan para petani, dan pada saat bersamaan mendukung terwujudnya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.”

“Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia Group stand together to embrace the new industrial era by improving product efficiency and competitiveness toward the achievement of food self-sufficiency, increasing value for plantation products, bringing greater welfare to farmers, and at the same time, supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).”

Ringkasan | Summary

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">Menseleksi dan menjalin kerja sama dengan 175 pemasok barang & jasa baru. | <ul style="list-style-type: none">Selecting and establishing cooperation with 175 new suppliers of goods & services. |
| <ul style="list-style-type: none">Melakukan penilaian kinerja berkala terhadap 2.614 pemasok eksisting. | <ul style="list-style-type: none">Conduct periodic performance assessments on 2,614 existing suppliers |
| <ul style="list-style-type: none">Menerapkan kebijakan protokol kesehatan ketat untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran pandemi COVID-19 di lingkungan kerja Pupuk Kaltim | <ul style="list-style-type: none">Introducing strict health protocol policies to prevent and overcome the transmission of the COVID-19 pandemic within Pupuk Kaltim |

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan [102-1] Company Name	PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim atau PKT)
	Bidang Usaha [102-2] Line of Business	Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa Manufacturing, Trading, and Service Industries
	Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office Address	Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang, Kalimantan Timur Kode Pos 75313 - Indonesia
	Telepon Phone Faksimili Facsimile	(+62 548) 41202, 41203 (+62 548) 41616, 41626
	Website/E-mail	www.pupukkaltim.com dof@pupukkaltim.com
	Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Service	Hotline : 0800-100-6789
	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat, Kode Pos 10110 Tel. : (+62 21) 3443344, 3443345 Fax. : (+62 21) 344344
	Kantor Perwakilan Kalimantan Timur East Kalimantan Representative Office	Jl. Pupuk Raya No. 54 Balikpapan, Kalimantan Timur Kode Pos 76101 Tel. : (+62 542) 764470, 764466 Fax. : (+62 542) 763124
	Wilayah Operasional [102-4] Operational Areas	Bontang, Balikpapan, and Jakarta
	Ruang Lingkup Pasar [102-6] Market Scope	Berbagai wilayah di Indonesia Various regions in Indonesia

	Dasar Hukum Pendirian [102-5] Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0185173.AH.01.11 Tahun 2019. Pada tanggal 30 Agustus 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-015173.AH.01.11 Year 2019. On August 30, 2019 regarding the Amendment to the Articles of Association.
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Desember 1977 7 December 1977
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp13.657,79 miliar, terdiri atas 27.315.583.352 lembar saham dengan nominal Rp500,00 per lembar Rp13,657.79 billion consists of 27,315,583,352 shares with a nominal value of Rp500.00 per share
	Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp8.800 miliar Rp8,800 billion
	Kepemilikan [102-5] Share Ownership	PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,99% Yayasan Kesejahteraan Hari TUa (YKHT) 0,01%
	Produk dan Jasa [102-2] Product and Services	<ul style="list-style-type: none"> Amoniak Urea Pupuk NPK Produk Hayati skala pilot - Ecofert dan Biotara.
	Merk Dagang Trade Mark	<ul style="list-style-type: none"> Daun Buah Pupuk Indonesia NPK Pelangi NPK Pelangi Agro Phonska Ecofert Biotara Biodex
	Keanggotaan Dalam Asosiasi [102-13] Membership in the Association	<ul style="list-style-type: none"> International Fertilizer Association (IFA) Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin).



Sekilas Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim at a Glance

PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero), awalnya dikelola oleh perusahaan minyak negara Pertamina dengan fasilitas pabrik pupuk terapung atau pabrik di atas kapal. Namun karena beberapa pertimbangan teknis, proyek tersebut dialihkan ke darat sesuai dengan Keputusan Presiden No.43 tahun 1975 dan kemudian melalui Keputusan Presiden No.39 tahun 1976, pengelolaannya diserahkan dari Pertamina kepada Departemen Perindustrian.

Proyek pertama pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 1979, sedangkan pembangunan Pabrik 2 dimulai pada 1982. Kedua pabrik tersebut diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984. Selanjutnya, Pabrik 3 dibangun dan diresmikan pada 4 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama di Indonesia yang dinamakan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA). Pabrik ini diresmikan pada 6 Juli 2000 bersamaan dengan pemancangan tiang pertama Pabrik 4. Unit Urea Pabrik 4 diresmikan pada 3 Juli 2002 sedangkan unit Amoniak diresmikan pada 28 Juni 2004.

PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim), a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), initially was managed by Pertamina with floating fertilizer factory facilities, or a factory on board. Due to some technical considerations, in compliance with the Presidential Decree No.43 of 1975, the project location was transferred to land, and based on the Presidential Decree 39 of 1976 the management was handed over from Pertamina to the Ministry of Industry.

Construction of Plant 1 began in 1979, while construction of Plant 2 began in 1982. The two factories were inaugurated simultaneously on 29 October 1984. Later on, Plant 3 was built and inaugurated on 4 April 1989. In 1999, the first granule urea factory was established in Indonesia, the East Kalimantan Optimization Project (POPKA). The factory was inaugurated on 6 July 2000 along with the construction of the first pillar of Plant 4. The Urea Unit of Plant 4 was inaugurated on 3 July 2002 while the Ammonia unit was inaugurated on 28 June 2004.



Tahun 2014, Pupuk Kaltim mengambil alih Pabrik Amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA). Kini, pengoperasian Pabrik eks-KPA tersebut bergabung dengan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA) di bawah koordinasi Pabrik 1A. Selain itu, dalam rangka mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional serta untuk menunjang sektor perkebunan dan industri dalam negeri, Pemerintah melalui Instruksi Presiden RI No. 2 tahun 2010 memutuskan untuk merevitalisasi industri pupuk nasional melalui *replacement* pabrik pupuk. Revitalisasi tersebut diwujudkan melalui pembangunan Pabrik 5 yang dimulai pada 2011 dan diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 19 November 2015. Selain lebih hemat bahan baku, Pabrik 5 memiliki kapasitas produksi terbesar dibandingkan dengan pabrik-pabrik Pupuk Kaltim lainnya.

Kini PT Pupuk Kaltim mengelola kompleks industri petrokimia yang terdiri dari 5 (lima) pabrik Amoniak, 5 (lima) pabrik Urea, 3 (tiga) pabrik NPK Blending, 2 (dua) pabrik NPK Fusion, 1 (satu) pabrik Boiler Batu Bara, unit pengantongan, serta unit pergudangan.

Bisnis utama Pupuk Kaltim adalah memproduksi serta menjual Amoniak, Urea, dan NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri. Untuk wilayah distribusi sektor subsidi dalam negeri, wilayah pemasaran Pupuk Kaltim meliputi 2/3 wilayah Indonesia, yakni Kawasan Timur Indonesia hingga Papua dan sebagian besar Jawa Timur dan Kalimantan, kecuali Kalimantan Barat. Wilayah tersebut ditetapkan sesuai surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No.U-1308/A00000.UM/2012 tertanggal 8 Oktober 2012 tentang Penugasan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Sementara itu, untuk pemasaran luar negeri Pupuk Kaltim melakukan ekspor ke negara-negara di kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan lain sebagainya.

In 2014, Pupuk Kaltim took over the Ammonia Factory from PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA). Currently, the operation of the ex-KPA Plant was combined with the East Kalimantan Optimization Project (POPKA) under the coordination of Plant 1A. In addition, in order to support the National Food Sovereignty Program and to support the plantation sector and the domestic industry, the Government through Presidential Instruction No. RI. 2 of 2010 decided to revitalize the national fertilizer industry through a fertilizer factory replacement. The revitalization was realized through the construction of Plant 5, which commenced in 2011 and was inaugurated by Indonesian President Joko Widodo on 19 November 2015. Aside from being more efficient in terms of raw materials, Plant 5 has the largest production capacity compared to other Pupuk Kaltim factories.

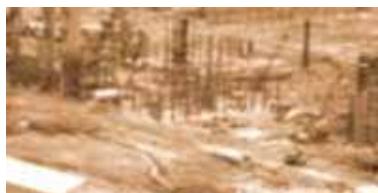
Currently, Pupuk Kaltim manages a petrochemical industrial complex consisting of 5 (five) Ammonia plants, 5 (five) Urea plants, 3 (three) NPK Blending plants, 2 (two) NPK Fusion plants, 1 (one) Coal Boiler plant, bagging units, and warehousing units.

Pupuk Kaltim's main business is producing and selling Ammonia, Urea, and NPK, to meet domestic needs or for export purposes. For the distribution of the domestic subsidy sector, Pupuk Kaltim's marketing area covers 2/3 of Indonesia, from Eastern Indonesia to Papua and most of East Java and Kalimantan, except West Kalimantan. The area was determined in accordance with the letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1308/A00000. UM/2012 dated 8 October 2012 on the Assignment of Areas for Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Moreover, for overseas marketing, Pupuk Kaltim exports to Asia Pacific countries, the United States, South America, and others.

Jejak Langkah

Milestones

1977



PENDIRIAN PUPUK KALTIM

Pada 7 Desember 1977, semula pabrik direncanakan untuk dibangun di atas kapal guna memudahkan eksplorasi bahan bakar gas. Pemerintah menunjuk Pertamina untuk menjalankan proyek tersebut. Karena pertimbangan teknis, pembangunan pabrik dialihkan ke darat dan proyek ditangani oleh Menteri Perdagangan dengan dibantu oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia Departemen Perindustrian dan Direktur Pengolahan dan Petrokimia Pertamina sesuai dengan Keputusan Presiden No. 43 tahun 1975 tanggal 29 November 1975. Kemudian, Pemerintah menugaskan Menteri Perindustrian untuk menyelesaikan proyek pembangunan berdasarkan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1976 tanggal 29 Agustus 1976.

ESTABLISHMENT OF PUPUK KALTIM

On 7 December 1977, the factory was originally planned to be built on board to facilitate the exploration of gas raw materials. The government appointed Pertamina to run the project. Due to technical considerations, the construction of the plant was transferred to the land and the project was handled by the Minister of Trade with the assistance of the Directorate General of Chemical Industry of the Ministry of Industry and the Pertamina's Director of Processing and Petrochemicals in accordance with Presidential Decree No. 43 of 1975 dated 29 November 1975. The Government then assigned the Minister of Industry to complete the project development based on Presidential Decree No. 39 of 1976 dated 29 August 1976.

1979-
1984

PEMBANGUNAN PABRIK 1 DAN 2 PUPUK KALTIM

Ditemukan sumber gas alam yang merupakan bahan baku utama pembuatan pupuk di Muara Badak, sekitar 60 km dari Bontang. Lahan seluas 443 hektar dipersiapkan untuk proyek pembangunan. Pabrik 1 dimulai pada 1979, dilanjutkan dengan Pabrik 2 pada 1982. Kedua pabrik diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984 oleh Presiden Soeharto.

CONSTRUCTION OF PUPUK KALTIM PLANTS 1 AND 2

Natural gas, which is the main raw material of fertiliser production, was found in Muara Badak, approximately 60 km from Bontang. An area of 443 hectares was prepared for the project. The development of Plant 1 was initiated in 1979, followed by Plant 2 in 1982. Both plants were inaugurated on 29 October 1984 by President Soeharto.



1989-
2002

PEMBANGUNAN PABRIK 3 DAN 4 PUPUK KALTIM

Pembangunan pabrik masih dilanjutkan lagi dengan proyek Pabrik 3 yang diresmikan pada 4 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama di Indonesia, yaitu POPKA yang merupakan proyek optimasi pabrik untuk memanfaatkan sisa atau eksek amoniak dari pabrik yang ada. Pada 2002, berdiri Pabrik 4 berteknologi tinggi dan hemat energi yang memproduksi Urea Granul.

CONSTRUCTION OF PUPUK KALTIM PLANTS 3 AND 4

The plant development was continued. Plant 3 was inaugurated on 4 April 1989. In 1999, the first granulated urea plant in Indonesia, namely POPKA, was established. It was as a plant optimising project to utilise ammonia excess from the existing plants. In 2002, Plant 4 was established. The plant is equipped with high technology and energy saving machinery to produce Granulated Urea.



2011-
2014

PENGEMBANGAN PABRIK PUPUK KALTIM

Mengingat keberadaannya yang sudah lebih dari 30 tahun, Pabrik 1 menjadi prioritas utama Perusahaan dalam program revitalisasi. Tahun 2011 merupakan awal mula pembangunan proyek Pabrik 5 yang merupakan realisasi pertama dari Program Revitalisasi Industri Pupuk sesuai Instruksi Presiden RI No. 2 tahun 2010. Revitalisasi ini juga bertujuan untuk penambahan kapasitas produksi urea dan amoniak. Pada tahun 2013, Perusahaan mengoperasikan boiler batu bara, dan di tahun yang sama, Pupuk Kaltim juga melakukan pengambilalihan lebih awal pabrik amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) melalui Proses Transfer Aset. Proses tersebut dilakukan di Jakarta pada 13 Maret 2014. Saat ini, pengoperasian pabrik eks-KPA bergabung dengan POPKA di bawah satu koordinasi Kepala Unit Kerja dengan nama Pabrik 1A.

DEVELOPMENT OF PUPUK KALTIM PLANTS

Considering its over 30 years of existence, Plant 1 becomes the Company's top priority in its revitalisation programme. In 2011, the Company began the construction project of Plant 5, which was the first realisation of the Fertiliser Industry Revitalisation Programme in accordance with Presidential Instruction No. 2 of 2010. This revitalisation was also aimed to increase the production capacity of urea and ammonia. In 2013, the Company operated coal boilers. In the same year, Pupuk Kaltim also made an earlier purchase of Ammonia factory from PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) through Asset Transfer Process. The Asset Transfer Process was conducted in Jakarta on 13 March 2014. Currently, the operation of a former KPA plant is united with POPKA under a coordinated Head of Work Unit, namely Plant 1A.



2015

PENGOPERASIAN PABRIK 5 PUPUK KALTIM

Pabrik 5 yang mulai dibangun pada 2011 diresmikan pada 19 November 2015 oleh Presiden RI Joko Widodo. Dengan beroperasinya Pabrik ini, maka Pupuk Kaltim memiliki kapasitas produksi Pabrik Urea sebesar 3,43 juta ton per tahun dan Pabrik Amoniak sebesar 2,74 juta ton per tahun.

OPERATION OF PUPUK KALTIM PLANTS 5

The Factory 5, on which construction began in 2011, was inaugurated on 19 November 2015 by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. With the operation of this plant, Pupuk Kaltim reached a production capacity of 3.43 million tons of urea per year and 2.74 million tons of ammonia plant per year.



PEMBANGUNAN GUDANG BATU BARA

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjaga kontinuitas supply steam Pabrik 5 yang telah beroperasi sejak 2015, Pupuk Kaltim telah membangun gudang batu bara berkapasitas 30.000 ton yang dimulai sejak 2015 dan selesai pembangunannya pada 2016. Pembangunan gudang batu bara tersebut digunakan untuk menampung kebutuhan steam di beberapa pabrik sehingga reliability boiler batu bara dapat terjamin dengan baik.

COAL WAREHOUSE DEVELOPMENT

In order to meet the needs and secure continued supply of steam for Plant 5 in operations since 2015, Pupuk Kaltim has built a 30,000 ton warehousing facility, which began construction in 2015 and finished in 2016. The Coal Warehouse is used to accommodate the needs of steam in some of the plants to secure the availability of boilers coal.



2016



PEMBANGUNAN RAIL MOUNTED HARBOUR CRANE DI DERMAGA-4 (TURSINA)

Untuk menunjang dan mempercepat proses *loading* dan *unloading* rate di Dermaga-4, Pupuk Kaltim telah menambahkan fasilitas *Rail Mounted Harbour Crane* (RMHC) dengan kapasitas 500 MTPH yang dibangun sejak 2014 hingga 2016. Pembangunan tersebut dilaksanakan karena melihat pengembangan Perusahaan ke depan dengan beberapa pabrik baru sehingga fasilitas untuk mempercepat proses *loading* dan *unloading* rate di Dermaga-4 tersebut dapat ditingkatkan.

CONSTRUCTION OF RAIL MOUNTED HARBOR CRANE AT PIER-4 (TURSINA)

To support and accelerate the loading and unloading process at Harbor-4, Pupuk Kaltim has added a Rail Mounted Harbor Crane (RMHC) facility with a capacity of 500 MTPH built from 2014 to 2016. The facility was constructed to anticipate the Company's future development with the planned construction of more factories, which has required improvements in loading and unloading process at Harbor-4.

2017

PEMBANGUNAN UREA BULK STORAGE (UBS) VI

Pembangunan Gudang Urea Bulk Storage (UBS) VI berkapasitas 100.000 ton dan sudah dilengkapi dengan fasilitas conveyor system telah dilaksanakan sejak 2015 dan selesai pada 2017. Pembangunan tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan pupuk, dikarenakan adanya tambahan kapasitas produksi dari pabrik Pabrik 5 Pupuk Kaltim.

DEVELOPMENT OF UREA BULK STORAGE (UBS) VI

The construction of the Urea Bulk Storage (UBS) VI Warehouse with a capacity of 100,000 tons, equipped with a conveyor system facility, started in 2015 and was completed in 2017. The warehouse construction is to meet the needs of fertilizer storage, due to the additional production capacity of the Factory 5 Pupuk Kaltim factory.



2018-2020

PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT

Pengembangan produk dan usaha baru dilakukan dengan melakukan hilirisasi produk berbasis tanaman kelapa sawit. Perusahaan melalui anak usahanya PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Perkebunan Nusantara XIII telah melakukan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS)/jam yang menghasilkan minyak kelapa sawit/crude palm oil (CPO) sebesar 40.000 ton per tahun di Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur yang dimulai sejak 2018 dan telah komersial pada tahun 2020.

PALM OIL MILL DEVELOPMENT PROJECT

The development of new products and businesses is carried out by downstreaming palm plant-based products. Through its subsidiary, which is a joint venture with PT Perkebunan Nusantara XIII, namely PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa), the Company has constructed a Palm Oil Mill with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunches (FFB)/ hour, which generates 40,000 tons of crude palm oil (CPO) per year in the District of Rantau Pulung, Regency of Kutai Timur, which commenced operations in 2018 and has been commercialized in 2020.



2020-
2021

PEMBANGUNAN GUDANG BAHAN BAKU CURAH NPK

Dalam rangka memenuhi mendukung operasional dan menjaga kontinuitas bahan baku Pabrik NPK, perusahaan sedang melakukan pembangunan gudang berkapasitas 45.000 ton untuk penyimpanan bahan baku curah NPK yang dilengkapi dengan fasilitas conveyor dari Dermaga ke Gudang. Pelaksanaan proyek gudang tersebut telah efektif pada 17 Januari 2020 dan ditargetkan dapat selesai pada tahun 2021.

CONSTRUCTION OF NPK BULK RAW MATERIAL WAREHOUSE

To fulfill operational support and maintain continuity of raw materials for the NPK Factory, the Company is currently building a warehouse with a capacity of 45,000 tons to store bulk NPK raw materials, which are equipped with conveyor facilities from the Pier to the Warehouse. The construction of the warehouse has been effectively running on January 17, 2020 and is targeted to be completed in 2021.



2020-
2022

PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK AMMONIUM NITRAT

Pengembangan produk dan usaha baru dilakukan dengan melakukan diversifikasi produk berbasis gas alam yaitu amoniak menjadi asam nitrat dan ammonium nitrat. Perusahaan melalui anak usahanya PT Kaltim Ammonium Nitrat (KAN) yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Dahana Investama Corp (anak perusahaan Dahana) telah melakukan penandatanganan kontrak pada 18 Desember 2019 untuk pembangunan Pabrik Asam Nitrat berkapasitas 60.000 MTPY dan pabrik Ammonium Nitrat berkapasitas 75.000 MTPY di Kawasan Industri PT Kaltim Industrial Estate (KIE) yang ditargetkan selesai pada tahun 2022.

AMMONIUM NITRATE PLANT CONSTRUCTION PROJECT

The development of new products and businesses is carried out through the diversification of natural gas-based products, namely ammonia into nitric acid and ammonium nitrate. The Company through its subsidiary, namely PT Kaltim Ammonium Nitrat (KAN), which is a joint venture with PT Dahana Investama Corp (subsidiary of Dahana) has signed a contract on 18 December 2019 for the construction of a Nitric Acid plant with a capacity of 60,000 MTPY and Ammonium Nitrate plant with a capacity of 75,000 MTPY in the Industrial Estate of PT Kaltim Industrial Estate (KIE), which are targeted for completion in 2022.





Visi dan Misi

Vision and Mission

Perusahaan telah menetapkan perubahan pernyataan Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Perusahaan Pupuk Kaltim melalui Surat Keputusan tentang Pembaharuan Surat Keputusan Direksi No. 62/DIR/X.20 pada 1 Oktober 2020.

The Company has determined changes to the statement of the Vision, Mission, as well as Corporate Culture and Values of Pupuk Kaltim through the Decree on Renewal of the Decree of the Board of Directors No. 62/DIR/X.20 on 1 October 2020.

VISI
Vision

“Menjadi Perusahaan di Bidang Industri Pupuk, Kimia dan Agribisnis Kelas Dunia yang Tumbuh dan Berkelanjutan”

“To Become a Growing and Sustainable World-Class Company in the Fertiliser, Chemical, and Agribusiness Industry”



MISI

Mission

1. Menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia, serta portofolio investasi di bidang kimia, agro, energi, trading dan jasa pelayanan pabrik yang berdaya saing tinggi,
2. Mengoptimalkan Nilai-Nilai Perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang Program Kedaulatan Pangan Nasional,
3. Mengoptimalkan utilisasi sumber daya di lingkungan sekitar maupun pasar global yang didukung oleh SDM yang berwawasan internasional dengan menerapkan teknologi terdepan,
4. Memberikan manfaat yang optimum bagi Pemegang Saham, Karyawan dan Masyarakat, serta peduli pada Lingkungan.
1. Engaging in a business that deals with fertilisers and chemical products as well as an investment portfolio in the chemical, agribusiness, energy, trading, and plant services sectors with strong competitiveness.
2. Optimising the Company's corporate values through the core business and developing new businesses to increase revenue and support the National Food Sovereignty Programme.
3. Optimising the utilisation of resources in the surrounding environment and the global market, supported by an internationally-oriented human resource by applying the most advanced technologies.
4. Providing optimal benefits to Shareholders, employees and the public, while maintaining concern for the environment.

Pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi dan Misi tersebut di atas masih relevan dengan kondisi Perusahaan. [102-26]

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed, assessed, and agreed that the above Vision and Mission are still relevant to the Company's condition. [102-26]

Budaya, Nilai, dan Kode Etik Perusahaan [102-16]

Corporate Culture, Value, and Code of Conduct



PANDUAN PERILAKU

BEHAVIORAL GUIDELINES

- a. Memenuhi janji dan komitmen;
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan Tindakan yang dilakukan;
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- a. Keep promises and commitments;
- b. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
- c. Stick to moral and ethical values.

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b. Membantu orang lain belajar;
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

- a. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
- b. Help others learn;
- c. Complete tasks of the highest quality.

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b. Suka menolong orang lain;
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- a. Respect everyone regardless of their background;
- b. Helpful to others;
- c. Build a conducive work environment.

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- c. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State;
- b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- c. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- c. Bertindak proaktif.

- a. Quickly adjust to being better;
- b. Continuously making improvements by following technological developments;
- c. Be proactive.

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai Sumber Daya untuk tujuan bersama.

- a. Provide opportunities for various parties to contribute;
- b. Be open to working together to generate added values;
- c. Mobilizing the use of various resources for common goals.

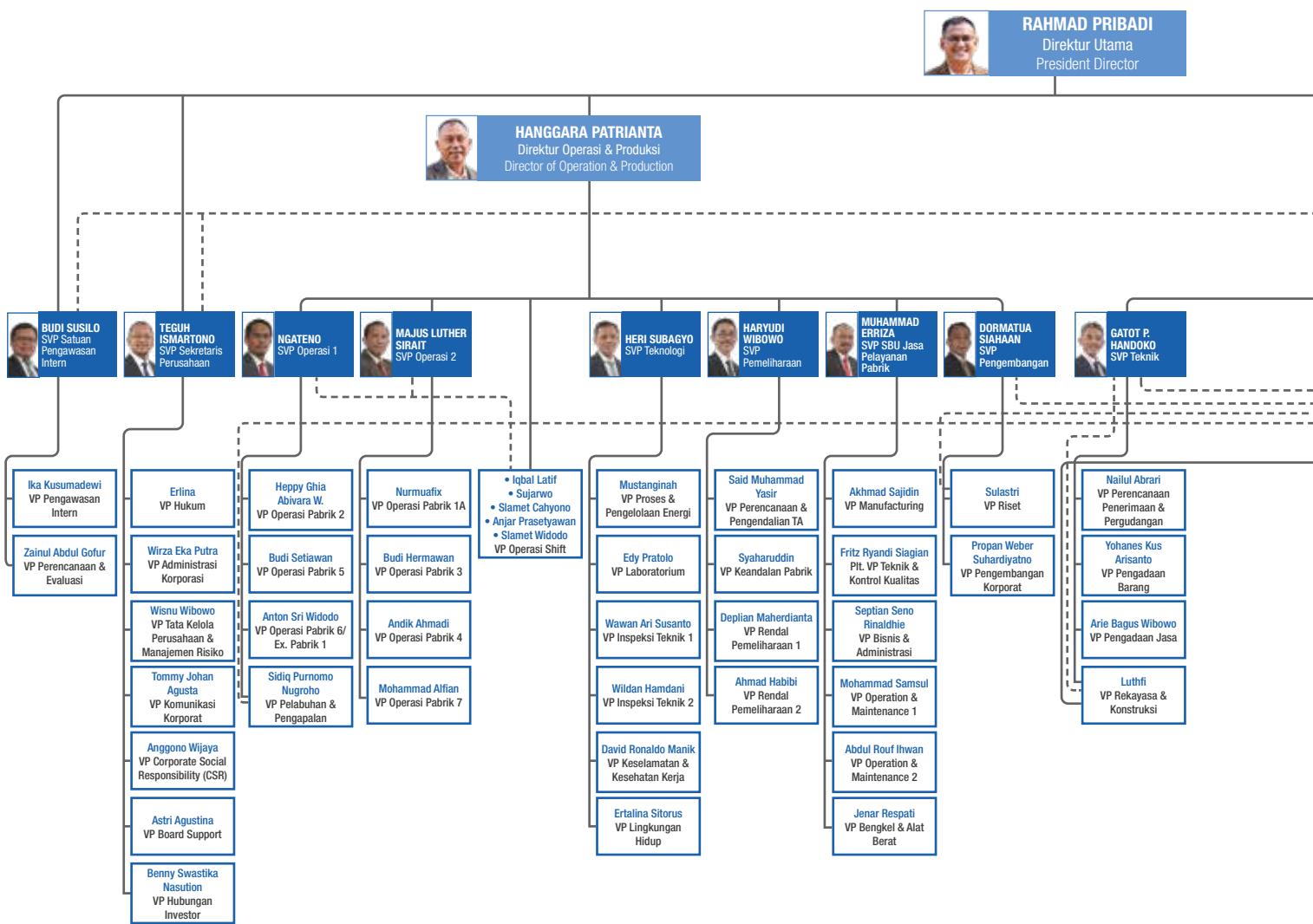
Struktur Organisasi

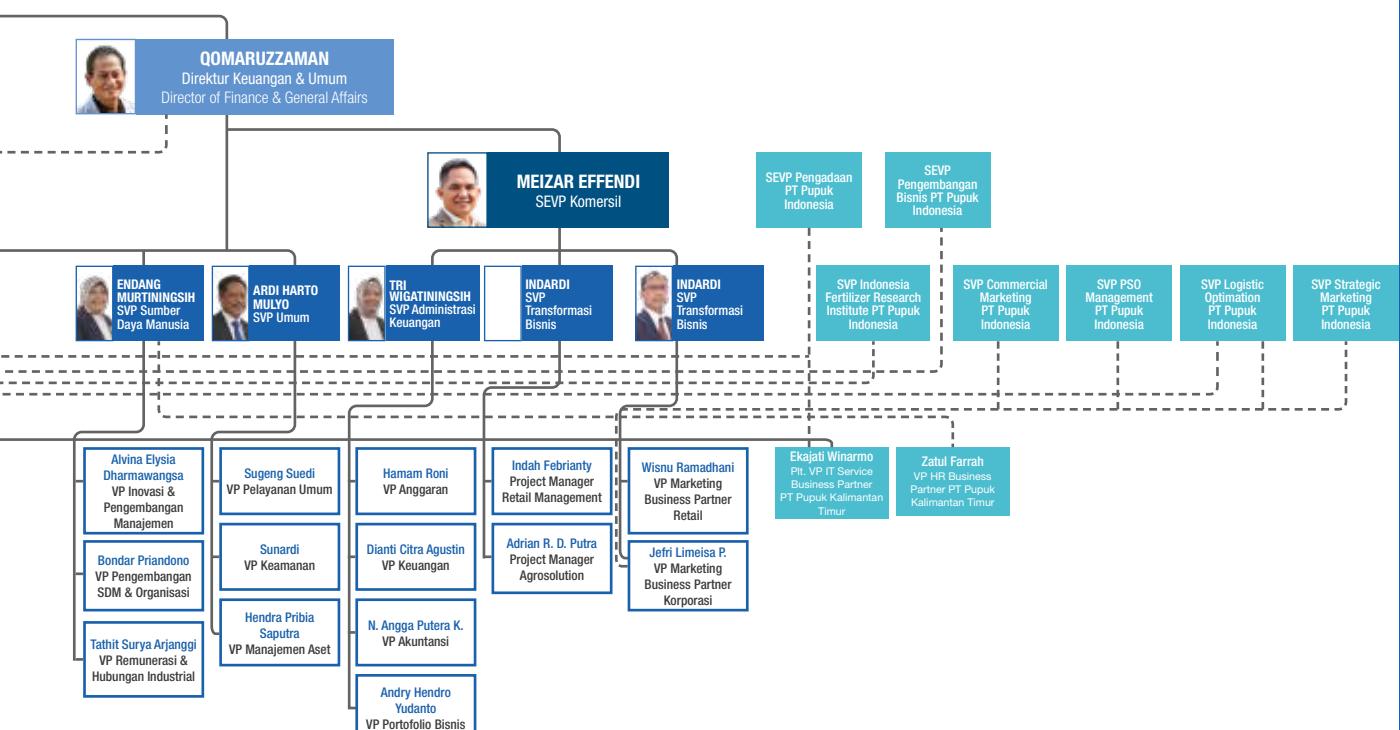
[102-18]

Organizational Structure

Struktur Organisasi berikut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 73/DIR/X.21 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur.

The following organizational structure is determined through the Decree of the Board of Directors No. 73/DIR/X.21 on the Organizational Structure of PT Pupuk Kalimantan Timur.





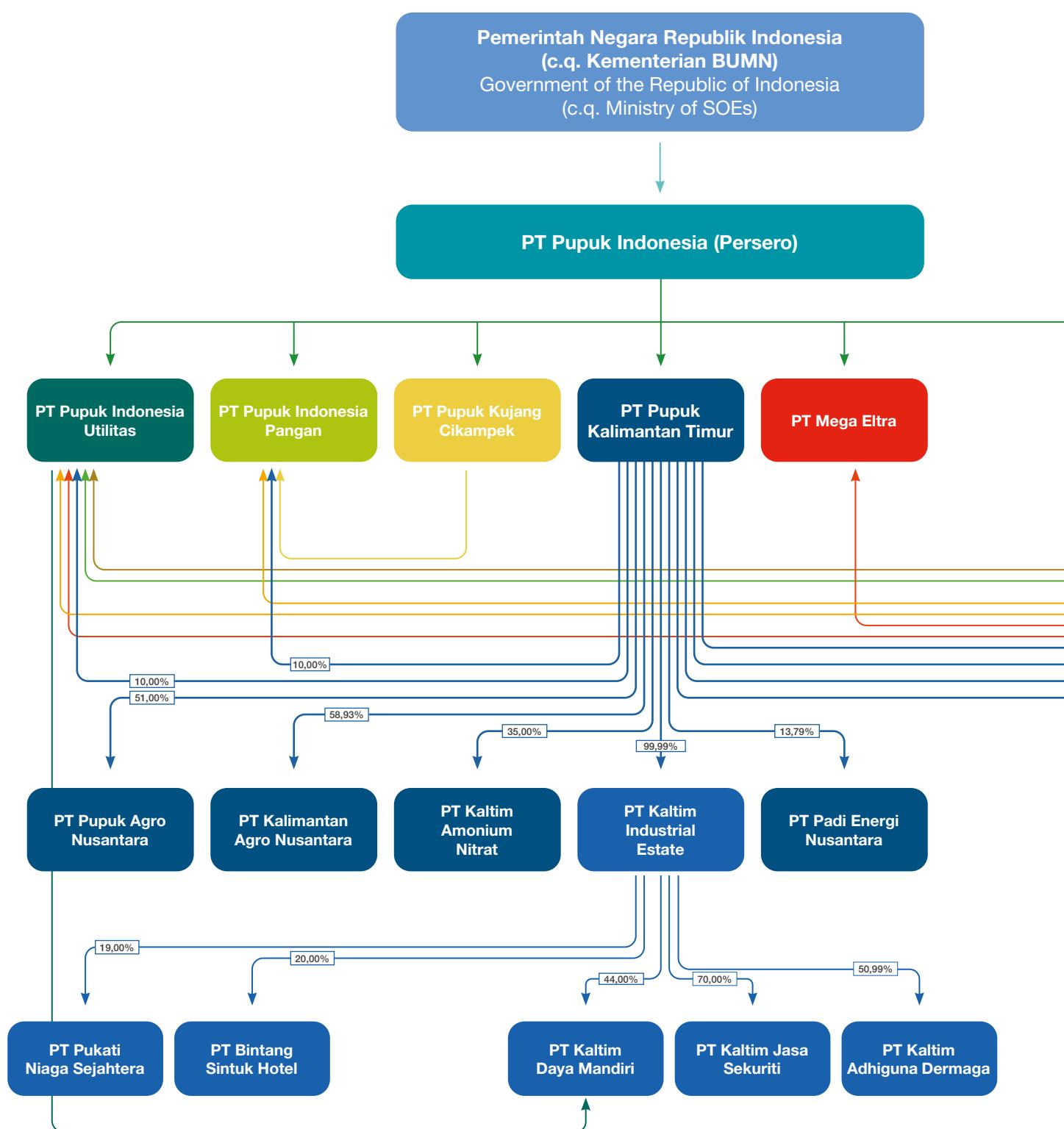
Struktur organisasi Perusahaan telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penyesuaian struktur organisasi itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 73/DIR/X.21 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur.

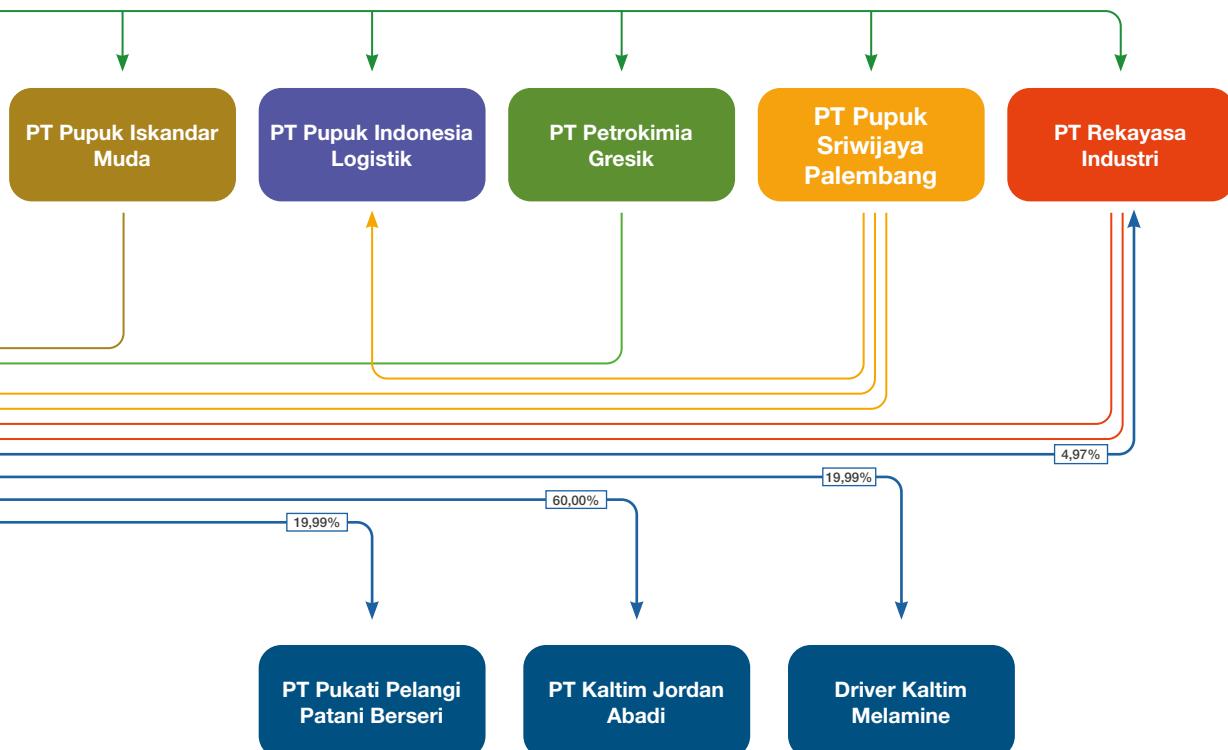
The Company's organizational structure has undergone changes in line with the development of the business run by the Company. The adjustment to the organizational structure was determined through the Decree of the Board of Directors 73/DIR/X.21 on the Organizational Structure of PT Pupuk Kalimantan Timur.

Struktur Group Usaha

[102-18]

Corporate Group Structure





Skala Ekonomi [102-7]

Economic Scale

Hingga 31 Desember 2021, skala usaha Pupuk Kaltim digambarkan dalam tabel berikut:

Up to 31 December 2021, Pupuk Kaltim's business scale is described in the following table:

KETERANGAN Description	PERIODE Period		
	2021	2020	2019
Total Pegawai (Orang) Total Employees (Employee)	1.415	1.531	1.687
Total Pendapatan Usaha (Rp Miliar) Total Revenue (Rp Billion)	25.327	18.486	17.034
Total Kapitalisasi (Rp Miliar) Total Capitalization (Rp Billion)			
• Total Liabilitas Total Liabilities	7.924	5.079	6.779
• Ekuitas Equity	25.691	22.874	21.900
• Aset Total Total Assets	00.000	27.953	28.679
Kepemilikan Saham Share Ownership			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	99,99%	99,99%	99,99%
YKHT Pupuk Kaltim	0,001%	0,001%	0,001%
Total Produk Terjual (ton) Total Products Sold (Tons)			
Urea	3.494.567	3.797.142	3.242.038
NPK	230.947	228.929	150.939
Amoniak Ammonia	855.502	667.800	731.238
Komposisi Penjualan Produk per Area Composition of Product Sales per Area			
Urea Dalam Negeri Domestic Urea (%)	55	52	60
Urea Ekspor Urea Export (%)	45	48	40
Amoniak Domestik Domestic Ammonia (%)	29	27	31
Amoniak Ekspor Ammonia Export (%)	71	73	69
NPK Domestik Domestic NPK (%)	100	100	100



Rantai Pasok [102-9]

Supply Chain

Rantai pasok didefinisikan sebagai kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain (bisa anak usaha atau mitra) untuk mendukung kegiatan operasional PKT, agar Perusahaan bisa lebih berkonsentrasi pada kegiatan bisnis utama. Produk & jasa dimaksud membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi PKT, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik.

Pupuk Kaltim memproduksi beberapa jenis produk, di antaranya pupuk Urea, Amoniak, dan pupuk NPK. Pupuk Urea dibuat dengan cara mensintesis Amoniak dengan Karbon Dioksida. Pupuk Kaltim memproduksi bahan baku amoniak sendiri sehingga tidak perlu membeli dari pemasok. Bahan baku produksi Amoniak adalah gas alam yang diambil dari Muara Badak melalui pipa sepanjang 60 km ke Bontang. Dengan demikian, bahan utama hanya tergantung pada pasokan gas alam yang sepenuhnya dikelola oleh Pemerintah.

Tabel Volume Penggunaan dan Nilai Pengadaan Bahan Baku Urea Tahun 2021
Use Volume and Value of Urea Raw Materials Procurement in 2021

No	PABRIK Plant	VOLUME PENGGUNAAN BAHAN BAKU GAS (MMbtu) Volume of Urea Raw Materials (MMbtu)	NILAI PENGADAAN (Rp) Procurement Value (Rp)
1	Kaltim-1A, 2, 3	71.925.149,57	Rp 6.377.217.932.606,72
3	Kaltim-4	17.222.784,33	Rp 1.324.782.470.371,32
5	Kaltim-5	27.333.953,60	Rp 2.314.862.080.131,53
Total		116.481.887,50	Rp 10.016.862.483.109,60

Total pembelian bahan baku gas tersebut pada tahun 2021 adalah senilai Rp10.016.862.483.109,60 (2020: Rp8.384,93 miliar) dan keseluruhan pasokan diperoleh dari pemasok lokal Kaltim.

Untuk bahan baku pupuk NPK, Pupuk Kaltim menggunakan pemasok dari dalam dan luar negeri. DAP, MOP/KCL Powder dan Flake, RP dipasok dari luar negeri, sedangkan bahan baku NPK lainnya, yakni: RP, Clay, Coating Oil, Brucite, MgO 20%, MgO 18%, Dolomite, Boric Acid dan Zinc Oxide dipasok dari dalam negeri.

Supply chain is defined as an activity to fulfill the needs for products & services by other parties (either subsidiaries or partners) to support the operational activities of PKT, allowing the Company to concentrate more on its main business activities. These products and services are able to affect or bear the CCP's name and reputation, thus requiring a contract with strict and specific requirements.

Pupuk Kaltim produces several types of products, including Urea, Ammonia, and NPK fertilizer. Urea fertilizer is made through the synthesis of Ammonia with Carbon Dioxide. Pupuk Kaltim produces its own ammonia raw material so that it does not need to buy from suppliers. The raw material for making Ammonia is natural gas taken from Muara Badak through a 60 km pipeline to Bontang. Thus, the main ingredient depends only on the supply of natural gas, which is fully managed by the Government.

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

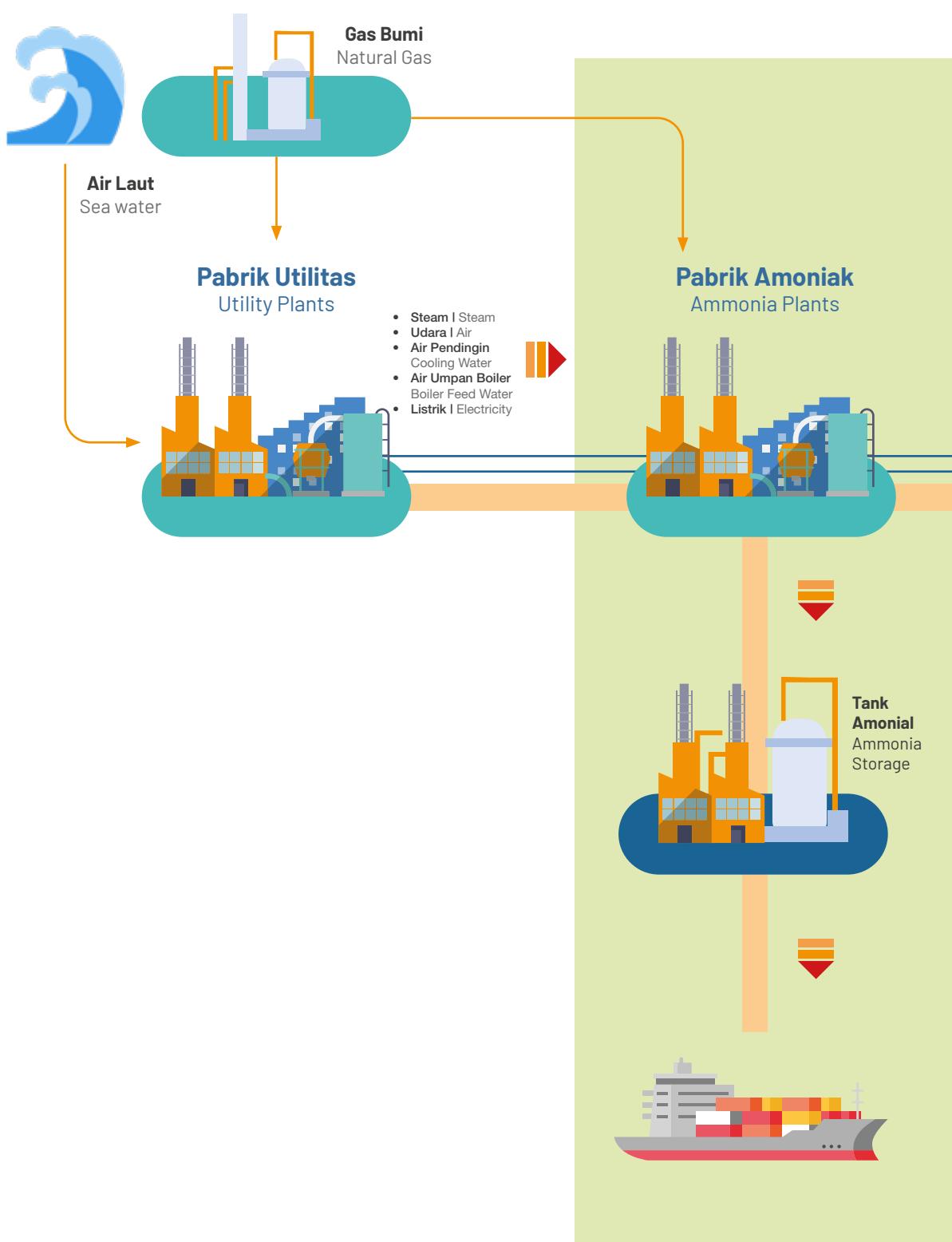
Tentang
Laporan
About Report

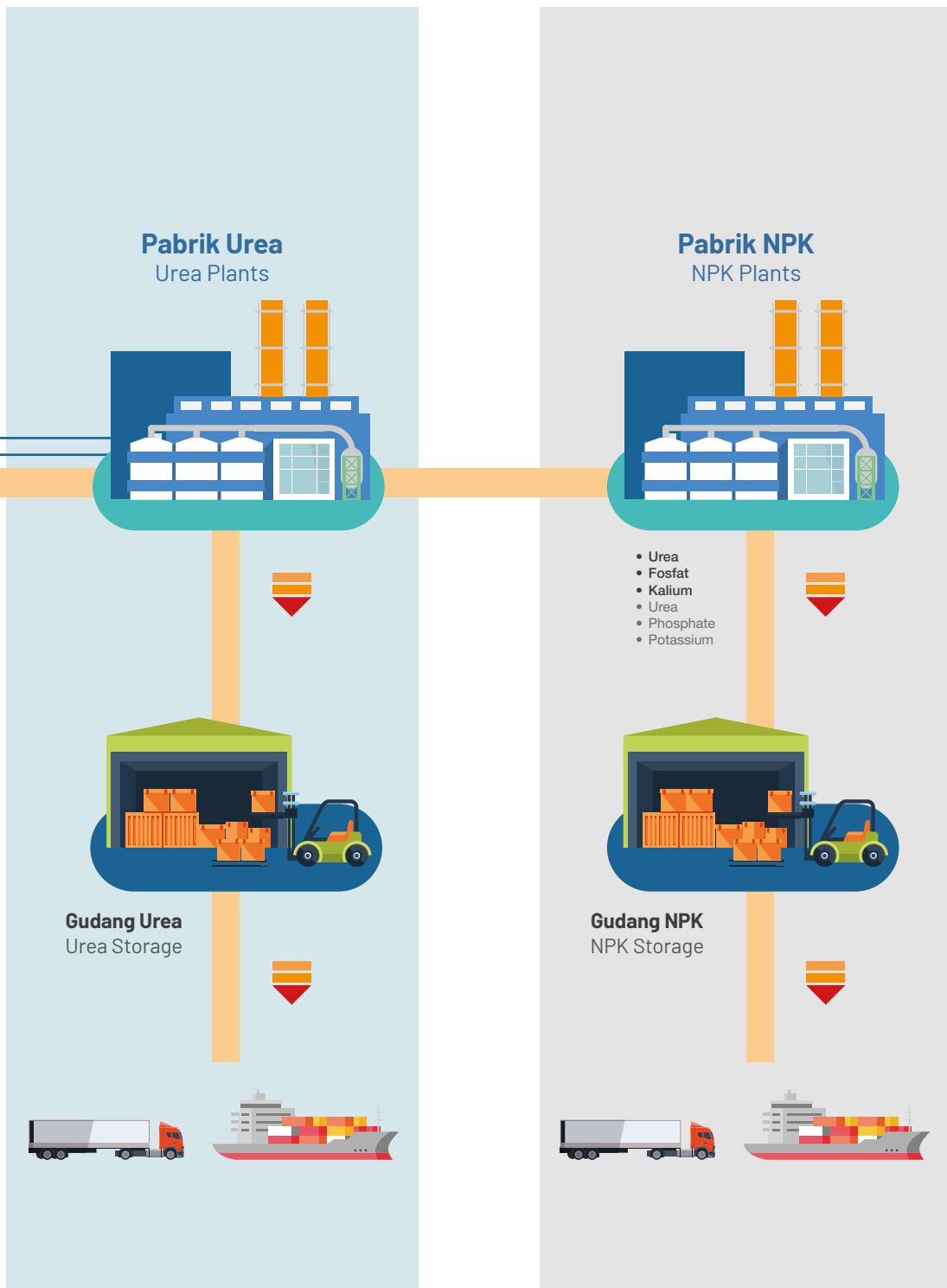
Total purchase of gas raw material in 2021 amounted to Rp10.016.862.483.109,60 (2020: Rp8.384,93 billion), all derived from local suppliers in East Kalimantan.

For raw materials for NPK fertilizer, Pupuk Kaltim uses domestic and foreign suppliers. DAP, MOP/KCL Powder and Flake, RP are supplied from overseas, while other raw materials for NPK, namely: RP, Clay, Coating Oil, Brucite, MgO 20%, MgO 18%, Dolomite, Boric Acid and Zinc Oxide are supplied domestically.

Alur Proses Produksi Pupuk Kaltim

Production Process Flow in Pupuk Kaltim





Data Pemasok Bahan Baku Luar Negeri Tahun 2021

Suppliers of Overseas Raw Materials in 2021

No	NAMA VENDOR Vendor Name	DOMISILI Domicile	BAHAN BAKU YANG DISUPLAI Supplied Material			
			DAP	KCL POWDER	KCL FLAKE	RP
1	Fei Loong Trading Pte Ltd	Singapura Singapore			✓	✓
2	Samsung C&T Corporation	Seoul, Korea Selatan Seoul, South Korea		✓		✓
3	Agrifert Liven International Pte Ltd	Singapura Singapore		✓		
4	Aastar Trading Pte Ltd	Singapura Singapore			✓	
5	AP Chemical Pte., Ltd	Belgium			✓	
6	Uralkali Trading SIA	Riga, Latvia			✓	

Data Pemasok Bahan Baku Dalam Negeri Tahun 2021

Data of Domestic Raw Material Suppliers in 2021

No	NAMA VENDOR Vendor Name	DOMISILI Domicile	BAHAN BAKU YANG DISUPLAI Supplied Material								
			RP	Clay	Coating Oil	Brucite	MgO 10%	MgO 18%	Dolomite	Boric Acid Granule	Boric Acid Powder
1	PT Petrosida Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java			✓						
2	PT Petro Jordan Abadi	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	✓								
3	CV Wahana Jaya Bersama	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java				✓	✓				
4	PT Karya Tani Indonesia	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	✓			✓	✓				
5	PT Verona Multikimia Abadi	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java			✓				✓		✓
6	PT Inter Niaga Perkasa	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java			✓						✓
7	PT Karya Indah Artha Raharja	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java					✓				
8	PT Cemara Laut Persada	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	✓								
9	CV Barokah ZA	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	✓								
10	CV Sumber Alam Mas	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java					✓				
11	PT Nusa Palapa Gemilang	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java					✓	✓			

Total pengeluaran untuk bahan baku NPK di tahun 2021 adalah Rp692,22 miliar (dimana 90,21% dari total tersebut dibeli dari pemasok dari luar negeri. Sementara 9,79% sisanya dari total tersebut dibeli dari pemasok dalam negeri atau lokal [204-1]

Jika dilihat secara keseluruhan proses pengadaan dalam rantai pasok, baik pengadaan barang maupun jasa di tahun 2021, dari total pengeluaran dana sebesar Rp13.276 miliar untuk menyediakan barang dan jasa, 82,54% berasal dari pemasok lokal Kaltim, sedangkan sisanya sebesar 8,24% berasal dari pemasok luar Kaltim dan 9,22% berasal dari pemasok luar negeri.

Total expenditure for NPK raw materials in 2021 amounted to Rp692,22 billion (in which 90.21% of the total was purchased from overseas. Meanwhile, 9.79% of the remaining total was purchased from domestic or local suppliers. [204-1]

In the overall perspective of procurement process in the supply chain, both procurement of goods and services in 2021, from the total expenditure of Rp13.276 Billion to provide goods and services, 82,54% derived from local suppliers in East Kalimantan, 8,24% derived from suppliers outside East Kalimantan and 9,22% derived from overseas.

Tidak ada pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dan hubungan kerja dengan mereka diakhiri sebagai hasil dari penilaian (0%). [308-2]

LOKASI OPERASI YANG SIGNIFIKAN UNTUK PARA PEMASOK LOKAL

Pupuk Kaltim memberikan kesempatan seluasnya kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang atau jasa di lingkungan perusahaan. Anggaran operasi signifikan yang dikeluarkan Pupuk Kaltim untuk pengadaan barang dan jasa dari para pemasok adalah sebagai berikut:

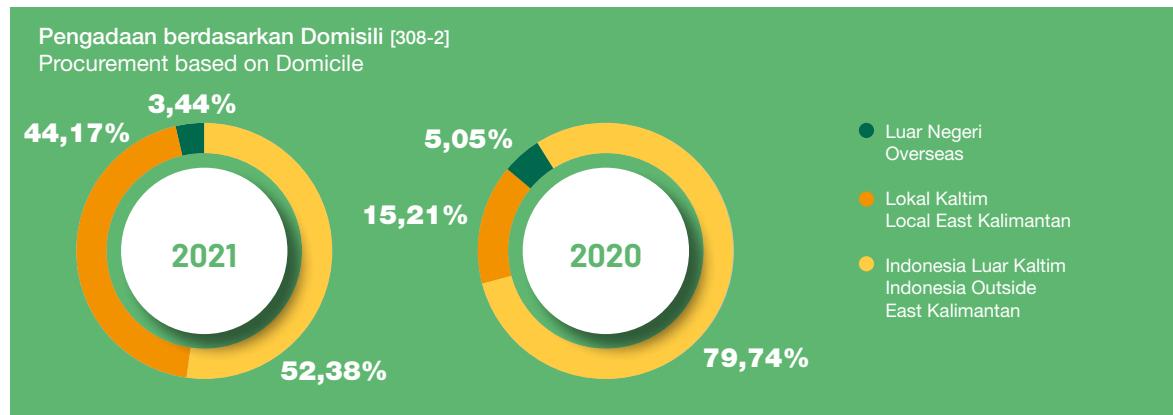
Untuk tahun 2021, nilai pembelian dalam negeri masih lebih tinggi dibanding nilai import/pembelian luar negeri. Pengadaan dari pemasok lokal Kaltim memegang peranan terbesar dikarenakan pemasok bahan baku utama Gas alam merupakan pemasok yang berdomisili di Kalimantan timur. Beberapa daerah lokal Kaltim yang merupakan domisili signifikan Pemasok untuk Pupuk Kaltim adalah Kota Balikpapan, Samarinda, Berau dan Bontang. Nilai belanja Pengadaan untuk pemasok lokal Kaltim 2021 adalah sebesar Rp10.958,4 miliar terdiri dari Rp203,87 miliar (Barang), Rp737,67 miliar (Jasa) dan Rp10.016 miliar (Gas).

There were no suppliers identified as having significant actual and potential negative environmental impacts and their employment relationship was terminated as a result of the assessment (0%). [308-2]

SIGNIFICANT LOCATION OF OPERATIONS FOR LOCAL SUPPLIERS

Pupuk Kaltim provides the widest opportunity for local companies or suppliers to participate in the bidding process for the needs of goods or services within the Company. The significant operating budget spent by Pupuk Kaltim for the procurement of goods and services from suppliers is as follows:

In 2021, the value of domestic purchases is still higher than the value of imports/overseas purchases. Procurement from local suppliers in East Kalimantan plays the biggest role since natural gas suppliers, which are the main raw material for production, are domiciled in East Kalimantan. Some areas in East Kalimantan are domicile of significant natural gas suppliers for Pupuk Kaltim, which are Balikpapan, Samarinda, Berau and Bontang. The value of Procurement expenditures for local East Kalimantan suppliers in 2021 amounted to Rp10.958,4 billion consisting of Rp203,87 billion (Goods), Rp737,67 billion (Services) and Rp10.016 billion (Gas).



Pada pelaksanaan pengadaan, kriteria dan definisi lokal di Pupuk Kaltim dapat dijabarkan dalam 2 (dua) lingkup, yakni lingkup umum dan lingkup khusus. Pemasok lokal dalam pemenuhan kebutuhan operasional Pupuk Kaltim dijelaskan pada lingkup khusus sebagai berikut: [414-1]

1. Lingkup Umum.

Proses seleksi juga menggunakan kriteria sosial yang sesuai dengan kondisi sekitar Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/DIR/VIII.17 tentang Kebijakan Community Development (COMDEV) Pupuk Kaltim yang menyatakan bahwa Pupuk Kaltim mengedepankan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan pelestarian lingkungan untuk menjamin hubungan dengan para Pemangku Kepentingan (masyarakat, pemerintah, dan perusahaan).

In the implementation of procurement, the criteria and local definitions at Pupuk Kaltim can be described in 2 (two) scopes, namely the general scope and the specific scope. Local suppliers in meeting the operational needs of Pupuk Kaltim are described in the following specific scope: [414-1]

1. General Scope

The selection process also uses social criteria that correspond to the conditions surrounding the Company. This is in accordance with the decree of the Board of Directors No. 41/DIR/VIII.17 on Community Development (COMDEV) Policy of Pupuk Kaltim, which stated that Pupuk Kaltim is promoting community empowerment in economic, social, and conservation to ensure relationships with stakeholders (communities, governments, and corporations).

Beberapa kriteria sosial yang diterapkan dalam seleksi rekanan/pemasok baik barang maupun jasa adalah:

- a. Kemampuan melibatkan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Usaha kecil atau menengah lokal .
 - c. Berwawasan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.
2. Lingkup Khusus.
- Terdiri dari Bontang dan Kota di sekitarnya yang masih berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur sebagai domisili operasional utama Perusahaan. Lingkup khusus ini merupakan tanggung jawab sosial Pupuk Kaltim sebagai salah satu bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat.

KRITERIA PENILAIAN PEMASOK

Setiap tahun Pupuk Kaltim melaksanakan tender pengadaan barang dan jasa, dan melakukan proses seleksi calon pemasok, baik dalam kerangka rantai pasok maupun proses pengadaan biasa. Dalam proses seleksi tersebut, Pupuk Kaltim senantiasa menerapkan beberapa klausul spesifik, meliputi kriteria lingkungan dan sosial. Kriteria sosial dalam kontrak dimaksudkan untuk melindungi pekerja dengan menitik-beratkan pada poin-poin klausul hak asasi manusia yang diratifikasi dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menegaskan:

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak.
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa.
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Mendukung adanya kebebasan berserikat dan berkumpul untuk semua pekerja.
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi.
6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
8. Mendorong para *supplier*, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan.
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Pupuk Kaltim juga menerapkan kebijakan seleksi mitra/pemasok dengan menggunakan kriteria aspek lingkungan, yakni kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Adapun kriteria lingkungan yang dituangkan dalam dokumen proses tender adalah sebagai berikut: [308-1]

1. Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dan memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pimpinan Perusahaan wajib menjamin bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan harus memenuhi aspek K3, Konsep Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi, dan Safety Management sesuai dengan prosedur yang berlaku di Pupuk Kaltim.

Some forms of social criteria applied in the selection of partners/suppliers, both goods and services in Pupuk Kaltim are:

- a. Ability to involve local workforce in the performance of work.
 - b. Local small or medium enterprises.
 - c. Insight on Occupational Safety and Health and the Environment.
2. Specific Scope.
- Consisting of Bontang and the surrounding Cities, that are still in the province of East Kalimantan as the main operational domicile of the Company. This special scope is the social responsibility of Pupuk Kaltim as one form of CSR (*Corporate Social Responsibility*) to the community.

SUPPLIER ASSESSMENT CRITERIA

Every year, Pupuk Kaltim hold a procurement bidding process for goods and services, and conducts selection process for prospective suppliers, both within the framework of the supply chain and the usual procurement process. In the selection process, Pupuk Kaltim always applies specific clauses in a contract aimed at protecting workers by emphasizing the points of human rights clauses ratified in the Organization Declaration International Labour in 1998, which confirms:

1. Not supporting and hiring child labor.
2. Does not support the absence of forced labor.
3. Ensure Occupational Safety and Health (OSH).
4. Support the Freedom of Union and assembly for all workers.
5. Does not support discrimination.
6. Support working hours in accordance with regulations and legislation.
7. Support payment of wages in accordance with regulations and legislation.
8. Encourage suppliers, partners and subcontractors to involve local personnel in the performance of contracts.
9. Implementing regulations and legislation and the Company's Code of ethics related to employment.
10. Implementing all regulations and provisions of the Company in the OSH field.

Pupuk Kaltim also implements a partner/supplier selection policy using the environmental aspect criteria, namely compliance with environmental regulations. The environmental criteria outlined in the bidding process document are as follows: [308-1]

1. Implementation of work must be in accordance with and comply with applicable laws and regulations.
2. Leaders of the Company are required to ensure that in carrying out the work, they must comply with the aspects of OSH, Environmentally Friendly Concepts, Energy Efficiency, and Safety Management in accordance with the applicable procedures at Pupuk Kaltim.

3. Untuk pekerjaan yang berlokasi di area Pabrik, maka Penyedia Jasa yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan wajib:
 - a. Memiliki *Contractor Safety Management System* yang diterbitkan oleh Dept. K3 PT Pupuk Kaltim
 - b. Membuat *Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan*
4. Peserta berkewajiban memeriksa keseluruhan isi RKS, TOR, Berita Acara Pemberian Penjelasan dan/atau perubahannya. Kelalaian menyampaikan Dokumen Penawaran yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam RKS, TOR, Berita Acara Pemberian Penjelasan dan/atau perubahannya sepenuhnya merupakan risiko masing-masing Peserta Tender.
5. Seluruh rujukan dalam proses pengadaan ini mengacu pada Prosedur Pengadaan Jasa PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pupuk Kaltim tidak pernah menjumpai adanya kasus pelanggaran terhadap berbagai ketentuan tersebut pada seluruh mitra pemasok, mengingat Perusahaan senantiasa memberlakukan pemenuhan persyaratan yang ketat dalam proses pemilihan pemasok, meliputi:

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.
Pada beberapa pekerjaan khusus membutuhkan skill atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, bidder juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.
2. Sertifikat CSMS (*Contractor Safety Management System*).
Rekanan yang ingin mengikuti tender di Pupuk Kaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan, dimana telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.
3. Analisa harga satuan upah personel.
Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisa harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek-aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Konsistensi penerapan seluruh ketentuan proses tender disertai pengawasan yang dilakukan secara berkala membuat selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim. [408-1] [409-1]

Sesuai hasil proses seleksi yang dilakukan dengan mengacu pada seluruh ketentuan tersebut diatas, pada tahun 2021, Pupuk Kaltim telah memilih 175 mitra pemasok baru, dengan komposisi berdasarkan domisili, sebagai berikut:

3. For work located in the Factory area, the Service Provider appointed as the executor of the work must:
 - a. Have a Contractor Safety Management System, which issued by the OSH Dept. of PT Pupuk Kaltim
 - b. Prepare the Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan
4. Participants shall examine the entire contents of the RKS, TOR, Minutes of Bid Clarification and/or amendments. Failure to submit the Bidding Documents that do not meet the requirements set out in the RKS, TOR, Minutes of Bid Clarification and/or amendments thereof is entirely at the risk of each Bidding Participant.
5. All references in this procurement process refer to the Service Procurement Procedure of PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pupuk Kaltim has never encountered any cases of violation of these provisions in all supplier partners, considering that the Company always enforces strict requirements in the supplier selection process, including:

1. Data on personnel involved in carrying out the work. For some special jobs that require certain skills or expertise in its implementation, bidders are also required to attach a certificate of expertise.
2. CSMS (Contractor Safety Management System) Certificate.
Partners who wish to participate in a bidding at Pupuk Kaltim are required to have a CSMS Certificate, which is the result of an assessment of the OSH aspects of the partner company. The OSH aspects include provisions regulating working hours that must be obeyed by all partners.
3. Analysis of the unit price of worker's wages.
Bidders are required to send unit wage price analysis which contains details of aspects of employment such as BPJS, insurance, food allowance, transportation money, incentives, and other labor rights.

Due to the consistency in applying all provisions of the bidding process, accompanied by regular surveillance, there are no human rights violations in the form of forced labor and child labor in the Pupuk Kaltim area during the reporting period. [408-1] [409-1].

In accordance with the results of the selection conducted with reference to all the provisions above, in 2021, Pupuk Kaltim has selected 175 new supplier partners, with composition based on domicile, as follows:



JUMLAH PEMASOK BERDAMPAK SOSIAL NEGATIF AKTUAL DAN POTENSIAL [414-2]

Pupuk Kaltim telah mengidentifikasi berbagai potensi penyimpangan/pelanggaran ketentuan pelaksanaan kegiatan pemasokan barang/jasa yang terjadi sesuai potensi maupun dampak sosial aktual yang mungkin muncul, sebagai berikut.

THE NUMBER OF SUPPLIERS WITH NEGATIVE ACTUAL AND POTENTIAL SOCIAL IMPACTS [414-2]

Pupuk Kaltim has identified various potential irregularities/violations of the provisions of the implementation of the activities of supplying goods/services that occur according to the actual and potential social impacts that may arise as follows.

Dampak Sosial Aktual maupun Potensial yang Diidentifikasi dalam Rantai Pasok Identified Actual and Potential Social Impacts in the Supply Chain

No	AKTUAL Actual	POTENSIAL Potential
1	Wanprestasi pekerjaan yang berimbas pada kerugian perusahaan baik finansial maupun waktu A job default impacting in company loss, both in time and financial	Tidak berkembangnya ekonomi lokal karena partisipasi pemasok menurun Local economy does not develop due to a decreasing supplier participation
2	Terganggunya <i>lead time</i> pengadaan yang berdampak pada terlambatnya pemenuhan kebutuhan perusahaan dan penyediaan produk pupuk ke pelanggan Procurement lead time is disturbed, resulting in late fulfilment of company needs and supply of fertilizer products to customers	Menurunnya tingkat pemberdayaan lokal dan terlambatnya pemenuhan pasokan pupuk ke petani A decreasing level of local community empowerment and delays in fulfilling fertilizer supplies to farmers
3	Pemberhentian Kerja sama berujung sanksi (<i>fine/suspend/blacklist</i>) Cooperation termination leading to sanction (fine/suspend/blacklist)	Timbulnya tuntutan hukum akibat ketidaksepahaman terhadap proses pelaksanaan pengadaan An emerging lawsuit due to disagreement on procurement implementation process
4	Kerugian Finansial atas sanksi yang dikenakan kepada perusahaan lokal yang melanggar ketentuan Financial loss on sanction charged on a local company violating the provision	Turunnya efisiensi proses pengadaan secara global A decreasing company procurement process efficiency globally
5	Turunnya kesejahteraan karyawan perusahaan penyedia barang dan jasa akibat proyek yang wanprestasi The decreasing welfare of the goods/service provision company employees due to default projects	Menimbulkan aksi demonstrasi dari pemasok lokal terhadap proses pengadaan A demonstration from local suppliers regarding the procurement process
6	Timbulnya sanggahan dari peserta tender dalam proses pengadaan A rebuttal from tender participants during the service procurement process	Timbulnya rasa ketidakpercayaan dan tuduhan penyalahgunaan wewenang dalam proses pengadaan yang berdampak pada menurunnya reputasi perusahaan The emergence of distrust and accusations of abuse of authority in the procurement process which have an impact on the decline of the company's reputation.

Selama 2021, tidak ada pemasok (0%) yang dinilai memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan dan dikenakan sanksi, baik berupa denda keterlambatan, pencairan jaminan penawaran dan/atau jaminan pelaksanaan, maupun larangan mengikuti proses pengadaan dari total 2.614 (2020: 2.513) Pemasok aktif yang ada.

During 2021, there were no supplier (0%), from a total of 2.614 (2020: 2.513) active suppliers, which was deemed to have caused a significant negative social impact, actual or potential, and given a sanction, in the form of late penalty, liquidation of bid bond and/or performance bond, or prohibition to participate in the procurement process.

Selain bahan baku, kegiatan usaha Pupuk Kaltim juga melibatkan rantai pasok dari sisi jasa distribusi, khususnya distribusi untuk pupuk bersubsidi. Alur pendistribusian pupuk bersubsidi dimulai dari Lini I (Pabrik Pupuk Kaltim) di Bontang kemudian didistribusikan ke Lini II (Gudang-gudang Penyangga/JPT) di Provinsi/Unit Pengantongan Pupuk (UPP). Selanjutnya pupuk dari Lini II didistribusikan ke Lini III (gudang-gudang Kabupaten). Dalam melakukan pendistribusian, Pupuk Kaltim menggunakan moda transportasi laut dan darat berupa kapal, *container*, dan truk.

Mekanisme pendistribusian pupuk bersubsidi terdapat dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-Dag/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Dalam menyediakan dan menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim mengacu pada alokasi penyaluran pupuk yang diatur oleh Peraturan Pemerintah sesuai rayonisasi yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Alokasi pupuk bersubsidi pada tingkat provinsi diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 47/Permentan/SR.310/12/2017 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2019. Pada tingkat kabupaten, alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Provinsi (SK Kadistan Prov.), sedangkan pada tingkat kecamatan alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota (SK Kadistan Kab./Kota).

Pendistribusian pupuk kepada petani sangat penting untuk menunjang kelancaran produksi agar dapat memperoleh hasil dengan mutu yang baik. Agar pendistribusian pupuk Urea dapat berjalan efektif dan tepat sasaran, maka ditetapkan penyaluran pupuk berdasarkan pola pipa tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) merupakan daftar kebutuhan berdasarkan proyeksi luas tanam, waktu tanam, dan kebutuhan riil yang digunakan sebagai dasar penyediaan pupuk oleh kios atau pengecer resmi.

In addition to raw materials, the supply chain for Pupuk Kaltim also involves distribution services, especially distribution for subsidized fertilizers. The flow of subsidized fertilizer distribution starts from Line I (Pupuk Kaltim Plant) located in Bontang, to be distributed to Line II (Buffer Warehouses/JPT) in the Province/Fertilizer Packing Unit (UPP). Furthermore, fertilizer from Line II is distributed to Line III (District warehouses). The fertilizer distribution process is carried out by Pupuk Kaltim using sea and land transportation modes, such as ships, containers, and trucks.

The mechanism for the distribution of subsidized fertilizers is contained in the Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-DAg/PER/4/2013 dated 1 April 2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector.

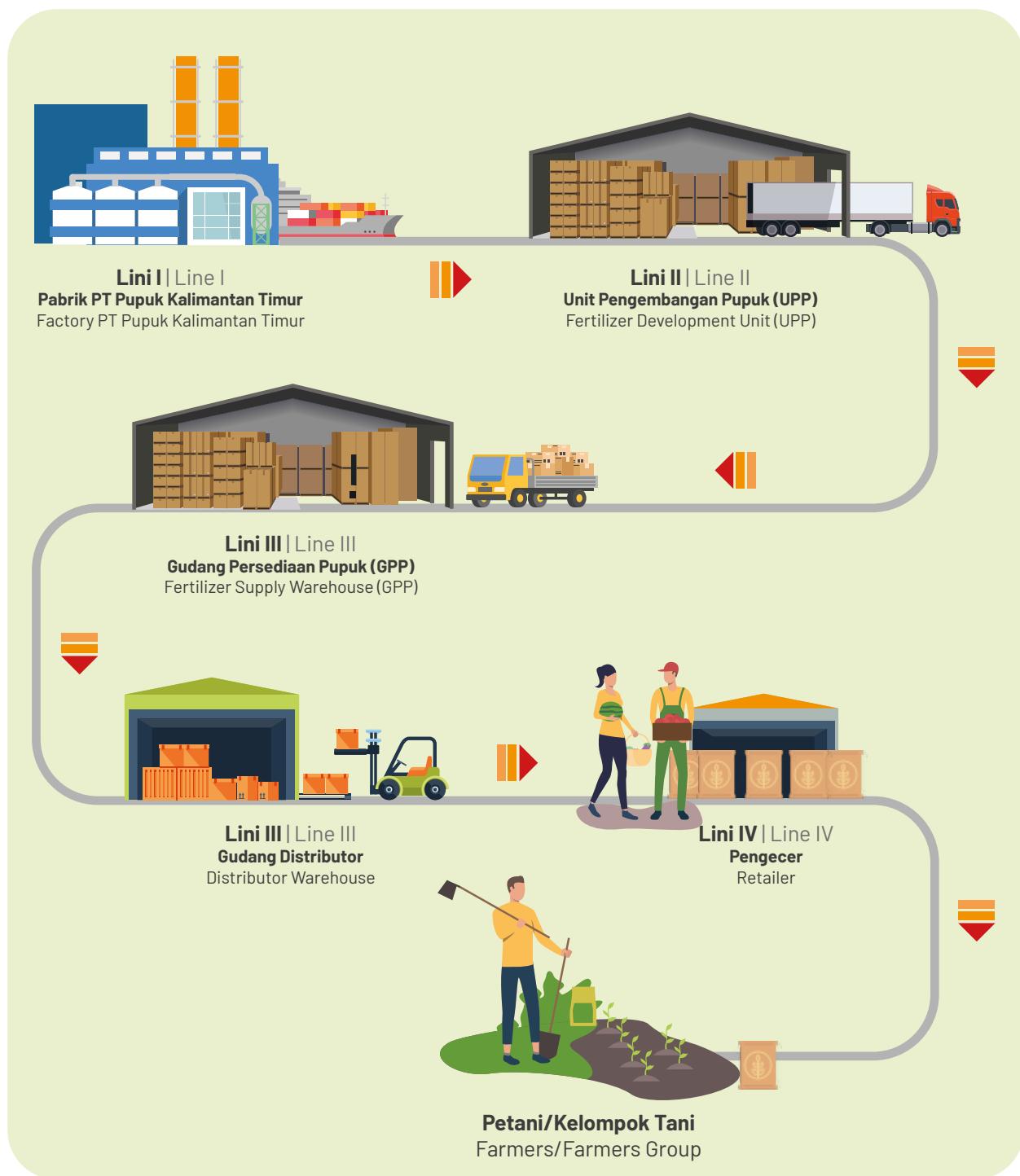
In providing and distributing subsidized fertilizers, Pupuk Kaltim refers to the allocation of fertilizer distribution regulated by Government Regulations in accordance with the zoning carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The allocation of subsidized fertilizer at the provincial level is regulated in accordance with Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) No. 47/Permentan/SR.310/12/2017 on The Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in Fiscal Year 2019. At the regency level, the allocation of subsidized fertilizer is regulated under the Decree of the Head of the Provincial Agriculture Service (SK Kadistan Prov.), while at the district level, the allocation of subsidized fertilizer is regulated under the Decree of the Head of the District/City Agricultural Service (SK Kadistan Kab./Kota).

The distribution of fertilizers to farmers is crucial to support smooth production in order to generate high quality results. In order for the distribution of Urea fertilizer to run effectively and on target, the distribution of fertilizer is determined to be based on a closed pipe pattern using the Definitive Plan for Group Needs (RDKK). The Definitive Plan for Group Needs (RDKK) is a list of needs based on projected planting area, planting time, and real needs that are used as the basis for supplying fertilizers by authorized kiosks or retailers.

Alur Distribusi Pupuk Subsidi Pupuk Kaltim

Distribution Flow of Subsidized Fertilizer Pupuk Kaltim





Wilayah Pemasaran

[102-4, 102-6]

Market Area

JAWA TIMUR

EAST JAVA
Jl. Genteng Kali No. 55-57,
Surabaya 60275
Tel. : (031) 5341020
Fax. : (031) 5350369

BALI

Jl. Ngurah Rai (Bypass) No. 242,
Sanur 80228
Tel. : (0361) 288074
Fax. : (0361) 288025

LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT

LOMBOK, WEST NUSA TENGGARA
Jl. Sriwijaya No. 99,
Mataram 83126
Tel. : (0370) 633051
Fax. : (0370) 632642

NUSA TENGGARA TIMUR

EAST NUSA TENGGARA
Jl. RA Kartini II Gg. 3 No. 37, Kupang
Tel. : (0380) 834299, 8080998
Fax. : (0380) 831231

KALIMANTAN BARAT

WEST KALIMANTAN
Jl. Perdana Komp. Perdana Square
No. E 18 Pontianak
Tel. : (0561) 580 001
Fax. : (0561) 580 001

KALIMANTAN SELATAN/ KALIMANTAN TENGAH

SOUTH KALIMANTAN/
CENTRAL KALIMANTAN
Jl. Brigjen. H. Hasan Basri No. 46A
Banjarmasin 70124
Kalimantan Selatan
Tel. : (0511) 3307845

GORONTALO

Jl. A.A Wahab, Pentadio,Telaga
Tel. : (0435) 8831125

KALIMANTAN TIMUR/ KALIMANTAN UTARA

EAST KALIMANTAN/
NORTH KALIMANTAN
Jl. Kadri Oening No. 45, RT 31/
RW 6 Samarinda 75124
Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 7272755

SULAWESI UTARA/ MALUKU UTARA

NORTH SULAWESI/
NORTH MALUKU
Jl. Tololiu Supit No. 09
Teling, Manado 95119
Sulawesi Utara
Tel. : (0431) 855407

SULAWESI SELATAN/ SULAWESI BARAT

SOUTH SULAWESI/
WEST SULAWESI
Jl. Andi Pangeran Pettarani,
Panakukang Makassar 90222
Sulawesi Selatan
Tel. : (0411) 440128
Fax. : (0411) 452663

SULAWESI TENGGARA/ SULAWESI BARAT

SOUTHEAST SULAWESI/
WEST SULAWESI
Jl. Supu Yusuf No. 27
Kendari 93111
Sulawesi Tenggara
Tel. : (0401) 3411202

SULAWESI TENGAH

CENTRAL SULAWESI
Jl. Dr. Suharso No. 87
Palu 94111
Tel. : (0451) 456908

KP MALUKU/MALUKU UTARA

MALUKU ISLANDS/
NORTH MALUKU
Jl. Batu Merah Puncak
RT 06/RW 06 No. 20A,
Galunggung, Ambon
Tel. : (0911) 355453
Fax. : (0911) 312112

PAPUA BARAT

WEST PAPUA
Jl. Raya Abepantai,
Tanah Hitam, Asano,
Distrik Abepura,
Jayapura, Papua
Tel. : (0813) 4440 1911



Tujuan Ekspor Urea Pupuk Kaltim
Pupuk Kaltim Urea Export Destinations



NEGARA Country	2021
ARGENTINA	72.996,31
AUSTRALIA	287.418,28
CHILE	47.681,95
CHINA	44.997,14
COLUMBIA	42.099,13
ECUADOR	22.000,74
EL SALVADOR	10.999,76
INDIA	167.297,33
KOREA	12.792,72
MALAYSIA	33.156,30
MEXICO	181.335,66
MYANMAR	95.764,13
NICARAGUA	16.500,00
PERU	7.400,00
PHILIPPINES	183.471,00
THAILAND	89.143,65
URUGUAY	18.100,00
USA	112.557,13
VIETNAM	117.500,55
Grand Total	1.563.211,77

NEGARA Country	2020
Australia	68.925,16
Burma	26.391,19
India	646.815,02
Malaysia	9.193,70
Mexico	246.749,35
Philippines	433.755,53
Sri Lanka	44.885,23
Taiwan	25.647,78
USA	95.014,84
Vietnam	34.172,14
South Korea	105.624,89
Colombia	45.984,95
Brazil	32.700,77
Grand Total	1.815.860,54



Perubahan Signifikan Organisasi [102-10]

Significant Change Organization

Kondisi pandemi-COVID-19 yang hingga tahun 2021 masih melanda seluruh belahan dunia, juga Indonesia, membuat Pupuk Kaltim melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai tindakan pencegahan penyebarannya, Perusahaan menerapkan protokol kesehatan ketat dan memberlakukan ketentuan *Work From Home* (WFH) sesuai kondisi yang memungkinkan.

Dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan ketat sesuai kondisi yang dihadapi di lapangan, Perusahaan tetap mampu menjalankan kegiatan produksi dan distribusi pupuk dengan baik.

Tidak ada perubahan kebijakan dalam proses pasokan barang dan penilaian kinerja para vendor, namun seluruh kegiatan pemasokan barang maupun jasa dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2021, tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Until 2021, the COVID-19 pandemic that continues to hit all parts of the world, including Indonesia, has forced Pupuk Kaltim to make significant changes in daily operational activities. As a precaution against its transmission, the Company implements strict health protocols and enforces Work From Home (WFH) provisions according to possible conditions.

By implementing a strict health protocol policy according to the conditions encountered in the field, the Company can carry out fertilizer production and distribution activities properly.

There were no policy changes in the process of supplying goods and evaluating the performance of vendors, however, all activities for supplying goods and services are carried out in compliance with strict health protocols.

During the 2021 operational period, there were no significant changes in the business activities conducted.

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report





KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Strategic Framework for
Achieving Sustainability Goals

“Pupuk Kaltim mewujudkan komitmen dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs) dengan merancang dan merealisasikan beragam inisiatif pengelolaan lingkungan, beragam kegiatan peningkatan kesejahteraan masayarakat dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan mengelola serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.”

“Pupuk Kaltim manifests its commitment to support the achievement of sustainable development goals in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs) by designing and realizing various environmental management initiatives, various activities to improve community welfare within the framework of the Corporate Social Responsibility Program as well as managing and meeting the expectations of stakeholders.”

Ringkasan | Summary

- Guna memastikan tercapainya komitmen reduksi emisi GRK dalam Paris COP, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) no 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan".
 - Dalam rangka mendukung pencapaian komitmen Pemerintah, OJK menerbitkan SE OJK 16/2021 dan POJK 51/2017 yang menegaskan kewajiban seluruh emiten pasar modal dan pasar keuangan menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang menjelaskan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, SDGs.
 - Pupuk Kaltim mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menjalankan tiga pendekatan terpadu, yakni: pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, program-program CSR dan distribusi pupuk bersubsidi tepat waktu.
 - Pupuk Kaltim memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan dengan berupaya maksimal untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan disertai pengelolaan hubungan kondusif dengan mereka.
- In order to ensure the achievement of GHG emission reduction commitments in the Paris COP, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation (PerPres) no 59 of 2017 concerning "Achievement Implementation of Sustainable Development Goals".
 - In order to support the achievement of the Government's commitments, FSA issued SE OJK 16/2021 and POJK 51/2017 which affirmed the obligation of all capital market and financial market issuers to prepare and submit Annual Reports and Sustainability Reports explaining their role in supporting the achievement of sustainability goals: the SDGs.
 - Pupuk Kaltim supports the achievement of these sustainability goals by implementing three integrated approaches, namely: implementation of environmental management programs, CSR programs and timely distribution of subsidized fertilizers.
 - Pupuk Kaltim ensures the achievement of sustainability goals by doing maximum efforts to meet stakeholder expectations while managing conducive relationships with them.

Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Sustainable Development on Global Scale

Hingga akhir tahun 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai kelanjutan rumusan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang diterapkan pada kurun waktu 2000-2015. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs yang mulai diterapkan sejak tahun 2016, dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

Until the end of 2030, all countries in the world have agreed to apply the concept of sustainable development on a global scale in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs), as a continuation of the formulation of the Millennium Development Goals (MDGs) which were implemented in the period 2000-2015. The formulation of the global scale sustainable development goals in the SDGs which have been implemented since 2016, were discussed and set by almost all world countries that are members of the United Nations.

Indonesia is one of many countries that have expressed their commitment to strive to achieve various formulations of global-scale sustainable development goals in the SDGs together with other citizens of the world. The formulation of these development goals, also known as the Global Goals, includes five basic aspects of the sustainability principle, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity*, which are then elaborated into 17 goal formulations, as follows:

1.		Tanpa Kemiskinan - Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.	No Poverty - End poverty in all its forms around the world.
2.		Tanpa Kelaparan - Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.	Zero Hunger - End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.
3.		Kesehatan dan Kesejahteraan - Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.	Good Health and Well-being - Ensure healthy lives and promote well-being for all people at all ages.
4.		Pendidikan Berkualitas - Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.	Quality Education - Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.
5.		Kesetaraan Gender - Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.	Gender Equality - Achieve gender equality and empower women and girls.
6.		Air Bersih dan Sanitasi - Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.	Clean Water and Sanitation - Ensure the availability of clean water and sustainable sanitation for everyone.
7.		Energi Bersih dan Terjangkau - Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.	Clean and Affordable Energy - Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for everyone.
8.		Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak - Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.	Economic Growth and Decent Work - Support sustainable and inclusive economic growth, create the widest possible employment opportunities, being productive and create decent work for all.
9.		Industri, Inovasi dan Infrastruktur - Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.	Industry, Innovation and Infrastructure - Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and encourage innovation.
10.		Mengurangi Kesenjangan - Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.	Reducing Inequality – Reduce disparities within a country as well as among countries in the world
11.		Keberlanjutan Kota dan Komunitas - Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.	Sustainable Cities and Community - Build inclusive, safe, quality, resilient and sustainable cities and settlements.
12.		Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab - Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.	Responsible Consumption and Production - Ensure sustainable consumption and production patterns.
13.		Aksi Terhadap Iklim - Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.	Action on Climate - Act quickly to combat climate change and its impacts.
14.		Kehidupan di Air - Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.	Life below Water - Preserve and maintain the sustainability of the sea and marine life resources for the development of sustainable development.

15.		Kehidupan di Darat - Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.	Life on Land - Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial/land ecosystems, manage forests sustainably, reduce desertification and land swaps, combat deforestation, halt and reverse land degradation, and stop biodiversity loss.
16.		Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.	Peace and Strong Judicial Institutions - Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all parties including for institutions, build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.
17.		Kemitraan untuk Mencapai Tujuan - Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.	Partnerships For the Goals - Strengthen implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.



KOMITMEN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Indonesia menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan keberkelanjutan tersebut dengan menerapkan Peraturan Presiden (PerPres) no 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan

COMMITMENT TO ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

Indonesia shows its solid commitment in supporting the achievement of these sustainability goals by implementing Presidential Regulation (PerPres) no 59 of 2017 concerning "Achievement Implementation of Sustainable Development Goals". Through PerPres 59, all levels of the Government, Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all available resources in order to efficiently support the achievement of various formulations of development goals in the SDGs.

PerPres 59 also emphasizes the need to formulate National Action Plans (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, as well as Regional Action Plans (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAD TPB, a document containing 5 (five) years of work programs and plans for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of SDGs according to potential of each region. Through Presidential Decree 59, it is also emphasized that the quantitative and qualitative targets for achieving national development goals are in accordance with the various formulations of objectives in the SDGs/TPB.

The Government of Indonesia has even launched a National GHG Action Plan under the coordination of Bappenas, to ensure the success of the Government of Indonesia's program in reducing GHG emissions by 29% with their

usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan tingkat emisi GRK Indonesia di tahun akhir 2015 sebagai rujukan.

Sebagai bagian dari upaya mengakselerasi pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut OJK sebagai regulator di pasar modal dan pasar keuangan Indonesia pada tahun 2017 menerbitkan POJK 51 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan", yang kemudian disempurnakan dengan terbitnya SEOJK 16/2021 "Tentang Bentuk dan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik". Pada SEOJK 16/2021 juga diatur mengenai kewajiban emiten dimaksud untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi uraian kegiatan emiten dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, SDGs.

KERANGKA STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Pupuk Kaltim sebagai salah satu BUMN terkemuka di bidang industri pupuk berkomitmen penuh untuk mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities/CSR*) Korporasi yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan menerapkan Program CSR-Korporasi tersebut dengan menekankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien agar memberi manfaat optimal yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai acuan seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi CSR Korporasi tersendiri yang berkaitan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang lingkungan, sosial yang terintegrasi kedalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

VISI DAN MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PUPUK KALTIM

Visi CSR-Pupuk Kaltim:

"Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan"

Misi CSR – Pupuk Kaltim:

1. Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan.
2. Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.

own efforts and 41% if they get the support of the global community, by the end of 2030, with Indonesia's GHG emission levels at the end of 2015 as a starting reference.

As part of efforts to accelerate the achievement of these sustainability goals, FSA as a regulator in the Indonesian capital market and financial markets in 2017 issued POJK 51 on "Application of Sustainable Finance", which was later refined by the issuance of SEOJK 16/2021 "On Forms and Annual Reports of Issuers or Public Companies". SEOJK 16/2021 also stipulates the obligation of the issuer to issue a Sustainability Report which contains a description of the issuer's activities in supporting the achievement of sustainability goals/the SDGs.

STRATEGIC FRAMEWORK FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

Pupuk Kaltim as one of the leading SOEs in the fertilizer industry is fully committed to supporting the achievement of the Government of Indonesia's commitment by designing and implementing a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) program covering all social, economic and environmental aspects. The Company implements the Corporate-CSR Program by emphasizing the fulfillment of stakeholders' expectations through optimal, effective and efficient management of all resources in order to provide optimal benefits in line with sustainability principle.

As a reference for all levels in carrying out business activities, the Company has established its own vision and mission of Corporate CSR related to the achievement of these sustainability goals. They are formulated as an elaboration of the company's vision in the environmental and social fields which are integrated into the achievement of economic and operational targets in a balanced manner.

VISION AND MISSION OF SOCIAL RESPONSIBILITY OF KALTIM FERTILIZER COMPANY

CSR-Pupuk Kaltim Vision:

"The realization of harmony between the Company and the community towards better prosperity and sustainable self-reliance"

CSR Mission – Pupuk Kaltim:

1. Realizing environmental harmony in a sustainable manner.
2. Empowering potential resources towards improving the quality of life and community independency.

3. Meningkatkan citra positif Perusahaan di kalangan Pemangku Kepentingan.
4. Membangun sinergi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan.

KOMITMEN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PUPUK KALTIM

Komitmen CSR

Komitmen Pupuk Kaltim dalam menjalankan program CSR-Korporasi yang berkelanjutan diwujudkan melalui Kebijakan *Community Development* (Comdev) yakni:

- a. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur terintegrasi dengan kebijakan perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan, evaluasi dan publikasi comdev.
- b. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat, bidang ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan untuk menjalin hubungan stakeholder (masyarakat, pemerintah dan perusahaan) dan mewujudkan kemandirian masyarakat melalui proses pendampingan dalam pengembangan komunitas.
- c. PT Pupuk Kalimantan Timur menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan menunjuk Departemen CSR sebagai pengelola dana Comdev yang disediakan oleh perusahaan setiap tahunnya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat sekitar, sehingga tercipta harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat lainnya.
- d. PT Pupuk Kalimantan Timur, melalui Departemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) turut berkontribusi dalam percepatan pencegahan pandemi COVID-19 dan tanggap kebencanaan lainnya di Kota Bontang dan sekitarnya
- e. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).
- f. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur berfokus pada kegiatan *shared value* yang memberikan nilai tambah bagi stakeholders dan perusahaan.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan beragam kegiatan terkait program-program CSR-Korporasi, Pupuk Kaltim secara konsisten dan berkesinambungan mengadopsi standar global dalam pelaksanaan CSR, yaitu ISO 26000:2010 agar memberikan kontribusi optimal bagi tercapainya berbagai target pembangunan berkelanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai bentuk upaya serta perilaku yang terbuka dan beretika, program CSR-Korporasi Pupuk Kaltim mengacu kepada 6 (enam) pilar guna melihat akuntabilitas dan transparansi setiap program yang telah dirancang dan dijalankan.

3. Improving the positive image of the Company among Stakeholders.
4. Building synergy between the Company and Stakeholders for the sustainability of the Company's operations.

COMMITMENT AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY OF KALTIM FERTILIZER COMPANY

CSR Commitment

Pupuk Kaltim's commitment in carrying out a sustainable CSR-Corporate program is realized through the Community Development (Comdev) Policy, namely:

- a. Comdev of PT Pupuk Kalimantan Timur is integrated with company policies, both in planning, implementation, reporting, evaluation and publication of comdev.
- b. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur prioritizes community empowerment in economic, social and environmental conservation to establish stakeholder relationships (community, government and companies) and realize community self-reliance through mentoring process in community development.
- c. PT Pupuk Kalimantan Timur provides competent human resources and appoints CSR Department as the manager of Comdev funds provided by the company every year to realize the self-reliance of the surrounding community, so as to create harmonization between the company and the surrounding community and others.
- d. PT Pupuk Kalimantan Timur, through the Department of Corporate Social Responsibility (CSR) has contributed to the acceleration of the prevention of the COVID-19 pandemic and other disaster responses in Bontang City and its surroundings.
- e. Comdev of PT Pupuk Kalimantan Timur contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).
- f. Comdev of PT Pupuk Kalimantan Timur focuses on shared value activities that provide added value for stakeholders and the company.

This policy is communicated to all employees and stakeholders to be understood and reviewed periodically to measure its effectiveness.

Formulation of the Scope of Corporate Social Responsibility

In carrying out various activities related to CSR-Corporate programs, Pupuk Kaltim consistently and continuously adopts global standards in the implementation of CSR, namely ISO 26000:2010 in order to make an optimal contribution to the achievement of various sustainable development targets in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). To guide the program as an open and ethical one, the CSR-Corporate Pupuk Kaltim program refers to 6 (six) pillars in order to see the accountability and transparency of each program that has been designed and implemented.

Keenam pilar tersebut adalah:

• **Pembangunan Kapital Manusia.**

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menciptakan SDM yang andal, baik internal maupun eksternal serta memberdayakan masyarakat melalui Community Development.

• **Penguatan Ekonomi**

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memberdayakan potensi sumber daya lokal dalam rangka membangun perekonomian masyarakat di sekitar Perusahaan.

• **Pengembangan Sinergi dan Kemitraan**

Pupuk Kaltim berkomitmen menyinergikan sumber daya Perusahaan, masyarakat, dan Pemerintah untuk menciptakan harmonisasi.

• **Penguatan Tata Kelola Perusahaan.**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG.

• **Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan.**

Perusahaan berupaya keras menjaga kelestarian lingkungan.

• **Peningkatan Komunikasi Publik.**

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan sikap positif guna membangun citra kepada publik.

PROGRAM-PROGRAM

Program-program CSR-Korporasi yang dijalankan Perusahaan untuk mencapai ataupun mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu kepada upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Berbagai program dimaksud, mencakup di antaranya.

- Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan. Di antaranya dengan menerapkan: Management Energi, Pengelolaan Emisi, Pengelolaan dan Reduksi Limbah, Pengelolaan Air, Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program-Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau Program CSR-Comdev Perusahaan. Di antaranya dengan menerapkan: Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) & Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS), lengkap dengan berbagai program pemberdayaan unggulan.
- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen.
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku

The six pillars are:

• **Human Capital Development.**

Pupuk Kaltim is committed to creating reliable human resources, both internally and externally, as well as empowering the community through Community Development.

• **Economic Strengthening**

Pupuk Kaltim is committed to empowering the potential of local resources in order to build the economy of the Company's surrounding community.

• **Synergy and Partnership Development**

Pupuk Kaltim is committed to synergizing the resources of the Company, the community, and the Government to create harmonization.

• **Strengthening of Corporate Governance.**

In running its business, the Company is committed to implementing GCG principles.

• **Sustainable Environmental Management.**

The company strives to preserve the environment.

• **Improved Public Communication.**

The company strives to improve a positive attitude in order to build the Company's image to the public.

PROGRAMS

There are various Corporate-CSR programs conducted by the Company to achieve or support the achievement of these sustainability goals, but in essence, they refer to efforts to meet the expectations of the stakeholders that have been identified. These various programs include, among others.

- Environmental Quality Management and Improvement. Among them by implementing: Energy Management, Emission Management, Waste Management and Reduction, Water Management, Biodiversity Management.
- Management and Implementation of Social Community Development Programs or the Company's CSR-Comdev Program. Among them by implementing: Micro and Small Enterprise & Social and Environmental Funding Programs, complete with various flagship empowerment programs.
- Implementation of Responsibilities to Consumers.
- Human Resources Management
- Management of Occupational Safety and Health .

STAKEHOLDER IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

Pupuk Kaltim is fully committed to improving the achievement of balanced performance in economic, social and environmental aspects while meeting the expectations of stakeholders. Stakeholders are

Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan kelangsungan bisnis Perusahaan.

Untuk itu, Pupuk Kaltim melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional, menggali harapan mereka dan mengelola hubungan. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES).

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-42] **Stakeholder Group Identification Method [102-42]**

Dependency (D)	Pupuk Kaltim memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya Pupuk Kaltim is dependent on certain parties or vice versa
Responsibility (R)	Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi/Pupuk Kaltim has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu/Certain parties or organizations have influence over Pupuk Kaltim regarding certain economic, social or environmental issues
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain/Certain parties or organizations have influence over Pupuk Kaltim or the strategies or policies of other stakeholders
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya/Certain parties or an organization have different views/perspectives that can influence the situation and encourage actions that did not exist before
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Pupuk Kaltim/Certain parties or an organization have geographical and operational proximity to Pupuk Kaltim

Selain menggunakan metode AA1000 SES dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Pupuk Kaltim juga memanfaatkan standar ISO 26000 untuk meramandu proses identifikasi tersebut. Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

Terdapat 8 (delapan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Pupuk Kaltim, antara lain Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, Kementerian dan Pemerintah, mitra kerja, masyarakat, aparat keamanan, dan media. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Pupuk Kaltim senantiasa menjaga agar hubungan antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan tersebut senantiasa terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [102-40]

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

individuals or groups who have an interest in the success of the Company in providing the desired results and maintaining the continuity of the Company's business.

To that end, Pupuk Kaltim identifies stakeholders in all operational areas, explores their expectations and manages relationships. Stakeholder identification is carried out based on research results according to the stakeholder identification methodology stated in the AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES).

In addition to using the AA1000 SES method in identifying stakeholders, Pupuk Kaltim also uses the ISO 26000 standard to guide the identification process. The results of the stakeholder mapping are used to foster stakeholder engagement, manage issues, and formulate community development programs that are appropriate to the local context.

There are 8 (eight) major Stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of Pupuk Kaltim, including Shareholders, employees, customers, Ministries and Government, business partners, community, security forces, and the media. In order to meet their expectations, the Management of Pupuk Kaltim always maintains that the relationship between the Company and the Stakeholders is always conducive and respectful in accordance with the principles of fairness and equality based on the provisions applicable to each party.

The Company always approaches and dialogues with each Stakeholder. This aims at equalizing the understanding and perception of each party to identify the main priorities in the implementation of social responsibility in order to create a harmonious relationship between the Company and Stakeholders.

Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [102-42, 102-43, 102-44]
Table of Relationship Development with Stakeholders [102-42, 102-43, 102-44]

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	BASIS IDENTIFIKASI Basis of Identification	TOPIK UTAMA Main Topic	TINGKAT, METODE, DAN FREKUENSI Level, Method and Frequency
Pemegang Saham/ Shareholders	D.R.I.P	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga aset serta peningkatan investasi untuk mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan/Maintain assets and increase investment to achieve the targets in the Annual Work Budget Plan and Key Performance Indicators (KPI) of the Company. Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan/ Respect the rights of shareholders in accordance with the law and the Company's Articles of Association. Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan/ Accountability to the Company's economic, environmental and social performance 	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan/ Information Delivery and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website/Regular publications (Annual Reports, Financial Reports, Quarterly Performance Reports) and Website. Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun/Multi-stakeholder forum, holding GMS, at least once a year
Karyawan dan Serikat Pekerja/Employees and Union	D.R.T.I.P	<ul style="list-style-type: none"> Kesejahteraan Karyawan/employee welfare Terjaminnya kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja/ Guaranteed occupational health safety and welfare Kesetaraan/equality Kepastian jenjang karir dan remuneration/secured career path and remuneration 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi dan Pelibatan/Information Delivery, Consultation, Negotiation and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail dan internet, website/Bulletin in corporations, bulletins in business units, communication via internet such as email and website. Survei keterikatan karyawan, yang meliputi: <i>culture, satisfaction, persepsi</i> dan lain-lain/Employee engagement survey, which includes: culture, satisfaction, perception and others. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk jangka waktu tiga tahun/Drafting and determine a Collective Labor Agreement (PKB) for a period of three years. Forum bipartit antara Pupuk Kaltim dan Serikat Pekerja/Bipartite forum between Pupuk Kaltim and the Labor Union.
Pelanggan/ Customers	D.R.I.P	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas Produk dan Pelayanan Product & Service Quality Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah terhadap pelanggan terpenuhi/ Level of satisfaction and problem solving to customers is met 	<p>Pemberian dan Konsultasi/Service Delivery and Consultancy</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kontrak penjualan produk dengan prinsip 6T/Preparation of product sales with 6T principles Survei Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali/ Customer Satisfaction Survey is conducted minimal once a year Layanan Pengaduan Pelanggan/ Customer Complaint Service
Kementerian dan Pemerintah/ Government Ministries	D.R.T.I.D.P.P	<ul style="list-style-type: none"> Pupuk Kaltim taat dan patuh pada peraturan yang berlaku/Pupuk Kaltim obeys and complies with applicable regulations Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara/Payment of Taxes and Obligations to the State Untuk mensinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah/To synergize local government programs with companies in the context of regional development. Sinergi kegiatan pembangunan daerah dengan Master Plan CSR-Korporasi Pupuk Kaltim/Synergy of regional development activities with the CSR Master Plan-Corporate Pupuk Kaltim 	<p>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Relationship Development</p> <ul style="list-style-type: none"> Penerapan Regulasi/implementation of regulations Pelaporan rutin (AMDAL, OJK, LHK dkk)/routine reporting (AMDAL, FSA, LHK, etc) Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dengan Perusahaan/Meeting of Regional Leadership Coordination Forum with the Company Forum Komunikasi CSR/CSR Communication Forum

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	BASIS IDENTIFIKASI Basis of Identification	TOPIK UTAMA Main Topic	TINGKAT, METODE, DAN FREKUENSI Level, Method and Frequency
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor)/Work Partners (Vendor, Supplier and Distributor)	D.R.T.P	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi penggunaan E-Auction dalam rangka transparansi pengadaan barang dan jasa/Optimizing the use of E-Auction in the context of good and service procurement transparency Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Kerja/Establishment of good relationship between the Company and work partners Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja/Avoid conflict of interest between the Company and Work Partner Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan/Economic, Social and Environmental Performance 	<p>Pemberian informasi/Information delivery:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui Sosialisasi, pembinaan dan pelatihan pada Vendor/Through dissemination, coaching and training to Vendors. Gathering yang dilaksanakan setahun sekali/Once a Year Gathering Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan, dokumen kontrak kerja yang memuat ketataan pada hukum, termasuk aspek K3 dan Lingkungan/Open and transparent regular work contract tenders, work contract documents containing compliance with the law, including OSH and Environmental aspects Penandatangan Pakta Integritas untuk setiap Mitra Kerja/Integrity Pact Signing for each Partner
Masyarakat Lokal/Local Communities	D.R.T.I.D.P.P	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat/community assistance and empowerment Sosialisasi dan penyiaran dan CSR/CSR Socialization and disbursement Pengembangan karakteristik masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri dan aktif/Development of community characteristics to become an independent and active community Tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi terhadap peran serta Perusahaan di lingkungan masyarakat/High level of customer satisfaction with the Company's participation in the community Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial/Management of economic, environmental and social impacts. 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, Kolaborasi dan Pemberdayaan/Information Provision, Consultation, Negotiation, Collaboration and Empowerment.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL, pertemuan rutin dengan warga masyarakat/AMDAL Socialization, routine meeting between residents Penyelenggaraan CSR-Comdev/CSR-Comdev Implementation Survei Kepuasan Lingkungan yang diadakan setahun sekali/Environmental Satisfaction Survey once a year Kerja sama dalam berbagai aspek dengan Lembaga Kemasyarakatan lokal/Cooperation in various aspect with local community institutions Pelibatan Masyarakat dalam event perusahaan/community involvement in company event Sewardship Kegiatan Karitas/Charity activities
Aparat Keamanan (Polri dan TNI)/Security Forces (Police and TNI)	D.R.T.P	Pengamanan terhadap aset Perusahaan yang merupakan vital nasional/Safeguarding the Company's assets which are national vital	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi/Information Delivery and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan jajaran Polri dan TNI terkait pengamanan aset Pupuk Kaltim dan penegakan hukum/Coordination with the ranks of the National Police and TNI regarding the safeguarding of Pupuk Kaltim's assets and law enforcement.
Media	T.I.D.P	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional/conveying the company's performance information to local and national media Membangun hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan/establish harmonious relationship between media crews and the Company Sosialisasi dan penyiaran dan CSR/Socialization, disbursement and CSR Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat/Community assistance and Empowerment Kepatuhan terhadap Regulasi/Compliance to Regulations Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri Pupuk/Management of the economic, environmental and social impacts of the Fertilizer industry. 	<p>Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan/Information Monitoring and Delivering, Consultation and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> Siaran Pers sesuai kebutuhan/Press Release as needed Media Monitoring harian/Daily media monitoring Media Gathering setahun sekali/Media Gathering once a year

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report







Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect Performance

"Pupuk Kaltim terus menunjukkan konsistensi dalam mendukung pencapaian beragam tujuan keberlanjutan baik pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, selain konsisten mendistribusikan perolehan ekonomi, Pupuk Kaltim mendistribusikan pupuk bersubsidi dengan tepat sasaran berkat dukungan proses digitalisasi yang diterapkan. Pada aspek lingkungan Pupuk Kaltim menerapkan manajemen energi, emisi prinsip 3 R dengan konsisten, selain program-program konservasi flora maupun fauna endemik. Sementara pada aspek sosial, Pupuk Kaltim menjalankan beragam program pemberdayaan melebihi ketentuan perundangan. Sebagai apreasiasi atas berbagai capaian dibidang pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat tersebut, Pupuk Kaltim kembali mendapatkan Proper Peringkat EMAS lima tahun berturut-turut, selain berbagai penghargaan lingkungan bergengsi lainnya."

"Pupuk Kaltim continuously show consistency in supporting the achievement of various sustainability goals in terms of economic, social and environmental aspects. On the economic aspect, apart from consistently distributing economic gains, Pupuk Kaltim distributes subsidized fertilizers on target due to the support of the applied digitalization process. On the environmental aspect, Pupuk Kaltim consistently applies energy management and emission of 3R principles, in addition to conservation programs for endemic flora and fauna. Meanwhile, on the social aspect, Pupuk Kaltim conducts various empowerment programs that exceed the provisions of the law. As an appreciation for the different achievements in the field of environmental conservation and community empowerment, Pupuk Kaltim has again received the Proper GOLD Rank for five consecutive years, in addition to various other prestigious environmental awards."

Ringkasan | Summary

- Konsistensi penerapan inovasi dan efisiensi energi sejak 2015, membuat akumulasi pengurangan konsumsi energi di tahun 2021 meningkat menjadi 30.570.913 GJ (2020: 22.023.772 GJ), adapun intensitas konsumsi energi per produk Urea adalah 26,75 GJ/ton (2020:26,68 GJ/ton).
- Adapun intensitas total emisi GRK Pupuk Kaltim cakupan 1, 2, dan 3 adalah 1,3 ton CO₂eq/ton produk Urea.
- Pupuk Kaltim merealisasikan tidak kurang 31 program reduksi emisi GRK dan berhasil mengurangi volume emisi GRK sebesar 724.018,83 ton CO₂ eq atau sekitar 16% dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 di tahun 2021.
- Di tahun 2020, Pupuk Kaltim berhasil memanfaatkan air daur ulang dengan jumlah sekitar 68,07% total kebutuhan air untuk umpan boiler.
- Untuk tahun 2021 Pupuk Kaltim menggunakan 97% limbah padat fly ash dan bottom ashnya sebagai bahan stabilisasi tanah area kelolaannya, mendaur ulang sebagian limbah non-B3 sementara sisa limbah dikelola oleh pengelola limbah bersertifikat.
- Pupuk Kaltim kembali menerima Proper PERINGKAT EMAS untuk ke lima kalinya secara berturut-turut.
- Constantly implement innovation and energy efficiency since 2015, generating the accumulation of reduced energy consumption in 2021 increase to 30,570,913 GJ (2020: 22,023.772 GJ), while the intensity of energy consumption per Urea product is 26.75 GJ/ton (2020:26,68 GJ/ton).
- The total intensity of Pupuk Kaltim's GHG emissions for the 1, 2, and 3 scope is 1.3 tons CO₂eq/ton of Urea products.
- Pupuk Kaltim realized no less than 31 GHG emission reduction programs and succeeded in reducing the volume of GHG emissions by 724,018.83 tons of CO₂ eq or about 16% of total GHG emissions for the 1, 2, and 3 scope in 2021.
- In 2020, Pupuk Kaltim managed to utilize recycled water with an amount of around 68.07% of the total water requirement for boiler feed.
- In 2021 Pupuk Kaltim utilized 97% of solid waste fly ash and bottom ash as soil stabilization material for its managed area, recycled some of the non-hazardous waste while the rest of the waste was managed by a certified waste management organization.
- Pupuk Kaltim again received the PROPER RANK GOLD for the fifth time in a row.

Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan

Legal Basis and Environment Policy

LANDASAN HUKUM [103-2]

Dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional, Pupuk Kaltim mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif, sebagai berikut.

- PP No.22 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Permen LHK No.1 Tahun 2021 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup
- PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Inpres No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi.

LEGAL BASIS [103-2]

In designing and managing the environment as part of mining operational activities, Pupuk Kaltim refers to various comprehensive laws and regulations, as follows.

- PP No.22 of 2021 concerning the implementation of environmental protection and management
- Permen LHK No.1 of 2021 concerning companies' performance rating program in environmental management
- Government Regulation Number 79 of 2014 on National Energy Policy
- Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources Number 14 of 2012 on Energy Management
- Presidential Instruction Number 13 of 2011 on Energy and Water Savings
- UU number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- Government Regulation Number 70 of 2009 on Energy Conservation
- UU number 30 of 2007 on energy.

Pada intinya, Pupuk Kaltim menyusun kebijakan lingkungan dengan mengacu kepada peraturan perundungan terkait pengelolaan lingkungan dari pemerintah indonesia melalui Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang yang masih berlaku.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [103-1, 103-3]

Perusahaan merumuskan Kebijakan Lingkungan dan Penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) Pupuk Kaltim yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 8 Agustus 2019.

Kebijakan lingkungan dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan pertambuan atau atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Pupuk Kaltim dilakukan melalui berbagai macam kegiatan mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui Program Efisiensi maupun Konservasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Pupuk Kaltim berpedoman pada berbagai kebijakan operasional di bidang lingkungan yang telah disusun, yakni:

- Kebijakan Penilaian Daur Hidup,
- Kebijakan Konservasi Energi,

Pupuk Kaltim basically formulates the environmental policies by referring to environmental regulations governing waste management from the Indonesian government through the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), East Kalimantan Provincial Environment Service, and Environmental Service of City of Bontang which is still valid.

POLICY AND COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [103-1, 103-3]

The Company has formulated the Environmental Policy and Implementation of the Life Cycle Assessment (LCA) of Pupuk Kaltim which was signed by the President Director on 8 August 2019.

The environmental policy is communicated to both organic and auxiliary employees or on behalf of the Company. The implementation of Pupuk Kaltim Environmental Policy is carried out through various activities ranging from the use of natural resources through Efficiency and Conservation Programs.

In completing its operational activities, Pupuk Kaltim is led by various operational policies in the environmental field that have been prepared, namely:

- Environmental Management System (EMS) Policy,
- Energy Conservation Policy,



- Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dari Air Limbah,
- Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3,
- Kebijakan 3R Limbah Non B3,
- Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara,
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati.

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan.

Pupuk Kaltim membangun sistem manajemen terpadu untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup. Sistem Manajemen Lingkungan (SML) terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada pencegahan pencemaran, konservasi sumber daya alam, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Setiap target dan program tersebut dituangkan pada *Objective, Target, and Programme* (OTP) dengan mempertimbangkan peraturan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan, serta pemantauan internal dan audit eksternal.

Selain itu, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan adalah aspek penting yang menjadi prioritas Pupuk Kaltim. Untuk itu, Pupuk Kaltim melakukan pengujian kualitas air, emisi gas buang, udara ambien, serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium pengujian yang telah memiliki akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar sebagai Laboratorium Lingkungan yang kompeten di Kementerian Lingkungan Hidup. [102-12]

Sertifikasi [102-12]

Pupuk Kaltim telah mendapat sertifikat ISO 14001:2004 dari lembaga sertifikasi Bureau Veritas Quality Insurance (BVQI) sejak tahun 1997-2016. Selanjutnya, Pupuk Kaltim mendapat sertifikasi ISO 14001:2015 yang diberikan oleh Lembaga independen dari TUV Rheinland untuk pertama kalinya pada tahun 2017.

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan pupuk pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat Industri Hijau (*Green Industry*) pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian dan juga telah mendapatkan sertifikat *Protect and Sustain* tingkat *Excellent* dari International Fertilizer Association (IFA).

- Water Efficiency Policy and Reduction of Pollution Load from Wastewater,
- Policy of Reduction and Utilization of Hazardous Waste,
- Non-hazardous Waste 3R Policy,
- Air Pollution Reduction Policy,
- Biodiversity Policy.

Pupuk Kaltim is fully committed to eliminate the impact of its operational activities on the environment by identifying, planning, and carrying out environmental management activities in a thorough and responsible manner, as well as by increasing environmental awareness and the participation of employees in the implementation of environmental conservation programs.

Pupuk Kaltim builds an integrated management system to maintain environmental sustainability. The Environmental Management System consists of environmental targets and programs that focus on pollution prevention, conservation of natural resources, and protection of biodiversity. Each target and program is stated in the Objective, Target, and Program (OTP) taking into account the applicable laws and regulations, environmental management standards, as well as internal monitoring and external audit.

In addition, the validity of the data as a reference in monitoring environmental performance is an important aspect that is a priority for Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim therefore tests samples of water quality, exhaust emission quality, ambient air quality, and other environmental parameters in a testing laboratory that has ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) and is registered as a competent Environmental Laboratory at Ministry of Environment. [102-12]

Certification [102-12]

Pupuk Kaltim has received ISO 14001:2004 certificate from the BVQI certification body since 1997-2016. Furthermore, Pupuk Kaltim received the 2015 version of the ISO 14001:2015 certification which was given by an independent institution from TUV Rheinland for the first time in 2017.

Pupuk Kaltim is the first fertilizer company in Indonesia to receive a Green Industry Certificate issued by the Ministry of Industry and has also received an Excellent level of Protect and Sustain certificate from the International Fertilizer Association (IFA) in 2017.

Kepatuhan terhadap Regulasi [307-1, 308-1]

Pupuk Kaltim melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2021 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [307-1]

Pupuk Kaltim melakukan seleksi terhadap semua kontraktor/pemasok baru yang akan menjadi rekanan perusahaan dengan memasukkan kriteria Lingkungan dan K3. Hal ini diatur di dalam Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26) yang dilakukan dalam tahapan Pra-Qualification pada proses tender. Selama 2021, terdapat 4 (empat) penyedia jasa baru (2019:141) yang diseleksi dengan memasukkan kriteria tersebut dengan prosentase kelulusan 100%. [308-1]

Pupuk Kaltim juga telah mengidentifikasi dan menerapkan langkah mitigasi terhadap dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dalam rantai pasokan, antara lain:

1. Tumpahan bahan kimia ke lingkungan.
2. Tumpahan limbah B3 yang diangkut ke lingkungan.
3. Pembuangan sisa hasil pekerjaan/proyek yang tidak sesuai peraturan.
4. Pembuangan limbah non-B3 yang tercampur dengan limbah B3.

Compliance with Regulations

Pupuk Kaltim periodically reports the results of monitoring environmental conditions to relevant external parties in accordance with the laws and regulations. Reports to external parties are completed in order to fulfill the Company's obligation to transparently disclose and provide information and to ensure the implementation of GCG principles is running effectively. Therefore, throughout 2021 there were no administrative sanctions or fines related to violations on environmental quality standards and violations of environmental management regulations.

Pupuk Kaltim selects all new contractors/suppliers who will become company partners by including Environmental and OSH criteria. This is governed in the Procedure for the Application of OSH & Environmental Aspects in the Procurement of Services (SMT-KKK-26) which is done in the Pre-Qualification stage of the bidding process. In 2020, there were 4 (four) new service suppliers (2019:141) who were selected by applying these criteria with a 100% passing grade. [308-1]

Pupuk Kaltim has also identified and implemented mitigation measures against significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain, including:

1. Chemical spills into the environment.
2. Spilled hazardous waste transported to the environment.
3. Disposal of residual work/projects that do not comply with regulations.
4. Disposal of non-hazardous waste mixed with hazardous waste.

Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Impact of Operational, Response, and Environmental Quality Mitigation

Untuk setiap proses produksi, Pupuk Kaltim memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Pupuk Kaltim telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan Pupuk Kaltim juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi dimitigasi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For each production process, Pupuk Kaltim has a complete environmental impact analysis document. The document comprised of the management and monitoring methods that must be carried out. Pupuk Kaltim has performed the required management and monitoring according to environmental documents. Besides environmental documents, Pupuk Kaltim also conducts risk analysis on each business process of environmental category. Business process that has a high environmental risk (impact) is mitigated to a low risk value.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Table of Impact, Response, and Mitigation of Environmental Quality

BENTUK DAMPAK Impact	SUMBER DAMPAK Soure of Impact	PROGRAM LINGKUNGAN Environmental Program
Kebisingan Noise	Operasional fasilitas produksi Operational production facilities	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan Penetapan dan pengamanan area produksi Implementation of noise monitoring activities Determination and security of the production area
	Operasional alat pengangkutan Operational transportation equipment	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan alat pengangkutan Pengaturan waktu kerja Pengaturan lalu lintas Maintenance of transportation equipment Work time management Traffic control
Pencemaran sumber air dan tanah Pollution of water source and soil	Kegiatan operasional produksi dan perkantoran Production operational activities	<p>Pengolahan air limbah operasional kegiatan produksi maupun domestik dengan instalasi pengolahan limbah cair (IPLC) Wastewater treatment operations of both production and domestic activities with a wastewater treatment plant (IPLC)</p> <ul style="list-style-type: none"> 3R limbah B3 dan limbah padat non B3 Pengelolaan limbah domestik non B3 ke TPA berijin. Pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan mitra independen berkompeten dan berijin. Pemanfaatan limbah merujuk ke Permen LHK Nomor P18/Menlhk/Setjen/Kum 1/8/2020 tentang Pemanfaatan Limbah B3. Reduce, reuse, recycle of hazardous and non hazardous waste. Disposal of non hazardous waste to licensed landfill. Disposal of hazardous waste in collaboration with competent and licensed independent partners. Waste utilization refers to Permen LHK Number P18/Menlhk/Setjen/Kum 1/8/2020 concerning the Utilization of B3 Waste.
	Tumpahan bahan kimia maupun limbah B3 Chemical and liquid waste spills	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan tempat penyimpanan sementara Limbah B3 Peningkatan kompetensi penanganan limbah B3. Pengelolaan limbah B3. Construction of temporary storage installations Increased competence in handling liquid waste. Addition of liquid waste handling equipment.
Pencemaran Udara Air Pollution	Emisi peralatan produksi, pembangkit listrik dan kendaraan operasional Emissions of production equipment, power plants and operational vehicles	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja instalasi pembangkit listrik. Pemeliharaan dan pemeriksaan kebocoran pipa penyalur gas bumi. Pemeliharaan dan kontrol kebocoran instalasi penampung amoniak. Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja armada alat berat transprotasi Peningkatan unjuk kerja instalasi pendekripsi kebocoran gas maupun amoniak Maintenance and improvement of the performance of power plant installations. Maintenance and inspection of leaks in gas storage and storage installations. Maintenance and control of ammonia reservoir installation leaks. Maintenance and improvement of the performance of the transportation heavy equipment fleet Improved performance of gas leak and ammonia leak detection installations
Pemborosan sumber daya air Waste of water resources	Emisi dari reaktor Emissions from reactors	
	Emisi debu dari pengangkutan dan "crushing" batubara transportation and "crushing" coal	
	Kegiatan operasional produksi dan pembangkit listrik Production operations and power plants	
Terganggunya Keanekaragaman Hayati Disruption of Biodiversity	Instalasi pendinginan Cooling installation	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan sumber air Pengolahan air limbah dalam IPAL Menerapkan daur ulang air Program konservasi air Management of water sources Waste water treatment in WWTP Implement water recycling Water conservation program
	Kegiatan pendukung/domestik Supporting/domestic activities	
	Penggunaan Lahan sebagai area pengembangan kapasitas produksi maupun utilitas Use of land as an area to develop production capacity and utilities	<p>Pelaksanaan program revegetasi Implementation of revegetation program</p> <p>Pengembangan zona <i>biodiversity</i> Development of biodiversity zones</p> <p>Pelaksanaan program pembibitan tanaman keras dan tanaman endemik dalam fasilitas "nursery" tanaman Implementation of nursery and endemic plant nursery programs in plant "nursery" facilities</p>
Kemacetan Traffic	Mobilisasi alat berat maupun transportasi Mobilization of heavy equipment and transportation	<ul style="list-style-type: none"> Penjadwalan pengangkutan alat berat Heavy equipment transportation scheduling Pelaksanaan prosedur pengendalian lalu lintas kawasan kelolaan dan lalu lintas umum sekitarnya Implementation of procedures for controlling traffic in the area under management and general public traffic Perawatan dan perbaikan jalan di <i>ring-road</i> area operasional maupun di kawasan sekitar pabrik. Maintenance and repair of roads in the ring-road operational area and in the area around the plant.

Pengelolaan Bahan Baku

Raw Material Management

Pupuk Kaltim secara konsisten melakukan upaya konservasi sumber daya alam sebagai bahan baku utama produksi pupuk yang dihasilkan. Industri pupuk juga merupakan industri yang membutuhkan dukungan sumber daya energi dan air yang cukup besar. Oleh karenanya, Pupuk Kaltim melakukan program efisiensi energi dan konservasi air.

Gas alam merupakan bahan baku pembuatan Amoniak dan dalam prosesnya menghasilkan CO₂ sebagai produk samping. Amoniak dan CO₂ merupakan bahan baku utama untuk pembuatan Urea. Secara total penggunaan gas alam tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,21% terhadap 2020 seiring dengan kenaikan kuantum produksi Amoniak di 2021 sebesar 4,03%.

Tabel Penggunaan Bahan Baku [301-1]

Use of Raw Materials

No	BAHAN BAKU Raw Material	SATUAN Unit	2021	2020
1	Gas Alam Natural Gas	Giga Joule	78.268.205	75.833.757
2	Amoniak Ammonia	Ton	2.081.695	2.162.486
3	CO ₂	Ton	2.662.613	2.999.623

Pupuk Kaltim selain menghasilkan Urea, juga memproduksi Amoniak melebihi kebutuhan bahan baku produksi Urea sehingga ada sebagian Amoniak yang dijual. Angka kebutuhan Amoniak di atas adalah murni Amoniak yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan Urea.

Dalam proses produksi, Pupuk Kaltim melakukan daur ulang bahan baku melalui proses recovery *purge gas* dan *flash gas* dari buangan pabrik Amoniak menjadi *fuel gas*, gas hidrogen, dan produk Amoniak pada unit *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dan unit *Purifier* sehingga dapat meningkatkan produksi Amoniak dan meningkatkan efisiensi energi. Berikut adalah tabel volume daur ulang bahan baku.

Tabel Total Daur Ulang Bahan Baku [301-2]

Table of Total Raw Material Recycling

DAUR ULANG BAHAN BAKU Recycling of Raw Materials	DALAM GIGA JOULE In Giga Joule		DALAM In % (*)	
	2021	2020	2021	2020
Purge Gas	7.091.349	6.546.362	9,35%	8,63%
Flash Gas	222.325	208.131	0,28%	0,27%
Total Daur Ulang Total Recycling	7.313.674	6.754.493	9,34%	8,91%

* Catatan | Note:

% merupakan persentase jumlah daur ulang terhadap jumlah bahan baku gas alam yang digunakan.
% is the percentage of the amount recycled to the amount of natural gas raw material used.

Pupuk Kaltim consistently put efforts to conserve natural resources as the main raw material for fertilizer production. The fertilizer industry is also an industry that requires the support of considerable energy and water resources. Pupuk Kaltim therefore implement energy efficiency and water conservation programs.

Natural gas is the raw material for the manufacturing of Ammoniac and in the process generates CO₂ as a by-product. Ammoniac and CO₂ are the main raw materials for the manufacturing of Urea. In total, the consumption of natural gas in 2021 increased by 3.21% compared to 2020, in line with the 4.03% increase in Ammoniac production quantum in 2021.

Pupuk Kaltim, in addition to producing Urea, also produces Ammonia which exceeds the needs of raw materials for Urea production, so that some of the Ammonia is being sold. The Ammonia requirement figure above is pure Ammonia which is used as raw material for producing Urea.

In the production process, Pupuk Kaltim recycles raw materials through the recovery process of purge gas and flash gas from the exhaust of the Ammonia plant into fuel gas, hydrogen gas, and Ammonia products in the Hydrogen Recovery Unit (HRU) and Purifier units so as to increase the production of Ammonia and improve energy efficiency. The following is a table of the volume of recycled raw materials.

Pengelolaan Energi

Energy Management

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI [103-1, 103-2, 103-3]

Dalam melaksanakan pengelolaan energi, Pupuk Kaltim mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 dan merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal, sebagai berikut:

- Undang-undang no. 30 tahun 2007
- Peraturan pemerintah No. 70 tahun 2009 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012
- PP No. 79 tahun 2014 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Kebijakan Konservasi Energi Pupuk Kaltim

Program Efisiensi Energi tertuang dalam Kebijakan Efisiensi Energi yang diinstruksikan oleh Direktur Utama Pupuk Kaltim, sebagai berikut.

LEGAL BASIS AND ENERGY MANAGEMENT POLICY

In implementing energy management, Pupuk Kaltim implements the ISO 50001:2008 – based Energy Management System and refers to the relevant laws and regulations, as well as refers to the internal policies, as follows:

- Law number 30 of 2007
- Government regulation Number 70 of 2009 on Energy Conservation
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 14 of 2012
- Government Regulation Number 79 of 2014 on National Energy policy
- Pupuk Kaltim Energy Conservation Policy

The Energy Efficiency Program is set forth in the Energy Efficiency Policy as instructed by the President Director of Pupuk Kaltim, as follows.



Kebijakan Konservasi Energi Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim Energy Conservation Policy

PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai perusahaan yang senantiasa melakukan *continual improvement* terhadap kinerja energi dan kinerja *system management* energi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, berkomitmen:

1. Membentuk tim Sistem Manajemen Energi untuk melaksanakan sistem konservasi energi dan membuat laporan secara berkala, serta menunjuk Manager Proses & Pengelolaan Energi sebagai penanggung jawab kegiatan konservasi energi.
2. Menyediakan sumber daya dan informasi memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang Pendidikan/ pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Menetapkan perencanaan strategis konservasi energi dengan mengarahkan dan meninjau tujuan, sasaran, target, serta program konservasi energi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebijakan lingkungan.
4. Mendorong penggunaan energi baru terbarukan untuk mendukung pencapaian kemandirian energi nasional.
5. Melakukan *Benchmarking* konservasi energi dengan industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
6. Menyalaraskan program konservasi energi yang berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.
7. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan efisiensi energi jangka Panjang yang akan berdampak pada aspek ekonomi.
8. Mendorong aktivitas desain yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi.
9. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, pemanfaatan energi, dan konsumsi energi yang berlaku.
10. Melakukan analisa daur ulang hidup (*Life cycle analysis*) sebagai upaya mengetahui dampak terbesar dari sistem produksi sehingga dapat diketahui potensi penghematan energi.

PT Pupuk Kalimantan Timur as a company that always implements continuous improvement on energy performance and energy management system performance while still taking into account environmental sustainability, is committed to:

1. Establish an Energy Management System team to implement an energy conservation system and prepare the periodic reports, as well as appoint a Process & Energy Management Manager as the person in charge of energy conservation activities.
2. Provide adequate, competent resources and information, as well as having an educational/training background in accordance with the required competencies.
3. Establish a strategic plan for energy conservation by directing and reviewing goals, objectives, targets, and programs for sustainable energy conservation that are relevant to environmental policies.
4. Encouraging the use of new and renewable energy to support the achievement of national energy independence.
5. Benchmarking energy conservation with similar industries at local, national, and international levels.
6. Aligning energy conservation programs with significant contributions to community empowerment.
7. Carry out procurement of goods and services by taking into account long-term energy efficiency that have an impact on the economic aspect.
8. Encourage design activities that take into account the principles of energy efficiency.
9. Comply with applicable laws and regulations as well as other requirements related to energy efficiency, energy utilization, and energy consumption.
10. Conduct life cycle analysis as an effort to determine the biggest impact of the production system in order to identify energy saving potentials.

Pupuk Kaltim memonitor secara ketat untuk memastikan keberlangsungan Program Efisiensi Energi dengan diimplementasikannya Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001:2014, dan pro-active maintenance.

Inovasi-inovasi baru dalam program efisiensi energi yang diterapkan pada tahun 2021 berhasil menyumbang efisiensi energi 2021 sebesar 8.547.141 GJ (2020: 8.717.221 GJ). Berikut adalah tabel ringkas

Pupuk Kaltim closely monitors to ensure the continuity of the Energy Efficiency Program with the implementation of the ISO 50001:2008 – based Energy Management System, the Production Management System (SIMPRO), ISO 55001:2014 – based Asst Management System, and pro-active maintenance.

New innovations in the energy efficiency program implemented by the Company in 2021 succeeded in contributing to energy efficiency of 8,547,141 GJ (2020: 8,717,221 GJ). The following is the summary table of

inovasi operasional dalam rangka efisiensi energi yang dijalankan dan hasil absolut efisiensi energi yang diperoleh.

Berikut adalah tabel ringkas inovasi operasional dalam rangka efisiensi energi yang dijalankan dan hasil absolut efisiensi energi yang diperoleh.

Inovasi Operasional Efisiensi Energi 2020-2021 Operational Energy Efficiency Innovations 2020-2021

No	KEGIATAN EFISIENSI ENERGI Energy Efficiency Activity	HASIL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI Absolut Result of Energy Efficiency		Satuan Unit
		2021	2020	
1	Penambahan Fasilitas Injeksi NG Kondensat untuk <i>Fuel Primary Reformer</i> Pabrik Ammonia 1A Addition of NG Condensate Injection Facility for Fuel Primary Reformer Ammonia Plant 1A	78,080	62,474	GJ
2	Optimalisasi <i>secondary fuel purifier</i> pabrik ammonia 5 Optimization of secondary fuel purifier for ammonia plant 5	188,304	202,909	GJ
3	Optimalisasi pemakaian LP steam Pabrik Ammonia 2 Optimizing the use of LP steam for Ammonia Plant 2	67,776	66,645	GJ
4	Pemanfaatan <i>Fuel Off Gas</i> HRU-I untuk <i>Auxiliary Fuel Primary Reformer</i> Pabrik Ammonia 4 Utilization of HRU-I Fuel Off Gas for Auxiliary Fuel Primary Reformer Ammonia Plant 4	99,250	107,354	GJ
5	Metoda Mempertahankan Konsentrasi Urea pada Unit Pengerajan Akhir pada Laju Produksi di atas Standar Method of Maintaining Urea Concentration in Finishing Units at above-standard Production Rate	133,906	126,773	GJ
6	<i>Revamping ammonia converter</i> Pabrik 3 dari S200 ke S300 Revamping ammonia converter Plant 3 from S200 to S300	69,677	64,380	GJ
7	<i>Boiler</i> batubara sebagai pengganti <i>boiler</i> gas Coal boilers instead of gas boilers	1,605,873	1,813,391	GJ
8	<i>Upgrade woodward control governor</i> 43027 ke <i>woodward</i> 505E untuk optimalisasi kinerja CO ₂ Compressor P-3 Upgrade Woodward control governor 43027 to Woodward 505E for optimization of CO ₂ Compressor P-3 performance	406,599	437,078	GJ
9	Membuat Aplikasi Optimalisasi <i>Steam to Carbon Ratio</i> dan Temperatur <i>Outlet Primary Reformer</i> terhadap CH4 Leak untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Pabrik-3 Create Application for Optimization of Steam to Carbon Ratio and Outlet Temperature of Primary Reformer against CH4 Leak to Improve Energy Efficiency at Plant-3	3,050,510	2,826,338	GJ
10	Inovasi Pompa Sluri Bertenaga Udara Bertekanan Compressed Air Powered Slurry Pump Innovation	73,683	67,763	GJ
11	Meningkatkan Produksi Urea 14 ton/hari dengan penambahan LP Ammonia Absorber Pabrik Urea-4 Increase Urea Production 14 tons/day with the addition of LP Ammonia Absorber of Urea-4 Plant	146,680	146,680	GJ
12	Optimalisasi Pengaturan <i>Flow Purge Gas Ammonia</i> Pabrik-2 Optimization of Ammonia Gas Purge Flow Setting at Plant-2	204,326	207,166	GJ
13	Modifikasi HV-1022 untuk Mengoptimalkan Penggunaan Secondary Burner di Primary Reformer saat Cooling Ramp Pabrik 5 Modification of HV-1022 to optimize the use of the secondary burner in the primary reformer when cooling the Ramp of Plant 5	88,424	98,028	GJ
14	Modifikasi Line Steam Desal-5 dengan Merelokasikan PV-13021B di Area Ammonia ke Utility Pabrik-6 untuk Mengurangi Losses Steam Modification of the Desal-5 Steam Line by Relocating PV-13021B in the Ammonia Area to the Utility of Plant-6 to Reduce Steam Losses	4,854	8,752	GJ
15	Program Menurunkan Konsumsi Energi di Pabrik 5 Program to Reduce Energy Consumption at Plant-5	652,215	979,898	GJ
16	Pengaplikasian RO (Reverse Osmosis) di Pabrik-1 dan Pabrik -5 Application of RO (Reverse Osmosis) at Plant-1 and Plant-5	591,882	630,471	GJ
17	Memaksimalkan Produksi Demin MixBed Polisher dan Meminimalkan Pemakaian Air serta <i>Chemical</i> di Unit Demineralisasi Maximize Demin MixBed Polisher Production and Minimize Water and Chemical Usage in the Demineralization Unit	1,241	1,157	GJ

operational innovations for energy efficiency carried out by the Company and its absolute energy efficiency results.

The following is the summary table of operational innovations for energy efficiency carried out by the Company and its absolute energy efficiency results.

Inovasi Operasional Efisiensi Energi 2020-2021 Operational Energy Efficiency Innovations 2020-2021

No	KEGIATAN EFISIENSI ENERGI Energy Efficiency Activity	HASIL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI Energy Efficiency Absolute Results		Satuan Unit
		2021	2020	
18	Mechanical dan Chemical Cleaning Rectifying Column Heater (2-E-302) Urea-3 Mechanical and Chemical Cleaning Rectifying Column Heater (2-E-302) Urea-3	166,742	0	GJ
19	Penggantian total katalis dan <i>Tube Primary Reformer</i> Pabrik-2 Replacement of Total Catalyst and Primary Reformer Tube of Plant-2	908,197	861,337	GJ
20	Efisiensi penggunaan energi listrik pada AC Split di gedung perkantoran Efficient use of electrical energy consumption of Split Air Conditioner at office building	3,210	3,218	GJ
21	Pemasangan <i>Photo Cell</i> untuk mengurangi Penggunaan Energi Litrik pada lampu penerangan <i>Gallery Conveyor PCP 2871-V</i> sampai 2879-V Installation of Photo Cells to reduce Electric Energy Consumption in <i>Gallery Conveyor PCP 2871-V</i> to 2879-V lighting	2,809	2,817	GJ
22	Pengadaan Listrik Alternatif dengan menggunakan Biodiesel (B 100) bagi warga Malahing Alternative Electricity Procurement using Biodiesel (B 100) for the residents of Malahing	12	12	GJ
23	Penggunaan Solar Cell di Keramba Jaring Apung (KJA) Pupuk Kaltim Use of Solar Cells in Pupuk Kaltim's Floating Net Cages (KJA)	264	264	GJ
24	Automatic Water Level Meter (AWLR) Berbasis Solar Panel Pada Early Warning System (EWS) Automatic Water Level Meter (AWLR) Based on Solar Panel in Early Warning System (EWS)	0	0	GJ
25	Bantuan Listrik ke Fasilitas Umum dengan memanfaatkan Program Metoda Mempertahankan Konentrasi Urea pada Unit Pengerjaan Akhir pada Laju Produksi diatas Standar Program of Maintaining Urea Concentration Method in the Final Work Unit at Above-Standard Production Rate	1,642	1,577	GJ
26	Precipalm (Precision Agriculture Platform for Oil Palm) Precipalm (Precision Agriculture Platform for Oil Palm)	96	112	GJ
27	Sistem Pencahayaan Otomatis pada Rumah Dinas PKT dengan memanfaatkan Photocell Applying Photocell for Automatic Lighting System at PKT Official Houses	889	927	GJ
TOTAL EFISIENSI TOTAL EFFICIENCY		8,547,141	8,717,221 (*)	Giga Joule

Adapun ringkasan pendekatan perhitungan konsumsi energi Pupuk Kaltim menurut sumber energi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Total penggunaan gas alam sebagai pemanas dan bahan bakar di tahun 2021 adalah sebesar 44.626.692 GJ (2020: 42.940.481 GJ), naik 3,93% dari tahun sebelumnya seiring dengan kenaikan kuantum produksi Amoniak di 2021 sebesar 4,03%. Adapun penggunaan batu bara pada tahun 2021 adalah sebesar 10.780.644 GJ (2020: 11.988.923 GJ) atau mengalami penurunan sebesar 10,08% dari tahun sebelumnya. Penggunaan batubara yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dalam rangka optimasi biaya utilitas. Perusahaan tidak menggunakan sumber energi tak langsung dari PLN karena telah memiliki pembangkit sendiri untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan fasilitas pendukung yang dikelola.

The summary of the approach to calculating Pupuk Kaltim's energy consumption according to the energy source utilized is as follows.

The total use of natural gas as heating and fuel in 2021 is 44,626,692 GJ (2020: 42,940,481 GJ), an increase of 3.93% from the previous year due to the postponement of the TA Plant-2 program to 2022. The use of natural gas as heating and fuel in 2021 has increased due to a 3.87% increase in Ammoniac production compared to 2020. As for the use of stone coal in 2021 was 10,780,644 GJ (2020: 11,988,923 GJ) or decreased by 10.08% from the previous year. Lower usage of coal compared to 2020 was due to the utility cost optimization program in the production sector. The Company does not use indirect energy sources from PLN because it already has its own generator to meet the electrical energy needs for all managed production and supporting facilities.

Tabel Penggunaan Energi 2020-2021 [302-1]

Table of Energy Consumption 2020-2021

No	BAHAN BAKU Raw Material	SATUAN Unit	2021	2020
1	Gas Alam Natural Gas	Giga joule	44.626.692	42.940.481
2	Batubara Coal	Giga joule	10.780.644	11.988.923
	Total	Giga joule	55.407.336	54.929.404

Sebagai tambahan informasi, Pupuk Kaltim belum pernah melakukan *reclaim* (penarikan kembali) baik produk maupun kemasan produk. Sifat produk Pupuk Kaltim bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama. Kemasan produk biasanya dipergunakan kembali oleh para konsumen untuk kebutuhan terkait pertanian atau perkebunan. Adapun total biaya pelaksanaan program efisiensi energi yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim di tahun pelaporan 2021 adalah sebesar Rp73,16 miliar (2020: Rp101,60 miliar). **301-3**

INTENSITAS ENERGI [302-3]

Intensitas energi didefinisikan sebagai total nilai konsumsi energi dari kegiatan *manufacturing* dan produksi Pupuk Kaltim dibagi capaian volume produksi tahunan Pupuk Kaltim. Nilai penggunaan Energi Pupuk Kaltim di tahun 2021 tercatat sejumlah 55.407.336 GJ (2020: 54.929.404 GJ) dengan realisasi produksi untuk masing-masing produk utama di tahun 2021, yakni 3.565.260 ton Urea (2020: 3.681.898 ton) dan 2.940.157 ton Amoniak (2020: 2.826.278 ton).

Dari profil kuantum produksi dan penggunaan energi di dapat nilai intensitas energi Pupuk Kaltim untuk produk Amoniak pada tahun 2021 sebesar 34,02 MMBTU/ton berhasil lebih efisien dari yang ditargetkan pemegang saham yang dituangkan dalam RKAP sebesar 34,35 MMBTU/ton. Sejalan dengan Amoniak, intensitas energi Urea pada 2021 juga berhasil lebih efisien yaitu sebesar 25,36 MMBTU/ton terhadap target pemegang saham sebesar 25,88 MMBTU/ton.

Tabel Intensitas Energi Pupuk Kaltim, 2019-2020 [302-3]

Table of Pupuk Kaltim Energy Intensity of 2020-2021

INTENSITAS ENERGI Energy Intensity	SATUAN Unit	2021	2020
Urea	mmbtu/ton	25,36	25,29
Amoniak	mmbtu/ton	34,02	33,85

Pupuk Kaltim secara konsisten menjalankan program penghematan energi melalui penerapan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Energi (SMEn) berbasis ISO 50001:2018, dan *Weekly energy performance review* serta program konservasi dan pemetaan energi. Penerapan program-program tersebut dilakukan untuk memastikan proses produksi yang efisien, andal, dan berkelanjutan. Kebijakan konservasi energi dan air telah diterapkan sejak tahun 2017. Pupuk Kaltim telah menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 untuk semua pabrik dengan *roadmap* sebagai berikut:

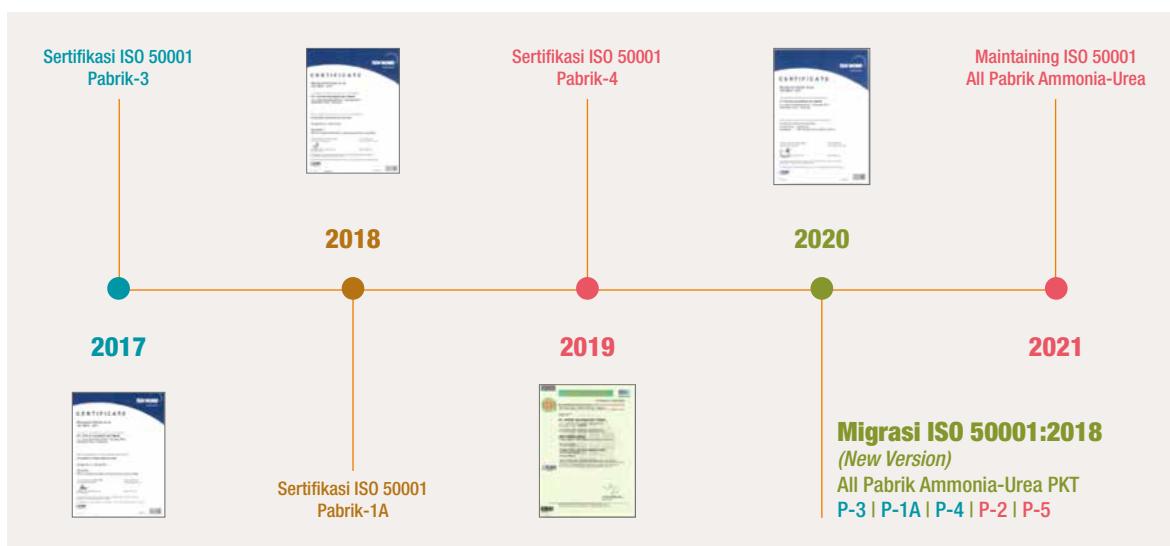
As additional information, Pupuk Kaltim has never recall either product or product packaging. The nature of Pupuk Kaltim products can be stored for a long time. Product packaging is usually reused by consumers for needs related to agriculture or plantations. The total cost of implementing the energy efficiency program operated by Pupuk Kaltim in the 2021 reporting year is Rp73.16 billion (2020: Rp101.60 billion).

ENERGY INTENSITY

Energy intensity is defined as the total value of energy consumption from Pupuk Kaltim's manufacturing and production activities divided by the annual production volume of Pupuk Kaltim. The value of Pupuk Kaltim Energy consumption in 2021 was 55,407,336 GJ (2020: 54,929,404 GJ) with the realization of production for each of the main products in 2021, namely 3,565,260 tons of Urea (2020: 3,681,898 tons) and 2,940,157 tons of Ammonia (2020: 2,826,278 tons).

From the quantum profile of energy production and use, the value of Pupuk Kaltim's energy intensity for Ammonia products in 2021 is 34.02 MMBTU/ton, which is more efficient than the shareholders' target set out in the Company's WP&B of 34.35 MMBTU/ton. In line with Ammonia, the energy intensity of Urea in 2021 has also succeeded in being more efficient, namely at 25.36 MMBTU/ton compared to the shareholders' target of 25.88 MMBTU/ton.

Pupuk Kaltim constantly directs energy saving programs through the implementation of the Production Management System (SIMPRO), Energy Management System (SMEn) based on ISO 50001:2018, and Weekly energy performance review as well as energy conservation and mapping programs. The implementation of these programs is carried out to ensure an efficient, reliable and sustainable production process. Energy and water conservation policies have been implemented since 2017. Pupuk Kaltim has implemented an ISO 50001:2018-based Energy Management System for all plants with the following roadmap:



Sejak tahun 2017, PKT-3 telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD disusul pada tahun 2018, PKT-1A tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD dan tahun 2019, PKT-4 juga telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari SUCOFINDO. Pada tahun 2020 Pupuk Kaltim telah berhasil mensertifikasi ISO 50001:2018 untuk Pabrik-2/3/4/1A/5 dari TUV NORD.

Berkat konsistensi penerapan SMEn sesuai prosedur kerja berdasarkan sertifikasi energi tersebut pada tahun 2021 diperoleh hasil peningkatan kinerja energi masing-masing pabrik sebagai berikut:

- a. PKT-3 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 781.431 GJ (2020: 507.417 GJ) atau setara 11,85% setelah periode *baseline* Agustus 2017 - Juli 2018
- b. PKT-1A berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 254.774 GJ (2020: 62.372 GJ) atau setara 2,38% setelah periode *baseline* Januari – Desember 2017
- c. PKT-4 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 440.786 GJ (2020: 278.716 GJ) atau setara 5,84% setelah periode *baseline* Juli 2017 - Juni 2018
- d. PKT-2 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 698.176 GJ (2020: 726.561 GJ) atau setara 4,64% setelah periode *baseline* Januari - Desember 2018
- e. PKT-5 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 277.492 GJ (2020: 1.905.510 GJ) atau setara 2,06% setelah periode *baseline* Mei 2019 – April 2020
- f. Secara Korporate PKT telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 2.452.660 GJ (2020: 3.298.950 GJ) atau setara 4,60% dan telah mencapai target 3,2% yang tertuang dalam Dokumen Perencanaan Energi tahun 2021.

PKT-3 has been certified to ISO 50001:2011 from TUV NORD since 2017, followed by PKT-1A was certified ISO 50001:2011 from TUV NORD in 2018 and PKT-4 has also been certified ISO 50001:2011 from SUCOFINDO in 2019. Pupuk Kaltim has successfully certified ISO 50001:2018 for Factory-2/3/4/1A/5 from TUV NORD since 2020.

Due to consistent application of SMEn according to the work procedure based on the energy certification, the results of increasing the energy performance of each plant in 2021 are as follows:

- a. PKT-3 succeeded in reducing energy consumption by 781,431 GJ (2020: 507,417 GJ) or equivalent to 11.85% after the baseline period of August 2017 - July 2018
- b. PKT-1A succeeded in reducing energy consumption by 254,774 GJ (2020: 62,372 GJ) or equivalent to 2.38% after the baseline period of January – December 2017
- c. PKT-4 successfully reduced energy consumption energy consumption of 440,786 GJ (2020: 278,716 GJ) or equivalent to 5.84% after the baseline period of July 2017 - June 2018
- d. PKT-2 succeeded in reducing energy consumption by 698,176 GJ (2020: 726,561 GJ) or equivalent to 4.64% after the baseline period of January - December 2018
- e. PKT-5 succeeded in reducing energy consumption by 277,492 GJ (2020: 1,905,510 GJ) or equivalent to 2.06% after the baseline period of May 2019 – April 2020
- f. On a corporate basis, PKT has succeeded in reducing energy consumption by 2,452,660 GJ (2020: 3,298,950 GJ) or the equivalent of 4.60% and has reached the target of 3.2% as stated in the 2021 Energy Planning Document.

Berkat pengurangan konsumsi energi tersebut, Emisi CO₂ di tahun 2021 juga berhasil diturunkan sebesar **123.347** Metrik ton ekivalen CO₂ (2020:175.042 Metrik ton ekivalen CO₂).

Selain penghematan energi, manfaat utama lainnya dari penerapan SMEn adalah kesadaran karyawan mengenai konsumsi energi dan kinerja efisiensi energi yang berkorelasi langsung dengan penghematan beban produksi, sehingga mendorong karyawan untuk selalu berinovasi. [302-4] [302-5]

Sebagai bagian dari upaya penghematan energi, Pupuk Kaltim menerapkan program konservasi energi dan pemetaan energi. Beberapa program konservasi energi yang telah dilakukan antara lain, mengganti proses desalinasi *thermal* dengan *Reverse Osmosis* (RO) dan pemanfaatan gas buang pabrik Amoniak menggunakan HRU. Dengan menerapkan konservasi energi, pada tahun 2021, Perusahaan kembali berhasil menghemat konsumsi energi sebesar 4.200.912 GJ (2020: 3.839.600 GJ). [302-5]

Pupuk Kaltim menjalankan program pemetaan energi secara berkala untuk memantau tingkat efisiensi pemakaian energi. Dari pemetaan tersebut, dilakukan gap analysis dan diberikan rekomendasi untuk perbaikannya, baik yang bersifat operasional harian maupun melalui implementasi *program improvement* dalam melakukan pemetaan energi.

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI [302-2]

Selain berupaya mengelola konsumsi energi dari proses produksi di dalam organisasi melalui implementasi Program Konservasi Energi tersebut diatas, Pupuk Kaltim juga berupaya mengelola konsumsi energi di luar organisasi. Pengelolaan energi di luar organisasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan distribusi dan transportasi produk, perjalanan dinas, transportasi karyawan komuter, penerangan area sekitar, dan sejenisnya.

Pengelolaan konsumsi energi di luar organisasi Pupuk Kaltim meliputi beberapa aktivitas, antara lain konsumsi listrik di fasilitas perumahan, konsumsi listrik di fasilitas penunjang, konsumsi bahan bakar pada transportasi dan pergudangan untuk sektor distribusi produk ke konsumen.

Berbagai aktivitas tersebut membuat Perusahaan mampu mengelola total konsumsi energi di luar organisasi di tahun 2021 sebesar 4.335.452,353 GJ.

Because of this reduction in energy consumption, CO₂ emissions in 2021 were also reduced by 123,347 metric tons of CO₂ equivalent (2020:175,042 metric tons of CO₂ equivalent).

In addition to energy savings, another major benefit of implementing SMEn is employee awareness of energy consumption and energy efficiency performance which is directly correlated with savings in production costs, thus encouraging employees to always innovate.

As part of energy saving efforts, Pupuk Kaltim implements energy conservation and energy mapping programs. Several energy conservation programs that have been carried out include replacing the thermal desalination process with Reverse Osmosis (RO) and utilizing the exhaust gas of the Ammonia plant using HRU. By implementing energy conservation, in 2021, the Company again managed to save energy consumption of 4,200,912 GJ (2020: 3,839,600 GJ).

Pupuk Kaltim runs an energy mapping program on a regular basis to monitor the level of efficiency in energy consumption. From the mapping, a gap analysis was performed and recommendations were given for improvements, both on a daily basis and through the implementation of improvement programs in energy mapping.

MANAGEMENT OF ENERGY CONSUMPTION OUTSIDE THE ORGANIZATION

Besides managing energy consumption from the production process within the organization through the implementation of the Energy Conservation Program mentioned above, Pupuk Kaltim also seeks to manage energy consumption outside the organization. Energy management outside this organization is fulfilled in distribution and product transportation activities, business trips, employee commuter transportation, lighting of the surrounding area, etc.,

The management of energy consumption outside the Pupuk Kaltim organization includes several activities, including electricity consumption in housing facilities, electricity consumption in supporting facilities, fuel consumption in transportation, and warehousing for the product distribution to consumer sector.

“These various activities enable the Company to manage the total energy consumption outside the organization to 4,335,452,353 GJ in 2021”.

Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca [103-1, 103-2]

Greenhouse Gas Emissions Management and Reduction

Aktivitas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional Pupuk Kaltim terdiri atas 3 kategori, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3).

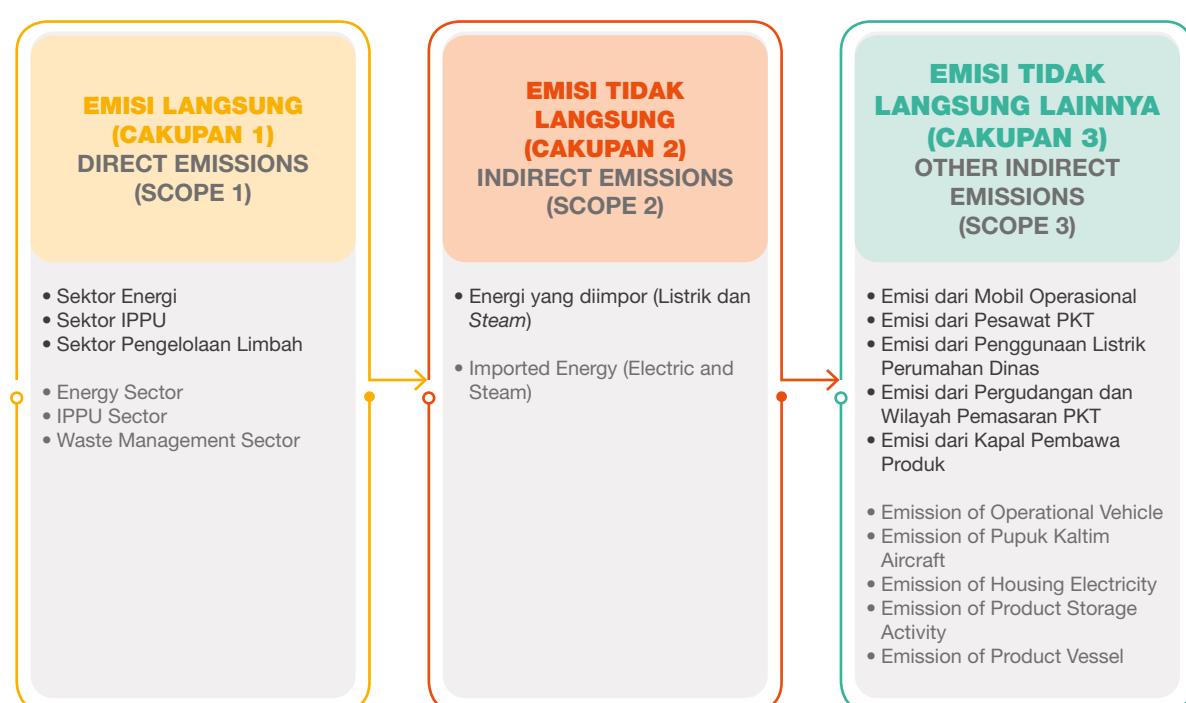
Emisi langsung meliputi emisi yang dihasilkan dari aktivitas pembakaran bahan bakar gas alam dan batu bara untuk mendukung aktivitas produksi (sektor energi), penggunaan gas alam untuk menghasilkan produk (sektor IPPU), dan sektor pengelolaan limbah cair. Emisi kategori tidak langsung yaitu emisi dari energi yang diimpor Pupuk Kaltim dari pihak ke-3 berupa listrik dan steam. Sedangkan emisi tidak langsung lainnya yaitu emisi yang merupakan konsekuensi dari kegiatan organisasi, tetapi muncul dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan langsung oleh PKT. Gas yang masuk dalam perhitungan emisi GRK PKT yaitu CO₂, CH₄, dan N₂O.

Tahun dasar untuk pembuatan *baseline* perhitungan emisi PKT adalah tahun 2010. Tahun dasar ini ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antar anggota Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) saat penyusunan *baseline* emisi bersama industri pupuk di Indonesia yang difasilitasi oleh Kementerian Perindustrian RI. Pendekatan konsolidasi untuk emisi adalah kontrol operasional.

Activities that generate greenhouse gas (GHG) emissions from Pupuk Kaltim's operational activities consist of 3 categories, namely direct GHG emissions (scope 1), indirect GHG emissions (scope 2), and other indirect GHG emissions (scope 3).

Direct emissions include emissions from burning natural gas and coal to support production activities (energy sector), use of natural gas to produce products (IPPU sector) and liquid waste management sector. Indirect category emissions are emissions from energy imported by Pupuk Kaltim from third-party in the form of electricity and steam. Meanwhile, other indirect emissions are emissions that are a consequence of the organization's activities, but arise from sources that are not owned or controlled directly by the PKT. The gases included in the calculation of PKT GHG emissions are CO₂, CH₄, and N₂O.

The base year for establishing the baseline for calculating PKT emissions is 2010. This base year is determined based on a mutual agreement between members of the Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI) when compiling the emission baseline with the fertilizer industry in Indonesia, which is facilitated by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The consolidated approach to emissions is operational control.



Metode penghitungan emisi GRK mengacu pada pedoman perhitungan sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi, volume 3 untuk perhitungan emisi GRK kategori industri (di dalamnya terdapat perhitungan untuk industri amoniak), dan volume 5 untuk perhitungan emisi GRK kategori limbah cair. Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah nilai yang direkomendasikan oleh UNFCCC (2002) karena nilai ini diperuntukkan untuk negara berkembang, sebagai berikut.

[103-3]

The method of calculating GHG emissions refers to the calculation guidelines in accordance with IPCC 2006 volume 2 for calculating GHG emissions for the energy category, volume 3 for calculating GHG emissions for the industrial category (in which there are calculations for the ammonia industry), and volume 5 for calculating GHG emissions for the liquid waste category. The Global Warming Potential (GWP) value referred to by the PKT to calculate greenhouse gas emissions is the value recommended by the UNFCCC (2002) because this value is intended for developing countries, as follows.

Nilai Global Warming Potential (GWP) Perhitungan Emisi GRK Global Warming Potential (GWP) GHG Emission Calculation

GAS Gas	NILAI GWP (UNFCCC, 2002) GWP Value (UNFCCC, 2002)
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	1
Methane (CH ₄) Methane (CH ₄)	21
Nitrous Oxide (N ₂ O) Nitrous Oxide (N ₂ O)	310

Pendekatan umum yang diterapkan untuk penghitungan tingkat emisi GRK langsung adalah sebagai berikut. [305-1]

The general approach adopted for calculating direct GHG emission levels is as follows.



Emisi GRK= Data Aktivitas x Faktor Emisi GHG Emissions = Activity Data x Emission Factors

Keterangan | Note:

- Emisi GRK = Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂ eq)
GHG emissions = greenhouse gas emissions (tons CO₂ eq)
- Data Aktivitas (DA) = Kuantitas kegiatan yang menghasilkan emisi (unit aktivitas)
Activity Data (DA) = Quantity of activities that produce emissions (activity units)

Berdasarkan metode perhitungan tersebut, total emisi gas rumah kaca PT Pupuk Kalimantan Timur meliputi emisi GRK cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3 periode tahun 2021 mencapai 4.653.469,33 ton CO₂ eq, sementara intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim di tahun 2021 adalah sebesar 1,3 ton CO₂ eq/ton produk urea. [305-1, 305-4]

Based on this calculation method, total greenhouse gas emissions of PT Pupuk Kalimantan Timur include GHG emissions of scope 1, scope 2, and scope 3 for the period of 2021 reached 4,653,469.33 tons CO₂ eq, furthermore, Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity in 2021 amounted to 1.3 tons of CO₂ eq/ton of urea product.

Tabel Total Emisi Langsung Gas Rumah Kaca
Table of Total Greenhouse Gas Direct Emissions

No	SUMBER EMISI Emission Source	SATUAN Unit	TOTAL	
			2021	
1.	Pembakaran bahan bakar industri Fuel Combustion for Industries	Ton CO ₂ eq	1.994.697,94	
2.	Proses industri dan penggunaan produk Industrial Process and Product Use	Ton CO ₂ eq	2.247.383,36	
3.	Limbah Cair Liquid Waste	Ton CO ₂ eq	132,49	
	Total	Ton CO ₂ eq	4.242.213,79	

EMISI ENERGI GRK (CAKUPAN 2) TIDAK LANGSUNG [305-2]

Untuk memenuhi kebutuhan energi, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga. Kontribusi dari pihak ketiga ini digunakan sebagai tambahan energi listrik pendukung operasional produksi dan operasional Perusahaan. Dampak dari kegiatan pembangkitan energi listrik oleh pihak ketiga tersebut yaitu timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berupa CO₂, CH₄, dan N₂O. Metode penghitungan emisi GRK dari pihak ketiga ini mengacu pada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi.

Tabel Nilai Transaksi Listrik dan Steam Pihak Ketiga [305-2]
Table of Third Party Electricity and Steam Transaction Value

Tahun Year	Listrik Electricity			Steam Steam			Emisi GRK GHG Emissions
	kWh	MMBTU	GJ	ton	MMBTU	GJ	
2021	111.636.835	1.502.631	1.585.426	428.754	943.259	995.232	144.909,18
2020	114.176.675	1.536.818	1.629.027	407.961	897.514	951.365	144.894,18

Catatan | Note:

Asumsi | Assumption:

1 MMBTU = 1,06 GJ | 1 MMBTU = 1.06 GJ

Koefisien Listrik = 0,0134 MMBTU/kWh | Electrical Coefficient = 0.0134 MMBTU/kWh

Steam = 2,2 MMBTU/ton | Steam = 2.2 MMBTU/ton

EMISI ENERGI GRK (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA [305-3]

Pada rangkaian kegiatan bisnis Pupuk Kaltim, aktivitas yang didefinisikan sebagai aktivitas yang berkontribusi terhadap emisi GRK tidak langsung lainnya adalah aktivitas transportasi mobil operasional, aktivitas penerbangan yang dikontrak oleh Perusahaan, kegiatan logistik pengapalan oleh konsumen, gudang di Area Pemasaran, serta kegiatan pembangkitan energi listrik untuk fasilitas perumahan dinas dan utilitas pendukung perumahan.

Pengangkutan bahan baku utama berupa gas alam dilakukan melalui pipa dari sumber hingga ke pabrik, sehingga tidak memiliki dampak terhadap lingkungan. Pupuk Kaltim juga telah melakukan pengukuran uji emisi untuk pengangkutan tenaga kerja, dengan hasil bahwa seluruh kendaraan yang aktif digunakan memiliki emisi di bawah baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

- Emisi GRK dari Aktivitas Transportasi Operasional Perusahaan

Aktivitas transportasi untuk menunjang kegiatan operasional di PKT terdiri dari penggunaan bis untuk antar jemput karyawan, mobil operasional, dan penggunaan alat berat. Emisi yang dihasilkan dari kegiatan tranportasi dihitung berdasarkan jumlah bensin dan solar yang dikonsumsi setiap tahunnya, sebagai berikut:

INDIRECT GHG ENERGY EMISSIONS (SCOPE 2)

To meet energy needs, Pupuk Kaltim also collaborates with the third party. This contribution from the third party is used as additional electrical energy to support the Company's operations and operational productions. The impact of power plant activities by the third party is the emergence of Greenhouse Gas (GHG) emissions in the form of CO₂, CH₄, and N₂O. The method of calculating GHG emissions from the third party refers to the guidelines for calculating GHG emissions in accordance with IPCC 2006 volume 2 for calculating GHG emissions in the energy category.

OTHER INDIRECT GHG ENERGY EMISSIONS (SCOPE 3)

In Pupuk Kaltim's business activities, activities that are defined as activities that contribute to other indirect GHG emissions are operational car transportation activities, flight activities contracted by the Company, shipping logistics activities by consumers, warehouses in the Marketing Area, and electricity generation activities for official housing facilities and housing supporting utilities.

Transportation of the main raw material in the form of natural gas is completed through pipes from the source to the plant, so it does not have an impact on the environment. Pupuk Kaltim has also performed emission test measurements for the transportation of workers, with the result that all actively used vehicles have emissions below the quality standards set by the Government.

- GHG Emissions from the Company's Operational Transportation Activities

Transportation activities to support operational activities at PKT consist of the use of buses to shuttle employees, operational cars and the use of heavy equipment. Emissions resulting from transportation activities are calculated based on the amount of gasoline and diesel fuel consumed annually, as follows:

Total Volume Bahan Bakar Transportasi

Total Volume of Fuel Transportation

BAHAN BAKAR Fuel Type	TAHUN Year	JUMLAH BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN (LITER/TAHUN) Total Fuel Used (Liters/Year)	JUMLAH EMISI GRK (TON CO ₂ EQ/TAHUN) Total GHG Emissions (Ton CO ₂ Eq/Year)
Gasoline/Petrol/Bensin Gasoline/Petrol/Benzine	2021	395.391	926,20
	2020	362.002	847,99
Diesel/Solar Diesel/Solar	2021	691.182	1.980,1
	2020	691.275	1.980,4

Keterangan | Information:

)*Potensi pemanasan global | Global warming potential:

CO₂ = 1

CH₄ = 21

N₂O = 310

- Emisi GRK dari Pembangkitan Energi Listrik Untuk Perumahan Dinas.
Jumlah rumah dinas sebagai fasilitas hunian dari Pupuk Kaltim untuk karyawan yang energinya disuplai oleh Pupuk Kaltim berjumlah 562 unit. Adapun rincian emisinya sebagai berikut:

- GHG Emissions from Electricity Generation for Company Housing.

There are 562 units of company housing for employees whose electrical energy is supplied by Pupuk Kaltim. Details of its emissions as follows:

Emisi GRK dari Konsumsi Listrik Perumahan Dinas dan Fasilitas Penunjang Tahun 2021

GHG Emissions from Electricity Consumption of Housing Services and Supporting Facilities in 2021

PERIHAL Description	TAHUN Years	KONSUMSI LISTRIK (GJ/TAHUN) Electricity Consumption (GJ/Year)	FAKTOR EMISI CO ₂ (Kg CO ₂ /TJ) Emission Factor (Kg CO ₂ /TJ)	FAKTOR EMISI CH ₄ (Kg CH ₄ /TJ) Emission Factor (Kg CH ₄ /TJ)	FAKTOR EMISI N ₂ O (Kg N ₂ O/TJ) Emission Factor (Kg N ₂ O/TJ)	EMISI GRK (Ton CO ₂ Eq) GHG Emissions (Tons CO ₂ Eq)
Konsumsi listrik area perumahan Electricity consumption residential area	2021	414.400,66	56100	1	0,1	23.269,43
	2020	462.199,11	56100	1	0,1	25.953,40

Keterangan: Listrik yang digunakan di perumahan dinas dan fasilitas pendukung PKT tidak didapatkan dari PT PLN. Sebagian besar Pabrik-3 PKT (produksi listrik sendiri). Baik PT KDM maupun didapatkan dari PT KDM dan sebagian lagi didapatkan dari PT PKT menghasilkan listrik dari pembakaran gas alam di GTG. Untuk perhitungan ini, PKT menggunakan faktor emisi pembakaran emisi scope 1 dan 2 agar tidak *double counting* (karena sumber listriknya dari Pabrik 3 PKT dan PT KDM). Data emisi ini tidak hanya bersumber dari perumahan melainkan juga dari fasilitas penunjang seperti gudang produk, pelabuhan, perkantoran, rumah ibadah, operasional sumur dalam, gedung pertemuan, gedung koperasi karyawan, dan lain-lain.

Note: Source of electricity for company settlement and supporting facilities of Pupuk Kaltim is not generated by PT PLN. It is mostly generated by PT KDM and the other part is generated by Plant 3 Pupuk Kaltim (Self-powered). Both PT KDM and Pupuk Kaltim generate electricity by conducting combustion of natural gas using turbine gas alam default dari IPCC 2006. Data ini tidak ditotal dengan data generator. For this calculation, Pupuk Kaltim uses default emissions factor of natural gas by IPCC 2006. This data is not included as scope 1 and 2 emissions to avoid double counting (due to 2 sources of electricity which are Plant 3 and PT KDM). This emissions data is only sourced from company settlement, but also from other supporting facilities such as product warehouse, piers, offices, place of worships, well operation, conference building, employee cooperative building, et cetera.

- Gudang Area Pemasaran

Gudang merupakan infrastruktur di Area Pemasaran yang berfungsi sebagai tempat Transit distribusi Pupuk Subsidi, sehingga keberadaannya di definisikan sebagai konsekuensi kegiatan usaha utama Pupuk Kaltim, karena tidak dimiliki langsung, dan tidak dikendalikan langsung oleh Pupuk Kaltim. Adapun nilai Emisi GRK yang dikontribusikan oleh Gudang Area Pemasaran adalah:

- Marketing Area Warehouse

The warehouse is an infrastructure in the Marketing Area that serves as a transit facility in the distribution of subsidized fertilizers, so its presence is defined as a major consequence of the business activities of Pupuk Kaltim, as it is not directly owned nor directly controlled by Pupuk Kaltim. The amount of GHG emissions contributed by the Marketing Area Warehouse are:

Tabel Emisi Gudang Area Pemasaran
Table Emission of Marketing Area Warehouse

KONSUMSI Consumption	TAHUN Year	
	2021	2020
Jumlah gudang aktif Number of Active Warehouse	150 gudang	147 gudang
Rata-rata luas The average area	1.851,10 m ²	2.065,61 m ²
Total luas Total area	277.664,65 m ²	340.825,04 m ²
KONSUMSI LISTRIK Electricity consumption		
Asumsi Perhitungan Calculation Assumptions:		
a. 40 watt/m ² 40 watt/m ²	48.646.846,68 Kwh/tahun year	59.712.547,01 Kwh/tahun year
b. 12 jam/hari 12 hours/day		
c. 365 hari/tahun 365 days/year		
EMISI Emissions		
Rate emisi Rate emissions (Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008) (ESDM Minister letter No 3783/21/600.5/2008)	0,891 KgCO ₂ e/Kwh	0,891 KgCO ₂ e/Kwh
Total emisi Total emissions	43.344.340,39 KgCO ₂ e/tahun year	53.203.879,38 KgCO ₂ e/tahun year
	43.344,34 TonCO ₂ e/tahun year	53.203,88 TonCO ₂ e/tahun year

- Emisi dari Jasa Penerbangan yang Dikontrak Oleh Perusahaan
PT Pupuk Kalimantan Timur mengalihkan transportasi udara rute Bontang - Balikpapan menjadi transportasi darat rute Bontang - Samarinda setelah berdirinya bandara Internasional di Samarinda. Perhitungan emisi dari penerbangan menggunakan faktor emisi avtur yang tercantum pada IPCC 2006 volume 2.
- Emissions from Aviation Service Contracted by the Company
PT Pupuk Kalimantan Timur has diverted air transportation from the Bontang - Balikpapan route to land transportation on the Bontang - Samarinda route after the establishment of the International airport in Samarinda. The calculation of emissions from aviation using the aviation fuel emission factor is listed in the IPCC 2006 volume 2.

Tabel Emisi Jasa Penerbangan yang Dikontrak oleh Perusahaan
Table of Emissions of Aviation Services Contracted by the Company

KONSUMSI Consumption	2021		2020	
	2021	2020	2021	2020
Konsumsi bahan bakar (L/tahun) Fuel consumption (L/year)	0	0	0	0
EMISI Emissions				
Total Emisi (Ton CO ₂ Ekuivalen) Total Emissions (Tons CO ₂ Equivalent)	0	0	0	0

Keterangan: Sejak bulan Agustus tahun 2019 PT Pupuk Kaltim menghentikan penyewaan pesawat untuk transportasi udara.
Note: Since August 2019 PT Pupuk Kaltim ended the rental of airplanes for air transportation.

- Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Konsumen
Pengapalan Produk merupakan aktivitas logistik yang dilakukan oleh Konsumen Pupuk Kaltim. Aktivitas lalu lintas pengapalan Produk didefinisikan sebagai aktivitas yang di luar kontrol Pupuk Kaltim. Angka Emisi yang disumbangkan oleh aktivitas logistik pengapalan konsumen adalah sebagai berikut:
- Emissions from Consumer Shipping Logistics Activities
Product Shipping is a logistics activity initiated by Pupuk Kaltim Consumers. Product shipping traffic activities are defined as activities outside the control of Pupuk Kaltim. The emission figures contributed by consumers' shipping logistics activities are as follows:

Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Konsumen
Emissions by Consumer Logistic Shipping Activity

KONSUMSI Consumption	
Rate konsumsi Solar sesuai ukuran kapal Diesel fuel consumption rate based on vessel size	Kapal Kecil Small Vessel : 689,92 liter/jam hour Kapal Sedang Medium Vessel : 1.034,88 liter/jam hour Kapal Besar Large Vessel : 1.379,84 liter/jam hour
KONSUMSI Consumption	
2021	2020
a. Total jarak tempuh Total cruise distance Kapal Kecil Small Vessel = 403.207,47 km Kapal Sedang Medium Vessel = 1.004.776,46 km Kapal Besar Large Vessel = 729.735,60 km	a. Total jarak tempuh Total cruise distance Kapal Kecil Small Vessel = 429.842,35 km Kapal Sedang Medium Vessel = 694.584,84 km Kapal Besar Large Vessel = 973.783,71 km
b. Kecepatan Velocity = 16 Knot (29.632 km/jam) = 16 Knot (29.632 km/hour)	b. Kecepatan Velocity = 16 Knot (29.632 km/jam) = 16 Knot (29.632 km/hour)
c. Waktu tempuh = (a/b) Cruising time = (a/b) Kapal Kecil Small Vessel = 13.607,16 jam hours Kapal Sedang Medium Vessel = 24.626,61 jam hours Kapal Besar Large Vessel = 33.908,49 jam hours	c. Waktu tempuh = (a/b) Cruising time = (a/b) Kapal Kecil Small Vessel = 14.506,02 jam hours Kapal Sedang Medium Vessel = 23.440,36 jam hours Kapal Besar Large Vessel = 32.862,57 jam hours
d. Konsumsi Solar Diesel consumption Kapal Kecil Small Vessel = 9.387.854,27 liter/tahun year Kapal Sedang Medium Vessel = 25.485.582,40 liter/tahun year Kapal Besar Large Vessel = 46.788.294,77 liter/tahun year	d. Konsumsi Solar Diesel consumption Kapal Kecil Small Vessel = 10.007.992,51 liter/tahun year Kapal Sedang Medium Vessel = 24.257.962,99 liter/tahun year Kapal Besar Large Vessel = 45.345.090,25 liter/tahun year
e. Total Konsumsi Total Consumption 81.661.731,44 liter	e. Total Konsumsi Total Consumption 79.611.045,75 liter
EMISI Emissions	
Rate emisi Rate emissions (conversion factor IPCC 2006)	$CO_2 = 74100 \text{ kgCO}_2/TJ$ $CH_4 = 7 \text{ kgCO}_2/TJ$ $N_2O = 2 \text{ kgCO}_2/TJ$
Total emisi 2021 Total emissions 2021	220.095.678,5 kgCO ₂ e
Total emisi 2020 Total emissions 2020	220.095,7 tonCO ₂ e 214.568.645,8 kgCO ₂ e 214.568,6 tonCO ₂ e

Pupuk Kaltim memiliki 31 (2020: 31) program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, yang terdiri dari program pengurangan emisi GRK di proses produksi dan fasilitas penunjang (list program pengurangan emisi GRK ada di tabel di bawah). Hal ini memiliki kontribusi yang besar untuk menghambat laju pemanasan global. Selain program perbaikan dalam segi proses, terdapat program perbaikan sistem tata udara dan tata cahaya yang mengurangi beban pencemaran udara.

Seluruh inisiatif tersebut menghasilkan total volume pengurangan emisi GRK sebesar 724.018,83 ton CO₂ eq (2020: 758.212,70 ton CO₂ eq) atau sekitar 16% dari total beban emisi Perusahaan (scope 1, 2, dan 3) pada tahun 2021. [305-5, 412-3]

Pupuk Kaltim has 31 (2020: 31) Greenhouse Gas emission reduction programs which consist of GHG emission reduction programs in the production process and supporting facilities (the list of GHG emission reduction programs is in the table below). This has a great contribution to inhibit the rate of global warming. In addition to the improvement program in terms of process, there is a program for improving the air system and lighting system that reduces the burden of air pollution.

All of these initiatives resulted in a total volume of GHG emission reductions of 724,018.83 tons CO₂ eq (2020: 758,212.70 tons CO₂ eq) or around 16% of the Company's total emission burden (scope 1, 2, and 3) in 2021. [305-5, 412-3]

PROGRAM PENGURANGAN EMISI

Emissions Reduction Program

No	NAMA PROGRAM Program Name	PARAMETER Parameter	NILAI ABSOLUT PROGRAM PENGURANGAN EMISI Absolute Value Emissions Reduction Program		SATUAN Unit
			2021	2020	
1.	Pemanfaatan NG Kondensat Pabrik Amoniak 1A Utilization of Ammonia Plant Condensate NG 1A	CO ₂	4,63	3,72	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
2.	Cryogenic Purification Unit Amoniak Pabrik-5 Cryogenic Purification Unit-5 Ammonia Plant	CO ₂	11,17	12,03	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
3.	Optimalisasi pemakaian LP Steam Pabrik Amoniak 2 Optimizing the use of LP Stream Ammonia Plant 2	CO ₂	4,02	3,95	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
4.	Pemanfaatan Fuel Off Gas HRU-I untuk Auxiliary Fuel Primary Reformer Pabrik Amoniak 4 Utilization of HRU-I Fuel Off Gas for Auxiliary Fuel Primary Reformer Ammonia Plant 4	CO ₂	224.963,90	200.838,85	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
5.	Pengaplikasi RO (Reverse Osmosis) di Pabrik-1 dan Pabrik -5 Application of RO (Reverse Osmosis) at Plant-1 and Plant-5	CO ₂	37.458,19	37.687,67	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
6.	Metode Mempertahankan Konsentrasi Urea pada Unit Penggerjaan Akhir pada Laju Produksi diatas Standar Method of Maintaining Urea Concentration in the Final Working Unit at above-standard Production Rate	CO ₂	8.041,86	7.614,84	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
7.	Revamping ammonia converter Pabrik 3 dari S200 ke S300 Revamping ammonia converter Plant 3 from S200 to S300	CO ₂	4.133,84	3.819,59	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
8.	Boiler batubara sebagai pengganti boiler gas Coal boilers instead of gas boilers	CO ₂	95.274,28	107.586,08	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
9.	Pemasangan Photo Cell untuk mengurangi Penggunaan Energi Listrik pada lampu Penerangan Gallery Conveyor PCP 2871-V sampai 2879-V Gallery Conveyor PCP 2871-V sampai 2879-V Installation of Photo Cells to reduce the Use of Electric Energy in the Gallery Conveyor PCP 2871-V to 2879-V lighting	CO ₂	166,68	167,13	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
10.	Upgrade woodward control governor 43027 ke woodward 505E untuk optimalisasi kinerja CO ₂ Compressor P-3 Upgrade woodward control governor 43027 to woodward 505E for optimization of CO ₂ Compressor P-3 performance	CO ₂	24.123,15	25.931,26	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
11.	Optimalisasi Steam to Carbon Ratio Primary Reformer terhadap CH ₄ leak untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Pabrik-3 Optimization of Steam to Carbon Ratio Primary Reformer against CH4 leak to Improve Energy Efficiency of Plant-3	CO ₂	495,84	458,15	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
12.	Pompa Sluri Bertenaga Udara Bertekanan Compressed Air Powered Slurry Pump	CO ₂	4.362,13	4.011,66	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
13.	Precipalm (Precision Agriculture Platform for Oil Palm) Precipalm (Precision Agriculture Platform for Oil Palm)	CO ₂	2.985,39	6,67	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
14.	Modifikasi Pemanfaatan HP Flash Gas Compressor Untuk Mempersingkat Waktu StartUp Pabrik Ammonia 5 Modification of Utilization of HP Flash Gas Compressor to Shorten StartUp Time for Ammonia Plant 5	CO ₂	-	-	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent
15.	Memaksimalkan Produksi Demin MixBed Polisher dan Meminimalkan Pemakaian Air serta Chemical di Unit Demineralisasi Maximize Demin MixBed Polisher Production and Minimize Water and Chemical Usage in the Demineralization Unit	CO ₂	30,54	69,10	ton CO ₂ ekivalen tons CO ₂ equivalent

PROGRAM PENGURANGAN EMISI

Emissions Reduction Program

No	NAMA PROGRAM Program Name	PARAMETER Parameter	NILAI ABSOLUT PROGRAM PENGURANGAN EMISI Absolute Value Emissions Reduction Program		SATUAN Unit
			2021	2020	
16.	Optimalisasi Flow Purge Gas untuk Menurunkan Konsumsi Energi Pabrik Amoniak-2 Optimization of Purge Gas Flow to Reduce Energy Consumption of Ammonia Plant-2	CO ₂	12.197,92	12.367,43	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
17.	Modifikasi HV-1022 Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Secondary Burner Di Primary Reformer Saat Cooling Ramp Pabrik 5 Modification of HV-1022 to optimize the use of the secondary burner in the primary reformer when cooling Ramp of Plant 5	CO ₂	5.339,61	5.919,51	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
18.	Modifikasi Line Steam Desal-5 dengan Relokasikan PV-13021B di Area Amonia ke Utility Pabrik-6 untuk Megurangi Losses Steam Modification of Desal-5 Steam Line by Relocating PV-13021B in Ammonia Area to Plant-6's Utility to Reduce Steam Losses	CO ₂	259,43	519,22	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
19.	Program Cleaning burner untuk menurunkan konsumsi main fuel primary reformer Pabrik 5 Burner cleaning program to reduce main fuel consumption of Plant 5's primary reformer	CO ₂	6.861,48	66.653,59	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
20.	Pemanfaatan CO ₂ sisa di pabrik untuk Bubbling CO ₂ di emergency pond Utilization of residual CO ₂ at the factory for CO ₂ Bubbling in the emergency pond	CO ₂	1.304,50	1.354,17	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
21.	Perbaikan sistem tata udara Repair of air conditioning system	CO ₂	245.781,67	236.898,00	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
22.	Perbaikan sistem tata cahaya Repair of lighting system	CO ₂	22.441,12	19.136,68	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
23.	Perbaikan sistem elektromekanik Repair of Electromechanical system	CO ₂	25.979,45	25.672,57	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
24.	Substitusi Solar dengan B100 pada Peralatan Produksi Pupuk Hayati & Biodekomposer Substitution of Diesel with B100 in Bio-Fertilizer & Biodecomposer Production Equipment	CO ₂	0,07	0,33	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
25.	Pengomposan oleh Pelayanan Umum PKT Composting by PKT Public Service	CO ₂	1.745,14	1.129,22	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
26.	Pengadaan Listrik dari Biodiesel (B100) bagi warga Malahing Procurement of Electricity from Biodiesel (B100) for the residents of Malahing	CO ₂	0,74	0,74	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
27.	Pengadaan Listrik Alternatif dengan Menggunakan Solar Cell bagi KJA CSV PKT Procurement of Alternative Electricity Using Solar Cells for KJA CSV PKT	CO ₂	16,94	16,94	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
28.	Dekomposisi Sampah Organik Kilat dengan POC oleh Mekarsari Quick Decomposition of Organic Waste with POC by Mekarsari	CO ₂	25,98	311,75	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
29.	Pengomposan dengan Black Soldier Fly Composting with Black Soldier Fly	CO ₂	5,41	21,41	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
30.	Pengomposan Chitosan Chitosan Composting	CO ₂	3,72	0,43	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
31.	Automatic Water Lever Recorder Bertenaga Surya sebagai Alat Pendekripsi Level Air Sungai Solar Powered Automatic Water Lever Recorder as a Detector of River Water Level	CO ₂	0,01	0,01	ton CO ₂ ekuivalen tons CO ₂ equivalent
Total Pengurangan Emisi GRK Total GHG Emissions Reduction			724.018,83	758.212,70	ton CO₂ ekuivalen tons CO₂ equivalent

EMISI ZAT PERUSAK OZON

Sejak 2012 Pupuk Kaltim juga telah mengganti semua jenis *refrigerant halocarbon* (CFC) yang berpotensi merusak lapisan ozon dengan refrigerant yang ramah lingkungan. Perusahaan telah melakukan penggantian *refrigerant* yang tidak ramah lingkungan pada semua *refrigeration* unit di daerah pabrik, perkantoran, dan perumahan dinas Pupuk Kaltim, sehingga tidak ada lagi bahan perusak ozon yang digunakan dalam proses produksi Perusahaan selama tahun 2021. [305-6]

EMISI LAINNYA

Selain emisi gas rumah kaca, PKT juga menghasilkan emisi gas konvensional dari proses produksinya. Jenis emisi gas lain yang wajib untuk diukur oleh PT Pupuk Kaltim secara berkala berdasarkan Permen LH No.17 tahun 2019 adalah: SO₂, NO₂, Debu Partikulat, NH₃, dan Fluor. Pupuk Kaltim tidak menghasilkan senyawa yang mudah menguap (VOC) dan polutan udara berbahaya (HAP) dalam proses produksinya.

Metode perhitungan beban emisi gas konvensional menggunakan metode sebagai berikut:



$$E = C \times Q \times 10^{-9} \times \text{Op Hours}$$

E : Laju Emisi Pencemar (ton/tahun) | Pollution Emission Rate (ton/year)
C : Konsentrasi Terukur (mg/Nm³) | Measured Concentration (mg/Nm³)
Q : Laju Alir Volumetrik (m³/jam) | Volumetric Flow Rate (m³/hour)
10⁻⁹ : Faktor Konversi dari mg/jam ke ton/jam | Conversion Factors from mg/hour to tons/hour
Op Hours : Jam Operasi Alat Pembakaran selama 1 (satu) tahun
 Combustion Equipment Operating Hours for 1 (one) year



$$Q = V \times A$$

Keterangan | Notes:
V : Laju Alir (m³/jam) | Flow Rate (m³/hour)
A : Luas Penampang Cerobong (m²) | Chimney Cross-sectional Area (m²)

Metode perhitungan tersebut diatas mengacu pada Permen LH no 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Thermal. [305-7]

Sumber emisi untuk gas-gas ini, antara lain: *Primary Reformer*, *Waste Heat Boiler*, *Gas Turbin Generator*, *Package Boiler*, *Boiler Batubara*, *Prilling Tower*, *Granulator*, dan *Scrubber NPK*. Pengukuran emisi udara dilakukan dengan cara pengukuran langsung di cerobong menggunakan laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan ter registrasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

OZONE-DEPLETING EMISSIONS

Since 2012 Pupuk Kaltim has also replaced all types of halocarbon (CFC) refrigerants that have the potential to damage the ozone layer with environmentally friendly refrigerants. The Company has replaced refrigerants that are not environmentally friendly in all refrigeration units at the plants, offices and residential areas of the Pupuk Kaltim office, so that no more ozone-depleting substances were used in the Company's production process in 2021.

OTHER EMISSIONS

In addition to greenhouse gas emissions, PKT also produces conventional gas emissions from its production process. Other types of gas emissions that must be periodically measured by PT Pupuk Kaltim based on the Minister of Environment Regulation Number 17 of 2019 are: SO₂, NO₂, Particulate Dust, NH₃, and Fluorine. Pupuk Kaltim does not produce volatile compounds (VOC) and harmful air pollutants (HAP) in its production process.

Calculation method for conventional gas emission load uses the following method:

The calculation method above refers to the Regulation of Minister of Environment Number 21 of 2008 on Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Business and/or Thermal Power Generation Activities.

The emission sources for these gases include: Primary Reformer, Waste Heat Boiler, Gas Turbine Generator, Package Boiler, Coal Boiler, Prilling Tower, Granulator, and NPK Scrubber. Measurement of air emissions is conducted by direct measurement in the chimney using an environmental laboratory accredited by KAN and registered with the Ministry of Environment and Forestry.

Adapun hasil perhitungannya disampaikan pada tabel berikut.

Beban Emisi Konvensional [305-7] Conventional Emissions Load

BEBAN EMISI Emissions Rate	TAHUN Year	
	2021	2020
SO ₂	4.279,60	988,91
NO _x	5.068,18	5.195,05
Debu Partikulat Particulate dust	2.714,15	2.780,41
NH ₃	1.793,85	1.709,05
Fluor Fluoride	0,40	0,37

Intensitas Emisi Konvensional Conventional Emissions Intensity

BEBAN EMISI Emissions Rate	TAHUN Year	
	2021	2020
SO ₂	0,001162	0,000269
NO _x	0,001377	0,0014
Debu Partikulat Particulate dust	0,000737	0,00075
NH ₃	0,000487	0,00046
Fluor Fluoride	0,000000108	0,0000001

Upaya pengurangan emisi Konvensional dilakukan dengan melakukan berbagai inisiatif, meliputi: pemasangan peralatan pengendalian pencemaran udara berupa *cyclone*, *scrubber*, *bag filter*, dan *dedusting* pada cerobong pembuangan.

Pupuk Kaltim juga telah memasang alat *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) pada beberapa cerobong untuk memonitor emisi udara secara *real time*.

The results of the calculations are presented in the following table.

(ton/tahun) | (tones/year)

BEBAN EMISI Emissions Rate	TAHUN Year	
	2021	2020
SO ₂	0,001162	0,000269
NO _x	0,001377	0,0014
Debu Partikulat Particulate dust	0,000737	0,00075
NH ₃	0,000487	0,00046
Fluor Fluoride	0,000000108	0,0000001

Conventional emission reduction efforts are carried out by completing different initiatives, including: installation of air pollution control equipment in the form of cyclones, scrubbers, bag filters, and dedusting in the exhaust chimney.

Pupuk Kaltim has also installed a Continuous Emission Monitoring System (CEMS) on several chimneys to monitor air emissions in real time.

Konservasi Air

Water Conservation

KEBIJAKAN UMUM KONSERVASI AIR PUPUK KALTIM

- Menetapkan Manager Proses dan Pengelolaan Energi (PPE) sebagai penanggung jawab program efisiensi air dan Manager Lingkungan Hidup sebagai penanggung jawab program penurunan beban pencemaran air limbah.
- Menetapkan rencana strategis mengenai efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah serta menetapkan tujuan, sasaran, dan program yang relevan dengan kebijakan lingkungan.
- Menyediakan sumber daya manusia yang memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang relevan untuk melaksanakan program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.

GENERAL POLICY OF PUPUK KALTIM ON WATER CONSERVATION

- Assign the Process and Energy Management Manager (PPE) as the person in charge of the water efficiency program and the Environmental Manager as the person in charge of the program of wastewater pollution burden reduction.
- Establish a strategic plan on water efficiency and reducing the burden of wastewater pollution and establish objectives, targets, and programs that are relevant to environmental policies.
- Provide adequate, competent human resources with relevant educational or training backgrounds to implement water efficiency programs and reduce the burden of wastewater pollution.

4. Mengintegrasikan seluruh kegiatan proses bisnis dan produksi dengan aspek efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
5. Menyediakan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
6. Melakukan *benchmarking* efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah dengan industri sejenis ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
7. Mendorong dan menerapkan inovasi yang memberikan nilai tambah sehingga terjadi penggunaan air yang terus menerus serta efisiensi yang berkelanjutan.
8. Melakukan analisa daur hidup (LCA) untuk mengetahui dampak terbesar dari sistem produksi sehingga dapat diketahui potensi penghematan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air.

SUMBER AIR

Pupuk Kaltim menggunakan 2 (dua) sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, yakni dari air laut dari Selat Makassar serta hasil daur ulang utilitas.

Berdasarkan pengukuran dengan *flow meter*, 6.108.107,5 m³ (2020: 5.720.410 m³) atau 31,93% (2020: 30,95%) dari total konsumsi air diambil dari Selat Makassar sebagai air pendingin serta air umpan *boiler* sebagai *steam* proses di tahun 2021.

Sebagian kecil dari jumlah tersebut ditawarkan untuk digunakan sebagai air proses Sistem Air Pendingin. Pupuk Kaltim menggunakan sistem *once through*, yakni seluruh air hasil pertukaran panas pada peralatan pabrik langsung dialirkan ke laut sehingga sumber air tidak terpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan data konservasi dan keanekaragaman hayati laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, Selat Makassar bukan merupakan kawasan yang dilindungi secara nasional maupun internasional. [303-1, 303-2]

PENGHEMATAN AIR

Pupuk Kaltim berupaya melakukan efisiensi air dengan melakukan penghematan air di proses produksi dan unit pendukung lainnya. Program yang dilakukan mulai dari daur ulang limbah dari air proses, pengaturan operasional sumur produksi serta pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran serta didapatkan inovasi program yang menambah efisiensi air. Berikut berbagai inisiatif yang dilakukan dalam melakukan penghematan air, dan hasil pengurangan konsumsi air yang didapatkan Pupuk Kaltim.

4. Integrate all business and production process activities with aspects of water efficiency and reduce the burden of waste water pollution.
5. Provide adequate budget to implement water efficiency programs and reduce the burden of wastewater pollution.
6. Conduct benchmarking on water efficiency and reduce the burden of wastewater pollution with similar industries at local, national and international levels.
7. Encourage and implement innovations that provide added value so that there is continuous use of water and sustainable efficiency.
8. Conduct a life cycle analysis (LCA) to find out the biggest impact of the production system that it can be seen the potential for saving water efficiency and reducing the burden of water pollution.

WATER SOURCE

Pupuk Kaltim uses 2 (two) sources of water to meet its operational needs, namely from sea water from the Makassar Strait and the results of utility recycling.

Based on flow meter measurements, 6,108,107.5 m³ (2020: 5,720,410 m³) or 31.93% (2020: 30.95%) of the total water consumption in 2021 was taken from the Makassar Strait as cooling water and boiler feed water as steam process.

A small portion of this amount is offered for use as Cooling Water System processed water. Pupuk Kaltim uses a once-through system, in which all water from heat exchange in plant equipment is directly channeled into the sea so that water sources are not significantly affected.

Based on marine biodiversity and conservation data, the Directorate General of Marine Spatial Management at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, the Makassar Strait is not a nationally or internationally protected area.

WATER CONSERVATION

Pupuk Kaltim seeks to improve water efficiency by saving water in the production process and in other supporting units. The programs carried out started from recycling waste from processed water, managing the production well operations and maintaining water distribution pipes to prevent leakage and obtaining innovation programs that increase water efficiency. The following are various initiatives taken to save water and the results gained by Pupuk Kaltim by reducing water consumption.

INISIATIF KEGIATAN EFISIENSI AIR Water Efficiency Activity Initiative	HASIL ABSOLUT PENGHEMATAN AIR (M ³) Absolute Water Conservation Results (M ³)	
	2021	2020
Penggunaan kembali <i>condensate steam & proses</i> Condensate steam reuse & process	2.290.769,53	1.370.594,00
Pemanfaatan air kondensasi <i>chiller product cooler</i> (EA-6M) Pabrik Urea Kaltim 5 Utilization of condensing water cooler product cooler (EA-6M) Urea Kaltim Plant 5	18.296,12	18.256,00
Penggunaan desalinasi RO sebagai pengganti desalinasi <i>thermal</i> Use of RO desalination instead of thermal desalination	3.623.629	2.516.538,00
Pengurangan <i>make up</i> proses NPK Fusion dengan aplikasi AIR PUMP NO ISEMEDI (NO <i>Impeller, Seal, Motor, Diaphragm</i>) Reduction of NPK Fusion process makeup with the application of AIR PUMP NO ISOMEDI (NO Impeller, Seal, Motor, Diaphragm)	91.236,01	103.418,00
Modifikasi <i>wire mesh suction blower</i> fluidisasi Modification of fluidized suction blower wire mesh	780,00	780,00
Pengurangan <i>make up water cooling tower Boiler BB</i> akibat <i>losses</i> Reduction of BB Boiler water cooling tower make up due to losses	206,04	206,00
Pengurangan <i>condensate</i> terbuang akibat <i>overpressure</i> tangki 309-F Reduced condensate wasted due to 309-F tank overpressure	7.762,00	7.648,00
Mempertahankan konsentrasi urea pada unit penggeraan akhir pada laju produksi di atas standar Maintain the concentration of urea in the final work unit at a production rate above the standard	26.846,00	26.453,00
Pemanfaatan air <i>analyzer</i> sebagai <i>raw condensate</i> di unit demineralisasi Utilization of water analyzer as raw condensate in demineralization unit	9.020,88	9.222,00
Penghematan air <i>portable</i> Portable water saving	1.147.684,00	1.043.482,00
Pemanfaatan air <i>backwash filter</i> Utilization of backwash water filters	118.978,00	111.319,00
Penghematan air RC dalam siklus regenerasi unit <i>mixbed</i> Pabrik 3 RC water conservation in Plant 3's mixbed unit regeneration cycle	0,00	-
Pemanfaatan kembali air kondensate <i>Sealing PSV-164</i> pada CO ₂ compressor pabrik 1A* Reuse of PSV-164 Sealing water condensate on CO ₂ compressor of plant 1A*	11.182,49	10.593,00
Penghematan penggunaan <i>steam</i> SL dengan penurunan <i>venting SLL</i> di unit Urea Pabrik 5* Conservation in SL steam usage by reducing SLL venting in the Urea units of Plant 5*	218.279,12	218.428,00
Total	7.564.668,98	5.436.937,00

Program penghematan konsumsi air tersebut dilakukan dengan mengacu pada Kebijakan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur tentang efisiensi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah yang diimplementasikan melalui SK Direksi tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan, yang bertugas menyusun perangkat sistem dan penerapannya di PT Pupuk Kaltim.

Adapun analisa laboratorium terhadap kualitas air buangan dilakukan di tiga titik yaitu di Guntung, Sidrap, Pos 7 & Loktuan, dan SMKN 1 Bontang dengan fasilitas mobile laboratorium lingkungan terakreditasi KAN dan terregistrasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Nomor LP-066-IDN, juga dilengkapi dengan peralatan Analisa yang komplit. Hasil Analisa air tersebut menunjukkan hasil yang memenuhi baku mutu kesehatan lingkungan air untuk keperluan higiene sanitasi sesuai Permenkes nomor 32 tahun 2017 dengan metode uji sesuai SNI.

The program to save water consumption is operated by referring to the Policy of the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur on water efficiency and reducing the burden of pollution from wastewater which is implemented through the Decree of the Board of Directors on the Governance Structure of the Environmental Management System, which is in charge of compiling the system and its implementation at PT Pupuk Kaltim.

The laboratory analysis of wastewater quality was performed at three sites, namely in Guntung, Sidrap, Pos 7 & Loktuan, and SMKN 1 Bontang with mobile environmental laboratory facilities accredited by KAN and registered with the Ministry of Environment and Forestry with Number LP-066-IDN, and were also equipped with complete analytical equipment. The results of the water analysis show that the results meet the environmental health quality standards of water for sanitation hygiene purposes in line with Minister of Health's Regulation number 32 of 2017 with the test method according to SNI SNI.

VOLUME DAUR ULANG AIR

Berdasarkan pengukuran dengan *flow meter*, jumlah limbah yang berhasil dimanfaatkan pada 2021 adalah sebesar 13.022.471 m³ (2020: 12.102.295 m³) atau sebesar 68,07% (2020: 69,05%) dari total kebutuhan air untuk umpan *boiler* sebesar 19.130.577 m³ (2020: 18.481.066 m³). [303-3]

Tabel Total Air Daur Ulang Utilitas
Table of Total Utility of Recycling Water

DAUR ULANG UTILITAS Recycle of Utility	DALAM M ³ In M ³		%	
	2021	2020	2021	2020
Proses condensate amoniak Ammonia process condensate	3.072.693	3.098.036	23,60	25,60
Proses condensate urea Process condensate urea	1.082.326	1.172.234	8,31	9,69
Steam condensate Steam condensate	8.867.452	7.891.739	68,09	65,21
Total Daur Ulang Utilitas Total Recycling Utilities	13.022.471	12.102.295	68,07	69,05

Tabel Konsumsi Penggunaan Air
Table of Water Consumption

TAHUN Year	KONSUMSI PENGGUNAAN AIR (M ³) Use of Water Consumption (M ³)			
	FRESH WATER	FRESH WATER WATER USE	RECYCLE WATER	TOTAL
	A	B	C	X = (A+B+C)
2021	6.108.106	8.867.452	4.155.019	19.130.577
2020	5.720.410	7.891.739	4.210.557	18.481.066

Data pengelolaan air tersebut diambil dari *monitoring* rekapan pembacaan *flowmeter*. Data jumlah kondensat steam dan proses diperoleh dari *monitoring flowmeter* per pabrik. Dari hasil laporan harian dilakukan rekap per bulan kemudian per tahun. *Flowmeter* pengukuran kondensat proses dan steam di Pabrik 1 dalam satu alat ukur. *Flowmeter* pengukuran kondensat proses dan steam di Pabrik 2 dan 1A terdapat 3 alat ukur yaitu *flowmeter* proses kondensat amoniak, *steam* kondensat *ammonia* dan proses kondensat urea bergabung dengan *steam* kondensat urea. Pada pabrik 3, 4 dan 5 terdapat 4 alat ukur, masing-masing mengukur proses kondensat amoniak, *steam* kondensat ammonia, proses kondensat urea, dan *steam* kondensat urea.

VOLUME OF RECYCLING WATER

Based on the flow meter measurement, the amount of waste that was successfully utilized in 2021 was 13,022,471 m³ (2020: 12,102,295 m³) or 68.07% (2020: 69.05%) of the total water required for boiler feed of 19,130.577 m³ (2020: 18,481,066 m³).

Konsumsi Penggunaan Air
Water Consumption

The water management data is taken from monitoring the flowmeter reading summary. Data on the amount of steam and process condensate were obtained from the flowmeter monitoring at each plant. From the results of the daily report, a recapitulation is carried out per month and then per year. Process condensate and steam measurement flow meter in Plant 1 is in one measuring instrument. The flow meters for measuring process and steam condensate in Plant 2 and Plant 1A have 3 measuring instruments, namely the ammonia condensate process flowmeter, ammonia steam condensate and the urea condensate process combined with urea condensate steam. At plant 3, 4 and 5 there are 4 measuring instruments, which each measures the process of ammonia condensate, ammonia steam condensate, urea condensate process, and urea condensate steam.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Waste Management and Utilization

Pupuk Kaltim menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan. Selain memberi dampak berupa adanya pelepasan emisi, kegiatan usaha yang dijalankan juga menghasilkan beragam limbah, baik limbah cair, limbah B3, dan limbah padat non-B3. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berupaya melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan pemantauan rutin untuk meminimalkan potensi pencemaran limbah ini terhadap lingkungan. Untuk maksud tersebut, di tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana hingga sebesar Rp8,003 miliar (2020: Rp 31,86 miliar) untuk mengelola limbah.

LIMBAH CAIR

Pupuk Kaltim mengelola limbah cair dengan menggunakan prinsip *In-Plant Treatment*, yaitu mengutamakan daur ulang limbah cair yang masih bisa dimanfaatkan pada proses produksi. Sebagian besar air proses didapatkan dari air buangan yang telah diolah di *Waste Water Treatment (WWT)*. Selain itu, Pupuk Kaltim memiliki 2 (dua) buah *Emergency Pond* yang dilengkapi dengan fasilitas *bubbling CO₂* yang ditujukan untuk mengolah limbah cair saat keadaan darurat.

Pupuk Kaltim telah memiliki izin pembuangan air limbah ke laut dari Gubernur Kalimantan Timur yaitu Surat Keputusan Gubernur Kaltim No.503/1853/LINK/BPPMD-PTSP/IX/2016 tentang Perubahan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 658.31/K.638/2014 tentang Pemberian Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Kepada PT Pupuk Kalimantan Timur di Kota Bontang. Air limbah Pupuk Kaltim dialirkan ke Selat Makassar.

Selama 2021, total air limbah yang dibuang ke laut sebesar 649.617 m³ (2020: 360.698 m³). Seluruh keluaran limbah cair Pupuk Kaltim dipantau dan dipastikan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2021 menunjukkan air limbah Perusahaan berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. [306-1]

Pupuk Kaltim realizes that its business activities have an impact on the environment. In addition to having an impact in the form of emission releases, its business activities also produce various wastes, both liquid waste, hazardous & toxic (B3) waste, and non-B3 solid waste. Therefore, Pupuk Kaltim seeks to carry out various prevention efforts and routine monitoring to minimize the potential waste pollution to the environment. For this purpose, in 2021, the Company will allocate funds of up to IDR8.003 billion (2020: IDR 31.86 billion) to manage waste.

LIQUID WASTE

Pupuk Kaltim manages liquid waste using the In-Plant Treatment principle, which prioritizes recycling of liquid waste that can still be used in the production process. Most of the processed water is obtained from waste water that has been treated in Waste Water Treatment (WWT). In addition, Pupuk Kaltim has 2 (two) Emergency Ponds equipped with CO₂ bubbling facilities which are intended to treat liquid waste during an emergency.

Pupuk Kaltim already has a permit to dispose of waste water into the sea from the Governor of East Kalimantan, namely the Decree of the Governor of East Kalimantan No.503/1853/LINK/BPPMD-PTSP/IX/2016 regarding the Amendment to the Decree of the Governor of East Kalimantan Number 658.31/K.638/2014 concerning Permit for Disposal of Wastewater into the Sea to PT Pupuk Kalimantan Timur in Bontang City. Pupuk Kaltim waste water flows into the Makassar Strait.

During 2021, the total wastewater discharged into the sea is 649,617 m³ (2020: 360,698 m³). All of Pupuk Kaltim's liquid waste output was monitored and confirmed to have complied with the quality standards stipulated in the Decree of the Head of the Regional Licensing and Investment Agency. The results of monitoring liquid waste discharge throughout 2021 show that the Company's wastewater is below the required quality standards. [306-1]

Tabel Pembuangan Air Limbah Pupuk Kaltim berdasarkan Baku Mutu
Table Disposal of Pupuk Kalimantan Waste Water by Quality Standards

PARAMETER Parameter	HASIL ABSOLUT TAHUN Absolut Years Results		BAKU MUTU Quality Standards	SATUAN Unit
	2021	2020		
COD	0,043	0,098	0,750	Kg/Ton Urea
TSS	0,002	0,003	0,500	Kg/Ton Urea
Minyak / Oil	0,0002	0,0014	0,100	Kg/Ton Urea
TKN	0,029	0,084	1	Kg/Ton Urea
pH	8,74	8,22	6-10	Unit
NH3	0,015	0,048	0,500	Kg/Ton Urea

Catatan: Volume air limbah dibuang sebesar 484,233.9 m3/tahun | Note: Total disposal of waste water 484,233.9 m3/year

Selain melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas buangan air limbah, Pupuk Kaltim juga melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal (ikan yang hidup di dasar lautan) secara rutin. Tidak ditemukan adanya spesies yang dilindungi di perairan Bontang. Berdasarkan hasil pemantauan pada 2021 diketahui bahwa struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal di badan air sekitar Perusahaan dalam keadaan stabil. [306-5]

PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

B3

Pupuk Kaltim melakukan Program 3R Limbah B3 antara lain melalui optimalisasi proses produksi, penggantian kemasan bahan kimia dengan kemasan isi ulang, decoking katalis *primary reformer*, alat purifikasi oli untuk mengurangi timbulan oli bekas dan penggunaan lampu *Light Emitting Diode (LED)* di area perkantoran. Selain itu, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 antara lain: katalis bekas, oli bekas, aki bekas dan abu batu bara. Pada 2021, hanya 2% limbah B3 (2020: 98% limbah B3) yang dihasilkan Pupuk Kaltim diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola, sementara 97%-nya dimanfaatkan sebagai Material Stabilisasi Tanah (izin pemanfaatan limbah No. S.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2021) dan sekitar 1% dimanfaatkan untuk pembuatan batako (izin pemanfaatan limbah B3 PKT pada Kepmen LHK No. SK.937/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016). [306-2]

In addition to routinely monitoring the quality of wastewater discharge, Pupuk Kaltim also monitors the community structure of plankton, benthos, and demersal fish (fish that live on the ocean floor) on a regular basis. No protected species were found in Bontang waters. Based on the monitoring results in 2021, it was known that the community structure of plankton, benthos, and demersal fish in the water bodies around the Company is in a stable condition. [306-5]

B3 WASTE REDUCTION AND UTILIZATION

Pupuk Kaltim carries out the hazardous& toxic (B3) Waste 3R Program, among others, through optimizing the production process, replacing chemical packaging with refill packaging, decoking the primary reformer catalyst, oil purification tools to reduce used oil generation and the use of Light Emitting Diode (LED) lamps in office areas. In addition, Pupuk Kaltim also cooperates with third parties who have a utilization permit to utilize B3 waste, including: used catalysts, used oil, used batteries and coal ash. In 2021, only 2% of the B3 waste (2020: 98% of B3 waste) that Pupuk Kaltim produces is handed over to a licensed third party to be managed, while 97% of it was used as Soil Stabilization Material (waste utilization permit No. S.30/Menlhk/Secretariat General/ PLB.3/1/2021) and about 1% is used for making bricks (permit to utilize PKT B3 waste in Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.937/Menlhk/Setjen/ PLB.3/12/2016). [306-2]

Adapun Rekapitulasi Program Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 yang dijalankan Perusahaan tercermin pada tabel berikut.

The Recapitulation of the Hazardous Waste Reduction and Utilization Program carried out by the Company is reflected in the following table.

No	NAMA PROGRAM Program Name	NILAI ABSOLUT PROGRAM PENGURANGAN & PEMANFAATAN LIMBAH B3 Absolute Value Emissions Reduction And Utilization Program Hazardous And Toxic Waste		SATUAN Unit
		2021	2020	
1	Menghilangkan Masalah Pelumasan pada Rantai <i>Reclaimer</i> dengan Memodifikasi Peralatan dan Penambahan Otomatisasi Sistem Pelumasan Eliminate Lubrication Problems in the Reclaimer Chain by Modifying Equipment and Adding Lubrication System Automation	4,26	8,60	Ton
2	Modifikasi Metode Perbaikan <i>Blade Steam Turbine</i> 101-BJ1T dengan Cara <i>Direct Welding</i> untuk Meningkatkan Kehandalan dan Mempercepat Waktu Perbaikan Modified Steam Turbine 101-BJ1T Blade Repair Method By Direct Welding To Increase Reliability and Speed Up Repair Time	0,62	12,22	Ton
3	Inovasi Alat Peredam Pipa <i>Suction</i> 104-J2L2 untuk mencegah HRU <i>Shutdown</i> Innovation of Suction Pipe 104-J2L2 Suppressor to prevent HRU Shutdown	0,00	17,81	Ton
4	Mengurangi limbah B3 katalis bekas dengan proses <i>decoking</i> menggunakan CO ₂ Reducing B3 waste (used catalyst) by decoking process using CO ₂	15,10	40,24	Ton
5	Penerapan kemasan bahan kimia 250 Liter dengan kemasan isi ulang berupa <i>intermediate bulk container</i> (IBC) Application of 250 Liter chemical packaging with refill packaging in the form of an intermediate bulk container (IBC)	0,00	0,00	Ton
6	Menghilangkan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dengan cara Update Metode Uji Analisa Ion Klorida dalam Sampel Air di Laboratorium PKT Eliminating Toxic and Hazardous Material (B3) waste by updating the Chloride Ion Analysis Test Method in Water Samples at the PKT Laboratory	0,00	1,40	Ton
7	Pemanfaatan FABA sebagai Material Stabilisasi tanah Utilization of FABA (Fly Ash Bottom Ash) as Soil Stabilization Material	7.962,00	-	Ton
8	Pemanfaatan limbah B3 abu batu bara menjadi produk batako dan <i>paving block</i> Utilization of B3 waste (coal ash) into brick and paving block products	17,00	36,20	Ton
9	Pengurangan Limbah B3 <i>Catridge</i> Bekas dengan penggunaan tinta isi ulang. Reduction of B3 Waste (Used Cartridge) by using refilled ink.	0,07	0,41	Ton
Total		7.999,05	116,88	Ton
Total Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 Total Reduction and Utilization of Hazardous & Toxic Waste		8.115,93		Ton

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3. Pupuk Kaltim tidak pernah mendatangkan atau memanfaatkan limbah B3 di luar Perusahaan. Akan tetapi, dalam pengelolaan limbah B3 Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3.

Pihak ketiga dimaksud di antaranya PT PPLI, PT Pasadena Matrik Indonesia, Pabrik Semen Tonasa, yang mengolah limbah B3 Pupuk Kaltim total sebesar 32.949,64 Ton selama 2020. Pabrik Semen Tonasa umumnya mengolah *fly ash* dan *bottom ash* sebagai salah satu bahan pembuatan semen. Pada tahun 2021, PT PPLI, PT Pasadena Matrik Indonesia mengolah limbah B3 total sebesar 1.248,67 ton.

The B3 waste produced by the Company is managed in accordance with the laws and regulations and the B3 waste management permit, starting from temporary storage, processing and utilization of B3 waste. Pupuk Kaltim has never imported or utilized B3 waste outside the Company. However, in the management of B3 waste, the Company cooperates with third parties who have a permit from the Ministry of Environment and Forestry to utilize or manage B3 waste.

The third parties in question include PT PPLI, PT Pasadena Matrik Indonesia, Semen Tonasa Factory, which treats B3 Pupuk Kaltim waste a total of 32,949.64 tons during 2020. The Semen Tonasa factory generally processes FABA (fly ash and bottom ash) as one of the ingredients for making cement. In 2021, PT PPLI, PT Pasadena Matrik Indonesia processed a total of 1,248.67 tons of B3 waste.

Sejak 28 Desember 2016, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah B3 abu batu bara menjadi batako dan *paving block* dan pada 20 Januari 2021, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah B3 abu batubara sebagai material stabilisasi tanah. Selama tahun 2021, PKT telah memanfaatkan limbah B3 *fly ash* & *bottom ash* sebesar 31.756,70 ton.

Perusahaan juga menyerap 40,10 ton (2020: 38,62 ton) atau 0,08 % (2020: 0,07 %) dari total limbah B3 *fly ash* tersebut untuk dimanfaatkan sendiri sebagai bahan pembuatan 38.800 buah (2020: 32.183 buah) batako. Seluruh produk batako tersebut digunakan secara terbatas untuk kebutuhan internal Perusahaan. [306-4]

Tabel Total Limbah B3 dan Metode Pengelolaan 2020 - 2021
Hazardous and Toxic Waste Management in 2020 - 2021

No	JENIS LIMBAH B3 Type of Hazardous And Toxic Waste	SATUAN Unit	TOTAL		METODE PENGELOLAAN Treatment Method
			2021	2020	
1.	Oli Bekas Used Lubricants	Ton l tons	100,17	63,47	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
2.	Aki Bekas Used Battery Cells	Ton l tons	2,89	3,18	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
3.	Lampu TL Bekas Used TL Lightbulbs	Ton l tons	1,65	1,09	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
4.	Katalis Bekas Used Catalysts	Ton l tons	581,99	422	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
5.	Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Ton l tons	6,40	0,7	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
6.	Kemasan Terkontaminasi B3 Contaminated Packaging with Hazardous and Toxic Substance	Ton l tons	4,09	1,56	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
7.	Refraktori Bekas Used Refractory	Ton l tons	13,30	24,56	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
8.	Isolasi Bekas Used Tape	Ton l tons	116,93	117,04	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
9.	Resin Bekas Used Resin	Ton l tons	26,50	37,84	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
10.	Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Waste	Ton l tons	10,14	0,07	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
11.	Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	Ton l tons	4,53	5,69	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
12.	Pasir Sandblasting Sand of Sandblasting	Ton l tons	218,36	211,41	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
13.	Catridge Bekas Used Catridge	Ton l tons	0,00	0,05	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
14.	Karbon Aktif Activated Carbon	Ton l tons	5,26	3,14	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
15.	Pasir Foundry	Ton l tons	0,00	4,85	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
16.	Bag Filter	Ton l tons	17,22	0	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
17.	Abu Insinerator Incinerator Ash	Ton l tons	0,00	0	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
18.	Printed Circuit Board PCB	Ton l tons	0,00	0	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
19.	Baterai dan Peralatan Elektronik Bekas Used Battery and Electronics	Ton l tons	0,02	0	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
20.	Steel Bag	Ton l tons	0,00	0	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
21.	Fly Ash	Ton l tons	36.758,00	31.620,00	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
22.	Bottom Ash	Ton l tons	68,50	433	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
TOTAL LIMBAH B3 Total Hazardous and Toxic Waste			Ton l tons	37.935,94	32.949,649
Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized					

PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH NON-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Pupuk Kaltim terdiri dari beberapa klasifikasi, antara lain: sampah domestik, sampah pertamanan, dan sampah sisa hasil produksi seperti karung dan urea *reject*. komposisi sampah tersebut terdiri atas material organik dan non organik yang pengelolaannya dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar tidak mencemari lingkungan.

Adapun tabel inventarisasi jumlah limbah non B3 yang dikelola pupuk kaltim pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Inventarisasi Limbah non B3 tahun 2021
Table of Non-B3 Waste Inventory in 2021

No	JENIS LIMBAH NON B3 Non B3 Waste Type	JUMLAH DIHASILKAN Amount produced (ton tons)	Dimanfaatkan/ di-recycle Utilized/recycle (ton tons)	DIKELOLA PEMKOT DI TPA BONTANG LESTARI Managed by the municipal government at the Bontang Lestari landfill (ton tons)
1	Sampah organik (sisa makanan) Organic waste (food waste)	351.90	-	351.90
2	Sampah non organik (kertas, kardus, plastik, lain-lain) Non-organic waste (paper, cardboard, plastic, etc.)	265.47	23.84	241.63
3	Sampah organik daun dan taman Leaf and garden organic waste	81.8	81.8	-
4	Urea reject	2,661.43	2,661.43	-
5	Karung bekas Used sack	184.15	184.15	-
Total		3,544.8	2,951.2	593.53

Pada tahun 2021, Pupuk Kaltim telah berhasil melakukan pemanfaatan timbulan untuk mengurangi beban limbah ke TPA sebesar 83,26% dari sampah domestik, sampah daun pertamanan, dan sampah sisa produksi. Selanjutnya, residu sampah yang tersisa tersebut (domestik) akan dikelola bekerja sama dengan pemerintah Kota Bontang di TPA Bontang Lestari. Terdapat beberapa upaya pemanfaatan sampah yang beroperasi di TPA, antara lain: *recycle* sampah organik menjadi biogas, pengumpulan plastik, kardus, kertas, dan lain-lain.

Untuk sampah daun dari aktivitas pertamanan dan sisa proses produksi seperti karung dan urea *reject*, Pupuk Kaltim telah berhasil me-*recycle* 100% dari timbulan yang dihasilkan. Pada timbulan sampah daun, daun-daun yang berserakan dikumpulkan dan diolah menjadi kompos di Pusat Pengomposan milik Pupuk Kaltim. Selain itu, pengelolaan untuk karung plastik bekas adalah karung dikumpulkan dan di-*press* kemudian dikirimkan ke pihak ketiga untuk di-*recycle* menjadi produk olahan bijih plastik serta karung plastik bekas yang masih bagus kualitasnya dan dikelola oleh Departemen Manajemen Aset Pupuk Kaltim menjadi *green asphalt* yaitu dengan merecycle

REDUCTION AND UTILIZATION OF NON-B3 WASTE

Non-B3 waste generated from Pupuk Kaltim's business activities consists of several classifications, including: domestic waste, landscaping waste, and waste produced from production such as sacks and urea rejects. The composition of non B3 waste consists of organic and non-organic materials which are managed according to the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) so as not to pollute the environment.

The inventory table for the amount of non-B3 waste managed by Pupuk Kaltim in 2021 was as follows:

Table of Non-B3 Waste Inventory in 2021

In 2021, Pupuk Kaltim has succeeded in utilizing waste generation to reduce the burden of waste to the landfill by 83.26% from domestic waste, garden leaf waste, and production waste. Furthermore, the remaining waste residue (domestic) will be managed in collaboration with the Bontang City government at the Bontang Lestari Landfills. There are several waste utilization efforts operating at the landfills, including: recycling organic waste into biogas, collecting plastic, cardboard, paper, and others.

For leaf waste from landscaping activities and the rest of the production process such as sacks and urea rejects, Pupuk Kaltim has managed to recycle 100% of the generated residue. In the generation of leaf litter, the scattered leaves are collected and processed into compost at the Composting Center owned by Pupuk Kaltim. In addition, the management for used plastic sacks is that the sacks are collected and pressed and then sent to a third party to be recycled into processed plastic ore products and used plastic bags that are still of good quality and managed by the Asset Management Department of Pupuk Kaltim into green asphalt, by recycle plastic sacks as a mixture of

karung plastik sebagai bahan campuran material aspal untuk meningkatkan nilai stabilitas dan pengisi rongga campuran lapisan jalan.

Pemanfaatan dengan pengomposan dan pemanfaatan karung plastik bekas ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang tergabung dalam bentuk CV ataupun Perusahaan terbatas. Hal tersebut bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberdayakan perekonomian masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan.

Urea merupakan produk utama yang diproduksi Pupuk Kaltim, oleh karena itu perusahaan menerapkan secara ketat prosedur penyimpanan dan transportasi produk urea sesuai dokumen ISO 14001 SMT MNJ 15. Prosedur ini bertujuan untuk mengurangi tumpahan dan ceciran pupuk yang bernilai ekonomis. Adapun tumpahan tersebut terjadi di area pabrik, baik ceciran di area pengantongan, ceciran saat pengangkutan, ceciran saat pembersihan *prilling tower/granulator*, dan *cacking* pada proses pembutiran urea. Pada pengelolaannya, apabila terdapat timbulan *urea reject* dari aktivitas tersebut di atas maka akan dikumpulkan dan dikembalikan ke area pengemasan dengan mempertimbangkan kualitas urea *reject* masih bagus, namun apabila kualitas *reject* tidak bagus maka akan direcycle di unit *Urea Sump Tank* untuk dikembalikan ke proses produksi. [102-12, 306-3]

Sejalan dengan berbagai isu yang berkembang terkait polusi sampah, Pupuk Kaltim menyadari pentingnya mengelola sampah secara bijak untuk mencapai target zero waste di tahun mendatang. Sehingga pada 2021, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan Bank Sampah Induk Bessai Berinta untuk menjadi nasabah aktif yang berkontribusi secara rutin melakukan setoran sampah. Pada program pemanfaatan ini, sampah domestik dengan komposisi kardus, plastik, dan kertas akan dikumpulkan di *drop point* 3R yang sudah ditentukan lokasinya. Selanjutnya sampah akan dibawa oleh petugas pengangkut sampah perusahaan ke bank sampah induk.

Pada tahun pertama operasional drop point 3R, hasil dari tabungan dengan menjadi nasabah di bank sampah induk telah dapat disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan. Adanya dampak *circular* ekonomi dan untuk keberlanjutan program ini, maka Pupuk Kaltim akan mengembangkan *drop point* eksisting menjadi bank sampah unit yang menjangkau calon nasabah dari internal dan eksternal perusahaan serta menjangkau mitra-mitra pemanfaatan limbah non B3 di Kota Bontang.

asphalt materials to increase the stability value and fill voids in the mixture of road layers.

Utilization by composting and utilizing used plastic bags is carried out in collaboration with the surrounding community who are members of a CV or limited liability company. This is intended as a form of corporate responsibility to empower the community's economy by providing job opportunities.

Urea is the main product produced by Pupuk Kaltim, therefore the company strictly implements procedures for storing and transporting urea products according to the ISO 14001 SMT MNJ 15 document. This procedure aims to reduce overflows and spills of fertilizers that have economic value. The spills occurred in the factory area, including spills in the bagging area, spills during transportation, spills during cleaning of the prilling tower/granulator, and cacking in the urea granulation process. In its management, if there is a urea reject generation from the above activities, it will be collected and returned to the packaging area by considering that the quality of the urea reject is still good, but if the reject quality is not good, it will be recycled in the Urea Sump Tank unit to be returned to the production process. [102-12, 306-3]

In line with the various emerging issues related to waste pollution, Pupuk Kaltim realizes the importance of managing waste wisely to achieve the zero waste target in the coming year. So that in 2021, Pupuk Kaltim cooperates with the Main Waste Bank, Bessai Berinta, to become an active customer who contributes regularly to deposit waste. In this utilization program, domestic waste with the composition of cardboard, plastic, and paper will be collected at 3R drop points that have been determined. Furthermore, the waste will be brought by the company's waste collectors to the main waste bank.

In the first year of operation for the 3R drop point, the proceeds from savings by becoming a customer at the main waste bank have been able to be distributed to people in need. With the circular economy impact and for the sustainability of this program, Pupuk Kaltim will develop the existing drop point into a unit waste bank that reaches out to prospective customers from internal and external companies as well as reaching partners for the use of non-hazardous waste in Bontang City.

Pada tahun 2021, Pupuk Kaltim telah melakukan pencatatan jumlah pemanfaatan/recycle limbah non B3 sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

PROGRAM PEMANFAATAN LIMBAH PADAT NON B3 Non B3 Solid Waste Utilization Program	JENIS LIMBAH PADAT NON B3 Types of Non B3 Solid Waste	TAHUN Year	
		2021 (ton tons)	2020 (ton tons)
Komposting dengan biodex* Composting with biodex*	Organik Organic	42.61	52.16
Komposting oleh Kelompok Mekarsari* Composting by Mekarsari Group*	Organik Organic	1.20	14.40
Pemanfaatan Karung Bekas * Utilization of Used Sacks *	anorganik	184.00	291,20
Green asphalt	anorganik	0.35	1.00
Pemanfaatan urea reject Utilization of urea reject	anorganik	2661.43	1541.27
Dropping point 3R (recycle plastik, kardus, dan kertas)* Dropping point 3R (plastic, cardboard, and paper recycle)*	anorganik	23.84	-
Total		2913.43	1608.83

Keterangan: (*) Program bekerja sama dengan masyarakat *bufferzone* | Notes: (*) Program in collaboration with the bufferzone community

Guna mengurangi limbah, Pupuk Kaltim mengintroduksi beberapa inisiatif program pengurangan, meliputi: *paperless* dengan penggunaan sistem elektronik *online*, pengurangan plastik dengan substitusi ke penggunaan kemasan berulang ataupun non plastik yang lebih ramah lingkungan, serta penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK dengan substitusi pembelian bahan baku karung ke curah. Berikut rekapitulasi program pengurangan limbah padat non-B3:

In order to reduce waste, Pupuk Kaltim introduces several waste reduction program initiatives, including: more paperless with the use of an online electronic system, plastic reduction by substitution for the use of reusable or non-plastic packaging that is more environmental-friendly, as well as changing the size of the packaging for NPK raw materials with the substitution of purchasing raw materials for sacks to bulk. The following is a recapitulation of the non-B3 solid waste reduction program.

Tabel Realisasi Pengurangan Limbah non-B3.
Table of Non-B3 Waste Reduction Realization.

INISIATIF KEGIATAN PENGURANGAN LIMBAH PADAT NON B3 Reduction Activity Initiative Non B3 Solid Waste	JENIS LIMBAH PADAT NON B3 Types of Non B3 Solid Waste	TAHUN Year	
		2021 (ton tons)	2020 (ton tons)
Penggunaan sistem elektronik online (19 program elektronik <i>online</i>) Use of online electronic systems (19 online electronic courses)	anorganik	4,66	9,87
Pengurangan plastik Beat Plastic Pollution	anorganik	6,06	32,45
Penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK Replacement size of NPK raw material packaging	anorganik	352,81	289,66
Total		352,81	331,98

Selain berbagai program 3R Limbah Non B3 internal perusahaan, Pupuk Kaltim juga melakukan upaya *community development* di bidang pemanfaatan limbah non B3 yang bekerja sama dengan pemerintah kota Bontang dan kelompok masyarakat di area *buffer zone*. Adapun program tersebut bertujuan untuk meningkatkan penanganan sampah di Kota Bontang.

In addition to various internal non-B3 Waste 3R programs, Pupuk Kaltim also undertakes community development efforts in utilizing non-B3 waste in collaboration with the Bontang city government and community groups in the buffer zone area. The program aims at improving waste management in Bontang City.

PROGRAM 3R NON B3 YANG BERHUBUNGAN DENGAN COMDEV Non B3 3R Programs Related to Comdev	JUMLAH (ton) Total (tons)	
	2021	2020
Pemanfaatan produk dari <i>Black Soldier Fly</i> (BSF) berlokasi di TPST Bessai Berinta Utilization of products from Black Soldier Fly (BSF) located at TPST Bessai Bernta	0.897	0.99
Pembuatan pupuk kitosan Chitosan fertilizer manufacture	0.07	0,02

Selama tahun 2021 tidak terdapat kejadian tumpahan bahan B3 atau limbah B3 mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pupuk Kaltim melakukan pengelolaan air limbah secara optimal di fasilitas Waste Water Treatment (Amonia dan Urea) serta *emergency pond*. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin.

During 2021, there were no incidents of spills of B3 materials or B3 waste resulting in environmental pollution, nor were there any spills of liquid waste into the surrounding environment. Pupuk Kaltim manages waste water optimally in the Waste Water Treatment (Ammonia and Urea) facilities as well as the emergency pond. Wastewater monitoring is carried out every day and reported regularly to management and government agencies on a regular basis.

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan yang tetap memperhatikan keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan, maka manajemen telah menetapkan Surat Keputusan Direksi Nomor 62/DIR/IX.18 tentang Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur.

Sesuai dengan Rencana Tata Ruang wilayah Kota Bontang, seluas 1.174,28 ha kawasan Pupuk Kaltim berada di area industri yang berlokasi di sebelah timurlaut dan berbatasan dengan Taman Nasional Kutai sehingga Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Taman Nasional untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Pupuk Kaltim senantiasa memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perusahaan selalu berupaya meminimalisir dampak negatif terhadap keberadaan Taman Nasional dengan menjadi mitra Taman Nasional Kutai sejak 1996. Bentuk kemitraan tersebut diwujudkan melalui pemberian donasi perawatan dan pengembangan fungsi taman sebagai area dilindungi dan konservasi flora maupun fauna. [304-1]

Manajemen Pupuk Kaltim menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang terdiri dari ekosistem pesisir dan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah dengan melaksanakan Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati sebagai wujud kepedulian Pupuk Kaltim terhadap lingkungan hidup, di antaranya: [304-2]

- Menetapkan 30% dari area industri Pupuk Kaltim sebagai Ruang Terbuka Hijau.
- Program Penanaman Terumbu Buatan sebanyak 500 unit setiap tahun untuk merehabilitasi kondisi terumbu buatan dan meningkatkan populasi ikan karang.

Area Konservasi Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR/III.19 tentang Penetapan Area Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur seluas 10 Ha pada Area HP-01 yang sedang dalam tahap awal pengelolaan.

As a form of the Company's concern for sustainable development that still pays attention to the biodiversity in the Company's environment, the management has issued a Decree of the Board of Directors Number 62/DIR/IX.18 concerning the Biodiversity Protection Policy of PT Pupuk Kalimantan Timur.

In accordance with the Bontang City Spatial Plan, an area of 1,174.28 ha of Pupuk Kaltim is located in an industrial area located in the northeast and bordering the Kutai National Park. Pupuk Kaltim always ensures that in carrying out its business activities the Company always strives to minimize the negative impact on the existence of the National Park by becoming a partner of the Kutai National Park since 1996. This form of partnership is realized through donations for the care and development of the park's function as a protected area and conservation of flora and fauna [304 -1]

Pupuk Kaltim management realizes that the environment around the Company has biodiversity consisting of coastal ecosystems and lowland tropical rain forest ecosystems by implementing the Biodiversity Protection Program as a form of Pupuk Kaltim's concern for the environment, including: [304-2]

- Designating 30% of the industrial area of Pupuk Kaltim as Green Open Space.
- Artificial Reef Planting Program of 500 units per year to rehabilitate the condition of artificial reefs and increase reef fish populations.

The Biodiversity Conservation Area of PT Pupuk Kalimantan Timur is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 18/DIR/III.19 concerning the Determination of the Biodiversity Area of PT Pupuk Kalimantan Timur covering an area of 10 Ha in Area HP-01 which is in the early stages of management.

REALISASI PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Untuk merealisasikan upaya konservasi flora maupun fauna, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pendampingan serta pengamatan kegiatan, di antaranya dengan: Taman Nasional Kutai, Universitas Mulawarman, Universitas Hasanuddin, Yayasan Reef Check Indonesia, SEAMEO BIOTROP, dan Yayasan BIKAL, Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan Kota Bontang, Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Guntung, tokoh masyarakat, serta pemimpin agama.

Sampai saat ini, Pupuk Kaltim telah menjalankan beragam inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, mulai dari pembibitan tanaman langka, konservasi tanaman endemik anggrek hitam, konservasi rusa sambar, rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang, hingga penanaman mangrove di Kedindingan.

Tabel Realisasi Program Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim 2018-2021
Table of Realization of Pupuk Kaltim's Biodiversity Program 2018-2021

KEGIATAN Activity	UNIT KERJA Work unit	SATUAN Unit	2021	2020	2019	2018
Pembibitan tanaman langka Rare plant nurseries	Dept Pelayanan Umum Dept. of General Services	Jenis Tanaman Types of Plants	18	18	16	14
Konservasi tanaman endemik anggrek hitam Conservation of black orchid endemic plants		Individu Individual	-	-	-	-
a. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam secara <i>in vivo</i> Conservation of black orchid endemic plants <i>in vivo</i>	Dept. Riset Terapan Dept. of Applied Research	Individu Individual	5.218	4.070	3.557	2.739
b. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam di Taman Nasional Kutai Conservation of black orchid endemic plants in Kutai National Park		Individu Individual	1.314	1.164	1.014	864
Konservasi rusa Sambar Sambar deer conservation	Dept. Pelayanan Umum Dept. of General Services	Individu Individual	7	7	7	7
Rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang Rehabilitation of artificial reefs in Tobok Batang		Luas Permukaan (M ²) Surface area (M ²)	8.883	8.133	7.383	6.633
a. Karang Keras Hard Coral	Dept. LH	Genus	37	34	34	31
b. Ikan Karang Coral Fish		Familia Families	38	35	35	32
Penanaman mangrove Mangrove planting	Dept. LH	Individu Individual	144.567	121.567	77.000	77.000

Pembibitan Terumbu Karang

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kenageragaman hayati di kawasan pesisir dan lautan, perusahaan melakukan konservasi mangrove di Kedindingan sebanyak 77.000 batang dan di Hak Guna Bangunan (HGB) 65 sebanyak 44.567 batang serta melakukan pembibitan terumbu karang buatan sejak tahun 2011 hingga sekarang yang equivalen dengan rehabilitasi terumbu karang seluas 8.338 m² di area Tobok Batang.

REALIZATION OF BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAM

To realize flora and fauna conservation efforts, Pupuk Kaltim cooperates with related parties in planning, implementation, mentoring and monitoring activities, including: Kutai National Park, Mulawarman University, Hasanuddin University, Reef Check Indonesia Foundation, SEAMEO BIOTROP, and Yayasan BIKAL, the Bontang City Marine Fisheries and Fisheries Service, the Guntung Community Development Institute (LPM), community leaders, and religious leaders.

Until now, Pupuk Kaltim has carried out various biodiversity conservation initiatives, ranging from rare plant nurseries, conservation of endemic black orchid plants, conservation of sambar deer, rehabilitation of artificial reefs in Tobok Batang, to mangrove planting in Kedindingan.

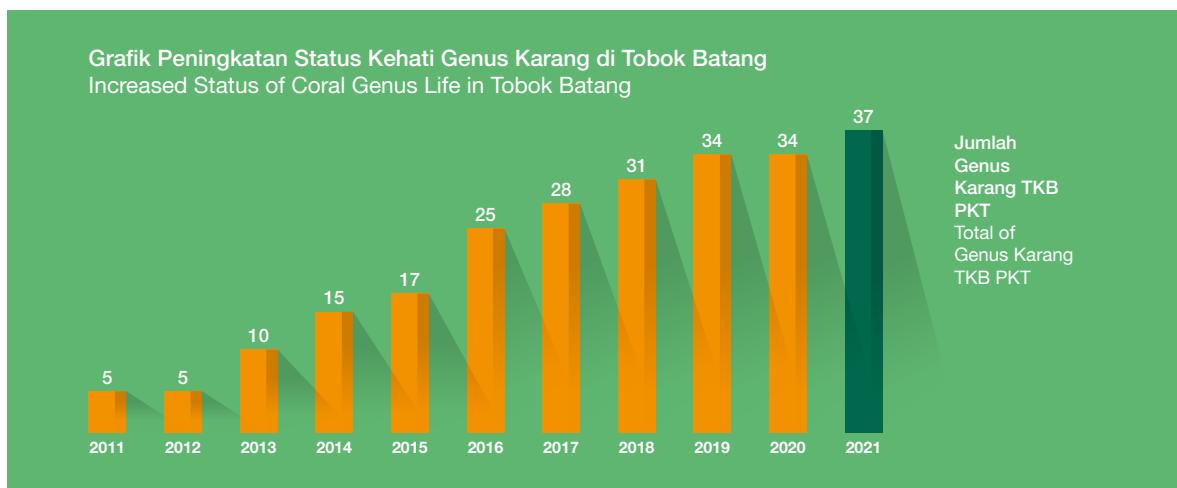
Coral Reef Nursery

As a form of concern for biodiversity in coastal and marine areas, the company has carried out mangrove conservation in Kedindingan as many as 77,000 stems and in HGB 65 as many as 44,567 stems as well as conducting artificial coral reef nurseries since 2011 until now which is equivalent to the rehabilitation of coral reefs covering an area of 8,338 m² in an area Tobok Batang.

Pemantauan Terumbu Buatan dilakukan oleh Pupuk Kaltim bekerja sama dengan Universitas Mulawarman. Pemantauan yang dilakukan meliputi pengamatan keanekaragaman karang keras dan keanekaragaman ikan di area penurunan terumbu buatan PKT di Tobok Batang. Berikut daftar karang keras dan ikan hasil pemantauan tersebut.

Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan PKT
Table Diversity of Coral Reefs Locations Decline Artificial PKT

No	GENUS KARANG Reefes Genuses	TAHUN Year									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Acropora	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Seriatopora	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Stylophora	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pocillopora	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Porites	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pavona	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fungia	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Heliofungia	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Millepora	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Heliopora	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Favia	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Favites	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Montastria	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Galaxea	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Lobophyllia	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Goniastrea	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Platygyra	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Alveopora	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Euphyllia	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Goniopora	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Lithophyllum	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Montipora	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Plerogyra	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Physogyra	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Sympyllum	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Acanthastrea	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
27	Cycloseris	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
28	Echinopora	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
29	Avutes	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
30	Lobophyllia	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
31	Mintopora	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
32	Comaster	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
33	Riftia	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
34	Colpophyllia	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
35	Xestospongia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
36	Entacmaea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
37	Polycarpa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Total		5	10	15	17	25	28	31	34	34	37



Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan PKT
Table Fish Diversity in Artificial Reef Decline location PKT

No	FAMILIA IKAN Fish Families	TAHUN Year									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Chaetodontidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Scaridae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Acanthuridae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Serranidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Siganidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Lutjanidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Caesionidae	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Nemipteridae	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Balistidae	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Labridae	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Haemulidae	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Tetraodontidae	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pomacanthidae	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muraenidae	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Centriscidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Apogonidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Pomacentridae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Cirrhitidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Scorpaenidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Lethrinidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Holocentridae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Platycephalidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Monacanthidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Pinguipedidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Mullidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Plotosidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Synodontidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Zanclidae	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Blenniidae	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
30	Ephippidae	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓

Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan PKT
Table Fish Diversity in Artificial Reef Decline location PKT

No	FAMILIA IKAN Fish Families	TAHUN Year									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
31	Aulostomoidea	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
32	Malacanthidae	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
33	Dasyatidae	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
34	Odontodactylidae	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
35	Ophidiasteridae	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
36	Oreasteridae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
37	Acanthasteridae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
38	Sepiidae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Total		7	9	9	14	28	28	32	35	35	38

Grafik Peningkatan Status Kehati Famili Ikan di Tobok Batang
Increased Status of Fish Family in Tobok Batang



Selain itu, sejak akhir tahun 2018, bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kutai, Pupuk Kaltim mulai menginisiasi kegiatan pengembalian/reintroduksi Anggrek Hitam ke Taman Nasional Kutai yang sejak tahun 2011 diperbanyak perusahaan melalui teknologi kultur jaringan.

Adapun ragam jenis flora fauna yang dapat dijumpai di Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut. [304-4]

In addition, since the end of 2018, in collaboration with the Kutai National Park Office, Pupuk Kaltim has begun to initiate the return/reintroduction of the Black Orchid to the Kutai National Park, which since 2011 has been reproduced by the company through tissue culture technology.

The various types of flora and fauna that can be found in the Pupuk Kaltim Biodiversity Conservation Area are as follows. [304-4]

Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaanya di Area Konservasi Pupuk Kaltim
Table of Types of Flora and Fauna and their Existence Status in the Pupuk Kaltim Conservation Area

No	NAMA Name	NAMA ILMIAH Scientific Name	STATUS
1.	Anggrek Hitam	<i>Coelogyne pandurata</i>	Tanaman Dilindungi PP No. 7 Tahun 1999
2.	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Vulnerable IUCN Redlist
3.	Papuan	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Vulnerable IUCN Redlist
4.	Bengkirai	<i>Shorea laevifolia Endert</i>	Vulnerable IUCN Redlist
5.	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Critically Endangered IUCN Redlist
6.	Medang Kuning	<i>Dehaasia cuneata</i>	Endemik Kalimantan
7.	Trembesi	<i>Albizia saman</i>	
8.	Meranti Merah	<i>Shorea leprosura</i>	Near Threatened IUCN Redlist

Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaanya di Area Konservasi Pupuk Kaltim
Table of Types of Flora and Fauna and their Existence Status in the Pupuk Kaltim Conservation Area

No	NAMA Name	NAMA ILMIAH Scientific Name	STATUS	
9.	Meranti kuning	<i>Palaquium rionsee</i> / <i>Palaquium gutta</i>	Near Threatened	IUCN Redlist
10.	Nyerakat	<i>Baccaurea macrocarpa</i>	Endemik Kalimantan	
11.	Kapul	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Least Concern	IUCN Redlist
12.	Mangkabang	<i>Shorea sp</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
13.	Bentrong	<i>Parartocarpus bracteatus</i>		
14.	Damar	<i>Agathis dammara</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
15.	Kahui	<i>Shorea balangeran</i>	Critically Endangered	IUCN Redlist
16.	Kapur	<i>Dryobalanops aromatica</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
17.	Ihau	<i>Dimocarpus malesianus</i>	Endemik Kalimantan	
18.	Ramin Bukit	<i>Thymelaeaceae</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
19.	Rusa Sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
20.	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Critical endangered	IUCN Redlist
21.	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Vulnerable	
22.	Lutung Merah	<i>Presbytis rubicunda</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
23.	Lutung Kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
24.	Kucing Kuwuk	<i>Prionailurus</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
25.	Babi Hutan	<i>Susbarbatus</i>	Vulnerable	
26.	Kerangkeng Hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Near Threatened	IUCN Redlist
27.	Katak Rawa Besar	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Near Threatened	IUCN Redlist
28.	King Kobra	<i>Ophiophagus Hannah</i>	Vulnerable	IUCN Redlist
29.	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Vulnerable	

PEMANTAUAN EKOSISTEM PERAIRAN

Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrien tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak terkait keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pemantauan struktur komunitas *plankton*, *bentos*, dan ikan *demersal* sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah Pupuk Kaltim.

Hasil pemantauan Pupuk Kaltim terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi *blooming* plankton.

[304-2, 304-3]

WATER ECOSYSTEM MONITORING

Production activities that have the potential to disrupt biodiversity is the discharge of waste water that contains high nutrients. High nutrients that are wasted into water bodies can cause plankton blooms which ultimately make the waters uninhabitable for living things. Therefore, the Company undertakes several efforts to manage impacts related to biodiversity, including:

1. Maintain the quality of liquid waste so that it is always below the quality standard that has been set.
2. Monitoring the community structure of plankton, benthos, and demersal fish as an indicator of healthy ecosystem around the Pupuk Kaltim area.

The results of Pupuk Kaltim's monitoring of the condition of the marine ecosystem around the Company's area show that the condition of the plankton, benthos, and demersal fish communities is stable and there is no plankton bloom.

[304-2, 304-3]

KESELARASAN DENGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Berbagai inisiatif dan inovasi program operasional maupun program lingkungan yang dijalankan tersebut selaras dengan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs di bidang lingkungan, meliputi: Tujuan ke-6 Air Bersih, Tujuan ke-7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan ke-13 Aksi Terhadap Iklim, Tujuan ke-14 Kehidupan di air dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat.

PENGHARGAAN LINGKUNGAN

Berbagai realisasi pemantauan kondisi dan program perlindungan lingkungan yang dijalankan dengan konsisten dan memberi hasil terjadinya perbaikan kualitas lingkungan di sekitar area kelola maupun wilayah terdekat tersebut menunjukkan Pupuk Kaltim berhasil mewujudkan komitmennya terhadap perlindungan dan perbaikan kualitas lingkungan lebih dari persyaratan kepatuhan dalam peraturan perundangan terkait (*beyond compliance*). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penghargaan terkait lingkungan yang diterima Pupuk Kaltim baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional pada tahun 2020 dan 2021, sebagai berikut:

1. PROPER Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup lima kali berturut-turut sejak tahun 2017 hingga 2021.
2. PROPER Provinsi Kaltim Peringkat Emas enam kali berturut-turut sejak tahun 2016 sampai 2021.
3. Kriteria Platinum dalam Responsible Care Award dari Responsible Care Indonesia tahun 2020.
4. Memperoleh Gold Champion in CSR Program kategori Perusahaan BUMN pada ajang Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) Tahun 2021.
5. Memperoleh Penghargaan Subroto 2021 di bidang efisiensi energi, kategori manajemen energi di Gedung dan Industri inovasi khusus.
6. Pupuk Kaltim memperoleh IGA tahun 2021 untuk delapan kategori, antara lain: 1. Pengembangan Wisata Konservasi Alam, 2. Penanganan Sampah Plastik, 3. Penyelamatan Sumber Daya Air, 4. Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan, 5. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, 6. Mempelopori Pencegahan Polusi, 7. Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu, oleh karena itu Pupuk Kaltim meraih penghargaan tambahan "The Best Indonesia Green Award 2021".
7. Tahun 2020, Pupuk Kaltim menjadi pemenang IFA Green Leaf Award.
8. Tahun 2021, Pupuk Kaltim memperoleh IFA Industry Stewardship Champions.

ALONG WITH THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY GOALS

Various initiatives and innovations in operational programs and environmental programs that are carried out are in line with the achievement of various sustainability goals in the SDGs in the environmental sector, including: Goal 6 – Clean Water, Goal 7 – Clean and Affordable Energy, Goal 13th – Action on Climate, Goal 14th - Life on water and Goal 15th - Life on land.

ENVIRONMENTAL AWARD

Various realizations of monitoring conditions and environmental protection programs that are carried out consistently and have resulted in improvements in the quality of the environment around the managed areas and nearby areas show that Pupuk Kaltim has succeeded in realizing its commitment to protecting and improving environmental quality beyond compliance requirements in the relevant laws and regulations (*beyond compliance*). This is shown by the many environment awards that Pupuk Kaltim received both at the national and international levels in 2020 and 2021, as follows:

1. PROPER Gold Rating from the Ministry of Environment in the last five years from 2017 to 2021.
2. PROPER East Kalimantan Province Gold Rank six times in a row from 2016 to 2021.
3. Platinum Criteria in Responsible Care Award from Responsible Care Indonesia 2020.
4. Obtained the Gold Champion in CSR Program for the SOE Company category at the 2021 Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) event.
5. Received the 2021 Subroto Award in the field of energy efficiency, the category of energy management in the Building and Special Innovation Industry.
6. Pupuk Kaltim obtained IGA 2021 for eight categories, including: 1. Development of Nature Conservation Tourism, 2. Handling Plastic Waste, 3. Saving Water Resources, 4. Engineering Technology in Saving Energy/Use of Renewable Energy, 5. Developing Biodiversity, 6. Pioneering Pollution Prevention, 7. Developing Integrated Waste Management, therefore Pupuk Kaltim won an additional award "The Best Indonesia Green Award 2021".
7. In 2020, Pupuk Kaltim won the IFA Green Leaf Award.
8. In 2021, Pupuk Kaltim won the IFA Industry Stewardship Champions.

9. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, ISO 45000, dan akreditasi ISO 17025:2017 untuk seluruh Laboratorium oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan untuk Laboratorium Lingkungan sudah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laboratorium dapat memberikan jasa internal maupun eksternal Pupuk Kaltim.
10. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi untuk Pabrik-3, Pabrik-1A dan Pabrik-4 serta telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/ Lembaga Pemerintah.
11. Pupuk Kaltim mendapat Asia Responsible Enterprise Award (AREA) kategori Social Empowerment pada ajang The International CSR Summit (ICS) 2019, 2020 dan 2021.
12. Anugerah Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik Tahun 2021 pada Sektor Non Emiten dan Non BUMN:
 1. Green Elite kategori Penurunan Emisi Korporasi,
 2. Platinum Plus kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi,
 3. Pemenang Penghargaan Emisi Korporasi 2021 untuk Direktur Utama PKT.
13. Memperoleh TOP CSR Award Tahun 2021:
 1. Top CSR Awards kategori Star 5,
 2. Kategori Program Exit Strategy program Koperasi Mekarsari,
 3. Top Leader on CSR Commitment 2021 untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim.
14. Memperoleh National Lighthouse Industry 4.0 pada ajang MoU dan Kick Off Assessment INDI 4.0 BUMN Tahun 2021.
15. Memperoleh Terbaik II kategori Transformasi Bisnis dan Organisasi pada ajang Anugerah BUMN Ke-10 Tahun 2021.
16. Memperoleh Zero Accident Award dan P2 HIV/Aids pada ajang Penghargaan K3 Tahun 2021.
17. Memperoleh AKHLAK Award 2021 dengan indeks implementasi adaptif terbaik kategori Anak Usaha BUMN.
18. Memperoleh Silver, Gold dan Platinum Category dalam Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021.
19. Memperoleh Penghargaan Industri Hijau 2021 Level 5 dari Kementerian Perindustrian.
20. Memperoleh Platinum Award to The Highest Score Achievement and Performance Excellence Growth Achievement Bronze Category pada ajang Indonesia Quality Award 2021.
9. Pupuk Kaltim has been certified to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45000, and ISO 17025:2017 accreditation for all laboratories by the National Accreditation Committee (KAN) and for Environmental Laboratories already registered with the Ministry of Environment and Forestry. The laboratory can provide internal and external services for Pupuk Kaltim.
10. Pupuk Kaltim has been certified to ISO 50001:2011 Energy Management System for Plant-3, Factory-1A and Factory-4 and has implemented a Security Management System (SMP) in accordance with the Regulation of the Head of the Indonesian National Police No. 24 of 2007 concerning Security Management Systems for Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions.
11. Pupuk Kaltim received the Asia Responsible Enterprise Award (AREA) in the Social Empowerment category at The International CSR Summit (ICS) 2019, 2020 and 2021.
12. Best Corporate Emissions Reduction and Transparency Awards 2021 in the Non Issuer and Non State Owned Enterprises Sector:
 1. Green Elite in the Corporate Emission Reduction category,
 2. Platinum Plus in the Corporate Emissions Calculation Transparency category,
 3. Winner of the 2021 Corporate Emissions Award for the PKT President Director.
13. Received TOP CSR Awards in 2021:
 1. Top CSR Awards for Star 5 category,
 2. Mekarsari Cooperative Program Exit Strategy Program category,
 3. Top Leader on CSR Commitment 2021 for President Director of Pupuk Kaltim.
14. Obtained National Lighthouse Industry 4.0 at the MoU and Kick Off Assessment INDI 4.0 SOE in 2021.
15. Received Best II in the category of Business and Organizational Transformation at the 10th SOE Award 2021.
16. Received the Zero Accident Award and P2 HIV/Aids at the 2021 K3 Awards.
17. Obtained the AKHLAK Award 2021 with the best adaptive implementation index in the category of BUMN Subsidiaries.
18. Obtained the Silver, Gold and Platinum Category in the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021.
19. Obtained the 2021 Level 5 Green Industry Award from the Ministry of Industry.
20. Received the Platinum Award for The Highest Score Achievement and Performance Excellence Growth Achievement Bronze Category at the Indonesia Quality Award 2021.





MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS

Improving Community Welfare

“Pandemi yang masih merebak hingga tahun 2021 sekalipun mulai melandai, membuat Pupuk Kaltim tetap merealisasikan program bantuan sosial untuk meringankan beban masyarakat terdampak pandemi COVID-19. Pada saat bersamaan Pupuk Kaltim juga aktif mendukung pelaksanaan program vaksinasi massal dan berbagai kegiatan pencegahan lainnya bekerja sama dengan Pemerintah Kota maupun elemen masyarakat lainnya sebagai bagian dari dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals*.“

“The pandemic that is still raging until 2021, even though it is starting to slow down, has forced Pupuk Kaltim to continue to implement social assistance programs to ease the burden on people affected by the COVID-19 pandemic. At the same time, Pupuk Kaltim is also actively supporting the implementation of mass vaccination programs and various other prevention activities in collaboration with local governments and other elements of society as part of supporting the achievement of sustainable development goals in the Sustainable Development Goals.”



Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

Ringkasan | Summary

- Untuk tahun 2021, Pupuk Kaltim merealisasikan investasi sosial pemberdayaan komunitas, total sebesar Rp60,85 miliar naik 16% dari tahun sebelumnya, terdiri dari: Rp12,70 miliar-Program pendanaan UMK; Rp48,15 miliar – Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 - Pengeluaran program sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan di masa pandemi COVID-19 cukup mendominasi, dengan total dana mencapai Rp12,70 miliar.
 - Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program CSR tahun 2021 adalah 89,63% (Sangat Puas) naik dari 88,94% di tahun 2020.
 - Indeks maturitas pengelolaan risiko Pupuk Kaltim tahun 2021 adalah 3,07 "Mature-Defined".
 - Pupuk Kaltim merealisasikan tidak kurang 12 program pemberdayaan masyarakat unggulan yang dilaksanakan secara multiyears guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.
- In 2021, Pupuk Kaltim realized social investment in community empowerment with a total fund of Rp60.85 billion, up 16% from the previous year, consisting of: Rp12.70 billion for Partnership Program; Rp48.15 billion for Social and Environmental Responsibility.
 - Spending on social programs for poverty alleviation during the COVID-19 pandemic was quite dominant, with total fund of Rp12.70 billion.
 - The SKL (Environmental Satisfaction Survey) index for the implementation of CSR program in 2021 was 89.63% (Highly Satisfactory) up from 88.94% in 2020.
 - Pupuk Kaltim's risk management maturity index in 2021 was 3.07 "Mature-Defined".
 - Pupuk Kaltim realized no less than 12 excellent, multi-year community empowerment programs to improve the living standards of the surrounding community.

Komitmen dan Kebijakan Internal [103-2, 103-3, 103-1]

Internal Policy and Commitments

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk terus bersinergi dengan seluruh pihak terkait agar dapat memberi manfaat positif berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan pembangunan yang tepat sasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dengan demikian kehadiran Pupuk Kaltim dapat mendatangkan manfaat berkesinambungan bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama komunitas lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Pupuk Kaltim diselaraskan dengan kerangka kerja yang telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER- 5/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang mengatur terkait sumber dana, penerima manfaat dan pelaksana kegiatan TJS.

Pupuk Kaltim is fully committed to continuing to synergize with all related parties in order to give positive benefits that are sustainable to all of its stakeholders while creating target-meeting development through the proper and optimum use of all of its available resources. By steadfastly fulfilling this commitment, Pupuk Kaltim, through its presence, can bring sustainable benefits to the communities who reside near the Company's operational areas, either directly or indirectly.

The implementation of Pupuk Kaltim's Social and Environmental Responsibility Program (TJS) is aligned with the framework stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-5/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of SOEs which regulates the sources of funds, beneficiaries, and executor of CSR activities

Komitmen Pupuk Kaltim sebagai salah satu perusahaan yang bertugas mengelola sumber daya alam dalam menjalankan program-program pengembangan komunitas yang berkesinambungan dan selaras dengan perkembangan skala usaha serta kelestarian ditegaskan dalam pernyataan Kebijakan *Community Development* (Comdev) yang ditetapkan melalui dokumen K-SMCSR-02 yakni:

Kebijakan Comdev Pupuk Kaltim, antara lain menegaskan:

- a. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur terintegrasi dengan kebijakan perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan, evaluasi dan publikasi comdev.
- b. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat, bidang ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan untuk menjalin hubungan *stakeholder* (masyarakat, pemerintah dan perusahaan) dan mewujudkan kemandirian masyarakat melalui proses pendampingan dalam pengembangan komunitas.
- c. PT Pupuk Kalimantan Timur menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan menunjuk Departemen CSR sebagai pengelola dana Comdev yang disediakan oleh perusahaan setiap tahunnya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat sekitar, sehingga tercipta harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat lainnya.
- d. PT Pupuk Kalimantan Timur, melalui Departemen *Corporate Social Responsibility (CSR)* turut berkontribusi dalam percepatan pencegahan pandemi COVID-19 dan tanggap kebencanaan lainnya di Kota Bontang dan sekitarnya
- e. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs).
- f. Comdev PT Pupuk Kalimantan Timur berfokus pada kegiatan *shared value* yang memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dan perusahaan.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

This steadfast commitment of Pupuk Kaltim, as a company that also acts as a steward of natural resources management in running sustainable community development programs that are in line with business development and nature preservation, is confirmed in its Community Development Policy statement (Comdev) set through K-SMCSR-02 document, namely K-SMCSR-02, namely:

The Policies of Comdev Pupuk Kaltim, among others, emphasize:

- a. PT Pupuk Kalimantan Timur's Commdev is integrated with the Company's Policy on planning, implementation, reporting, evaluation and publication of Commdev.
- b. PT Pupuk Kalimantan Timur's Commdev puts forward Community Empowerment, in the fields of Economy, Social and Environmental Conservation in its relations with Stakeholders (Community, Government and the Company) and establishes the community's independency through the process of accompaniment in developing communities.
- c. PT Pupuk Kalimantan Timur provides competent human resource and assigns the Corporate Social Responsibility (CSR) Department to manage the Commdev funds provided annually to establish the surrounding community's independency that helps create harmony in the relations between the Company and its surrounding community as well as other communities.
- d. PT Pupuk Kalimantan Timur, through the Department of Corporate Social Responsibility (CSR) has contributed to the acceleration of the COVID-19 pandemic preventive measures and other disaster responses in Bontang City and its surroundings.
- e. Comdev of PT Pupuk Kalimantan Timur contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).
- f. Comdev of PT Pupuk Kalimantan Timur focuses on shared value activities that provide added values to both the stakeholders and the company.

This policy is communicated to all employees and stakeholders in order for them to comprehend its principles and reviewed periodically to measure its effectiveness.

Visi dan Misi CSR Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim CSR Vision and Mission

VISI CSR-PUPUK KALTIM

“Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan”.

MISI CSR – PUPUK KALTIM

- Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan.
- Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.
- Meningkatkan citra positif Perusahaan di kalangan Pemangku Kepentingan.
- Membangun sinergi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan.

PUPUK KALTIM CSR VISION

“The realization of harmony between the Company and the community toward sustainable improvement of welfare and self-reliance”.

PUPUK KALTIM CSR MISSION

- Achieving sustainable environmental harmony.
- Empowering the potential of resources towards the improvement in the quality of life and self-reliance of the community.
- Improving the Company's positive image in the perspective of Stakeholders.
- Establishing a synergy between the Company and Stakeholders for the sustainability of the Company's operations.

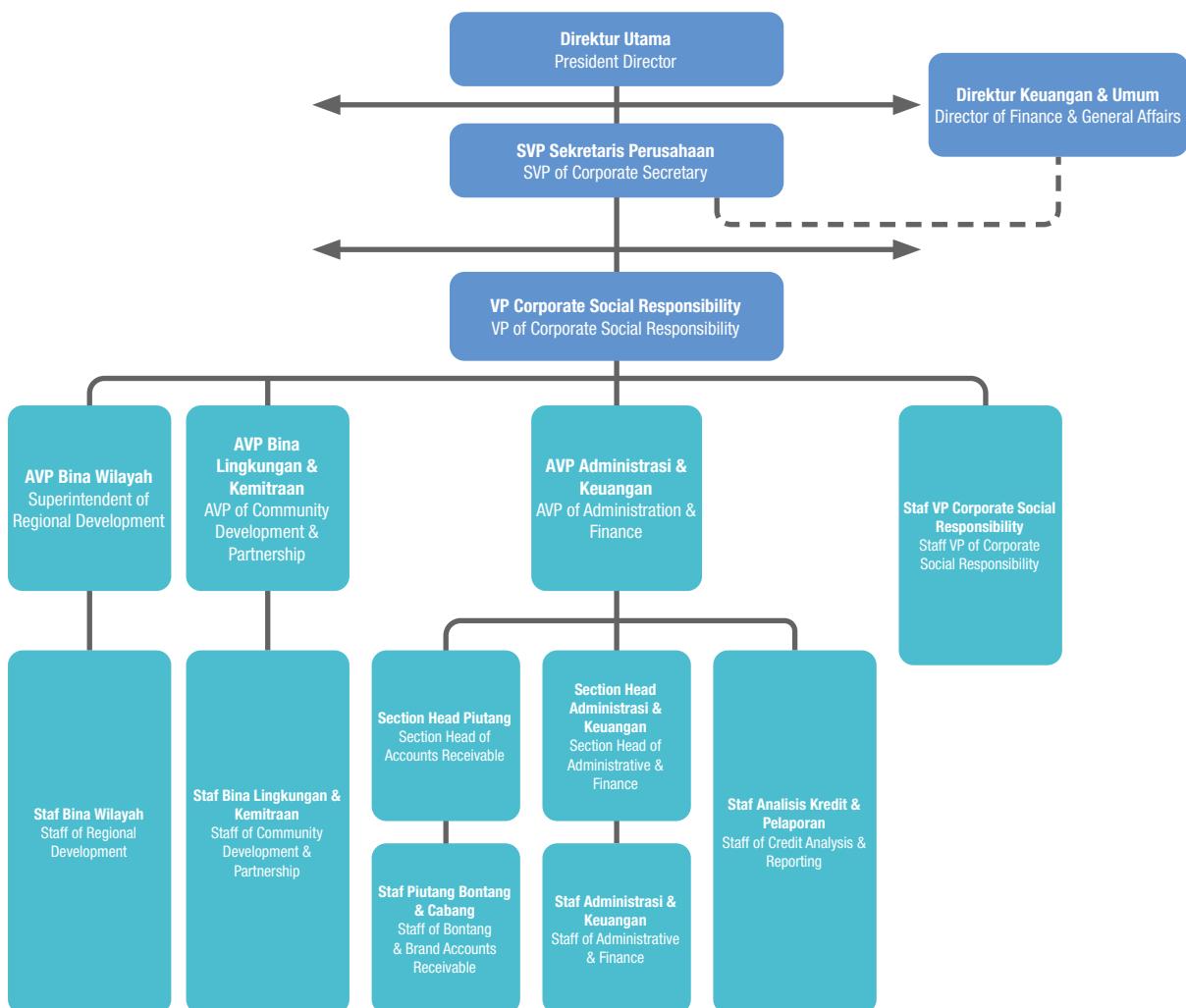
Struktur Departemen CSR Pupuk Kaltim

Structure of Pupuk Kaltim CSR Department

Pupuk Kaltim telah membentuk Departemen Corporate Social Responsibility yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.73/DIR/X.21 tanggal 16 Oktober 2021 dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat sama dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan terarah sesuai aturan yang berlaku.

Pupuk Kaltim has established a Corporate Social Responsibility Department that was established based on BoD Decree No.73/DIR/X.21 dated October 16, 2021 whose objective is to implement a more focused Community Empowerment Program in compliance with all regulatory provisions.





SVP : Senior Vice President

VP : Vice President

AVP : Assistant Vice President

Departemen CSR Pupuk Kaltim bertanggung jawab langsung untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development – Comdev*), selain juga bertugas mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan lingkungan yang berkaitan dengan pelibatan masyarakat sekitar.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Tujuan besar pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau *Community Development* (Comdev) Pupuk Kaltim adalah mewujudkan kemandirian masyarakat masyarakat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan serta menciptakan keharmonisan antar *stakeholder*, yakni antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan lain, masyarakat dan pemerintah, sehingga Perusahaan mendapatkan kepercayaan/*social license to operate* dari masyarakat.

The CSR Department of Pupuk Kaltim is directly in charge of planning and implementing the Community Development Program (Comdev) and evaluating the outcomes, while coordinating environmental activities that engage the surrounding community.

THE OBJECTIVE OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT PROGRAM

The grand objective of implementing the Pupuk Kaltim Community Social Development Program (Comdev) is to realize an independent society, support the achievement of sustainability goals and create harmonious relation with stakeholders, e.g. with other companies, the public and the government in order to earn the trust/social license to operate from the surrounding communities.

Pelaksanaan Program Comdev juga memiliki makna strategis, mencakup:

1. Terwujudnya kegiatan bisnis perusahaan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan hidup.
2. Terwujudnya kegiatan operasional perusahaan yang aman dan lancar.
3. Diperolehnya dukungan masyarakat terhadap perusahaan melalui program pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan.
4. Memberikan nilai tambah perusahaan dihadapan para pemangku kepentingan.

MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

Terdapat berbagai manfaat dari realisasi program-program Comdev Perusahaan, terutama:

1. Perusahaan memperoleh *social license to operate*.
2. Meningkatkan kerja sama perusahaan dengan *stakeholder* lainnya.

The implementation of the Comdev Program also has strategic significance, including:

1. The program can realize sustainable company business activities by considering environmental sustainability aspects.
2. The program can result in a safer and smoother company's operations.
3. The program can help the Company gain community support through social, economic and environmental development programs.
4. The program gives added value to the company in front of stakeholders (stakeholders).

PROGRAM BENEFITS

There are various benefits from the realization of the Company's Comdev programs, especially:

1. The company obtains a social license to operate.
2. Build a healthier cooperation with other stakeholders.

Analisa Isu, Dampak, dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Analysis of Issues, Impacts, and Development of Community Social Development Program

ANALISA ISU DAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN [413-1, 413-2]

Guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program, Pupuk Kaltim melaksanakan *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi maupun lingkungan Perusahaan secara terintegrasi dengan melakukan pemetaan sosial dalam rangka menyusun rencana Program Comdev yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilaksanakan dengan melibatkan peran pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat sekitar, perangkat desa, akademisi maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Tujuan pemetaan sosial adalah mendapatkan informasi mengenai kondisi sosial budaya setempat seperti mengenali Pemangku Kepentingan (individu, kelompok, dan organisasi), forum dan mekanisme pembahasan kepentingan publik, potensi wilayah, masyarakat rentan, serta masalah sosial, sehingga program pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dapat melibatkan partisipasi, membangun kepercayaan masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

ANALYSIS OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES AND IMPACTS [413-1, 413-2]

In order to ensure that its program implementation is successful, Pupuk Kaltim does due diligence on the Company's social, economic and environmental impacts in an integrated manner through social mapping in order to develop a Comdev Program plan that meets the needs of the community. This systematic effort involves the role of stakeholders, including local community leaders, village officials, academia and Non-Governmental Organizations (NGOs).

The objective of social mapping is to get as much information about local socio-cultural conditions by identifying Stakeholders (individuals, groups, and organizations), organizing forums and mechanisms to discuss public interests, exploring potentials in the region, detecting vulnerable communities, and determining social issues, so the social implemented empowerment program will involve the participation of all, build public trust, and have accountability.

Melalui Departemen CSR, Pupuk Kaltim juga menyusun dokumen pemetaan sosial, termasuk melakukan pembaharuan data secara rutin, bekerja sama dengan pihak ketiga. Pembaruan tersebut difokuskan pada perkembangan aktor yang memiliki kepentingan terhadap program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim. Pembaruan ini terdokumentasikan dalam Lembar Pengesahan Pembaruan Social Mapping Pupuk Kaltim.

Isu strategis yang dirumuskan dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di masyarakat sekitar Perusahaan adalah:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
2. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur
3. Pengembangan Pendidikan
4. Pembangunan, Pengembangan Kesehatan, dan Lingkungan
5. Pembangunan Olahraga, Kepemudaan, Seni Budaya, dan Keagamaan.
6. Pengembangan Hubungan harmonis antara Masyarakat, Pemerintah, dan Perusahaan.

Pembuatan Rencana Strategis Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pupuk Kaltim dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan diaplikasikan dalam dokumen pemetaan sosial. Rencana jangka panjang ini dibuat dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan. Metodologi yang dilakukan dalam melakukan penyusunan pemetaan sosial menggunakan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA) dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan Pemangku Kepentingan seperti Pemerintah, kelompok binaan, masyarakat, LSM, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), dan Pemangku Kepentingan lainnya.

PENGHORMATAN HAK-HAK ADAT [411-1]

Pupuk Kaltim juga senantiasa mempertimbangkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menganalisis serta merancang program-program pengembangan komunitas. Pupuk Kaltim memegang teguh komitmen tersebut, sehingga selama tahun 2021, tidak ada insiden pelanggaran yang melibatkan pelanggaran hak-hak masyarakat adat. Namun demikian, untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat adat tetap terjaga, Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi dengan semua pihak dan melakukan kajian manajemen internal serta memastikan dilakukannya mitigasi risiko terhadap kemungkinan terjadinya konflik di masa mendatang.

The Strategic Plan for the Pupuk Kaltim Community Social Development Program is prepared by involving all relevant parties and is applied to the social mapping document. This long-term plan is made for the 5 (five) years period. The methodology used in preparing social mapping are rapid Rural Appraisal (RRA) and Focus Group Discussion (FGD) approach which involve Stakeholders such as the Government, fostered groups, communities, NGOs, Community Empowerment Institutions (LPM), and Other Stakeholders.

The strategic issues formulated in following up on the existing issues in the community around the Company are:

1. Community Economic Empowerment
2. Infrastructure Building and Development
3. Educational Development
4. Development, Health Improvement, and Environment
5. Development of Sports, Youth, Cultural Arts, and Religion.
6. Development of harmonious relations between the community, government and companies.

Through the CSR Department, Pupuk Kaltim also compiles social mapping documents, including regular data updates in collaboration with third parties. The update is focused on the development of everyone who shares the same interest in the Pupuk Kaltim Community Empowerment program. This update is documented in the Approval Sheet for Pupuk Kaltim's Social Mapping Update.

RESPECT FOR INDIGENOUS RIGHTS [411-1]

Pupuk Kaltim also always considers respect for the rights of indigenous peoples in carrying out operational activities as well as in analyzing and designing community development programs. Pupuk Kaltim has been embracing this commitment that during 2021, there were no incidents of violations on the rights of indigenous peoples. However, to maintain good relations with indigenous peoples, the Company keeps communicating with all relevant parties and conducts internal management studies and ensures that risk mitigation is carried out against possible conflicts in the future.

MITIGASI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN YANG SPESIFIK DAN INKLUSIF

Saat melakukan pemetaan sosial di wilayah sekitar area operasional *Ring - 1* perusahaan yang terdampak langsung, Pupuk Kaltim juga berupaya mengidentifikasi masalah spesifik dan inklusif yang dijumpai dan melakukan langkah-langkah mitigasinya. Masalah spesifik dimaksud adalah berbagai problem struktural yang disebabkan karena faktor sistemik. Beberapa masalah di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dijumpai serta langkah mitigasi yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- **Isu Sosial**

Kenakalan remaja di wilayah sekitar perusahaan sudah termasuk ke dalam isu yang cukup serius. Jika tidak ditangani secara serius, masalah kenakalan remaja ini akan terus berlanjut ke masa mendatang dan menjadi masalah yang lebih besar lagi. Akibatnya akan merusak generasi di masa mendatang. Maka dari itu perlu ada penanganan khusus berupa sosialisasi bahaya narkoba, penanganan kasus, pembinaan, dan wadah konseling.

- **Isu Ekonomi**

Kegiatan operasional idealnya mampu melibatkan masyarakat lokal, dengan kebijakan tersebut perusahaan pun turut berkontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal Bontang. Sebagai perwujudan kepedulian pada peningkatan SDM masyarakat lokal, sejak tahun 2018 bermitra dengan Suvi Training Pupuk Kaltim membuat program penyiapan tenaga kerja bagi masyarakat *bufferzone*. Dalam pelaksanaannya, Suvi Training juga bekerja sama dengan LKP BBEC (bidang *food and beverage*), LKP Sasana Widya (bidang pengelasan) dan LKP Ayulia (bidang tata busana). Sasaran program penyiapan tenaga kerja Pupuk Kaltim pada periode 2018-2021 adalah masyarakat *bufferzone* dan berfokus pada pelatihan, sertifikasi, dan pemagangan Jenis pelatihan yang dilaksanakan merupakan hasil dari identifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan bersama-sama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan perusahaan-perusahaan di Kota Bontang.

Berkaitan dengan operasional perusahaan, Pupuk Kaltim telah memberikan kesempatan berupa pelatihan *general office*, administrasi perkantoran dan operator komputer setiap tahunnya. Selain mendapatkan pelatihan dan sertifikasi, peserta juga berkesempatan untuk melaksanakan magang di Pupuk Kaltim. Peserta magang Pupuk Kaltim yang dinilai kompeten selanjutnya berkesempatan untuk dijadikan karyawan non organik. Dampak dari adanya program penyiapan tenaga kerja dapat diukur dengan jumlah serapan yang magang dan menjadi karyawan non organik di Pupuk Kaltim.

MITIGATION OF SPECIFIC AND INCLUSIVE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

When conducting social mapping in its Ring 1 area - 1 operational area that is directly affected, Pupuk Kaltim has tried to identify specific and inclusive issues encountered and then take mitigation measures. The referred specific issues are various structural problems caused by systemic factors. The following are some of the social, economic, and environmental issues encountered and the mitigation measures that have been made:

- **Social Issues**

Teenage misbehavior in the area around the company is a serious issue. If not taken seriously, the issue will continue into the future and become an even bigger issue. The risk is that it will destroy future generations. Therefore, there needs to be special handling in the form of socializing the dangers of drugs, handling cases, coaching, and counseling forums.

- **Economic Issues**

Ideally, operational activities shall involve local communities, with this policy the company also contributes in providing jobs for the local Bontang community. To realize this concern over improving local community human resources, since 2018 partnering with Suvi Training, Pupuk Kaltim has created a workforce preparation program for the communities who reside in the bufferzone. In running the program, Suvi Training also collaborates with LKP BBEC (food and beverage), LKP Sasana Widya (welding) and LKP Ayulia (fashion sector). The targets of Pupuk Kaltim's workforce preparation program for the 2018-2021 period are the communities who reside in the buffer zone with a focus on trainings, certifications, and apprenticeship. The type of training given depends on the result of the identification of labor needs carried out in collaboration with the Manpower Office and companies in Bontang City.

With regards to relation to the company's operations, Pupuk Kaltim has given opportunities through trainings on general office, office administration and computer operator that are organized every year. In addition to the training and certification, participants are also given an opportunity for internships at Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim apprentices who are considered competent will usually then hired as non-organic employees. The impact of the existence of a workforce preparation program is measured by the number of apprentices who then become non-organic employees of Pupuk Kaltim.

Sehubungan dengan kondisi pandemi yang melanda, di tahun 2021 penyaluran magang diberhentikan sementara. Disisi lain terdapat 32 peserta program penyiapan tenaga *bufferzone* yang berhasil melanjutkan karir sebagai karyawan non organik di Pupuk Kaltim maupun anak perusahaan.

- **Isu Lingkungan**

Sebagai wilayah terdekat dari Pupuk Kaltim, masyarakat kelurahan Guntung dan Loktuan mengeluhkan permasalahan lingkungan akibat kegiatan produksi perusahaan. Salah satu permasalahan lingkungan yang sering dikeluhkan yaitu isu bau amoniak dari kegiatan produksi perusahaan. Bau amoniak ini dianggap menganggu aktivitas keseharian masyarakat. Kenyataannya, amoniak tidak hanya di produksi oleh Pupuk Kaltim, ada beberapa perusahaan lain yang memproduksi amoniak. Pada isu lingkungan CSR Pupuk Kaltim menanganinya dengan membuka *call center* keluhan bau amoniak, pengukuran kualitas udara lingkungan secara berkala dan program kesehatan gratis berkala bagi masyarakat terdampak.

Masalah lain yang harus ditangani secara spesifik adalah banjir, mengingat wilayah pelaksanaan program memang terletak di wilayah rawan banjir. Untuk menanggulanginya, Pupuk Kaltim memasang peralatan *Automatic Water Level Record* (AWLR), alat yang dapat mengukur level ketinggian air.

Secara garis besar alat ini terdiri dari empat bagian Hardware: 1) Sensor, 2) Controller, 3) Catu Daya, 4) Frame Support. *Hardware* tersebut kemudian menyalurkan data yang telah rekam menuju server. Untuk mempermudah masyarakat membaca data tersebut, Pupuk Kaltim menciptakan *software*/aplikasi *Iam Aren*. Aplikasi tersebut dapat dijalankan pada *smartphone* Android, terbagi atas 3 klasifikasi kondisi: aman berwarna hijau, Waspada berwarna kuning dan Bahaya berwarna merah. Selain itu, juga terdapat informasi dan penjelasan ketinggian air sungai dalam satuan meter beserta *history* beberapa hari terakhir. Inovasi ini meskipun bukan untuk mencegah terjadinya banjir, tetapi dapat menekan kerugian yang ditimbulkan akibatnya.

PERENCANAAN PROGRAM COMDEV

Rencana Program Comdev Pupuk Kaltim disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti: menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai, menjawab permasalahan/isi strategis di lingkungan masyarakat, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, dan sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kota Bontang yang termanifestasikan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bontang.

Due to the pandemic, in 2021 the internship program was temporarily suspended. However, this was offset by the 32 participants of the bufferzone staff preparation program who later were hired as non-organic employees at Pupuk Kaltim and its subsidiaries.

- **Environmental Issues**

As the closest neighbors of Pupuk Kaltim premises, residents of Guntung and Loktuan villages have been expressing concerns about environmental issues due to our production activities. One of the issues often complained is the smell of ammonia from production activities. The smell of ammonia disturbs people's daily activities. For information, Pupuk Kaltim is not the only manufacturer that produces ammonia in the region. On environmental issues, Pupuk Kaltim's CSR handles the issue by operating a call center for complaints about ammonia odor, having periodic environmental air quality measurements and organizing periodic free health programs for the affected communities.

Another public issue that must be addressed specifically is flooding, considering that the program implementation area is located in a flood-prone area. To overcome this, Pupuk Kaltim installed Automatic Water Level Record (AWLR) equipment, a device that can measure water levels.

Broadly speaking, this tool consists of four hardware: 1) Sensor, 2) Controller, 3) Power Supply, and 4) Frame Support. The hardware then transmits the recorded data to the server. To make it easier for the public to read the data, Pupuk Kaltim created the *Iam Aren* software/application. The application is compatible to any android smartphone, which is divided into 3 classified conditions: green for safe, yellow for alert and red for danger. In addition, information and explanation of river water levels are given along with data history for the last few days. While this innovation is not intended to prevent flooding, it can reduce the otherwise bigger loss that the flood may cause.

COMDEV PROGRAM PLANNING

The Comdev of Pupuk Kaltim program plan was made after: describing a clear direction on what conditions to achieve in the future, answering strategic problems/issues in the community, consistent with the Company's vision and mission, and in line with the vision and mission of the Bontang City Government which is manifested in the documents of the Regional Medium Term Development Plan (RPJMD) and the Regional Long Term Development Plan (RPJPD) of Bontang City.

Sistematika penyusunan rencana program mengacu pada konsep UN *Global Compact*, yaitu: *commit, assess, define, implement, measure, dan communicate*, yakni mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Melakukan penelitian awal, yakni pemetaan sosial.

Hasil kegiatan pemetaan sosial merupakan kumpulan dokumen penelitian yang mencakup *social problem* (SP). *Social Problem* ditelaah dari berbagai aspek kehidupan, mencakup di antaranya permasalahan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Ekonomi, Modal Sosial, dan lain sebagainya.

b. *Stakeholders Engagement* atau *Stakeholders Analysis* (SA).

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang:

- Jejaring sosial antara individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap isu dan program pengembangan sosial kemasyarakatan.
- Setiap individu atau kelompok memiliki *ranking/derajat* kepentingan terhadap satu atau lebih dan memiliki *power* terkait pengambilan keputusan terhadap isu tersebut.
- Analisis terhadap individu atau kelompok yang dikaitkan dengan isu dan tujuan program pengembangan masyarakat Perusahaan.

c. *Sustainable Livelihood* (SL).

Terdiri atas:

- *Social Capital (SC)*
- *Human Capital (HC)*
- *Physical Capital (PC)*
- *Natural Capital (NC)*
- *Financial Capital (FC)*

Saat penelitian berlangsung sekaligus merupakan tahap awal sosialisasi terkait rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Tahapan selanjutnya adalah membuat Rencana Strategis (Renstra), diikuti dengan penyusunan Rencana Kerja (Renja). Pada dasarnya Pupuk Kaltim mengelompokkan program pengembangan sosial kemasyarakatan ke dalam dua kelompok besar yakni: *Community Empowerment* dan *Capacity Building* serta Infrastruktur dan *Charity*.

Berikut adalah gambaran Rencana Strategis (Renstra) Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pupuk Kaltim.

EVALUASI

Pupuk Kaltim melakukan *monitoring/pengecekan* secara bertahap terhadap pelaksanaan program *Community Empowerment*. Instrumen yang digunakan untuk memantau *Community Empowerment* dapat digunakan pada saat pemberian bantuan berjalan atau bersifat periodik 1 (satu) bulanan dan 2 (dua) bulanan. Pemantauan dilakukan sebagai langkah evaluasi terhadap capaian target kegiatan, sekaligus sebagai masukan bagi langkah perbaikan program di masa mendatang.

The systematic preparation of the program plan refers to the concept of the UN Global Compact: commit, assess, define, implement, measure, and communicate, which includes the following stages.

a. Conduct initial research through social mapping.

The results of social mapping activities are a collection of research documents covering social issues (SP). The issues are examined from various aspects of life, including Natural Resources, Human Resources, Economics, Social Capital, and some other issues.

b. Stakeholders Engagement or Stakeholders Analysis (SA).

This research is intended to obtain information about:

- Social networking between individuals or groups who have an interest in issues and social development programs.
- Each individual or group has a rank/degree of importance to one or more of the issues and has the power to make decisions on the issues.
- Analysis of individuals or groups related to the issues and objectives of the Company's community development program.

c. Sustainable Livelihood (SL).

Consisting of:

- Social Capital (SC)
- Human Capital (HC)
- Physical Capital (PC)
- Natural Capital (NC)
- Financial Capital (FC)

During the research, the initial stage of socialization related to the implementation plan of the community development program was also taking place.

The next stage is to make a Strategic Plan (Renstra), followed by the preparation of a Work Plan (Renja). Basically, Pupuk Kaltim categorizes social development programs into two major groups, namely: Community Empowerment, and Capacity Building and Infrastructure and Charity.

The following is a description of the Strategic Plan (Renstra) of PT Pupuk Kaltim's Community Empowerment Program.

EVALUATION

Pupuk Kaltim does phased monitoring/checking on the implementation of the Community Empowerment program. The instrument used to monitor Community Empowerment can be used when the assistance is provided or periodically for 1 (one) month and 2 (two) months. Monitoring is carried out as an evaluation measure on the achievement of activity targets, while gaining inputs for future program improvement.

Pada akhir tahun, dilakukan evaluasi keberhasilan program menggunakan beberapa parameter yang telah ditetapkan, yakni:

1. **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).**

Aspek yang dinilai dalam evaluasi model IKM ini mengenai Mutu Pelaksanaan Program, meliputi program keseluruhan, manajemen program, serta pelayanan dan penyaluran. Evaluasi program keseluruhan mencakup penilaian pencapaian tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam perencanaan program.

2. **Tingkat Partisipasi dan Institusionalisasi Masyarakat (Kelembagaan Ekonomi/Koperasi, Kelembagaan Sosial Lainnya).**

Dilakukan untuk setiap program dan waktu pelaksanaannya sesuai perencanaan dalam Rencana Kerja.

3. **SROI (Social Return on Investment).**

Menghitung dampak yang diakibatkan oleh proses pembangunan infrastruktur seperti jalan umum, sistem kontrol udara, dan lain sebagainya. Hasil hitungan dikonversi dalam bentuk Rupiah. Dapat dilakukan untuk setiap program pembangunan infrastruktur dan waktu pelaksanaannya setelah 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun pelaksanaan program. Valuasi ekonomi dilaksanakan berkala dalam rentang waktu 5 (lima) tahun.

At the end of the year, an evaluation of the program's success is usually made using the following predetermined parameters:

1. **Community Satisfaction Index (IKM).**

The aspects assessed in the evaluation of the IKM model are the Quality of Program Implementation, including the overall program, program management, and services and distribution. The evaluation of the overall program covers an assessment of the achievement of the objectives formulated in the program planning.

2. **The level of Community Participation and Institutionalization (Economic Institutions/ Cooperatives, Other Social Institutions).**

This applies to each program and implementation timeframe according to the plan in the Work Plan.

3. **SROI (Social Return on Investment).**

The impact caused by the infrastructure development process such as public roads, air control systems, and so on is calculated. The calculation result is converted in monetary terms in this case in Rupiah. The calculation is applied to each infrastructure development program 2 (two) or 3 (three) years after the program is implemented. Economic valuation is carried out periodically over a span of 5 (five) years.

Program dan Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Community Social Development Program and Investment

Sejak awal pendirian, Pupuk Kaltim telah melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan atau Program Pemberdayaan Masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, terutama di wilayah Ring I, yaitu Kelurahan Guntung dan Kelurahan Loktuan. Fokus pengembangan sosial kemasyarakatan Pupuk Kaltim dikelompokkan ke dalam 4 (empat) program, yaitu *Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat), *Capacity Building* (Peningkatan Kapasitas), *Infrastructure* (Infrastruktur), dan *Charity* (Donasi).

Program *Empowerment* menjadi fokus utama pengembangan sosial kemasyarakatan Perusahaan dengan tujuan untuk memandirikan masyarakat Kota Bontang. Program *Empowerment* dilaksanakan dengan memaksimalkan sumber daya di wilayah tersebut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan melalui keunggulan lingkungan serta kemandirian masyarakat. Hal ini dilaksanakan secara *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis Perusahaan.

Since the Company was first established and the first years of operations, Pupuk Kaltim has been developing and running innovative and sustainable social development programs or Community Empowerment Programs, especially within the radius of its Ring I area, namely Guntung Village and Loktuan Village. Pupuk Kaltim's social development focus is grouped into 4 (four) programs: Community Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

The Empowerment Program is the main focus of the Company's social development with an objective to make the residents of Bontang City self-reliant. The Empowerment Program is run by maximizing local resources to improve the Company's performance and competitiveness through environmental excellence and community independence. This is a practice that is beyond compliance while at the same time integrated with the Company's business.

ANGGARAN INVESTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Total anggaran yang direalisasikan Pupuk Kaltim untuk program pengembangan sosial kemasyarakatan untuk tahun 2020, 2021, dan rencana anggaran untuk tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Investasi dan Rencana Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim
Investment Table and Investment Plan for Pupuk Kaltim Community Empowerment Program

PROGRAM	TAHUN (Rp Juta) Year (Rp Million)		
	REALISASI Realization 2020	REALISASI Realization 2021	RKA 2022
Pendanaan UMK MSE Funding	9.567,73	12.698,50*	9.500,00
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	43.435,07	48.151,01*	60.000,00
TOTAL	52.582,43	60.849,51*	69.500,00

***) unaudited**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

Sesuai dengan salah satu tujuan Progam TJSL BUMN yaitu membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan, maka perusahaan menjalankan Program Pendanaan UMK. Program ini adalah berbentuk pinjaman modal kerja dan pembinaan UMK. Pupuk Kaltim sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan tugas untuk melaksanakan program pendanaan UMK tersebut dengan menggunakan dana berputar dari pengembalian pinjaman mitra binaan.

Program tersebut terdiri atas sejumlah kegiatan. Pertama, pemberian modal kerja kepada usaha mikro dan kecil yang disebut sebagai mitra binaan, dengan jasa administrasi 6% bunga efektif per tahun.

Program kedua, yaitu memberikan pendidikan dan pelatihan meliputi pelatihan teknik produksi, manajerial, penelitian, magang dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan mutu atau kualitas produk serta meningkatkan manajemen kewirausahaan mitra binaan. Ketiga adalah membantu meningkatkan pemasaran dan promosi hasil produk mitra binaan.

Untuk tahun 2021, Pupuk Kaltim menyalurkan dana Program Pendanaan UMK senilai Rp12,70 miliar (2020: Rp9,57 miliar) kepada 350 mitra (2020: 235 mitra) binaan yang disalurkan kepada masyarakat di sekitar Perusahaan khususnya di Kota Bontang, dan juga di seluruh provinsi lain di Pulau Kalimantan pada umumnya.

Dengan realisasi tersebut, maka akumulasi realisasi penyaluran dana Program Pendanaan UMK sejak 1989 hingga 2021, ialah senilai Rp527,48 miliar (s/d 2020: Rp514,77 miliar) yang disalurkan kepada 28.890 mitra (s/d 2020: 28.540 mitra) binaan. Bantuan yang diberikan melalui Program Pendanaan UMK adalah berupa bantuan modal

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM INVESTMENT BUDGET

The total budget realized by Pupuk Kaltim for the social development program in 2020, 2021, and the budget plan for 2022 is presented in the following table:

MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSE) FUNDING PROGRAM

In accordance with one of the objectives of the SOE TJSL Program, which is to foster micro and small businesses so they can become more resilient and self-reliant and the community around the company, the Company runs MSE Funding Program. This program comes as working capital loans and coaching for MSE. Pupuk Kaltim as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is tasked with implementing the MSE funding program using revolving funds from the loan repayments of the fostered partners.

The program consists of numerous activities. First, the provision of working capital to micro and small businesses, known as fostered partners, with a flat interest rate of 6% per year.

The second program is to provide education and training including training on production techniques, managerial, research, internships and other business-related. This program aims to improve product quality while improving the entrepreneurial management of the fostered partners. The third is to help improve the marketing and promotion of the products of the fostered partners.

For 2021, Pupuk Kaltim distributed a total MSE Funding Program funds of IDR12.70 billion (2020: IDR9.57 billion) to 350 partners (2020: 235 partners) which were distributed to communities around the Company's premises, especially in Bontang City, and to all other provinces on the island of Kalimantan in general.

With that much realized, the accumulated realization of the disbursement of MSE Funding Program fund from 1989 to 2021, has reached IDR527.48 billion (up to 2020: IDR514.77 billion) distributed to 28,890 partners (up to 2020: 28,540 partners). The assistance given included working capital and coaching to increase the capacity of the fostered partners

kerja dan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas mitra binaan dalam hal teknik produksi, manajerial, dan pemasaran produk serta jasa usaha mitra binaan.

Pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk mendorong mitra binaan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan dapat memperluas penerima manfaat program yang memperoleh penghasilan dari kegiatan usaha mitra binaan, sehingga masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari keberadaan Pupuk Kaltim.

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK, 2019-2021 Realization of UMK Funding Program Distribution, 2019-2021

SEKTOR EKONOMI Economic Sector	2021		2020		2019	
	MITRA BINAAN (UNIT/ORANG) Foster Partners (Unit/Person)	JUMLAH DANA (Rp JUTA) Amount (Rp Million)	MITRA BINAAN (UNIT/ORANG) Foster Partners (Unit/Person)	JUMLAH DANA (Rp JUTA) Amount (Rp Million)	MITRA BINAAN (UNIT/ORANG) Foster Partners (Unit/Person)	JUMLAH DANA (Rp JUTA) Amount (Rp Million)
Industri Industry	61	2.213	36	1.530	23	867
Perikanan Fishery	5	195	6	140	4	39
Pertanian Agriculture	21	735	18	544	28	1.029
Jasa Services	29	1.264	20	847	37	1.350
Perdagangan Trade	98	4.035	106	4.713	98	3.991
Peternakan Farm	8	363	7	278	11	859
Perkebunan Plantation	128	3.894	42	1.270	95	2.936
Lainnya Others	0	-	0	-	0	-
Jumlah Total	350	12.699	235	9.321	296	11.071
Hibah Grant	0	-	0	246	0	169
Jumlah Total	350	12.699	235	9.567	296	11.240

Berdasarkan pada Surat Pemberitahuan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No: S-348/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan Progam TJSL BUMN Tahun 2021, maka digolongkan mitra-mitra binaan Pupuk Kaltim yang naik kelas dengan memenuhi kriteria peningkatan nilai pinjaman, peningkatan omset, peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan jumlah pegawai. Berikut rincian data tersebut:

Mitra Binaan (MB) Naik Kelas Tahun 2021 [203-2]

PENILAIAN Evaluation	KRITERIA PENINGKATAN Improvement Criteria			TOTAL MB NAIK KELAS Total MB Promoted To Next Grade	TOTAL MB 2021	% %
	KAPASITAS PRODUKSI Production Capacity	ASET Assets	TENAGA KERJA Labor			
Peningkatan (>50%) Improvement (>50%)	31 Mitra Partner	29 Mitra Partner	13 Mitra Partner	36 Mitra Partner	350 Mitra Partner	10,3

in terms of production, managerial, and marketing techniques for the partners' business development.

The coaching aims to encourage fostered partners to create jobs for the surrounding communities and to expand the program beneficiaries so other less fortunate people can make income from the fostered partners' business activities, allowing many members of the surrounding community to benefit from the existence of Pupuk Kaltim.

Based on the Notification Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia No: S-348/MBU/DSI/11/2020 on the Preparation of the SOE TJSL Program for 2021, Pupuk Kaltim's CSR fostered partners are classified as having upgraded themselves by meeting the criteria increase in loan value, in turnover, in production capacity and in headcount. Here are the details of the data:

Sebanyak 36 atau 10,3% dari 350 mitra CSR Pupuk Kaltim termasuk kategori naik kelas. Mitra tersebut tidak hanya mengalami peningkatan/naik kelas pada salah satu kriteria, namun juga meningkat pada kriteria lainnya. Hal ini tak terlepas dari komitmen pembinaan Pupuk Kaltim dalam hal pembinaan terhadap mitra binaannya, baik dari hal manajerial, teknik produksi, hingga pemasaran mitra binaan

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan yang anggarannya berasal dari bagian laba Perusahaan. Ruang lingkup program ini tidak terbatas pada masyarakat Bontang, Kalimantan, tetapi juga wilayah Indonesia lainnya. Program pengentasan kemiskinan ini disalurkan melalui bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Secara keseluruhan di tahun 2021, Pupuk Kaltim merealisasikan penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan senilai Rp 48,15 miliar (2020: Rp43,44 miliar) dengan alokasi terbesar disalurkan dalam rangka empowerment.

Dengan tambahan penyaluran di tahun 2021 tersebut, maka akumulasi realisasi penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mulai 2000 hingga 2021 adalah senilai Rp281,55 miliar (s/d 2020: Rp125,45 miliar). Rincian realisasi penyaluran bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Realisasi Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, 2019-2021.
The Realization of the Distribution of Social and Environmental Responsibility Funds, 2019-2021.

PROGRAM BANTUAN	2021	2020	2019	Relief Program
	Dana Investasi Sosial (Rp Juta) Social Investment Fund (Rp Million)			
Bencana Alam	5,962	1,217	0,761	Natural Disaster
Pendidikan Masyarakat	9,439	7,605	4,499	Community Education
Kesehatan Masyarakat	5,557	7,966	0,85	Public Health
Sarana - Prasarana Umum	10,801	5,263	2,938	Public Facilities and Infrastructure
Bantuan Sarana Ibadah	1,765	1,83	0,832	Religious Donations
Pelestarian Alam	1,914	1,45	1,531	Nature Conservation
Sosial Kemasyarakatan untuk Pengengasan Kemiskinan	12,712	18,104	18,792	Community Service for Poverty Alleviation
Jumlah	48,150	43,435	30,203	Total

As many as 36 or 10.3% of the 350 CSR partners of Pupuk Kaltim already are in the advanced category. Not only have the partners upgraded themselves in one criteria, but they has also improved on the other criteria. This had much to do with Pupuk Kaltim's commitment to assisting its fostered partners, from managerial, production techniques, and marketing perspectives.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Social and Environmental Responsibility Program is an empowerment for the public and environment whose budget is earmarked from the Company's profit. The scope of this program extends beyond the residents of Bontang, Kalimantan, covering other parts of Indonesia. This poverty alleviation program is channeled through e.g. assistance for victims of natural disasters, education or training, health improvement, development of public infrastructure and facilities, religious facilities, nature conservation, and social services.

Overall, in 2021, Pupuk Kaltim spent a total distribution of Social and Environmental Responsibility Program fund of IDR48.15 billion (2020: IDR 43.44 billion) with the largest portion of the fund allocated to empowerment.

With the additional distribution in 2021, the accumulated realization of the distribution of Social and Environmental Responsibility fund from 2000 to 2021 has reached IDR281.55 billion (up to 2020: IDR125.45 billion). The following table details the realization of the distribution of Social and Environmental Responsibility assistance in the last three years:

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*—SDGs). Tema besar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program adalah *Creating a Better Society* yang didasarkan kepada 4 (empat) pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, ekonomi, hukum, dan tata kelola.

Program unggulan pengembangan masyarakat Pupuk Kaltim pada 2021, di antaranya:

- a) Pemberdayaan masyarakat di wilayah *Bufferzone/Ring 1* Perusahaan
 - 1) BUDIMAN OKE (Budidaya Tanaman Obat Keluarga) Ma'rifah Herbal
 - 2) Pengolahan Limbah Kepiting menjadi Pupuk Kitosan Cangkang Salona
 - 3) Pemberdayaan Pemuda Loktuan melalui Ternak Integrasi (Manubakka)
 - 4) Guntung Eco Cultural Sport Tourism
- b) Pemberdayaan masyarakat di luar wilayah *Bufferzone/Ring 1* Perusahaan
 - 1) Inkubator Bisnis Permata Bunda
 - 2) Kampung Aren Berdaya Ramah Disabilitas
 - 3) Persiapan Tenaga Kerja/Suvi Training
 - 4) Bank Sampah TPST Bessai Berinta
- c) Pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir
 - 1) SERVER MANG BUDI (Konservasi & Diversifikasi Mangrover dan Budidaya Kepiting)
 - 2) Better Living in Malahing
 - 3) Budidaya Terumbu Buatan Kelompok Kimasea
- d) Pemberdayaan masyarakat berbasis *core business* perusahaan (Pertanian)
 - 1) Program Pertanian Pupuk Kaltim Terpadu Hidayatullah
- e) Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan Jenjang SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi
- f) Pupuk Kaltim Peduli Kesehatan
 - 1) Klinik Sehat PKT
 - 2) Mobil Imun PKT

PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Melalui realisasi beragam program pengembangan masyarakat unggulan, Pupuk Kaltim menargetkan terjadinya peningkatan signifikan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berjalan selaras dengan tumbuhnya skala usaha Perusahaan dan terpeliharanya lingkungan hidup. Selain menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan juga melaksanakan *Creating Shared Value* (CSV) melalui pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat, termasuk konservasi dan pelestarian biota laut.

The corporate social responsibility program run by Pupuk Kaltim is in line with the Company's commitment to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The grand theme that becomes the reference in implementing the program is Creating a Better Society which is based on 4 (four) main pillars, namely environment, social, economic, legal, and governance.

Pupuk Kaltim's flagship community development programs in 2021 include:

- a. Community empowerment in the Company's *Bufferzone/Ring 1* area
 - 1) BUDIMAN OKE (Family Medicinal Plant Cultivation) Ma'rifah Herbs
 - 2) Crab Waste Processing into Salona Shell Chitosan Fertilizer
 - 3) Empowerment of Loktuan Youth through Integrated Livestock (Manubakka)
 - 4) Guntung Eco Cultural Sport Tourism
- b. Community empowerment outside the company's *Bufferzone/Ring 1* area
 - 1) Permata Bunda Business Incubator
 - 2) Kampung Aren Berdaya Rumah Disabilitas
 - 3) Manpower Preparation/Suvi Training
 - 4) Bessai Berinta Waste Bank
- c. Community empowerment in coastal areas
 - 1) SERVER MANG BUDI (Conservation & Diversification of Mangroves and Crab Cultivation)
 - 2) Better Living in Malahing
 - 3) Kimasea Group Artificial Reef Cultivation
- d. Community empowerment based on the company's *core business* (Agriculture)
 - 1) Hidayatullah Integrated Pupuk Kaltim Agriculture Program
- e. Pupuk Kaltim Cares for Education at Elementary, Middle, High School and College levels
- f. Pupuk Kaltim Cares for Health
 - 1) CCP Health Clinic
 - 2) CCP Immune Car

COMMUNITY DEVELOPMENT FLAGSHIP PROGRAM

Through the realization of its many flagship community development programs, Pupuk Kaltim targets a much better improvement in the welfare of the surrounding community and in nature preservation as the Company grows the business. In addition to community development programs, the Company is also running the *Creating Shared Value* (CSV) program through community empowerment and capacity building, including conservation and preservation of marine life.

Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan

[413-1, 413-2]

Benefits of Corporate Social Development Program

Salah satu misi Pupuk Kaltim menyatakan bahwasannya perusahaan harus “Memberikan manfaat yang optimum bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat serta peduli lingkungan”, yang salah satu upayanya adalah dapat direalisasikan dengan pelaksanaan program CSR. Mengingat pelaksanaan program CSR didahului dengan proses perencanaan yang matang dan mempertimbangkan potensi serta kebutuhan pengembangan masyarakat, Perusahaan meyakini program-program tersebut memberi *benefit* terbaik kepada para penerima manfaat.

Benefit yang diperoleh dari realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka program CSR Perusahaan tersebut bermacam-macam, sesuai dengan tujuan dan fokus kegiatan dimaksud. Sebagai contoh: realisasi program pembangunan infrastruktur dapat memudahkan akses masyarakat kepada sumber air bersih, pelayanan kesehatan dan pendidikan serta memudahkan pemasaran produk mitra binaan Pupuk Kaltim; sementara realisasi program Tanggap Bencana COVID-19, membuat masyarakat sekitar relatif dapat mengatasi dampak buruk merebaknya pandemi, dan bersama-sama relatif dapat mengurangi penyebarannya berkat tersedianya masker dan diterapkannya protokol kesehatan ketat.

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di tiap-tiap wilayah telah menggiring masyarakat untuk berpola pikir lebih maju dan merubah paradigma masyarakat lama menjadi masyarakat modern, selain itu dengan adanya kegiatan/bantuan yang bersifat Hibah (*charity*) dan pemberdayaan (*empowerment*) membuat masyarakat di pulau Kalimantan khususnya wilayah sekitar pabrik, memiliki rasa kebersamaan terhadap keberadaan perusahaan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*).

PENILAIAN KUALITAS PELAKSANAAN PROGRAM

Sesuai dengan Surat PT Pupuk Indonesia Nomor: 12137/A/BL/E32/ET/2021, tentang pelaksanaan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) tanggung jawab sosial dan lingkungan tahun 2021. Secara garis besar, maksud dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan pelaksanaan program CSR perusahaan ke depannya.

One of Pupuk Kaltim's missions states that the company must “provide optimum benefits for shareholders, employees and the community and shows concern to the environment”, which realized through e.g. the implementation of CSR programs. Considering that the implementation of CSR programs is preceded by a careful planning process with due attention to the potential and needs of community development, the Company believes that these programs provide the best benefits to the beneficiaries.

The benefits of the many flagship programs vary greatly, depending on the objectives and focus of each. For example: a realized infrastructure development program facilitates public access to sources of clean water, health and education services while assisting Pupuk Kaltim's fostered partner in marketing their products; Meanwhile, a realized COVID-19 Disaster Relief program has helped the affected surrounding communities to overcome the severe repercussion of the pandemic, so together we can contain the spread of the pandemic thanks to the availability of masks and the implementation of strict health protocols.

Basically, the implementation of Community Empowerment programs in each region has led the community to having a more advanced mindset with a change of paradigm from an old to a modern society, in addition to the existence of activities/assistance that are charity in nature and stewardship that has created a sense of togetherness on the part of the residents of Kalimantan, especially those residing near the Company's plant, towards our presence, and this helps the Company to keep growing its sustainable operations (*sustainability growth*).

PROGRAM IMPLEMENTATION QUALITY ASSESSMENT

Pursuant to the Letter of PT Pupuk Indonesia No. 12137/A/BL/E32/ET/2021, on the Implementation of the Environmental Satisfaction Survey on the 2021 social and environmental responsibility. Broadly speaking, the objective of this survey is to measure the level of the company's contribution to the surrounding community and use the results as the basis for future CSR programs

Penilaian Kualitas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dilakukan dengan mengacu pada peraturan terkait, yakni mengukur efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian dan Program pendanaan UMK. Hasil penilaian berdasarkan kriteria ini adalah sebagai berikut.

The quality of the implementation of the Social Responsibility Program is assessed with reference to the relevant regulations, where the effectiveness of the distribution of fund and the collectability of returns and the Partnership Program is measured. The following are the assessment results.

Tabel Kinerja Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Table of Social and Environmental Responsibility Program Distribution Performance

KINERJA PROGAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL Performance of Social Responsibility	2021	2020	2019
Efektivitas Effectiveness	96,53	98,12	92,05
Kolektibilitas Collectibility	82,63	84,13	78,28

Pupuk Kaltim juga melakukan SKL secara berkala untuk mengukur nilai kepuasan masyarakat sekitar terhadap kontribusi pada aspek pemberdayaan masyarakat melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim tahun 2021. Hasilnya, pada tahun 2021, nilai SKL yang diperoleh Perusahaan adalah 89,63% meningkat dari nilai SKL di tahun 2020, yakni 88,94%, dengan kategori **sangat puas**.

Pupuk Kaltim also conducts periodic SKL to measure how satisfied the surrounding community are about the contribution made by its community empowerment programs. In 2021, the Company earned an SSKL value of 89.63%, an increase from 2020, which was 88.94%, or falling under '**very satisfied**' category.

Nilai Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Value

No	KETERANGAN Description	2021		2020		2019	
		SKOR Score	BOBOT Weight	SKOR Score	BOBOT Weight	SKOR Score	BOBOT Weight
1	Hubungan Pupuk Kaltim dengan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan Pupuk Kaltim's relationship with the community around the Company's premises	89,22%	Sangat Puas Very Satisfied	88,63%	Sangat Puas Very Satisfied	87,10%	Sangat Puas Very Satisfied
2	Peran Pupuk Kaltim kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The role of Pupuk Kaltim to the community around the factory location	90,28%	Sangat Puas Very Satisfied	89,48%	Sangat Puas Very Satisfied	89,42%	Sangat Puas Very Satisfied
3	Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan terhadap Pupuk Kaltim Attitudes and perception of the community around the company's location towards Pupuk Kaltim	90,28%	Sangat Puas Very Satisfied	88,48%	Sangat Puas Very Satisfied	90,90%	Sangat Puas Very Satisfied
Nilai Kepuasan Lingkungan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim's Environmental Satisfaction Value		89,63%	Sangat Puas Very Satisfied	88,94%	Sangat Puas Very Satisfied	88,79%	Sangat Puas Very Satisfied

KESELARASAN DENGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pupuk Kaltim meyakini bahwa secara keseluruhan, program-program pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs, khususnya Tujuan ke-1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan ke-3 Kesehatan dan Kesejahteraan, Tujuan ke-4 Pendidikan Berkualitas, Tujuan ke-6 Air Bersih dan Sanitasi, Tujuan ke-8 Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat.

ALIGNMENT WITH THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY GOALS IN THE SOCIAL AND COMMUNITY SECTOR

Pupuk Kaltim believes that in its entirety, its already and continuously ongoing social empowerment programs are consistent with the achievement of the various formulations of sustainable development goals under the global SDGs, in particular Goal number 1 – No Eliminate Poverty, Goal 3 – Establish Good Health and Well-Being, Goal 4 – Provide Quality Education, Goal 6 – Improve Clean Water and Sanitation, Goal 8 – Create Decent Work and Economic Growth and Goal 15 Advance Life On Land.

Budiman Oke (Budidaya Tanaman Obat Keluarga) Kelompok Marifah Herbal

BUDIMAN OKE (Processing of Family Medicinal Plant) Ma'rifah Herbal Group

BUDIMAN OKE merupakan program yang telah diinisiasi semenjak tahun 2014. Awalnya program berlokasi di Kelurahan Guntung yang merupakan wilayah *Bufferzone/Ring-1* Perusahaan. Seiring dengan kesuksesan program, dengan dukungan adanya potensi serupa di wilayah Ring-1 lain berdasarkan kajian pemetaan sosial perusahaan, program direplikasi di Kelurahan Loktuan. Di Makrifah Herbal (MH) program dirintis semenjak akhir tahun 2016. Melihat adanya permasalahan berupa kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih sehat yang masih buruk, terbatasnya lahan hijau dan rendahnya akses perempuan marginal (baca:janda) terhadap pekerjaan, program difokuskan pada inovasi produk dan jasa yang potensial di Kota Bontang.

Saat ini kelompok beranggotakan 20 orang warga Kelurahan Loktuan yang terdiri dari 16 perempuan dan 4 laki-laki. Sebagian anggota perempuan Makrifah Herbal berstatus kawin/mati dan sehari-hari mereka merupakan pekerja utama dalam keluarga. Oleh karena itu, bergabung dengan Makrifah Herbal menjadi tujuan mereka untuk aktif dalam kegiatan sosial sekaligus meningkatkan ekonomi keluarga. Berawal dari budidaya TOGA, di tahun 2018 MH mengeluarkan inovasi berupa empat minyak herbal dengan bahan dasar TOGA yang mereka tanam sendiri. Produk tersebut adalah minyak urut, *virgin coconut oil* (VCO), minyak *hair care* dan minyak kemiri. Dalam perjalannya keempat produk tersebut sudah mengantongi izin hala asrot dan BPOM. Bahkan produk VCO sudah dalam progress pengurusan sertifikasi SNI. Kelompok memanfaatkan produk minyak mereka ini dalam jasa pijat dan spa yang juga bagian dari lini usaha mereka. MH juga mengeluarkan produk-produk kecantikan seperti lulur pengantin, lulur bengkoang, dan lulur bugis.

BUDIMAN OKE is a program that was initiated in 2014. In the beginning, the program was located in Guntung Village, which is the Company's Bufferzone/Ring-1 area. Along with the success of the program, as well as with the support of similar potential in other Ring-1 areas based on the study of corporate social mapping, the program was replicated in Loktuan Village. At Makrifah Herbal (MH), the program was initiated at the end of 2016. Recognizing the issue in population density, poor hygiene, unhealthy living, limited green land, and low access for widows to find work, the program focused on product innovation and potential services in Bontang City.

Currently, the group consists of 20 residents of Loktuan Village consisting of 16 women and 4 men. Some of the female members of Makrifah Herbal are married and they are the primary workers in the family. Therefore, joining Makrifah Herbal is their opportunity to be active in social activities while improving the family's economy. Starting from TOGA cultivation, in 2018 MH issued an innovation in the form of four herbal oils with the basic ingredients of TOGA, which they grew themselves. These products are massage oil, virgin coconut oil (VCO), hair care oil, and candelnut oil. During its course, the four products have obtained halal production permits and BPOM permits. Meanwhile, the VCO products are already in the progress of obtaining SNI certification. The group utilizes its oil products in massage and spa services which are also part of their line of business. MH also issues beauty products such as bridal scrubs, bengkoang scrubs, and bugis scrubs.

Latar belakang anggota di MH sebagian juga adalah guru, oleh karena itu untuk menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama proses pendampingan, mereka memulai lini edukasi. Di tahun 2020 bahkan Makrifah Herbal digandeng Fakultas Farmasi UNMUL untuk melalukan penelitian pengabdian seputar manfaat daun suruh bagi kesehatan. Di tahun yang sama akibat COVID-19, lini usaha edukasi dan pijat terpaksa vakum. Hal tersebut menyebabkan penurunan penghasilan bagi MH. Membaca permasalahan dan peluang yang ada, MH lewat lini produksi mengeluarkan inovasi produk herbal yang dapat dikonsumsi seperti daun kelor, daun afrika, daun ungu, daun bidara dan daun keji beling. Selain itu, mereka juga membuka lini usaha baru yaitu katering herbal. Yang membedakan katering ini dengan lainnya adalah substitusi bahan-bahan makanan yang biasa dipakai menggunakan TOGA yang lebih bermanfaat bagi kesehatan.

Di tahun 2021, memasuki fase *exit* pendampingan Makrifah Herbal sudah berjalan sebagai sebuah usaha mandiri yang dapat melaksanakan produksi dan pemasaran produk secara berkesinambungan. Guna memperluas penerima manfaat lainnya, MH juga dirintis sebagai sebuah Lembaga Pelatihan kerja yang berfokus pada usaha budi daya TOGA. Selain itu, MH juga mereplikasi kegiatan mereka di masyarakat sekitar melalui program Kampung TOGA. Di lokasi lain, mereka mereplikasi kegiatan pada kelompok muslimah di Pesantren Hidayatullah. Produk-produk Makrifah Herbal dapat ditemui di *counter* sekretariat MH, akun *market place* SHOPEE, Facebook, Instagram dan *website* resmi perusahaan.

Di tahun yang sama telah dilaksanakan juga pembangunan Balai Pertemuan Makrifah Herbal dengan anggaran sebesar Rp150.000.000. Selain sebagai pusat edukasi dari Program BUDIMAN OKE, gedung ini juga dimanfaatkan sebagai balai serba guna untuk tempat pertemuan dan diskusi masyarakat sekitar. Dengan pembangunan ini, di tahun yang sama telah dilaksanakan beberapa kegiatan sosial di antaranya: Pelatihan mengenai TOGA dan produk turunannya dari Lembaga Kursus dan Pelatihan Bontang Herbal Course, pertemuan rutin RT 11 dan kerja sama dengan CSR perusahaan lain untuk pembinaan program anak berkebutuhan khusus di Kelurahan Loktuan. [203-1]

Ke depannya, secara rutin Balai Makrifah Herbal ini akan terus digunakan sebagai pusat belajar mengajar LPK dan LKP Makrifah Herbal serta kegiatan pengembangan jasa lainnya. Selain itu, kini Kelurahan Loktuan juga memiliki satu lokasi pertemuan untuk kegiatan sosial mereka sehingga kegiatan diskusi dalam wilayah ini dapat dilaksanakan lebih rutin. Selain pembangunan gedung ini, Pupuk Kaltim tentunya juga berpartisipasi dalam pengadaan prasarana pelengkap gedung lainnya untuk menyokong aktivitas Makrifah Herbal dan masyarakat Loktuan. [203-1]

Some of the members' backgrounds at MH are teachers, therefore to spread the knowledge and skills they have acquired during the mentoring process, they have started an education line. In 2020, Makrifah Herbal collaborated with the Faculty of Pharmacy at UNMUL, to carry out research on the benefits of betel leaf for health. In the same year due to COVID-19, the education and massage business lines were forced to temporarily shut down. This causes a loss of income for MH. Recognizing the problems and looking for other opportunities that exist, MH issues herbal product innovations that can be consumed through their production lines, such as moringa leaf, African leaf, purple leaf, bidara leaf, and keji beling leaf. In addition, they also opened a new line of business, namely herbal catering. What distinguishes this caterer from others is the substitution of food ingredients commonly used using TOGA which is more beneficial for health.

In 2021, entering the exit phase, Makrifah Herbal's mentoring has been running as an independent business that can carry out the production and marketing of products on an ongoing basis. In order to expand other beneficiaries, MH also initiated as a job training institution that focuses on the TOGA cultivation business. In addition, MH also replicates its activities in the surrounding community through the TOGA Village program. They also replicated the activities to a Muslim group at the Hidayatullah Islamic Boarding School. Makrifah Herbal products can be found at MH secretariat counters, SHOPEE marketplace accounts, Facebook, Instagram, and the company's official website.

The construction of the Makrifah Herbal Meeting Hall, with a budget of Rp150,000,000 has been carried out in the same year. In addition to functioning as the educational center of the OKE BUDIMAN Program, the building is also used as a multi-purpose hall, a place for the community to hold meetings and discussions. With this development, several social activities have been conducted in the same year, including: Training on TOGA and its derivative products from Bontang Herbal Course and Training Institute regular RT 11 meetings and collaboration with other companies' CSR for children with special needs development program in Loktuan Village. [203-1]

In the future, the Herbal Makrifah Center will continue to be used frequently as a learning center for LPK and LKP Makrifah Herbal, as well as other development service activities. Additionally, Loktuan Village now has a meeting location for their social activities so that discussion meetings in this area can be carried out consistently. Aside from the construction of the building, Pupuk Kaltim also participated in the procurement of other complementary building infrastructure to support the activities of Makrifah Herbal and the Loktuan community. [203-1]

PROGRAM TANGGAP KEBENCANAAN

PT Pupuk Kaltim, merupakan salah satu perusahaan yang memiliki komitmen dalam upaya tanggap kebencanaan. Hal itu diwujudkan dengan salah satu fokus Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh perusahaan yakni "PT Pupuk Kalimantan Timur, melalui Departemen Corporate Social Responsibility (CSR) turut berkontribusi dalam percepatan pencegahan pandemic COVID-19 dan tanggap kebencanaan lainnya dalam jangkauan lokal, nasional hingga internasional".

Kegiatan tanggap bencana oleh PKT dimulai dari jangkauan wilayah yang paling kecil yakni kelurahan, kecamatan, kota, provinsi sampai pada nasional dan internasional. Kegiatan penanggulangan bencana pada tahun 2020 memang lebih dominan pada kegiatan penanggulangan COVID-19 yang mana masuk pada bencana non alam, namun Pupuk Kaltim juga turut berkontribusi dalam kegiatan penanggulangan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran dan banjir. Pupuk Kaltim berharap, dengan adanya keikutsertaan perusahaan terhadap penanganan kebencanaan dapat mengurangi dampak, meringankan beban para korban dan pada akhirnya para korban bencana dapat meneruskan kehidupannya seperti sedia kala.

Keterlibatan *stakeholder* lain merupakan salah satu aspek yang cukup menjadi pertimbangan Pupuk Kaltim dalam melaksanakan kegiatan tanggap kebencanaan. Mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga *monitoring* dan evaluasi program, perusahaan berupaya untuk selalu melibatkan pihak masyarakat, pemerintah maupun berkolaborasi dengan perusahaan lain. Dalam pelaksanaan kegiatan tanggap kebencanaan, keterlibatan *stakeholder* dibagi menjadi dua macam, yaitu *stakeholder* internal yang terdiri dari Tim Crisis COVID-19, Departemen CSR, Departemen K3, Departemen Pelayanan Umum, Departemen Hubungan Masyarakat dan Departemen Lingkungan Hidup Pupuk Kaltim. Sedangkan *stakeholder* eksternal terdiri dari Pihak pemerintah, private sector, dan kelompok masyarakat. Keterlibatan *stakeholders* eksternal merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga ketenetralan atas hasil program yang dicapai dalam jangka waktu tertentu, sehingga hasil implementasi menjadi lebih maksimal.

DISASTER RESPONSE PROGRAM

PT Pupuk Kaltim, is one of the companies that has a commitment to disaster relief. This commitment was realized with one of the 2021 Corporate Social Responsibility (CSR) Policies issued by the company, "PT Pupuk Kalimantan Timur, through the Department of Corporate Social Responsibility (CSR) contributes to accelerate the prevention of the COVID-19 pandemic and other disaster responses at the local, national and international levels".

PKT's disaster response activities start from the smallest geographic region, the sub-districts, districts, cities, provinces, to national and international levels. Disaster relief activities in 2020 were dominated by the COVID-19 prevention activities which included non-natural disasters, but this does not mean that Pupuk Kaltim neglects its contribution to the relief for natural disasters such as earthquakes, fires and floods. Pupuk Kaltim hopes that the company's participation in disaster relief activity can reduce the impact, ease the burden of the victims and in the end enable the disaster victims to continue their pre-disaster lives.

The involvement of other stakeholders is one aspect that gets much attention from Pupuk Kaltim in carrying out disaster relief activities. From planning, implementing to monitoring and evaluating programs, the company seeks the involvement of the society, the government and make collaborations with other companies. In implementing disaster relief activities, the stakeholders who are involved in the program are divided into two groups, namely internal stakeholders consisting of the COVID-19 Crisis Team, CSR Department, OSH Department, Public Service Department, Public Relations Department and Pupuk Kaltim Environment Department. Meanwhile, external stakeholders consist of the government, private sector, and community groups. The involvement of external stakeholders is very important to maintain the neutrality of the program results achieved within a certain period of time in order to get maximum implementation results.

No.	PROGRAM Program	JUMLAH KEGIATAN Number of Activities	PENERIMA MANFAAT Benefit Recipients	LUAS AREA YANG MENDAPAT BANTUAN Size of the Area that Received Assistance
	PENCEGAHAN Prevention	16	351.293	405
1	Pembentukan Tim Crisis COVID-19 PKT Establishment of the PKT COVID-19 Crisis Team			
2	Penyusunan 6 kebijakan Penanggulangan COVID-19 Formulation of 6 policies on the Handling of COVID-19			
	MITIGASI Mitigation	17	359.593	3.513
1	Mobil Imun Goes to RT Immune Car Goes to Neighborhood Unit (RT)			
2	Tracing, Testing, dan Treatment Tracing, Testing, and Treatment			
	KESIAPSIAGAAN Preparedness	25	139.561	23.709
1	Pembuatan 3 aplikasi penunjang kinerja di masa pandemi Development of 3 performance support applications during the pandemic			
2	Bantuan 3 mobil ambulan Assistance with 3 ambulances			
3	Pengadaan 25.650 masker, 500 baju hazmat, 534 hand sanitizer, 534 sabun cuci tangan, 20 thermogun, 20 paket sarung tangan Procurement of 25,650 masks, 500 hazmat suits, 534 hand sanitizers, 534 hand soaps, 20 thermoguns, 20 packages of gloves			
	TANGGAP DARURAT Emergency Response	52	297.950	3.623
1	Peningkatan kapasitas 6 puskesmas Bontang Increasing the Capacity of 6 Bontang health centers			
2	Pengadaan 44 ton dan 60 tabung oksigen medis Procurement of 44 tons and 60 medical oxygen tanks			
3	Vaksinasi 7701 dosis untuk masyarakat Vaccination of 7,701 doses for the community			
4	Pelaksanaan 24.788 Paket Rapid Test Implementation of 24,788 Rapid Test Packages			
5	Penyaluran 7.009 Paket Extra Fooding Distribution of 7,009 Extra Fooding Packages			
6	5.312 Paket sembako 5,312 food packages			
	PEMULIHAN Recovery	9	34.210	801
1	Pemberdayaan UMKM melalui Inovasi Mitros & Galeri Mitra Empowerment of MSMEs through the Mitros Innovation & Partner Gallery			
2	Pendidikan kewirausahaan untuk 100 UMKM Entrepreneurship education for 100 MSMEs			
Total		119 kegiatan activity	1.173.606 jiwa person	32.051 km ²

Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Awards

Berbagai realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat yang dirancang dan direalisasikan dengan saksama dalam rangka mewujudkan Visi CSR Pupuk Kaltim “Terwujudnya masyarakat mandiri dan berkelanjutan berbasis hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat”, memberi hasil nyata berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan terjalinnya hubungan harmonis dengan Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya berbagai penghargaan terkait program pemberdayaan masyarakat dari pihak independen, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional pada tahun 2021, mencakup di antaranya:

Various realizations of the Community Empowerment Program that were thoroughly designed and realized in order to realize the CSR Vision of Pupuk Kaltim “The realization of an independent and sustainable society based on a harmonious relationship between the company and the community”, generated tangible results in the form of an increase in the welfare of the surrounding community and the establishment of a harmonious relationship with the Company. This is evidenced by the accomplishment of various awards related to community empowerment programs from independent parties, both at the national and international levels in 2021, including among others:



1 April 2021

7 Penghargaan IGA Award 2021 Kategori

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Penanganan Sampah Plastik
- Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

April 7

7 Awards in the 2021 IGA Award in the following categories

- Development of Nature Conservation Tourism
- Preservation of Water Resources
- Development of Integrated Waste Management
- Pioneering Pollution Prevention
- Handling of Plastic Waste
- Technological Engineering in Saving Energy/Use of New and Renewable Energy
- Biodiversity Development



16 Desember 2021

Penghargaan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Awards 2021 dari Kemendikbudristek

Desember 16, 2021

2021 Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Awards from the Ministry of Education Culture Research and Technology



22 April 2021

Penghargaan Top CSR Awards 2021

April 22, 2021

2021 Top CSR Awards



2 September 2021

Penghargaan AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2021

September 2, 2021

2021 AREA (Asia Responsible Enterprise Awards)



7 September 2021

Penghargaan ISDA (Indonesia Sustainable Development Award) 2021

- Platinum (Pendanaan UMK)
- Gold (Bank Sampah TPST Bessai Berinta, Better Living in Malahing, SUVI Training)
- Silver (BUDIMAN OKE Kelompok Makrifah Herbal)

September 7, 2021

2021 ISDA (Indonesia Sustainable Development Award)

- Platinum (MSE Funding)
- Gold (Bessai Berinta Integrated Landfill Waste Bank. Better Living in Malahing, SUVI Training)
- Silver (BUDIMAN OKE Makrifah Herbal Group)

28 Desember 2021

Meraih PROPER EMAS 2021 (PROPER EMAS kelima Pupuk Kaltim)

Desember 28, 2021

Received the 2021 GOLD PROPER (fifth GOLD PROPER for Pupuk Kaltim)

The background image shows an aerial view of a wooden boardwalk system in a dense mangrove forest. One building with a prominent red roof is visible. The water is dark blue-green.

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report



Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Supporting the National Economic Development

“Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan produksi dan distribusi di masa pandemi guna mendukung proses pemulihan dan percepatan pembangunan ekonomi nasional pada sektor pertanian dan perkebunan sekaligus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat selaras dengan rumusan tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi.”

“Pupuk Kaltim is fully committed to optimizing production and distribution during the pandemic in order to support the recovery process and accelerate national economic development in the agriculture and plantation sectors while improving the welfare of people’s lives in line with the formulation of sustainability objectives in the economic aspect.”

Ringkasan | Summary

- Di tahun 2021, Pupuk Kaltim memproduksi pupuk Urea 3,57 juta ton (turun 3% dari tahun sebelumnya), Amoniak 2,94 juta ton (naik 4% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 0,23 juta ton (turun 2% dari tahun sebelumnya).
 - Perusahaan menjual pupuk Urea sebesar 3,49 juta ton (turun 8% dari tahun sebelumnya), Amoniak 0,86 juta ton (naik 28% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 0,23 juta ton (naik 1% dari tahun sebelumnya), serta membukukan nilai pendapatan usaha di tahun 2021 sebesar Rp25,32 triliun, naik 37% dari tahun sebelumnya.
 - Kenaikan harga jual pupuk urea dan amoniak non subsidi membuat Pupuk Kaltim membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,17 triliun, naik 239% dari tahun sebelumnya.
 - Pupuk Kaltim mendistribusikan total nilai perolehan ekonomi sebesar Rp17,86 triliun, naik 14% dari tahun sebelumnya, dimana 79% di antaranya yakni sebesar Rp14,15 triliun didistribusikan kepada para pemasok dan mitra kerja.
 - Pupuk Kaltim juga mendistribusikan sebagai nilai perolehan ekonominya kepada Pemerintah, dalam bentuk pembayaran pajak dan dividen, masing-masing senilai Rp473,79 miliar dan Rp2.000 miliar.
- In 2021, Pupuk Kaltim produced 3.57 million tons of Urea fertilizer (down 3% from the previous year), 2.94 million tons of Ammonia (up 4% from the previous year) and 0.23 million tons of NPK fertilizer (down 2% from the previous year).
 - The company sold 3.49 million tons of Urea fertilizer (down 8% from the previous year), 0.86 million tons of Ammonia (up 28% from the previous year) and 0.23 million tons of NPK fertilizer (up 1% from the previous year), and booked operating revenues in 2021 of Rp25.32 trillion, an increase of 37% from the previous year.
 - The increase in the selling price of non-subsidized urea and ammonia fertilizers made Pupuk Kaltim posted a profit for the year of Rp6.17 trillion, an increase of 239% from the previous year.
 - Pupuk Kaltim distributed a total economic value of Rp17.86 trillion, an increase of 14% from the previous year, of which 79%, amounting to Rp14.15 trillion, was distributed to suppliers and business partners.
 - Pupuk Kaltim also distributes its acquisition of the economic value to the Government, in the form of payment of taxes and dividends, amounting to Rp473.79 billion and Rp2,000 billion, respectively.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1, 103-2, 103-3]

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan sebaik-baiknya, selaras dengan butir pertama pernyataan misi perusahaan “Menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia, serta portofolio investasi di bidang kimia, agro, energi, trading dan jasa pelayanan pabrik yang berdaya saing tinggi.” Untuk memastikan dihasilkannya produk-produk pupuk maupun bahan kimia lain yang bermutu sesuai spesifikasi yang ditetapkan, sesuai jumlahnya dan tepat waktu pengirimannya, Pupuk Kaltim menerapkan teknik dan inovasi operasional produksi dan distribusi terkini, didukung implementasi program berbasis teknologi informasi mutakhir.

Pupuk Kaltim juga telah menetapkan kebijakan mutu yang dituangkan dalam dokumen Pernyataan Kebijakan Mutu dan Pelayanan, untuk memastikan bahwa produk-produk pupuk, amoniak maupun produk kimia lain yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan serta konsumen akhir, sehingga kepuasan para pelanggan dan konsumen dapat terjaga dan ditingkatkan.

COMMITMENT AND POLICIES [103-1, 103-2, 103-3]

Pupuk Kaltim is fully committed to always carry out operational activities as well as possible, in line with the first point of the company's mission statement “Running a business of fertilizer, chemicals products as well as an investment portfolio in highly competitive areas of chemical, agro, energy, trading and factory services.” To ensure the production of quality fertilizer products and other chemicals according to particular specifications, in the right quantity and on time for delivery, Pupuk Kaltim applies the latest production and distribution operational techniques and innovations, supported by the implementation of the latest information technology-based programs.

Pupuk Kaltim has also established a quality policy as outlined in the Quality and Service Policy Statement document, to ensure that fertilizer, ammonia and other chemical products meet the requirements of customers and end users, so that customer and user satisfaction can be maintained and improved.

Sebagian produk Pupuk Kaltim merupakan komoditas yang dijual dan dieksport ke berbagai negara. Agar dapat memenuhi persyaratan standar mutu, keselamatan kerja maupun standar pengelolaan lingkungan, bahkan standar pengelolaan energi dari seluruh rangkaian proses produksi produk yang dihasilkan di pasar internasional, maka Pupuk Kaltim telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015, ISO 45001; 2018 dan ISO 55001: 2014, dengan masa berlaku sampai dengan 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland Indonesia dan PT TUV SUD (untuk ISO 55001).

VOLUME PRODUKSI DAN PENJUALAN PRODUK

Produksi urea tahun 2021 menurun 3%, menjadi sebesar 3,57 juta ton, lebih kecil dari persentase pertumbuhan 8% di tahun 2020 yang sebesar 3,68 juta ton. Meskipun realisasi lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, total produksi urea tahun 2021 berhasil melampaui target 2021 sebesar 3,41 juta ton atau sebesar 105%.

Berikut adalah tabel realisasi produksi pupuk Urea Pupuk Kaltim, 2021.

Tabel Perkembangan Produksi Urea, 2019-2020
Table Development of Urea Production, 2019-2021

PRODUKSI UREA MENURUT PABRIK Production by Plant	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth	
	TON Tons			2021 (%)	2020 (%)
Pabrik 1 A Plant 1 A	605.849	550.613	545.684	10	1
Pabrik 2 Plant 2	713.717	675.818	671.341	6	1
Pabrik 3 Plant 3	585.313	607.404	630.187	-4	-4
Pabrik 4 Plant 4	569.632	631.737	614.731	-10	3
Pabrik 5 Plant 5	1.090.750	1.216.326	949.337	-10	28
Total	3.565.260	3.681.898	3.411.281	-3	8

Volume penjualan total urea juga mencatatkan penurunan, yakni mencapai 3,50 juta ton atau turun 8% dibawah capaian tahun 2020 yang sebesar 3,80 juta ton atau naik 17% dari tahun sebelumnya. Penurunan volume penjualan di tahun 2021 tersebut dikontribusikan oleh penjualan di pasar domestik maupun ekspor, dengan kontributor utama penurunan adalah menurunnya penjualan di pasar ekspor, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Some of Pupuk Kaltim's products are commodities that are sold and exported to various countries. In order to meet the requirements of quality standards, work safety and environmental management standards, and energy management standards from the entire series of product production processes that will also be sold in the international market, Pupuk Kaltim has received ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001; 2018 and ISO 55001: 2014, with a validity period of up to 2022, issued by the TUV Rheinland Indonesia Certification Agency and PT TUV SUD (for ISO 55001).

PRODUCTION VOLUME AND PRODUCT SALES

Urea production in 2021 decreased by 3%, to 3.57 million tons, smaller than the 8% growth percentage in 2020 which was 3.68 million tons. Although the realization was lower than the previous year, total urea production in 2021 managed to exceed the 2021 target of 3.41 million tons or 105%.

The following is a table of realization of Pupuk Kaltim's Urea fertilizer production, 2021.

Total sales volume of urea also recorded a decline, reaching 3.50 million tons or down 8% below the 2020 sales achievement of 3.80 million tons. The 2020 number was an increase of 17% from the previous year 2019. The decline in sales volume in 2021 was contributed by sales in the domestic and export markets, with the main contributor to the decline was the decline in sales in the export market, as shown in the following table.

Tabel Perkembangan Penjualan Urea, 2019-2021

Table Development Urea Sales Volume, 2019-2021

PENJUALAN UREA MENURUT PASAR Sales by Market	2021	2020	2019	TUMBUH Growth	
	DALAM TON In Tons			2021 (%)	2020 (%)
Domestik Domestic	1.931.356	1.981.282	1.960.516	-3	1
* Subsidi Subsidized	697.153	1.052.661	1.164.129	-34	-10
* Non Subsidi Non-Subsidized	1.234.202	928.621	796.387	33	17
Ekspor Export	1.563.212	1.815.861	1.281.522	-14	42
Jumlah Total	3.494.567	3.797.142	3.242.038	-8	17

Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk penyaluran pupuk bersubsidi berkurang di tahun 2021 tetapi penjualan pupuk non subsidi di pasar domestik meningkat 33% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pandemi COVID-19 masih berlangsung. Sehingga secara keseluruhan penjualan di pasar domestik. Sehingga secara keseluruhan penjualan di pasar domestik di tahun 2021 menurun sebesar 3% dari tahun sebelumnya, 2020, yang tumbuh 1%.

Sementara itu, penjualan di pasar ekspor tahun 2021 mencatatkan penurunan sebesar 14% menjadi sebesar 1,56 juta ton dari 1,82 juta ton di tahun 2020. Tahun 2020, penjualan urea ekspor mencatatkan kenaikan sebesar 42%. Secara keseluruhan, penurunan penjualan urea disebabkan karena terdapat upaya pengamanan stok urea untuk kebutuhan dalam negeri untuk awal tahun berikutnya. Adapun negara-negara utama tujuan ekspor urea untuk tahun 2021 adalah Australia, Philipina, Mexico, India, dan Vietnam.

Untuk produk Amoniak, di tahun 2021 Pupuk Kaltim memproduksi sebesar 2,94 juta ton, naik 4% dari 2,83 juta ton di tahun sebelumnya. Di tahun sebelumnya, Perusahaan hanya mencatatkan kenaikan volume produksi sebesar 4%.

The decline in sales in the domestic market was followed by a decrease in subsidized fertilizer sales in 2021 by 34% to 0.69 million tons. Meanwhile, the sales volume of non-subsidized fertilizers in the domestic market increased again by 33% to 1.23 million tons from 0.93 million tons in the previous year. So that overall sales in the domestic market in 2021 decreased by 3% from the previous year 2020, whereas the 2020 overall sales grew by 1% compared to 2019.

Meanwhile, sales in the export market in 2021 recorded a decrease of 14% to 1.56 million tons from 1.82 million tons in 2020. In 2020, urea sales export recorded an increase of 42%. Overall, the decline in urea sales because there are efforts to secure urea stock for domestic needs at the beginning of next year. The main export destinations for urea in 2021 are Australia, Philippines, Mexico, India, and Vietnam.

For Ammonia products, Pupuk Kaltim produced 2.94 million tons in 2021, up 4% from 2.83 million tons in the previous year. In the previous year, the Company only recorded an increase in production volume of 4%.

Tabel Produksi Amoniak, 2019-2021

Table Production of Ammonia, 2019-2021

PRODUKSI AMONIAK MENURUT PABRIK Production by Plant	2021	2020	2010	PERTUMBUHAN Growth	
	DALAM TON In Tons			2021 (%)	2020 (%)
Pabrik 1 A Plant 1 A	731.266	579.087	671.896	26	-14
Pabrik 2 Plant 2	642.365	631.647	612.867	2	-3
Pabrik 3 Plant 3	396.055	365.948	388.349	8	-6
Pabrik 4 Plant 4	359.242	375.451	376.704	-4	0
Pabrik 5 Plant 5	811.229	874.146	670.524	-7	30
Jumlah Total	2.940.157	2.826.279	2.720.340	-4	4

Amoniak tersebut sebagian digunakan sebagai bahan baku pembuatan urea. Sehingga saat produksi urea menurun, maka penjualan amoniak akan meningkat. Selaras dengan penurunan produksi dan penjualan Urea pada tahun 2021, Pupuk Kaltim mencatatkan kenaikan volume penjualan amoniak.

Volume penjualan amoniak di tahun 2021 adalah sebesar 855,50 ribu ton, naik 28% dari posisi tahun 2020 yang sebesar 667,80 ribu ton. Tahun 2020, penjualan amoniak Pupuk Kaltim menurun sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif tersebut terjadi karena adanya kenaikan permintaan dari pasar internasional.

Perkembangan Volume Penjualan Amoniak, 2019 – 2021
Development Sales volume of Ammonia, 2019 - 2021

PENJUALAN AMONIAK MENURUT PASAR Sales by Market	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth	
	DALAM TON In Tons			2021 (%)	2020 (%)
Domestik Domestic	230.473	179.765	223.174	28	-19
Eksport Export	625.029	488.035	508.064	28	-4
Jumlah Total	855.502	667.800	731.238	28	-9

Seperti tampak pada tabel diatas, volume penjualan amoniak di pasar domestik mengalami kenaikan hingga sebesar 28% menjadi 230,47 ribu ton pada tahun 2021 dari posisi 2020 yang sebesar 179,77 ribu ton. Tahun 2020, penjualan amoniak di pasar domestik menurun sebesar 19%. Sementara penjualan amoniak di pasar eksport di tahun 2021 juga mengalami kenaikan 28% menjadi sebesar 625,03 ribu ton dari sebesar 488,03 ribu ton di tahun 2020.

Untuk Pupuk NPK, di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan penurunan produksi sebesar 2% menjadi sebesar 216,72 ribu ton dari capaian tahun 2020 yang sebesar 221,02 ribu ton. Di tahun 2020, produksi NPK mencatatkan kenaikan sebesar 85%. Penurunan produksi tersebut dikarenakan penugasan NPK subsidi dari Pemerintah lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Perkembangan Produksi Pupuk NPK, 2019-2021
Development Production of NPK Fertilizer, 2019 - 2021

PRODUKSI NPK NPK Production	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth	
	DALAM TON In Tons			2021 (%)	2020 (%)
Pupuk NPK NPK Fertilizer	216.721	221.019	119.239	-2	85
Jumlah	216.721	221.019	119.239	-2	85

The ammonia is partly used as raw material for the manufacture of urea. So that when urea production decreases, ammonia sales will increase. In line with the decline in Urea production and sales in 2021, Pupuk Kaltim recorded an increase in ammonia sales volume.

Ammonia sales volume in 2021 is 855.50 thousand tons, up 28% from the position in 2020 which was 667.80 thousand tons. In 2020, Pupuk Kaltim's ammonia sales decreased by 9% from the previous year. This positive growth was due to an increase in demand from the international market.

As shown in the table above, the sales volume of ammonia in the domestic market increased by 28% to 230.47 thousand tons in 2021 from the 2020 position of 179.77 thousand tons. In 2020, ammonia sales in the domestic market decreased by 19%. Meanwhile, ammonia sales in the export market in 2021 also increased by 28% to 625.03 thousand tons from 488.03 thousand tons in 2020.

For NPK Fertilizer, in 2021 the Company recorded a production decline of 2% to 216.72 thousand tons from the 2020 achievement of 221.02 thousand tons. In 2020, NPK production recorded an increase of 85%. The decline in production was because the assignment of NPK subsidies from the Government was lower than the previous year.

Untuk penjualan pupuk NPK sepanjang tahun 2021 kembali meningkat 1% menjadi sebesar 230,95 ribu ton dari sebesar 228,93 ribu ton di tahun tahun 2020. Sementara di tahun 2020, angka penjualan pupuk NPK meningkat 52%. Kenaikan volume penjualan di tahun 2021 tersebut dikarenakan adanya pengaturan penjualan pasar korporasi oleh Pupuk Indonesia untuk semua anak Perusahaan dan harga jual produk yang lebih bersaing.

Sales of NPK fertilizer throughout 2021 again increased by 1% to 230.95 thousand tons from 228.93 thousand tons in 2020. Meanwhile, in 2020, sales of NPK fertilizer increased by 52%. The increase in sales volume in 2021 coincided with the increase in demand for palm oil in the global market, due to the regulation of corporate market sales by Pupuk Indonesia for all subsidiaries and the competitive selling price of products.

Perkembangan Penjualan Pupuk NPK, 2019-2021 Development Sales of NPK Fertilizer, 2019-2021

PENJUALAN NPK Sales of NPK	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth	
	DALAM TON In Tons			2021 (%)	2020 (%)
Penjualan NPK Bersubsidi Subsidized NPK	76.343	175.794	126.980	-57	39
Penjualan NPK Perkebunan (Non Subsidi) Non-Subsidized NPK	154.604	53.135	23.959	191	122
Jumlah	230.947	228.929	150.939	1	52

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

Product Responsibility and Consumer Protection

Sebagai bagian dari implementasi program ketahanan pangan Pemerintah Indonesia, Pupuk Kaltim bertanggung jawab untuk mendistribusikan urea bersubsidi di 2/3 wilayah Indonesia dan wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, termasuk menjalankan pemantauan, pengawasan dan melaporkan realisasi pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini 1 sampai Lini 4 hingga ke Petani. Agar dapat menjalankan tanggung jawab tersebut dengan optimal dan efisien, Pupuk Kaltim mengembangkan sistem pengelolaan yang didukung perangkat teknologi informasi dalam bentuk *Distribution Planning and Control System* (DPCS).

Sistem tersebut digunakan untuk melakukan pengawasan penyaluran maupun membantu pengambilan keputusan agar diperoleh model distribusi urea yang optimal, sehingga Pupuk Kaltim dapat menjalankan tugas pemerintah dalam menjamin tersedianya stok urea subsidi pada level aman (sesuai ketentuan) dengan efisien dan optimal sepanjang tahun, sehingga dapat menjamin tercapainya target pemenuhan kebutuhan pangan nasional.

Melalui aplikasi DPCS, distribusi pupuk subsidi ke seluruh wilayah tanggung jawab Pupuk Kaltim, jumlah stok, lokasi udang, lokasi distributor dan lokasi pengecer dapat langsung dimonitor melalui ruang kendali DPCS. Selain itu DPCS juga dapat melacak lokasi terkini dari angkutan distribusian pupuk, baik truck maupun kapal, serta status muat dan status bongkarnya.

As part of the implementation of the Indonesian Government's food security program, Pupuk Kaltim is responsible for distributing subsidized urea in 2/3 of Indonesia's territory and is obliged to ensure the availability of subsidized fertilizers when farmers need them, including monitoring, supervising and reporting on the realization of procurement and distribution of Subsidized Fertilizers in Line 1 to Line 4 to Farmers. In order to carry out these responsibilities optimally and efficiently, Pupuk Kaltim has developed a management system that is supported by information technology tools in the form of a Distribution Planning and Control System (DPCS).

This system is used to supervise distribution and assist decision making in order to obtain an optimal urea distribution model, so that Pupuk Kaltim can carry out government duties in ensuring the availability of subsidized urea stock at a safe level (according to regulations) efficiently and optimally throughout the year, so as to ensure the achievement of target of meeting national food demands.

Through the DPCS application, the distribution of subsidized fertilizer to all areas of Pupuk Kaltim's responsibility, total amount of stocks, warehouse locations, distributor and retail locations can be directly monitored through the DPCS control room. In addition, DPCS can also track the current location of fertilizer distribution transportation, both trucks and ships, as well as the status of loading and unloading.

Manfaat keberadaan DPCS *monitoring dashboard*:

- a. Data dalam bentuk informasi *geo-spacial* lebih mudah dibaca dan cepat dipahami daripada bentuk laporan berbasis kertas *spreadsheet*.
- b. Jumlah dan status stok pupuk urea subsidi di wilayah kerja PT. Pupuk Kaltim secara menyeluruh (dari Lini-1 s/d Lini-4) dapat diketahui dengan cepat dan perencanaan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat pula sehingga tidak terjadi kelangkaan pupuk di daerah dapat dihindari.
- c. Jumlah dan status stok pupuk urea subsidi dalam perjalanan (*in transit*) dapat diketahui dengan cepat sehingga prediksi ke depan dapat diantisipasi lebih dini.
- d. Penyerapan pupuk di daerah dapat diketahui dengan cepat.

Aplikasi DPCS telah mendapatkan hak cipta dan tercatat di Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Pencatatan Ciptaan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, Nomor Pencatatan: 083248, dengan judul ciptaan: *Distribution Planning and Control System Pupuk Kalimantan Timur*. DPCS merupakan satu-satunya aplikasi *real time* yang dengan mudah menampilkan pengawasan stok pupuk hingga Distributor dan Pengecer.

Benefits of having a DPCS monitoring dashboard:

- a. Data in the form of geo-spatial information which is easier to read and faster to understand than paper-based spreadsheet reports.
- b. The amount and status of subsidized urea fertilizer stock in all working area of PT. Pupuk Kaltim (from Line-1 to Line-4) can be identified quickly. Therefore, planning and decision-making can be carried out quickly so that there is no shortage of fertilizer in the area and/or can be avoided.
- c. The amount and status of subsidized urea fertilizer stock in transit can be informed quickly so that future predictions can be anticipated earlier.
- d. Fertilizer absorption in the area can be known quickly.

The DPCS application has obtained a copyright and is registered with the Ministry of Law and Human Rights through a Copyright Registration Letter by the Director General of Intellectual Property, Registration Number: 083248, with the title of creation: Distribution Planning and Control System Pupuk Kalimantan Timur. DPCS is the only real time application that easily displays fertilizer stock monitoring to Distributors and Retailers.



Surat Pencatatan Hak Cipta oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
Letter of Patent Registration by the Director General of Intellectual Property



Pupuk Kaltim memberikan kemudahan kepada pelanggan produk non subsidi, yaitu menyediakan sistem pembelian retail yang dapat langsung dilakukan di seluruh kantor perwakilan Pupuk Kaltim. Selain sistem pembelian, Pupuk Kaltim juga menerapkan inovasi kemasan pupuk, yaitu membuat karung pupuk retail dari semula berukuran 50 kg per karung, menjadi 2 kg, 5 kg, 10 kg dan 20 kg. Perbaikan dan inovasi tersebut dilakukan untuk menjaga kepuasan, loyalitas dan keamanan pelanggan.

Pada setiap kemasan produk, Pupuk Kaltim mencantumkan kegunaan, manfaat, kandungan, sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, risiko penyimpanan dari setiap produk dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Pupuk Kaltim dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, transportasi melalui kapal, truk dan alat transportasi lain, maupun pembongkaran dan penyimpanannya di gudang-gudang pelanggan/petani. [417-1]

Pupuk Kaltim provides convenience to customers of non-subsidized products, by providing a retail purchasing system that can be directly carried out at all representative offices of Pupuk Kaltim. In addition to the purchasing system, Pupuk Kaltim also applied fertilizer packaging innovations, that made retail fertilizer sacks from the original 50 kg per sack to 2 kg, 5 kg, 10 kg and 20 kg. Improvements and innovations are made to maintain customer satisfaction, loyalty and security.

On each product packaging, Pupuk Kaltim lists the uses, benefits, content, physics and chemical properties, types of hazards, handling methods, special actions in an emergency, storage risks of each product and other necessary information. This is done as a manifestation of Pupuk Kaltim's commitment to ensuring product safety during loading, transportation via ships, trucks and other means of transportation, as well as unloading and storing them in customer/farmer warehouses. [417-1]

Produk Urea
Kemasan Retail
Urea Retail
Packaging
Products



Produk NPK
Kemasan Retail
NPK Retail
Packaging
Products



MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya *Customer Focus* dengan mengacu pada rumusan nilai budaya “Insan Pupuk Kaltim selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan dengan menegakkan nilai-nilai perhatian dan komitmen”.

Pupuk Kaltim mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan di sepanjang *customer life cycle*, mulai dari calon pelanggan, pelanggan baru, pelanggan berulang hingga pelanggan utama guna memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti dalam rangka pengembangan produk dan layanan Pupuk Kaltim. Tujuan akhirnya adalah menjaga kepuasan seluruh pelanggan dan pengguna produk Perusahaan agar senantiasa setia menggunakan produk yang dihasilkan sehingga skala usaha Pupuk Kaltim dapat terus berkembang dimasa-masa mendatang.

MAINTAINING CUSTOMER SATISFACTION

Pupuk Kaltim is fully committed to developing a Customer Focus culture by referring to the formulation of the cultural values “The People of Pupuk Kaltim always try to provide the best service and are committed to customer satisfaction by upholding the values of attention and commitment”.

Pupuk Kaltim listens, interacts and observes customers throughout the customer life cycle, from potential customers, new customers, repeat customers to key customers in order to obtain information that can be followed up in the context of developing Pupuk Kaltim's products and services. The ultimate goal is to maintain the satisfaction of all customers and users of the Company's products so that they are always loyal to use Pupuk Kaltim products so that Pupuk Kaltim's business scale can continue to grow in the future.

Tabel Jumlah Pelanggan Pupuk Kaltim - 2020 - 2021

Number of Pupuk Kaltim Customers - 2020 - 2021

SEGMENT PASAR Market Segment	KELOMPOK PELANGGAN Customer Group	JUMLAH PELANGGAN Total Customer	
		2021	2020
Subsidi Subsidies	Distributor subsidi Distributor subsidies	199	222
	Pengecer/kios Retailer/kiosk	8.139	7.785
	Petani Farmer	4.575.753	6.148.624
Non Subsidi Unsubsidized	Ekspor Export		21
	Perkebunan Plantation	68	74
	Industri Industry	30	29
	Ritel Retail		314
	Ekspor Export		438

PERLINDUNGAN KESEHATAN DAN KEAMANAN PELANGGAN

Pupuk Kaltim memastikan semua tahapan daur hidup produk seperti pupuk Urea, pupuk NPK, pupuk Hayati maupun produk Amoniak mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap paska produksi sampai di tangan pelanggan telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001: 2015, sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan pengguna setia produknya. Dengan demikian, mutu produk Perusahaan dapat terjaga kualitasnya.

Pupuk Kaltim juga memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan, dengan cara mengikuti informasi yang tertera di dalam *Material Safety Data Sheet (MSDS)*, yang disampaikan kepada pelanggan maupun calon pelanggan. [416-1]

Guna memastikan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan para pelanggan, Pupuk Kaltim secara berkala memberikan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila kulit iritasi. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan. Konsistensi pelaksanaan sosialisasi tersebut membuat di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan. [416-2]

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku, pemenuhan permintaan para pelanggan serta dalam rangka memberikan jaminan pemenuhan kualitas kepada para pelanggan, setiap pengiriman produk Pupuk Kaltim dalam bentuk curah maupun kantong selalu disertai dengan sertifikat analisis produk saat *loading* yang dilakukan oleh surveyor independen, yakni informasi: kandungan % unsur hara, % biuret, % air, dan ukuran butiran. Analisis produk

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY PROTECTION

Pupuk Kaltim ensures that all stages of the product life cycle such as Urea fertilizer, NPK fertilizer, Biological fertilizer and Ammonia products starting from the pre-production stage, production stage to post-production stage until it reaches the customer's hands have been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) which was compiled with reference to management systems accredited to ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, as a form of commitment to meet customer's health and safety as customers are loyal users of the Company's products. Thus, the quality of the Company's products can be maintained.

Pupuk Kaltim also pays attention to every aspect of the safety of chemicals or materials used, by following the information contained in the Material Safety Data Sheet (MSDS), which is conveyed to existing customers and prospective customers. [416-1]

In order to ensure compliance with the health and safety aspects of its customers, Pupuk Kaltim periodically provides socialization on how to use the product correctly to customers, such as fertilizing using gloves, washing hands after using fertilizer and rinsing with water if in contact with the eyes, as well as contacting a doctor if the skin is irritated. This is a form of corporate responsibility to customers. The consistency of the implementation of the socialization was made throughout 2021, as there were no complaints regarding customer health and safety. [416-2]

PRODUCT MARKETING AND LABELING

In accordance with the provisions of applicable laws and regulations, fulfilling customer requests and in order to provide quality assurance to customers, every loading shipment of Pupuk Kaltim products in bulk or bags is always accompanied by a certificate of product analysis carried out by an independent surveyor, stating information on: % nutrient content, % biuret, % water, and grain size. The product analysis is a manifestation of Pupuk Kaltim's

tersebut merupakan wujud tanggung jawab Pupuk Kaltim atas mutu setiap produk yang akan dikirimkan kepada para pelanggan.

Pada setiap produk kantong pupuk bersubsidi tercantum logo merk Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk Urea dan Phonska Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk NPK yang menunjukkan informasi bahwa pupuk bersubsidi dalam pengawasan pemerintah. Pupuk Kaltim juga mencantumkan berat bersih pupuk sebesar 50 kg, spesifikasi pupuk yang terdiri dari 46% N (Nitrogen) untuk Urea; 15% N (Nitrogen) – 15% P2O5 (Fosfat) – 15% K2O (Kalsium) untuk pupuk NPK 15-15-15; serta peringatan larangan penggunaan gancu.

Selain itu, pada kemasan kantong produk Urea maupun NPK subsidi juga dicantumkan informasi legalitas produk yakni Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) atau LSPro, Masa Edar, Alamat Produsen, Nomor Pendaftaran Pupuk (NPP), serta Nomor Registrasi Produk (NRP) dari Kementerian Perdagangan. [417-1]

Pada produk nonsubsidi, Pupuk Kaltim menggunakan logo merek Daun Buah untuk Urea dan merek Pelangi Agro serta Pelangi masing-masing untuk NPK Fuse dan NPK Blending. Pada kemasan produk non subsidi ini juga dicantumkan informasi mengenai berat, spesifikasi pupuk, dan peringatan larangan penggunaan gancu seperti yang tertera pada kantong pupuk bersubsidi. Perusahaan juga mencantumkan informasi legalitas produk yakni SPPT-SNI atau LSPro, NPP, dan NRP.

Pupuk Kaltim juga menyertakan simbol Sistem Harmonisasi Global (GHS) di karung kemasan produk – baik produk subsidi maupun nonsubsidi – sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia, yang merujuk kepada Buku Panduan GHS Purple Book yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

KEAMANAN PRODUK

Sebagai wujud pemenuhan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Pupuk Kaltim secara berkala memberikan edukasi kepada pelanggan mengenai dampak lingkungan hidup dari produk yang dihasilkan. Sosialisasi mengenai takaran pupuk yang efisien dan dampak dari pemupukan berlebih terhadap lingkungan dilakukan secara rutin kepada pelanggan Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim sedang merencanakan penerapan *Extender Producer Responsibility* (EPR) untuk pengelolaan bekas kemasan pupuk di kawasan yang merupakan tanggung jawab distribusi Pupuk Kaltim. Selama 2019, tidak terdapat pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Pupuk Kaltim. [417-2]

responsibility for the quality of each product that will be sent to customers.

Each bag of subsidized fertilizer contains the brand logo of Pupuk Indonesia Holding Company for Urea products and Phonska Pupuk Indonesia Holding Company for NPK products which shows information that subsidized fertilizer is under government supervision. Pupuk Kaltim also lists a net fertilizer weight of 50 kg, fertilizer specifications consisting of 46% N (Nitrogen) for Urea; 15% N (Nitrogen) – 15% P2O5 (Phosphate) – 15% K2O (Potassium) for NPK 15-15-15 fertilizer; as well as a warning against the use of hooks.

In addition, the product packaging for subsidized Urea and NPK also includes information on the legality of the product, namely Product Certificate Using the SNI Mark (SPPT-SNI) or LSPro, distribution period (expiration), Producer Address, Fertilizer Registration Number (NPP), and Product Registration Number (NRP). from the Ministry of Trade. [417-1]

For non-subsidized products, Pupuk Kaltim uses the Daun Buah brand logo for Urea and the Pelangi Agro and Pelangi brands for NPK Fuse and NPK Blending, respectively. The packaging of this non-subsidized product also includes information on the weight, specifications of fertilizer, and a warning against the use of hooks as stated on the bag of subsidized fertilizer. The company also includes product legality information, namely SPPT-SNI or LSPro, NPP, and NRP.

Pupuk Kaltim also includes the symbol of the Global Harmonization System (GHS) on product packaging sacks – both subsidized and non-subsidized products – in accordance with the Minister of Industry Regulation Number 87/M-IND/PER/9/2009 concerning the Globally Harmonized System of Classification and Labeling on Chemicals, which refers to the GHS Purple Book Guide published by the United Nations (UN).

PRODUCT SAFETY

As a form of fulfilling its commitment to environmental sustainability, Pupuk Kaltim periodically provides education to customers regarding the environmental impact of the products it produces. Socialization regarding efficient fertilizer dosage and the impact of excessive fertilization on the environment is carried out regularly to Pupuk Kaltim customers. Pupuk Kaltim is planning the implementation of Extender Producer Responsibility (EPR) for the management of used fertilizer packaging in the area which is the distribution responsibility of Pupuk Kaltim. During 2019, there were no violations of regulations and voluntary codes regarding information and labeling of Pupuk Kaltim's products and services. [417-2]

Pada setiap kegiatan promosi yang dilaksanakan, Pupuk Kaltim melakukan sosialisasi cara penggunaan produk yang agar memberi dampak minimal terhadap kelestarian lingkungan kepada para pelanggan, bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Dinas Perkebunan setempat, maupun dengan para distributor. Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa mengungkapkan informasi secara jujur dan benar pada setiap proses komunikasi produk, meliputi kegiatan promosi, iklan, maupun pelabelan produk.

Untuk itu, melalui event *customer gathering* dengan pelanggan, Pupuk Kaltim mengundang semua kelompok pelanggan mulai dari distributor subsidi, pengecer, petani, distributor nonsubsidi, perusahaan perkebunan, perusahaan industri, dan eksportir/trader, menjalin komunikasi dua arah guna mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan layanan maupun peningkatan produk yang akan sangat bermanfaat dari pelanggan maupun bagi Perusahaan.

Berkat komunikasi yang terjalin dengan baik dan konsistensi Pupuk Kaltim dalam menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk dan layanan, selama 2021, tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan, dan sponsor Perusahaan. [417-3]

PRIVASI PELANGGAN

Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai dengan persyaratan pelanggan, serta menyempurnakan sistem kerja dengan menggunakan ERP/SAP sehingga identitas dan informasi mengenai pelanggan dijamin aman. Sebagai wujud implementasi Budaya *Customer Focus*, Pupuk Kaltim juga senantiasa mematuhi setiap regulasi mengenai produk dan perlindungan terhadap pelanggan.

Konsistensi penerapan komitmen menghargai privasi pelanggan tersebut membuat sepanjang tahun 2021 tidak ada pengaduan pelanggan terhadap Perusahaan perihal penyalahgunaan data pribadi pelanggan. Dengan demikian, tidak ada sanksi administrasi maupun hukum berkaitan dengan pelanggaran tersebut yang dikenakan terhadap Pupuk Kaltim. [GRI 418-1]

Kontribusi terhadap Pertumbuhan Perekonomian

Contribution to Economic Growth

KONTRIBUSI PADA PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Guna membangun Ketahanan Pangan Nasional dan menegakkan paradigma pertanian sebagai pilar pertumbuhan ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia menjalankan program subsidi pupuk bagi petani, namun dengan tetap

In every promotional activity it carries out, Pupuk Kaltim disseminates information on how to use products so that they have a minimal impact on environmental sustainability to customers, in collaboration with the local government office of Agriculture and Plantation, as well as with distributors. Pupuk Kaltim is fully committed to always disclosing information honestly and correctly in every product communication process, including promotional activities, advertisements, and product labeling.

For this reason, through customer gathering events with customers, Pupuk Kaltim invites all customer groups ranging from subsidized distributors, retailers, farmers, non-subsidized distributors, plantation companies, industrial companies, and exporters/traders, to establish two-way communication to get feedback for services and product improvements that will be very beneficial for customers and for the Company.

Due to Pupuk Kaltim's good communication and consistency in showing commitment to product and service quality, during 2021, there were no complaints or violations of the Company's promotional, advertising, and sponsorship ethics. [417-3]

CUSTOMER PRIVACY

Pupuk Kaltim implements a Minimum Service Standard (SPM) policy in accordance with customer requirements, and improves the work system using ERP/SAP so that the identity and information about customers is guaranteed to be safe. As a form of implementing the Customer Focus Culture, Pupuk Kaltim also always complies with every regulation regarding products and customer protection.

The consistent implementation of the commitment to respect customer privacy has resulted in the year 2021 having no customer complaints against the Company regarding the misuse of customer personal data. Thus, there are no administrative or legal sanctions related to the violation that will be imposed on Pupuk Kaltim. [GRI 418-1]

CONTRIBUTION TO THE NATIONAL FOOD SECURITY PROGRAM

In order to build National Food Security and uphold the agricultural paradigm as a pillar of national economic growth, the Government of Indonesia carries out a fertilizer subsidy program for farmers, but still applies restrictions on

menerapkan pembatasan nilai subsidi dan volume penyaluran. Sebagai realisasi agenda nasional tersebut, Pupuk Kaltim menyalurkan pupuk subsidi dengan menerapkan pola distribusi dan pemasaran dengan sistem tertutup, sesuai Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Menteri Perdagangan.

Pola tersebut dimulai dari pengadaan pupuk subsidi dari Gudang Pusat Produksi (Lini I). Selanjutnya, pupuk dikirim ke Gudang Provinsi/Pelabuhan tujuan (Lini II) untuk selanjutnya dipasok ke Gudang Kabupaten (Lini III). Distributor di daerah akan mendistribusikan pupuk subsidi tersebut ke pengecer. Petani yang memiliki Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dapat memperoleh pupuk berdasarkan alokasi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian setempat.

the value of subsidies and the volume of distribution. As a realization of the national agenda, Pupuk Kaltim distributes subsidized fertilizers by implementing a distribution and marketing pattern with a closed system, in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture and the Regulation of the Minister of Trade.

The pattern starts with the procurement of subsidized fertilizer from the Production Center Warehouse (Line I). Furthermore, the fertilizer is sent to the Provincial Warehouse/Destination Port (Line II) to be further supplied to the Regency Warehouse (Line III). Regional distributors will distribute the subsidized fertilizer to retailers. Farmers who have a Definitive Plan for Group Needs (RDKK) can obtain fertilizer based on the allocation determined by the local Agriculture Service.

Bagan Alur Distribusi dan Pemasaran Pupuk Subsidi

Schematics of Subsidized fertilizer Distribution and Marketing



Pada tahun 2021, Pupuk Kaltim kembali mendapat penugasan dari *Pupuk Indonesia Holding Company* (PIHC) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian No.36/Permentan/2021 untuk Tahun Anggaran 2021 untuk menyalurkan 697 ribu ton (2020:1,08 juta ton) Urea bersubsidi.

Alokasi penyaluran pupuk urea bersubsidi tersebut menurun 35,5% dari alokasi sebesar 1,08 juta ton urea bersubsidi di tahun 2020 (2020: lebih rendah 11% dari alokasi tahun 2019 yakni 1,18 juta ton). Dari penugasan tersebut, Perusahaan berhasil menyalurkan sebanyak 673,15 ribu ton atau setara dengan 96,6% dari alokasi Permentan 2021.

Realisasi angka alokasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2021 selain didukung oleh kembali normalnya musim tanam di wilayah utama peredaran pupuk urea Perusahaan, juga karena mulai terkendalinya pandemi COVID-19 yang membuat aktivitas petani kembali meningkat.

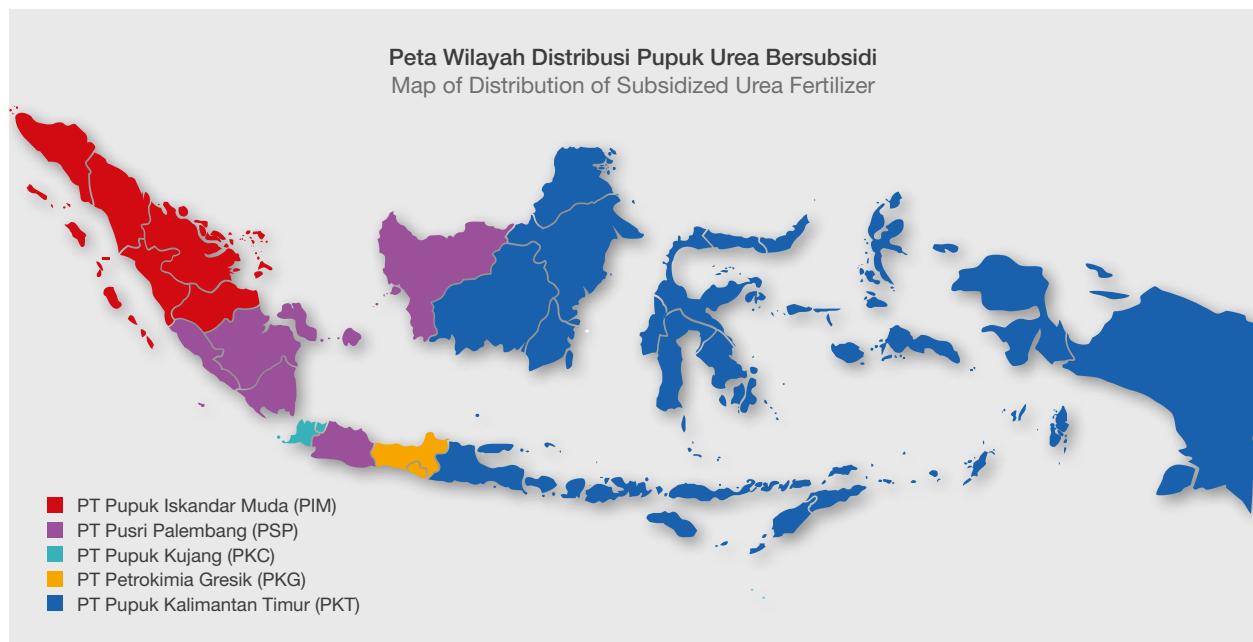
Sementara itu, untuk NPK bersubsidi, realisasi penjualan di tahun 2021 adalah sebanyak 76,34 ribu ton atau 449% (2020: 97%) dibandingkan alokasi SK Mentan tahun 2021 yaitu sebesar 17 ribu ton (2020: 182,9 ribu ton).

In 2021, Pupuk Kaltim again received an assignment from Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) with reference to the Regulation of the Minister of Agriculture No.36/Permentan/2021 to distribute 697 thousand tons (2020:1.08 million tons) of subsidized urea.

The allocation for distribution of subsidized urea decreased by 35.5% from the allocation of 1.08 million tons of subsidized urea in 2020 (2020: 11% lower than the 2019 allocation of 1.18 million tons). From this assignment, the Company managed to distribute 673.15 thousand tons, equivalent to 96.6% of the 2021 Ministry of Agriculture allocation.

The realization of the distribution of subsidized fertilizers in 2021 is not only supported by the normal return to the planting season in the Company's main urea fertilizer distribution areas, as the COVID-19 pandemic has become more manageable, which has increased farmer activity again.

Meanwhile, for subsidized NPK, the realization of sales in 2021 is 76.34 thousand tons or 449% (2020: 97%) compared to the allocation of the Minister of Agriculture Decree in 2021 which is 17 thousand tons (2020: 182.9 thousand tons).



Tabel Penyaluran Distribusi Pupuk Urea dan NPK Bersubsidi
Distribution of Subsidized Urea and NPK Fertilizer

Provinsi Province	Urea			NPK		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
	Dalam Ton In Tons			Dalam Ton In Tons		
Jawa Timur	82.456	276.845	431.939	0	0	0
Bali	8.676	35.374	31.225	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	107.332	189.087	159.407	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	20.451	26.582	26.625	0	0	0
Kalimantan Timur	18.030	17.233	13.661	11.306	25.348	23.182
Kalimantan Selatan	0	2.631	34.561	15.114	4.786	37.316
Kalimantan Tengah	0	3.871	15.455	12.888	43.229	29.885
Kalimantan Utara	3.787	2.919	1.528	1.996	30.761	4.097
Kalimantan Barat	0	21.333	0	20.525	0	32.501
Sulawesi Utara	21.543	38.814	20.129	0	0	0
Gorontalo	41.042	38.871	34.515	0	0	0
Sulawesi Tengah	31.171	25.522	34.392	3.048	2.054	0
Sulawesi Tenggara	20.344	322.719	23.902	1.616	0	0
Sulawesi Selatan	302.113	36.791	295.529	8.205	6.928	0
Sulawesi Barat	33.280	3.263	29.551	1.644	0	0
Maluku	1.840	785	2.768	0	0	0
Maluku Utara	233	0	874	0	59.682	0
Papua	4.178	7.689	7.154	0	0	0
Papua Barat	679	1.078	885	0	0	0
Jumlah Total	697.153	1.051.409	1.164.100	76.343	172.788	126.981

Oleh karena adanya penugasan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut, tiap produsen pupuk diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Hasil audit BPK-RI terhadap penyaluran pupuk subsidi oleh Pupuk Kaltim menunjukkan angka realisasi pada tahun 2021 adalah sebesar 673,15 ribu ton (2020: 1.051.409 ton) pupuk Urea dan 64,56 ribu ton (2020: 163.806) ton pupuk NPK, serta 14,89 ribu ton (2020: 8.982 ton) pupuk NPK Formula khusus.

NILAI PENDAPATAN, LABA BERSIH, LABA KOMPREHENSIF, PERTUMBUHAN ASET, DAN EKUITAS

Pertumbuhan volume penjualan dan naiknya harga rata-rata urea non-subsidi Pupuk Kaltim di dalam negeri bersamaan dengan melonjaknya harga amoniak di pasar internasional di tahun 2021 membuat total nilai pendapatan Perusahaan kembali meningkat. Total nilai pendapatan konsolidasi Pupuk Kaltim di tahun 2021 adalah sebesar Rp25.327 miliar, naik 37% dari sebesar Rp18.486 miliar di tahun sebelumnya.

Naiknya harga berbagai komponen bahan baku maupun pendukung membuat Pupuk Kaltim mencatatkan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 7%, masih di bawah pertumbuhan nilai penjualan membuat Perusahaan mencatatkan kenaikan laba kotor.

Due to the assignment of subsidized fertilizer distribution, each fertilizer producer is audited by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK-RI). The results of the BPK-RI audit on the distribution of subsidized fertilizers by Pupuk Kaltim show the realization figures in 2021 are 673.15 thousand tons (2020: 1,051,409 tons) of Urea fertilizer, 64.56 thousand tons (2020: 163,806) tons of NPK fertilizer, and 14.89 thousand tons (2020: 8,982 tons) special formula NPK fertilizer.

REVENUE VALUE, NET PROFIT, COMPREHENSIVE INCOME, ASSET GROWTH, AND EQUITY

The growth in sales volume and the increase in the average price of non-subsidized urea for Pupuk Kaltim in the country together with the soaring price of ammonia in the international market in 2021 made the total value of the Company's revenue increase again. The total value of Pupuk Kaltim's consolidated revenue in 2021 is IDR25,327 billion, an increase of 37% from IDR18,486 billion in the previous year.

The increase in the prices of various components of raw and supporting materials made Pupuk Kaltim recorded an increase in cost of goods sold by 7%, still below the growth in sales value, causing the Company to record an increase in gross profit.

Berkat penerapan berbagai inovasi dan efisiensi yang berhasil menurunkan biaya distribusi sebesar 27%, diikuti turunnya beban keuangan hingga sebesar 49%, membuat Pupuk Kaltim berhasil mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 239% menjadi sebesar Rp6.168 miliar dari Rp1.820 miliar di tahun sebelumnya.

Perusahaan pada akhirnya mencatatkan kenaikan laba komprehensif sebesar 254% menjadi sebesar Rp6.228 miliar dari sebesar Rp1.757 miliar di tahun sebelumnya. Berkait adanya kenaikan laba bersih maupun laba komprehensif, di tahun 2021, Pupuk Kaltim membukukan kenaikan total Aset 20% menjadi sebesar Rp33.615 miliar dari Rp27.953 miliar di tahun sebelumnya. Adapun total nilai kewajiban Pupuk Kaltim adalah sebesar Rp7.924 miliar dari Rp5.079 miliar di tahun sebelumnya.

Adapun total ekuitas Pupuk Kaltim di tahun 2021 adalah sebesar Rp25.852 miliar, naik 13% dari sebesar Rp22.874 miliar di tahun sebelumnya, terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan Pupuk Kaltim, 2019-2021.
Financial Performance Highlights of Pupuk Kaltim, 2019-2021.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Highlight	2021	2020 (*)	2019 (*)	PERTUMBUHAN Growth	
	(Rp Miliar) (Rp Billion)	(Rp Miliar) (Rp Billion)	(Rp Miliar) (Rp Billion)	2021 (%)	2020 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	25.327	18.486	17.034	37	9
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	6.168	1.820	1.768	239	3
Laba Komprehensif Comprehensive Income	6.228	1.757	4.011	254	-56
Total Aset Total Assets	33.615	27.953	28.679	20	-3
Total Kewajiban Total Liabilities	7.274	5.079	6.779	56	-25
Total Ekuitas Total Equity	25.852	22.874	21.900	12	4

(*) Disajikan kembali dan Reklasifikasi | Restated and Reclassified

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Di tahun pelaporan 2021, Pupuk Kaltim kembali mendistribusikan sebagian besar perolehan ekonominya kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan komitmen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan selalu berusaha meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan pupuk yang efisien dan efektif sangat berkontribusi bagi keberhasilan usaha pertanian dan perkebunan nasional, serta mendatangkan devisa dari pasar ekspor Urea dan amoniak.

Due to the implementation of various innovations and efficiencies that succeeded in reducing distribution costs by 27%, followed by a decrease in financial costs by up to 49%, Pupuk Kaltim managed to record an increase in profit for the year by 239% to Rp6,168 billion from Rp1,820 billion in the previous year.

As there is an increase in net profit and comprehensive income, in 2021, Pupuk Kaltim posted an increase in total assets of 254% to Rp6,228 billion from Rp1,757 billion in the previous year. The total value of Pupuk Kaltim's liabilities was Rp33,615 billion up from Rp27,953 billion in the previous year. In the end, the Company recorded a 20% increase in comprehensive income to Rp7,924 billion from Rp5,079 billion in the previous year.

The total equity of Pupuk Kaltim in 2021 is Rp25,852 billion, an increase of 13% from Rp22,874 billion in the previous year, mainly contributed by an increase in retained earnings which its use has not yet been determined.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]

In the 2021 reporting year, Pupuk Kaltim again redistributed most of its economic gains to stakeholders, in accordance with its commitment to optimally manage its resources in order to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

The Company always strives to increase value for the Stakeholders, through business development efforts so that they can play an active role in encouraging the development of the national economy and improving the welfare of the community. The supply of efficient and effective fertilizers greatly contributes to the success of national agriculture and plantation businesses, as well as bringing in foreign exchange from the Urea and ammonia export market.

Pupuk Kaltim juga secara konsisten berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui realisasi program pemberdayaan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, membayar imbal jasa kepada para karyawan, serta berkontribusi langsung pada pendapatan keuangan negara melalui pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah yang sangat berguna bagi pembangunan perekonomian nasional.

Selain kontribusi keuangan dalam bentuk pajak, Perusahaan juga memberi kontribusi ekonomi lainnya dalam bentuk penyediaan pupuk yang memadai. Penjualan Urea masih diutamakan untuk menunjang Program Ketahanan Pangan nasional dan penetrasi ke sektor perkebunan domestik agar memberikan margin optimal. Sementara itu, penjualan amoniak lebih difokuskan kepada *committed buyer* dan penjualan spot dengan sistem tender untuk mendapatkan harga jual terbaik, selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi urea. Berbagai langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan serta menjaga stabilitas dan perkembangan usaha yang berkesinambungan di masa mendatang.

Dalam menjalankan usaha produksi dan distribusi pupuk ke berbagai pulau-pulau utama di Indonesia, Pupuk Kaltim senantiasa menghadapi risiko negatif maupun risiko positif terkait dengan perubahan iklim. Apabila curah hujan cukup dan cuaca mendukung musim tanam sektor pertanian, baik pertanian domestik maupun regional, maka Perusahaan memiliki kesempatan mencatatkan penjualan pupuk dalam volume yang lebih besar, demikian juga sebaliknya.

Dalam hal mengelola risiko dan kesempatan terkait dengan perubahan iklim tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan kondisi pasar dan harga jual yang ketat dalam rangka mendapatkan nilai penjualan yang optimal pada pasar yang sedang mengalami lonjakan permintaan terkait dengan musim tanam. Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak signifikan untuk mengelola risiko atau kesempatan tersebut. [201-2]

Sebagai tambahan informasi, sekalipun memiliki kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi dan memberi kontribusi keuangan langsung pada negara, Pupuk Kaltim tidak mendapatkan bantuan finansial langsung dari Pemerintah. Pendapatan subsidi dari Pemerintah yang tersaji pada Laporan Keuangan, dan ditampilkan dalam Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, merupakan pendapatan subsidi atas pupuk yang disalurkan ke sektor pertanian, namun subsidi tersebut diperuntukkan kepada Petani melalui Perusahaan, bukan subsidi untuk Perusahaan. [201-4]

Pupuk Kaltim also consistently contributes to improving the welfare of the community through the realization of community empowerment programs, supports environmental conservation, pays compensation for services to employees, and contributes directly to state financial income through payment of taxes and dividends to the Government which are very useful for national economic development.

In addition to financial contributions in the form of taxes, the Company also provides other economic contributions in the form of providing adequate fertilizers. Urea sales are still prioritized to support the national Food Security Program and penetration into the domestic plantation sector in order to provide optimal margins. Meanwhile, ammonia sales are more focused on committed buyers and spot sales with a tender system to get the best selling price, in addition to meeting the raw material needs for urea production. Various steps taken in order to increase market penetration are expected to increase the company's profit and maintain stability and sustainable business development in the future.

In carrying out the business of producing and distributing fertilizers to various main islands in Indonesia, Pupuk Kaltim always deals with negative risks as well as positive risks related to climate change. If there is sufficient rainfall and the weather supports the growing season for the agricultural sector, both domestic and regional, then the Company has the opportunity to record higher volume sales of fertilizers, and vice versa.

In terms of managing the risks and opportunities related to climate change, the Company continuously monitors market conditions and selling prices strictly in order to obtain optimal sales value in a market that is experiencing a surge in demand related to the growing season. The company incurs an insignificant amount of costs to manage these risks or opportunities. [201-2]

As additional information, even though it has an obligation to distribute subsidized fertilizers and provide direct financial contributions to the state, Pupuk Kaltim does not receive direct financial assistance from the Government. Subsidy income from the Government, which is presented in the Financial Statements, and is shown in the Distribution Table for Economic Value, is a subsidy income for fertilizers distributed to the agricultural sector, but the subsidy is intended for farmers through companies, not subsidies for companies. [201-4]

Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi Pupuk Kaltim di tahun 2021 dan 2020.

The following is an illustration of the distribution of Pupuk Kaltim's economic gains in 2021 and 2020.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]
Distribution Table of Economic Value Generated

PEROLEHAN NILAI EKONOMI Acquisition of Economic Value	2021	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth
	(Rp Juta) (Rp Million)	(Rp Juta) (Rp Million)	(Rp Juta) (Rp Million)	2021 (%)
Pendapatan Penjualan Net revenues from sales	23.445.413	15.082.706	13.006.576	55
Pendapatan Subsidi Subsidy Income	1.881.271	3.403.744	4.027.557	-45
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest income from banks and time deposits	73.827	43.965	51.087	68
Pendapatan dividen Dividend income	3.037	-	-	100
Penerimaan penjualan aset perusahaan Income from sales of company assets	376	120	173	213
Bagian laba entitas asosiasi Share in profits of associated entities	50.284	23.668	28.234	112
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	(4.107)	(42.707)	24.317	-90
Pendapatan denda dan klaim Income from penalties and claims	11.953	7.031	9.500	70
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Generated	25.462.054	18.518.527	17.147.444	37
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	13.413.771	12.280.469	10.772.119	9
Beban Usaha (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	737.093	844.197	1.035.559	-13
Gaji Karyawan dan benefit lainnya Employee salaries and benefits:				
- Pekerja Operasional Produksi Production staff	921.514	1.030.582	975.105	-11
- Pekerja Penjualan, Administrasi, dan Umum - Sales, Administration, and General Affairs staff	686.729	607.047	596.750	13
Kerugian selisih kurs Loss on foreign exchange translation	24.831	215	28.740	11.449
Pembayaran kepada penyandang dana Payment to fund providers:				
- Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk - Payment of dividend to owner of parent entity	2.000.000	775.613	647.403	158
- Beban bunga bank dan pinjaman - Interest expenses on banks' credit and loans	79.004	180.914	309.327	-56
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to fund providers:	2.079.004	956.527	956.730	117
Pengeluaran untuk Pemerintah (dari Pajak pada Arus Kas) Spending for the Government	473.790	426.895	903.148	11
Pengeluaran untuk masyarakat Spending for the Public	60.850	52.582	41.443	16
Jumlah nilai perolehan ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	17.862.942	15.719.037	14.365.003	14
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic Value Retained before Dividend Distribution	9.599.112	3.575.103	3.429.844	168
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan Total economic value retained	7.599.112	2.799.490	2.782.441	171

Seperti tampak pada Tabel “Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi”, di tahun 2020, Pupuk Kaltim mencatatkan peningkatan perolehan nilai ekonomi 8% menjadi sebesar Rp18.519 miliar dari Rp17.147miliar di tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Pupuk Kaltim kembali mencatatkan peningkatan total distribusi perolehan nilai ekonomi sebesar 38% menjadi senilai Rp25.462 miliar dari sebesar Rp18.519 miliar.

Di tahun 2021 Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada pemasok bahan baku, pemilik properti yang disewa, penyedia jasa angkutan, penyedia jasa pemeliharaan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, dengan total nilai Rp14.151 miliar, naik 8% dari Rp13.125 miliar di tahun 2020.

Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total Rp1.608 miliar, turun 2% dari sebesar Rp1.637 miliar di tahun sebelumnya.

Pupuk Kaltim juga mendistribusikan biaya bunga kepada beberapa bank yang memberikan pinjaman sebesar Rp79 miliar untuk tahun 2021, turun 56% dari sebesar Rp181 miliar di tahun 2020 berkat adanya pengurangan jumlah kewajiban pokok pinjaman.

Kemudian Pupuk Kaltim membagikan dividen kepada pemegang saham senilai total Rp2.000 miliar di tahun 2021, naik 158% dari Rp776 miliar di tahun sebelumnya, selain mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp474 miliar, naik 11% dari tahun 2020 yang sebesar Rp427 miliar di tahun sebelumnya.

Sekalipun menjalankan tugas menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan, di tahun 2021 Pupuk Kaltim masih menahan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp9.599 miliar (2020: Rp3.575 miliar) untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

As shown in the “Distribution of Economic Value Generated” Table, in 2021, Pupuk Kaltim recorded an increase in the economic value generated of 8% to Rp18,519 billion from Rp.17,147 billion in the previous year. Therefore, Pupuk Kaltim also recorded an increase in the total distribution of economic value gains by 38% to Rp25,462 billion from Rp18,519 billion in 2020.

In 2021, Pupuk Kaltim will distribute the economic value generated to suppliers of raw materials, owners of leased properties, providers of transportation services, providers of maintenance services, fees for IT systems and various other operational costs, with a total value of Rp14,151 billion, an increase of 8% from Rp13,125 billion in 2020.

Pupuk Kaltim distributes economic value generated to employees as one of the stakeholders, amounting to a total of Rp1,608 billion, an increase of 2% from Rp1,637 billion in the previous year

Pupuk Kaltim also distributes interest costs to several banks that provide loans of Rp79 billion for 2021, a decrease of 56% from Rp181 billion in 2020 due to a reduction in the amount of loan principal obligations.

Then Pupuk Kaltim distributed dividends to shareholders worth a total of IDR2,000 billion in 2021, up 158% from IDR776 billion in the previous year, in addition to recording tax payments of IDR474 billion, up 11% from 2020 which amounted to IDR427 billion in the previous year.

Despite carrying out the task of distributing subsidized fertilizers, Pupuk Kaltim does not receive financial assistance from the government in realizing all operational activities, either in the form of tax exemptions, grants for research and product development and so on.

Overall, in 2021 Pupuk Kaltim still retains the economic value of Rp9,599 billion (2020: Rp3,575 billion) to support business development in the future.

MENDUKUNG PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DAERAH

Selain mendukung pembangunan perekonomian dalam skala nasional, Pupuk Kaltim juga turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah. Dukungan bagi pertumbuhan perekonomian daerah terwujud melalui kerja sama yang dilaksanakan Pupuk Kaltim dengan para mitra pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional harian maupun kebutuhan harian para pekerja di area operasional, penerimaan pegawai tetap maupun kontrak dan paruh waktu dari area sekitar, pembangunan infrastruktur pendukung maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang beroperasi di kawasan operasional sekitarnya.

Komitmen dan realisasi penerimaan pegawai dari area sekitar kegiatan operasional Perusahaan atau pekerja lokal, disampaikan pada uraian “Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia”.

Pupuk Kaltim juga mendukung pembangunan perekonomian daerah melalui realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka Program Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/Comdev*) sebagai bagian dari Program CSR Perusahaan.

Untuk tahun 2021, berbagai kegiatan dalam Program Pemberdayaan ini, yang dikelompokan ke dalam tiga sub program, yakni: Program Pendanaan UMK & TJSL, didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp60,85 miliar dari Rp52,58 miliar di tahun sebelumnya.

Melalui Program Kemitraan maupun Bina Wilayah, Pupuk Kaltim bahkan mengembangkan kawasan agrobisnis di beberapa desa di *Ring 1* dari areal sekitar kawasan operasional Perusahaan. Penjelasan lengkap mengenai program pengembangan komunitas ini dapat dilihat pada uraian “Kinerja Pemberdayaan Komunitas”.

HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN PARA MITRA KERJA [414-1]

Mengingat pemasok dan mitra kerja, baik yang termasuk dalam rantai pasok maupun tidak, merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang juga berperan besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjalankan tugas penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja.

SUPPORTING REGIONAL ECONOMIC GROWTH

Apart from supporting economic development on a national scale, Pupuk Kaltim also supports regional economic growth. Support for regional economic growth is realized through the collaboration carried out by Pupuk Kaltim with local supplier partners in meeting the daily operational needs and daily needs of workers in the operational area, recruitment of permanent and contract and part-time employees from the surrounding area, development of supporting infrastructure and tax payment of motorized vehicles operating in the surrounding operational area.

Commitment and realization of recruitment of employees from the surrounding area of the Company's operational activities or local workers, is stated in the description of “Management and Development of Human Resources”.

Pupuk Kaltim also supports regional economic development through the realization of various activities within the framework of the Community Development Program (Comdev) as part of the Company's CSR Program.

For 2021, various activities in the Empowerment Program are grouped into three sub-programs, namely: MSE & CSR Funding Program, supported by the budget realization of Rp60.85 billion from Rp52.58 billion in the previous year.

Through the Partnership and Regional Development Program, Pupuk Kaltim has even developed agribusiness areas in several villages in *Ring 1* from the area around the Company's operational area. A complete explanation of this community development program can be seen in the description of “Community Empowerment Performance”.

RELATIONSHIPS WITH SUPPLIERS AND PARTNERS [414-1]

Considering that suppliers and business partners, whether included in the supply chain or not, are one of the stakeholder groups that also play a major role in the success of the Company in developing its business and carrying out the task of supplying and distributing subsidized fertilizers, Pupuk Kaltim is fully committed to realizing positive reciprocal interactions. with suppliers and partners.

Kelompok pemangku kepentingan ini mendapatkan porsi distribusi perolehan ekonomi terbesar. Untuk tahun 2021 porsi distribusi perolehan ekonomi bagi para pemasok dan mitra kerja Pupuk Kaltim mencapai nilai sebesar Rp14.151 miliar atau sekitar 79% dan di tahun 2020 adalah sebesar Rp13.125 miliar atau sekitar 83% total distribusi perolehan nilai ekonomi. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan khusus dalam mengelola hubungan dengan mereka.

Hubungan Pupuk Kaltim dengan para pemasok dan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Pupuk Kaltim menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (*Contractor Safety Management System*) terhadap seluruh pemasok dan mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Pupuk Kaltim menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Pupuk Kaltim memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek. Kebijakan dimaksud, beserta jumlah pemasok serta mitra kerja eksisting selengkapnya telah disampaikan pada uraian Bab "Profil Perusahaan", sub bab – Lokasi Operasi yang Signifikan untuk Para Pemasok Lokal.

This stakeholder group gets the largest share of the distribution of economic value generated. For 2021, the distribution portion of economic value generated for Pupuk Kaltim's suppliers and work partners reached a value of Rp14,151 billion or around 79% and in 2020 it was Rp.13,125 billion or around 83% of the total distribution of economic value gains. Therefore, the Company establishes a specific policy in managing its relationship with them.

Pupuk Kaltim's relationship with its suppliers and partners is based on the principle of professionalism, taking into account various requirements including quality standards, occupational safety and health management system. The principle of professionalism also includes compliance with competitive pricing, credibility, accountability, and accuracy in the supply of goods and services from partners. Pupuk Kaltim applies an evaluation procedure based on the CSMS (Contractor Safety Management System) for all suppliers and partners who are currently collaborating.

To ensure that these various criteria are met as well as the quality of work, Pupuk Kaltim runs a performance evaluation program for its partners and suppliers on a regular basis. Evaluation is carried out both in the work process stage until the end of the work contract, as a basis for assessment for the selection process in order to establish a list of work partners, which is carried out in a transparent and accountable manner.

In connection with fostering working relationships with these suppliers of goods and services, Pupuk Kaltim has a procurement policy of goods and services which is the main reference for all goods and services procurement activities. This policy is a manifestation of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through a tender process by taking into account several aspects. This policy and the number of suppliers and existing partners has been comprehensively presented in the description of the "Company Profile" Chapter, sub-chapter – Significant Operational Locations for Local Suppliers.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Social Economic Compliance

Proses produksi, pengadaan bahan baku, pengadaan jasa serta hubungan dengan para mitra pemasok dan mitra kerja, juga pemasaran pupuk yang dilaksanakan oleh Pupuk Kaltim senantiasa dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian serta Surat Keputusan dari Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karenanya selama tahun pelaporan, Pupuk Kaltim tidak mencatatkan adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dalam menjalin hubungan dengan para pemasok maupun mitra kerja.

Di samping itu, praktik pemasaran dan penjualan pupuk dari segmen pasar subsidi maupun non subsidi pada 2020 telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah serta sesuai dengan kaidah-kaidah penjualan produk secara internasional. Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan Pemerintah juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah maupun praktik-praktik perdagangan internasional, sehingga tidak ada denda maupun sanksi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. [419-1]

The production process, procurement of raw materials, procurement of services as well as relations with supplier partners and work partners, as well as fertilizer marketing carried out by Pupuk Kaltim are always carried out with reference to government regulations through the Ministry of Trade, Ministry of Agriculture and Ministry of Industry as well as a Decree from Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, during the reporting year, Pupuk Kaltim did not record any incidents of non-compliance with laws and regulations in establishing relationships with suppliers or business partners.

In addition, the practice of marketing and selling fertilizers from the subsidized and non-subsidized market segments in 2020 has been running well in accordance with government regulations and in accordance with the rules of selling products internationally. It is proven that there are no products that violate Government regulations and there are no incidents of non-compliance with laws and/or government regulations as well as international trade practices, so that there are no fines or sanctions that must be met by the Company. [419-1]

Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi

Alignment with Achievement of Sustainability Development Goals in the Economic Aspect

Pupuk Kaltim meyakini bahwa secara keseluruhan, program-program pengembangan usaha dan kerja sama dengan para pemasok maupun mitra kerja yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs pada aspek ekonomi, khususnya Tujuan ke-1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan ke-2 Tanpa Kelaparan, Tujuan ke-3 Kesehatan dan Kesejahteraan, Tujuan ke-8 Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak, Tujuan ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung-Jawab dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat.

Pupuk Kaltim believes that as a whole, the business development programs and collaborations with suppliers and work partners are in line with the achievement of the various formulations of sustainable development goals in the SDGs on the economic aspect, in particular Goal-1 No Poverty, Goal-2 Zero Hunger, Goal-3 Health and Prosperity, Goal-8 Economic Growth and Decent Work, Goal-9 Industry, Innovation and Infrastructure, Goal-12 Responsible Consumption and Production and Goal-15 Life on Land.

GRI 103-1, 103-2, 103-3

Perusahaan meyakini bahwa pajak memiliki peranan penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan memandang bahwa pajak merupakan suatu bentuk kontribusi kepada negara yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pembangunan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola perpajakan secara komprehensif serta menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan memilih strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk memaksimalkan kontribusi Perusahaan kepada negara dan meminimalisir risiko pengenaan sanksi pajak yang dapat berdampak pada reputasi Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Di samping itu, Perusahaan juga memanfaatkan insentif perpajakan yang disediakan oleh Otoritas Pajak untuk mencapai penghematan pajak yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga melaksanakan Integrasi Data Perpajakan dengan Otoritas Perpajakan. Integrasi Data Perpajakan adalah suatu kegiatan pertukaran, pengolahan, penelitian, dan pengujian Data Perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui pertukaran akses data dan/atau integrasi aplikasi sebagai tahapan untuk pencapaian *Cooperative Compliance* bagi Wajib Pajak. Hubungan kerja sama berbasis transparansi dan kepercayaan antara Wajib Pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak menciptakan pemenuhan kewajiban perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dengan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menjalin hubungan dengan Otoritas Perpajakan, Perusahaan dapat mengurangi risiko pengenaan sanksi pajak dengan tetap berkontribusi maksimal terhadap kemajuan negara. Perusahaan juga memperoleh predikat sebagai Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu, di mana predikat tersebut didasarkan pada tingkat kepatuhan yang baik atas pengelolaan perpajakan di Perusahaan.

GRI 207 – 1 : Pelaporan Pendekatan Perpajakan, meliputi:

- Jelaskan strategi perpajakan perusahaan, dan tunjukkan link strategi dimaksud, jika memungkinkan untuk dipublikasikan
Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Perusahaan menyusun strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan beban pajak terutang

GRI 103-1, 103-2, 103-3

The company believes that taxes have a crucial role for the economic progress of a country. The company views tax as a form of contribution to the state, which is expected to have a positive impact on development. Therefore, the Company is fully committed to always manages its taxation in a comprehensive manner as well as cooperating with stakeholders.

To realize this commitment, the Company adapts a tax strategy that is based on the provisions of the applicable tax laws to maximize the Company's contribution to the state and minimize the risk of tax sanction impositions that may impact the Company's reputation as a Taxpayer. In addition, the Company also utilizes tax incentives provided by the Tax Authority to achieve optimal tax savings, which will ultimately improve the Company's financial performance.

The Company also implements Tax Data Integration with the Tax Authority. Tax Data Integration is an activity of exchanging, processing, researching, and testing the Taxation Data of Taxpayers to the Directorate General of Taxes through the exchange of data access and/or application integration as a phase to achieve Cooperative Compliance for Taxpayers. The transparency and trust-based cooperation relationship between the Taxpayer and the Directorate General of Taxes creates the fulfillment of the Company's tax obligations in accordance with the provisions of the applicable tax regulations.

By implementing the applicable tax provisions and establishing a relationship with the Taxation Authority, the Company can reduce the risk of tax sanction imposition while continuing to provide maximum contribution for the progress of the country. The Company also obtained the predicate as a Taxpayer with Certain Criteria, in which the predicate is based on a good level of compliance with tax management in the Company.

GRI 207 – 1 : Taxation Approach Reporting, including:

- Explain the company's tax strategy, and provide the link to the strategy, if possible for publication
In fulfilling its tax obligations, the Company prepares a taxation strategy that is based on the provisions of the applicable taxation laws and regulations. This is carried out to optimize the tax expense payable and reduce the cost of tax compliance through the utilization of taxation system technology. The

dan menurunkan biaya kepatuhan Pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan. Strategi perpajakan tersebut dituangkan dalam kajian maupun prosedur perpajakan yang berlaku di lingkungan internal perusahaan.

- ii. Pengelola/penanggung jawab atau pejabat senior yang secara formal meninjau dan menyetujui strategi pemenuhan perpajakan perusahaan, dan frekuensi peninjauan yang dilakukan.

Strategi perpajakan tersebut disetujui oleh pejabat berwenang di Perusahaan, yaitu Direktur Keuangan dan Umum. Strategi tersebut ditinjau secara rutin setiap bulan.

- iii. Pendekatan pemenuhan ketentuan peraturan perundangan yang dilakukan;

Perusahaan menyadari bahwa pajak merupakan wujud dari kewajiban bernegara, maka perusahaan dapat berperan secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat berkontribusi bagi negara Indonesia. Perusahaan berkomitmen tinggi bahwa pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

- iv. Jelaskan kaitan antara pendekatan perpajakan yang diterapkan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, termasuk kaitannya dengan strategi pencapaian keberlanjutan perusahaan yang diterapkan.

Mengingat dinamisnya peraturan perpajakan, maka segala kewajiban perpajakan yang berkaitan dengan proses bisnis dan pengembangan perusahaan mengikuti perkembangan peraturan perpajakan. Dalam pembuatan strategi perpajakan, Perusahaan berkomitmen dengan menyelaraskan pembangunan berkelanjutan, dengan tidak semata-mata meminimalisir beban pajak, namun juga memberikan kontribusi yang berdampak terhadap pembangunan nasional.

GRI 207 – 2 : Tata Kelola Perpajakan, Kontrol dan Pengelolaan Risiko Perpajakan, meliputi:

- a. Penjelasan mengenai kerangka tata kelola perpajakan dan kontrol perpajakan, mencakup:

i. Organ Tata Kelola atau Pejabat senior dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kelengkapan strategi perpajakan.
Sudah tercantum dalam GRI 207-1.ii.

ii. Bagaimana pendekatan perpajakan tersebut diwujudkan dalam pengelolaan organisasi.

Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait peraturan-peraturan perpajakan dan pengelolaan perpajakan di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesadaran atas seluruh aspek perpajakan di Perusahaan. Dalam melakukan sosialisasi ini, Perusahaan melakukannya secara mandiri ataupun bekerja sama dengan lembaga terkait.

taxation strategy is stated in the taxation study and procedures applicable within the company.

- ii. Manager/ person in charge or senior official who formally reviews and approves the company's tax compliance strategy, and the frequency of reviews carried out.

The tax strategy is approved by the competent authority in the Company, namely the Director of Finance and General Affairs. The strategy is reviewed regularly every month.

- iii. The approach to fulfilling the provisions of the legislation carried out;

The company is aware that tax is a form of state obligation, accordingly the company can have a direct or indirect role in contributing to Indonesian. The company is highly committed that the fulfillment of tax obligation is carried out in accordance with the provisions of the applicable tax laws.

- iv. Explain the relationship between the implemented tax approach and the business activities carried out, including its relation to the strategy for achieving corporate sustainability that is implemented.

Given the dynamics of tax regulations, all tax obligations related to business processes and company development comply with the development of tax regulations. In the formulation of taxation strategies, the Company is committed to aligning sustainable development, by not only minimizing the tax expense, but also making contributions that have an impact on national development.

GRI 207 – 2 : Tax Governance, Control, and Management of Taxation Risk, including:

- a. Description of the tax governance and tax control framework, including:

i. Governance Organ or senior official in the organization who is responsible for the fulfillment of the completeness of the taxation strategy.
Has been stated in GRI 207-1.ii.

ii. How the taxation approach is realized in the management of the organization.

The Company routinely conducts socialization to all employees regarding tax regulations and tax management in the Company. This is carried out to ensure that all employees are aware of all taxation aspects in the Company. In carrying out this socialization, the Company does it independently or in collaboration with related institutions.

- iii. Pendekatan risiko pajak yang dijalankan, termasuk uraian identifikasi, pengelolaan dan *monitoring* risiko-risiko perpajakan yang dilakukan.

Perusahaan mengidentifikasi risiko pajak atas setiap transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi. Unit perpajakan berperan sejak tahap awal dilaksanakannya transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi untuk memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi Perusahaan serta memitigasi risikonya.

Risiko pajak dan upaya mitigasi tersebut dikelola oleh unit perpajakan melalui aplikasi SiMeri, yang datanya terintegrasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk dikelola dan dilaporkan kepada direksi secara rutin.

- iv. Penjelasan bagaimana evaluasi pemenuhan ketentuan tata kelola dan kerangka kerja pemenuhan perpajakan dilakukan.

Pengelolaan perpajakan dilakukan secara patuh sesuai tata kelola organisasi yang telah ditetapkan dan juga diaudit oleh auditor internal Perusahaan dan dievaluasi oleh Direktorat Jenderal Pajak.

- b. Penjelasan mekanisme pelaporan mengenai sikap *unethical*, kebiasaan *unlawful* dan integritas perusahaan terhadap ketentuan perpajakan.

Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan penyimpangan pada Perusahaan, yang mencakup pelanggaran hukum dan integritas organisasi termasuk pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan atau Whistleblowing System (WBS), dan dapat diakses melalui www.pktbersih.com.

Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Perusahaan menjunjung tinggi etika dan integritas untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam mewujudkan hal itu, Perusahaan memiliki Pakta Integritas yang menjadi standar etis bagi setiap Pekerja dalam berinteraksi dengan mitra usaha termasuk Otoritas Perpajakan serta menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan.

- c. Penjelasan mengenai proses assurance keterbukaan perpajakan, atau jika memungkinkan, laporan assurance, pernyataan dan opini yang diberikan.

Perusahaan memiliki sistem tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko yang terstruktur untuk perpajakan. Tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko ini diimplementasikan ke dalam proses pelaporan pajak dan pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu.

- iii. The tax risk approach being implemented, including a description of the identification, management, and monitoring of tax risks being carried out.

The Company identifies tax risks for each transaction, business development, and corporate action. The taxation unit has a role from the initial stages of carrying out transactions, business development, and corporate actions to ensure the fulfillment of tax obligations for the Company and mitigate the risks.

The tax risk and mitigation efforts are managed by the taxation unit through the SiMeri application, where data is integrated with the Risk Management Department to be managed and reported to the Board of Directors on a regular basis.

- iv. Description of how the evaluation on compliance with governance provisions and the framework of tax compliance is carried out.

Tax management is carried out in a compliant manner according to organizational governance that has been established and also audited by the Company's internal auditors and evaluated by the Directorate General of Taxes.

- b. Description of the reporting mechanism for unethical conduct, unlawful habits, and corporate integrity towards tax provisions.

The Company has established a system policy for reporting alleged irregularities at the Company, including violations of law and organizational integrity, including the implementation of fulfilling tax obligations or the Whistleblowing System (WBS), and can be accessed via www.pktbersih.com.

In fulfilling its tax obligations, the Company upholds ethics and integrity to continuously improve from time to time. In order to realize this, the Company has established an Integrity Pact, which has become the ethical standard for every employee in interacting with business partners, including the Taxation Authority, as well as becoming the ethical standard for every individual working in the Company.

- c. Description of the tax disclosure assurance process, or if applicable, the assurance reports, statements and opinions provided.

The company has a structured risk management and control system for taxation. The risk control and management governance is implemented into the tax reporting process and timely tax payments.

GRI 207 – 3 : Keterikatan Pemangku kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap perpajakan, meliputi:

- i. Pendekatan pembinaan hubungan dengan otoritas perpajakan.

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Perusahaan senantiasa melakukan konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Konsultasi dilakukan sebagai wujud pembinaan hubungan antara Perusahaan dengan Otoritas Perpajakan. Perusahaan melihat bahwa Otoritas Perpajakan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu Perusahaan untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, masukan positif dan hasil koordinasi dari Otoritas Perpajakan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi kebijakan keberlanjutan terutama yang berkaitan dengan penyusunan strategi dan kebijakan perpajakan Perusahaan yang meminimalkan risiko pengenaan sanksi Pajak.

- ii. Pendekatan kebijakan umum tentang advokasi perpajakan.

Perusahaan, secara berkala melakukan advokasi perpajakan terhadap beberapa transaksi untuk dapat memperoleh penegasan penerapan peraturan dari Otoritas Pajak, terkait perlakuan pajak atas transaksi atau kebijakan yang belum diatur secara jelas untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

- iii. Proses pengumpulan dan peninjauan pandangan para pemangku kepentingan termasuk pemangku kepentingan eksternal mengenai perpajakan.

Perusahaan, bersama dengan entitas induk dan grup usaha secara rutin mengadakan pertemuan dan diskusi dalam wujud Pokja (Kelompok Kerja) Pajak yang turut mengundang Direktorat Jenderal Pajak sebagai narasumber. Disampaing itu, Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan para rekanan dan membahas aspek perpajakan atas transaksi dengan rekanan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sinergi perpajakan dengan para pemangku kepentingan.

GRI 207 – 4 : Keterikatan Pemangku kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap perpajakan, meliputi:

- a. Penjelasan mengenai seluruh yuridiksi pajak, dimana entitas merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan, atau bagian dari informasi keuangan yang disampaikan secara terbuka, merupakan obyek pengenaan pajak.

Perusahaan adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, dan tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia.

GRI 207 – 3 : Stakeholders Engagement and Management Attention towards Taxation, including:

- i. Approach to establishing relationship with the tax authority.

In fulfilling its tax obligations, the Company always consults with the Directorate General of Taxes (DGT). The consultation is carried out as a form of establishing a relationship between the Company and the Tax Authority. The Company recognizes that the Tax Authority has a crucial role in assisting the Company to exercise its rights and fulfill its tax obligations in accordance with the provisions of the applicable tax laws and regulations. Throughout 2021, positive inputs and coordination results from the Taxation Authority have made a significant contribution to the implementation of sustainability policies, particularly in terms of preparing the Company's tax strategies and policies that minimize the risk of tax sanction imposition.

- ii. General policy approach to tax advocacy.

The Company periodically conducts tax advocacy on several transactions in order to obtain confirmation of the implementation of the regulations from the Tax Authority, in relations to tax treatment for transactions or policies that have not been clearly regulated in order to ensure compliance with the fulfillment of tax obligations with the provisions of the applicable tax laws and regulations.

- iii. The process of collecting and reviewing the perspective of stakeholders, including external stakeholders on taxation.

The Company, together with the parent entity and business groups, regularly hold meetings and discussions in the form of a Tax Working Group (Pokja), which also invites the Directorate General of Taxes as a resource person. In addition, the Company also holds meetings with partners and discusses the taxation aspects of transactions with partners. These activities are carried out to increase tax synergy with stakeholders.

GRI 207 – 4 : Stakeholders Engagement and Management Attention towards Taxation, including:

- a. Description of all tax jurisdictions, where the entity is part of the company's consolidated financial statements, or part of publicly disclosed financial information, is subject to tax.

The company is an entity established in the jurisdiction of the state of Indonesia, and is subject to the applicable tax regulations in Indonesia. The company has no tax obligations other than within the jurisdiction of Indonesia.

- b. Untuk setiap jurisdiksi pajak yang dilaporkan pada butir 207-4 a tersebut, harap disampaikan:
- Nama entitas obyek pajak;
PT Pupuk Kalimantan Timur
 - Aktivitas utama organisasi;
Produsen pupuk anorganik
 - Jumlah pegawai dan dasar perhitungannya;
Mengikuti Bab SDM
 - Pendapatan dari penjualan terhadap pihak ketiga;
Mengikuti Bab Keuangan
 - Pendapatan dari transaksi intra group dengan jurisdiksi pajak yang berbeda;
Tidak ada grup usaha di luar jurisdiksi Indonesia
 - Laba/rugi sebelum pajak
Mengikuti Bab Keuangan
 - Jumlah aset berwujud, serta nilai kas dan setara kas;
Mengikuti Bab Keuangan
 - Pajak masing-masing korporasi yang dibayarkan secara tunai;
- b. For each tax jurisdiction reported in item 207-4 a, please submit:
- Entity name of tax object;
PT Pupuk Kalimantan Timur
 - Main activities of the organization;
Inorganic fertilizer manufacturer
 - Number of employees and its basis of calculation;
Referring to the HR Chapter
 - Revenue from sales to third parties;
Referring to the Finance Chapter
 - Income from intra-group transactions with different tax jurisdictions;
There are no business groups outside the jurisdiction of Indonesia
 - Profit/loss before tax
Referring to the Finance Chapter
 - Total tangible assets, as well as the value of cash and cash equivalents;
Referring to the Finance Chapter
 - Taxes of each corporation paid in cash;

No	Jenis Pajak	Nilai Pembayaran Tunai (Rp)	Type of Tax
1	PPh Badan	411.839.000.000	Corporate Income Tax
2	PPN Masa	578.854.000.000	Periodic VAT
3	PPN Wajib Pungut	337.081.000.000	Mandatory VAT
4	PPh Pemotongan/Pemungutan	368.813.000.000	Withholding/ Collection Income Tax
5	Pajak & Retribusi Daerah	46.795.000.000	Regional Tax & Levies
Total		1.743.382.000.000	Total

- ix. Pajak masing-masing korporasi yang diakui berdasarkan perhitungan laba/rugi;
Beban Pajak Penghasilan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 sebesar Rp 2.118.319.000.000,-
- x. Alasan bagi terjadinya perbedaan perhitungan pengakuan pajak dengan pajak jatuh tempo, jika tarif pajak resmi diberlakukan untuk menghitung jumlah laba/rugi sebelum pajak.
Tidak ada perbedaan.
- c. Cakupan jangka waktu informasi yang disampaikan untuk memenuhi ketentuan 207-4.
Tahun 2021
- ix. Taxes of each corporation that are recognized based on the calculation of profit/loss;
Income Tax Expense in the 2021 Consolidated Financial Statements amounted to Rp. 2,118,319,000,000,-
- x. Reason for the difference between the calculation of tax recognition and the tax due, if the official tax rate is applied to calculate the amount of profit/ loss before tax.
No Difference.
- c. The scope of the period of information submitted to meet the provision no. 207-4.
2021





Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI INSAN PUPUK KALTIM

Management and Competency Development
of Pupuk Kaltim Employees

GA-811B

“Pupuk Kaltim memantapkan langkah dalam menjalankan program-program transformasi, meningkatkan kompetensi karyawan, meningkatkan produktivitas dan menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

Pada saat bersamaan Pupuk Kaltim meningkatkan pelaksanaan program manajemen talenta guna mempersiapkan calon-calon pemimpin perusahaan berkemampuan mengantisipasi dan mengatasi berbagai tantangan pengembangan usaha di masa mendatang.”

“Pupuk Kaltim strengthens its measures in carrying out transformation programs, improving employee competence, increasing productivity, as well as implementing a performance-based remuneration system.

At the same time, Pupuk Kaltim also intensifies the implementation of the talent management program to prepare prospective company leaders who are capable of anticipating and overcoming various challenges of business development in the future.”

Ringkasan | Summary

- Pupuk Kaltim merealisasikan 504 program pelatihan dengan durasi 146.560 manhours atau rata-rata 110 jam/ pegawai.
- Pupuk Kaltim memproses berhentinya hubungan kerja dengan 142 karyawan organik, dan hanya merekrut 24 orang karyawan organik baru, sebagai wujud keberhasilan program peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia.
- Di tahun 2021, Pupuk Kaltim berhasil mengidentifikasi total 467 karyawan talent atau 37,97% total karyawan organik Perusahaan.
- *Employee Engagement Survey (EES)* tahun 2021 menunjukkan Indeks Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Index/EEI*) Pupuk Kaltim adalah sebesar 86,37% dan Indeks Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction Index/ESI*) sebesar 82,97%.
- Pupuk Kaltim realized 504 training programs with a duration of 146,560 manhours or an average of 110 hours/ employee.
- Pupuk Kaltim processed the termination of working relationship with 142 organic employees, and only recruited 24 new organic employees, as a form of a successful program to increase productivity and efficiency of human resources.
- In 2021, Pupuk Kaltim succeeded in identifying a total of 467 talented employees or 37.97% of the Company's total organic employees.
- Employee Engagement Survey (EES) in 2021 showed Pupuk Kaltim's Employee Engagement Index (EEI) at 86.37% and the Employee Satisfaction Index (ESI) at 82.97%.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia [103-1, 103-2, 103-3]

Commitment and Policies in Human Resources Management

Meyakini sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran vital dan strategis dalam menjamin pertumbuhan dan keberlangsungan usaha, Pupuk Kaltim menunjukkan komitmen penuh untuk mengelola dan meningkatkan kompetensi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis sehingga produktivitasnya meningkat, berdedikasi, dan berdaya saing tinggi.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut Pupuk Kaltim menetapkan kebijakan dasar dalam pengelolaan SDMnya berupa persamaan hak dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi. Selanjutnya, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan operasional yang meliputi kebijakan rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan remunerasi. Pupuk Kaltim telah melakukan komunikasi dengan serikat pekerja terkait perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang secara rutin dilakukan pembahasan minimal 4 minggu setiap tahunnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan pasal 4 ayat 1 pada PKB yang sudah diberlakukan di Pupuk Kaltim. [402-1]

Believing that human resources (HR) as one of the stakeholders that have a vital and strategic role in ensuring business growth and sustainability, Pupuk Kaltim demonstrates its full commitment to managing and improving employee competencies, as well as creating a favorable and harmonious work environment to increase employee productivity, dedication, and competitiveness.

In order to fulfil this commitment, Pupuk Kaltim establishes a basic policy in managing its human resources in the form of equal rights and opportunities for employees to improve competence. Additionally, Pupuk Kaltim implements operational policies that cover guidelines on recruitment, training, performance appraisal, and remuneration. Pupuk Kaltim conduct talks with the labor unions regarding the formulation of labor policies, which are regularly discussed for at least 4 weeks every year. This provision is following Article 4 paragraph 1 of the PKB which has been applied to Pupuk Kaltim. [402-1]

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Pupuk Kaltim membangun hubungan industrial dengan karyawan maupun pemerintah. Untuk memastikan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis dan bermartabat, Pupuk Kaltim menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam pengelolaan karyawan, sebagaimana disampaikan pada uraian berikut.

HAK ASASI MANUSIA DAN ANTI-DISKRIMINASI

[406-1]

Pupuk Kaltim memiliki kebijakan yang mengatur nilai-nilai Hak asasi manusia dan Persamaan Kesempatan. Pada 2021 terdapat 43 perempuan yang menduduki jabatan BOD-2 (2020: 27 perempuan), membuktikan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem-sistem pengembangan karir yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan, khususnya kesetaraan gender antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Sebagai bagian dari penerapan kesamaan kesempatan, pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi karyawan, serta pengisian jabatan, wajib melalui mekanisme *fit and proper test/assessment* baik potensi maupun *knowledge/skill* oleh pihak independen maupun pihak internal yang memiliki sertifikasi pengujii.

Pupuk Kaltim builds industrial relations with employees and the government. To ensure the creation of harmonious and honorable industrial relations, Pupuk Kaltim upholds human rights in employees' management, as stated in the following description.

HUMAN RIGHTS AND ANTI-DISCRIMINATION

[406-1]

Pupuk Kaltim has established policies concerning Human rights and Equal opportunity principle. In 2021, a total of 43 (2020: 27) female held BOD-2 positions. This is positive evidence that the Company has implemented career development systems that emphasize on equal rights and opportunity, particularly with regard to gender equality, among its male and female employees.

The implementation of employee rotation, transfer and promotion, as well as the staffing of vacant positions, must be undertaken through a fit and proper test/assessment mechanism, regarding the potential and knowledge/skills of the individual, conducted by independent external parties or qualified internal parties with examiner certification.



Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Selama tahun 2021, tidak ada kasus diskriminasi yang dijumpai di Perusahaan. Pupuk Kaltim menyediakan mekanisme pengaduan pelanggaran HAM yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). [406-1]

Pupuk Kaltim senantiasa menjaga dan memperbaiki kualitas pelaksanaan HAM di Perusahaan. Pupuk Kaltim juga melibatkan peran Pekerja dalam mengawasi pelaksanaan HAM serta membekali mereka dengan penyelenggaraan pelatihan mengenai HAM. [412-2]

HAK BERSERIKAT DAN BERKUMPUL [407-1]

Pupuk Kaltim menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul, dibuktikan dengan terbentuknya 3 (tiga) serikat pekerja yang senantiasa diundang dalam membahas berbagai kebijakan penting terkait dengan pengelolaan SDM maupun pengelolaan kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lain. Karyawan dapat diberikan dispensasi untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja selama tidak mengganggu operasional Perusahaan.

Untuk mendukung kegiatan Serikat Pekerja dan implementasi PKB, perusahaan mengalokasikan anggaran kesejahteraan untuk operasional Serikat Pekerja. Saat melakukan perundingan dengan pihak manajemen, Serikat Pekerja mewakili anggotanya masing-masing dalam mendiskusikan, merundingkan dan menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [102-41]

Karyawan yang Tercakup dalam PKB, 2021 [102-41]

Employees Covered in the CLA, 2021

LOKASI BERTUGAS/SERIKAT PEKERJA Location of Duty/Worker Union	KKPKT	Sepakat	SPPRO	Non SP	TOTAL
Bontang	1.040	145	115	55	1.355
Luar Bontang/Outside Bontang	26	28	0	6	60
Total	1.065	166	115	61	1.415

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan pemberian jangka waktu minimum jika terdapat perubahan kebijakan operasional yang signifikan. Pemberitahuan perubahan tersebut dilakukan 4 minggu sebelum penerapan perubahan kebijakan tersebut kepada seluruh pekerja namun dapat disesuaikan dengan skala perubahan dimaksud. [402-1]

Pupuk Kaltim is fully committed to upholding Human Rights (HAM). In 2021, there were no discrimination cases found in the Company. Pupuk Kaltim provides a complaint mechanism for human rights violations that can be reported through the Whistleblowing System (WBS). [406-1]

Pupuk Kaltim continuously strives to maintain and improve the quality of the implementation of human rights in the Company. Pupuk Kaltim will also involve employees in human rights monitoring and provide them with training on human rights. [412-2]

RIGHT TO ASSOCIATION AND ASSEMBLY [407-1]

Pupuk Kaltim upholds the principle of freedom of association and assembly, as indicated by the establishment of 3 (three) worker unions. These employee unions are invited to participate in discussions of key policies related to HR management, operational management, or other strategic aspects. Employees may be given dispensation to participate in Labor Union activities as long as they do not interfere with the Company's operations.

To support the activities of worker unions and the implementation of the CLA, the Company has allocated a welfare budget to support the operations of Worker Unions. During the negotiations with the management, the Worker Union represents their respective members to discuss, negotiate, and determine common agreement items to be set forth in a Collective Labor Agreement (CLA). [102-41]

As part of the effort to build a harmonious industrial relation, Pupuk Kaltim applies a policy of providing a minimum time period if there are significant changes in operational policies. Notification of the change is made 4 weeks prior to the application of the policy change to all employees, adjustable if necessary to the scale of the intended change. [402-1]

LARANGAN PEKERJA ANAK [408-1]

Untuk melindungi pekerja, Pupuk Kaltim menerapkan Pasal 68 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan. Sesuai ketentuan tersebut, Pupuk Kaltim menerapkan larangan yang keras terhadap keberadaan pekerja anak. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa kegiatan Pupuk Kaltim berada di area industri yang memerlukan penerapan standar keamanan kerja yang ketat.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia, Pupuk Kaltim menerapkan ISO 26000 dan di dalam pengelolaannya Pupuk Kaltim mengeluarkan kebijakan dan pedoman perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia. Pedoman dan Kebijakan ini di sahkan pada tanggal 2 Mei 2018 guna memperkuat komitmen perusahaan terhadap aspek perlindungan terhadap HAM dan melarang penggunaan pekerja anak di dalam proses bisnis organisasi.

LARANGAN KERJA PAKSA [409-1] [412-1]

Pupuk Kaltim menerapkan klausul dalam kontrak yang bertujuan melindungi pekerja dengan menitikberatkan pada poin-poin klausul hak asasi manusia yang diratifikasi dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menyebutkan:

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Mendukung adanya kebebasan berserikat dan berkumpul untuk semua pekerja
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi
6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan
8. Mendorong para *supplier*, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Pupuk Kaltim telah melakukan tindakan preventif dengan mencantumkan persyaratan ketat dalam praktik pengadaan baik yang melalui proses kualifikasi sederhana maupun prakualifikasi dimana setiap peserta yang ikut serta dalam proses tender diwajibkan menyerahkan data kurang lebih namun tidak terbatas pada:

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Untuk beberapa pekerjaan khusus yang dibutuhkan *skill* atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, peserta juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.

PROHIBITION OF CHILD LABOR [408-1]

Pupuk Kaltim applies Article 68 of the Republic of Indonesia Law concerning Manpower to protect its employees. Under these provisions, Pupuk Kaltim applies a strict prohibition on the existence of child labor. This matter is based on the consideration that Pupuk Kaltim's activities are in an industrial area that requires the implementation of strict work safety standards.

In order to guarantee the implementation of Human Rights protection, Pupuk Kaltim applies ISO 26000 standards, and in its management, Pupuk Kaltim issues policies and guidelines for the protection of Human Rights. These guidelines and policies were ratified on 2 May 2018 in order to strengthen the Company's commitment to the aspect of protection of human rights and prohibit the use of child labor in the business processes of the organization.

PROHIBITION OF FORCED LABOR [409-1] [412-1]

Pupuk Kaltim applies several clauses in the contract aimed at protecting workers by emphasizing the points of the human rights clause ratified in the Declaration of the International Labor Organization in 1998, which states:

1. Does not support and employ child labor
2. Does not support forced labor
3. Ensure Occupational Safety and Health (OSH)
4. Support the freedom of association and assembly for all workers
5. Does not support discrimination
6. Support working hours in accordance with the rules and regulations
7. Support payment of wages in accordance with laws and regulations
8. Encourage suppliers, partners and subcontractors to involve local workers in the implementation of contracts.
9. Implement laws and regulations as well as company code of conduct related to employment
10. Implement all company rules and regulations in the field of OSH.

Pupuk Kaltim has taken preventive measures by including strict requirements in procurement practices, both through a simple qualification process and pre-qualification, in which every bidder participating in the bidding process is required to submit data of approximately but not limited to:

1. Data on personnel involved in carrying out the work. For some special assignments that require certain skills or expertise in its implementation, bidders are also required to attach a certificate of expertise.

2. Sertifikat CSMS (*Contractor Safety Management System*)
Rekanan yang ingin mengikuti tender di Pupuk Kaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan. Di dalam aspek K3 tentunya telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.
3. Analisa harga satuan upah personel
Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisa harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek-aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Berdasarkan penerapan persyaratan tersebut di atas, kemungkinan terjadinya pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim sangat kecil.

[\[408-1, 409-1\]](#)

2. CSMS (*Contractor Safety Management System*) Certificate Partners who wish to participate in a bid at Pupuk Kaltim are required to have a CSMS Certificate, which is the assessment result of the OSH aspects of the partner company. The OSH aspects include provisions regulating working hours that must be obeyed by all partners.
3. Analysis of the unit price of worker's wages Bidders are required to send unit wage price analysis which contains details of aspects of employment such as BPJS, insurance, food allowance, transportation money, incentives, and other labor rights.

Based on the application of the above conditions, it is unlikely that there were human rights violations in the form of forced/compulsory labor and child labor in the operational areas of Pupuk Kaltim. [\[408-1, 409-1\]](#)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Pupuk Kaltim senantiasa konsisten menerapkan asas kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen dan penetapan jenjang karir. Proses seleksi dalam penerimaan karyawan baru dilaksanakan berdasarkan kualifikasi dari persyaratan jabatan yang dibutuhkan sebagaimana telah direncanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Sedangkan Career Management disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, dimana penilaian kinerja dan kesesuaian kompetensi menjadi faktor pertimbangan utama.

REKRUTMEN [\[401-1\]](#)

Kebijakan Umum Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen karyawan Pupuk Kaltim dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan daerah (Perda) Kota Bontang nomor 1 tahun 2009 tentang rekrutmen dan Penempatan tenaga Kerja dan Kebijakan internal Perusahaan mengenai Rekrutmen. Dengan adanya sinkronisasi antara program Perusahaan dengan program penciptaan lapangan kerja di daerah maka Pupuk Kaltim berkontribusi penting dalam membangun dan menyediakan lapangan kerja di daerah.

Pupuk Kaltim consistently applies the principle of equality of opportunity in recruitment and career path determination. The selection process in accepting new employees is carried out based on the qualifications of the job requirements as planned by the Human Resources Division. Meanwhile, Career Management is adjusted to the needs of the organization, where performance appraisal and competency suitability are the main consideration factors.

RECRUITMENT [\[401-1\]](#)

General Policy of Recruitment

The implementation of Pupuk Kaltim employee recruitment is carried out with reference to the provisions of applicable laws and regulations, namely Bontang City Regional Regulation No. 1 of 2009 on Recruitment and Placement of Workers, and to the Company Policy on Recruitment. With the synchronization between the Company's programs and employment creation programs in the region, Pupuk Kaltim also has an important role in developing and providing employment to the region.

Proses rekrutmen di Pupuk Kaltim dilakukan dalam 3 (tiga) tahap dan dilaksanakan berdasarkan wilayah, yaitu:

1. Rekrutmen di wilayah Kota Bontang
2. Rekrutmen di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan
3. Rekrutmen di wilayah nasional

Pupuk Kaltim menerapkan strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia dengan mengusung tema transformasi, menghadapi era *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA), dengan berfokus pada pengelolaan SDM yang mampu mengatasi tantangan dimasa mendatang melalui peningkatan kompetensi, sebagai upaya antisipasi perubahan kondisi bisnis yang tak menentu. Oleh karenanya, Perusahaan melakukan rekrutmen secara selektif sesuai kebutuhan, dan melakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja pada bisnis inti Perusahaan, dalam rangka membentuk organisasi yang ramping dan *agile cost-effective*.

Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, Pupuk Kaltim kemudian memproses penerimaan 26 orang (2020:10 orang) dari wilayah kota Bontang. Jumlah tersebut setara dengan sekitar 5% dari jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun pada 2021.

Rekrutmen Karyawan Baru menurut Gender, 2020-2021 [401-1]

Recruitment of New Employees by Gender, 2020-2021

JENIS KELAMIN Gender	2021	2020
Laki-laki Male	21	8
Wanita Female	1	2
Total	22	10

Perputaran Karyawan

Selain memproses penerimaan karyawan baru, di tahun 2021 Pupuk Kaltim juga memproses pemberhentian hubungan kerja karyawannya dengan berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, meninggal dunia, hingga mengundurkan diri dan sebab lainnya, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Perputaran Karyawan, 2020-2021 [401-1]

Employee Turnover 2020 – 2021

KETERANGAN Description	2021	2020
Jumlah Penerimaan karyawan Baru Permanent New Recruitment	22	10
Jumlah Karyawan PHK Number of employees laid off (PHK)	142	166
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Employees Resigning	0	1
Jumlah Karyawan Meninggal Dunia Number of Employees Died	8	5
Jumlah Karyawan Pensiun Normal Number of Normal Retired Employees	110	151
Jumlah Karyawan Pensiun Dini Number of Employees Retiring Early	23	9
Jumlah Karyawan lain-lain Number of Other Employees	0	-
Total	305	342

The recruitment process in Pupuk Kaltim is carried out in 3 (three) stages based on areas, namely:

1. Recruitment in Bontang City area
2. Recruitment in East Kalimantan Province, and
3. Nation-wide recruitment.

Pupuk Kaltim implemented a strategy for planning and managing human resources with the theme of transformation, in order to face the era of Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA). The Company focuses on managing human resources that will be able to overcome future challenges through competency improvement, as an effort to anticipate changes in uncertain business conditions. Therefore, the Company conducts recruitment selectively as needed, as well as optimizing the fulfillment of workforce needs in the Company's core business in order to form a leaner and more cost- effective organization.

Following the company's needs, Pupuk Kaltim then processed the acceptance of 26 people (2020:10 people) from the Bontang city area. This amount is equivalent to about 5% of the total number of employees who will retire in 2021.

Employee Turnover

Besides hiring new employees, in 2021 Pupuk Kaltim also terminated its working relationship with a number of employee due to various reasons, ranging from normal retirement, decease, to resignation and other reasons, as shown in the following table

Pemutusan Hubungan Kerja, menurut Usia 2020-2021
Termination (PHK) Employees by Age Group 2020-2021

PHK MENURUT KELOMPOK USIA Termination (PHK) by Age Group	2021		2020	
	Total	%	Total	%
PHK Karyawan Usia < 25 Tahun Termination Employees Age < 25 Years old	0	0%	0	0%
PHK Karyawan Usia 26-40 Tahun Termination Employees Age 26-40 Years old	13	9%	2	1,20%
PHK Karyawan Usia 41-60 Tahun Termination Employees Age 41-60 Years old	128	91%	164	98,80%
PHK Karyawan Usia > 60 Tahun Termination Employees Age > 60 Years old	0	0%	0	0
Total	141	100%	166	100,00%

Pemutusan Hubungan Kerja, menurut Gender 2020-2021
Termination (PHK) Employees by Gender 2020-2021

PHK MENURUT GENDER Termination (PHK) by Gender	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Laki-Laki Male	127	90%	156	93,98%
Perempuan Female	14	10%	10	6,02%
Total	141	100%	166	100,00%

Pemutusan Hubungan Kerja, menurut Wilayah Kerja 2020-2021
Termination (PHK) Employees by Domicile 2020-2021

PHK MENURUT WILAYAH KERJA Termination (PHK) by Domicile	2021		2020	
	Total	PERSENTASE Percentage	Total	PERSENTASE Percentage
Bontang	113	80%	144	86,75%
Luar Bontang Outside Bontang	28	20%	22	13,25%
Total	141	100%	166	100,00%

Program Magang, Penelitian, Kerja Praktik

Pupuk Kaltim memberikan kesempatan bagi Pelajar di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi untuk mendaftarkan diri di Program magang selama 3 (tiga) bulan di area perkantoran dan Pabrik. Program magang memberikan kesempatan Pelajar dan Mahasiswa untuk mengenal kegiatan kerja di Perusahaan. Melalui program magang ini, Pupuk Kaltim berharap bisa mendapatkan calon karyawan bertalenta terbaik di masa depan.

Pada 2021, program kerja praktik mahasiswa diikuti 109 (2020: 94 orang) dari target 90 orang (2020: 90 orang); program kerja praktik siswa SMA diikuti 0 orang (2020: 45 orang) dari target 45 orang (2021: 41 orang); program magang diikuti 110 orang (2020: 102 orang) dari target 100 (2020: 100 orang); dan program penelitian diikuti 10 orang (2020: 17 orang) dari target 15 orang (2020: 15 orang).

Internship Programs, Research, On the Job Training

Pupuk Kaltim provides the opportunity for students at the High School and University levels to enroll for a 3 (three) month Internship program in office and Plant areas. The internship program provides the opportunity for the students to get familiarize with work activities in the Company. Through this internship program, Pupuk Kaltim hopes to acquire the best talented candidates in the future.

In 2021, 109 students (2020: 94 students) participated in the work practice program from a target of 90 students (2020: 90 students); 0 High School students (2020: 45 students) participated in the work practice program from a target of 45 students (2021: 41 students); 110 people (2020: 102 people) participated in the internship program from a target of 100 (2020: 100 people); and 10 people (2020: 17 people) participated in the research program from a target of 15 people (2020: 15 people).

PENINGKATAN KOMPETENSI, PENILAIAN KINERJA DAN JENJANG KARIR [404-1, 404-2]

Pupuk Kaltim juga menerapkan prinsip pemberian kesempatan yang sama dan adil bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan maupun proses penilaian kinerja. Sebagai bagian dari implementasi program transformasi dalam pengelolaan SDM, Perusahaan berfokus pada pengelolaan karyawan yang mampu mengatasi tantangan dimasa mendatang melalui peningkatan kompetensi, kemampuan adaptasi dan berinovasi, yang berfokus pada pembentukan karyawan-karyawan bertenaga.

Karyawan bertenaga yang dimaksud ialah yang mampu membawa Perusahaan menuju kesuksesan di masa yang akan datang, melalui penerapan program *talent management*. Pada pelaksanaan program ini, Perusahaan berkomitmen penuh untuk memberikan program pengembangan dan penempatan karir strategis bagi karyawan yang masuk kategori *talent*.

Proses identifikasi karyawan dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja dan potensi karyawan yang dilaksanakan secara adil, terbuka dan objektif dengan melibatkan pihak independen. Pada 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi 467 karyawan (2020: 636 karyawan) talent atau sebesar 37,97% (2020:50,4%) dari total populasi karyawan Grade 1 hingga 5.

Program Peningkatan Kompetensi

Pupuk Kaltim meningkatkan kompetensi SDM melalui pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi, baik diselenggarakan secara *on-site* maupun *off-site*. Untuk maksud tersebut Pupuk Kaltim telah menyusun *Learning Roadmap* sebagai dasar pengembangan kompetensi karyawan sesuai tantangan usaha yang harus diatasi, dan kebutuhan Perusahaan.

Program peningkatan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui beberapa kategori pelatihan, yaitu: pelatihan mandiri, pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan, program pendidikan formal karyawan (program tugas belajar), dan program manajemen pengetahuan.

Pelatihan-pelatihan mandiri yang dilakukan pada 2021 terdiri dari Pelatihan Pengembangan kepemimpinan (*Managerial and Leadership Program*), pelatihan peningkatan kompetensi, pelatihan dan sertifikasi oleh lembaga pelatihan keterampilan (LPK) Pupuk Kaltim, pelatihan dan sosialisasi program usaha.

COMPETENCY IMPROVEMENT, PERFORMANCE ASSESSMENT, AND CAREER PATH [404-1, 404-2]

Pupuk Kaltim also applies the principle of providing equal and fair opportunities for all employees in participating in education and training programs as well as in the performance appraisal process. As part of the implementation of the transformation program in HR management, the company focuses on managing employees who can overcome future challenges through increasing competence, adaptability and innovation, which focuses on the formation of talented employees.

Talented employees are employees who are able to bring the Company to success in the future, through the implementation of talent management programs. In implementing this program, the Company is fully committed to providing strategic career development and placement programs for talented employees.

The employee identification process is carried out based on employees' performance and potential evaluation, which is carried out fairly, openly, and objectively by involving independent parties. In 2021, the Company has identified 467 employees (2020: 636 employees) talent or 37.97% (2020:50.4%) of the total population of Grade 1 to 5 employees.

Competency Improvement Program

Pupuk Kaltim improves HR competence through the implementation of training and certification programs, both on-site and off-site. For this purpose, Pupuk Kaltim has compiled a Learning Roadmap as the basis for developing employee competencies according to the business challenges that must be overcome, and the needs of the Company.

Employee competency improvement programs consist of several training categories, namely in- house training, on-site training by external training institutions, formal education for employees (company study assignment), and knowledge management program.

Independent training conducted in 2021 consists of Managerial and Leadership Program, competency improvement training, training and certification by the skills training institute (LPK) Pupuk Kaltim, training and socialization of business programs.

Mempertimbangkan kondisi pandemi yang tengah melanda, program-program pelatihan umumnya dilaksanakan secara daring, dengan dukungan teknologi informasi terkini. Manakala pelatihan harus dilaksanakan secara tatap-muka, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu jumlah peserta pelatihan tatap muka juga dibatasi, agar masing-masing dapat menjaga jarak dengan peserta lainnya.

Adapun total *manhours* pelatihan yang dicapai Perusahaan di tahun 2021 adalah 146.560 manhours (2020: 239.640 manhours) atau setara dengan 259,86% dari RKAP. Total pelatihan kepemimpinan yang telah terselenggara di tahun 2021 adalah 18 pelatihan (2020: 28 kali pelatihan). Sedangkan total program pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri oleh Perusahaan adalah sejumlah 73 pelatihan (2020: 102 pelatihan).

Pupuk Kaltim secara umum membedakan program pelatihan sebagai program pelatihan peningkatan kompetensi, program tugas belajar, dan peningkatan kompetensi lain-lain. Untuk program peningkatan kompetensi dibagi menjadi 3, antara lain: Kompetensi Inti (*Core Competence*), Kompetensi Peran (*Role Competence*), dan Kompetensi Perilaku (*Behaviour Competence*).

Considering the current pandemic conditions, training programs are generally carried out online, with the support of the latest information technology. When training must be carried out in person, Pupuk Kaltim applies a strict health protocol policy. In addition, the number of in person training participants is also limited, allowing a distance between participants.

The total training manhours achieved by the Company in 2021 was 146.560 manhours (2020: 239,640 manhours) or equivalent to 259,86% of the RKAP. The total leadership training that has been organized in 2021 was 18 trainings (2020: 28 trainings). Moreover, the total number of in-house training programs by the Company was 73 trainings (2020: 102 trainings).

In general, training programs at Pupuk Kaltim are categorized into training programs for competency enhancement, company study assignment, and other competency improvement programs. The competency enhancement programs consist of three categories, namely Core Competence, Role Competence, and Behavior Competence.

Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Recapitulation

No.	TUJUAN PELATIHAN Training Objective	JENIS PELATIHAN Type of Training	2021		2020	
			JUMLAH PESERTA Total Participants	BIAYA Expense (Rp)	JUMLAH PESERTA Total Participants	BIAYA Expense (Rp)
1.	Core Competencies	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Calon Karyawan Training for Prospective Employees • Corporate Culture and Awareness 	22	151.225.725	10	151.225.725
			782	155.912.500	179.448.424	155.912.500
2.	Role Competencies					
	• Leadership	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengembangan Kepemimpinan dan Eksekutif Leadership and Executive Development Program 	480	1.366.892.408	482	1.819.022.910
	• Professional/ Technical Competencies	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kompetensi Jabatan Enhanced Job Competence • Tugas Kerja Work Assignment • Sertifikasi Certification • Tugas Belajar Company Scholarship 	3.269	17.697.267.185	2.038	15.951.562.039
			144	-	9	-
			173	1.497.047.894	215	1.648.079.804
			5	3.234.071.874	55	4.049.121.720
3.	Behaviour Competencies	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan Lingkungan Safety and the Environment • Manajemen Kualitas Quality Management • Peningkatan Kompetensi Jabatan Enhanced Job Competence • Pelatihan Karir Kedua Second Career Training 	1.446	1.968.362.483	1.115	948.375.295
			705	2.983.945.295	883	2.784.936.583
			1.948	1.923.110.586	2.417	1.205.723.568
			32	720.848.441	84	686.600.000
		Total	8.984	31.570.994.590	9.913	29.400.560.144

Selain program pelatihan tersebut, Pupuk Kaltim juga memberikan tugas belajar (dalam dan luar negeri) bagi karyawan potensial, di bidang-bidang yang mendukung strategi bisnis Perusahaan di masa yang akan datang. Hingga tahun 2021, karyawan yang sedang menjalani tugas belajar luar negeri ada 3 (tiga) orang, sedangkan dalam negeri ada 9 (sembilan) orang.

Tabel Rasio Jam Pelatihan menurut Gender
Table Ratio of Training Hours by Gender

Gender	2021	2020
	RASIO JAM PELATIHAN Ratio of Training Hours	RASIO JAM PELATIHAN Ratio of Training Hours
Laki-Laki Male	7,4	8,6
Perempuan Female	13,1	10,2

Rasio Jam Pelatihan menurut Golongan Karyawan
Ratio based on the Level Employee Training Hours

GOLONGAN KARYAWAN Level of Employee	2021	2020
	RASIO JAM PELATIHAN Ratio of Training Hours	RASIO JAM PELATIHAN Ratio of Training Hours
Grade 1	8,05	9,34
Grade 2	11,96	9,18
Grade 3	8,57	9,11
Grade 4	7,96	6,79
Grade 5	11,06	12,61
Grade 6 - 7	24,48	43,63

Pelatihan Sertifikasi

PT Pupuk Kaltim memiliki program-program pengembangan kompetensi profesi, untuk memfasilitasi pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya spesifik, maupun untuk memberikan pengembangan portofolio individu terhadap karyawan. Pemberi sertifikat merupakan lembaga penyelenggara yang memiliki ijin resmi dan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Jadwal pelaksanaan sertifikasi mengikuti jadwal penyelenggaraan dari masing-masing lembaga penyelenggara serta lembaga lainnya yang kredibel.

Pelatihan Prajabatan

Pelatihan prajabatan menjadi bagian dari pendidikan dan persiapan Karyawan untuk menduduki jabatan struktural. Di PT Pupuk Kaltim, pelaksanaan pendidikan pra jabatan diberikan sebagai syarat wajib sebelum karyawan melaksanakan assesment. Sehingga ketika Individu dijadwalkan untuk melaksanakan assesment dan mendekati masa evaluasi kesiapan menjabat posisi struktural, karyawan yang bersangkutan dapat memberikan kinerja sesuai ekspektasi perusahaan.

In addition to the training program, Pupuk Kaltim also provides study assignments (domestic and overseas) for potential employees, in areas that support the Company's business strategy in the future. Up to 2021, there are 3 (three) employees who are currently studying abroad, while there are 9 (nine) employees who are studying domestically.

Certification Training

PT Pupuk Kaltim has professional competency development programs to facilitate specific jobs, as well as to provide individual portfolio development for employees. The certifier is an organizing agency that has an official permit and the National Accreditation Committee (KAN). The certification implementation schedule follows the implementation schedule of each implementing agency as well as other credible institutions. DFG

Pre-Service Training

Pre-service training is part of the education and preparation of employees to occupy structural positions. At PT Pupuk Kaltim, the implementation of pre-service training is provided as a mandatory requirement before employees carry out the assessment. So that when an individual is scheduled to carry out the assessment and approach the evaluation period of readiness to occupy a structural position, the employee can perform according to Company expectations.

Adapun pelatihan pra jabatan struktural dimulai dari pendidikan level grade 5, hingga pendidikan Level Grade 1. Namun demikian untuk penyelenggaraan pendidikan Grade 2 dan 1, dikoordinir oleh Pupuk Indonesia sebagai bagian program pengembangan talent seluruh Grup Pupuk Indonesia.

Pelatihan Milenial

Selain menjalankan program-program reguler tersebut, Pupuk Kaltim juga mengembangkan program peningkatan kompetensi karyawan melalui program-program yang berbasis pada pendekatan generasi milenial. Sebabnya adalah saat ini, **67 %** (2020: 64%) karyawan Pupuk Kaltim merupakan generasi milenial, yang memiliki semangat dan ide baru, sehingga diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berkomitmen memberdayakan karyawan generasi milenial dengan merealisasikan beberapa program spesifik di antaranya:

- Millennials Talk, bertujuan untuk memperluas wawasan milenial terkait kondisi ekonomi dan bisnis global melalui berbagai sharing session dengan tokoh-tokoh inspiratif.
- Millennials Platforms (Podcast/TV), ditujukan untuk memberikan informasi-informasi terkini, sekaligus memberikan wadah bagi karyawan milenial untuk mengekspresikan minat dalam bidang seni dan berbagi pengetahuan.
- Coaching Millennials and Breakthrough Projects. Melalui program ini, karyawan milenial diberi kesempatan untuk mengajukan gagasan-gagasan inovatif dalam bentuk breakthrough project kepada Manajemen, yang didampingi oleh para Senior Leader. Milenial juga diberi kesempatan untuk belajar dari para Senior Leader melalui kegiatan coaching individual.
- Strategizing Millennials, yakni diberikannya peningkatan wewenang dan tanggung jawab kepada milenial sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada Perusahaan melalui penerapan ide-ide kreatif dan didukung energi yang bersemangat. Di akhir 2021, sebanyak 45 (2020: 38) karyawan milenial telah menduduki jabatan middle management dan 109 (2020: 66) dan 109 karyawan menduduki jabatan Assistant Vice President.

Pelatihan Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia Bagi Karyawan

Sebagai pembekalan dalam rangka meningkatkan wawasan terhadap Hak Asasi Manusia, Pupuk Kaltim menyediakan pelatihan kepada karyawan. Pelatihan ini diberikan sebagai upaya untuk memberikan wawasan pada karyawan, khususnya dalam menyusun program kerja agar dapat mempertimbangkan aspek Hak Asasi Manusia dalam setiap program kerja yang akan dilakukan. Dalam periode tiga tahun pelaporan, sebaran pelatihan Hak Asasi Manusia kepada karyawan yang diselenggarakan oleh Pupuk Kaltim dapat dilihat pada tabel berikut: **[412-1]**

The structural pre-service training starts from Grade 5 education to Grade 1. However, for the implementation of Grade 2 and 1 education, it is coordinated by Pupuk Indonesia as part of the talent development program of the entire Pupuk Indonesia Group.

Millennial Training

In addition to the regular training programs, Pupuk Kaltim also develops employee competency improvement programs through programs that are designed specifically for the millennial generation. The reason is that currently, 67% (2020: 64%) of Pupuk Kaltim employees are millennials, who have new enthusiasm and ideas, so that they are expected to be able to support growth and ensure the sustainability of the Company's business in the future. The Company is committed to empowering these millennial employees by implementing a number of programs, including:

- Millennials Talk, which aims to broaden the millennial employee insights related to global economic and business conditions through various sharing sessions with inspirational figures.
- Millennials Platforms (Podcast/TV), which aims at providing the latest information, as well as providing a place for millennial employees to express interest in the arts and to knowledge sharing.
- Coaching Millennials and Breakthrough Projects. Through this program, millennial employees are given the opportunity to submit innovative ideas in the form of breakthrough projects to the Management, accompanied by Senior Leaders. Millennials are also given the opportunity to learn from Senior Leaders through individual coaching activities.
- Strategizing Millennials, namely giving millennials increased authority and responsibility so that they can make a greater contribution to the Company by contributing to creative ideas and passionate energy. By the end of 2021, 45 (2020: 38) millennial employees had occupied the middle management position and 109 (2020: 66) employees held the Assistant Vice President position.

Training on Human Right Policy and Procedure for Employees

As a provision in order to increase the knowledge on Human Rights, Pupuk Kaltim provides training to employees. This training is given as an effort to provide insight to employees, particularly in preparing work programs, ensuring them to take into account the aspects of Human Rights in every work program that will be carried out. In the three-year reporting period, the distribution of Human Rights training to employees organized by Pupuk Kaltim can be viewed in the following table: **(412-1)**

Tabel Karyawan Penerima Pelatihan Hak Asasi Manusia, 2019 – 2021 [412-2]

Table of Employees that Receives Training on Human Rights, 2019-2021

TAHUN Year	JUMLAH KARYAWAN PENERIMA PELATIHAN HAM Table of Employees that Receives Training on Human Rights, 2018-2020	TOTAL KARYAWAN Number of Employee	PERSENTASE Percentage
2021	902	1.415	63,75%
2020	785	1.531	51,3%
2019	803	1.687	47,0%

Tabel Jumlah Durasi Pelatihan Hak Asasi Manusia, 2019 – 2021 [412-2]

Table of Total Manhours Training on Human Rights, 2019 – 2021

TAHUN Year	JUMLAH KARYAWAN PENERIMA PELATIHAN HAM Employees that Receives Training on Human Rights	Manhours
2021	1.038	11.682
2020	785	8.371
2019	803	7.344

Data pelatihan HAM Karyawan tersebut hanya menampilkan jumlah pelatihan HAM bagi karyawan organik Pupuk Kaltim semata, sementara data untuk karyawan non-organik berada di bawah kewenangan perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja.

Pelatihan Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia bagi Petugas Keamanan

Pupuk Kaltim menerapkan penegakan disiplin dan keamanan, namun tetap tidak melupakan pentingnya kepekaan terhadap wacana pemenuhan Hak asasi Manusia. Oleh karenanya Perusahaan membekali personel pengelola keamanan internal dengan pelatihan mengenai Hak asasi Manusia. [410-1]

Di tahun 2021, seluruh karyawan petugas keamanan organik telah melaksanakan pelatihan tentang hak asasi manusia, yang menjadi bagian dari pencapaian training HAM yang ditetapkan sejak tahun 2018. Siklus pengelolaan sistem yang tekait pengelolaan hak asasi manusia di PT Pupuk Kaltim akan direncanakan untuk diperbaharui di tahun 2021.

Pemenuhan pelatihan mengenai awareness dan pemahaman hak asasi manusia juga dipersyaratkan bagi pihak ketiga yang menjadi mitra penyelenggara pengelolaan keamanan perusahaan

The data for Human Rights training presented above refers only to Pupuk Kaltim organic employees. Training data for non-organic employees is under the responsibility of the respective Manpower Service Provider company.

Training of Human Right Policies or Procedures for Security Officers

In enforcing discipline and security, Pupuk Kaltim is always mindful of the importance of respect for human rights. Accordingly, the Company provides its internal security personnel with training on Human Rights.[410-1]

In 2021, all organic security officers have participated in training on human rights, which is part of the achievement of the human rights training established in 2018. The system management cycle related to human rights management at PT Pupuk Kaltim is planned to be renewed in 2021.

Implementation of training on awareness and understanding of human rights is also required for third party partners in security management at the Company.

Tabel Jumlah Petugas Keamanan (Organik) Penerima Pelatihan HAM, 2018 – 2020 [410-1]

Number of Security Officers (Organic) that Receive Training on Human Rights, 2018 - 2020

TAHUN Year	JUMLAH PETUGAS KEAMANAN (ORGANIK) PENERIMA PELATIHAN Number of Security Officers (Organic) that Receive Training	TOTAL PETUGAS KEAMANAN (ORGANIK) Total of Security Officers (Organic)	PERSENTASE Percentage
2021	6	6	100%
2020	7	7	100,0%
2019	15	16	94,0%

Manajemen Pengetahuan

Perusahaan meyakini bahwa manajemen pengetahuan dapat ikut mendukung keberlangsungan Perusahaan, serta proses yang dapat menjaga pengetahuan dan kemampuan di dalam organisasi. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk membangun budaya *learning agility* dengan memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang menarik dan mudah diakses seluruh karyawan, yaitu:

1. Implementasi *roadmap knowledge management* melalui program berbagi pengetahuan rutin yang dikordinir agen perubahan (NEXTGen) di seluruh unit kerja.
2. Perpustakaan *online* berupa buku dan video pengetahuan yang dapat diakses seluruh karyawan kapan pun dan di mana pun.
3. Aktivitas pembelajaran melalui metode *gamification* (aplikasi Android).
4. Aplikasi *e-Learning* untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara mandiri.
5. Sistem Pengelolaan Pengetahuan (KM System) untuk meningkatkan budaya berbagi pengetahuan karyawan di perusahaan.
6. Memfasilitasi karyawan untuk berkolaborasi melalui penyediaan *coworking space* di berbagai lokasi dalam lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga mendorong karyawan untuk melakukan inovasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Semua hasil inovasi tersebut diberi kesempatan untuk ikut dalam konvensi inovasi internal tahunan, yaitu Pupuk Kaltim Innovation Awards (PIA).

Pemenang dari ajang tersebut akan diberikan kesempatan untuk mengikuti konvensi tingkat nasional dan internasional. Jumlah tim yang berpartisipasi dalam kegiatan PIA terus meningkat setiap tahun. Pada 2021, terdapat 493 tim (2020: 316) tim, mengalami peningkatan sebesar 156% dari tahun sebelumnya.

Knowledge Management

The Company believes that knowledge management can contribute to the sustainability of the Company, as well as processes that can maintain knowledge and capabilities within the organization. Pupuk Kaltim is committed to develop a learning agility culture by providing attractive learning facilities that are easy to access by employees, namely:

1. Implementation of knowledge management roadmap through routine knowledge sharing program coordinated by change agents (NEXTGen) in all work units.
2. An online library that can be accessed by all employees at anytime and anywhere.
3. Learning activity through the gamification method (Android app).
4. E-learning application to improve employee competence independently.
5. Knowledge Management System (KM System) to improve employee knowledge sharing culture in the company.
6. Facilitating employees to collaborate through the provision of coworking space in various locations within the Company.

The Company also encourages employees to create innovations that will generate added value for the Company. All of these innovations are given the opportunity to participate in the annual internal innovation convention, namely the Pupuk Kaltim Innovation Awards (PIA).

Winners of the event will be given the opportunity to participate in national and international conventions. The number of teams participating in the PIA continues to increase every year. In 2021, there were 493 teams (2020: 316 teams), an increase of 156% compared to the previous year.

PENILAIAN KINERJA DAN JENJANG KARIR

[404-3]

Manajemen Karier di Pupuk Kaltim dilaksanakan sejalan dengan visi misi dan budaya perusahaan, sehingga di dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengedepankan penghargaan terhadap pencapaian, inovasi, dan kesetaraan kesempatan. Dengan desain *flexible* organisation Karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya ke jabatan maupun proyek-proyek ad-hoc yang sesuai dengan minat dan peta jalur karier yang dipilih.

Pupuk Kaltim membuka jalur pengembangan karier ke arah jabatan-jabatan struktural yang tersedia sesuai formasi pada desain organisasi, maupun jabatan-jabatan professional, dan lebih lanjut Pupuk Kaltim juga membuka kesempatan untuk mengembangkan diri ke program-program pengembangan karier yang dikelola oleh Holding Pupuk Indonesia.

Dalam menilai kinerja karyawan, Pupuk Kaltim menggunakan konsep pengelolaan *Individual Key Performance Indicator*, dimana setiap Karyawan dinilai kontribusinya berdasarkan indikator-indikator kinerja yang diturunkan dari program-program kerja, dan *action plan* perusahaan. Administrasi pengelolaan kinerja ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi E-KPI yang dikembangkan sejak tahun 2017. Kinerja individu di Pupuk Kaltim dikelola secara berjenjang mulai dari tingkat manajemen senior hingga pelaksana, sehingga dapat dilihat kesinambungan pencapaian di dalam tata kelola kinerja individu. Program penilaian kinerja ini dikombinasikan dengan program *coaching-counseling*, sehingga capaian yang terjustifikasi di dalam E-KPI merupakan hasil kerja yang telah dicapai individu selama tahun kerja yang dicanangkan.

Saat ini Pupuk Kaltim menerapkan 2 (dua) penilaian kinerja yaitu penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu dan penilaian *soft competency* 360 derajat. Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut memungkinkan Insan Pupuk Kaltim menerjemahkan ekspektasi dan strategi Perusahaan ke dalam target pribadi. Dengan demikian, setiap Insan Pupuk Kaltim memiliki andil bagi keberhasilan pencapaian prestasi maupun target Perusahaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATH [404-3]

Career Management at Pupuk Kaltim is carried out in line with the vision, mission, and corporate culture so that in its implementation, the Company prioritizes respect for achievement, innovation, and equal opportunity. With a flexible organization design, employees have the opportunity to develop their potential into positions or ad-hoc projects that match their interests and the chosen career path map.

Pupuk Kaltim provides career paths to structural positions that are available according to formation in organizational design, as well as professional positions. Furthermore, Pupuk Kaltim also opens opportunities for employees to develop themselves in career development programs organized by the holding company, Pupuk Indonesia.

In assessing employee performance, Pupuk Kaltim uses the concept of managing Individual Key Performance Indicators, in which each employee is assessed for his/her contribution based on performance indicators derived from company work programs and action plans. This performance management is administered online through the E-KPI application that was developed in 2017. Individual performance in Pupuk Kaltim is managed in stages starting from senior management level up to field executor, enabling the continuity of achievement in the individual performance governance. The performance appraisal program is combined with a coaching-counselling program, accordingly, the justified achievements in the E-KPI are the actual work achieved by individuals during the work year.

Currently, Pupuk Kaltim applies 2 (two) performance evaluation systems, namely the individual Key Performance Indicator (KPI) assessment and the 360-degree soft competency assessment. The performance assessment system enable Pupuk Kaltim personnel to translate the Company's expectations and strategies into HR's personal targets. Thus, every employee of Pupuk Kaltim has a stake in the success of the Company's achievements and targets.

Gambaran sistem penilaian kinerja Pupuk Kaltim
Performance Assessment Systems at Pupuk Kaltim



a. **KPI Individu**

Penilaian KPI Individu merupakan metode penilaian kinerja untuk mengukur target kinerja yang disepakati untuk periode satu tahun. KPI Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham kemudian diturunkan menjadi KPI Unit Kerja yang kemudian diturunkan kembali menjadi KPI individu. Penilaian KPI individu bertujuan untuk mengukur efektivitas, produktivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas oleh karyawan dalam melaksanakan target yang telah ditetapkan dalam KPI Perusahaan.

b. **Penilaian 360**

Karyawan Pupuk Kaltim juga melakukan penilaian *soft competency* 360 derajat, yaitu sistem penilaian yang melibatkan semua pihak yang terkait dalam suatu hubungan kerja, baik dari diri sendiri, atasan, rekan Kerja, maupun Bawahan sesuai struktur organisasi dan keterkaitan kerja masing-masing.

Pada penilaian *soft competency* 360 derajat, karyawan dinilai tata cara berperilaku dan sikap kerja sehari-hari, yang meliputi aspek-aspek seperti dorongan berprestasi, orientasi pelayanan pelanggan, integritas kerja, orientasi bisnis, berpikir strategis, kepemimpinan kelompok, berpikir analitik, berpikir konseptual, keahlian teknis, kerja sama tim, dan lain-lain. Dengan adanya penilaian *soft competency* 360 derajat, Pupuk Kaltim dapat mengetahui bagaimana tata cara berperilaku dan sikap kerja karyawan sehari-hari dalam mewujudkan target Perusahaan.

a. **Individual KPI**

The Individual KPI assessment is a performance evaluation method to assess the achievement against the performance targets set for the one-year period. The Corporate KPI as determined by the Shareholder was first cascaded down into Work Unit KPIs, which were then further cascaded into Individual KPI. The Individual KPI assessment aims to assess the effectiveness, productivity, and quality of job accomplishment by individual employee, in performing toward the targets established in the Corporate KPI.

b. **360 Assessment**

Pupuk Kaltim employees also conduct a 360 degree soft competency assessment, which is an assessment system that involves all parties involved in a work relationship, both from themselves, superiors, coworkers, and subordinates according to their organizational structure and work relationships.

In the 360-degree soft competency assessment, employees are assessed on their day-to-day behavior and work attitude, which includes aspects such as the drive to excel, customer service orientation, work integrity, business orientation, strategic thinking, group leadership, analytic thinking, conceptual thinking, technical expertise, teamwork, and others. With a 360-degree soft competency assessment, Pupuk Kaltim can determine the day-to-day employee behavior and work attitude in realizing the Company's targets.

Setiap karyawan wajib terlibat dalam proses penilaian KPI individu dan penilaian *soft competency* 360 derajat. Hasil penilaian tersebut kemudian diakumulasi dengan bobot sebesar 70% untuk KPI individu dan 30% untuk penilaian *soft competency* 360 derajat. Akumulasi penilaian KPI individu dan penilaian *soft competency* 360 derajat menjadi bahan kajian untuk mendapatkan nilai yang menjadi dasar bagi kenaikan upah pokok karyawan setiap tahunnya, maupun penetapan jenjang karir dimasa depan.

Untuk tahun 2021, dari seluruh karyawan Pupuk Kaltim, terdapat karyawan yang melaksanakan penilaian kinerja adalah sejumlah 1.415 (2020: 1.531) orang yang menunjukkan 100% karyawan sudah melaksanakan program penilaian kinerja secara maksimal.

Tabel Persentase Karyawan yang Telah Melakukan Penilaian Kinerja [404-3]
Percentage of Employees who Conducted Performance Appraisals

GENDER	2021		2020	
	MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA Conduct Performance Appraisals	TIDAK MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA Do not Conduct Performance Appraisals	MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA Conduct Performance Appraisals	TIDAK MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA Do not Conduct Performance Appraisals
Laki-laki Male	91,5%	0%	91,88%	0,06%
Perempuan Female	8,4%	0%	8,05%	0,00%
Total	100%	0%	99,93%	0,06%

Promosi, Mutasi, dan Demosi Karyawan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, Manajemen kemudian mememutuskan beberapa karyawan dengan kinerja terbaik untuk mendapatkan kenaikan *grade* atau juga mendapatkan kepercayaan untuk mengemban jabatan tertentu di struktur organisasi. Kenaikan *grade* dan/atau jabatan akan berarti pula adanya penyesuaian remunerasi, sesuai jabatan baru. Berikut adalah ringkasan daftar promosi karyawan menurut gender dan peringkat jabatan selama tahun 2021.

Each employee is required to be involved in the process of individual KPI and 360-degree soft competency assessments. The assessment results are then accumulated with a weight of 70% for individual KPIs and 30% for 360-degree soft competency assessment. The accumulation of individual KPI and 360-degree soft competency assessment results are used to obtain a value that will form the basis for an increase in employee base salary each year, as well as the determination of career paths in the future.

In 2021, of all Pupuk Kaltim employees, there were 1,415 (2020: 1,531) employees who carry out performance appraisals, which indicate that 100% of employees have carried out the performance appraisal program to the fullest.

Employee Promotion, Transfer, and Demotion

Based on the results of the performance appraisal, the Management then decides several employees with the best performance for grade increase or earn trust to work and carry out certain positions in the organizational structure. An increase in grade and/or position will also mean an adjustment of remuneration, according to the new position. The following is a summary of the list of employee promotions by gender and rank for 2021.

Tabel Promosi Karyawan Menurut Gender – 2020-2021

Table of Employee Promotions by Gender - 2020-2021

GENDER	2021			2020		
	JUMLAH PROMOSI Total Promotion	JUMLAH PEGAWAI Total Employees	% PROMOSI % Promotion	JUMLAH PROMOSI Total Promotion	JUMLAH PEGAWAI Total Employees	% PROMOSI % Promotion
Laki-laki Male	560	1.296	46,37	526	130	38
Perempuan Female	41	119	34,45	51	4.401	39
Total	601	1.415	80,82	577	1.531	77

Paket Kesejahteraan

Employee Welfare

REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi [102-35]

Kebijakan remunerasi untuk karyawan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017. Implikasinya adalah kebijakan remunerasi yang akan menyesuaikan dengan capaian kinerja tahun berjalan, Skala Usaha, Inflasi, serta Kondisi dan Kemampuan Perusahaan. Bagi Karyawan Pupuk Kaltim, ditambahkan kebijakan pemberian kenaikan Gaji berdasarkan Merit yang didasarkan oleh pencapaian Kinerja dan Kontribusi terhadap Inovasi Perusahaan yang mencakup topik ekonomi, lingkungan dan sosial, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.58/DIR/VIII.2019 tahun 2019.

Adapun remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 Pasal 96 yang menegaskan bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, dan Pasal 113 yang mengatur bahwa besaran honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 beserta perubahannya yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja, serta Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-2367/A00.UM/2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris Tahun 2019 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2018.

REMUNERATION

Remuneration Policy [102-35]

Remuneration policy for employees refers to Law No. 13 of 2003 on Labor, and the Regulation of the Ministry of Manpower No. 1 of 2017. The implication is the remuneration policy that will adjusted to the achievements of the current year, the scale of the business, inflation rate, and the Company's conditions and capabilities. For employees of Pupuk Kaltim, there is an additional policy regarding a merit-based salary increase on the basis of achievements in Performance and Contribution to the Company's innovation covering economic, environmental, and social topics, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 58/DIR/VIII.2019 of 2019.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the provisions of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96, which affirms that the amount of salaries and allowances of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS, and Article 113 that stipulates that the amount of salary and honorarium and benefits for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS, SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 and its amendments consisting of salary/honorarium, benefits, facilities and bonuses/performance incentives, and Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-2367/A00.UM/2019 dated 11 June 2019 on Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities of the Board of Directors & Board of Commissioners for 2019 and Tantiem for Performance of Fiscal Year 2018.

Tabel Komposisi Komponen Penghasilan Karyawan Pupuk Kaltim
Remuneration Components of Pupuk Kaltim Employees

STRUKTUR PENDAPATAN Revenue Structure		
PENDAPATAN TETAP Fixed Income	PENDAPATAN TIDAK TETAP Revenue Variable	PENDAPATAN LAIN-LAIN Other Income
Upah Pokok Basic Wage	Upah Lembur Overtime Wages	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance
Tunjangan Rayon Area Benefits	Upah Call Out Call Out Wages	Bantuan Biaya Perjalanan Cuti Travel Expenses Assistance
Tunjangan Jabatan/Tunjangan Beban Kerja Positional Allowance/Workload Allowance	Upah Schedule Call Out Schedule Call Out Wages	Insentif Kinerja Performance Incentive
Uang Pengganti Fasilitas Makan Dining Reimbursement	Kompensasi Kelebihan Jam Kerja (KJK) Shift Overtime Compensation Shift	Jasa Operasi Operation Services
Uang Pengganti Fasilitas Transport Transport Facility Reimbursement	Upah Turn Around Turn Around Wages	
Uang Pengganti Fasilitas Perumahan Housing Facility Reimbursement	Upah Crash Program Crash Program Wages	
	Kompensasi Stand by On Call Stand by On Call Compensation	
	Kompensasi Penugasan Khusus Special Assignment Compensation	
	Kompensasi tambahan beban kerja pabrik NPK dan Boiler Batu Bara Compensation for additional workload of NPK plant and Coal Boilers	

Proses Penetapan Remunerasi [102-36]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni dimulai dengan Komite Komite GCG – Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, SDM dan Investasi melakukan kajian penetapan remunerasi berdasarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris akan mengajukan usulan kepada pemegang saham. Usulan tersebut dibahas untuk persetujuan dan penetapan dalam RUPS.

Penetapan besaran remunerasi bagi karyawan Pupuk Kaltim dimulai dari usulan remunerasi baik dari serikat pekerja maupun pihak perusahaan kemudian dirundingkan dengan mempertimbangkan anggaran yang telah ditetapkan. Hasil perundingan tersebut akan diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan. Pada proses penetapan remunerasi, perusahaan dan serikat pekerja tidak melibatkan konsultan.

Remuneration Determination Process [102-36]

The determination of remuneration for Pupuk Kaltim's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with applicable laws and regulations, starting with the GCG committees - Risk Management, Nomination, Remuneration, HR and Investment Committee, performing studies for the determination of remuneration based on economic, environmental, and social performance submitted to the Board Commissioner. Next, the Board of Commissioners will submit this proposal to the shareholders. The proposal is discussed for approval and determination in the GMS.

Determination of the amount of remuneration for Pupuk Kaltim employees starts from the proposed remuneration from both the employee union and the Company, which is then negotiated by considering the established budget. The negotiation results will be submitted to the Board of Directors for approval. In the process of determining remuneration, the Company and the employee unions do not involve consultants.

Struktur dan Jumlah Remunerasi [102-35]

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2019 pada 21 Mei 2021 struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount [102-35]

Based on the Shareholders' Decision at the 2019 Fiscal Year Performance GMS on 21 May 2021, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Tabel Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim

Remuneration Structure for Pupuk Kaltim Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
KOMPONEN Component	KETERANGAN Description	KOMPONEN Component	KETERANGAN Description
1. Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama b. Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama 	1. Gaji	<ul style="list-style-type: none"> a. Direktur Utama: 100% b. Direktur: 90% dari Direktur Utama
Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> a. President Commissioner: 45% of the President Director's salary b. Commissioner: 90% of the President Commissioner's honorarium 	Salary	<ul style="list-style-type: none"> a. President Director: 100% b. Director: 90% from President Director
2. Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Tunjangan Transportasi c. Asuransi Purna Jabatan 	2. Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 (satu) kali honorarium b. Paling banyak 20% dari honorarium c. Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium
Benefits	<ul style="list-style-type: none"> a. Holiday Allowance b. Transportation Allowance c. Post-Employment Insurance 	Allowance	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 (one) time honorarium b. At most 20% of the honorarium c. The insurance premium at most 25% of the honorarium
3. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesehatan b. Bantuan Hukum 	3. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Kendaraan Dinas b. Kesehatan c. Bantuan Hukum
Facilities	<ul style="list-style-type: none"> a. Health b. Legal Aid 	Facilities	<ul style="list-style-type: none"> a. Office Vehicle b. Health c. Legal Aid
4. Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan dan telah dianggarkan pada RKAP 2021 	4. Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuti b. Biaya Operasional
Others	<p>Operational costs are budgeted for uniforms (when applying the provisions of the uniform usage) and membership of professional associations in accordance with the ability of the company and has been budgeted at CBP 2021</p>	Others	<ul style="list-style-type: none"> a. Leave b. Operating Costs
5. Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS	5. Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS
Tantiem	Assigned each year according to the AGM's decision	Tantiem	Assigned each year according to the AGM's decision

Remunerasi Dewan Komisaris Selama Tahun 2021

Remuneration for the Board of Commissioners 2021

(Dalam Rp) | (In Rp)

NAMA Name	POSISI Position	HONORARIUM PER BULAN Monthly Honorarium	TUNJANGAN TRANSPORTASI Transportation Allowance	TUNJANGAN HARI RAYA Holiday Allowance	TANTIEM	Start Date	End Date
Momon Rusmono	Komisaris Utama President Commissioner	94.500.000	18.900.000	85.050.000	2.199.686.922	01/01/21	31/12/21
Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner	85.050.000	17.010.000	76.545.000	1.979.718.229	01/01/21	31/12/21
Sigit Hardwinarto	Komisaris Commissioner	85.050.000	17.010.000	76.545.000	1.979.718.229	01/01/21	31/12/21
Musthofa	Komisaris Commissioner	85.050.000	17.010.000	76.545.000	1.368.493.749	01/01/21	31/12/21
Gustaaf AC Patty	Komisaris Commissioner	85.050.000	17.010.000	54.734.918	697.769.540	01/01/21	31/12/21
Eka Sastra	Komisaris Commissioner	85.050.000	17.010.000	54.734.918	697.769.540	01/01/21	31/12/21

Tunjangan dan Fasilitas yang Diberikan kepada Dewan Komisaris 2021

Benefits and Facilities for the Board of Commissioners 2021

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Benefits		Fasilitas Facilities			Lain-Lain Others
		THR Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- Employment Insurance	Kendaraan Dinas Company Vehicle	Kesehatan Health	Bantuan Hukum Legal Aid	
Momon Rusmono	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sukardi Rinakit	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sigit Hardwinarto	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Musthofa	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Gustaaf AC Patty	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Eka Sastra	Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel Jumlah Remunerasi Direksi Selama Tahun 2021

Remuneration for the Board of Directors 2021

NAMA Name	POSISI Position	HONORARIUM PER BULAN Monthly Honorarium	TUNJANGAN HARI RAYA Holiday Allowance	TANTIEM	Start Date	End Date
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	210.000.000	135.147.945	1.722.887.753	01/01/21	31/12/21
Hanggara Patrianta	Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production	178.500.000	114.875.753	1.464.454.590	01/01/21	31/12/21
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	178.500.000	121.633.151	1.464.454.590	01/01/21	31/12/21
Meizar Effendi	SEVP	154.000.000	142.823.014	-	01/01/21	31/12/21

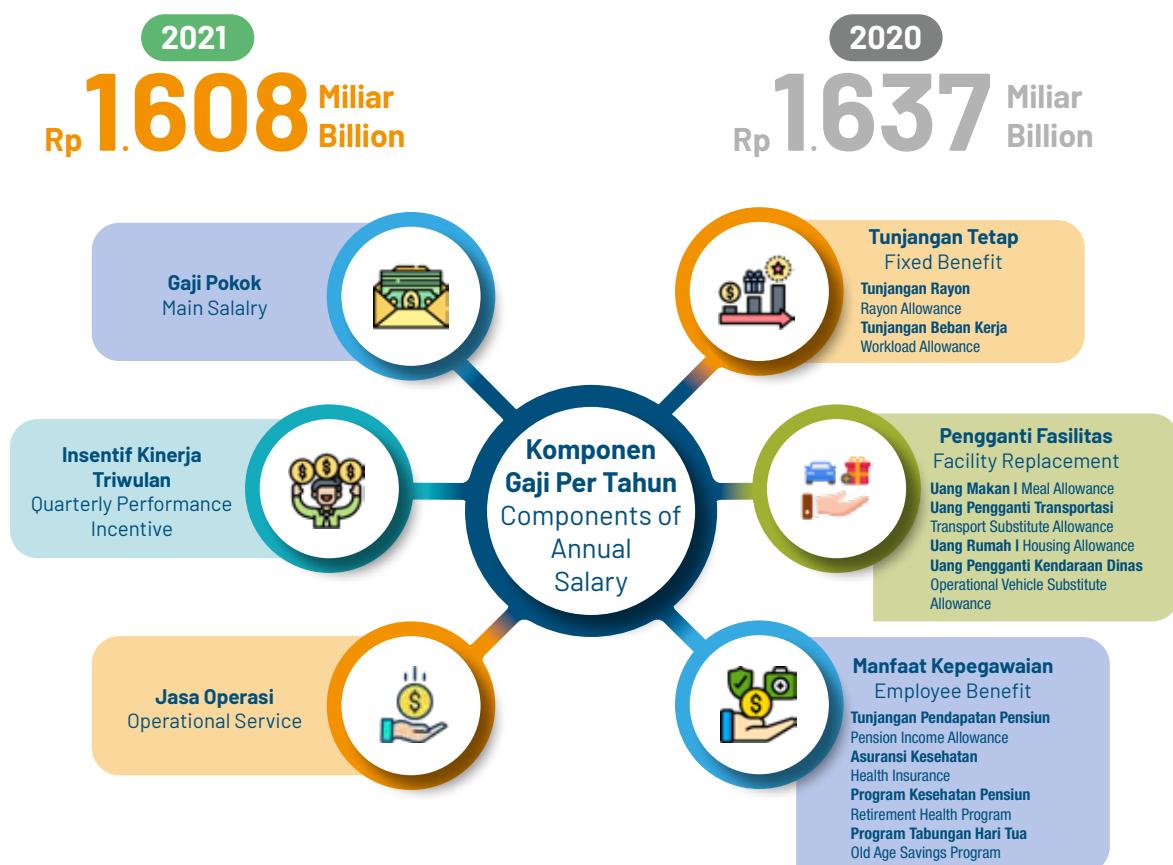
Tunjangan dan Fasilitas yang Diberikan kepada Direksi 2021

Benefits and Facilities for the Board of Directors 2021

NAMA Name	JABATAN Position	TUNJANGAN Benefits		FASILITAS Facilities			LAIN-LAIN Others	
		TUNJANGAN HARI RAYA Holiday Allowance	ASURANSI PURNA JABATAN Post-Employment Insurance	KENDARAAN DINAS Company Vehicle	KESEHATAN Health	BANTUAN HUKUM Legal Aid	CUTI Leave	BIAYA OPERASIONAL Operational Costs
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	-	√
Hanggara Patrianta	Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production	√	√	√	√	√	-	√
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	√	√	√	√	√	-	√
Meizar Effendi	SEVP	√	√	√	√	√	-	√

Berikut Adalah Komponen Gaji Karyawan Pupuk Kaltim, 2020 – 2021

The Salary Components for Pupuk Kaltim Employees, 2020 - 2021



Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Proses Remunerasi [102-37]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Pupuk Kaltim dalam proses penetapan besaran remunerasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melalui perundingan wakil perusahaan dengan serikat pekerja secara musyawarah mufakat.

Stakeholders Engagement in the Remuneration Process [102-37]

Stakeholder engagement in the process of determining the amount of remuneration at Pupuk Kaltim is carried out in accordance with applicable laws and regulations, namely through negotiations between Company representatives and employee unions to reach a consensus.

Rasio Kompensasi Tahunan [102-38]

Pupuk Kaltim menetapkan besaran Kompensasi Karyawan dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia, antara lain pada Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan nomor 1 tahun 2017. Perusahaan menetapkan rasio dengan pola yang spesifik mengikuti Strategi Perusahaan, yaitu mengakomodasi diferensiasi pendapatan menggunakan konsep kenaikan Merit yang berdasarkan pada kontribusi inovasi, *performance appraisal*, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti risiko, lokasi, dan beban kerja.

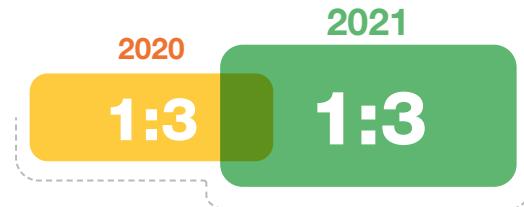
Annual Compensation Ratio [102-38]

Pupuk Kaltim determines the amount of employee compensation by referring to the applicable laws and regulations in Indonesia, including the Law No. 13 of 2003 on Labor, and the Ministry of Manpower Regulation No. 1 of 2017. The Company sets the ratio with a specific pattern following the Corporate Strategy, which is to accommodate income differentiation using the concept of an increase by Merit based on the contribution to innovations, performance appraisal, and taking into consideration other factors such as risk, work location, and workload.

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan pendapatan rata-rata, kompensasi tahunan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Taking into account the highest employee earnings and average income, the annual compensation ratio can be illustrated as follows:

Rasio Kompensasi Tahunan | Annual Compensation Ratio



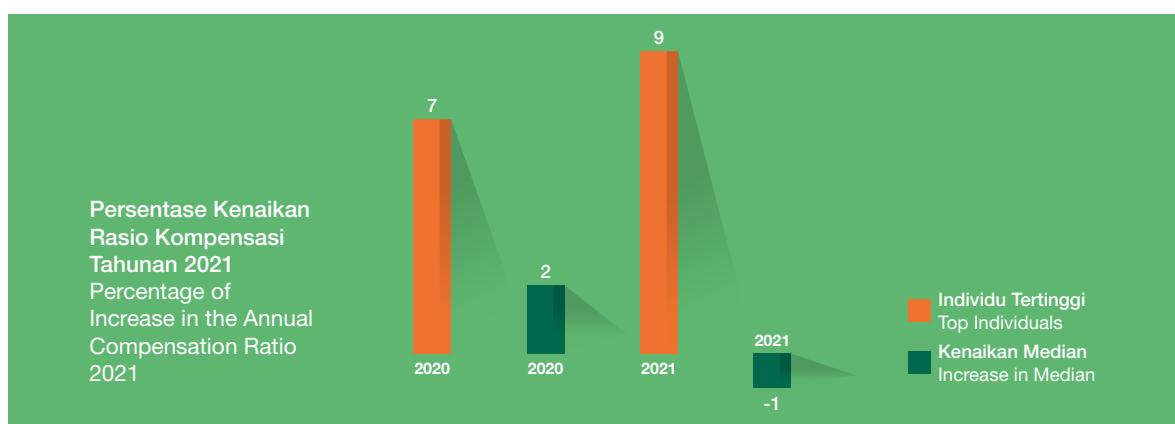
Percentase Kenaikan pada Rasio Kompensasi Tahunan

[102-39]

Pupuk Kaltim menetapkan kenaikan kompensasi tahunan dengan memperhatikan kondisi keuangan, daya tarik tenaga kerja potensial, dan kondisi pasar tenaga kerja, khususnya di sektor yang sejenis. Berdasarkan seluruh pertimbangan tersebut, Perusahaan menetapkan kenaikan kompensasi sesuai dengan pola kenaikan kinerja tahunan yang terjadi pada organisasi juga dampak yang dirasakan secara individu. Adapun persentase kenaikan tahunan pada rasio total kompensasi apabila digunakan data setiap 31 Desember di setiap periode pelaporan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Percentage of Increase in the Annual Compensation Ratio [102-39]

Pupuk Kaltim determines the increase in annual compensation by taking into account financial conditions, potential labor attractiveness, and labor market conditions, particularly in similar industry sectors. Based on all these considerations, the Company determines compensation increases according to the pattern of annual performance improvements that occur in the organization as well as the impact felt individually. The annual percentage increase in the ratio of total compensation, using data for December 31 in each reporting period, can be illustrated as follows:



Remunerasi Karyawan PKWT dan Non Organik

[401-2]

Pupuk Kaltim memiliki dua jenis kontrak karyawan, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Kedua jenis kontrak tersebut menerima benefit yang sama, kecuali pada aspek pemberian pensiun.

Remuneration of Organic and Non-Organic Employees

[401-2]

Pupuk Kaltim has two types of employee contracts, namely a Specific Time Work Agreement (PKWT) and an Indefinite Work Agreement (PKWTT). Both types of contracts receive the same benefits, except for the aspect of providing pensions.

Tabel Perbandingan Sistem Remunerasi Karyawan PKWTT dan PKWT [401-2]
Comparison of Remuneration System for PKWTT and PKWT Employees

JENIS REMUNERASI Type of Remuneration	KARYAWAN PKWTT Employee of PKWTT	KARYAWAN PKWT Employee of PKWT
Upah Pokok Basic Wage	✓	✓
Tunjangan Rayon Allowances Rayon	✓	✓
Tunjangan Jabatan Positional allowance	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Makan Money Substitutes Dining	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Transport Substitute Money Transport Facility	✓	✓
Uang Pengganti Fasilitas Perumahan Money Replacement Housing Facilities	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Bantuan Biaya Perjalanan Cuti Help Travel Expense Leave	✓	✓
Insentif Kinerja Performance Incentives	✓	✓
Jasa Operasi Operations Services	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Perlindungan Kecacatan dan Ketidakmampuan Disability and Inability Protection	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Pemberian Pensiun Retirement Provision	✓	-
Kepermilikan Saham Shareholding	-	-

Pupuk Kaltim menyetarakan remunerasi karyawan PKWT dengan PKWTT, termasuk komponen upah, pendapatan tidak tetap dan pendapatan lain-lain. Remunerasi Karyawan PKWT di Pupuk Kaltim diatur dalam surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan Karyawan PKWT yang bersangkutan. Dalam surat perjanjian tersebut mengikuti standar yang sudah ditetapkan Perusahaan.

Besaran dan komponen remunerasi karyawan non organik ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja atau perusahaan penyedia jasa pemborongan pekerjaan. Pupuk Kaltim selalu berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan non organik dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum kota dan upah minimum sektor yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Pupuk Kaltim terhadap ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

Adapun upah *entry level* karyawan organik pada level terendah di Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3,18 juta (2020: Rp7,64 juta), dengan rasio 2,40 (2020: 2,28) lebih besar dari Upah Minimum Kota (UMK) di Bontang, yaitu sebesar Rp3.182.706 (2020: Rp3.182.706).

Pupuk Kaltim equalizes the remuneration for PKWT and PKWTT employees, including components of wages, non-fixed income and other incomes. Remuneration for PKWT Employees at Pupuk Kaltim is regulated under a work agreement between the Company and the concerned PKWT Employee. The agreement letter complies with the standards set by the Company.

The remuneration of non-organic employees is regulated in the Cooperation Agreement between Pupuk Kaltim and labor service providers or job contract service providers. Pupuk Kaltim always tries to adjust the remuneration of non-organic employees to the applicable provisions, including the provisions of the city minimum wage and the applicable sector minimum wage. This was carried out as a form of Pupuk Kaltim's compliance with regulations regarding employment.

The entry-level wages of organic employees at the lowest level in the Company for 2021 is Rp3,18 million (2020: Rp7.64 million), with a ratio of 2.40 (2020: 2.28) greater than the City Sector Minimum Wage (UMK) in Bontang, which amounted to Rp3.182.706 (2020: Rp3.182.706).

Terdapat 2 (dua) wilayah persebaran karyawan Pupuk Kaltim yang merupakan lokasi operasi yang signifikan, yaitu kantor pusat dan pusat produksi yang berlokasi di Bontang, serta wilayah pendukung lain sebagai kantor perwakilan dan kantor pemasaran, diantara Jakarta, Balikpapan, Samarinda, Surabaya, dan Makassar. Pupuk Kaltim menetapkan standar upah untuk *entry level* sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Upah Minimum dengan Upah Minimum Regional [201-1]
Comparison of Minimum Wages and Regional Minimum Wages

KOTA City	TIPE Type	UPAH MINIMUM Minimum Wage	ENTRI LEVEL Entry Level
Bontang	UMK	3.182.706	7.648.550
Jakarta	UMP	4.267.349	7.566.270
Balikpapan	UMK	3.069.315	7.566.270
Samarinda	UMK	3.137.576	7.566.270
Surabaya	UMK	4.300.479	7.566.270
Makassar	UMK	3.254.908	7.566.270

Persamaan Hak Dalam Remunerasi

Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan persamaan hak dalam seluruh aspek pengelolaan SDMnya, baik saat penerimaan, peningkatan kompetensi, penilaian kinerja maupun dalam penetapan jenjang karir, termasuk dalam hal penentuan besaran remunerasi. Perusahaan sama sekali tidak membedakan gender maupun bentuk-bentuk diskriminasi lainnya, semuanya didasarkan pada ukuran kompetensi dan kinerja.

Guna meningkatkan prestasi kerja, pemberian upah semata-mata didasarkan atas golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan perempuan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. [405-2]

Adapun Pupuk Kaltim menetapkan tiga kategori tunjangan jabatan karyawan, yakni:

- a. Tunjangan Langsung A, diberikan kepada karyawan di unit kerja yang secara penuh terlibat langsung dengan pengoperasian Pabrik
- b. Tunjangan Langsung B, diberikan kepada karyawan di unit kerja yang secara tidak penuh terlibat langsung dengan pengoperasian Pabrik
- c. Tunjangan Tidak Langsung, diberikan kepada karyawan di unit kerja yang tidak terlibat langsung dengan pengoperasian pabrik

Komitmen tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan Upah Pokok berdasarkan gender dan lokasi operasi yang signifikan yaitu Bontang sebagai Pusat Produksi dan Luar Bontang adalah sebagai berikut: [202-1]

There are 2 (two) distribution areas of Pupuk Kaltim employees which are significant operating locations, namely the head office and production center located in Bontang, as well as other supporting areas as representative offices and marketing offices, between Jakarta, Balikpapan, Samarinda, Surabaya, and Makassar. Pupuk Kaltim establishes the income standard for entry level as shown in the following table:

Equal Rights in Remuneration

Pupuk Kaltim applies an equal rights policy in all aspects of human resource management, in terms of recruitment, competency enhancement, performance assessment, and in determining career paths, including in determining the amount of remuneration. The Company does not distinguish between gender and other forms of discrimination at all, with everything based on competency and performance criteria.

In order to improve work performance, employee remuneration is based solely on class of position, years of service, workload, work location, and work performance. This can be a motivation for female employees to excel without worrying about gender discrimination. [405-2]

As for Pupuk Kaltim, there are three categories of employee allowances, namely:

- a. Direct Benefits A, given to employees in work units who are fully involved with Factory operations.
- b. Direct Benefit B, given to employees in work units who are not fully involved with the Factory operations.
- c. Indirect Benefits, given to employees in work units who are not directly involved with the factory operation.

This commitment is indicated in the comparison table of basic wages based on gender and location of significant operations, namely Bontang as the Production Center and Outside Bontang, as follows: [202-1]

Tabel Perbandingan Upah Pokok berdasarkan Gender dan Lokasi Operasi [202-1]

Comparison of Basic Wages by Gender and Operational Location

GENDER	BONTANG		LUAR BONTANG Outside Bontang	
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum
Laki-laki Male	2.057.000	39.029.000	4.114.000	28.629.000
Perempuan Female	4.114.000	31.487.000	5.234.000	11.423.000

CUTI DALAM TANGGUNGAN [401-3]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak Karyawan yang telah dijamin oleh Undang-Undang, beberapa kebijakan cuti dalam tanggungan perusahaan, yaitu cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan, dan lain-lain.

Ketentuan mengenai cuti melahirkan dan ijin menemani istri melahirkan terdapat dalam PKB. Karyawan perempuan memperoleh hak Cuti melahirkan dan dapat diambil selama 3 (tiga) bulan dan gaji tetap dibayar utuh. Karyawan perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan, tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula. Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak ijin selama 2 (dua) hari bagi Karyawan untuk mendampingi istrinya yang sedang melahirkan.

Selama tahun 2021, terdapat 101 (2020: 18) karyawan perempuan dan 12 (2020: 87) karyawan laki-laki yang telah mengambil cuti mendampingi istri melahirkan. Dari 113 karyawan (2020: 105 karyawan) yang mengambil cuti melahirkan maupun mendampingi istri melahirkan di tahun 2021 tersebut, seluruhnya tetap kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir.

Tabel Penggunaan Hak Cuti Melahirkan | Maternity Leave

GENDER	2021	2020
Perempuan Female	101	18
Laki-laki Male	12	87
Total	113	105

PROGRAM PURNA BAKTI [404-2]

Selain program-program peningkatan kompetensi selama aktif berkarya, Pupuk Kaltim juga mempunyai berbagai program bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program-program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan setelah pensiun, memberikan jaminan pensiun, dan menjaga *tacit knowledge* yang merupakan aset tak berwujud bagi pengelolaan Perusahaan.

PAID LEAVE [401-3]

Pupuk Kaltim is committed to fulfilling all employee rights guaranteed by the Law, several leave policies under the responsibility of the company are annual leave, sabbatical leave, maternity leave, etc.

Provisions regarding maternity leave and permission to accompany the wife to give birth are contained in the PKB. Female employees are entitled to maternity leave for 3 (three) months with full paid salary. Female employees who have taken maternity leave are guaranteed to return to their original position. In addition, the Company also allows 2 (two) days for employees to accompany their wife who is giving birth.

During 2021, 101 (2020: 18) female employees and 12 (2020: 87) male employees who had taken leave to accompany their wives to give birth. Out of 113 employees (2020: 105 employees) who took maternity leave or accompanied their wives to give birth in 2021, all of them still return to work after the maternity leave ends.

POST-RETIREMENT PROGRAM [404-2]

In addition to competency improvement programs while actively working, Pupuk Kaltim employees also receive various training preparatory programs for entering retirement. These programs aim to prepare the employees after retirement, provide pension guarantees, and maintain tacit knowledge, which is an intangible asset for the management of the Company.

Pelatihan Purna Tugas

Menjelang Masa pensiun Karyawan dibekali dengan pelatihan khusus, yakni pelatihan purna tugas untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa pensiun, berupa pengenalan pendapatan pensiun, hak-hak pensiun, maupun pengelolaan keuangan paska pensiun. Selain *financial skill*, perusahaan juga menawarkan *training-training* yang sifatnya *entrepreneurship*, sesuai aspirasi karyawan.

Pelatihan Purna Tugas ini diberikan kepada para karyawan beserta pasangannya sekitar 2-3 tahun menjelang memasuki masa pensiun. Pelatihan ini dilakukan 2 (dua) kali setiap tahun masing-masing selama seminggu. Selain sebagai sarana sosialisasi hak-hak dan pensiun karyawan, program ini juga mempersiapkan mental setelah pensiun dan pelatihan kewirausahaan. dalam program tersebut karyawan diberikan pembekalan mental dan kesehatan masa pensiun, perencanaan keuangan menjelang pensiun, pelatihan kewirausahaan langsung di tempat wirausaha, dan juga *sharing* pengalaman dari para pensiunan langsung.

Program Berbagi Pengetahuan (PBP)

Perusahaan menyelenggarakan PBP selama 6 (enam) bulan sebelum memasuki masa pensiun untuk memfasilitasi pembagian pengetahuan dari karyawan senior kepada para juniornya sehingga dapat terus dimanfaatkan untuk pengelolaan Perusahaan di masa mendatang berupa makalah, video, maupun buku.

Penghargaan Pensiun

Sebagai wujud penghargaan atas pengabdian karyawan, Perusahaan memberikan kenaikan gaji senilai satu grade di atasnya selama 6 (enam) bulan sebelum karyawan memasuki masa pensiun. Para pensiunan nantinya diikutsertakan program pensiun dan Program Kesehatan Pensiun (Prokespen) untuk menjamin biaya pengobatan selama masa pensiun.

Program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan selama aktif bekerja di Perusahaan.

Post-Retirement Training

Towards retirement age, employees are provided with special training, or post-service training, to prepare them for retirement, in the form of introduction of retirement income, pension rights, as well as post-retirement financial management. In addition to financial skills, the Company also offers training in entrepreneurship according to employee aspirations.

Post-Retirement training is provided to employees and their spouses, approximately 2-3 years prior to the retirement age. The week-long training sessions are conducted 2 (two) times each year. Aside from being a means of socializing employee rights and pensions, this program also prepares the mental condition of employees after retirement and also entrepreneurship training. In the program, employees are given mental and health preparations for retirement, financial planning before retirement, entrepreneurship training directly at the place of entrepreneurship, and also sharing experiences directly from retirees.

Knowledge Sharing Program (PBP)

The Company conducts PBP for 6 (six) months before entering retirement to facilitate the sharing of knowledge from senior employees to their juniors so that they can continue to be used for future management of the Company in the form of papers, videos, and books.

Retirement Award

As a form of appreciation for the employee's dedication, the Company provides salary increase to the next higher grade for 6 (six) months before the employee enters retirement. The retirees will later be included in the pension program and the Pension Health Program (Prokespen) that covers all medical expenses during retirement.

These programs are expected to increase employee focus and productivity while actively working in the Company.

Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya [201-3]

Sebagai bagian bentuk pemberian paket kesejahteraan dan bentuk tanggung jawab organisasi terhadap karyawan, Pupuk Kaltim memberikan fasilitas tunjangan yang dapat digunakan oleh karyawan ketika pensiun. Tunjangan tersebut secara garis besar terdiri atas beberapa kelompok besar, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut.

1. Imbalan Pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut.

2. Imbalan Pascakerja lainnya.

Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

3. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan. jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

Defined Benefit Pension and Other Pension Program [201-3]

As part of providing welfare packages and organizational responsibilities to employees, Pupuk Kaltim provides benefits that can be used by employees when they retire. The benefits are broadly made up of several large groups, with the following brief explanation.

1. Post-Employment Benefits

The pension program is classified either as a defined contribution or defined benefit program, depending on the economic substance of the terms and conditions of the respective program.

2. Other Post-Employment Benefits.

This benefit is given to employees who continue to work until the retirement age and have met a minimum service period. Expected costs incurred for this benefit are payable over the period of employment using the projected unit credit method and discounted to present value. The Company provides other post-employment benefit in the form of severance benefit. All employees, after fulfilling a certain service period, are entitled to severance pay upon retirement, disability, or death.

3. Severance Payment on Termination of Work Contract.

The Company recognizes severance payment on termination of work contract as a liability and expenses only, and only if, the Company has determined to dismiss the employee, or to provide severance pay for employees accepting offer of voluntary early retirement on earlier dates than the formal detailed plans or that are realistically less likely to be cancelled. If severance pay for termination of work contract falls due more than 12 months after the reporting period, the amount of severance pay for termination of work contract shall be discounted using the discount level.

4. Other Long-Term Post-Employment Benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long leave and work service awards. The estimated cost of these benefits are recognized over the service time of the employee, using accounting methodologies that are similar to the methodology used in the defined benefit post-employment benefit plan, except for actuarial gains and losses that are recognized in the statements of consolidated profit or loss.

Demografi Sumber Daya Manusia [405-1, 102-8]

Human Resources Demography

Menurut status kepegawaian, komposisi tenaga kerja di Pupuk Kaltim terdiri dari karyawan organik dan karyawan non-organik. Total jumlah SDM pada 2021 adalah 3.005 orang (2020: 3.191 orang), dengan rincian 1.415 orang (2020: 1.531 orang) karyawan organik dan 1.590 orang (2020: 1.660 orang) karyawan non-organik. Data ini menunjukkan adanya pengurangan 116 orang (2020: 156 orang) karyawan organik 59 orang (2020: 84 orang) karyawan non-organik di tahun 2021.

Pengurangan sejumlah tenaga kerja ini sejalan dengan penerapan program transformasi dan kebijakan efisiensi yang dijalankan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan produktivitas tenaga kerja organik.

Strategi pertumbuhan tenaga kerja organik di Pupuk Kaltim yang tidak mengimbangi angka pensiun dikompensasi dengan rekrutmen untuk tenaga kerja non organik guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di area proses kerja yang sifatnya administratif maupun *non core business* (di luar bisnis inti) yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan.

Komposisi karyawan Pupuk Kaltim saat ini berasal dari berbagai latar belakang yang bervariasi, baik secara pendidikan maupun generasi. Dengan bermodalkan semangat AKHLAK, Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif serta didukung keberagaman komposisi karyawan, Pupuk Kaltim optimis untuk mengembangkan kinerjanya.

Perusahaan juga mengutamakan aspek pemberdayaan masyarakat lokal dalam proses penerimaan dan pengangkatan karyawan. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Pupuk Kaltim dalam memaksimalkan potensi SDM dari masyarakat lokal.

Pada tahun 2021, tercatat sebesar 96% dari 1.415 orang karyawan (2020: 94,71% dari total 1.531 orang karyawan) adalah mereka yang berasal dari Kalimantan Timur.

Based on employment status, the composition of the workforce at Pupuk Kaltim consists of organic and non-organic employees. The total number of human resources in 2021 is 3,005 employees (2020: 3,191 employees), of which 1,415 (2020: 1,531) were organic employees and 1,590 (2020: 1,660) non-organic employees. The numbers represent reduction of 116 (2020: 156) organic employees, and 59 (2020: 84) non-organic employees in 2021.

This reduction in workforce numbers is in line with the implementation of the transformation program and the efficiency policy implemented by Pupuk Kaltim, by increasing the effectiveness and productivity of organic employees.

The strategy for the growth of organic employee at Pupuk Kaltim, which do not match the retirement rate, are compensated by recruitment of non-organic employees to meet the workforce needs in administrative and non-core business process areas needed for company development.

The current composition of Pupuk Kaltim employees comes from a variety of backgrounds, both in terms of education and generation. With the spirit of AKHLAK, Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative, and supported by a diverse composition of employees, Pupuk Kaltim is optimistic to progress its performance.

The Company also prioritizes aspects of empowering local communities in the process of recruiting employees. This is evidence of Pupuk Kaltim's commitment in maximizing the human resource potential of the local community.

In 2021, 96% of 1,415 employees (2020: 94.71% of the total 1,531 employees) were those from East Kalimantan.

Rincian data tenaga kerja Pupuk Kaltim dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

1. Karyawan Organik Pupuk Kaltim

Jumlah karyawan organik adalah sebagai berikut.

Karyawan Organik Pupuk Kaltim | The number of organic employees is as follow

KARYAWAN ORGANIK Organic Employees	2021		2020	
	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.379	97%	1.531	48.0
Karyawan PKWT PKWT Employee	36	3%	1.660	52.0
Total	1.415	100%	3.191	100.0

2. Karyawan Non Organik Pupuk Kaltim

Total karyawan non organik pada tahun 2020 sejumlah 1.660 orang. Jika dibandingkan jumlah karyawan non organik di tahun 2019, terdapat pengurangan sebesar 84 orang.

Details of the workforce at Pupuk Kaltim in the last two years are as follow.

1. Organic Employees of Pupuk Kaltim

The number of organic employees is as follows.

Karyawan Non Organik Pupuk Kaltim | Non-Organic Employees of Pupuk Kaltim

KARYAWAN NON-ORGANIK Non-Organic Employees	2021		2020	
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female
Penyedia Jasa Tenaga Kerja Labor Service Provider	515	77	639	93
Borongan Pekerjaan Piecework Job	833	165	801	127
Total	1.590		1.660	

Pupuk Kaltim menyediakan fasilitas yang memadai demi meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, antara lain berupa fasilitas tunjangan kesehatan, fasilitas perumahan, transportasi, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Pupuk Kaltim dalam menjaga kesejahteraan karyawan, baik karyawan organik maupun non organik.

Pupuk Kaltim provides adequate facilities to increase employee productivity and performance, including health care facilities, housing facilities, transportation facilities, and others. This is a form of Pupuk Kaltim's commitment in maintaining employee welfare, both organic and non-organic employees.

Total Karyawan Organik menurut Masing-masing Grade | Total Organic Employee by Grade

GRADE KARYAWAN ORGANIK Organic Employees Grade	2021	2020
Grade 1	30	29
Grade 2	107	132
Grade 3	229	221
Grade 4	525	548
Grade 5	336	318
Grade 6-7	188	283
Total	1.415	1.531

Total Karyawan Organik menurut Tingkat Pendidikan | Total Organic Employees by Education

TINGKAT PENDIDIKAN KARYAWAN Level of Education	2021	2020
Karyawan S3 Doctorate Employees	1	1
Karyawan S2 Postgraduate Employees	43	79
Karyawan S1 Undergraduate Employees	335	339
Karyawan D3 Diploma Employees	191	182
Karyawan SMA & SMP Senior High School and Junior High School Employees	845	930
Total	1.415	1.531

Total Karyawan menurut Gender | Total Employees by Gender

GENDER	2021	2020
Laki-Laki Male	1.296	1.401
Perempuan Female	119	130
Total	1.415	1.531

Jumlah Karyawan menurut Usia | Total Employees by Age

KELOMPOK USIA Age Group	2021			2020		
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	TOTAL	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	TOTAL
Usia 17-30 17-30 Years	390	43	433	423	48	471
Usia 31-40 31-40 Years	504	61	565	471	59	530
Usia 41-50 41-50 Years	172	6	178	167	9	176
Usia 51-59 51-59 Years	230	9	239	340	14	354
Total	1.296	119	1.415	1.401	130	1.531

Karyawan menurut Wilayah Kerja | Total Employees by Work Locations

WILAYAH KERJA Work Locations	2021	2020
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in Jakarta/Jawa/Bali/Sumatra	33	57
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in Kalimantan/Sulawesi	24	28
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in Bontang	1.355	1.437
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in NTT	0	1
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in NTB	1	4
Jumlah Karyawan wilayah kerja Number of employees in Maluku/Papua	2	4
Total	1.415	1.531

PEKERJA LOKAL [405-1]

Pupuk Kaltim mengutamakan aspek pemberdayaan masyarakat lokal dalam proses penerimaan dan pengangkatan karyawan. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Pupuk Kaltim dalam memaksimalkan potensi SDM dari masyarakat lokal. Masyarakat Lokal di Pupuk Kaltim diidentifikasi berdasarkan domisili karyawan pada lokasi operasi yaitu wilayah Kalimantan. Wilayah operasi signifikan Pupuk Kaltim yaitu wilayah Kalimantan dimana Bontang sebagai pusat kegiatan produksi dan di luar Kalimantan, seperti Jakarta, Surabaya, dan Makassar.

LOCAL WORKFORCE [405-1]

Pupuk Kaltim prioritizes the aspect of local community empowerment in the process of recruiting employees. This is evidence of Pupuk Kaltim's commitment in maximizing the human resource potential of the local community. At Pupuk Kaltim, Local Community is defined as the employee's domicile at the operational location, namely the Kalimantan region. The significant operational areas of Pupuk Kaltim are in the Kalimantan region with Bontang as the center of production activities, and outside of Kalimantan, such as Jakarta, Surabaya, and Makassar.

Tabel Karyawan menurut Asal Domisili | Total Employees by Original Domicile

ASAL DOMISILI Domicile	2021		2020	
	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
Karyawan Lokal Local Employee	1.355	96%	1.450	94,7%
Karyawan Non Lokal Non Local Employee	60	4%	81	5,3
Total	1.415	100%	1.531	100,0%

Proporsi Senior Manajemen dari Masyarakat Lokal [202-2]

Pupuk Kaltim menerima dan mengembangkan tenaga kerja yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Pada 2021 tercatat **16** orang (2020: 15 orang) karyawan yang telah mencapai level Manajemen Senior atau *grade 1A* struktural. Sebaran Manajemen Senior ini mewakili lokasi operasi signifikan Pupuk Kaltim (lokal operasi meliputi seluruh Kalimantan), yakni wilayah Kalimantan Timur. Manajemen senior merupakan para pejabat manajemen satu level di bawah Direksi, atau Senior Vice President.

Tabel Karyawan Senior berdasarkan Lokasi Operasi yang Signifikan
Table of Total Senior Employee based Operations Significant Location

ASAL WILAYAH Territory	TAHUN Year	
	2021	2020
Kalimantan	15	8
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	1	7
Total	16	15

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Dalam rangka mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di seluruh tingkatan dan area operasional, Pupuk Kaltim menyelenggarakan *Employee Engagement Survey* (EES) secara berkala, dilaksanakan oleh konsultan independen dan berkompeten di bidangnya. Survei ini melibatkan hampir seluruh karyawan Pupuk Kaltim sebagai responden.

Dari hasil survei tersebut diperoleh Indeks Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Index/EEI*) di tahun 2021 adalah sebesar 86,37% dan Indeks Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction Index/ESI*) sebesar 82,97%, lebih besar dari capaian di tahun 2020, yakni 86,17% dan 82,86%. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas pengelolaan SDM Perusahaan di tahun 2021.

Proportion of Senior Management from the Local Community [202-2]

Pupuk Kaltim employs and develops employees from all regions of Indonesia. In 2021, there were 16 personnel (2020: 15) who had reached Senior Management level or Grade 1A structural position. The distribution of Senior Management personnel represents the significant operational locations of Pupuk Kaltim (local operations covering the whole of Kalimantan), namely the East Kalimantan region. Senior Management at Pupuk Kaltim is defined as management officials one level below the Board of Directors, or General Manager level.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

To obtain feedback for improving the quality of human resource management in all organizational levels and operational areas, Pupuk Kaltim conducted an Employee Engagement Survey (EES), which was carried out by independent and competent consultants. The survey involved almost all Pupuk Kaltim employees as respondents.

From the survey results, the Employee Engagement Index (EEI) in 2021 is 86.37% and the Employee Satisfaction Index (ESI) is 82.97%, higher than the achievement in 2020, which recorded at 86.17% and 82.86%. This indicates an improvement in the quality of the Company's HR management in 2021.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Safety and Health

“Pupuk Kaltim menetapkan serangkaian kebijakan pengelolaan kegiatan operasional yang senantiasa mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, mendukung dan turut menjalankan berbagai program pencegahan penyebaran serta penanggulangan dampak COVID-19 agar seluruh karyawan dapat menjalankan kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien agar dapat meraih kinerja optimal dari pulihnya kondisi perekonomian dan naiknya permintaan.”

“Pupuk Kaltim establishes a series of policies for managing operational activities by taking into account the aspects of occupational safety and health, as well as supports and participates in conducting various programs to prevent the spread and mitigate the impact of COVID-19. These policies are implemented for all employees to carry out business activities safely, effectively, and efficiently to achieve optimal performance from recovering economic conditions and rising demand.”



Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management and
Competency
Development of
Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

Ringkasan | Summary

- Pupuk Kaltim konsisten menerapkan berbagai kebijakan operasional dan protokol ketat sebagai langkah mitigasi sekaligus dukungan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 yang masih melanda, di lingkup Perusahaan maupun lingkungan sekitar.
- Pupuk Kaltim mencatatkan akumulasi 44.797.676 jam kerja (2020: 37.294.665 jam kerja) dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2020: 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,36 (2020: 0,30).
- Pupuk Kaltim menerima 6 penghargaan dari pihak independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi [103-1]

Commitment, Policy, and Organization

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif, dan efisien, bebas dari seluruh jenis kecelakaan kerja untuk memastikan tingginya produktivitas seluruh jajaran melalui penerapan standar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik. Mengacu pada amanat Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup
4. Melaksanakan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

KEBIJAKAN [103-2, 103-3]

Pupuk Kaltim telah menetapkan kebijakan khusus mengenai K3 yang dikeluarkan dengan tujuan agar seluruh jajaran dapat menjalankan kegiatan bisnis secara aman, efektif dan efisien demi tercapainya produktivitas yang tinggi melalui penerapan standar perusahaan terhadap aspek K3 yang konsisten untuk mencegah dan meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan, kebakaran, peledakan, pelepasan bahan berbahaya beracun. Kebijakan mengenai K3 tersebut berlaku dan mencakup seluruh jajaran karyawan dan para pihak yang turut serta secara aktif terlibat dalam kegiatan bisnis Pupuk Kaltim, seperti para pemasok bahan baku dan jasa distribusi yang membentuk rantai pasok dari kegiatan usaha Perusahaan.

Pupuk Kaltim consistently implements various operational policies and strict protocols as a mitigation measure as well as support for preventing and overcoming the ongoing COVID-19 pandemic that affecting the Company and the surrounding environment.

Pupuk Kaltim recorded an accumulation of 44,797,676 working hours (2020: 37,294,665 working hours) with a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00 (2020: 0.00) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.36 (2020: 0.30).

Pupuk Kaltim received 6 awards from independent parties related to its performance in Occupational Safety and Health (OSH) aspects.

Pupuk Kaltim is fully committed to performing all business activities in a safe, effective, and efficient manner, free from all types of work accident to ensure high productivity at all levels through the implementation of the best Occupational Safety and Health aspect standards. Referring to the mandate of Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety, Pupuk Kaltim is committed to:

1. Prioritizing Occupational Safety and Health in its business activities
2. Carrying out best practices in the management of quality and Occupational Safety and Health .
3. Complying with regulations and other requirements in the fields of quality, health, safety, and environment
4. Conducting its business activities effectively and efficiently to deliver high quality products and services
5. Developing human resources in the fields of quality, health, safety, and environment.

POLICY [103-2, 103-3]

Pupuk Kaltim has determined a special policy regarding the OSH aspect issued with the aim that all employees can carry out business activities in a safe, effective, and efficient manner in order to achieve high productivity, through the consistent implementation of OSH standards by the Company, in preventing and minimizing the risk of work accidents, fires, explosions, and the release of hazardous & toxic materials. The policy on OSH applies and covers all levels of employees and those who are actively involved in Pupuk Kaltim's business activities, such as suppliers of raw materials and distribution services that form the supply chain of the Company's business activities.

Kebijakan mengenai aspek K3 Perusahaan tersebut dituangkan dalam Piagam Kebijakan K3 Pupuk Kaltim sebagai berikut.

The policy regarding the Company's OSH aspect is stated in the following Pupuk Kaltim OSH Policy Charter:

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan proses bisnis dengan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan standar K3 yang unggul serta peningkatan kinerja K3 yang berkesinambungan. Sebagai upaya pencapaian hal tersebut dapat berjalan dengan aman, efektif dan efisien serta melalui prinsip "Safety is Our Personality", komitmen PKT diterjemahkan sebagai berikut:

1. Menerapkan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018.
2. Melakukan update dan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan di bidang K3.
3. Mengelola potensial risiko dalam aktivitas pekerjaan, operasional maupun peralatan proses pabrik di bidang K3.
4. Penerapan dan adopsi best practice dari standar K3 lainnya baik nasional ataupun internasional seperti: Responsible Care, Process Safety Management (PSM), International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship.
5. Mengembangkan kompetensi pekerja melalui program pelatihan dan knowledge sharing sehingga pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman, selamat dan efisien.
6. Memastikan kontraktor dan tenaga kerjanya memenuhi persyaratan K3 melalui pelaksanaan Contractor Safety Management System (CSMS).
7. Mendorong dan memberi kewenangan kepada pekerja untuk proaktif dalam penerapan K3 serta meningkatkan budaya K3 Perusahaan melalui program-program K3 yang konsisten dan berkelanjutan.
8. Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan program-program K3 berbasis Industry 4.0.

Bontang, 3 Mei 2021
PT Pupuk Kalimantan Timur,
dto
Bahmad Pribadi
Direktur Utama

Sumber: Dokumen Induk - Superadmin (01 September 2021 14:53:34)



Piagam Kebijakan tersebut dilengkapi dengan dokumen lengkap Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disusun dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah no. 50 Tahun 2021 serta ISO 45001:2018. Dokumen Kebijakan K3 tersebut juga menerapkan standar nasional maupun internasional terkait aspek K3, seperti UU-Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Standar Nasional Indonesia, Responsible Care Standar, ISO, ANSI, NFPA, IFA Protect and Sustain, Process Safety Management (PSM) dan lain-lain yang detail pelaksanaannya diatur dalam masing-masing prosedur kerja.

Sebagai wujud komitmen untuk senantiasa menjalankan prosedur kerja dan meraih kinerja aspek K3 terbaik, Pupuk Kaltim telah menerapkan standar sistem K3 sesuai ISO 4500:2018 sebagai standar pengganti OSHAS 18001.

ORGANISASI [103-3]

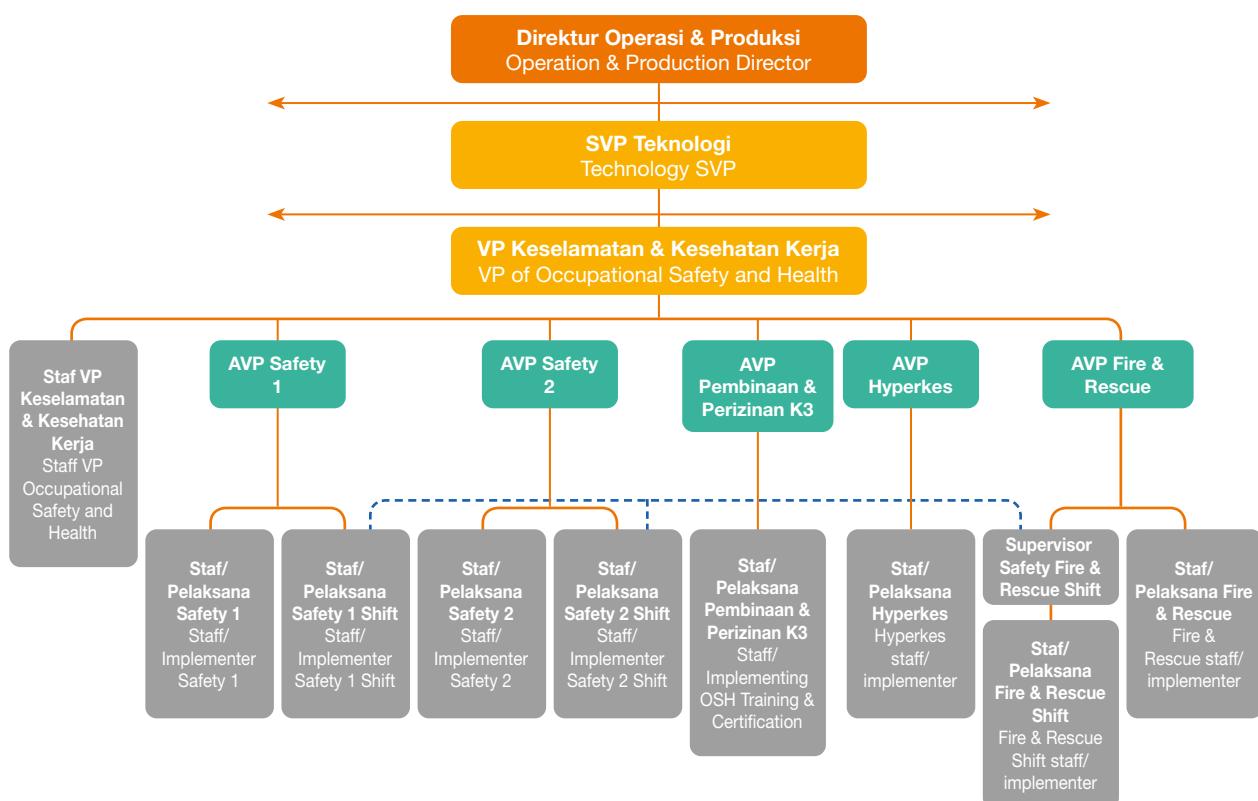
Adapun struktur organisasi pengelolaan aspek K3 Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut.

The Policy Charter is complemented with a complete document of Occupational Safety and Health Policy, which was prepared by referring to Government Regulation No. 50 of 2021 and ISO 45001:2018. The OSH Policy Document also applies national and international standards related to the OSH aspect, such as the Occupational Safety Law, Government Regulations, Ministerial Regulations, Indonesian National Standards, Responsible Care Standards, ISO, ANSI, NFPA, IFA Protect and Sustain, Process Safety Management (PSM) and others, whose implementation details are regulated in each work procedure.

Furthermore, as a form of commitment to always implement work procedures and achieve the best performance in the OSH aspect, Pupuk Kaltim has implemented the OSH system standard according to ISO 4500:2018 as a substitute for the OSHAS 18001 standards.

ORGANIZATION [103-3]

The following is the organizational structure for managing the OSH aspect of Pupuk Kaltim:



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1]

Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)

Pupuk Kaltim memiliki Sistem Manajemen K3 yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis di lingkup internal maupun mitra kerja. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, PKT Membagi sistem manajemen menjadi 4 Fokus Utama, yaitu:

1. Occupational Safety & Health.
2. Process Safety Management (PSM)
3. HSE Leadership & Culture
4. Product Stewardship.

CAKUPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [403-8]

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Pupuk Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50-2012 mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu untuk bersaing di skala internasional dalam pemenuhan sistem manajemen K3 perusahaan, Pupuk Kaltim juga telah menerapkan ISO 45001:2018. Pupuk Kaltim juga melaksanakan audit internal maupun eksternal secara berkala demi menjaga kualitas penerapan sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional maupun internasional.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimaksud mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan pertambangan Perusahaan dan Mitra Kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi/logistik dari produk Pupuk Kaltim dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk. Tidak ada perbedaan perhitungan jumlah dan persentase karyawan organik dan non organik, baik yang tercatat di sistem internal perusahaan maupun di sistem internal/eksternal audit.

Adapun gambaran cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada seluruh kegiatan operasional, rantai pasok dan distribusi beserta nama perusahaan, jumlah karyawan dan sertifikasi K3 yang digunakan sebagai standar operasi adalah sebagai berikut.

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Internal Pupuk Kaltim [403-8]
Work Safety Management System Coverage, Internal Pupuk Kaltim

KETERANGAN Description	JUMLAH Number	PERSENTASE Percentage
Pegawai Employee	1.415	40,08
Outsource	2.123	59,92
Total	3.543	100,00

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Pupuk Kaltim dan Mitra [403-8]

Table of Work Safety Management System Coverage, Pupuk Kaltim and Partners

NAMA PERUSAHAAN Name of Company	PERAN Role	JUMLAH KARYAWAN Number of Employee	SERTIFIKASI Certification
PT Pupuk Kaltim	Produsen Pupuk & Amoniak Manufacturer of Fertilizers & Ammonia	1.415	ISO 45001:2018, SMK3
PT Kaltim Nusa Etika	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	953	Not Available
PT Yepeka Usaha Mandiri	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	1.170	ISO 45001:2018

Agar dapat menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan secara menyeluruh dan berkesinambungan, Pupuk Kaltim juga mensyaratkan penerapan sistem manajemen K3 yang baik untuk seluruh kontraktor yang bekerja di dalam area perusahaan melalui implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*). Seluruh perusahaan pihak ketiga (kontraktor) yang mengikuti tender pekerjaan di Pupuk Kaltim, wajib memiliki sertifikat CSMS yang dikeluarkan oleh Departemen K3 Pupuk Kaltim. Semua klausul untuk persyaratan sertifikasi CSMS mengacu pada PP 50 tahun 2012. Sertifikat CSMS berlaku selama 2 tahun dan harus diresertifikasi kembali jika masa berlaku sudah berakhir.

SERTIFIKASI K3 [102-12]

Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 45001:2018 pada bulan Mei 2019 dan resertifikasi Sistem Management K3 yang mengacu pada PP 50 tahun 2012 (SMK3) pada 2018.

Audit peresmian implementasi penerapan standar ISO 45001:2018 pertama telah dilaksanakan pada tanggal 06-10 Mei 2019 oleh PT TUV Rheinland Indonesia. Menyusul selesainya proses audit, sertifikat ISO 45001:2018 diterbitkan dengan nomor register sertifikat 01-113- 1935320 dan berlaku dari 22 Mei 2019 sampai dengan 21 Mei 2022.

Pada pelaksanaan audit eksternal tersebut, terdapat 11 temuan *non conformity* yang harus di tindaklanjuti. Tindak lanjut terhadap hasil audit ISO 45001:2018, telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019.

Selanjutnya pada tanggal 02-04 Maret 2020 dilakukan *first surveillance audit* ISO 45001 dengan tidak adanya temuan minor serta tanggal 08-10 Maret 2021 dilakukan *2nd surveillance audit* ISO 45001 dengan tidak ada temuan minor.

Periode resertifikasi ISO45001:2018 berikutnya akan dilakukan sebelum masa sertifikat berakhir (21 Mei 2022).

To ensure a comprehensive and continuous implementation of Occupational Safety and Health management system within the Company, Pupuk Kaltim also requires the proper implementation of OSH management system by all third-party contractors working within the premises of the Company through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS). To participate in a bidding process at Pupuk Kaltim, third-party contractors are required to have a valid CSMS certificate issued by the OSH Department of Pupuk Kaltim. All clauses in the CSMS certification requirements refer to PP 50 Year 2012. The CSMS certificate is valid for 2 years, and requires a recertification at the end of that period.

OSH CERTIFICATION [102-12]

Pupuk Kaltim has been ISO 45001:2018 certified in May 2019 and recertified the OSH Management System which refers to PP 50 of 2012 (OSHMS) in 2018.

The first official audit of the implementation of the ISO 45001:2018 standard was carried out on 06 to 10 May 2019 by PT TUV Rheinland Indonesia. Following the completion of the audit process, the ISO 45001:2018 certificate was issued with certificate register no. 01- 113-1935320, valid from 22 May 2019 to 21 May 2022.

During the external audit, there were 11 non-conformity findings that had to be followed up. Follow-up on the results of the ISO 45001:2018 audit was carried out on 16 May 2019.

Furthermore, on 02 to 04 March 2020, the first ISO 45001 surveillance audit was conducted with no minor findings, and on 08 to 10 March 2021 a 2nd ISO 45001 surveillance audit was conducted with no minor findings.

The next ISO 45001:2018 recertification period will take place before the certificate period ends (21 May 2022).

Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja

Organization and Work Accident Prevention Standards

Pupuk Kaltim memiliki Unit kerja departemen K3 yang bertanggung jawab sebagai pengelola sistem manajemen K3 diperusahaan. Perusahaan menerapkan SMK3 dengan mengacu kepada PP 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3, serta mengadopsi beberapa standart internasional lainnya, di antaranya. OSHA, NFPA, American Institute of Chemical Engineering (AIChE), Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA), dll.

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-1, 403-4]

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor Per-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, Pupuk Kaltim telah membentuk P2K3 yang telah diperbarui dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 43/DIR/VII.18 dan disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022.

P2K3 Pupuk Kaltim menjadi sarana komunikasi dan kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam meningkatkan komunikasi dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada Manajemen atau pengurus mengenai masalah K3. Tujuannya adalah agar Program K3 tetap terjaga dan terlaksana di segala aspek kegiatan Perusahaan.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT. Pupuk Kalimantan Timur terdiri dari ketua oleh Direktur Operasi & Produksi, wakil ketua oleh Direktur Keuangan dan Umum, Sekretaris oleh Senior Vice President (SVP) Teknologi, Wakil Sekretaris oleh Vice President (VP) K3 dan anggotanya terdiri dari semua SVP, VP seluruh Departemen, Komite Pelaksana dan Pengawas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Wakil Rumah Sakit dan Dokter perusahaan.

Total anggota P2K3 Pupuk Kaltim berjumlah 76 orang atau sekitar 5,35% dari total jumlah karyawan Pupuk Kaltim di akhir tahun 2021.

Pupuk Kaltim has an OSH Department that is responsible for managing the OSH management system in the Company. The Company implements OSHMS based on PP 50 of 2012 on the OSH Management System, and adopts several other international standards, including OSHA, NFPA, American Institute of Chemical Engineering (AIChE), Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA), and others.

SAFETY AND HEALTH COMMITTEE [403-1, 403-4]

Following the Regulation of the Minister of Manpower (Permenaker) No. Per-04/MEN/1987 on the Guiding Committee for Occupational Safety and Health (Safety and Health Committee) and procedure for the appointment of occupational safety expert, Pupuk Kaltim has established a renewed Safety and Health Committee as determined through Decree of the Board of Directors No. 43/DIR/VII.18 and approved by approved by Decree of Head of the Department of Manpower and Transmigration of East Kalimantan Province No. KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022.

Pupuk Kaltim's Safety and Health Committee serves as a means of communication and collaboration between management and employees to improve communication and effective participation in the application of OSH. The Safety and Health Committee has the duty to provide advice and consideration, whether requested or not, to the management regarding OSH issues. The aim is that the OSH Program is maintained and implemented in all aspects of the Company's activities.

The Safety and Health Committee of PT Pupuk Kalimantan Timur is consist of Chairman by the Director of Operations & Production, Vice Chairman by the Director of Finance and General, Secretary by Senior Vice President (SVP) Technology, Vice Secretary by Vice President (VP) of OSH and its members that consist of all SVP, VP of all Departments, Executive Committee and Supervisor of Collective Labor Agreement (CLA), Hospital Representatives and company Doctors.

The total members of the Pupuk Kaltim Safety and Health Committee are 76 people or around 5.35% of the total number of Pupuk Kaltim employees at the end of 2021.

Adapun tugas P2K3 Perusahaan antara lain adalah:

1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 10 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket Safety Health Assessment Risk Elimination (SHARE) ke Area Kerja Unit Kerja untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan, melalui pelaksanaan inspeksi cara kerja aman dan lingkungan kerja serta mendorong tindakan perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.
3. Memberikan saran kepada Unit Kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3, peraturan K3 maupun peraturan lalu lintas.
4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi perusahaan.
5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Memberikan masukan Langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden, *accident* ataupun penyakit akibat kerja.
7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja dan *hygiene* perusahaan.
8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas serta dilaksanakannya program-program K3 di perusahaan.
9. Memberikan saran kepada unit-unit kerja dalam penerapan klausul-klausul SMK3, ISO 45001, ISO 14001, Responsible Care dan IFA Protect and Sustain serta perbaikan terhadap temuan-temuan sesuai rekomendasi yang disampaikan oleh tim audit.
10. Menindaklanjuti program K3 dan Lingkungan Hidup (LH) dari Pemerintah baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Tabel Total Anggota P2K3 Pupuk Kaltim
Table Total member of Pupuk Kaltim Safety and Health Committee

KETERANGAN Description	2021		2020		2019	
	TOTAL (ORANG) (People)	%	TOTAL (ORANG) (People)	%	TOTAL (ORANG) (People)	%
Total Anggota P2K3 Total member of Safety and Health Committee	76	5,35	98	5,76	96	5,69

Pupuk Kaltim juga telah memiliki *safety representative* sebagai sarana pelibatan karyawan dalam meningkatkan kinerja aspek K3. *Safety Representative* ini melakukan *meeting* setiap bulan di unit kerjanya masing-masing untuk mendiskusikan tindak lanjut temuan K3 serta memberi masukan yang berhubungan dengan evaluasi dan rekomendasi perbaikan kinerja aspek K3.

The tasks of Safety and Health Committee include:

1. Conduct Safety and Health Committee meetings at least 10 times a year.
2. Carry out a Safety Health Assessment Risk Elimination (SHARE) picket to the work area of Department to improve the Company's OSH culture, through inspections of safe working practices and the work environment as well as encouraging continuous improvement actions in the field of OSH.
3. Provide advice to Departments for evaluation and review of procedures, OSHMS documents, OSH regulations and traffic regulations.
4. Provide advice, considerations, and recommendations in solving OSH and Environmental issues faced by the company.
5. Provide input and efforts to develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.
6. Provide input on corrective steps towards incidents, accidents or occupational diseases.
7. Provide input related to efforts to improve workforce health and company hygiene.
8. Carry out supervision, guidance and enforcement of compliance with OSH and traffic regulations as well as the implementation of OSH programs in the company.
9. Provide advice Departments in the application of the clauses of OSHMS, ISO 45001, ISO 14001, Responsible Care and IFA Protect and Sustain as well as improvements to the findings according to the recommendations submitted by the audit team.
10. Following up on the OSH and Environment program from the Government, both from the Central and Regional Governments.

As a form of participation of all employees in the implementation of OSH in the work environment, Pupuk Kaltim also has safety representatives who hold monthly meetings in their respective Departments to discuss the follow-up to OSH findings and provide input related to evaluation and recommendations for improving the performance of the OSH aspect.

Melalui program ini, seluruh unit kerja memiliki *key person*/perwakilan dengan tugas khusus mengelola, mengevaluasi serta mengawal penerapan K3 di lingkungan kerjanya. *Meeting* berkala *safety representative* (bersama dengan pihak terkait) juga dilakukan 1 bulan sekali, yang akan membahas mengenai temuan-temuan tindakan/kondisi tidak aman beserta tindaklanjutnya ataupun peningkatan sistem K3 yang dapat dilakukan di lingkungan kerjanya.

Pupuk Kaltim senantiasa berkoordinasi dengan mitra kerja dalam meningkatkan kinerja aspek K3 dengan mengadakan pertemuan *safety committee* secara rutin. Tujuannya adalah untuk mengingatkan semua pihak agar senantiasa melaksanakan segala ketentuan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

BUDAYA SADAR RISIKO K3 [103-2]

Perusahaan menjalankan program internalisasi budaya sadar risiko secara berkesinambungan agar tumbuh budaya sadar risiko K3 pada seluruh jajaran karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Program-program yang dijalankan untuk menumbuhkan budaya sadar risiko, di antaranya adalah:

- a. Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (SIMERI Terintegrasi)
- b. Workplace Environmental Care & Risk Elimination (WE CARE)
- c. Individual Risk (*I-Risk*)
- d. Safety & Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)
- e. *Safety Representative* setiap unit kerja
- f. Gugus Penanggulangan Kebakaran Setiap unit kerja (GUPENKAR)
- g. Job Risk Analysis (JRA)
- h. Process Hazard Analysis (PHA)

KELENGKAPAN PROSEDUR [403-1]

Dalam rangka mendukung penerapan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman dari risiko insiden K3, Pupuk Kaltim telah memiliki beragam prosedur operasional yang memadai, meliputi:

- a. Prosedur Penanggulangan Kecelakaan Industri dan Pengendalian Dampak Lingkungan serta Pemulihannya (P-SMK3-01)
- b. Prosedur Pekerjaan di Dalam Ruang Terbatas (*Confined Space*) (P-SMK3-02)
- c. Prosedur Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) (P-SMK3-03)
- d. Prosedur Job Risk Analysis (JRA) (P-SMK3-04)
- e. Prosedur Peminjaman Alat Operasional K3 (P-SMK3-05)
- f. Prosedur Penunjukan Petugas P3K Atau Gupenkar dan *Safety Representative* (P-SMK3-06)
- g. Prosedur *Lock Out Tag Out* (LOTO) (P-SMK3-07)

Through this program, all Departments have a key person/representative with a specific task of managing, evaluating, and overseeing the implementation of OSH in their work environment. Periodic meetings of safety representatives (together with related parties) are also held once a month, which will discuss the findings of unsafe actions/conditions and their follow-up or improvement of the OSH system that can be carried out in the work environment.

Pupuk Kaltim always coordinates with partners by holding regular safety committee meetings in order to improve the performance of the OSH aspect. The aim is to remind all parties to always implement all provisions relating to the provisions and rules of occupational safety and health.

RISK AWARENESS CULTURE [103-2]

The Company implements a risk-awareness culture internalization program on an ongoing basis in order to grow an OSH risk-awareness culture at all levels of employees in carrying out their duties. Programs implemented to foster a risk-aware culture include:

- a. Integrated Risk Management System (Integrated SIMERI)
- b. Workplace Environmental Care & Risk Elimination (WE CARE)
- c. Individual Risk (*I-Risk*)
- d. Safety & Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)
- e. Safety Representative for each work unit
- f. Fire Fighting Group for each work unit (GUPENKAR)
- g. Job Risk Analysis (JRA)
- h. Process Hazard Analysis (PHA)

COMPLETENESS OF PROCEDURE [403-1]

In order to support the implementation of operational activities that are safe from the risk of OSH incidents, Pupuk Kaltim has a variety of adequate operational procedures, including:

- a. Industrial Accident Management Procedures and Environmental Impact Control and Recovery (P-SMK3-01)
- b. Working Procedure in Confined Space (P-SMK3-02)
- c. Procedure for Provision of Personal Protective Equipment (PPE) (P-SMK3-03)
- d. Job Risk Analysis (JRA) Procedure (P-SMK3-04)
- e. OSH Operational Equipment Loan Procedure (P-SMK3-05)
- f. Procedure for Appointing First Aid Officers or Gupenkar and Safety Representatives (P-SMK3-06)
- g. Lock Out Tag Out (LOTO) Procedure (P-SMK3-07)
- Accident Reporting and Investigation Procedures (P-SMK3-07)

- h. Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08)
- i. Prosedur Pemantauan Lingkungan Kerja (P-SMK3-09)
- j. Prosedur Penempatan Rambu K3 dan Tanda Lalu Lintas (P-SMK3-10)
- k. Prosedur *Management of Change* (MOC) (P-SMK3-11)
- l. Prosedur Pelaporan Kinerja K3 (P-SMK3-12)
- m. Prosedur Penanggulangan Ledakan, Kebakaran dan Kebocoran Cairan atau Gas Berbahaya dan/atau Beracun (P-SMK3-13)
- n. Prosedur Diagnosis dan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja (PAK) (P-SMK3-14)
- o. Prosedur Bekerja Kembali Setelah Sembuh dari Sakit (*Return To Work*) (P-SMK3-15)
- p. Prosedur *Work Permit* (SMT-KKK-08)
- q. Prosedur Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (SMT-KKK-22)
- r. Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26)
- s. Prosedur Sertifikasi Peralatan Pabrik (SMT-KKK-29)
- t. Prosedur Persiapan Alat Bantu Penanggulangan Keadaan Darurat (P-KKK-02)
- u. Prosedur Penyediaan dan Pengawasan Makanan untuk Kegiatan Perusahaan (P-KKK-15)
- v. Prosedur Koordinasi Tim Penanggulangan Kebakaran (P-KKK-17)
- w. Prosedur Pemberian Pertolongan Pertama Kecelakaan di Tempat Kerja (P-KKK-19)
- x. Prosedur Cek Kesehatan Berkala (CKB) Karyawan (P-KKK-33)
- h. Work Accident Reporting And Investigation Procedure (P-SMK3-08)
- i. Work Environment Monitoring Procedure (P-SMK3-09)
- j. Procedure for Placing K3 Signs and Traffic Signs (P-SMK3-10)
- k. Management of Change (MOC) Procedure (P-SMK3-11)
- l. OSH Performance Reporting Procedure (P-SMK3-12)
- m. Explosion, Fire and Leakage Procedures for Hazardous And/or Toxic Liquids or Gases (P-SMK3-13)
- n. Procedure for Diagnosis and Reporting of Occupational Diseases (PAK) (P-SMK3-14)
- o. Procedure for Returning to Work After Recovering from Illness (Return To Work) (P-SMK3-15)
- p. Work Permit Procedure (SMT-KKK-08)
- q. Procedure for Handling Hazardous and Toxic Materials (B3) (SMT-KKK-22)
- r. Procedure for Application of K3 & LH Aspects in Service Procurement (SMT-KKK-26)
- s. Factory Equipment Certification Procedure (SMT-KKK-29)
- t. Procedure for Preparation of Emergency Handling Aids (P-KKK-02)
- u. Procedures for Provision and Supervision of Food for Company Activities (P-KKK-15)
- v. Coordination Procedure of Fire Fighting Team (P-KKK-17)
- w. Procedure for Providing First Aid Accidents at Work (P-KKK-19)
- x. Employee Periodic Health Check (CKB) Procedure (P-KKK-33)

FASILITAS DAN SARANA TANGGAP DARURAT

[403-1]

Untuk menjamin kesiapan seluruh jajaran dalam mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya Kecelakaan kerja, Pupuk Kaltim menyediakan infrastruktur fasilitas dan sarana tanggap darurat yang memadai, meliputi:

- a. Posko Komando Tanggap Darurat,
- b. Pos-Pos Lapangan Tim Penanggulangan Kecelakaan Industri,
- c. *Green Field* sebagai tempat aman sementara untuk menempatkan korban sebelum mendapat penanganan petugas P3K,
- d. *Assembly Point* di beberapa area,
- e. Gedung Aman Sementara (GAS) yang dilengkapi sarana pelayanan medis,
- f. Rumah Sakit Perusahaan,
- g. Dua unit mobil komando, delapan unit *fire truck*, dua unit mobil tangki air dan dua unit mobil *ambulance*,
- h. Fasilitas simulasi untuk penanggulangan keadaan darurat.
- i. Empat unit Pompa Pemadam Air Tawar dan dua unit Pompa Pemadam Air Laut,
- j. Satu unit tangki air kapasitas 2000 m³,
- k. Personil pemadam kebakaran (PMK) berjumlah 45 Orang,

EMERGENCY RESPONSE FACILITIES [403-1]

To ensure the readiness of staff at all levels to anticipate and overcome emergencies due to workforce accidents, Pupuk Kaltim provides adequate infrastructure facilities and emergency response facilities, including:

- a. Emergency Response Command Post,
- b. Industrial Accident Response Team Field Posts,
- c. Green Field as a temporary safe place to put the victims before they get first aid treatment,
- d. Assembly Points in several areas,
- e. Temporary Safe Building (GAS) equipped with medical service facilities,
- f. Company Hospital,
- g. Two units of command cars, eight units of fire trucks, two units of water tankers, and two units of ambulances,
- h. Simulation facilities for emergency response.
- i. Four units of Fresh Water Pump and two units of Sea Water Pump,
- j. One unit of water tank with a capacity of 2,000 m³,
- k. Fire fighter (PMK) totaling 45 people,

- I. Fasilitas alat proteksi kebakaran di setiap gedung dan bangunan di lingkungan Perusahaan serta perumahan dinas karyawan,
- m. CCTV di lingkungan Pupuk Kaltim seperti di area Perusahaan (pabrik, perkantoran dan pergudangan) serta perumahan yang berjumlah 224 kamera yang dimonitor 24 jam melalui *Command Center* oleh Departemen Keamanan dan Ketertiban.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN KINERJA ASPEK K3

Pada dasarnya seluruh pekerja (*top management to bottom*) bertanggung jawab pada pengelolaan aspek K3 di setiap aktivitas proses bisnisnya. Namun sesuai dengan struktur organisasi di PKT, Departemen K3 memiliki tugas untuk mengawal, memastikan serta mengevaluasi penerapan aspek K3 di PKT. Standar yang digunakan PKT untuk sistem manajemen K3 adalah PP 50 tahun 2012 (*national standard*) dan ISO 45001 (*international standard*) sedangkan untuk standar pada penerapan manajemen keselamatan proses/*process safety management*, PKT mengacu pada standar internasional OSHA 1910.119/3133

- I. Fire protection equipment facilities in every building and building within the Company as well as official housing of employee,
- m. CCTV in Pupuk Kaltim premises such as in the factories, offices and warehousing facilities and in company residential areas, totaling 224 cameras, which are monitored 24 hours through the Command Center by the Department of Security and Order.

MANAGEMENT OF OSH PERFORMANCE

In general, all workers (*top management to bottom*) are responsible for managing the OSH aspects in every activity of their business processes. However, in accordance with the organizational structure of PKT, the OSH Department has the duty to oversee, ensure, and evaluate the implementation of the OSH aspect in PKT. The standards used by PKT for the OSH management system are PP 50 of 2012 (*national standard*) and ISO 45001 (*international standard*) while for standards on the application of process safety management, PKT refers to OSHA 1910.119/3133 international standards.

Pencegahan Insiden K3 [403-7]

OSH Incident Prevention

PKT memiliki sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aktivitas di seluruh tahapan proses operasional produksi maupun di proses operasional non produksi lainnya. Dengan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan metode-metode identifikasi dan mitigasi risiko di PKT, hal ini berdampak langsung pada pencegahan insiden yang berakibat pada *property damage* ataupun kecelakaan kerja.

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Pupuk Kaltim menetapkan prosedur standar sebagai berikut.

- Seluruh pekerja, tamu, mitra kerja yang masuk ke area fasilitas produksi/fasilitas kerja Pupuk Kaltim diwajibkan mendapatkan induksi mengenai aspek K3 terlebih dahulu.
- Sebagai upaya untuk mengendalikan potensi bahaya, maka setiap pekerjaan harus mendapatkan analisis potensi insiden K3.
- Untuk meningkatkan pemahaman pekerja akan K3, maka Pupuk Kaltim memberikan program *training* sesuai dengan matriks mitigasi risiko insiden K3 yang tersedia.
- Setiap personel harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan di dalamnya mencakup aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PKT has established a risk management system that covers all activities in all stages of the production operational process as well as in other non-production operational processes. With a risk management system that is integrated with risk identification and mitigation methods in PKT, this has a direct impact on preventing incidents that result in property damage or work accidents.

To prevent workforce accidents, Pupuk Kaltim has established the following standard procedure.

- All employees, guests and working partners who enter Pupuk Kaltim work area must first go through the OSH aspect induction process.
- As an effort to control potential hazards, each job should get an analysis of potential OSH incidents.
- In order to increase employees' understanding of OSH, Pupuk Kaltim provides training programs in accordance with the available OSH risk mitigation matrix.
- All personnel must have a clear duty and responsibility which include aspects of occupational safety and health.

Sebelum melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya dan kondisinya memungkinkan terjadinya kecelakaan, maka akan dilakukan beberapa pembahasan khusus di antaranya membahas *Job Risk Analysis* (JRA) oleh unit kerja terkait yang terlibat dalam pekerjaan tersebut. Sehingga semua potensi bahaya telah di petakan dan ditentukan mitigasinya. Apabila mitigasi tersebut belum dilakukan maka pekerjaan tersebut belum diijinkan untuk dilaksanakan.

Work permit atau Ijin Kerja juga berfungsi untuk memastikan seluruh pengamanan sistem dan area telah dilakukan sehingga setiap *work permit* yang diterbitkan telah dilakukan pemeriksaan untuk meyakinkan seluruh aspek K3 telah terpenuhi.

Selain penerapan prosedur standar tersebut, Pupuk Kaltim juga menerapkan pendekatan lain, meliputi: Pengenalan dan Pengelolaan Risiko Aspek K3, Partisipasi Karyawan serta Pelaporan dan Evaluasi Insiden K3.

PENGENALAN DAN PENGELOLAAN RISIKO ASPEK K3 [403-2]

Pupuk Kaltim telah memiliki sistem manajemen risiko mengenai seluruh aktivitas terkait proses bisnis perusahaan yang selalu diregister pada awal tahun dan dilakukan *monitoring* serta dievaluasi secara rutin di setiap triwulan. Untuk itu, sambil menjalankan kegiatan operasionalnya setiap unit kerja di perusahaan membuat dokumen Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (Simeri Terintegrasi) setiap kuartal.

Untuk risiko yang bersifat individu, setiap karyawan dalam melaporkan risiko-risiko tersebut di dalam sistem aplikasi i-Risk dan We Care, di mana laporan risiko tersebut akan di monitor tindak lanjut setiap bulan di Rapat P2K3.

Setiap jenis pekerjaan rutin yang dilakukan oleh pekerja di lingkup PKT telah memiliki *standard operating procedures* dan *work instruction* baku sehingga seluruh tahapan pekerjaan yang dilakukan sudah memiliki panduan untuk dilakukan seaman dan seefektif mungkin. Sedangkan untuk pekerjaan teknis yang memiliki potensi bahaya dan bersifat non rutin dilakukan Job Risk Analisis (JRA) sebelum pekerjaan dimulai, sehingga seluruh risiko dan bahaya dapat dilakukan identifikasi dan disiapkan langkah-langkah mitigasinya. Untuk pekerjaan modifikasi, maka dilakukan evaluasi terhadap dampak risiko yang akan terjadi dengan menggunakan metode Process Hazard Analysis (PHA), sehingga risiko K3 yang berpotensi terjadi akibat adanya perubahan/modifikasi, telah dilakukan modifikasi.

Proses identifikasi risiko K3 dilakukan dengan cara mempelajari dokumen atau catatan seperti laporan insiden, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya, *Safety Data Sheet*, laporan audit dan laporan inspeksi baik internal ataupun eksternal. Identifikasi risiko K3

Before carrying out work that has the potential for danger and its condition allows for accidents, several special discussions will be conducted including discussing Job Risk Analysis (JRA) by the relevant work units involved in the work. Subsequently, all potential hazards have been mapped and mitigation has been determined. In the event that the mitigation has not been carried out, then the work will not be permitted to be carried out.

Work permit also serves to ensure that all safety systems and areas have been carried out so that every work permit issued has been inspected to ensure all aspects of OSH have been met.

In addition to the application of these standard procedures, Pupuk Kaltim also adopts other approaches, including: Introduction and Management of OSH Aspects, Employee Participation, and OSH Accidents Reporting and Evaluation.

INTRODUCTION AND MANAGEMENT OF OSH RISKS [403-2]

Pupuk Kaltim has established a risk management system regarding all activities related to the company's business processes, which are always registered at the beginning of the year and regularly monitored and evaluated every quarter. For this reason, while carrying out its operational activities, each work unit in the company prepares an Integrated Risk Management System (Simeri Terintegrasi) document every quarter.

Individual risks are reported by each employee in the i-Risk and We Care application systems, which are monitored for follow-up at the Safety and Health Committee Meeting every month.

Every type of routine work performed by workers within the PKT scope has standard operating procedures and work instructions in place, ensuring that all stages of work are carried out as safely and effectively as possible. Meanwhile, before beginning any non-routine technical task with potential hazards, a Job Risk Analysis (JRA) is done to identify all risks and hazards and propose mitigation strategies. The Process Hazard Analysis (PHA) approach is used to evaluate the impact of risks that will arise during modification work, so that the OSH risks that might occur as a result of changes/modifications are updated.

The OSH risk identification process is carried out by studying documents or logs, such as incident reports, laws, regulations, and other official requirements, Safety Data Sheets, audit reports, and inspection reports, both internal and external. OSH risk identification is also carried

juga dilakukan dengan metode wawancara terhadap karyawan yang melakukan pekerjaan, karyawan yang merancang aktivitas pekerjaan dan orang yang mempunyai keahlian di bidang pekerjaan tersebut termasuk pelaksanaan *brainstorming* dan observasi atau inspeksi lapangan.

Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung, juga kelengkapan sarana, prasarana, serta dan peralatan yang ada di area kerja Perusahaan).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 06/Dlr/II.2012 tentang Peraturan Umum K3, Pupuk Kaltim memiliki pembagian zonasi area kerja sesuai dengan tingkat risiko bahayanya. Adapun pembagian zonasi adalah sebagai berikut:

Tabel Pembagian Zonasi Risiko K3
Tabel of OSH Risk Zone Division

No	ZONA	RISIKO BAHAYA	Risk of Danger
1	Khusus Particular	<ul style="list-style-type: none"> Peledakan skala besar Kebakaran skala besar Keracunan gas berbahaya Paparan Amoniak dalam jumlah sangat besar Terjatuh dari ketinggian 	<ul style="list-style-type: none"> Large-scale blast Large-scale fire Poisoning with dangerous gases Ammonia exposure to a Threshold Value Falling from a height
2	Tertutup Closed	<ul style="list-style-type: none"> Peledakan skala besar Kebakaran skala besar Paparan Amoniak hingga sesuai Nilai Ambang Batas Keracunan gas berbahaya Kebisingan Terpeleset Tersayat benda tajam Terjepit Kejatuhannya benda dari atas Tertabrak Bahaya ruang terbatas Terjatuh dari ketinggian Ergonomi untuk pekerjaan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Large-scale blast Large-scale fire Ammonia exposure to a Threshold Value Poisoning with dangerous gases Noise Slipped Cut a sharp object Pinched Falling objects from above Crashing Confined space hazards Falling from a height Ergonomics for field work
3	Terlarang Prohibited	<ul style="list-style-type: none"> Peledakan skala kecil Kebakaran skala kecil Terpeleset Tersayat benda tajam Terjepit Kejatuhannya benda dari atas Terjatuh dari ketinggian Ergonomi untuk pekerjaan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Small scale blasting Small scale fires Slipped Cut a sharp object Pinched Falling objects from above Falling from a height Ergonomics for field work
4	Terbatas Limited	<ul style="list-style-type: none"> Kebakaran skala kecil Terjatuh dari ketinggian Ergonomi untuk pekerjaan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Small scale fires Falling from a height Ergonomics for field work
5	Terbuka Open	Kebakaran skala kecil	Small scale fires

MENGHINDARI TUGAS BERBAHAYA DAN BERISIKO K3 [403-2]

Sesuai dengan UU No.1 tahun 1970 (tentang Keselamatan Kerja) pasal 12 yang tertuang pada prosedur *work permit* PKT (SMT-KKK-08), ditegaskan bahwa pekerja dapat menolak suatu pekerjaan ketika ditemukan kondisi tidak aman yang belum diidentifikasi maupun dimitigasi risikonya sehingga dapat membahayakan pekerja.

out through interviews with employees who perform or design work activities, people with expertise in the field of work, brainstorming, and observations or field inspections.

OSH risk identification must consider all activities in the workplace, such as routine activities, non-routine activities, emergency conditions, and activities of all people who have access to the work area (including contractors and visitors, facilities, infrastructure, installation and equipment in the Company's work area).

In accordance with Board of Directors' Decree No. 06/Dir/II.2012 on OSH General Regulations, Pupuk Kaltim has a zoning division of work areas in accordance with the level of hazard risk. The zoning division is as follows:

AVOIDING DANGEROUS AND RISKY TASKS

[403-2]

In accordance with Law No. 1 of 1970 (regarding Occupational Safety) article 12 which is contained in the PKT work permit procedure (SMT-KKK-08), affirming that employees may refuse a job when unsafe conditions that have not been identified or with risks that have not been mitigated are found, subsequently putting the employees at risk.

Pada penerbitan *work permit*; pemilik area/pemberi kerja, penerima kerja maupun pihak terlibat lainnya wajib melakukan identifikasi risiko terhadap pekerjaan tersebut, jika ada suatu hal yang membutuhkan penanganan lebih lanjut terkait aspek K3 pada pekerjaan tersebut maka akan dilakukan kajian dan penanganan sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya sehingga keselamatan pekerja maupun peralatan dan area kerja dapat terjamin.

PARTISIPASI KARYAWAN [403-4]

Pupuk Kaltim memfasilitasi partisipasi dan konsultasi para karyawan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja agar seluruh karyawan dapat memberikan saran untuk perbaikan kinerja aspek K3. Perusahaan juga mengakomodir partisipasi karyawan dalam melaporkan setiap temuan nya baik kondisi berbahaya maupun prilaku yang berbahaya. Cara yang ditempuh adalah dengan memanfaatkan pengalaman, pengetahuan dan ide-ide seluruh karyawan termasuk pengalaman para kontraktor/mitra kerja, sehingga manajemen Pupuk Kaltim lebih mungkin mengidentifikasi semua bahaya dan memilih langkah-langkah pengendalian yang efektif.

Beberapa contoh program partisipasi karyawan yang dilaksanakan, meliputi:

- **Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)**
Merupakan program inspeksi silang yang wajib dilakukan oleh karyawan di level manajemen *grade 1* dan *grade 2*.
 - SHARE ini dilakukan setiap bulan dengan melibatkan 2 kelompok manajemen di setiap bulannya. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang *grade 1* atau *grade 2* serta bergantian setiap bulannya.
 - Melakukan inspeksi di unit kerja yang berbeda setiap bulannya dan mencakup fasilitas perusahaan di seluruh lingkungan pupuk kaltim.
 - Objek pengamatannya adalah kondisi berbahaya, perilaku berbahaya, berkomunikasi dengan pekerja di lapangan serta memberikan motivasi dan pembinaan.
 - Hasil Inspeksi dilaporkan pada rapat P2K3 setiap bulan.
 - Rapat P2K3 di hadiri oleh seluruh perwakilan unit kerja dan serikat pekerja.
 - Ketua P2K3 mengambil peran sebagai *decision maker* apabila terjadi *issue* K3 yang berhubungan dengan material, tenaga dan biaya.
- **Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (Simeri Terintegrasi)**
Program Pelaporan Risiko bagi seluruh Unit Kerja yang mengakomodir risiko seluruh proses bisnis perusahaan.
- **Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)**
Program Pelaporan kondisi berbahaya dan perilaku berbahaya yang mengakomodir seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di lingkungan PKT.

In the issuance of a work permit; area owners/employers, job recipients or other involved parties are required to identify risks to the work, if there is something that requires further handling related to the OSH aspects of the work, a study and handling will be carried out in accordance with the hazard control hierarchy, in order to ensure the safety of workers and equipment and work area can be guaranteed.

EMPLOYEE PARTICIPATION [403-4]

Pupuk Kaltim facilitates the participation and consultation of employees in the development, implementation, and evaluation of an occupational safety and health management system to ensure that all employees can provide suggestions for improving the performance of the OSH aspect. The Company also accommodates employee participation in reporting any findings of both dangerous conditions and dangerous behavior. The method adopted is to utilize the experience, knowledge and ideas of all employees including the experience of the contractors/work partners, enabling the management of Pupuk Kaltim to more likely to identify all hazards and choose effective control measures.

Some of the examples of employee participation programs implemented include:

- Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)
A cross-inspection program that must be carried out by employees at grade 1 and grade 2 management levels.
 - SHARE is done every month by involving 2 management groups in each month. Each group consists of 3 personnel of grade 1 or grade 2 and take turns every month.
 - Carry out inspections in different work units every month and include company facilities throughout Pupuk Kaltim environment.
 - The object of observation is dangerous conditions, dangerous behavior, communicating with workers the field, and providing motivation and coaching.
 - The inspection results are reported at OSH Safety and Health Committee meetings every month.
 - The Safety and Health Committee meeting is attended by all Departments representatives and trade unions.
 - The Chairperson of Safety and Health Committee takes the role of decision maker in the event of a OSH issue relating to material, labor and costs.
- Integrated Risk Management System (Simeri Terintegrasi)
Risk Reporting Program for all Work Units that accommodate the risks of company business processes.
- Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)
Program for Reporting dangerous conditions and dangerous behavior that accommodates all employees and contractors working within PKT.

- **Sharing Knowledge**
Program berbagi pengetahuan yang dilakukan oleh karyawan kepada rekan kerjanya. Program ini sebagai bentuk peran karyawan dalam berbagi pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan pekerjaannya.
- **Safety Representative**
Karyawan yang ditunjuk oleh masing masing unit kerjanya untuk melaporkan secara rutin pelaksanaan program K3 dan hasil inspeksi serta tindak lanjutnya di unit kerja tersebut.
- **Gugus Penanggulangan Kebakaran (Gupenkar)**
Karyawan yang ditunjuk oleh setiap unit kerja dan di tugaskan untuk berlatih penanggulangan keadaan darurat setiap minggunya. Di antaranya latihan evakuasi, teknik penanggulangan kebakaran, *smoke chamber, access rope, P3K*, dll.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Pembahasan K3 tercantum dalam PKB Perusahaan periode 2019-2022. Terdapat 7 (tujuh) Bab pembahasan terkait K3 dari 23 Bab atau 30,43% dari total pembahasan dalam PKB.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI ASPEK K3 [403-5]

Pupuk Kaltim senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 yang sesuai dengan *training need analysis* yang telah disusun oleh Perusahaan berdasarkan proses bisnisnya. Pelatihan yang dilakukan meliputi, pelatihan induksi karyawan mengenai K3 di Perusahaan, pelatihan umum dan penyegaran mengenai K3 serta pelatihan atau sertifikasi khusus yang wajib dimiliki oleh pekerja.

Pupuk Kaltim memberikan Pelatihan bersertifikasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang dibutuhkan oleh karyawan terkait dengan pekerjaannya. Pelatihan dan sertifikasi diselenggarakan secara *onsite* maupun *offsite* sesuai dengan kebutuhan dan dilaksanakan oleh *provider* yang bepengalaman serta memiliki wewenang untuk menyelenggarakan program pelatihan dan memberikan sertifikasi aspek K3 (terutama yang terkait dengan sertifikasi nasional karena berhubungan dengan kementerian RI).

Pelatihan dan Sertifikasi K3 2020-2021 [403-5]

Pupuk Kaltim's OSH Training and Certification in 2020-2021

No	LIST PELATIHAN K3 YANG TERLAKSANA TAHUN 2020-2021	List of OSH Trainings Held in 2020-2021	JUMLAH PESERTA Number of Participants
1	Pelatihan Calon Petugas Safety Rep Periode 2021 – 2023	Safety Rep Candidate Training for the Period 2021 - 2023	86 Orang Persons
2	Pelatihan Calon Petugas Gupenkar & P3K Periode 2021 – 2023	Gupenkar & First Aid Officer Candidate Training for the Period 2021 - 2023	73 Orang Persons
3	Pelatihan P3K	First Aid Training	6 Orang Persons
4	<i>Training Process Safety Management</i>	Training of Safety Management Process	2 Orang Persons
5	Pelatihan Fire Alarm System (Notifier - Konvensional)	Fire Alarm System Training (Notifier - Conventional)	8 Orang Persons
6	IFA 2021 Annual Conference	2021 IFA Annual Conference	2 Orang Persons

Pelatihan dan Sertifikasi K3 2020-2021 [403-5]
Pupuk Kaltim's OSH Training and Certification in 2020-2021

No	LIST PELATIHAN K3 YANG TERLAKSANA TAHUN 2020-2021	List of OSH Trainings Held in 2020-2021	JUMLAH PESERTA Number of Participants
7	Pelatihan Basic Safety untuk Tenaga Kerja Non Organik (TKNO)	Basic Safety Training for Non-Organic Workers (TKNO)	162 Orang Persons
8	GHS Classification and Labelling of Chemical for Mixture	GHS Classification and Labeling of Chemical for Mixture	1 Orang Person
9	Accident Investigation	Accident Investigation	3 Orang Persons
10	Instruktur Sertifikasi Operator Forklift	Forklift Operator Instructor Certification	4 Orang Persons
11	Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker-RI	General OSH Expert Training for Ministry of Manpower of Republic Indonesia Certification	2 Orang Persons
12	Pelatihan K3 Lab Berbasis ISO	ISO-based OSH Lab Training	8 Orang Persons
13	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemenaker	Training and Certification of OSH Chemical Officers by the Ministry of Manpower	3 Orang Persons
14	Pelatihan Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemenaker	OSH Electrical Technician Training for Certification by Ministry of Manpower	16 Orang Persons
15	Pengendalian Risiko Akibat Penuaan Material (Existing) Power Plant Berbasis pada Regulasi K3 & Standar	Risk Control Due to Aging of Materials (Existing) of Power Plant Based on OSH & Standard Regulations	1 Orang Persons
16	Sea Survival & Offshore Emergency Procedures	Sea Survival & Offshore Emergency Procedures	5 Orang Persons
17	Sertifikasi Kompetensi Ahli Muda K3 Konstruksi BNSP	BNSP Construction OSH Young Expert Competency Certification	3 Orang Persons
18	Sertifikasi Operator Forklift	Forklift Operator Certification	7 Orang Persons
19	Pelatihan Safety Assessment dan Pengoperasian Software PHAST	Safety Assessment and PHAST Software Operation Training	1 Orang Persons
20	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018	Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Awareness on Integrated Management System	46 Orang Persons
21	Webinar Vaksin COVID-19 (Dr. dr. Alvina Widhani, Sp.PD-KAI)	COVID-19 Vaccine Webinar (Dr. dr. Alvina Widhani, Sp.PD-KAI)	130 Orang Persons
22	Webinar Bahaya HIV/AIDS dan Narkoba (dr. Dyah Sawitri, Sp PD & Michael Samosir)	The Dangers of HIV/AIDS and Drugs Webinar (dr. Dyah Sawitri, Sp PD & Michael Samosir)	94 Orang Persons
23	Webinar HSE (Incident Investigation)	HSE Webinar (Incident Investigation)	12 Orang Persons
24	Webinar Pencegahan Kejadian Katastropik Akibat Cuaca Buruk	Webinar of Prevention of Catastrophic Events Due to Bad Weather	33 Orang Persons
25	Webinar Pencegahan Penularan COVID-19 (Dr. Arief Budi Witarto, B.Eng., M.Eng.)	Prevention of COVID-19 Transmission Webinar (Dr. Arief Budi Witarto, B.Eng., M.Eng.)	323 Orang Persons

HAZARD REPORTING [403-2]

Pupuk Kaltim telah memiliki program aplikasi berbasis web dan android untuk melaporkan tindakan maupun kondisi tidak aman bagi para pekerja di lapangan. Terdapat 2 (dua) program yang dapat digunakan oleh pekerja untuk pelaporan, antara lain WE CARE (*Workplace Environment Care and Risk Elimination*) dan i-RISK. Seluruh pelaporan yang di-input pada aplikasi tersebut akan direkap, dimonitor progress tindak lanjutnya hingga selesai dan temuan-temuan tidak aman sudah tereliminasi.

Tujuan dari *hazard reporting* adalah memastikan semua bahaya K3 yang teridentifikasi baik tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman ditindaklanjuti dan diselesaikan sebagai bagian dari mitigasi risiko insiden K3, sehingga dapat meminimalkan atau menghilangkan insiden. Proses *hazard reporting* dimulai dari pekerja saat mengidentifikasi adanya potensi bahaya dan menuliskannya dalam *form hazard report*. Informasi *hazard* ini wajib diserahkan kepada Supervisor atau AVP dan selanjutnya Supervisor atau AVP memeriksa dan memverifikasi laporan kondisi bahaya tersebut. Supervisor atau atasan karyawan dapat menghentikan aktivitas terkait jika dirasa mempunyai potensi bahaya yang serius (LTI dan *fatality*).

HAZARD REPORTING [403-2]

Pupuk Kaltim has established a web and android-based application program to report unsafe actions and conditions for workers in the field. There are 2 (two) programs that can be used by workers for reporting, namely WE CARE (*Workplace Environment Care and Risk Elimination*) and i-RISK. All reports that are inputted into the application will be recapitulated, the follow-up progress will be monitored up to completion, and unsafe findings have been eliminated.

The purpose of hazard reporting is to ensure all identified OSH hazards, both unsafe actions and unsafe conditions, are followed up on and resolved as part of mitigation of OSH accidents risks, thus enabling minimization or elimination of incidents. The hazard reporting process begins with employees identifying a potential hazard and recording it in the hazard report form. This information must be submitted to the supervisor or AVP, who then checks and verifies the report. The supervisor can stop an activity if it is deemed to be a potentially serious hazard (LTI and *fatality*).

Aktivitas dapat kembali dilanjutkan jika tindakan perbaikan yang diambil dapat menghilangkan potensi kecelakaan. Laporan *hazard report* disimpan dan dibuat ringkasan sambil memantau jalannya tindakan perbaikan.

Selain itu, Pupuk Kaltim melalui Departemen K3 membuat Rekomendasi K3 apabila ditemukan kondisi-kondisi dan perilaku yang tidak aman atau tidak sesuai dengan peraturan dan standar K3. Sehingga perbaikan yang dilakukan bisa memenuhi terhadap peraturan dan standar K3 yang berlaku.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN [403-7]

Pupuk Kaltim menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosedur kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dalam rangka menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman dan menghindarkan terjadinya insiden K3 yang berdampak pada aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan, dan bangunan) serta dalam rangka menjamin keberlangsungan perusahaan.

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman Perusahaan juga menjalankan program-program lain, seperti: melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahan-bahan di tempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial) secara rutin, sertifikasi peralatan dan personil dan menyediakan alat pelindung diri (APD).

PELAPORAN INSIDEN KECELAKAAN KERJA

PKT memiliki prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08) yang mengatur tata cara pelaporan dan pembentukan tim investigasi kasus kecelakaan yang menimpak pekerja guna menghindari kasus serupa terulang.

Seluruh insiden risiko kecelakaan yang terjadi di kawasan pabrik Pupuk Kaltim, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3. Adapun rujukan aturan yang dijadikan acuan untuk evaluasi ini adalah:

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan.

The activity can resume if corrective action is taken to eliminate the potential for an accident. Hazard reports are kept and summarized while monitoring the course of corrective action.

In addition, the Pupuk Kaltim's OSH Department prepares OSH Recommendations if unsafe conditions and behavior are found or not in accordance with OSH regulations and standards. Thus, the improvements carried out can meet the applicable OSH regulations and standards.

CREATING A SAFE AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT [403-7]

Pupuk Kaltim provides a variety of supporting infrastructure and emergency response equipment and implements a variety of safe work procedures in accordance with applicable laws and regulations, as part of the Company's efforts in providing a safe and comfortable work environment, as well as to guarantee the creation of OSH for all aspects of business processes and Company assets (employees, equipment, and buildings) while also guaranteeing the sustainability of the Company.

To ensure the creation of a safe and comfortable work environment, the Company also runs other programs, such as monitoring work environment and controlling workplace hazards (physics, chemistry, biology, ergonomics and psychosocial) routinely, certifying equipment and personnel, as well as providing equipment personal protective equipment (PPE).

REPORTING OF WORK ACCIDENTS

PKT has a Work Accident Reporting and Investigation (P-SMK3-08) a procedure that regulates the reporting procedures and the formation of an accident investigation team that befalls workers to avoid similar cases from recurring.

All accident risk incidents that occur in the Pupuk Kaltim factory area, both regarding company employees and contractor/work partner employees are recorded and become part of the evaluation of performance improvement of the OSH aspect. The reference regulation used as a reference for this evaluation are:

- Minister of Manpower Regulation No. Per.03/MEN/1998 on Procedures for Reporting and Inspecting Accidents
- Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Inspection No. KEP.84/BW/1998 on How to Fill in Accident Statistics Reports and Analysis Forms.

Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja [403-9, 403-10]

Performance and Evaluation of Work Accident Aspect

DASAR EVALUASI DAN PENCATATAN [103-1, 103-2]

Pupuk Kaltim juga memiliki Prosedur Pelaporan Kinerja K3 (P-SMK3-12) untuk mengatur tentang tatacara pelaporan kinerja K3 Pupuk kaltim.

Pupuk Kaltim memiliki pedoman *life saving rules* yang mencakup pekerjaan dengan risiko tinggi dengan jenis bahaya sebagai berikut: Bahaya bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas (*confined space*), pekerjaan pengangkatan dengan menggunakan alat bantu peralatan & pesawat angkat angkut dan pekerjaan dengan melibatkan pemanasan (*hot work*).

Penentuan jenis bahaya tersebut terkait dengan kemungkinan dan konsekuensi ketika terjadi insiden, dapat berdampak pada konsekuensi tertinggi (*fatality*)

Pada dasarnya seluruh risiko dan bahaya yang ada pada aktivitas proses bisnis perusahaan telah diidentifikasi dan dimitigasi sesuai dengan hierarki pengendalian bahaya dan akan diturunkan tingkat risikonya hingga ke level yang ditoleransi oleh perusahaan berdasarkan *risk matrix* perusahaan. Namun demikian, Pupuk Kaltim tetap melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja, dan menentukan *rates* tingkat kecelakaan kerja dengan basis 1.000.000 jam kerja, sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas aspek K3. Perhitungan jam kerja, *rate of recordable work-related injuries* dan lainnya disesuaikan dengan panduan dari ILO (International Labor Organization).

BASIS FOR EVALUATION AND RECORDING

[103-1, 103-2]

Pupuk Kaltim also has an OSH Performance Reporting Procedure (P-SMK3-12) to regulate Pupuk Kaltim's OSH performance reporting procedures.

Pupuk Kaltim has established guidelines for life-saving rules that cover high-risk work with the following types of hazards: Danger of working at heights, working in confined spaces, lifting work using equipment and lifting equipment and work involving heat (hot work).

The determination hazard type is related to the likelihood and consequences when an incident occurs, can have an impact on the highest consequence (fatality).

Basically, all risks and hazards that exist in the company's business process activities have been identified and mitigated in accordance with the hazard control hierarchy and the risk level will be lowered to the level tolerated by the company based on the company's risk matrix. However, Pupuk Kaltim continues to record and calculate work incidents, and determine work accident rates on a 1,000,000 working hours basis, as an evaluation material for improving the quality of the OSH aspect. Calculation of working hours, rate of recordable work-related injuries and others are adjusted to the ILO (International Labor Organization) guidelines.

Berikut adalah gambaran kinerja aspek K3 Perusahaan di tiga tahun terakhir.

Kinerja K3 Karyawan Pupuk Kaltim 2019 - 2021 [403-9, 403-10]
Pupuk Kaltim Employee's OSH Performance 2019 - 2021

KETERANGAN Description	TAHUN Year					
	2021		2020		2019	
TOTAL KARYAWAN Number of Employees	1.415 ORANG Personnel		1.531 ORANG Personnel		1.699 ORANG Personnel	
TOTAL JAM KERJA AMAN DALAM 1 TAHUN Total of Safe Man-Hours in 1 Year	3.017.882 JAM Man-Hours		3.299.279 JAM Man-Hours		3.490.582 JAM Man-Hours	
GENDER	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female
Total Kecelakaan Fatal Number of Fatality Accidents	0	0	0	0	0	0
Total Kecelakaan First Aid & Medical Treatment Total Accidents requiring First Aid & Medical Treatment	0	0	1	0	2	0
Total Penyakit akibat Kerja Number of Occupational Disease	0	0	0	0	0	0
Tingkat Kecelakaan Kerja Recordable Injury Rate	0,00	0,00	0,30	0,00	0,57	0,00
Tingkat Hari Hilang karena Kecelakaan Lost Day Rate because of Work Accident	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Penyakit akibat Kerja Occupational Disease Rate	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kinerja K3 Kontraktor Pupuk Kaltim 2019-2021 [403-9, 403-10]
Pupuk Kaltim Contractor's OSH Performance 2019 - 2021

KETERANGAN Description	Tahun					
	2021		2020		2019	
TOTAL KARYAWAN Number of Employees	2.123 ORANG Personnel		1.928 ORANG Personnel		1.948 ORANG Personnel	
TOTAL JAM KERJA AMAN DALAM 1 TAHUN Total of Safe Man-Hours in 1 Year	5.137.029 JAM Man-Hours		3.389.175 JAM Man-Hours		4.591.254 JAM Man-Hours	
GENDER	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female
Total Kecelakaan Fatal Number of Fatality Accidents	0,00	0,00	0	0	0	0
Total Kecelakaan First Aid & Medical Treatment Total Accidents requiring First Aid & Medical Treatment	3	0	1	0	1	0
Total Penyakit akibat Kerja Number of Occupational Disease	0	0	0	0	0	0
Tingkat Kecelakaan Kerja Recordable Injury Rate	0,58	0,00	0,29	0,00	0,22	0,00
Tingkat Hari Hilang karena Kecelakaan Lost Day Rate because of Work Accident	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tingkat Penyakit akibat Kerja Occupational Disease Rate	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Akumulasi total jam kerja aman PT Pupuk Kalimantan Timur (karyawan dan kontraktor) hingga Desember 2021 telah mencapai 44.797.676 (2020: 37.294.665) jam kerja dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2020: 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,36 (2020: 0,30). Perhitungan TRIR dan LTIFR dihitung berdasarkan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja.

EVALUASI INSIDEN KECELAKAAN KERJA [403-2]

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, seluruh insiden kejadian kecelakaan dilakukan investigasi sesuai prosedur hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Proses investigasi insiden kecelakaan di PKT dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti: *swiss cheese model*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* dan lain sebagainya. Tim investigasi akan menggunakan metode yang paling sesuai dengan kondisi insiden dalam setiap proses investigasi yang dijalankan. Tim investigasi akan melibatkan personil yang memiliki kompetensi dan bersertifikat sesuai kompetensi yang dimiliki.

Hasil investigasi akan berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dan dimonitor oleh *top management* (progres tindak lanjut dilaporkan pada rapat P2K3). Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi *existing controls* ataupun penambahan *existing controls*. Seluruh rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti, agar tidak terjadi lagi insiden kecelakaan dengan penyebab yang sama yang mengakibatkan kerusakan peralatan, ataupun adanya korban luka ringan maupun berat dan hilangnya jam kerja.

Up to December 2021, the accumulation of total safe working hours of PT Pupuk Kalimantan Timur (employees and contractors) reached 44.797.676 (2020: 37.294.665) working hours with a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00 (2020: 0.00) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.36 (2020: 0.30). The calculation of TRIR and LTIFR is calculated based on 1,000,000 work hours.

WORK INCIDENT EVALUATION [403-2]

To improve the performance of the OSH aspect, all incident occurrences are investigated according to the procedures to conclude the main cause of the incident. The incident occurrence investigation process at PKT is carried out using the commonly used methods, such as: swiss cheese model, tripod analysis, bow tie, fault tree analysis, and so on. The investigation team will use the most appropriate method to the conditions of the incident in every investigation process. The investigation team will involve competent and certified personnel according to their competencies.

The investigation results will be in the form of recommendations that must be followed up by the relevant parties and monitored by top management (follow-up progress is reported at the Safety and Health Committee meeting). Recommendations from the investigation results can be in the form of evaluation on the existing controls or adding existing controls. All of these recommendations will be followed up, to ensure that there are no more accidents with the same cause resulting in equipment damage, or minor or serious injuries and loss of works hours.

Kesehatan Kerja [403-3, 403-6]

Occupational Health

Selain aspek keselamatan kerja, Pupuk Kaltim juga memprioritaskan aspek kesehatan kerja seluruh karyawan. Untuk pemenuhan aspek kesehatan tersebut, Pupuk Kaltim menanggung keikutsertaan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan, selain itu Pupuk Kaltim juga mengasuransikan kesehatan seluruh karyawan pada *provider* asuransi ternama dan terpercaya (saat ini menggunakan *provider* Asuransi Ramayana). Ketika ada masalah kesehatan yang tidak dapat ditanggung oleh asuransi kesehatan maupun BPJS kesehatan maka perusahaan akan menanggung beban tersebut sesuai dengan kewajiban perusahaan dan hak pekerjanya.

Pupuk Kaltim senantiasa memperhatikan kesehatan karyawan dan lingkungan kerja dengan melakukan pengukuran iklim kerja yang sesuai persyaratan perundangan. PKT juga menyediakan berbagai macam pelayanan kesehatan untuk karyawan dengan tujuan selalu memastikan karyawan dalam kondisi sehat, secara

In addition to the occupational safety aspect, Pupuk Kaltim also prioritizes the occupational health aspect of all employees. To fulfill the health aspect, Pupuk Kaltim covers the costs of the participation of all employees as BPJS Health participants. In addition, Pupuk Kaltim also ensures the health of all employees at well-known and trusted insurance providers (currently using the Ramayana Insurance provider). In the event of a health issue that cannot be covered by health insurance or BPJS health, the company will bear the burden in accordance with the company's obligations and the rights of its workers.

Pupuk Kaltim always pays attention to the health of employees and the work environment by measuring the work climate in accordance with statutory requirements. PKT also provides various kinds of health services for employees with the aim of always ensuring employees are in good health,

fisik maupun kejiwaannya. Pelayanan kesehatan yang disediakan perusahaan antara lain: *medical check up* rutin (1 tahun sekali) untuk seluruh karyawan, *medical check* lengkap untuk para calon karyawan, review kesehatan berkala terkait penempatan karyawan terutama yang bekerja pada sistem shift dan di area pabrik (zona 1) yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi serta evaluasi kondisi lingkungan kerja yang mencakup tingkat pencahayaan, kebisingan, debu, higiene, dan ergonomi kerja.

Adapun beragam tindakan preventif yang dilakukan guna menjamin kesehatan seluruh karyawannya, antara lain:

- Pengecekan kesehatan berkala terhadap seluruh karyawan beserta pasangan dengan *medical check up* yang dilakukan setahun sekali.

Kegiatan *medical check up* yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim melalui rumah sakit mencakup:

- Pemeriksaan fisik umum: Penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar perut, cek buta warna, pemeriksaan kelainan mata, pemeriksaan refleks, dan syaraf utama.
- Pemeriksaan fisik khusus (dilakukan untuk karyawan yang bekerja di area pabrik): tes pendengaran (audiometri), dan tes fungsi paru (spirometri)
- Pemeriksaan darah: kolesterol, asam urat, gula darah, fungsi hati, dan ginjal
- Pemeriksaan THT: Cek kesehatan internal organ telinga, hidung, dan tenggorokan
- Pemeriksaan Organ dalam: Rontgen paru, dan cek kesehatan jantung dengan EKG
- Pemeriksaan gigi: cek kebersihan serta kesehatan gigi dan gusi

Seluruh hasil *medical check up* dan rekomendasi dokter akan diberikan kepada seluruh karyawan dan wajib dilakukan penanganan medis lebih lanjut jika terdapat kelainan kesehatan.

Karyawan dengan kelainan kesehatan yang cukup berisiko akan diikutsertakan dalam *Program Managed Care*. Program tersebut merupakan program rehabilitatif terhadap karyawan yang memiliki risiko kesehatan tinggi, seperti: diabetes, jantung, hati, dan kondisi kesehatan lain yang membutuhkan tindakan rehabilitatif sesuai rekomendasi dokter. Dengan program ini, karyawan tersebut akan dijadwalkan kunjungan rutin ke dokter spesialis, cek kesehatan rutin dan mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga rutin yang dikhususkan untuk pasien rehabilitatif.

physically and mentally. Health services provided by the company include: routine medical check-ups (once a year) for all employees, complete medical check-ups for prospective employees, periodic health reviews related to employee placement, especially for those working on the shift system and in the factory area (zone 1), which has a higher level of risk, and evaluation of working environmental conditions, which include levels of lighting, noise, dust, hygiene, and work ergonomics.

The various preventive measures in order to ensure the health of all employees includes:

- Periodic health checks with an annual medical check-up for all employees.

Medical check-up activities carried out by Pupuk Kaltim through hospitals include:

- General physical examination: weight, height, and abdominal girth measurement, color blindness check, examination of eye disorders, examination of reflexes, and major nerves.
- Special physical examination (conducted for employees working in the factory area): hearing test (audiometry), and lung function test (spirometry)
- Blood tests: cholesterol, uric acid, blood sugar, liver, and kidney function
- Ear, Nose, and Throat (THT) examination: Examining the internal health of the ear, nose and throat organs
- Examination of internal organs: X-ray of the lungs, and checking heart health with ECG
- Dental check: examining the hygiene as well as health of teeth and gums

All medical check-up results and doctor's recommendations will be given to all employees and further medical treatment must be taken if there are health problems.

Employees with health disorders who are at sufficient risk will be included in the Managed Care Program. The program is a rehabilitative program for employees who have high health risks, such as diabetes, heart, liver, and other health conditions that require rehabilitative measures according to doctor's recommendations. With this program, employees will be scheduled for regular visits to specialist doctors, routine health checks and attend routine sports activities specifically for rehabilitative patients.

- Pemantauan lingkungan kerja terkait higiene sanitasi perusahaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - Pemeriksaan faktor fisik dan kimia lingkungan kerja yang meliputi: Pengukuran cahaya, kebisingan, getaran, debu, dan gas kimia berbahaya.
 - *Pest and rodent control:* Usaha pengendalian hewan yang memiliki potensi bahaya penyakit terhadap karyawan (rayap, tawon, semut, nyamuk, tikus, dan kecoa).
- Pemeriksaan sampel makanan bagi karyawan, untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan serta gizi seimbang makanan
- Pemberian *extra fooding* untuk karyawan yang memiliki jam kerja *shift*
- Pemberian suplemen multivitamin untuk karyawan yang mengikuti pekerjaan *turn around* pabrik (jam kerja lebih panjang dan beban pekerjaan lebih berat dari biasanya)
- Melaksanakan edukasi kesehatan bagi seluruh pekerja
- Menyediakan konsultasi kesehatan bagi pekerja dengan Dokter perusahaan
- Melakukan sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS serta Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA kepada karyawan dan masyarakat.
- Melakukan pengukuran iklim kerja
- Melakukan program VIRAL (*Virtual Walk/Run and bike*) bagi seluruh karyawan dan keluarga
- Melaksanakan program VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV/AIDS serta PTM (Penyakit Tidak Menular) bagi karyawan.
- Monitoring work environment related to company sanitation hygiene. Activities undertaken include:
 - Examination of physical and chemical factors in the work environment which includes: Measurement of light, noise, vibration, dust, and hazardous chemical gases.
 - Pest and rodent control: Control of animals that have the potential danger of disease to employees (termites, wasps, ants, mosquitoes, rats, and cockroaches).
- Inspection of food samples for employees, to maintain cleanliness, health, and balanced nutrition of food
- Provision of extra food for employees who work in shifts
- Provision of multivitamin supplements for employees involved in plant turn around jobs (longer working hours and heavier workloads than usual)
- Implement health education for all workers
- Provide health consultations for workers with the Company's doctors
- Conduct socialization of the HIV/AIDS Prevention and Control Program and Drug Abuse Prevention to employees and the public.
- Measure the work climate
- Implement VIRAL (Virtual Walk/Run and bike) program for all employees and families
- Initiate VCT (Voluntary Counseling and Testing) of HIV/AIDS and PTM (non-communicable diseases) programs for employees.

PROMOSI KESEHATAN KERJA [403-6]

Promosi-promosi kesehatan juga selalu dilakukan di lingkungan perusahaan, baik melalui media promosi cetak seperti baliho, *flyer*, spanduk dan lainnya. Selain itu promosi kesehatan juga dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan berupa seminar/webinar kesehatan yang dilakukan rutin. Topik yang diberikan biasanya terkait dengan masalah kesehatan dari pemetaan kesehatan karyawan yang didapatkan dari hasil *medical check up*. Selain melalui media informasi, promosi kesehatan juga dilakukan melalui program-program berbasis peningkatan kesehatan seperti program VIRAL 500K (*Virtual running, walking, and cycling*) dan juga program *new you challenge* (program penurunan berat badan).

Khusus untuk HIV AIDS, perusahaan memiliki program *voluntary counselling and testing* yang bertujuan untuk deteksi dini sebagai langkah awal dalam mencegah penyebaran penyakit HIV AIDS

PROMOTION OF OCCUPATIONAL HEALTH [403-6]

Health promotions are also always carried out within the company, both through printed promotional media, such as billboards, flyers, banners, and others. In addition, health promotion is also carried out through the provision of health education in the form of regular health seminars/webinars. The topics are usually related to health issues from employee health mapping obtained from the results of medical check-ups. In addition to information media, health promotion is also carried out through health improvement-based programs, such as the VIRAL 500K (Virtual running, walking, and cycling) program, and the new you challenge (weight loss program) program.

Specifically for HIV AIDS, the company has a voluntary counseling and testing program aimed at early detection as an initial step in preventing the spread of HIV AIDS.

MITIGASI RISIKO KESEHATAN AKIBAT KERJA

[403-3]

Pupuk Kaltim juga berkomitmen penuh untuk menjaga kesehatan kerja karyawan, termasuk memitigasi kondisi kesehatan karyawan dari penyakit akibat kerja, yang diwujudkan melalui:

- Program diabetes untuk karyawan gula darah puasa > 125 mg/dl.
- Program konservasi pendengaran untuk karyawan suspect PAK (Penyakit Akibat Kerja).
- Skrining kesehatan bagi kontraktor yang akan bekerja di PKT.
- Melakukan pemeriksaan fisik dan tekanan darah pekerja sebelum bekerja di ketinggian, ruang terbatas dan mengoperasikan alat berat.
- Program *Return to Work* (RTW) bagi karyawan yang telah lama sakit dan telah dinyatakan sembuh dan layak untuk bekerja kembali.
- *Fitness To Work* (FTW).
- Tindakan medis serius.
- Pemeriksaan HIV sukarela
- Pemeliharaan kesehatan dengan dan melakukan program VIRAL (*Virtual Walk, Run, and cycle*) bagi seluruh karyawan dan keluarga, dan senam jantung sehat.
- Pemeriksaan kesehatan berkala secara menyeluruh bagi karyawan dan pasangan yang bertujuan untuk mengetahui sejak dini potensi penyakit yang diderita serta meningkatkan derajat kesehatan karyawan.
- Sosialisasi, promosi, dan seminar kesehatan bagi semua karyawan serta pemantauan iklim kerja di lokasi kerja.
- Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yakni penyediaan fasilitas dan biaya pengobatan bagi karyawan dan keluarga.
- Kegiatan Jumat bersih/*housekeeping*.

Berbagai kegiatan di atas memiliki indikator pencapaian masing-masing, sehingga untuk memastikan tercapainya kualitas layanan dari *occupational health services* sesuai target yang ditetapkan, seluruh kegiatan tersebut dimonitor serta dimasukkan sebagai bahan pembahasan kinerja kesehatan kerja dalam rapat P2K3 setiap bulan.

Sampai tahun pelaporan Pupuk Kaltim belum pernah mencatat adanya insiden pekerja-pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Hal ini didukung dengan data kunjungan rumah sakit dan hasil *medical check up*, yang menunjukkan tidak terdapat penyakit akibat kerja yang diderita oleh karyawan.

Hasil ini menunjukkan bahwa program-program kesehatan yang telah disusun oleh perusahaan berhasil dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan yang bekerja di Lingkungan PT Pupuk Kaltim. [403-10]

MITIGATION OF WORK-RELATED HEALTH RISK

[403-3]

Pupuk Kaltim is also fully committed to maintaining the occupational health aspect of employees, including mitigating the health conditions of employees from occupational diseases, which are realized through:

- Diabetes prevention program for employees with fasting blood sugar > 125 mg/dl.
- Hearing conservation program for employees suspected of suffering from PAK (Occupational Disease).
- Health screening for contractors who will work at PKT.
- Conduct physical examination and blood pressure of workers before working at heights, confined spaces, and operating heavy equipment.
- Return to Work (RTW) program for employees who have been sick for a long time and have been declared cured and eligible to return to work.
- Fitness To Work (FTW).
- Serious medical measures.
- Voluntary HIV testing
- Maintaining health with and carry out VIRAL (*Virtual Walk, Run, and cycle*) to whole employees and employees' family, and healthy heart exercises.
- Comprehensive periodic health checks for employees and spouses aiming to find out early on the potential for illnesses and improve the health status of employees.
- Health outreach, promotion, and seminars for all employees as well as monitoring work climate on the job site.
- Provision of health care facilities, namely the provision of facilities and medical expenses for employees and families.
- Clean Friday/housekeeping activities.

The various activities above have their respective achievement indicators, in order to ensure the achievement of quality services from occupational health services according to the set targets, all activities are monitored and included as material for discussion of occupational health performance in Safety and Health Committee meetings every month.

Up to the reporting year, Pupuk Kaltim had never recorded any incidents of workers who had been ill due to causes that were directly related to their work. This is supported by hospital visit data and medical check-up results, which show there are no occupational illnesses suffered by employees.

These results indicate that the health programs that have been prepared by the company have been successfully implemented by all employees who work in Pupuk Kaltim. [403-10]

Mencegah dan Menanggulangi Pandemi COVID-19

Preventing and Overcoming the COVID-19 Pandemic

Sebagaimana diketahui bersama, sejak Maret 2020, Indonesia dilanda pandemi COVID-19 yang mempengaruhi seluruh sendi kehidupan, baik bagi masyarakat luas, bagi pelaku bisnis maupun bagi penyelenggara negara. Menyusul pemberlakuan kebijakan PSBB yang kemudian diikuti dengan peluncuran program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN), seluruh pelaku usaha dan BUMN, termasuk Pupuk Kaltim bergerak bersama-sama mendukung program-program yang diluncurkan Pemerintah Indonesia.

Dalam rangka mencegah merebaknya pandemi COVID-19 di lingkungan Pupuk Kaltim dan turut menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari pandemi di lingkup Perusahaan maupun terhadap masyarakat sekitarnya, PKT menerapkan berbagai kebijakan yang intinya adalah menjalankan protokol kesehatan ketat dalam menjalankan kegiatan operasional, antara lain:

1. Membentuk tim crisis center COVID-19 dan juga COVID Ranger PKT atas dasar SK tim dan memo direksi
2. Kebijakan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan PT Pupuk Kaltim
3. Kebijakan Pembatasan Akses Keluar Masuk Wilayah Perumahan PC VI, BSD, dan BTN.
4. Kebijakan Pembatasan Keluar Rumah bagi yang Bertempat tinggal di luar wilayah Perumahan PC VI PKT, BSD, dan BTN
5. Protokol Kegiatan *Work From Office* (WFO) PT Pupuk Kalimantan Timur
6. Protokol Pengaturan Vendor PKT dari Luar Bontang Sebelum Memasuki Lingkungan Perusahaan
7. Protokol Kegiatan ke dan dari Luar Daerah PT Pupuk Kaltim
8. Protokol Pencegahan dan Penanganan COVID-19 Pada Pelaksanaan TA di Pabrik PKT
9. Melakukan rapat koordinasi rutin tim *crisis* COVID-19 PKT untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan covid secara umum dan secara khusus di lingkungan PKT

Preventing and Overcoming the COVID-19 Pandemic As we know, Indonesia has been hit by the COVID-19 pandemic since March 2020, which has affected all aspects of life, from the community to businesses, and for state officials. Following the implementation of the large-scale social restrictions (PSBB) policy, which was followed by the launch of the National Economic Recovery (PEN) program, all business actors and SOEs, including Pupuk Kaltim, moved jointly to support the programs launched by the Government.

In order to prevent the outbreak of the COVID-19 pandemic within Pupuk Kaltim, as well as to help overcome the impact caused by the pandemic in the Company and the surrounding community, PKT has implemented various policies, which essentially to implement strict health protocols in carrying out operational activities, including:

1. Making a COVID-19 crisis center team and also a PKT COVID Ranger based on a team decree and a memo from the Board of Directors.
2. Policy of the Prevention and Handling of COVID-19 at PT Pupuk Kaltim
3. Policy of Restriction of Access and Exiting to PC VI, BSD, and BTN Residential Areas.
4. Policy of Out-of-Home Restriction for those residing outside the PC VI PKT, BSD, and BTN Housing areas
5. PT Pupuk Kalimantan Timur Work from Office (WFO) Activity Protocol
6. PKT Vendor Regulation Protocol from Outside Bontang before Entering the Company Environment
7. Protocol for Activities to and from Outside of PT Pupuk Kaltim Areas
8. Protocol of COVID-19 Prevention and Handling on TA Implementation at PKT Plant
9. Hold regular coordination meetings for the PKT COVID-19 crisis team to learn more about the development of COVID in general and in the PKT environment specifically.

10. Melakukan sosialisasi protokol melalui rapat koordinasi dan group WA serta media social. Rapat mingguan 3x/minggu. Pembuatan poster-poster 40 poster. *Posting* di media social 12 kali. Dilakukan webinar Kesehatan dan terkait pencegahan COVID-19.
11. Pembuatan Video edukasi dan video terkait COVID-19 sebanyak 6 video.
12. Melakukan pembelian peralatan pendukung protokol kesehatan demi pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan perusahaan.
13. Melakukan skrining rutin COVID-19 kepada para karyawan serta melakukan *tracing* kontak erat kepada karyawan dan keluarga.
14. Membuat Lab Pemeriksaan PCR bekerja sama dengan RS PKT (PT KMU).
15. Menyediakan fasilitas karantina bagi karyawan dan keluarga yang terpapar COVID-19.
16. Memberikan fasilitas pengobatan, perawatan dan pendampingan dokter bagi karyawan dan keluarga yang terpapar COVID-19
17. Melakukan program vaksinasi COVID-19 kepada seluruh karyawan dan keluarga dengan capaian:
 - Vaksinasi dosis 1 (Organik 99,86%/TKNO 100%),
 - Vaksinasi dosis 2 (Organik 99,79% dan TKNO 98,37%)
 - Vaksin *booster* sebesar 62,28%.

Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Alignment with the Achievement of Sustainability Goals

Program-program peningkatan kinerja aspek K3 yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian beberapa rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs, khususnya adalah Tujuan ke-8 Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak dan Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab.

The OSH performance improvement programs that have been implemented have been aligned with the achievement of a number of sustainable development goals in the SDGs, specifically the 8th Goal - Economic Growth and Decent Work, as well as the 12th Goal - Responsible Consumption and Production.

Penghargaan K3 Tahun 2021

OSH Awards

Berbagai upaya yang dijalankan dan prestasi yang diraih berkat konsistensinya dalam meningkatkan kinerja aspek K3, membuat Pupuk Kaltim menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi terkait, seperti:

- WSO (World Safety Organization) Indonesia Safety Culture Award (4Stars) (3 Februari 2021)
- WSO (World Safety Organization) Indonesia Safety Culture Award (CEO Concern Award) (3 Februari 2021)
- IFA (International Fertilizer Association) Industry Stewardship Champion (15 November 2021)
- Penghargaan IRCA (Indonesia Responsible Care Award) Kategori Platinum (Februari 2022)
- Zero Accident Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (April, 2021).
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Kategori Gold dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (April, 2021)

As a result of the various initiatives undertaken and achievements due to its consistency in improving the performance of the OSH Aspects, Pupuk Kaltim received various awards from various related institutions, such as:

- WSO (World Safety Organization) Indonesia Safety Culture Award (4Stars) (3 February 2021)
- WSO (World Safety Organization) Indonesia Safety Culture Award (CEO Concern Award) (3 February 2021)
- IFA (International Fertilizer Association) Industry Stewardship Champion (15 November 2021)
- IRCA Award (Indonesia Responsible Care Award) Platinum Category (February 2022)
- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (April, 2021).
- Award for the Gold Category of HIV and AIDS Prevention and Control in the Workplace Program from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (April, 2021)

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report







Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

“Pupuk Kaltim merealisasikan berbagai program peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan, memperbaiki kualitas pengelolaan risiko, mengintroducir nilai-nilai etika terbaru, melakukan program pengawasan dan menjalankan evaluasi berkala terhadap kualitas penerapan tata kelola perusahaan disertai pelaksanaan upaya perbaikan guna memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan dengan efektif dan efisien.”

“Pupuk Kaltim achieves various Corporate management quality enhancement program, improves risk management quality, introduces the latest ethical values, carries out an oversight program and periodically evaluates the quality of corporate governance applied as well as conduct improvements so as to ensure that the various sustainability goals are achieved in an effective and efficient manner.”

Ringkasan | Summary

- Pada tahun 2021 Pupuk Kaltim melaksanakan 3 kali RUPS yaitu RUPS RKAP 2021, RUPS Kinerja 2020 dan RUPSLB yang memutuskan dilakukannya penghentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris.
- Indeks hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Kesehatan Pupuk Kaltim dan *Baldridge Excellent Framework* (BEF) masing-masing adalah 93,47, 105,06, AA dan 705 (Industri Leader).
- Skor asesmen GCG oleh BPKP tahun 2021 adalah 95,47, sementara hasil penilaian menurut CGPI adalah 86,89 kategori "Most Trusted".
- Indeks maturitas pengelolaan risiko Pupuk Kaltim tahun 2021 adalah 3,07 "Mature-Defined".
- Di tahun 2021, WBS Pupuk Kaltim menerima 8 aduan pelanggaran, semuanya telah diselesaikan, 4 di antaranya ditindak lanjuti dengan pemberian tindakan tegas.
- Di tahun 2021 Unit Pengelola Gratifikasi menerima total 59 Laporan Gratifikasi.
- In 2021, Pupuk Kaltim carried out 3 GMS, namely the 2021 Corporate Budget and Business Plan, 2020 Performance GMS and EGMS that determined the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners.
- The performance assessment index of the Board of Commissioners, Board of Directors, Pupuk Kalitim's Health and the Baldridge Excellent Framework (BEF) are 93.47, 105.06, AA and 705 (Industry Leader) respectively.
- The GCG assessment score by BPKP in 2021 is 95.47, while the assessment results according to CGPI is 86.89 with the "Most Trusted" category.
- Pupuk Kaltim's risk management maturity index in 2021 is 3,07 and "Mature-Defined".
- In 2021, Pupuk Kaltim's WBS received 8 complaints of violations; all of which were settled, 4 were followed up by providing stringent action.
- In 2021, the Gratification Management Unit received a total of 59 gratification Reports.

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik

Commitment and Purpose of the Implementing the Best Governance

PT Pupuk Kaltim (PKT) berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan pada seluruh proses aktivitas bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan pelaksanaan asesmen berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, diikuti upaya perbaikan secara berkesinambungan.

PKT menerapkan praktik terbaik GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal, antara lain: Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN; dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Pada BUMN. Selain itu, juga mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

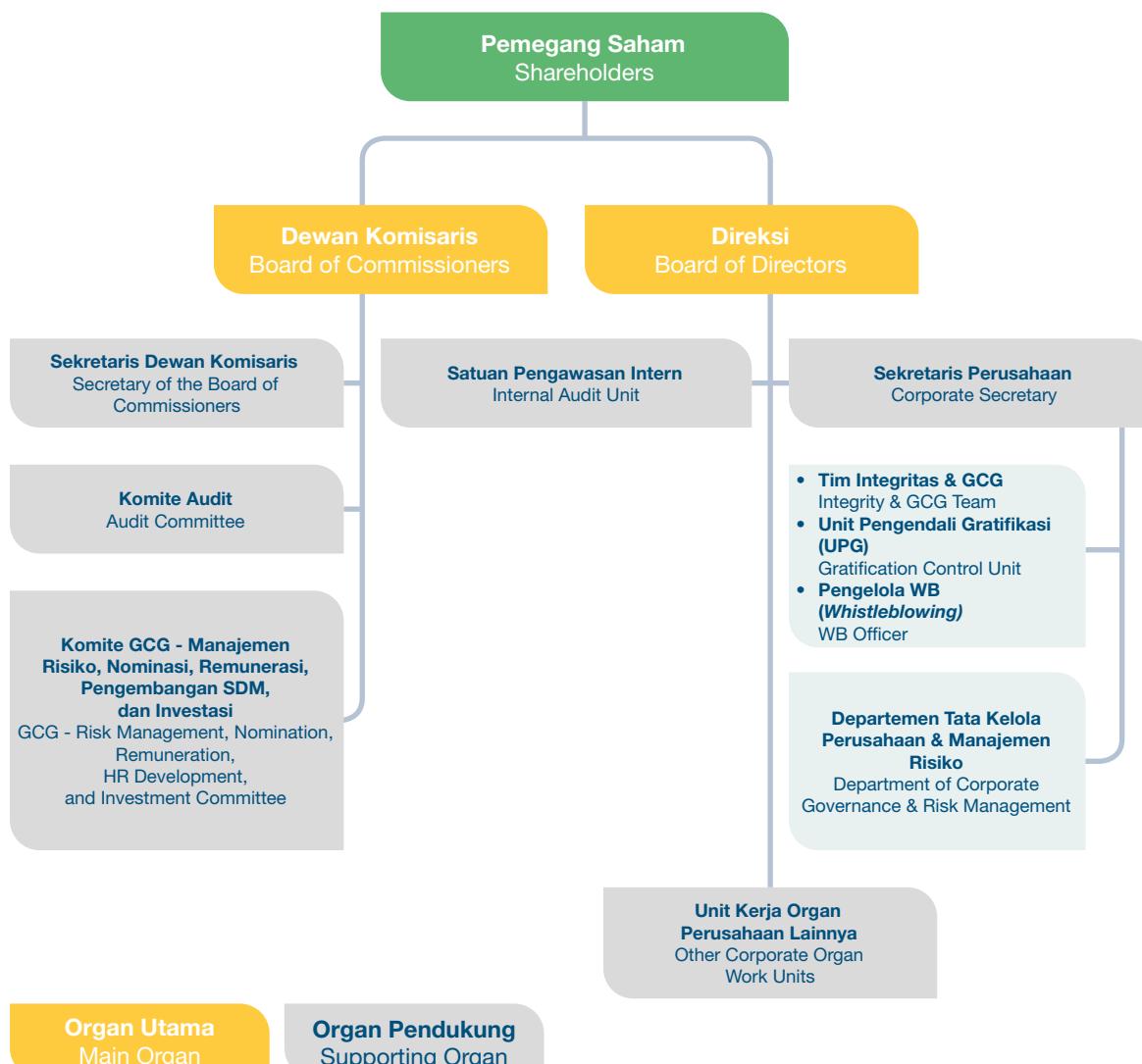
PT Pupuk Kaltim (PKT) is fully committed to constantly implement the basic principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of its business activities as well as in the decision-making process. This commitment is also reflected in the implementation of periodic assessments of the application of the GCG principles, along with efforts for continuous improvement.

PKT applies the best GCG practices by referring to a number of formal provisions, which includes: SOE State Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 on Applying Good Corporate Governance in SOE; and the State-Owned Ministry's Secretary Decree No.SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012 on Assessment and Evaluation Indicator/Parameter for the Application of Good Corporate Governance (GCG) in SOE. Moreover, also based on Indonesia's GCG General Guidelines that was issued by the Governance Policy National Committee (Komite Nasional Kebijakan Governansi or KNKG).

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola [102-18]

Corporate Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN





Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Pupuk Kaltim terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite GCG-Manajemen Risiko, yang berada dibawah garis koordinasi Dewan Komisaris, kemudian Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Unit lain Organ Perusahaan, yang berada di bawah garis koordinasi Direksi. Selanjutnya adalah Tim Integritas & GCG, Unit Pengendali Gratifikasi dan WB Officer serta Departemen TKP & Manajemen Risiko yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

Masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Pupuk Kaltim's Corporate Governance Structure is divided into 2 (two) parts, namely:

1. Main Organ: Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting Organ: Secretary to the Board of Commissioner, Audit Committee, GCG-Risk Management Committee, which fall under the coordination of the Board of Commissioners, as well as the Internal Control Unit, Corporate Secretary, and other Units of the Company's Organ that fall under the coordination of the Board of Directors. This is subsequently followed by the Integrity & GCG, Gratification Control Teams and WB Officer as well as the TKP & Risk Management Department that falls under the coordination of the Corporate Secretary.

These respective Corporate organs carry out its tasks, functions, and responsibility independently in the interest of the Company in accordance with the legal provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan struktur tata kelola, Organ Perusahaan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mereka didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola atau *soft structure* yang berlaku di Pupuk Kaltim, termasuk Kode Etik, Nilai-nilai Perusahaan, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Piagam Komite Audit dan Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi, Piagam Satuan Pengawasan Intern serta didukung oleh berbagai kebijakan operasional lainnya.

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris telah tertuang pada Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP-08/KOM-PKT/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris Pupuk Kaltim tanggal 11 April 2019. Setiap Komite masing-masing beranggotakan satu orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite dan dua orang lagi merupakan profesional yang berasal dari luar Perusahaan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris.

Pendelegasian Wewenang

Melalui penerapan prinsip 3P (*Profil, People, Planet*) secara konsisten Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk menyeimbangkan antara kinerja ekonomi serta tanggung jawab lingkungan dan sosial. Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tersebut secara umum melekat pada Direksi secara kolegial. Pembagian tugas dilakukan tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegial. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen *Board Manual* (Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris). [102-20]

Direksi kemudian mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan operasional di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada beberapa eksekutif senior dalam struktur organisasi. Eksekutif senior dimaksud kemudian dapat melakukan pendelegasian kepada sub-ordinasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang dari Direksi tersebut melekat pada tugas dan tanggung jawab unit-unit di bawahnya, dimana unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasan langsung, dan akhirnya kepada Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

In accordance with the governance structure, the Company's highest organ is the General Meeting of Shareholders (GMS), followed by the Board of Commissioners as the supervisor and the Board of Directors as the executive for daily operational activities. In carrying out their duties and obligations, they are assisted by supporting organs and equipped with governance soft structure applicable within PKT, including the Code of Conduct, Corporate Values, the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines (*Board Manual*), the Audit, GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committees Charters, Internal Audit Charter as well as supported by other various operational policies.

The Board of Commissioners duties and functions are incorporated within the Board of Commissioners Decree number: KEP-08/KOM-PKT/2019 on Guidelines for the Implementation of Duties of the Supporting Organs of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners dated 11 April 2019. Each Committee consists of one person who is a member of the Board of Commissioners concurrently serving as the Chairman of the Committee and two others who are professionals from outside of the Company and are not members of the Board of Commissioners.

Delegation of Authority

Through the consistent application of the 3P (*Profile, People, Planet*) principles, Pupuk Kaltim is fully committed to balancing economic performance as well as environmental and social responsibility. The responsibility for achieving performance in the economic, environmental, and social aspects is generally carried out by the Board of Directors in a collegial manner. The division of tasks is carried out without disregarding the collegial responsibilities. The division of tasks among members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual (Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines). [102-20]

The Board of Directors delegates some of the authority for making operational decisions in the economic, environmental, and social fields to several senior executives within the organizational structure. The senior executive can then delegate to their subordinates. The delegation of authority from the Board of Directors is inherent to the duties and responsibilities of the units under it, whereby these units are directly responsible to the direct supervisor, and subsequently to the Board of Directors.

Adapun tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan koordinasi, baik secara langsung maupun melalui komite kepada pejabat-pejabat tersebut. Pendeklasian wewenang ini tercermin pada Bagan Struktur Tata Kelola tersebut diatas [102-19].

Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan [102-21]

Pupuk Kaltim, baik melalui Direksi maupun melalui eksekutif senior, melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat kinerja dan RUPS, atau melalui rapat koordinasi formal maupun non formal setiap saat. Hal ini bisa dilaksanakan, karena Pupuk Kaltim bukan perusahaan publik dan merupakan anak usaha dengan kepemilikan mayoritas oleh PT Pupuk Indonesia.

Konsultasi dengan karyawan dilakukan secara berkala melalui rapat monitoring bulanan. Sedangkan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan tahunan baik secara formal maupun nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi Pemangku Kepentingan tersebut akan dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan strategis perusahaan termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pupuk Kaltim juga menyediakan sarana penyiaran pendapat karyawan pada media komunikasi dan informasi melalui forum tatap muka maupun forum elektronik menggunakan Portal Intranet Perusahaan sehingga para karyawan dapat menyampaikan pendapat secara langsung kepada Manajemen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (*voting*) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Sesuai dengan waktu dan urgensi penyelenggaranya, terdapat dua kelompok besar RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, serta wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners task is to conduct supervision and coordination either directly or through the committees to these officials. The delegation of authority is reflected in this Governance Structure Material stated above [102-19].

Consultation With Stakeholders

Pupuk Kaltim, both through the Board of Directors as well as through the senior executives, conducts discussions and consultations with the Stakeholders through formal and informal meetings. Consultations with Stakeholders are routinely conducted monthly through performance meetings and the GMS, or through formal as well as informal coordination meetings at any time. This can be conducted as PKT is not a publicly listed company and is a subsidiary that is majority owned by PT Pupuk Indonesia.

Consultations with employees are carried out periodically through the monthly monitoring meetings. Meanwhile, consultations with other Stakeholders are carried out through either formal or informal annual meeting activities. Every Stakeholder will be taken into consideration in every corporate strategic decision made that includes work program related with economic, environmental, and social topics.

Pupuk Kaltim also provides the means to channel employee opinions through communication and information medium either through face-to-face as well as electronic forums using the Company's Intranet Portal wherein employees can directly submit their opinions to Management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision-making forum for shareholders. The GMS is a shareholder platform for obtaining information, expressing opinions, and voting related to the Company's business interests.

There are two major types of GMS in accordance with the appropriate time and urgency, namely:

1. The Annual GMS is required to be held once a year, which apart from being required to be held within 6 (six) months after the end of the fiscal year at the latest.
2. The Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs. The implementation of the GMS is in line with the Company's Articles of Association and applicable law and regulations.

Pada tahun 2021, para pemegang saham menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yakni RUPS Kinerja Tahun Buku 2020, RUPS RKAP 2021 dan RUPSLB penghentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS [102-22]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik Pupuk Kaltim di atas kepentingan lainnya.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 1 (satu) periode ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB pengangkatannya. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPSLB. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPSLB.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan dengan memperhatikan visi misi Pupuk Kaltim.

Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.

In 2021, the shareholders held 3 (three) GMS, namely the FY 2020 Performance GMS, 2021 Business Plan and Budget GMS and EGMS on the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS [102-22]

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association as well as to provide advice to the Board of Directors by ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners must carry out their tasks and responsibilities in good faith, fully responsible and prudent as well as place the best interests of PT Pupuk Kaltim above other interests.

Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners term of office is set for 1 (one) period of 5 (five) years effective from the date of their appointment at the EGMS. However, members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the decision of the EGMS. Upon the end of their term, these members of the Board of Commissioners may be reappointed for 1 (one) term of office. This provision also applies for the Independent Commissioners that is appointed based on the decision of the EGMS.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners is elected, appointed and held accountable for the implementation of its duties through the GMS. Composition and the number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS to support effective, precise, and fast decision-making and avoid conflict of interest by observing Pupuk Kaltim's vision and mission.

The Board of Commissioners composition within the reporting period comprise of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pupuk Kaltim's Board of Commissioners as of 31 December 2021 comprise of the following:

NAMA Name	JENIS KELAMIN Gender	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE JABATAN Term of Office	KOMPETENSI Competence
Kasdi Subagyono	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPSLB 27 Desember 2021 EGMS Decision 27 December 2021	27 Desember 2021 – 27 Desember 2026 27 December 2021 – 27 December 2026	Kompetensi Bidang Pertanian, Sosial dan Lingkungan Agriculture, Social and Environmental Competencies
Sigit Hardwinarto	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB 18 Oktober 2019 EGMS Decision 18 October 2019	18 Oktober 2019 – 18 Oktober 2024 18 October 2019 – 18 October 2024	Kompetensi Bidang Lingkungan dan Sosial Social and Environmental Competencies
Sukardi Rinakit	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB 18 Oktober 2019 EGMS Decision 18 October 2019	31 Mei 2019 – 31 Mei 2024 31 May 2019 – 31 May 2024	Kompetensi Bidang Sosial dan Politik Social and Political Competencies
Mushofa	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB 23 April 2020 EGMS Decision 23 April 2020	23 April 2020 – 23 April 2025 23 April 2020 – 23 April 2025	Kompetensi Bidang Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola Social and Environmental and Governance Competencies
Gustaaf AC Patty	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB 25 Agustus 2020 EGMS Decision 25 August 2020	25 Agustus 2020 - 25 Agustus 2025 25 August 2020 - 25 August 2025	Kompetensi Bidang SDM, Bidang Umum, serta Bidang PKBL/CSR HR, General Affairs, and PKBL/ CSR fields Competencies
Eka Sastra	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB 25 Agustus 2020 EGMS Decision 25 August 2020	25 Agustus 2020 - 25 Agustus 2025 25 August 2020 - 25 August 2025	Kompetensi Bidang Pemasaran, dan Bidang Keuangan Marketing and Finance Competence

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara independen mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemudian dilaporkan kepada RUPS. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Pupuk Kaltim yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
3. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
4. Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
5. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko.
6. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
7. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Board of Commissioners Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners has the task and responsibility to independently oversee and advise the Board of Directors and subsequently report to the GMS. The Board of Commissioners tasks and responsibilities are based on the Articles of Association and prevailing law and regulations as follows:

1. Oversee and advise on management policy and the general management of the Company, both regarding Good Corporate Governance as well as Pupuk Kaltim's business carried out by the Board of Directors.
2. Sustainably monitor the effectiveness of GCG practices applied across all levels of the organization.
3. Oversee, review, and direct strategic objectives, work plans, strategic plans, annual budgets, and business plan prepared by the Board of Directors.
4. Provide feedback on the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiaries.
5. Oversee and provide advice to the Board of Directors related to risk management.
6. Assess the performance of the Board of Directors and report the performance assessment results to Shareholders.
7. Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations and assessment of the Board of Directors' performance.

Selain tugas kolegial, masing-masing anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan yang bersifat spesifik sesuai bidang keahliannya, dengan penetapan pembagian tugas sebagai berikut.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris Division of Duties of the Board of Commissioners

NAMA Name	POSISI Position	TUGAS PENGAWASAN Supervisory Task
Kasdi Subagyono	Komisaris Utama President Commissioner	Melaksanakan koordinasi tugas Dewan Komisaris Coordinating the duties of the Board of Commissioners
Sigit Hardwinarto	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Usaha dan Investasi • Pengelolaan Anak Perusahaan/Usaha Patungan Carry out the Board of Commissioners tasks in the area of: <ul style="list-style-type: none"> • Business Development and Investment • Managing Subsidiaries/Affiliates
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Masyarakat • Kelembagaan Carry out the Board of Commissioners tasks in the area of: <ul style="list-style-type: none"> • Public Relations • Institutional
Musthofa	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Pemeliharaan • Teknologi Menjabat Ketua Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi dan Investasi Carry out the Board of Commissioners tasks in the area of: <ul style="list-style-type: none"> • Production • Maintenance • Technology Serve as the Chairman of the GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration and Investment Committees
Gustaaf AC Patty	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • SDM dan Umum • PKBL/CSR Carry out the Board of Commissioners tasks in the area of: <ul style="list-style-type: none"> • HR and General Affairs • PKBL/CSR
Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran • Keuangan Menjabat Ketua Komite Audit Carry out the Board of Commissioners tasks in the area of: <ul style="list-style-type: none"> • Marketing • Finance Serve as the Chairman of the Audit Committee

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan investasi serta Sekretaris Dewan Komisaris. Pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris Pupuk Kaltim berdasarkan surat edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor SE-23/XII/2013 pada 1 Desember 2013 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Pupuk Kaltim

In addition to collegial tasks, each member of the Board of Commissioners carries out specific supervisory tasks according to their field of expertise, with the determination of the division of tasks as follows.

Board of Commissioners Supporting Organs

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has several supporting organs, which includes the Audit Committee, the GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committee as well as the Board of Commissioners Secretary. The establishment of the Supporting Organs of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners is based on the Circular of PT (Pupuk Indonesia) (Persero) Number SE-23/XII/2013 of 1 December 2013 on Guidelines for Supporting Organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Audit Committee

The Audit Committee was established with the aim of ensuring the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of good corporate governance principles. As stipulated in the Audit Committee

bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya.

Personalia Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris mengeluarkan satu keputusan mengenai pergantian personalia Komite Audit terkait pengesahan Piagam Komite Audit.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Pupuk Kaltim, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melaksanakan identifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris lainnya;

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris.

Komite GCG – Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, SDM, dan Investasi

Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (Komite GRI) dibentuk pada 2 Agustus 2018 sesuai Keputusan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim nomor: KEP-10/KOM-PKT/2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan anggota Komite GRI Pupuk Kaltim.

Tujuan pembentukannya adalah untuk membantu tugas pengawasan terkait penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Investasi yang efektif dan efisien serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Charter, PKT's Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in assessing the adequacy of the internal control system, reporting and disclosure of financial statements as well as monitoring the planning and implementation of investment programs and other tasks.

The Audit Committee's personnel are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported to the GMS. Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out when the term of office has expired and dismissed based on the Board of Commissioners decision if the performance does not meet that set and/or is deemed not competent to carry out the duties. The term of office of members of the Audit Committee that is not a member of the Board of Commissioners is no longer than 3 (three) years and can be extended 1 (one) time for a 2 (two) year period.

In 2021, the Board of Commissioners issued 1 (one) decision regarding changes to the personnel of the Audit Committee in relation to the endorsement of the Audit Committee Charter.

As prescribed within PKT's Audit Committee Charter, the role and responsibility of the Audit Committee covers the following:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and effectiveness of the implementation of the internal and external auditor's tasks;
2. Assess the implementation of activities as well as results of the audit carried out by the internal as well as external auditor;
3. Provide recommendation regarding improvements to the management control system as well as its implementation;
4. Ensure that there is an adequate evaluation procedure on all information issued by the Company;
5. Identify matters that require the Board of Commissioners attention as well as the Board of Commissioners other tasks;

Carry out other tasks issued by the Board of Commissioners provided they are related to the Board of Commissioners functions.

GCG Committee – Risk Management, Nomination, Remuneration, HR, and Investment

The GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee (GRI Committee) was formed on 2 August 2018 in accordance with the Board of Commissioners Decree number: KEP-10/KOM-PKT/2018 on the Formation and Appointment of members of Pupuk Kalitim's GRi Committee.

The purpose of its establishment is to assist supervisory tasks related to the implementation of GCG, Risk Management, and Investment that is effective and efficient as well as in line with applicable laws and regulations.

Sesuai dengan Piagam Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi Pupuk Kaltim, pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi Pupuk Kaltim dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pemberhentian anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi dapat dilakukan apabila masa jabatan telah berakhir dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa jabatan anggota Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Tugas dan tanggung jawab Komite GRI Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang GCG-Manajemen Risiko (GCG-MR), Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite GRI, adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi Perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
4. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaah Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
5. Melaporkan semua hasil-hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh RM Wiratmoko Prasidhanto yang diangkat pada 7 Juni 2018. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif

DIREKSI [102-22]

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk

In accordance with Pupuk Kaltim's GCG, Risk Management, and Investment Monitoring Committee Charter, the appointment and dismissal of Pupuk Kaltim's GCG, Risk Management Monitoring, and Investment Committee is carried out by the Board of Commissioners and is reported to the GMS.

Dismissal of members of the GCG, Risk Management Monitoring, and Investment Committee can be carried out when the term of office has expired and can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners if it is unable to meet the set performance and/or is incompetent in carrying out its duties. The term of office of members of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee who are not members of the Board of Commissioners is no later than 3 (three) years and can be extended 1 (one) time throughout a 2 (two) year term.

The tasks and responsibilities of Pupuk Kaltim's GRI Committee is to assist the Board of Commissioners in the area of GCG-Risk Management (GCG-RM), Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment in accordance with that stipulated within the GRI Committee Charter as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of GCG implementation;
2. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of risk management;
3. Assist the Board of Commissioners to review the Company's investment so long as it is carried out effectively and efficiently;
4. Assist the Board of Commissioners to review the Nomination, Remuneration, and Human Resource Development so that is conducted effectively and efficiently;
5. Report all results of discussions and evaluation that were carried out to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Secretary

The Board of Commissioners Secretary is appointed and is responsible to the Board of Commissioners. The Board of Commissioner Secretary's position is currently held by RM Wiratmoko Prasidhanto who was appointed on 7 June 2018. The Board of Commissioners Secretary's responsibilities includes managing administration and implementing good corporate governance within the context of assisting the Board of Commissioners in effectively carrying out their supervisory functions.

BOARD OF DIRECTORS [102-22]

The Board of Directors is fully responsible collectively to carry out its tasks for the interests of the Company towards achieving the Company's purpose and goals. Each member of the Board of Directors is required with the good intent and fully responsible to do their duties

kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan agar Pupuk Kaltim melaksanakan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Pupuk Kaltim untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Direksi Pupuk Kaltim per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment	PERIODE JABATAN Terms of Office
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 Decision of EGMS on 25 August 2020	2020-2025
Hanggara Patrianta	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	Keputusan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 Decision of EGMS on 25 August 2020	2020-2025
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Keputusan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 Decision of EGMS on 25 August 2020	2020-2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan secara kolegial. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan *Board Manual* di antaranya mencakup:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan RJP Perusahaan, RKAP dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJP Perusahaan dan RKAP;
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan PSAK dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

for the Company's interest and business while taking into account all prevailing provisions of the laws and regulations. The Board of Directors also assures that Pupuk Kaltim carries out its social responsibility as well as puts attention on the interests of the stakeholders in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Term of Office

The Board of Directors set term of office is 5 (five) years effective from the date of appointment at the GMS and can be reappointed for 1 (one) term of office. However, members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS.

Board of Directors Composition

The composition and number of members of the Board of Directors is determined by the GMS by taking into account Pupuk Kaltim's vision, mission, and strategic plan to support an effective, precise, and prompt decision-making as well as to avoid conflicts of interest.

Pupuk Kaltim's Board of Directors Composition as of 31 December 2021 are as follows:

Board of Directors Tasks and Responsibilities

The Board of Directors task and responsibility is in managing the Company on a collegially. The Board of Directors tasks and responsibilities is in accordance with the Board Manual that includes:

- To endeavour and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;
- To prepare the Company's Long Term Plan, Business and Budget Plan and its changes as well as submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to receive the GMS' endorsement;
- To provide an explanation to the GMS of the Company's Long-Term Plan and Business and Budget Plan;
- To prepare a Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes and Minutes of the Board of Directors Meeting;
- To make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company as well as the Company's financial documents as referred to in the Law pertaining to Corporate documents;
- To prepare Financial Statements based on the Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK) and submit them to the Public Accountant to be audited;

- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya
 - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 - Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Pupuk Kaltim;
 - Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- To submit the Annual Report including the Financial Statements to the GMS for its approval and endorsement;
 - To provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
 - To prepare the Company organizational structure complete with its details and duties
 - To provide an explanation of all questions or requests from the Board of Commissioners and Shareholders;
 - To compile and determine the blueprint for Pupuk Kaltim's organization;
 - To carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on statutory regulations.

Selain tugas kolegial, masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas spesifik sesuai bidang keahliannya. Pembagian tugas spesifik di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Pupuk Kaltim. Adapun pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

Apart from its collegial tasks, each member of the Board of Directors carries out specific tasks in accordance with their respective field of expertise. The division of specific tasks among members of the Board of Directors does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing Pupuk Kaltim. The division of duties of the Board of Directors is as follows:

JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab Direktur Operasi & Produksi dan Direktur Keuangan & Umum; Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan sistem manajemen terpadu; Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan RJP; Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan program <i>community development</i>, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi, dan strategi Perusahaan; Membuat Laporan Tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku; Memberikan penjelasan tentang segala hal yang diminta oleh Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham. 	<ul style="list-style-type: none"> Coordinate tasks performed by and is the responsibility of Director of Operations & Production and Director of Finance & General Affairs; Directing, establishing, and controlling an integrated management system; Directs and establishes an internal control system to ensure the operation and performance of the company in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and the Long Term Plan; Directing, establishing, and controlling policies in the development of community development programs, in order to comply with the policies and decisions of the government, the Company's vision, mission, and strategy; Create Annual Report and other reports as per the prevailing provisions; Provide explanations on all matters requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.

JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	Duties and Responsibilities
Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan kegiatan yang terkait produksi; Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas pemeliharaan pabrik dan pendukung pabrik lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keselamatan proses produksi sesuai standar ISO dan peraturan lainnya; Sebagai penanggung jawab dalam memutuskan pelaksanaan Turn Around dan Shut Down pabrik baik terencana maupun tidak terencana; Mengawasi, mengelola, mengevaluasi menyetujui serta bertanggung jawab atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi. Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik dan pengembangan perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan RKAP dan RJP; Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengawasi serta bertanggung jawab atas kegiatan engineering, logistik suku cadang yang efisien dan efektif untuk mendukung aktivitas di bidang produksi, dan pemeliharaan kawasan agar dapat berjalan dengan lancar; Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan anak Perusahaan dan melakukan mediasi antara Perusahaan dengan afiliasi yang terdiri dari JVC, Yayasan, Koperasi termasuk anak Perusahaan di lingkungan Pupuk Kaltim; Sebagai penasihat dalam membina dan mengawasi bidang investasi strategi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada Anak Perusahaan, JVC, Yayasan, dan institusi dalam Pupuk Kaltim. 	<ul style="list-style-type: none"> Directing, evaluating, managing and responsible for the entire planning of production-related activities; Evaluating and responsible for maintenance of factories and other supporting factories to improve productivity, efficiency, safety, and production process safety in accordance with ISO standards and other provisions; As a person responsible for deciding the implementation of the Turn Around and Plant Shut Down both that is planned and unplanned; Supervises, manages, evaluates, approves, as well as responsible for operational cost expenditures, maintenance and investment pertaining to production activities. Leading, directing and responsible for the entire planning and implementation of activities related to the field of engineering and development of the Company to be used as a reference in the implementation of the Business and Budget Plan and Long-Term Plan; Directing, coordinating, and supervising and responsible for engineering activities, the logistics of efficient and effective parts to support activities in the field of production, and maintenance of the area in order to run smoothly; Directing, supervising, and evaluating the development of the subsidiary company and mediating between the firm and its affiliates consisting of JVC, Foundations, Cooperatives including the subsidiary of Pupuk Kaltim; As a counsellor in building and supervising the field of investment strategy, financial management, business development and organization to subsidiaries, JVC, Foundation, and institutions within Pupuk Kaltim.
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan mengkoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk, dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam RKAP maupun RJP; Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi perimbahan, pengendalian keuangan, akuntansi, dan perpajakan agar kondisi keuangan Perusahaan berjalan lancar; Mengarahkan pendanaan dari sumber perbankan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, Anggaran Dasar, ketentuan Pemegang Saham dan peraturan perundungan yang bertujuan untuk menjamin berjalannya operasional pabrik; Mengarahkan perencanaan dan penyusunan program promosi produk-produk kepada konsumen dan pemangku kepentingan; Mengarahkan pengadaan jasa distribusi pupuk sesuai dengan Prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Memimpin, mengarahkan, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang SDM dan Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP dan RJP Pupuk Kaltim; Mengarahkan, memimpin dan memotivasi SDM serta bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan kepuasan, keterikatan serta keunggulan SDM sehingga produktivitas SDM dan tata nilai perusahaan dapat dicapai dengan optimal; Bertanggung jawab atas penyelesaian permasalahan tanah milik Pupuk Kaltim agar tidak terjadi benturan kepentingan kepemilikan antara Perusahaan dengan pihak lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Directing and coordinating the planning as well as the activities related with the field of marketing, product sales and finance in accordance with provisions stipulated within the Business and Budget Plan and Long-Term Plan; Directing, evaluating as well as responsible for controlling the management of treasury functions, financial control, accounting, and taxation in order for the Company's financial condition to function smoothly; Direct funding from a banking source or financial institution that is in accordance with applicable procedures and regulations within the Company, the Articles of Association, the provisions of shareholders and the legislation that aims to ensure the plant's operations; Directing the planning and preparation of promotional programs of products to consumers and stakeholders; Directing the procurement of fertilizer distribution services in accordance with Procedures and applicable provisions within the Company. Leading, directing, as well as responsible for all planning as well as activities related with HRD and General Affairs to be used as a basis in achieving the target in accordance with HR whereby HR productivity and the Company's values can be optimally achieved; Responsible for solving the problem of land owned by Pupuk Kaltim in order to avoid conflict of ownership interests of the Company with other parties.

Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola [102-23]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat (32), anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Selama 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Pupuk Kaltim yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan Perusahaan.

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan Pupuk Kaltim, Tidak terdapat ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dikarenakan Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara kolegial.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [102-24]

Persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim tercantum dalam *Board Manual*. Selain kriteria-kriteria tertentu yang diatur dalam acuan-acuan di atas, proses nominasi dan pemilihan tersebut mempertimbangkan aspek keragaman, keahlian dan pengalaman, kemandirian, dan masukan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga melakukan uji kelayakan dan kepatutan tertentu terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu Peraturan Menteri BUMN terkait. Kandidat anggota Dewan Komisaris & Direksi Pupuk Kaltim harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Persyaratan Formal

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sector keuangan.

Persyaratan Materiil

- Memiliki integritas dan moral yang memadai;
- Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan strategis Perusahaan yang memadai;
- Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai;
- Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Concurrent Governance Positions [102-23]

In accordance with Article 14 section (32) of the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners as well as members of the Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions in accordance with applicable provisions, being a member of the management board of political parties and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head.

During 2021, there were no members of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners and Board of Directors that hold concurrent positions as prescribed within Article 14 section (32) of the Company's Articles of Association.

In Pupuk Kaltim's governance structure, there is no chair of the Supreme Governance Agency as the Board of Commissioners and Board of Directors work collegially.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Nomination Procedures [102-24]

Requirements for candidates of members of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated within the Board Manual. Apart from certain criteria set out in the above-mentioned references, the nomination and selection process consider aspects of diversity, expertise and experience, independence, and input from Stakeholders. The Company also conducts a fit and proper test on candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to relevant SOE Minister Regulations. Pupuk Kaltim's Board of Commissioners & Board of Directors candidates must fulfill the following criteria:

Formal Requirements

- Competent in carrying out legal actions;
- Within 5 (five) year prior to the appointment and during the term of office:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/ or related to the financial sector.

Material Requirements

- Possess adequate integrity and morals;
- Possess the technical competency or expertise, knowledge, and ability for adequate strategic management of the Company;
- Possess adequate level of intelligence and emotions;
- Fulfill other requirements as set by the GMS.

Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam *Board Manual*, mencakup di antaranya:

- Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
- Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
- Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi; sedangkan untuk Dewan Komisaris tidak ada ketentuan terkait batasan umur;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/ Direksi kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi;
- Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/ Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-10/MBU/10/2020 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris serta Peraturan Menteri BUMN No.PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.

BENTURAN KEPENTINGAN [102-25]

Kebijakan Benturan Kepentingan

Pengelolaan kegiatan usaha Pupuk Kaltim tidak lepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal. Terkait hubungan bisnis, maka sering terjadi dan muncul kondisi pengambilan keputusan yang dibayangi adanya konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Guna menghindari terjadinya kondisi tersebut Pupuk Kaltim menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan yang tertuang pada SK Direksi Nomor 46/DIR/VII.16 tanggal 5 Juli 2016. Pupuk Kaltim menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan dan menjadi acuan bagi seluruh Anak Perusahaan.

Other requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are listed in the Board Manual, including:

- Not an official of a political party and/or legislative member and/or is not nominating himself as a candidate member of the legislature;
- Not a regional head/deputy regional head and/or not nominating oneself as a candidate for regional head/deputy regional head;
- Age does not exceed 58 years old at the time of appointment as Director; whereas for Board of Commissioners there are no provisions related to age restrictions;
- Not currently serving in a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company unless a statement is signed expressing the willingness to resign from the respective position if chosen as a member of the Board of Directors;
- Not currently serving in a position based on statutory regulations that is prohibited from being concurrent with the position of member of the Board of Commissioners/ Board of Directors unless a signed statement is provided to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners/Board of Directors;
- Not serving as a member of the Board of Commissioners/ Board of Directors of the Company for 2 (two) consecutive periods;
- Physically and mentally sound; not suffering from an illness that may hamper the implementation of duties as a member of the Board of Directors as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders by following the fit and proper process based on the SOE Minister's Regulation No.PER-10/MBU/10/2020 on Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners as well as SOE Minister's Regulation No.PER-11/MBU/07/2021 on Requirements, Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors.

CONFLICTS OF INTEREST [102-25]

Policy on Conflict of Interest

The management of Pupuk Kaltim's business activity cannot be separated from relationships and interactions with various parties, both internally as well as externally. In regards to business relations, situations often occur wherein decision-making conditions are overshadowed by conflicts of interest from one party to another. To avoid this, Pupuk Kaltim established guidelines for handling conflicts of interest through the Board of Directors Decree Number 46/DIR/VII.16 dated 5 July 2016. Pupuk Kaltim established guidelines for handling conflicts of interest within the Company as a reference for all Subsidiaries.

Pengelola

Sesuai dengan SK Direksi Nomor 46/DIR/VII.16 struktur organisasi pengelola penanganan benturan kepentingan adalah:

Ketua Chairman	SVP Sekretaris Perusahaan SVP of Corporate Secretary
Wakil Ketua I Vice Chairman I	SVP SPI SVP of SPI
Wakil Ketua II Vice Chairman II	SVP SDM SVP HR
Sekretaris Secretary	VP TKP & MR
Anggota Member	Tim Integritas & GCG bidang Kode Etik Perusahaan, WBS, dan Pengendalian Gratifikasi Integrity Team & GCG field of Corporate Ethics, WBS, and Gratuities Control
Koordinator Coordinator	VP RHI
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - VP Keamanan VP Security - VP RHI - AVP Evaluasi Hasil Audit, Departemen Perencanaan & Evaluasi AVP Audit Results Evaluation, Planning & Evaluation Department - Staf Analisis dan Pelaporan Manajemen Risiko, Departemen TKP & MR Risk Management Analysis and Reporting Staff, TKP & MR Department - Staf Tata Kelola dan Kepatuhan, Departemen TKP & MR Governance and Compliance Officer, TKP & MR Department

Tugas dan Kewenangan Pengelola Penanganan Benturan Kepentingan

- Menerima, mereview dan mengadministrasikan laporan benturan kepentingan dari Insan Pupuk Kaltim;
- Menyampaikan hasil penanganan benturan kepentingan kepada Pemegang Saham, Direksi dan pihak lainnya yang wajib menerima laporan penanganan benturan kepentingan;
- Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Satuan Pengawasan Intern jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh Insan Pupuk Kaltim;
- Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan;
- Mengusulkan kebijakan/pedoman pengelolaan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan

Guna menghindari benturan kepentingan, Pejabat Perusahaan wajib mempergunakan kewenangannya secara baik dan benar dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, masyarakat, Insan Pupuk Kaltim dan berbagai faktor lainnya. Setiap Insan Pupuk Kaltim yang menyadari adanya potensi benturan kepentingan dalam suatu program tertentu, dilarang mengikuti seluruh proses pengambilan keputusan program terkait.

Upaya lain yang dilakukan Pupuk Kaltim di antaranya mempublikasikan kebijakan dan pedoman benturan kepentingan, menjamin peraturan dan prosedur mudah diperoleh dan diketahui, memberikan pengarahan tentang penanganan benturan kepentingan termasuk juga kepada pihak-pihak luar yang berkaitan atau berhubungan dengan Perusahaan.

Persons-in-Charge

In accordance with the Board of Directors Decree Number 46/DIR/VII.16, the organizational structure of management of conflict of interest are:

Duties and Authorities of the Conflict-of-Interest Manager

- Receive, review and administer the conflict-of-interest reports from Pupuk Kaltim's personnel;
- Submit results of the handling of conflicts of interest to Shareholders, Board of Directors, and other parties that is required to receive conflict of interest handling reports;
- Provide follow-up recommendations to the Internal Audit Unit in the event violations of this Regulation is carried out by Pupuk Kaltim's personnel;
- Assessing the vulnerable points of potential conflicts of interest within the Company;
- Propose policies/guidelines for managing conflicts of interest within the Company.

Prevention of Conflict-of-Interest Transactions

In order to avoid conflicts of interest, the Company's officials are required to use their authority appropriately and take into account the interests of the Company, the community, Pupuk Kaltim's personnel and various other factors. Every Pupuk Kaltim personnel who is aware of potential conflicts of interest in a particular program is prohibited from following the decision-making process of the related program.

Other efforts made by Pupuk Kaltim include publishing policies and guidelines on conflicts of interest, ensuring that rules and procedures are easily obtained and known, providing guidance on handling conflicts of interest, including external parties associated or related to the Company.

Mekanisme Pelaporan terhadap Benturan Kepentingan

Apabila terjadi situasi benturan kepentingan, maka Insan Pupuk Kaltim wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung

Penyampaian surat pernyataan benturan kepentingan kepada atasan langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya situasi/kondisi tersebut. Atasan mempelajari situasi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan yang dilaporkan paling lambat 5 (lima) hari kerja untuk mengambil keputusan situasi tersebut.

2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS

Pelaporan melalui WBS dilakukan apabila pelapor adalah Insan Pupuk Kaltim atau pemangku kepentingan lainnya mengetahui potensi terjadinya benturan kepentingan di Perusahaan dengan melampirkan bukti pelaporan. Pelapor dapat memonitor tindak lanjut penanganan yang dilaporkan.

Sanksi terhadap Pelanggaran Kebijakan Benturan Kepentingan

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman benturan kepentingan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Selama 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris dan tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Direksi yang tertuang dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi, Pakta Integritas yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi tersebut dilaporkan kepada para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Tahunan.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Shareownership Table

NAMA Name	JABATAN Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		PRIORITAS PADA PUPUK KALTIM Personal in Pupuk Kaltim	KELUARGA PADA PUPUK KALTIM Family in Pupuk Kaltim	PRIORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN Personal in Subsidiary	PRIORITAS PADA PERUSAHAAN LAIN Personal in Other Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Momon Rusmono ¹	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X
Kasdi Subagyono ²	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X
Sigit Hardwinarto	Komisaris I Commissioner	X	X	X	X
Sukardi Rinakit	Komisaris I Commissioner	X	X	X	X
Mushofa	Komisaris I Commissioner	X	X	X	X
Gustaaf AC Patty	Komisaris I Commissioner	X	X	X	X
Eka Sastra	Komisaris I Commissioner	X	X	X	X

Conflict-of-Interest Reporting Mechanism

In the event of a conflict of interest, Pupuk Kaltim personnel must report the matter to:

1. Direct Superior

Submit a statement of conflict of interest to the direct supervisor, no later than 5 (five) days after the incident. Supervisors must study the situation that shows an indication of a conflict-of-interest reported no later than 5 (five) working days to make a decision regarding the conflict.

2. Whistle Blowing System (WBS)

Reporting through the WBS is carried out in the event the reporter is a Pupuk Kaltim personnel or other stakeholders who know the potential conflict-of-interest in the Company, by attaching evidence of reporting. The whistleblowers can monitor the follow up to their reports.

Sanctions Against Violation of the Conflict-of-Interest Policy

Violations of the provisions in the guideline of conflict-of-interest will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions and regulations within the Company.

There was no ownership of the Company's shares by the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in 2021, as well as no situations with potential conflict-of-interest by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions. This is evidenced by the statement of the Board of Directors that is contained within the Special Register of the Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding, the Integrity Pact that was signed respectively by the Board of Commissioners and Board of Directors. This information is reported to the Stakeholders through the Annual Report.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Shareownership Table

NAMA Name	JABATAN Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		PRIORITAS PUPUK KALTIM Personal in Pupuk Kaltim	KELUARGA PADA PUPUK KALTIM Family in Pupuk Kaltim	PRIORITAS PERUSAHAAN PERSONAL IN SUBSIDIARY Personal in Subsidiary	PRIORITAS PERUSAHAAN LAIN Personal in Other Company
Direksi Board of Directors					
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	X	X	X	X
Hanggara Patrianta	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	X	X	X	X
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	X	X	X	X

✓ = Ya | Yes

X = Tidak | No

¹ Berhenti tanggal 27 Desember 2021 | Quit 27 December 2021

² Efektif diangkat tanggal 27 Desember 2021 | Effectively appointed on 27 December 2021

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [102-27]

Sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan Pupuk Kaltim.

Selama 2021, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program-program pengenalan maupun pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development and Training Program

[102-27]

As stipulated in the *Board Manual*, the Board of Commissioners and Board of Directors must always improve and update their competencies in accordance with the development of the business scale and the development needs of Pupuk Kaltim.

in 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in awareness as well as competency development programs as follows:

NAMA DAN JABATAN Name and Position	TANGGAL Date	PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN Training and Development Program	TEMPAT Place	PENYELENGGARA Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Momon Rusmono Komisaris Utama President Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti
Sigit Hardwinarto Komisaris Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti
Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti
Mushofa Komisaris Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti

NAMA DAN JABATAN Name and Position	TANGGAL Date	PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN Training and Development Program	TEMPAT Place	PENYELENGGARA Organizer
Gustaaf AC Patty Komisaris Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi <i>Governance, Risk Management, and Compliance</i> Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti
Eka Sastra Komisaris Commissioner	21 Desember 2021	Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi <i>Governance, Risk Management, and Compliance</i> Strengthening the Board of Commissioners' Role In Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	Online	Yenni Koestijanti
Direksi Board of Directors				
Rahmad Pribadi Direktur Utama President Director	14 April 2021	<i>Media Training</i> PT Pupuk Kalimantan Timur PT Pupuk Kalimantan Timur Media Training	Online	Artemis Indonesia
	18 April 2021	Program Business Coaching and Strategic Leadership	Online	PT MITRA STRATEGIK KONSULTINDO
	23 April 2021	Program Transformational Leadership PIHC Group	Online	PT ARGA BANGUN BANGSA (ESQ GROUP)
	08 Juni 2021	<i>Workshop Road to Go Public</i> (BOD, Ketua & Wakil IPO dan TIM IPO) Road to Go Public Workshop(BOD, Chairman & IPO Representative and IPO	Online	Bursa Efek Indonesia
	16 Juli 2021	Workshop Strategic Role of Investor Relations (BOD & SVP)	Online	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Hanggara Patrianta Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	14 April 2021	<i>Media Training</i> PT Pupuk Kalimantan Timur PT Pupuk Kalimantan Timur Media Training	Online	Artemis Indonesia
	23 April 2021	Program Transformational Leadership PIHC Group	Online	PT Arga Bangun Bangsa (ESQ GROUP)
	08 Juni 2021	<i>Workshop Road to Go Public</i> (BOD, Ketua & Wakil IPO dan TIM IPO) Road to Go Public Workshop (BOD, Chairman & IPO Representative and IPO TEAM)	Online	Bursa Efek Indonesia
	22 Juni 2021	Webinar Memperkuat Integritas dan Mencegah <i>Fraud</i> bagi Insan Pupuk Kaltim Webinar on Strengthening Integrity and Preventing Fraud for Pupuk Kaltim Personnel	Online	Visi Integritas
	16 Juli 2021	Workshop Strategic Role of Investor Relations (BOD & SVP)	Online	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
	28 September 2021	Web Seminar of Smart Industrial Safety	Online	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia
	14 Oktober 2021	Pelatihan <i>Winning Presentation Skills</i> for BOD (Julia Napitupulu) Winning Presentation Skills for BOD Training (Julia Napitupulu)	Jakarta	PT Pupuk Kalimantan Timur
	11 November 2021	2021 AIChE Annual Meeting	USA	American Institute of Chemical Engineers (AIChE)
	11 November 2021	Ammonia Energy Conference 2021	USA	Ammonia Energy Association

NAMA DAN JABATAN Name and Position	TANGGAL Date	PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN Training and Development Program	TEMPAT Place	PENYELENGGARA Organizer
Qomaruzzaman Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	18 Februari 2021	Corporate Turnaround - Strategy Execution for Profit	Online	PT Equiti Manajemen Teknologi
	18 Maret 2021	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) General Management of Pension Fund Training (MUDP)	Online	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
	14 April 2021	Media Training PT Pupuk Kalimantan Timur PT Pupuk Kalimantan Timur Media Training	Online	Artemis Indonesia
	23 April 2021	Program Transformational Leadership PIHC Group	Online	PT Arga Bangun Bangsa (ESQ GROUP)
	08 Juni 2021	Workshop Road to Go Public (BOD, Ketua & Wakil IPO dan TIM IPO)	Online	Bursa Efek Indonesia
	22 Juni 2021	Webinar Memperkuat Integritas dan Mencegah Fraud bagi Insan Pupuk Kaltim Strengthening Integrity and Preventing Fraud Webinar for Pupuk Kaltim Personnel	Online	Visi Integritas
	16 Juli 2021	Workshop Strategic Role of Investor Relations (BOD & SVP)	Online	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
	29 September 2021	IFA 2021 Annual Conference	Lisbon Portugal	International Fertilizer Association (IFA)
	14 Oktober 2021	Pelatihan <i>Winning Presentation Skills</i> <i>for BOD (Julia Napitupulu)</i> <i>Winning Presentation Skills for BOD</i> <i>Training (Julia Napitupulu)</i>	Jakarta	PT Pupuk Kalimantan Timur

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-28]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-01/KOM-PKT/2015 pada 27 Januari 2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dimana hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dengan metode *self-assessment* dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun 2021.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Realisasi capaian KPI Dewan Komisaris pada 2021 sebesar 93,47% dengan kategori Sangat Baik.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

[102-28]

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is determined based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-01/KOM-PKT/2015 on 27 January 2015. The Board of Commissioners performance assessment is carried out annually wherein the results are submitted to the GMS.

Party that Conducted the Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially through the self-assessment method and by the GMS is based on the 2021 performance assessment indicator.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The Board of Commissioners KPI achieved in 2021 was 93.47% with the category of Very Good.

ASPEK DAN PARAMETER PERSPEKTIF KPI DEWAN KOMISARIS	Aspect and Perspective KPI Parameters of the Board of Commissioners	BOBOT Weight (%)	NILAI AKHIR Final Score (%)
Aspek Pengawasan dan Nasihat 1. Pengawasan atas kinerja keuangan terhadap RKAP tahun berjalan. 2. Pengawasan atas kinerja penyaluran pupuk subsidi. 3. Pengawasan atas kinerja pemasaran pupuk non subsidi.	Supervisory and Advisory Aspects 1. Supervision over financial performance of the current year's Business and Budget Plan. 2. Supervision over performance of subsidized fertilizer distribution. 3. Supervision over performance of non-subsidized fertilizer marketing.	35	37,33
Aspek Pengawasan atas Kinerja Operasional dan Investasi 1. Pengawasan atas kinerja operasional. 2. Pengawasan atas realisasi investasi.	Supervision over Operational and Investment Performance Aspects 1. Supervision over operational performance. 2. Supervision over routine investments.	25	27,87
Aspek Pengawasan atas Kinerja Fokus Pelanggan 1. Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan dan tanggapan. 2. Penyampaian laporan hasil rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pengawasan Perusahaan beserta tindak lanjut.	Supervision over Customer-focussed Performance Aspects 1. Responsiveness towards proposals/requests for approval and responses. 2. Submission of a report on the results of the Board of Commissioners and Board of Directors monthly meeting in order to supervise the Company along with its follow up.	10	6,68
Aspek Pengawasan atas Kinerja Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko 1. Pengawasan atas penerapan GCG Perusahaan dan KPKU; 2. Pengawasan atas pengelolaan risiko dan rencana mitigasi risiko; 3. Pengawasan atas pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS, serta rekomendasi hasil audit eksternal.	Supervision over Leadership, Governance, and Risk Management Performance Aspects 1. Supervision over the application of the Company's GCG and KPKU; 2. Supervision over risk management and risk mitigation plan; 3. Supervision over the implementation of internal supervision fulfillment of decision and GMS direction, as well as external audit results	30	21,59
Jumlah Total		100	93,47

Penilaian Kinerja Direksi

Pupuk Kaltim menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* mencakup aspek financial, operasional, termasuk pelanggan.

Perhitungan pencapaian KPI Perusahaan didasarkan pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Pada 2021, penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)* dalam Kontrak Manajemen 2021;
2. Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 2021 berdasarkan kinerja keuangan, operasional dan administrasi;
3. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) 2021;

Board of Directors Performance Assessment

Pupuk Kaltim establishes the criteria to assess the Board of Directors performance based on the performance targets that have been agreed in the Contract Management based on the Key Performance Indicators (KPI) to cover the financial, operational, including customer aspects.

The Company's KPI achievement calculation is based on the SOE Ministry Secretary Letter Number: S-08/S.MBU/2013 dated 16 January 2013 on Submission of Guidelines for KPI and Superior Performance Assessment Criteria in SOEs.

In 2021, the Board of Directors performance assessment was carried out by using several criteria as follows:

1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) within the 2021 Management Contract;
2. Achievement of 2021 Corporate Soundness Level based on financial, operational and administrative performance;
3. 2021 Superior Performance Assessment Criteria (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul or KPKU) 2021;

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahunan mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Sedangkan, KPKU dilaksanakan oleh asesor dari PT Pupuk Indonesia Grup.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

KPI Direksi

Berdasarkan indikator penilaian yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen, capaian KPI Direksi Pupuk Kaltim pada 2021 berhasil meraih nilai 106,85 dengan kategori BAIK.

Perspektif Perspective	BOBOT Weight (%)	CAPAIAN KPI 2021 KPI Achievement in 2021
A. Financial	15	16,50
B. Customer	25	26,46
C. Internal Business Process	50	52,99
D. Learning & Growth	10	10,90
Total	100	106,85
Kategori Category	BAIK	

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian kinerja Direksi juga dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP.100/MBU/2002.

Hasil evaluasi atas tingkat Kesehatan Perusahaan menunjukkan kinerja Perusahaan pada tahun 2021 tergolong dalam kondisi "SEHAT" kategori "AA" dengan skor 95,00 (2020: 84,00). Rincian bobot dan skor untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

INDIKATOR PENILAIAN Indicators	BOBOT Weight (%)	SKOR Score	
		RKAP 2021 (%)	REALISASI 2021 2021 Realization (%)
Kategori Category		SEHAT "AA" HEALTHY "AA"	SEHAT "AA" HEALTHY "AA"
Aspek Keuangan dan Pemasaran Financial and Market	70	58,50	66,00
Aspek Operasional Operational Aspects	15	15,00	15,00
Aspek Administrasi Administrative Aspects	15	13,00	14,00
Total	100	86,50	95,00

Parties Conducting the Assessment

The Board of Directors performance is evaluated collegially by the Shareholders in the Annual Performance GMS based on the determined KPI. Meanwhile, the KPKU is carried out by assessors from PT Pupuk Indonesia Group.

Board of Directors Performance Assessment

Results

Board of Directors KPI

Based on the assessment indicators that were agreed upon in the Management Contract, Pupuk Kaltim's Board of Directors KPI achieved in 2021 a score of 106.85 and categorized as "GOOD".

Corporate Soundness Level

The performance assessment of the Board of Directors is also indicated by the corporate soundness level that is based on the Corporate Soundness Level Rating Guidelines issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) that is based on the SOE Minister's Decree No. KEP.100/MBU/2002.

The evaluation results of the Company's Soundness level shows that the Company's performance in 2021 was classified as "HEALTHY" and in the "AA" category with a score of 95.00 (2020: 84.00). The details of the weighting and score for the respective aspects are as follows:

Baldridge Excellence Framework (BEF)

Berdasarkan BEF 2021 yang dinilai oleh *Indonesian Quality Awards (IQA)* Foundation, Pupuk Kaltim meraih peringkat *Industry Leader* dengan Total skor 705.

Baldridge Excellence Framework (BEF)

Based on the 2021 BEF that was assessed by the Indonesian Quality Awards (IQA) Foundation, Pupuk Kaltim achieved the Industry Leader classification with a Total score of 705.

KATEGORI DAN ITEM Categories and Items	JUMLAH POIN Total Points	PERSENTASE SKOR Percentage Score	SKOR Score
	A	B	(A x B)
Category 1: Leadership			
1.1 Senior Leadership	70	75%	52,5
1.2 Governance and Societal Contribution	50	75%	37,5
Category Total 1	120		90
Category 2: Strategic			
2.1 Strategy Development	45	70	31,5
2.2 Strategy Implementation	40	70	28
Category Total 2	85		59,5
Category 3: Customer			
3.1 CustomerExpectations	40	70%	26
3.2 Customer Engagement	45	75%	33,75
Category Total 3	85		61,75
Category 4: Measurement, Analysis, and Knowledge Management			
4.1 Measurement, Analysis, and Improvement of Organizational Performance	45	70%	31,5
4.2 Information and Knowledge Management	45	70%	31,5
Category Total 4	90		63
Category 5: Workforce			
5.1 Workforce Environment	40	70%	28
5.2 Workforce Engagement	45	70%	31,5
Category Total 5	85		59,5
Category 6: Operations			
6.1 Work Processes	45	70%	31,5
6.2 Operational Effectiveness	40	70%	28
Category Total 6	85		59,5
Sub Total Category 1 - 6		550	393,25
Category 7: Results			
7.1 Product and Process Results	120	70%	84
7.2 Customer Results	80	70%	56
7.3 Workforce Results	80	65%	52
7.4 Leadership and Governance Results	80	70%	56
7.5 Financial, Market and Strategy Results	90	70%	63
Sub Total Category 7		450	311
GRAND TOTAL		1.000	TOTAL SCORE
			705

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG 2021

[102-28]

Penilaian penerapan GCG di lingkungan Pupuk Kaltim dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kedalaman dan kualitas penerapan GCG di Perusahaan, sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya di masa mendatang, yang pelaksanaanya dilakukan oleh asesor independen.

Asesmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan di tahun 2021 dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) kriteria, dengan hasil seperti berikut: Skor Assessment Penerapan GCG 2021 yang dilakukan oleh asesor eksternal yaitu BPKP adalah kualitas penerapan GCG tahun 2021 adalah 95,47 (2020: 95,07) kategori (Sangat Baik), sementara hasil penilaian menurut CGPI adalah 86,89, kategori "Sangat Terpercaya"

Kriteria Penilaian Tata Kelola Perusahaan

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Asesmen GCG

Pada 2021, Pupuk Kaltim kembali melaksanakan evaluasi GCG dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Asesmen GCG 2021 terlaksana pada 18 Januari - 30 Maret 2022.

2021 GCG APPLICATION QUALITY ASSESSMENT

[102-28]

Assessment of GCG application within Pupuk Kaltim is carried out regularly every year. The aim is to determine the level of depth and quality of GCG applied within the Company, while simultaneously receive feedback for improvements in future that is carried out by independent assessors.

An assessment of the implementation of GCG in the Company in 2021 is carried out using 2 (two) criteria, with the following results: The score of the 2021 GCG Implementation Assessment conducted by external assessors, namely BPKP, regarding the quality of GCG implementation in 2021 is 95.47 (2020: 95, 07) in the category of (Very Good), while the results of the assessment according to CGPI are 86.89, in the category of "Highly Trusted"

Corporate Governance Assessment Criteria

1. SOE Minister's Regulation Number PER-09/ MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendment to SOE Minister's Regulation Number PER-01/ MBU/2011 dated 1 August 2011 on Good Corporate Governance Application in State Owned Enterprises;
2. SOE Ministry Secretary Decree Number SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation of Good Corporate Governance Application in State-Owned Enterprises.

GCG Assessment

In 2021, Pupuk Kaltim once again carried out a GCG evaluation on the basis of the SOE Ministry Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation of Good Corporate Governance Application in State-Owned Enterprises. The 2021 GCG Assessment was carried out on 18 January - 30 March 2022.

Metode Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Penilaian/evaluasi GCG oleh Perusahaan dilakukan dengan mengacu kepada indikator dan parameter dalam SK-16/S.MBU/2012 dan dilaksanakan dengan melalui empat tahapan yakni:

1. Mempelajari dan memahami aspek/indikator/parameter dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya;
2. Menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG;
3. Mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/sub-indikator beserta penjelasannya dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya; dan
4. Menyusun hasil akhir penilaian/evaluasi.

Pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kualitas penerapan GCG dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu review dokumen, wawancara, dan kuesioner.

Skor Asesmen GCG 2021

Berdasarkan hasil asesmen 2020 dan 2021, penerapan GCG di Pupuk Kaltim masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian skor pada tahun 2020 adalah 95,07 dan pada tahun 2021 adalah 95,47 dari skor maksimal 100, dengan rincian sebagai berikut:

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR Aspects of Testing/Indicator	BOBOT MAKSIMAL Maximum Weight	CAPAIAN BOBOT Achievement Weight	PRESENTASE Percentage
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,000	6,823	97%
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Ownership	9,000	7,224	80%
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees	35,000	34,066	97%
IV Direksi Board of Directors	35,000	34,118	97%
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,000	8,866	99%
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	4,375	88%
Skor Keseluruhan Overall Score		95,472	Sangat Baik Very Good
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualifications Quality GCG			Sangat Baik Very Good

Corporate Governance Assessment Method

The GCG assessment/evaluation carried out by the Company was made on the basis of indicators and parameters specified within SK-16/S.MBU/2012 and conducted in four stages, namely:

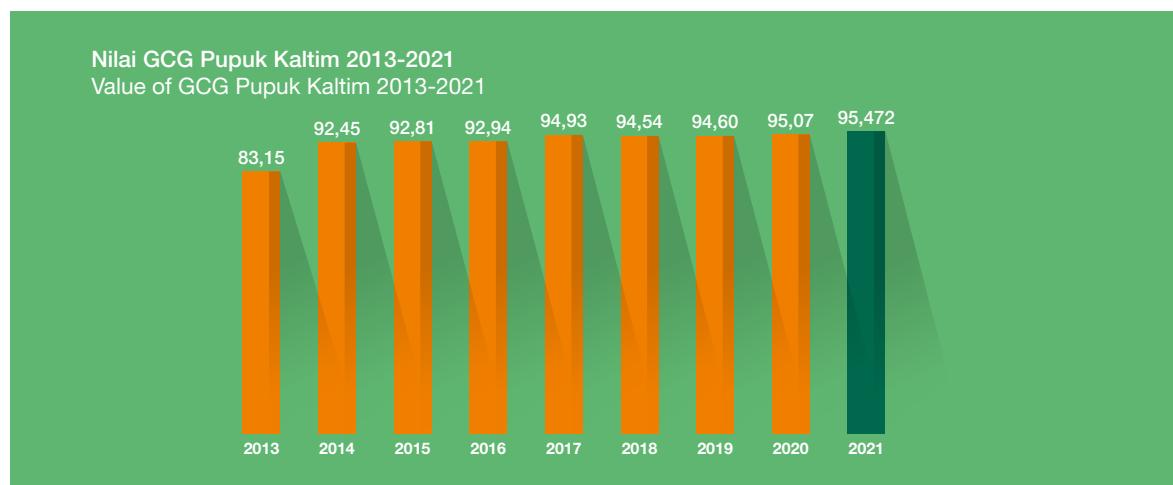
1. To study and understand the aspects/indicators/parameters and factors that are tested for compliance;
2. Formulate the analysis for GCG implementation sufficiency;
3. To draw a conclusion through the establishment of the level of compliance of each parameter/sub indicators and an explanation with reference to the factors tested for compliance; and
4. Set the final results of the assessment/evaluation.

The approach taken by the Company in the GCG assessment and evaluation is carried out in several stages, namely the document review, interview, and questionnaire.

2021 GCG Assessment Score

Based on the 2020 and 2021 assessment results, the GCG applied within Pupuk Kaltim is categorized as Very Good. The score achieved in 2020 is 95.07 and 95.47 in 2021 with a maximum score of 100, whose breakdown is as follows:

Adapun grafik perkembangan skor penilaian GCG Pupuk Kaltim 2013-2021 dengan menggunakan penilaian Parameter Nomor SK 16/S.MBU/2012 adalah sebagai berikut.



Hasil penilaian tersebut menunjukkan konsistensi upaya Manajemen dalam memperbaiki kualitas penerapan GCG dengan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis serta selalu mengungkapkan data/informasi yang materiil dan relevan secara transparan, akurat, terpercaya, dan tepat waktu.

Asesmen GCG Berdasarkan CGPI

Pupuk Kaltim juga mengikuti penilaian kualitas penerapan tata kelola berdasarkan metode Corporate Governance Perception Index (CGPI) dari Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) sesuai arahan dari Pemegang Saham. Program CGPI menggunakan tiga (3) ruang lingkup penerapan GCG dalam perspektif keberlanjutan yang terdiri dari lingkup kepatuhan (*compliance*), lingkup kesesuaian (*conformance*) dan lingkup kinerja (*performance*).

Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian, setiap tahun CGPI menggunakan tema yang berbeda. Untuk 2021 tema yang diangkat adalah "Membangun Ketahanan Perusahaan dalam Kerangka GCG". Tema tersebut diartikan dengan sistem dan mekanisme yang digunakan Organ Perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan tujuan keberlanjutan.

Pupuk Kaltim's 2013-2021 GCG assessment scores comparison chart used the assessment Parameter Decree Number SK 16/S.MBU/2012 as follows.

The assessment results indicate consistency in the Management's efforts to improve the quality of GCG application by highly upholding business ethics as well as material and relevant data/information disclosure in a transparent, accurate, trusted, and timely manner.

GCG Assessment Based on CGPI

Pupuk Kaltim also follows assessment of the quality of GCG applied based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) method from the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) in accordance with the directions from the Shareholders. The CGPI Program uses three (3) scope of work for applying GCG in a sustainable perspective that comprise of compliance, conformance and performance.

Assessment Method

CGPI annually uses different themes when conducting the assessment. For 2021, the theme was "Developing Corporate Resilience in GCG Framework". This theme refers to the system and mechanism that is used by the Corporate Organ in managing the business model changes to ensure growth that create value for the stakeholders so as to achieve the sustainability goals.

Aspek dan indikator penilaian CGPI terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu; struktur organisasi, proses governansi, hasil governansi. Penilaian CGPI dilaksanakan dengan tahapan analisis instrumen dan dokumen melalui kegiatan *self-assessment*, sistem terdokumentasi dengan sumber pemenuhan kelengkapan dokumen bukti implementasi dan pengisian data perusahaan, serta tahapan observasi. Bobot penilaian CGPI menggunakan metode ANP (*Analytical Network Process*) untuk mengukur tingkat kepentingan dan hubungan antar aspek, lingkup, dan fokus serta tahapan penilaian dalam metodologi CGPI. Pemeringkatan CGPI menggunakan norma penilaian berdasarkan rentang nilai yang dicapai peserta dengan kategorisasi istilah Sangat Terpercaya, Tepercaya, dan Cukup Tepercaya.

Hasil Penilaian

Nilai yang diperoleh Pupuk Kaltim pada CGPI Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

ASPEK PENILAIAN Assessment Aspect	SKOR Score
Struktur Tata Kelola Governance Structure	30,70
Proses Tata Kelola Governance Process	31,43
Hasil Tata Kelola Governance Results	31,67
Total	86,89
	Sangat Terpercaya (Most Trusted)

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG 2022

Pupuk Kaltim telah menyiapkan berbagai rencana perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di tahun 2022, dengan mempertimbangkan hasil rekomendasi asesmen GCG dan penerapan manajemen risiko di tahun 2021. Berikut rencana pengembangan dan penerapan GCG 2022:

1. Merencanakan rencana kerja penerapan ISO 37001 Anti Penyuapan;
2. Menyempurnakan dan memperbarui sistem-sistem pendukung dalam penerapan GCG di Perusahaan;
3. Meningkatkan sosialisasi Penerapan GCG, Pengendalian Gratifikasi, WBS, SMAP, dan Kode Etik Perusahaan kepada karyawan Pupuk Kaltim maupun kepada stakeholder eksternal Perusahaan dengan metode yang menarik dan mudah dipahami;
4. Menindaklanjuti rekomendasi *Fraud Risk Assessment*;
5. Menindaklanjuti Aol asesmen GCG 2021 untuk persiapan *Self-assessment* GCG tahun 2022;
6. Mengikuti pelatihan-pelatihan, studi banding, *workshop*, dan seminar bidang GCG dan SMAP dalam meningkatkan kompetensi karyawan;
7. Penguatan Manajemen Risiko BUMN;
8. Pemutakhiran Prosedur Manajemen Risiko;
9. Implementasi *Bussiness Continuity Management System* (BCMS);

The CGPI assessment are divided into 3 (three) aspects and indicators, namely; organizational structure, governance process, and governance results. CGPI's assessment is carried out in stages, involving the instruments and documents analysis stage through self-assessment activities, well-documented source of system documents and the implementation of evidence of corporate data, as well as the observation stage. The CGPI weight rating uses the ANP (*Analytical Network Process*) method to measure the level of interest and the relationship between aspect, scope, and focus as well as the assessment stages in the CGPI methodology. The CGPI rating uses the assessment norms based on the range of the value achieved by the participant in the category of Most Trusted, Trusted, and Fairly Trusted.

Assessment Result

The score obtained by Pupuk Kaltim in CGPI for 2021 are as follows:

2022 GCG APPLICATION QUALITY IMPROVEMENT PLAN

Pupuk Kaltim has prepared a variety of improvement and development plans in order to improve the quality of GCG implementation in 2022, by taking into account the GCG assessment recommendation results and risk management application in 2021. The following details the GCG application and development plan for 2022:

1. Planning the application of ISO 37001 Anti Bribery work plan;
2. Improving and updating the supporting systems in GCG implementation in the Company;
3. Increase the socialization of the GCG implementation, Gratification Control, WBS, SMAP, and the Company's Code of Ethics to Pupuk Kaltim employees as well as to the Company's external stakeholders in an attractive and easy-to-understand method;
4. Following up the Fraud Risk Assessment recommendations;
5. Following up the 2021 GCG assessment Aol in preparation for the 2022 GCG Self-Assessment;
6. Participate in trainings, comparative studies, workshops, and seminars in GCG and SMAP to improve employee competency;
7. Strengthening SOE Risk Management;
8. Updating Risk Management Procedures;
9. Implementing Business Continuity Management System (BCMS);

10. Pelaksanaan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) level korporasi hingga individu;
11. Rapat koordinasi pembahasan penerapan Manajemen Risiko dan RTM Perusahaan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Pengelolaan *Systemic Risk*;
13. Pengelolaan Risiko Anak Perusahaan dan Afiliasi
14. Pelaksanaan program peningkatan budaya sadar risiko kepada insan Pupuk Kaltim.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN [102-11]

Pupuk Kaltim selalu memenuhi persyaratan SNI ISO 9001:2011 dalam menjaga kualitas produk sesuai yang diharapkan. PKT melakukan *quality control* (QC) mulai dari pengujian bahan baku, bahan proses pabrik sampai dengan produk akhir dalam rangka menjaga kualitas produk yang dipasarkan. Laboratorium PKT sendiri telah terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ruang lingkup pengujian pupuk dan pengujian mutu lingkungan. Metode pengujian yang digunakan laboratorium PKT sesuai dengan Standar Nasional maupun Standar Internasional.

Pengujian produk pupuk urea dilakukan menggunakan SNI 2801-2010, pupuk NPK menggunakan SNI 2803-2012, sedangkan pengujian amoniak cair menggunakan SNI 06- 0045-2006. Jaminan mutu produk juga dapat dibuktikan dengan penggunaan tanda SNI pada kemasan produk, dimana untuk mendapatkan ijin penggunaan tanda SNI ini harus melalui berbagai tahapan evaluasi/audit, bahkan hingga pengujian sampel produk PKT ke laboratorium terakreditasi KAN.

PENGELOLAAN RISIKO

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan manajemen risiko terbaik berbasis SNI-ISO 31000 yang direalisasikan dalam Kebijakan manajemen risiko yang telah dimutakhirkan dan disahkan oleh Direksi pada 1 Juli 2021. Kebijakan ini dikomunikasikan secara berkesinambungan kepada seluruh Pemangku Kepentingan agar dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

10. Implementing a Risk Control Self-Assessment (RCSA) on a corporate as well as individual level;
11. Coordination meeting to discuss the application of Risk Management and Company's RTM together with the Board of Directors and Board of Commissioners;
12. Systemic Risk Management;
13. Subsidiary and Affiliate Risk Management; and
14. Implementation of risk awareness culture enhancement program to all of Pupuk Kaltim's personnel.

APPLICATION OF PREVENTIVE AND PRUDENT PRINCIPLES [102-11]

Pupuk Kaltim always comply with the SNI ISO 9001:2011 standard requirements in maintaining the expected product quality. PKT has carried out a quality control (QC) starting from the testing of raw materials, factory processed materials and up to the end product within the context of maintaining the quality that is being marketed. PKT's laboratories alone is ISO 17025:2017 accredited by the National Accreditation Committee (KAN) within the scope of fertilizer testing and environmental quality testing. The testing method used by PKT's laboratories is in accordance with the National Standards as well as International Standards.

The testing of Urea Fertilizer is in accordance with SNI 2801-2010, NPK fertilizer uses SNI 2803-2012, while the liquid ammonia testing is in line with SNI 06- 0045-2006. Product quality assurance is shown with the usage of the SNI sign the Company must go through various evaluation/audit processes, up to the product's sample testing in KAN-accredited laboratories each year.

RISK MANAGEMENT

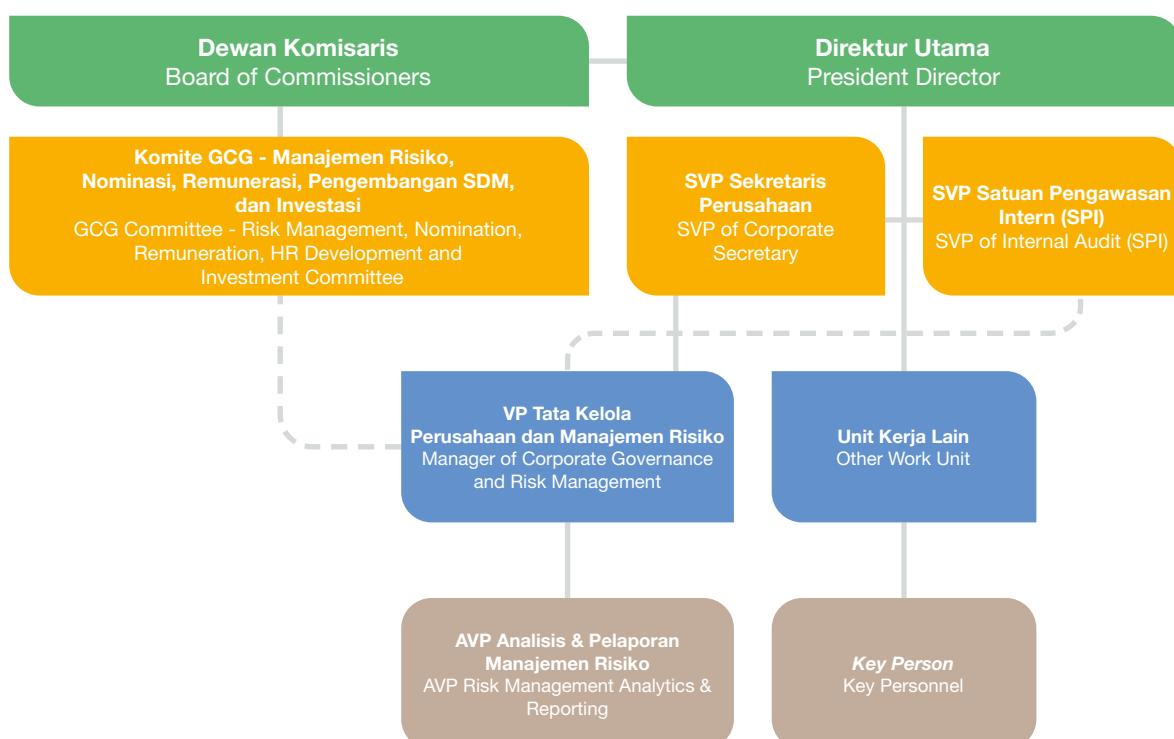
Pupuk Kaltim is fully committed to constantly implement the best risk management that is based on SNI-ISO 31000, which is achieved through the risk management policy that has been updated and endorsed by the Board of Directors on 1 July 2021. This policy was communicated continuously to all Stakeholders so as to be understood and so that its effectiveness can be periodically evaluated.

Melalui Unit Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (TKP dan MR), Pupuk Kaltim memastikan senantiasa menjalankan manajemen risiko seuai acuan yang telah ditetapkan regulator dan pemangku kepentingan dalam rangka menerapkan praktik terbaik GCG. Adapun acuan pelaksanaan manajemen risiko dimaksud, mencakup di antaranya:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 25.
2. Keputusan RUPS Pupuk Kaltim tanggal 5 Juni 2012 untuk menerapkan Praktik GCG mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan untuk menerapkan manajemen risiko menggunakan kerangka kerja SNI ISO 31000.
3. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor: 30/DIR/V.18 tanggal 24 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Pupuk Kaltim:
4. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-04/I/2018 tanggal 23 Januari 2018 tentang Penyampaian Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. Dokumen PI-TKK-PD-005 Rev.0.
5. Surat Keputusan Direksi No. 17/DIR/II.21 tanggal 3 Februari 2021 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur.

Struktur Pengelolaan Risiko

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 3/DIR/X.21 yang berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2021 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur, Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko berada di bawah Sekretaris Perusahaan dengan struktur sebagai berikut:



Through the Corporate Governance and Risk Management Unit (TKP and MR), Pupuk Kaltim ensures that it consistently carries out risk management according to the guidelines set by the regulators in order to implement the best GCG practices. The reference for the implementation of the risk management includes:

1. SOE State Minister's Regulation No. PER 01/MBU/2011 on the Implementation of GCG in State-Owned Enterprises Article 25.
2. Pupuk Kaltim GMS Decision dated 5 June 2012 to apply GCG Practices based on SOE State Minister's Decree No. PER-01/MBU/2011 and to apply risk management to use the framework of SNI ISO 31000.
3. PT Pupuk Kaltim Board of Directors' Decree Number 30/DIR/V.18 dated 24 July 2018 on Good Corporate Governance Application in PT Pupuk Kaltim.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. SE-04/I/2018 dated 23 January 2018 on Submission of Integrated Risk Management Implementation Guidelines, Document No. PI-TKK-PD-005 Rev.0.
5. Board of Directors Decree No. 17/DIR/II.21 dated 3 February 2021 on PT Pupuk Kalimantan Timur Risk Management Guidelines and Policy.

Risk Management Structure

In accordance with the Board of Directors Decree Number 3/DIR/X.21 that takes effect on 16 October 2021 on Amendment to the Board of Directors Decree on PT Pupuk Kalimantan Timur's Organizational Structure, the Risk Management and Corporate Governance Department is under the Corporate Secretary with the following structure:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pengelola Risiko

Sesuai Pedoman Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Unit Pengelola Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan mengkoordinasikan strategi pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan dapat diaplikasikan;
- Merencanakan dan mengusulkan kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi;
- Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, penanganan, dan pemantauan risiko di setiap fungsi organisasi;
- Memberikan arahan dan koordinasi terkait proses penentuan risiko strategis sehingga manajemen lebih fokus dalam mengelola risiko;
- Mengkoordinasikan dan memberikan arahan proses analisis kajian risiko terkait keputusan bisnis yang bersifat strategis sehingga memberikan keyakinan manajemen dalam pengambilan keputusan;
- Memberikan arahan dan evaluasi pada proses pengelolaan indikator kunci risiko sehingga manajemen dapat memiliki informasi *early warning value* sebagai langkah antisipasi meminimalkan risiko;
- Melakukan koordinasi dan pemantauan kegiatan manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh rencana kerja telah dijalankan dengan baik;
- Mengembangkan budaya sadar risiko di seluruh level Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.

Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Direksi berperan dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi *soft-structure* manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada dewan komisaris dan pemegang saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan, dan mengembangkan budaya manajemen risiko;
- SVP berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
- SPI berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan audit berbasis risiko.

Risk Management Unit's Duties and Responsibilities

In accordance with the Risk Management Guidelines, the duties and responsibilities of the Risk Management Unit are as follows:

- Develop and coordinate the strategy for a risk management framework and methodology to ensure that risk management in the Company is aligned with the business development and is applicable;
- Plan and propose risk management policies, guidelines, and procedures to the Board of Directors;
- Ensure the implementation of risk identification, management, and monitoring processes in every function of the organization;
- Provide direction and coordination related to strategic risk determination process whereby management can increasingly focus in managing risks;
- Coordinate and provide directives for the risk assessment analysis pertaining to business decisions that is deemed strategic thereby providing management certainty in decision-making;
- Provide direction and evaluation in the risk key indicators management process thereby management can possess early warning value information as an anticipatory measure to minimize risks;
- Coordinate and monitor risk management activity to ensure that all work plan is well carried out;
- Develop a risk awareness culture at all levels of the Company and Stakeholders.

The roles and responsibilities of the respective parties in risk management application are as follows:

- The Board of Commissioners and GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee is responsible for monitoring and providing recommendations to enhance the application of Risk Management Policy;
- The Board of Directors determines, implements, and evaluates the risk management soft-structure, monitors risk management programs, reports the implementation of risk management to the Board of Commissioners and Shareholders, ensuring risk management is in line with the Company's goals, and developing a risk management culture;
- SVP oversees the implementation of risk management in the work units;
- The IAU evaluates the compliance and effectiveness risk management implementation and uses the risk management results as a basis for audit (risk-based audit).

- Unit kerja pengelola risiko berperan dalam penguatan *soft structure* dan infrastruktur manajemen risiko dan memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara komprehensif di Pupuk Kaltim
- The risk management work unit strengthens the risk management soft-structure and infrastructure and ensures risk management implementation is comprehensively carried out in Pupuk Kaltim

Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Pupuk Kaltim didukung oleh SDM yang kompeten dan berintegritas untuk menjamin akuntabilitas hasil yang diperoleh. Komitmen Pupuk Kaltim terhadap pengembangan kompetensi SDM terkait manajemen risiko ditunjukkan dengan mengikuti sertakan karyawan dalam program sertifikasi dan pelatihan bidang manajemen risiko.

Sampai dengan 2021, karyawan Pupuk Kaltim yang telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko adalah sebagai berikut:

No	JENIS SERTIFIKASI Certification	JUMLAH PEMEGANG SERTIFIKAT Number of Certificate Holders	
		2021	2020
1	Enterprise Risk Management Certifies Professional (ERMCP)	1	1
2	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	8	9
3	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	11	7
4	Qualified Risk Management Profesional (QRMP)	5	2
5	Qualified Risk Management Officer (QRM0)	2	0

Adapun program pengembangan kompetensi manajemen risiko yang diikuti karyawan Pupuk Kaltim selama 2021, adalah sebagai berikut:

Uraian Program Sosialisasi/Pelatihan/*Training* terkait manajemen risiko yang diikuti oleh Personil Manajemen Risiko

Risk Management Competency Development

Pupuk Kaltim's risk management is supported by a competent HR with the integrity to ensure the accountability of results obtained. Pupuk Kaltim's commitment towards HR competency development relates to risk management aimed at engaging employees in certification and training programs in the field of risk management.

As of 2021, Pupuk Kaltim's employees that have risk management certification are as follows:

Meanwhile, the risk management competency development program that was participated by Pupuk Kaltim's employees throughout 2021 are as follows:

Details of Socialization/Learning/Training Programs on risk management that was participated by Risk Management Personnel

No	NAMA KARYAWAN Employee Name	JABATAN Position	PELATIHAN Training	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	PENYELENGGARA Organizer
1.	Wisnu Wibowo	VP TKP & MR	ISO 31000 Fundamental ERM + Sertifikasi	15-19 Februari 2021 15-19 February 2021	CRMS Indonesia
			<i>Qualified Risk Management Professional</i> (QRMP) + Sertifikasi	11-14 Oktober 2021 11-14 October 2021	CRMS Indonesia
2.	Nurjannah Octavia Devisari	AVP APMR	<i>Project Risk Management</i>	1-2 September 2021 1-2 September 2021	CRMS Indonesia
			<i>In House Training Enterprise Risk Management (ERM) dan Perumusan Key Risk Indicators (KRI)</i>	24 November 2021 24 November 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
3.	Rano Reza Ricardo	Staf APMR Staff APMR	<i>Qualified Risk Management Officer</i> (QRM0) + Sertifikasi	27-29 September 2021 27-29 September 2021	CRMS Indonesia
4.	Baiq Ria Atmayani	Sekretaris Secretary	<i>Qualified Risk Management Officer</i> (QRM0) + Sertifikasi	27-29 September 2021 27-29 September 2021	CRMS Indonesia
5.	Oky Vandhaka HP	Staf APMR Staff APMR	ISO 3100 Series 2: <i>Risk Assessment Techniques</i>	28-30 September 2021 28-30 September 2021	CRMS Indonesia
			<i>In House Training Implementasi hedge Accounting</i>	14-15 Desember 2021 14-15 December 2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
6.	Sasmita Nugraha	Staf APMR Staff APMR	ISO 3100 Series 2: <i>Risk Assessment Techniques</i>	28-30 September 2021 28-30 September 2021	CRMS Indonesia

Workshop

Uraian kegiatan *Workshop* yang diadakan oleh Unit Manajemen Risiko di Perusahaan:

Workshops

Details of Workshops carried out by the Risk Management Unit within the Company

No	NAMA KEGIATAN Name of Activity	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	TEMPAT PELAKSANAAN Place of Execution	PESERTA Participant	JUMLAH PESERTA Number of Participants	PEMATERI
1.	Pelatihan Fundamental ISO 31000 & Pengisian SIMERI Fundamental ISO 31000 Training & Completing SIMERI	16 & 18 Februari 2021	Zoom Online Meeting	Key Person Baru	88 Orang	Ahli MR & Internal TKPMR
2.	Refreshing & Evaluasi Pengisian SIMERI Refreshing & Evaluation of Completing SIMERI	16 & 18 Februari 2021	Zoom Online Meeting	Key Person Lama	72 Orang	Ahli MR & Internal TKPMR
3.	Workshop Penerapan GCG & MR bersama PT Kalianusa Workshop on GCG & RM Application with PT Kalianusa	27 – 28 Mei 2021	R. Mahoni	Karyawan PT Kalianusa	6 Orang	Internal TKPMR
4.	Awareness ISO 31000:2018	8 Juli 2021	Zoom Online Meeting	Internal TKPMR, Tim ISO 31000, & Ahli MR	46 Orang	Lutfi Fachda
5.	Webinar Manajemen Risiko & Launching iRisk TKNO Webinar on Risk Management & Launching of iRisk TKNO	23 Agustus 2021	Zoom Online Meeting	Karyawan Non Organik	305 Orang	Internal APMR
6.	Webinar & Workshop Pengelolaan Risiko Utama dan Systemic Risk Webinar & Workshop on Main Risk Management and Systemic Risk	10 Desember 2021	Zoom Online Meeting	Pengelola Risiko di Anper & Afiliasi	100 Orang	Konsultan Eksternal & Internal APMR
7.	Webinar Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance Webinar on Strengthening the Role of the Board of Commissioners in Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	21 Desember 2021	Zoom Online Meeting	Dekom, OPD, dan Sekretaris Dekom	11 Orang	Yenny Koestijani
8.	Workshop Penyusunan Risiko Awal Tahun 2022 & Awareness GCG, WBS, Kode Etik, Gratifikasi, dan SMAP ISO 37001 Workshop on Early Risk Formulation in 2022 & Awareness of GCG, WBS, Code of Conduct, Gratuities, and SMAP ISO 37001	21-23 Desember 2021	Grand Jatra Balikpapan	Key Person & Perwakilan Unit Kerja	51 Orang	Internal TKPMR

Klinik

Uraian kegiatan Klinik yang diadakan oleh Unit Manajemen Risiko di Perusahaan:

Clinics

Details of Clinic activities carried out by the Company's Risk Management Unit are as follows:

No	NAMA KEGIATAN Name of Activity	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	TEMPAT PELAKSANAAN Place of Execution	PESERTA Participant	JUMLAH PESERTA Number of Participants	PEMATERI
1.	Klinikal Register Risiko di SIMERI Clinic on Risk Register in SIMERI	24-25 Februari 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	45 Orang Persons	Internal APMR
2.	Klinikal Register Risiko di SIMERI Dep Manufacturing Logam JPP Clinic on Risk Register in SIMERI Manufacturing Metal JPP Dep	26 Februari 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	3 Orang Persons	Internal APMR
3.	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Unit Kerja TW 1 2021 Clinic on Q1 2021 Work Unit Risk Profile Feedback, Clarification and Finalization	16-19 Maret 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	85 Orang Persons	Internal APMR
4.	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Kompartemen TW 1 2021 Clinic on Q1 2021 Compartmental Risk Profile Feedback, Clarification and Finalization	25 Maret 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	5 Orang Persons	Internal APMR
5.	Klinikal Register Risiko di SIMERI Dep Humas Clinic on Risk Register in SIMERI PR Dep	26 Maret 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	1 Orang Persons	Internal APMR
6.	Klinikal Register Risiko di SIMERI Dep Kesekretariatan Clinic on Risk Register in SIMERI Secretariat Dep	26 Maret 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	1 Orang Persons	Internal APMR
7.	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Unit Kerja TW 2 2021 Clinic on Q2 2021 Risk Profile Feedback, Clarification and Finalization	2-17 Juni 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	100 Orang Persons	Internal APMR
8.	Klinikal Penyusunan RTM 2022 Clinic on Formulating 2022 RTM	5-7 Juli 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	12 Orang Persons	Internal APMR
9.	Klinikal Monitoring Risiko Operasional di SIMERI TW 3 2021 Clinic on Q3 Operational Risk Monitoring in SIMERI	24-31 Agustus 2021	Zoom Meeting	Key Person	109 Orang Persons	Internal APMR
10.	Klinikal Monitoring Risiko Operasional di SIMERI TW 4 2021 Clinic on Q4 2021 Operational Risk Monitoring in SIMERI	24-30 November 2021	Zoom Online Meeting	Key Person	82 Orang Persons	Internal APMR

Penerapan Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, unit pengelola risiko melaksanakan beragam kegiatan penerapan manajemen risiko, di antaranya:

- Implementasi Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018;
- Pelaksanaan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
- Pelaksanaan penilaian maturitas manajemen risiko 2021;
- Pelaporan profil risiko dan penerapan manajemen risiko;
- Penetapan dan pemantauan *Risk That's Matter* 2021;
- Penyusunan kajian risiko atas keputusan bisnis yang bersifat strategis dan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
- Pemutakhiran *soft structure* manajemen risiko;
- Pengembangan dan perbaikan infrastruktur dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan;

Risk Management Application

Throughout 2021, the risk management unit implemented various risk management activities, which includes:

- Implementing ISO 31000:2018-based Risk Management;
- Implementing Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in every work unit and project;
- Implementing 2021 risk management maturity assessment;
- Reporting risk profile and risk management application;
- Determining and monitoring 2021 Risk That's Matter;
- Compiling risk studies on business decisions deemed strategic and the Board of Directors actions that require the approval of the Board of Commissioners;
- Updating risk management soft structure;
- Developing and improving the Company's risk management infrastructure and information system;

- Rapat pembahasan manajemen risiko rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham;
- Pengembangan budaya sadar risiko melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan berkelanjutan.
- *Review Risk Criteria & Systemic Risk* bersama Konsultan Eksternal.
- Pengelolaan Risiko Anak Perusahaan dan Afiliasi PT Pupuk Kaltim.

Sosialisasi Manajemen Risiko 2021

Selama tahun 2021 Pupuk Kaltim melaksanakan sosialisasi manajemen risiko melalui berbagai media kepada seluruh Insan Pupuk Kaltim, meliputi: tatap muka, media cetak, *webmail*, *banner*, pamflet dan berbagai media lainnya secara terus menerus dan berkelanjutan.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pupuk Kaltim telah mengembangkan 4 (Empat) sistem manajemen risiko, yaitu Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI), Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk) Portal GRC dan *Integrated Risk Document Management System* (i-RonMan)

Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI)

Sejak tahun 2014 Pupuk Kaltim telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko berbasis website yang disebut SIMERI. SIMERI digunakan untuk mengelola dan melaporkan risiko dari seluruh unit kerja dan proyek. SIMERI telah terintegrasi dengan sistem manajemen di antaranya *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) yang dikelola oleh Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) yang dikelola oleh Departemen Lingkungan Hidup (LH).

SIMERI dapat diakses pada alamat www.simeri.pupukkaltim.com oleh seluruh *key person* manajemen risiko dan Manajemen Pupuk Kaltim yang disesuaikan dengan tingkat kewenangannya. SIMERI dievaluasi setiap tahun dan disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan risiko Perusahaan.

Ruang lingkup utama SIMERI, yaitu *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), analisis kondisi dan upaya yang telah dilakukan, persetujuan dan pelaporan manajemen risiko. Laporan Manajemen Risiko yang dihasilkan melalui SIMERI akan digunakan dalam proses audit berbasis risiko dan bahan pengambilan keputusan bisnis.

Sistem Informasi Laporan Manajemen Risiko Individu (iRisk)

Pupuk Kaltim juga telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk) yang

- Routinely convene Joint Risk Management discussion meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders;
- Routinely and continuously developing a risk awareness culture through socialization and dissemination activities.
- Review Risk Criteria & Systemic Risk with an External Consultant.
- Risk Management of PT Pupuk Kaltim's Subsidiaries and Affiliates.

2021 Risk Management Socialization

In 2021, Pupuk Kaltim conducted risk management socialization through various means to all of Pupuk Kaltim's personnel that includes: direct contact, print media, webmail, banners, pamphlets and other various medium on a continuous and sustainable manner.

Risk Management Information System

Pupuk Kaltim has developed 4 (four) risk management systems, namely Risk Management Information System (SIMERI), Individual Risk Management Information System (iRisk) GRC Portal and Integrated Risk Document Management System (i-RonMan)

Risk Management Information System (Sistem Informasi Manajemen Risiko or SIMERI)

Since 2014, Pupuk Kaltim has developed website-based risk management information system that is referred to as SIMERI. SIMERI is used to manage and report risks from all work units and projects. SIMERI has been integrated with the management system that includes Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) that is managed by the Occupational Safety and Health Department (OSH) and Environmental Impact Aspects (EIA), which is managed by the Environmental Department (ED).

SIMERI can be accessed through www.simeri.pupukkaltim.com by all risk management key persons and Pupuk Kaltim's Management in line with their authority. SIMERI is evaluated annually and is adjusted with the Company's risk management needs.

The main scope of SIMERI, namely Risk and Control Self-Assessment (RCSA), analysis of conditions and efforts that have been made, approval and reporting of risk management. Risk Management Reports generated through SIMERI will be used in the risk-based audit process and as a basis for business decision-making.

Individual Risk Management Reporting Information System (iRisk)

Pupuk Kaltim also has developed an Individual Risk Management Information System (iRisk) that was first

telah dibangun sejak 24 Agustus 2016. Sistem ini dapat digunakan oleh seluruh karyawan Pupuk Kaltim hingga setingkat Direktur Utama untuk melaporkan risiko masing-masing individu setiap waktu.

iRisk bertujuan untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang terintegrasi di setiap tingkatan dan fungsi organisasi sehingga meningkatkan kesadaran seluruh karyawan atas risiko setiap sasaran pekerjaannya. iRisk dapat diakses pada alamat www.irisk.pupukkaltim.com oleh seluruh karyawan Pupuk Kaltim.

Hasil dari laporan manajemen risiko melalui iRisk adalah Laporan Manajemen Risiko Individu yang menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi dalam Laporan Manajemen Risiko Individu selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2021 adalah 29.492 risiko.

Portal GRC

Portal GRC merupakan situs yang berisikan segala hal mengenai Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, e-book mengenai GCG, MR dan Kepatuhan, dan update kegiatan mengenai GCG, MR dan Kepatuhan. Portal GRC dapat diakses pada alamat www.grc.pupukkaltim.com.

I-RonMan

I-RonMan merupakan media informasi mengenai data-data terkait progres Kajian Risiko, data Ahli MR PT Pupuk Kaltim beserta data sertifikatnya. I-RonMan dapat diakses pada alamat <https://Ahlimr.com>.

Asesmen Risiko

Pupuk Kaltim telah melaksanakan proses *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) di seluruh aktivitas operasional secara berkala. Dalam proses asesmen risiko ini, unit pengelola risiko berperan sebagai fasilitator dalam proses manajemen risiko dimana pelaksanaan RCSA telah dilakukan melalui SIMERI oleh *key person* masing-masing unit kerja.

Untuk tahun 2021, asesmen risiko pada aktivitas operasional dilakukan terhadap 4 kategori utama, yaitu: strategis, operasional, hukum dan kepatuhan dan keuangan sebagai Taksonomi Risiko level 0.

Risiko-Risiko Utama dan Strategis

Risiko That Matter(RTM) adalah risiko utama yang berdampak langsung terhadap pencapaian target perusahaan. RTM ini ditetapkan melalui evaluasi Unit Pengelola Risiko terhadap peta seluruh risiko Perusahaan melalui proses RCSA dalam SIMERI. Data risiko tersebut menjadi dasar usulan risiko strategis/utama Perusahaan oleh Unit pengelola risiko. Risiko strategis/utama Perusahaan diperoleh melalui pendekatan *bottom up* (hasil RCSA) maupun pendekatan *top down* yang merupakan *helicopter view* Manajemen.

launched on 24 August 2016. This system can be used by all Pupuk Kaltim employees up to the level of the President Director to report the risks of each individual at any time.

iRisk aims to support the application of integrated risk management at all levels and functions of the organization in order to increase the awareness of all employees of the risks of each work target. iRisk can be accessed at www.irisk.pupukkaltim.com by all of Pupuk Kaltim's employees.

The results of the risk management report through iRisk are Individual Risk Management Reports, which are considered for decision making.

The number of risks that have been identified in the Individual Risk Management Report from 1 January to 31 December 2021 are 29,492 risks.

GRC Portal

The GRC Portal is a site that contains all items pertaining to Good Corporate Governance and Risk Management, e-book regarding GCG, RM and Compliance, and activities update on GCG, RM and Compliance. The GRC Portal can be accessed through www.grc.pupukkaltim.com.

I-RonMan

I-RonMan is an information medium on data pertaining to progress on PT Pupuk Kaltim's Risk Studies, RM Experts data as well along with the data's certificate. I-RonMan can be accessed at <https://Ahlimr.com>.

Risk Assessment

Pupuk Kaltim has routinely carried out the Risk and Control Self-Assessment (RCSA) process in all operational activities. Through this risk assessment process, the risk management unit's role is as facilitators within the risk management process wherein the implementation of RCSA is carried out through SIMERI by key persons of the respective work units.

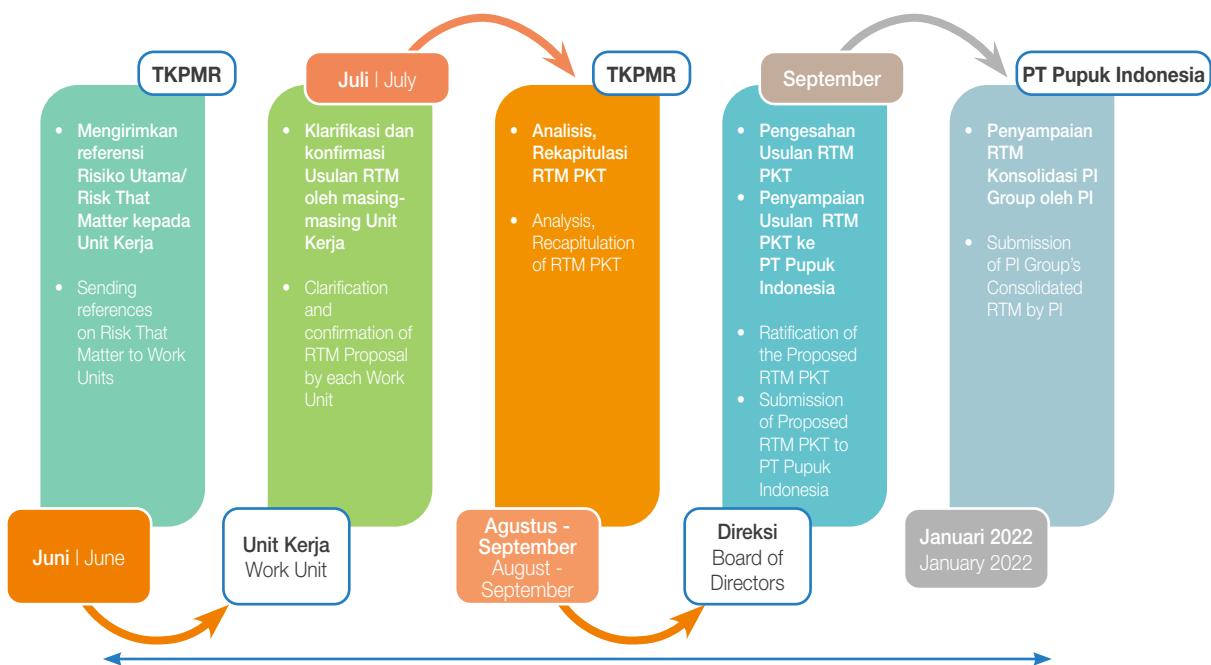
For 2021, risk assessment for operational activities is carried out for 4 main categories, namely: strategy, operations, legal and compliance and finance as Taxonomy Risk level 0.

Key and Strategic Risks

Risk That Matter (RTM) is the main risk that directly impact the achievement of the Company's targets. This RTM is determined by evaluating the Risk Management Unit towards the map of all of the Company's risks through the RCSA process in SIMERI. The risk data serve as the basis of the Company's strategic/key risk proposals by the risk management unit. The Company's strategic/key risks are obtained through the bottom-up approach (RCSA results) as well as the top-down approach, which is the Management's helicopter view.

Bagan Ringkas Proses Penentuan Risiko Utama/ Risk That Matter [102-33]

Summary Chart of the Determination Process of Risk That Matter [102-33]



Bagan Monitoring Risiko Utama / Risk That Matter Korporasi
Chart of Corporate Strategic Risk Monitoring



<p>Monitoring Risiko Utama/Risk That Matter di Unit Kerjanya terkait realisasi mitigasi dan nilai residual tingkat risiko</p> <p>Strategic Risk Monitoring in the Business Unit related to the mitigation realization and residual value of the risk level</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Koordinasi dengan Unit Kerja terkait Melaporkan monitoring risiko per triwulan pada Direksi Conduct Coordination with related Business Unit Report strategic risk monitoring monthly and quarterly to the BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Verifikasi Validasi Feedback Executive Decision Melaporkan hasil monitoring kepada Dept. MR PT Pupuk Indonesia (Persero) Verification Validation Feedback Executive Decision Report the monitoring result to the Risk Management Dept. of PT Pupuk Indonesia (Persero) 	<p>Review</p> <p>Feedback</p>
<p>KONSULTASI & KOMUNIKASI CONSULTATION & COMMUNICATION</p>			

Adapun daftar Risiko Strategis/Utama Pupuk Kaltim 2021 terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta upaya pengelolaannya adalah sebagai berikut.

[102-34, 102-29, 102-31]

1. Tidak Optimalnya Pengembalian dari Investasi Pengembangan

Sejalan dengan salah satu misi Perusahaan yaitu menjalankan bisnis produk-produk pupuk, kimia serta portofolio investasi di bidang kimia, agro, energi, *trading* dan jasa pelayanan pabrik yang bersaing tinggi, Pupuk Kaltim melakukan investasi dan Pengembangan proyek secara berkesinambungan. Pada tahun 2021 terdapat proyek-proyek yang sedang berjalan (*on going Project*) dan persiapan proyek pengembangan selanjutnya. Proyek yang sedang berjalan (*on going Project*) pada tahun 2021 salah satunya adalah Gudang curah Bahan baku NPK dan Proyek Penyiapan Lahan Industri 1. Sedangkan proyek pengembangan selanjutnya (*next project*) antara lain Pembangunan pabrik NPK 100.000 MTPY, Revamp Amoniak Pabrik-2, Pembangunan Pabrik Soda ash, POPKA-2, PLI-2, Oleokimia dan Pembangunan pabrik Petrokimia Papua Barat. Untuk memastikan bahwa investasi pengembangan tersebut memberikan pengembalian yang optimal kepada Perusahaan, dilakukan berbagai mitigasi risiko untuk mengawali pencapaian sasaran perusahaan tersebut. Perlakuan risiko yang dilakukan untuk mengendalikan risiko tersebut antara lain:

A. Proyek yang sedang berjalan (*on going Project*):

1. Melakukan *management Meeting* dengan pihak kontraktor
2. Memonitor progres secara berkala antara tim proyek dan kontraktor
3. Meminta Kontraktor untuk melakukan *reinforcement* sumber daya apabila terjadi keterlambatan progres
4. Menunjuk pihak ketiga untuk melakukan inspeksi pada saat fabrikasi
5. Melakukan *tracing* dan pengecekan COVID-19 secara berkala dan mengganti SDM yang terkena COVID-19

B. Proyek Pengembangan (*Next Project*)

1. Melakukan pengurusan perizinan internal maupun eksternal yang diperlukan
2. Melakukan proses prakualifikasi dan tender untuk memperoleh kontraktor yang memenuhi kualifikasi
3. Penyusunan OE dilakukan dengan *adjustment* terhadap biaya investasi dari pabrik yang telah ada dan mencari informasi kepada kontraktor atau *licensor* yang berpengalaman
4. Memastikan seluruh persyaratan administrasi, keuangan dan teknis dapat dipenuhi oleh *bidder* yang tertuang dalam dokumen tender
5. Berkoordinasi secara intens dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh perizinan baik internal maupun eksternal
6. Memonitor secara berkala dengan tim proyek untuk proyek-proyek yang *in progress*

Meanwhile, the list of Pupuk Kaltim's Strategic/Key Risks in 2021 relates to economics, environment, and social topics along with efforts to manage them as follows. [102-34, 102-29, 102-31]

1. Nonoptimal Returns from Development Investment

In line with one of the Company's mission, namely to operate a business related to fertilizer products, chemical as well as investment portfolio in chemical, agro, energy, trading and highly competitive factory services, Pupuk Kaltim continuously invests and develop projects. In 2021, there were projects that are ongoing and preparations for subsequent development projects. One of the on-going Projects in 2021 is the NPK raw material bulk warehouse and Industrial Land Preparation Project 1. While as the next project includes the development of a 100,000 MTPY NPK Plant, Revamp Ammonia Plant-2, Development of the Soda ash Plant, POPKA-2, PLI-2, Oleochemical and Development of the West Papua Petrochemical plant. To ensure that these development investments provide optimum returns to the Company, a number of risk mitigations are carried out to ensure the Company's set targets are met. The risk treatment carried out to control these risks include:

A. Ongoing Projects:

1. Carry out management meetings with the contractors;
2. Monitoring the progress regularly between the project team and contractors;
3. Request the contractors to reinforce raw materials in the event of delays in progress;
4. Appoint a third party to inspect during fabrication;
5. Conduct COVID-19 tracing and checks regularly and replace HR that are affected by COVID-19.

B. Next Projects:

1. Provide required internal and external licenses/permits;
2. Carry out a pre-qualification and tender process to secure qualified contractors;
3. Preparation of OE is carried out by adjusting the investment costs of existing factories and seeking information from experienced contractors or licensors;
4. Ensure all administrative, financial and technical requirements can be met by the bidder as stated in the tender document;
5. Coordinate intensely with related parties to obtain the permits internally as well as externally; and
6. Monitoring regularly with the project team for projects that are in progress.

2. Tidak Optimalnya Pengembalian dari Investasi Penyertaan

Selain melalui Investasi pengembangan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan pendapatan dan menunjang Program Kedaulatan Pangan Nasional, Pupuk Kaltim juga melakukan beberapa Investasi Penyertaan. pada 2021 Investasi penyertaan yang dilakukan Perusahaan antara lain Investasi Penyertaan kepada PT Kaimantan Agro Nusantara (Kalianusa) dan PT Kaltim Ammonium Nitrat (KAN). Sasaran Korporasi dari Investasi Penyertaan ini adalah:

- Merealisasikan tambahan setoran modal kepada PT Kalianusa untuk penyehatan keuangan PT Kalianusa dan program perbaikan kebun.
- Merealisasikan tambahan setoran modal ke PT Kaltim Ammonium Nitrat terkait progres pembangunan Pabrik Ammonium Nitrat.
- Melakukan restrukturisasi penyehatan anak perusahaan dan perusahaan patungan di lingkungan PKT Group

Untuk memastikan Investasi Penyertaan yang dilakukan optimal dilakukan berbagai perlakuan mitigasi antara lain: Melakukan kajian alternatif strategi restrukturisasi untuk PT Kalianusa ataupun PT KAN, mengajukan permohonan kepada kreditur untuk *reschedule* pembayaran pokok bunga kredit investasi, melakukan *review* JVA.

3. Terjadinya Downtime Pabrik Amoniak dan Urea

Salah satu Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar No. 25 tanggal 19 Januari 2011 pasal 3 adalah Industri Manufaktur yaitu Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya. Perusahaan memiliki sasaran untuk Memproduksi Amoniak 2.780.000 Ton dan urea 3.410.000 Ton. Risiko utama tidak tercapainya target produksi Amoniak dan Urea adalah terjadinya *Downtime* pada 5 (lima) pabrik Amoniak dan pabrik Urea Pupuk Kaltim dengan rincian:

No.	PABRIK Plant	TAHUN BERDIRI Since	KAPASITAS PRODUKSI (TON/TAHUN) Production Capacity (Tons/Year)	
			AMONIAK Ammonia	UREA
1.	Pabrik I Plant 1A	2014*)	660.000	570.000
2.	Pabrik I Plant 2	1982	595.000	570.000
3.	Pabrik I Plant 3	1986	330.000	570.000
4.	Pabrik I Plant 4	2002	330.000	570.000
5.	Pabrik I Plant 5	2015	825.000	1.155.000

*) Tahun pengambilalihan pabrik Amoniak PT KPA oleh Perusahaan | The year of PT KPA's Ammonia plant takeover by the Company

Mempertimbangkan umur pabrik, telah disiapkan rencan-rencana pengendalian risiko untuk memastikan seluruh pabrik dapat beroperasi secara optimal dan meminimalisasi *unschedule shutdown*. Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan adalah menjaga pabrik beroperasi normal dengan *monitoring* parameter kondisi operasi secara ketat dan rutin serta melakukan program *preventive* dan *predictive maintenance*.

4. Terjadinya *Fatality*

Pupuk Kaltim memproduksi dan menjual berbagai produk berbasis bahan baku kimia seperti Amoniak, Urea, Pupuk NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri yang tidak terlepas dari potensi bahaya. Dengan demikian, keselamatan dan kesehatan menjadi prioritas utama Pupuk Kaltim. Guna menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif, Pupuk Kaltim menetapkan sasaran yaitu *Zero Fatality* dan $LTIFR < 0,5$. Aktivitas yang telah dilakukan Perusahaan untuk mengendalikan terjadinya *fatality* adalah dengan Menerapkan *process safety management* (PSM) atau manajemen keselamatan proses (MKP), Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis SMK3 PP 50 Tahun 2012, Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja International ISO 45001 dan Menerapkan program *behavior based safety* (BBS) dan mempertahankan tingkat pencapaian budaya Safety PRO AKTIF. Perlakuan risiko yang dilakukan untuk mengendalikan risiko tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan seluruh prosedur kerja aman dan juga pedoman K3 serta pedoman pada elemen-elemen PSM lainnya pada seluruh pekerja, peralatan dan proses pabrik pada operasional normal maupun pada kegiatan *turn around* pabrik.
2. Sudah dilakukan pelaksanaan *self-assessment* Penerapan PSM oleh Pupuk Indonesia pada bulan Januari 2021, tindak lanjut hasil asesmen akan dilakukan selama tahun berjalan dengan konsultasi dengan konsultan ahli PSM.
3. Penambahan *fire protection system* berupa proyek *new fire water system* (tangki, jockey pump, *fire water pump* dan peralatan pendukung) sedang dan masih berlangsung (*multiyears*)
4. *Sharing knowledge* tentang K3 sudah dan akan terus dilakukan secara periodik ke seluruh karyawan serta mengkampanyekan peduli terhadap cara kerja dan tempat kerja aman termasuk terkait COVID-19
5. Program *training* sertifikasi sesuai persyaratan perundangan
6. Program sertifikasi PAA, *fire protection* dan instalasi penyalur petir (akan dikawal oleh Pemeliharaan Listrik dan Manset, dibantu oleh Dept K3) dan dikordinasikan proses sertifikasi dengan Dept. Administrasi Korporasi

In consideration of the plant's age, risk control plans were prepared to ensure that all plants can operate optimally and minimize the unscheduled shutdown. The type of risk treatment employed is to ensure that the plant operate normally by stringently and routinely monitoring operational conditions as well as implement a preventive and predictive maintenance program.

4. Fatality

Pupuk Kaltim produces and sells various products that are based on chemical raw materials such as Ammonia, Urea, NPK Fertilizer with local as well as overseas market segments wherein the potential threats cannot be ignored. As a result, safety and health becomes Pupuk Kaltim's main priority. In order to create a work environment that is safe, efficient, and productive, Pupuk Kaltim has set a target of Zero Fatality and $LTIFR < 0.5$. Activities carried out by the Company to control incidences of fatality include the application of process safety management (PSM), application of an Occupational Safety and Health Management System that is based on SMK3 PP 50/2012, Application of an ISO 45001 Occupation Health and Safety Management System and Application of a behavior-based safety (BBS) program and maintaining the PRO AKTIF Safety culture achievement levels. Risk treatment carried out to control these risks include:

1. Carry out all safe work procedures and also the OSH guidelines in other PSM elements to all plant workers, equipment and processes during normal operations as well as during the plant's turn around activities.
2. A self-assessment has been carried out on PSM Application by Pupuk Indonesia in January 2021, wherein the follow up to the assessment's results will be carried out within the current year with the consultation with PSM expert consultants.
3. Enhancing the fire protection system in the form of a new fire water system project (tanks, jockey pump, fire water pump and supporting equipment) has been and is continuing to be carried out (*multiyears*).
4. Sharing knowledge on OSH has been and will continue to be carried out periodically to all employees as well campaign concern on safe work practices and environment related to COVID-19.
5. Certification training program in accordance with the applicable rules and regulations.
6. Certification Programs for PAA, fire protection and lightning distribution installation (accompanied by the Electrical Maintenance and Manset, and assisted by the OSH Dept) and coordinated by a certification process with the Corporate Administration Dept.

7. Pelaksanaan program pelaporan kondisi dan perilaku tidak aman melalui program *We Care PKT* dan memberikan penghargaan kepada karyawan teraktif
8. Pelaksanaan program Piket SHARE oleh Tim P2K3 dan tindaklanjut pada periode selanjutnya
9. Pengadaan APD dan *safety equipment* sudah diprogramkan dan dilakukan proses pembelian
10. Evaluasi materi pelatihan dan pelaksanaan program *initial training* untuk karyawan baru dan pelatihan penyegaran terhadap karyawan lama terkait aspek K3 baik di area pabrik maupun luar pabrik dan sudah dilakukan pelatihan untuk calon karyawan.
11. Pengujian sirine dan peralatan tanggap darurat lainnya secara berkala
12. Melakukan *safety patrol* di seluruh kawasan PKT dan memberikan rekomendasi K3 serta monitor tindak lanjut secara berkala
13. Pelaksanaan pengisian survei BBS (*behaviour based safety*) oleh Pupuk Indonesia.
14. Melakukan penilaian aspek *safety* dan *hygiene sanitation* ke seluruh area di kawasan PKT, dari kawasan pabrik hingga kawasan luar pabrik (perkantoran, pergudangan)
15. Pelaksanaan simulasi *emergency drill/tanggap darurat* sudah dilakukan terkait tumpahan *chemical* dan kebakaran pada gudang kimia

5. Tidak Tercapainya Target Penjualan Komersil Urea
Kebijakan pemasaran Perusahaan termasuk Urea Pupuk Kaltim tidak dapat dipisahkan dengan visi dan misi Perusahaan serta rencana jangka panjang yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Selain itu, mengingat Perusahaan merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka kewajiban untuk memenuhi pasokan dalam negeri harus menjadi pertimbangan utama. Ketetapan penyaluran atau penetrasi pasar dalam negeri Perusahaan sangat bergantung pada alokasi yang ditetapkan oleh perusahaan induk. Sedangkan untuk pasar ekspor, Perusahaan tetap bersaing dengan para pemain di industri pupuk dunia.

Saat ini fungsi Pemasaran PT Pupuk Kaltim tersentralisasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham maka bentuk perlakuan risiko yang dilakukan adalah berkordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait dengan penjualan urea dan melakukan penjualan sesuai surat intruksi penjualan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan saat ini Pupuk Kaltim hanya Melaksanakan penjualan sesuai Surat Instruksi Penjualan yang disampaikan PT Pupuk Indonesia (Persero), dan seluruh intruksi tersebut telah dilaksanakan. *Monitoring* penjualan selalu dilaksanakan secara bulanan dalam rapat *Sales and Operation* bersama PT Pupuk Indonesia (Persero).

7. Carry out the conditions reporting program and unsafe behavior through the We Care PKT program and provide awards to the most active employee.
8. Implementation of the SHARE Picket program by the P2K3 team and followed up in the successive period
9. Procurement of PPE and safety equipment have been programmed and the procurement process has been carried out.
10. Evaluate training materials and implement initial training for new employees and refresher training for old employees pertaining to OSH aspects both within the plant areas as well as those outside of the plant and that training for prospective employees have already been carried out.
11. Routinely test the emergency sirens and equipment.
12. Conduct safety patrols in all areas of PKT and provide OSH recommendations as well periodically monitoring the follow-up.
13. Fill out the BBS (behavior-based safety) surveys by Pupuk Indonesia.
14. Evaluate safety and hygiene aspects to all areas within PKT, from the plant and to areas outside of the plant itself (offices, warehouses).
15. Simulated emergency drills/emergency responses were carried out in regards to chemical spills and fire at the chemical warehouse.

5. Inability to Achieve the Urea Commercial Sales Target
The Company's marketing policy, which includes Pupuk Kaltim's Urea, is an inseparable part of the Company's vision and mission as well as the long-term plan set by the Shareholders. Moreover, since the Company is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), which is a State-Owned Enterprise (SOE), then the obligation to meet domestic supplies must be the main consideration. Precision in terms of the Company's local market penetration or distribution highly depends on the allocation that is set by the holding company. Meanwhile, the Company continues to compete with the global fertilizer industry players for the export market.

PT Pupuk Kaltim's marketing is currently centralized with PT Pupuk Indonesia's (Persero) as the Shareholder wherein the type of risk treatment is to coordinate with PT Pupuk Indonesia's (Persero) related to urea sales and to conduct sales in accordance with sales instruction letters by PT Pupuk Indonesia's (Persero) and Pupuk Kaltim only carries out sales in accordance with the Sales Instruction Letter that is submitted by PT Pupuk Indonesia's (Persero), and all of these instructions were implemented. Sales monitoring is routinely carried out monthly within the Sales and Operation meeting together with PT Pupuk Indonesia (Persero).

6. Penurunan Tingkat Kesehatan Karyawan

Terkait dengan penurunan tingkat kesehatan karyawan risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah terpaparnya karyawan Pupuk Kaltim oleh virus COVID-19 yang pada tahun 2021 masih menjadi pandemi wabah virus di Indonesia sehingga mengakibatkan operasional Perusahaan terganggu dan bahkan timbulnya *fatality* pada Insan Perusahaan. Terkait dengan risiko tersebut strategi perusahaan yang diakukan adalah Pelaksanaan MCU 1x/tahun, Penerapan *Hearing Conservation* Program, Menerapkan SMK3 PP50 tahun 2012 dan ISO 45001, Menerapkan Protokol Penanganan dan pencegahan COVID-19, Pemenuhan Fasilitas pendukung pencegahan dan penanganan COVID-19 serta penerapan *Punishment* bagi yang melanggar Protokol penanganan dan pencegahan COVID-19. Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan untuk menurunkan risiko tersebut adalah

1. Screening COVID secara rutin menggunakan tes Antigen
 2. Melakukan *Tracing & Testing* jika terdapat kasus terkonfirmasi COVID-19
 3. Sosialisasi dan Edukasi terkait COVID-19 melalui media sosial, *paging*, spanduk/leaflet atau video/film
 4. Menyediakan sarana & prasarana pencegahan COVID-19
 5. Peningkatan imunitas dengan pemberian vitamin C, vitamin D
 6. Sterilisasi Unit Kerja
 7. Melakukan screening kepada karyawan yang melakukan perjalanan dari luar kota
 8. CSR - PKT PRO AKTIF
 9. Vaksinasi Gotong Royong bagi yang belum lengkap vaksinnya
 10. Vaksinasi untuk meningkatkan imunitas karyawan (vaksin dosis ke-3)
7. Tingkat Implementasi Budaya Akhlak Rendah
- Di saat ini, guncangan demi guncangan terus terjadi, seperti VUCA ERA dan COVID-19. Untuk menghadapi goncangan tersebut maka ibarat sebuah kapal, ada 2 hal yang paling diperlukan dalam menghadapi derasnya arus perubahan. Pertama adalah alat bernama kompas, yang penting untuk menuntun arah sehingga tidak tersesat dan kedua adalah alat bernama jangkar sebagai panduan moral hingga teguh dalam pencapaian. Kompas dan jangkar yang dimaksud dalam konteks BUMN adalah BUMN untuk Indonesia dan AKHLAK. AKHLAK merupakan nilai-nilai utama SDM Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang harus diadopsi oleh seluruh perusahaan di bawah BUMN. Tujuan keberadaan AKHLAK adalah agar setiap SDM BUMN mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai utama (*core values*) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuensi. Terkait dengan Implementasi Budaya akhlak tersebut risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah Tingkat Implementasi Budaya Akhlak Rendah strategi

6. Reduction of Employee Health Level

In regards to the reduction in the employee health level, the main risk faced by the Company is the exposure of Pupuk Kaltim's employees to the COVID-19 virus in Indonesia thereby disrupting the Company's operations and even leading to fatalities to the Company's personnel. In regards to these operational risks, the strategy employed by the Company is to carry out a MCU 1x/year, Application of a Hearing Conservation Program, Apply SMK3 PP50 for 2012 and ISO 45001, Apply COVID-19 prevention and Handling Protocols, Fulfilling COVID-19 prevention and handling support facilities as well as apply Punishments for those that violate the COVID-19 handling and preventive Protocols. The type of risk treatment carried out to reduce this risk are:

1. Routine COVID Screening by using the Antigen tests;
2. Implement Tracing & Testing in the event of a presence of a confirmed COVID-19 case;
3. Socialization and Education related to COVID-19 through the social media, paging, banners/leaflets or video/film;
4. Provide facilities and infrastructure to prevent COVID-19;
5. Boost immunity by providing vitamin C, vitamin D
6. Sterilization of the Work Units
7. Conduct screening of the employees that travel overseas
8. PRO ACTIVE PKT-CSR
9. Gotong Royong Vaccination for those that have yet to be vaccinated
10. Vaccination to boost employee immunity (third dose of vaccines)

7. Low Moral Culture Implementation Level

Disruptions upon disruptions, such as the VUCA ERA and COVID-19, which currently continues to occur. To deal with these disruptions, just like a ship, there are 2 things that is needed to deal with the flow of change ahead. First, is the equipment that is referred to as a compass that is vital to avoid from going astray and the second is an equipment called an anchor as a moral guide that ensures steadfastness in its achievement. The compass and anchor referred to within the SOE context is the SOE for Indonesia and AKHLAK. AKHLAK are the core values of State-Owned Enterprises (SOE) that must be adopted by all SOE companies. The goal of AKHLAK is that every SOE HR knows, implements, and internalize these core values in a serious, consistent, and consequent manner. In regards to this moral Culture Implementation, the main risk that the Company face is the Low Moral Culture Implementation Level strategy that is carried out by the Company is to socialize the AKHLAK corporate culture, carry out the AKHLAK corporate culture internalization work program and

yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan sosialisasi budaya perusahaan AKHLAK, melakukan program kerja internalisasi budaya perusahaan AKHLAK dan melakukan evaluasi skala asesmen budaya perusahaan/ACHI (AKHLAK Culture Health Index). Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan terkait Program internalisasi Budaya Akhlak, antara lain:

1. Koordinasi Hasil Pengukuran ACHI (AKHLAK Culture Health Index) dengan PI Group
2. Koordinasi Progam Kerja bersama PI Group dan ACT Consulting
3. Membentuk Tim Change Agent NextGen Periode 2021-2022
4. Pembahasan Kamus Kompetensi berdasarkan Budaya AKHLAK
5. Pelatihan *Culture Agent, Champion, and Leader*
6. Program *Culture Break*
7. Program *Millenial Talk & Webinar*
8. Program Unggah Reaksi Video AKHLAK (Urea)
9. Pelaporan Program eNPeKa dan PiCu Meter
10. Melakukan Pengukuran *Culture Pulse Check*

8. Menurunnya Kualitas Piutang Usaha

Perusahaan senantiasa menjaga likuiditas untuk menjamin ketersediaan dana bagi perusahaan dan anak perusahaan. Salah satu risiko yang dapat menghambat likuiditas perusahaan adalah risiko menurunnya kualitas piutang usaha. Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain melakukan *monitoring* dan melakukan analisis kinerja Piutang Usaha, Melakukan kegiatan penagihan Piutang Usaha setiap hari, dan memastikan adanya jaminan atas transaksi penjualan kredit.

9. Meningkatnya Rugi Selisih Kurs

Sama dengannya risiko menurunnya kualitas piutang usaha, dalam sasaran menjaga likuiditas untuk menjamin ketersediaan dana bagi perusahaan dan anak perusahaan juga tidak terlepas dari risiko meningkatnya rugi selisih kurs. Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain meningkatkan *natural hedging* (penerimaan valas/ekspor) untuk memenuhi kebutuhan pembayaran valas dan apabila terjadi selisih negatif antara aset valas dan kewajiban valas, akan dilakukan *hedging*.

10. Tidak Tercapainya Target Penjualan Komersil Amoniak

Sama halnya urea, amoniak merupakan salah satu produk utama Perusahaan yang sangat mempengaruhi pareto atau komposisi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya sentralisasi bidang pemasaran yang dilakukan oleh PT Pupuk Indoensia untuk memitigasi risiko terkait tidak tercapainya target penjualan komersil amoniak, bentuk perlakuan risiko yang dilakukan adalah berkordinasi dengan PT Pupuk Indonesia terkait rencana pengapalan amoniak berkordinasi dengan

conduct a corporate culture assessment scale evaluation/AChi (AKHLAK Culture Health Index). The type of risk treatment carried out in regards to the Moral Culture Internalization Program, includes:

1. Coordination of ACHI Measurement Results (AKHLAK Culture Health Index) with PI Group
2. Coordination of Work Program together with PI Group and ACT Consulting
3. Establish NextGen Change Agent Team for 2021-2022 Period
4. Discuss Competency Glossary based on the AKHLAK Culture
5. Training on Culture Agent, Champion, and Leader
6. Culture Break Program
7. Millennial Talk & Webinar Program
8. AKHLAK (Urea) Video Reaction Upload Program
9. eNPeKa and PiCu Meter Program Reporting
10. Carry out Culture Pulse Check Measurement

8. Declining Quality of Accounts Receivable

The Company always maintains liquidity to ensure the availability of funds for the Company and its subsidiaries. One of the risks that can hinder the Company's liquidity is the risk of the decline in the quality of account receivables. The form of risk treatment carried out to mitigate these risks include monitoring and analyzing the Accounts Receivables performance, performing Accounts Receivable collection activities on a daily basis, and ensuring there are guarantees over loan sale transactions.

9. Increase in Foreign Exchange Loss

Similar to the risks of declining accounts receivable quality, in order to maintain liquidity to ensure the availability of funds for the Company and its subsidiaries is also not immune to the risks of foreign exchange losses. The form of risk treatment carried out to mitigate these risks include increasing natural hedging (foreign currency receipts/exports) to meet the need for foreign currency payments and hedging will be carried out in the event of a negative difference between foreign currency assets and foreign currency liabilities.

10. Inability to Achieve the Ammonia Commercial Sales Target

Similar to urea, ammonia is one of the Company's main product that significantly contributes to the Company's profits. Therefore, by centralizing the marketing field by PT Pupuk Indonesia to mitigate risks associated with the failure to achieve the ammonia commercial sales target, the type of risk treatment that is carried out is to coordinate with PT Pupuk Indonesia relating to plans to ship ammonia in coordination with the Operations Directorate to understand the inventory and operational conditions

Direktorat Operasi untuk mengetahui persediaan dan kondisi operasi beberapa waktu ke depan, berkoordinasi dengan pihak pelabuhan & pengapalan untuk menyesuaikan jadwal sandar muat kapal serta berkoordinasi secara intens dengan *Local Agent* mengenai *update* kedatangan/ETA kapal sehingga progres posisi kapal dapat termonitor dan dengan pembeli agar kapal dapat tiba tepat waktu sesuai jadwal.

11. Gangguan Operasional Perusahaan pasca kebijakan sentralisasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)

Dalam rangka transformasi bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dari *operational holding* menjadi *activist holding*, Perusahaan melakukan sentralisasi proses bisnis ke PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mencakup fungsi IT, Pengadaan, Pemasaran, SDM, Riset & Pengembangan melalui restrukturisasi organisasi sehingga fungsi-fungsi tersebut bersifat *shared services* dengan Pupuk Indonesia. Perusahaan juga mendukung program tersebut dengan menugaskan karyawan-karyawan pada fungsi tersebut sehingga program dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Terkait dengan program sentralisasi tersebut risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah gangguan operasional Perusahaan pasca kebijakan sentralisasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan adalah:

1. Menyusun *timeline* secara ketat terkait pelaksanaan sentralisasi
2. Menginventarisir jumlah *manpower* (organik & non-organik) di setiap unit kerja *existing*
3. *Mapping* struktur organisasi baru dengan struktur organisasi lama
4. Klinik dengan masing-masing unit kerja
5. Mengusulkan penempatan *manpower* (organik & non-organik) sesuai struktur organisasi baru
6. Membentuk tim/komite untuk memetakan kompetensi karyawan
7. Melakukan evaluasi keterisian & efektivitas SO dan melaporkannya ke SDM & Manajemen untuk dapat ditindaklanjuti (rekrutmen *manpower*/restrukturisasi)
8. Mensosialisasikan seluruh Perubahan Proses Bisnis & Struktur Organisasi kepada seluruh Karyawan
9. Mengusulkan standardisasi fasilitas yang diterima karyawan organik
10. Mengusulkan standardisasi skema tenaga kerja (status, *grading*, & gaji)
11. Membentuk Tim *Change Management*
12. Kebijakan Sentralisasi merupakan arahan langsung dari PI sehingga apabila ada dampak dari sentralisasi tersebut yang berpengaruh signifikan kepada PKT, maka PKT akan berkoordinasi dengan PI untuk mendapatkan alternatif optimal bagi PKT. (*Risk Transfer*)
13. Untuk proses bisnis tertentu pada masa transisi dapat tetap menggunakan skema proses bisnis awal secara paralel.

in the times to come, coordinate with the port & shipping parties to adjust the vessels docking schedule as well as intensely coordinate with Local Agents regarding vessel arrival/ETA updates thereby ship position progress can be monitored and with the buyer can arrive on time.

11. Corporate Operational Disruptions after PT Pupuk Indonesia's (Persero) centralization policy

In regards to PT Pupuk Indonesia's business transformation from an operational holding to that of an activist holding, the Company carried out a business process centralization to PT Pupuk Indonesia (Persero) that comprised of the IT, Procurement, Marketing, HR, Research & Development functions by restructuring the organization whereby these functions are deemed shared services with Pupuk Indonesia. The Company also supports these programs by assigning employees in these functions thereby allowing these functions can function in accordance with its plan. In line with this centralization program, the risks experienced by the Company includes operational disruptions to the Company following the implementation of the centralization policy by PT Pupuk Indonesia (Persero). Forms of risk treatment carried out are:

1. Preparing a stringent timeline pertaining to the implementation of centralization
2. Inventorying the amount of manpower (organic & non-organic) within every existing work unit
3. Mapping the new organizational structure with that of the old organizational structure
4. Hold clinics with the respective work units
5. Propose manpower placements (organic & non-organic) in accordance with the new organizational structure
6. Form teams/committees to map employee competencies
7. Evaluate the placement & effectiveness of SOs and report this to HR & Management to be followed up (manpower recruitment/restructuring)
8. Socialize all changes to the Business Process & Organizational Structure to all Employees
9. Propose to standardize facilities received by organic employees.
10. Propose to standardize a manpower scheme (status, grading, & salary)
11. Forming a Change Management Team
12. The Centralization Policy is an immediate direction thereby if this centralization significantly impacts PKT, then PKT will coordinate with PI to receive optimum alternatives for PKT. (Risk Transfer)
13. Certain business processes in the transition phase can continue to use the initial business process scheme on a parallel basis.

14. Namun untuk proses bisnis yang tidak dapat dilakukan dalam dualisme secara paralel maka perusahaan harus siap menerima risiko tersebut (*Risk Acceptance*)
15. Menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan pada masa transisi
16. Apabila usulan yang diajukan PKT tidak disetujui oleh PI maka PKT akan mengajukan usulan mekanisme lain sebagai alternatif dari usulan sebelumnya.

12. Kegagalan IPO

Pupuk Kaltim berencana melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Pupuk Kaltim. Rencana-rencana investasi yang akan dilakukan ditujukan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan dan mengembangkan Perusahaan lebih besar dan lebih baik di masa depan. Strategi bisnis yang akan ditempuh antara lain ekspansi, rekonfigurasi proses *existing* untuk meningkatkan efisiensi dan melalui bisnis baru. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kapabilitas perusahaan. Untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang diperlukan sehingga IPO Pupuk Kaltim dapat dilaksanakan sesuai rencana Perusahaan melakukan identifikasi terkait dengan kegagalan IPO. Penyebab atas kegagalan IPO tersebut antara lain waktu IPO tidak tepat karena kondisi perekonomian global belum membaik, proyeksi Prospektus tidak menjanjikan dan terdapat berita negatif yang mempengaruhi penilaian investor, dll. Bentuk perlakuan risiko yang dilakukan adalah menyusun timeline pelaksanaan IPO secara ketat serta melakukan rapat *monitoring* secara mingguan.

Kajian Risiko Korporasi

Dalam rangka meningkatkan fungsi Analisis Manajemen Risiko, maka Departemen TKP & MR aktif melaksanakan kajian risiko setiap aksi korporasi yang memiliki dampak cukup signifikan bagi Perusahaan. Kajian risiko tersebut memberikan gambaran risiko-risiko yang teridentifikasi, baik yang dapat menghambat pencapaian sasaran maupun menjadi peluang-nilai tambah bagi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Pupuk Kaltim telah menerbitkan 26 kajian risiko mengenai dana pensiun, penghapusan buku asset, rencana kerja sama dengan perusahaan lain, divestasi dan tambahan penyertaan saham Anak Perusahaan maupun perusahaan patungan, proyek investasi pengembangan serta peminjaman aset.

Evaluasi Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

[102-30]

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Pupuk Kaltim dilakukan secara berkala. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran tingkat kematangan Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko, mengetahui gap antara kondisi *existing* dengan yang diharapkan sesuai kaidah SNI ISO 31000:2018 serta

14. However, for business processes that cannot be carried out dualistically on a parallel basis, then the Company must be prepared to deal with these risks (*Risk Acceptance*)
15. Prepare resources needed within the transition stage.
16. If PKT's suggestion is not approved by PI, then PKT will propose other mechanisms as an alternative to the one previously suggested.

12. IPO Failure

Pupuk Kaltim plans to carry out an Initial Public Offering (IPO). The investment plans to be carried out is aimed at ensuring the Company's sustainability and to develop the Company further and better in future. The business strategy that will be carried out includes expansion, reconfiguring the existing process to enhance efficiency and through new businesses. This is expected to improve the Company's value and its capability. To prepare for any eventuality that is required wherein Pupuk Kaltim's IPO can be carried out in accordance with the Company's plan to identify in line with the IPO's failure. The cause for this IPO's failure, which includes the timing for the IPO that was not appropriate with global economic conditions that has yet to recover, the Prospectus' projection that was not promising and the presence of negative news that affected investor's analysis, etc. The type of risk treatment carried out is to prepare a stringent timeline for implementing the IPO as well as to carry out monitoring meetings on a weekly basis.

Corporate Risk Assessment

In order to improve the Risk Management function, the GCG & RM Department began to actively conduct risk studies on every corporate action that significantly impacts the Company. The risk assessment provides an overview of the identified risks that can hinder the achievement of the corporate targets or provide opportunities/added value for the Company.

Throughout 2021, Pupuk Kalitim has issued 26 risk assessments on pension fund, asset write off, collaboration plans with other companies, divestment and increased shareholding in Subsidiaries or joint venture companies, development investment projects as well as asset lending.

Evaluation on the Effectiveness of Risk

Management Application [102-30]

Pupuk Kaltim regularly conducts an evaluation on the effectiveness of risk management implementation. The objective is to obtain a picture of the maturity level in risk management implementation, determine the gap between the existing and expected conditions in accordance with SNI ISO 31000:2018 principles, and

mendapatkan masukan dalam meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Pupuk Kaltim.

Pada tahun 2021, kembali dilaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) dengan dukungan konsultan eksternal yang kompeten di bidangnya dan diprakarsai PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta seluruh anak perusahaan. Metode penilaian dilakukan dengan kuesioner independen, observasi, wawancara, dan penjaminan mutu.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di Pupuk Kaltim untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN Company	INDEKS MATURITAS Maturity Index		KATEGORI Category
	2021	2020	
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,07 1.974,58	3,19	Mature – Defined (PI Scale) Upper – Managed

Indeks maturitas tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, dikarenakan tahun 2021 penilaian dilakukan oleh Konsultan Eksternal menggunakan indikator dan parameter penilaian yang lebih komprehensif dan *advanced* yang berbeda dengan penilaian tahun 2020 yang dilakukan secara Self Assessment.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN, ANTI KORUPSI, DAN PERSAINGAN USAHA SEHAT

Pupuk Kaltim selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Ini berarti pengelolaan bisnis Pupuk Kaltim harus senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Untuk mendorong pelaksanaan GCG yang lebih baik dan menjaga hubungan bisnis yang sehat, Perusahaan memberlakukan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pupuk Kaltim dengan tegas menyatakan netralitasnya terhadap kepentingan politik manapun, sehingga Perusahaan tidak memberikan kontribusi apapun kepada partai politik atau pihak-pihak lainnya. Gratifikasi yang merupakan akar dari penyuapan dianggap sebagai ancaman bagi Insan Pupuk Kaltim untuk bersikap obyektif, adil, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. [415-1]

to obtain input to improve the quality of risk management implemented within Pupuk Kaltim.

In 2021, the Risk Management Application Maturity Level Assessment (PMPMR) was carried out with the support of external consultants who are competent in their respective fields and initiated by PT Pupuk Indonesia (Persero) and all of its subsidiaries. The assessment method is conducted by independent questionnaires, observations, interviews, and quality assurance.

Based on the assessment results, the risk management application maturity level within Pupuk Kaltim for 2021 are as follows:

The 2021 maturity index was lower compared to 2020, since the 2021 assessment was carried out by an External Consultant using assessment indicators and parameters that is more comprehensive and advanced than that is different with the assessment in 2020 that used a Self-Assessment.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM, ANTI CORRUPTION, AND HEALTHY BUSINESS COMPETITION

Pupuk Kaltim always prioritizes business management that is free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This means that the management of Pupuk Kaltim's business must always be carried out by taking into account the GCG principles. To encourage better GCG implementation and maintain sound relations, the Company enforces a policy of Prohibiting the Acceptance and Giving of Gratuities (SMAP).

Pupuk Kaltim equalizes the remuneration for PKWT and PKWTT employees, including components of wages, non-fixed income and other incomes. Remuneration for PKWT Employees at Pupuk Kaltim is regulated under a work agreement between the Company and the concerned PKWT Employee. The agreement letter complies with the standards set by the Company. [415-1]

Keterlibatan dalam Politik [415-1]

Sesuai ketentuan Pedoman Kode Etik Korporasi Pupuk Kaltim, Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon, dan pemilih serta tidak membenarkan adanya partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik. Tidak ada nilai moneter baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan kepada kegiatan politik.

Kebijakan SMAP

Untuk mendorong pelaksanaan GCG yang baik dan menjaga hubungan bisnis yang sehat, Perusahaan memberlakukan kebijakan SMAP. Kebijakan Perusahaan tersebut secara formal ditetapkan mulai 1 Oktober 2020 melengkapi Kebijakan tersebut, Perusahaan juga telah menetapkan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui Dokumen P-PKT-22 pada tanggal 19 Mei 2020.

Kebijakan tersebut melengkapi WBS yang telah ada. Pupuk Kaltim bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam upaya pengendalian gratifikasi ini. Tak hanya itu Pupuk Kaltim juga telah tersertifikasi ISO 37001 Terkait dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Perusahaan bergerak di bidang industri pupuk dan amoniak melayani pasar domestik dan pasar ekspor. Pasar pupuk dalam negeri terbagi dalam PSO (*public service obligation*) dan non-PSO. PSO merupakan penugasan pemerintah pada induk perusahaan untuk mengamankan pasokan pupuk dalam negeri untuk sektor pertanian dalam rangka menunjang ketahanan pangan nasional. Pemerintah memberikan subsidi bagi petani melalui mekanisme tertentu yang diatur oleh pemerintah. Dalam pasar pupuk non-PSO terbuka persaingan, begitu juga untuk pasar amoniak.

Selama 2021, Pupuk Kaltim tidak memiliki permasalahan hukum terkait dengan perilaku anti-persaingan serta terhadap peraturan *anti-trust* dan monopolii. [103-3, 206-1]

Dalam rangka mencegah terjadinya korupsi di Perusahaan, TIM SMAP Pupuk Kaltim melakukan survei kepada Insan Pupuk Kaltim untuk mengetahui Departemen/Unit Kerja yang memiliki risiko atau berpotensi menimbulkan gratifikasi.

Di tahun 2021 semua Unit Kerja telah mengidentifikasi Risiko Penyuapan dan terdapat 53 Register Risiko penyuapan yang telah dimitigasi/ditindak lanjuti.

Involvement in Politics [415-1]

In accordance with Pupuk Kaltim's Corporate Code of Conduct, the Company is not affiliated with any political party and is neutral in its stance towards political parties, candidates, and voters and do not justify the Company's participation in the activities undertaken by the political parties. There is no monetary value, either financially as well as in the form of objects/goods, that is directly or indirectly given by the Company to political activities.

SMAP Policy

To encourage the implementation of good corporate governance and maintain sound business relationships, the Company enforces a policy that prohibits the acceptance and giving of Gratification. The Company's policy was formally set effectively from 1 October 2020, to complement the Policy, the Company has also established the Guidelines for Anti-Gratification Management System through P-PKT-22 on 19 May 2020.

The policy complements the existing WBS. Pupuk Kaltim works together with the Corruption Eradication Commission (KPK) in its Gratification control efforts. Furthermore, Pupuk Kaltim has also been ISO 37001 certified in relation to the Anti-Bribery Management System.

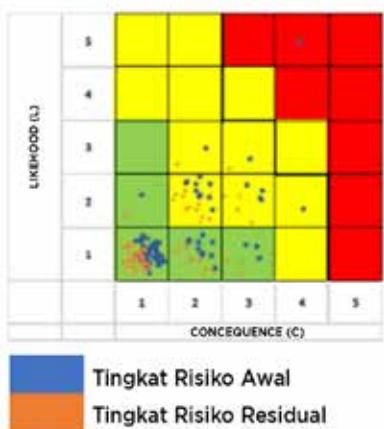
The Company is engaged in the fertilizer and ammonia industries by serving the domestic and export markets. The domestic fertilizer market is divided into PSO (public service obligation) and non-PSO segments. The PSO is a government assignment to the parent company to secure the country's supply of fertilizer in the agricultural sector in order to support national food security. The government provides subsidies for farmers through specific mechanisms regulated by the government. The non-PSO fertilizer market as well as the ammonia market is open for competition.

Throughout 2021, Pupuk Kaltim has no legal issues related to anti-competition behavior as well as to anti-trust regulations and monopolies. [103-3, 206-1]

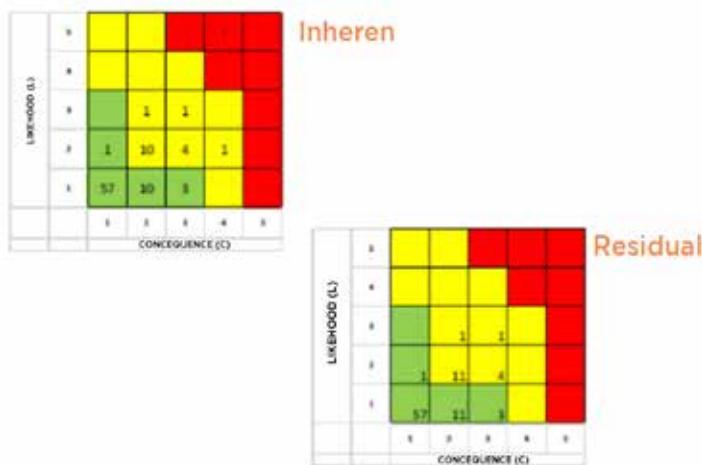
In order to prevent corruption within the Company, Pupuk Kaltim's TIM SMAP conducted a survey to its personnel to determine the Department/Work Unit that has the risk or potential for Gratification.

In 2021, all Work Units have identified the Bribery Risk and there were 53 Bribery Risk Registers that were mitigated/followed up.

Sebaran Risiko Penyuapan di PT Pupuk Kaltim



Sebaran Jumlah Risiko Penyuapan



3 risiko tinggi atau 5,6% dari seluruh total risiko terkait penyuapan yaitu terkait dengan penyuapan panitia rekrutmen (5x4), indikasi suap saat evaluasi dan validasi pemeriksaan kualitas batu bara (5x5) dan gratifikasi dalam pelaksanaan *witness test* (2x5) namun risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan oleh Perusahaan. [103-2, 205-1]

Fraud Control System (FCS) [205-2]

Dalam rangka mewujudkan manajemen Perusahaan yang bebas dari potensi terjadinya kecurangan, Pupuk Kaltim telah memiliki memiliki kebijakan *anti fraud* termasuk anti korupsi yang tertuang dalam bentuk Visi, Misi, Sasaran, Tujuan Organisasi, dan Kebijakan Manajemen serta telah memiliki fungsi pengawasan yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang bebas dari kecurangan, sejak tahun 2018 Pupuk Kaltim mengembangkan Sistem Kendali Kecurangan (selanjutnya disebut FCS).

Dasar Penerapan FCS [103-1]

Dasar penerapan FCS di Pupuk Kaltim mengacu pada:

- Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/043/2018 tanggal 3 Juli 2018 tentang Tim Penyusun *Fraud Control System* di Lingkungan Pupuk Indonesia (Persero) Group;
- Memo Direksi Nomor 17/MO-D50000/IX.18 tanggal 21 September 2018 tentang Tim Penyusunan *Fraud Control System* di PT Pupuk Kalimantan Timur.

Tim Penyusunan FCS [103-2]

Direksi Pupuk Kaltim menetapkan Direktur SDM dan Umum sebagai Penanggung Jawab FCS, Sekretaris Perusahaan sebagai Ketua Tim, Kepala SPI sebagai Wakil Ketua dengan didukung oleh anggota dari berbagai unit kerja di Pupuk Kaltim.

3 high risks or 5.6% of total risks related to bribery, which are related to bribery of the recruitment committee (5x4), indications of bribery during evaluation and validation of coal quality inspection (5x5) and gratuity in the implementation of witness tests (2x5), however, these risks can be controlled by the Company. [103-2, 205-1]

Fraud Control System (FCS) [205-2]

In realizing the Company's management that is free of the potential for fraud, Pupuk Kaltim has established anti-fraud policies, including for anti-corruption as outlined in the Vision, Mission, Goals, Organizational Objectives, and Management Policy as well as possess optimum supervisory functions. One of the efforts carried out to create a fraud-free business environment was in 2018 when Pupuk Kaltim developed the Fraud Control System (referred to as the FCS).

Basis of FCS Implementation [103-1]

The basis for the implementation of FCS in Pupuk Kaltim refers to:

- Board of Directors Decree Number SK/DIR/043/2018 dated 3 July 2018 on the Fraud Control System Development Team within the Pupuk Indonesia (Persero) Group;
- Board of Directors Memo Number 17/MO-D50000/IX.18 dated 21 September 2018 on the Fraud Control System Development Team in PT Pupuk Kalimantan Timur.

FCS Preparation Team [103-2]

Pupuk Kaltim's Board of Directors has determined the Director of Human Resources and General Affairs as the Person-In-Charge for FCS, the Corporate Secretary as the Team's Chairman, the Head of SPI as the Vice Chairman with the support of members from various work units in Pupuk Kaltim.

Garis besar tugas dan tanggung jawab Tim Penyusunan FCS adalah:

1. Penyusunan *road map* pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan *fraud risk assessment* di lingkungan Pupuk Kaltim;
2. Pengawasan, analisis dan evaluasi pelaksanaan penyusunan *road map* pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan *fraud risk assessment*;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan penyusunan FCS kepada Direksi.

Implementasi FCS [103-3]

Sebagai wujud implementasi FCS, sejak tahun 2018, Pupuk Kaltim telah melaksanakan *fraud risk assessment* terhadap 4 (empat) bidang usaha yang dinilai memiliki risiko tinggi terkait *fraud* atau korupsi, yaitu: pengadaan, investasi pengembangan, pemasaran dan keuangan. Selanjutnya *fraud risk assesment* tersebut akan diimplementasikan ke seluruh unit unit kerja sehingga memperkuat sistem pengendalian kecurangan.

Sosialisasi dan Diseminasi Good Corporate Governance dan Kebijakan Anti Fraud

Selama periode tahun 2021, Pupuk Kaltim kembali melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penerapan praktik terbaik GCG termasuk penerapan kebijakan *Anti Fraud*. Kegiatan tersebut meliputi rangkaian seminar, sosialisasi, disseminasi, dan pelatihan untuk meningkatkan nilai kegiatan yang melibatkan karyawan Pupuk Kaltim di semua level dengan mendatangkan pembicara atau narasumber yang berkualitas. Rincian sosialisasi dan diseminasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Sosialisasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud 2020 Socialization of GCG Activities and Anti-Fraud Policy in 2020

No.	PELAKSANAAN Implementation	JUDUL PELATIHAN	Training Title	PESERTA Participant
1	16 & 18 Februari 2021	Pelatihan Fundamental ISO 31000 & Pengisian SIMERI	Fundamental Training on ISO 31000 & Filling the SIMERI	88 Orang Key Person
2	16 & 18 Februari 2021	Refreshing & Evaluasi Pengisian SIMERI	Refreshing & Filling the SIMERI Evaluation	72 Orang Key Person
3	24 – 25 Februari 2021	Klinikal Pengisian Risiko di SIMERI	Clinic on Filling Risks in SIMERI	45 Orang Key Person
4	26 Februari 2021	Klinikal Pengisian Risiko di SIMERI Dep Manufakturing Logam JPP	Clinic on Risk Filling in SIMERI Manufacturing Metal JPP Dep	3 Orang Key Person
5	9 Maret 2021	Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Awareness of ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (SMAP)	32 Orang Tim ISO 37001 SMAP 32 ISO 37001 SMAP Team Members
6	16 – 19 Maret 2021	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Unit Kerja TW 1 2021	Clinic on Q1 2021 Work Unit Feedback, Clarification and Finalizing Risk Profile	85 orang Key Person
7	25 Maret 2021	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Kompartemen TW 1 2021	Clinic on Q1 2021 Compartmental Risk Feedback, Clarification and Finalization	5 Orang Key Person
8	26 Maret 2021	Klinikal Register Risiko di SIMERI Dep Humas	Clinic on PR Dep Risk Register in SIMERI	1 Orang Key Person
9	26 Maret 2021	Klinikal Register Risiko di SIMERI Dep Kesekretariatan	Clinic on Secretariat Dep Risk Register in SIMERI	1 Orang Key Person

Kegiatan Sosialisasi GCG dan Kebijakan Anti Fraud 2020
 Socialization of GCG Activities and Anti-Fraud Policy in 2020

No.	PELAKSANAAN Implementation	JUDUL PELATIHAN	Training Title	PESERTA Participant
10	13 April 2021	Klinikal Monitoring Risiko Pada SIMERI Dep Marketing Business Partner Retail	Clinic on Marketing Business Partner Retail Dep Risk Monitoring in SIMERI	1 Orang Key Person MR
11	22 April 2021	Sosialisasi GCG & MR "Penerapan GCG & MR di Pupuk Kaltim"	Socialization on GCG & RM "Application of GCG & RM in Pupuk Kaltim"	Karyawan Non Organik 80 Orang (Batch 1) 88 Orang (Batch 2) Non-Organic Employees 80 Persons (Batch 1) 88 Persons (Batch 2)
12	28 Mei 2021	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi	Socialization on Gratification Control	4 Orang Key Person
13	2 – 17 Juni 2021	Klinikal SIMERI Monitoring Risiko TW2	Clinic on Q2 Risk Monitoring SIMERI	100 orang Key Person
14	22 Juni 2021	Webinar Memperkuat Integritas dan Mencegah Fraud bagi Insan Pupuk Kaltim	Webinar on Strengthening Integrity and Fraud Prevention for Pupuk Kaltim's Personnel	161 Orang Key Person
15	30 Juni 2021	Klinikal SiOKI	Clinic on SiOKI	PIC unit kerja Work Unit PIC
16	8 Juli 2021	Awareness ISO 31000:2018	Awareness of ISO 31000:2018	36 orang Tim ISO 31000 & Ahli MR 36 ISO 31000 Team members & RM Experts
17	5 – 7 Juli 2021	Sosialisasi & Klinikal Penyusunan RTM 2022	Socialization & Clinic on Preparing 2022 RTM	12 Orang Kompartemen 12 Key Compartment Persons
18	15 Juli 2021	Penguatan Manajemen Risiko	Risk Management Strengthening	6 Orang Ahli MR 6 Persons RM Experts
19	19 Juli 2021	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)	Socialization on Financial Services Authority Regulation (POJK)	PIC IPO Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim IPO PIC
20	25 Juli – 1 Desember 2021	E-Learning Bimbingan Teknis Gratifikasi KPK	E-Learning Technical Guidance on KPK Gratification	246 Orang Karyawan 246 Employees
21	6 Agustus 2021	Sharing Session AFM dan SMAP	Sharing Session on AFM and SMAP	Karyawan SPI SPI Employees
22	9 Agustus 2021	Sharing Session SIAP-GCG	Sharing Session on SIAP-GCG	9 Orang Internal TKK 9 Internal TKK Persons
23	23 Agustus 2021	Webinar Manajemen Risiko & Launching iRisk TKNO	Webinar on Risk Management & Launching of iRisk TKNO	305 Orang Karyawan Non Organik 305 Non-Organic Employees
24	24 – 31 Agustus 2021	Klinikal Monitoring Risiko Operasional di SIMERI TW 3 2021	Clinic on Q3 2021Operational Risk Monitoring in SIMERI	109 Orang Key Person
25	1 – 23 September 2021	Klinikal SiOKI	Clinic on SiOKI	21 Orang Key Person
26	7 Oktober 2021	Pembahasan Sistem Informasi Online Kepatuhan Internal (SIOKI) Pupuk Kaltim kepada Dep Portofolio Bisnis	Discussion on Pupuk Kaltim's Business Portfolio Dep Online Information System Internal Compliance (SIOKI)	2 Orang Key Person
27	19 – 21 Oktober 2021	Pembahasan Sistem Informasi Online Kepatuhan Internal (SIOKI) Pupuk Kaltim kepada Dep Bengkel, Dep Komunikasi Korporat dan Manajemen Aset	Discussion on Pupuk Kaltim's Maintenance Dep, Corporate Communication and Asset Management Deps Online Information System Internal Compliance (SIOKI)	3 Orang Key Person
28	24 – 30 November 2021	Klinikal Feedback, Klarifikasi dan Finalisasi Profil Risiko Unit Kerja Triwulan ke-4 Tahun 2021	Clinic on Q4 2021 Work Unit Risk Profile Feedback, Clarification and Finalization	82 Orang Key Person
29	10 Desember 2021	Webinar & Workshop Pengelolaan Risiko Utama dan Systemic Risk	Webinar & Workshop on Key Risk Management and Systemic Risk	51 Orang Anper & Afiliasi 51 Persons from Subsidiaries & Affiliates
30	21 Desember 2021	Webinar Penguatan Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Governance, Risk Management, and Compliance	Webinar on Strengthening the BoC role in Implementing Governance, Risk Management, and Compliance	20 Orang Dekom, OPD, dan Sekretaris Dekom 20 Members of the BoC, OPD, and BoC Secretary
31	21-23 Desember 2021	Workshop Penyusunan Risiko Awal Tahun & Sosialisasi GCG, Kode Etik, WBS, Gratifikasi, dan SMAP ISO 37001	Workshop on Preparation of Initial Year's Risk & Socialization of GCG, Code of Conduct, WBS, Gratuities, and ISO 37001 SMAP	51 orang Seluruh Unit Kerja 51 Key Persons of All Work Units

Tabel Komunikasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi - 2021
Anti-Corruption Procedures/Policy Communications and Socialization Table- 2021

No.	BADAN TATA KELOLA Governance Agency	WILAYAH Region	KEBIJAKAN/PROSEDUR ANTI KORUPSI TELAH DIKOMUNIKASIKAN The Anti-Corruption Policy/Procedure has been Communicated
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jawa Java	6 (100%)
2.	Direksi Board of Directors	Kalimantan	3 (100%)
3.	Karyawan Employee	Kalimantan	1.362 (100%)
		Jawa, Sumatera Java, Sumatera	31 (100%)
		Bali	2 (100%)
		Sulawesi	16 (100%)
		Papua	2(100%)

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK PERUSAHAAN [102-17]

Direksi membentuk Tim Integritas dan GCG dengan tugas dan peran sebagai penasihat Direksi atas pengaduan-pengaduan yang memiliki dampak besar terhadap Perusahaan yang disampaikan Pengelola WB (Pengaduan) kepada Direksi. Tim Integritas dan GCG tersebut diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Di dalam menjalankan peran dan tugasnya tersebut Tim Integritas dan GCG memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Menerima laporan kegiatan pelaksanaan pelaporan pelanggaran dari Pengelola Pengaduan.
- Diseminasi, sosialisasi Kode Etik Perusahaan, *Whistleblowing System*, dan pengendalian gratifikasi di Pupuk Kaltim secara berkala.
- Memberikan saran dan masukan kepada karyawan dan pihak eksternal mengenai Pedoman Perilaku Korporasi ataupun Pedoman Perilaku Individu sesuai dengan Kode Etik Perusahaan dan Perundungan yang berlaku.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit/SPI dalam rangka memantau perkembangan pelaksanaan penyelidikan/investigasi.
- Memberi saran mengenai pengaduan-pengaduan yang diterima kepada Direksi terkait.

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangannya, Tim Integritas dan GCG wajib menjaga prinsip kerahasiaan dan perlindungan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) bagi Pupuk Kaltim merupakan salah satu wujud tekad penerapan praktik terbaik GCG, juga merupakan unsur dalam pengendalian internal Perusahaan yang dirancang dan dijalankan untuk mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. WBS juga menjadi media bagi karyawan dan pemangku kepentingan di lingkungan Pupuk Kaltim untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan. WBS Pupuk Kaltim dapat diakses pada alamat www.pktbersih.com.

CORPORATE CODE OF CONDUCT VIOLATION REPORTING SYSTEM [102-17]

The Board of Directors has established the Integrity and GCG team, who are tasked with assisting and advising the Board of Directors on complaints that have a major impact on the Company as submitted by the WB (Complaint) Manager to the Board of Directors. The Integrity and GCG team is chaired by the Corporate Secretary. When carrying out its role and duties, the Integrity and GCG team is authorized to carry out following:

- Receive the activity report on violation reporting from the complaint manager.
- Dissemination and socialization of the Company's Code of Conduct, Whistleblowing System, and Gratification control at Pupuk Kaltim regularly.
- Provide advice and feedback to employees and external parties regarding the Corporate Code of Conduct or Individual Code of Conduct in accordance with the Code of Conduct and applicable regulations.
- Coordinate with the Audit Committee/IAU to monitor the progress of the implementation of an inquiry/investigation.
- Provide advice to the Board of Directors pertaining to complaints received.

In carrying out the duties, functions, and authorities, the Integrity and GCG team must maintain the principle of confidentiality and protection.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

For Pupuk Kaltim, the Whistleblowing System (WBS) is a manifestation of the determination to implement the best practices of GCG, as well as an element in the Company's internal control, which is designed and implemented to identify, detect, and resolve violations that may result in losses for the Company. WBS is also a medium for employees and stakeholders within Pupuk Kaltim to submit complaints or grievances. Pupuk Kaltim's WBS can be accessed at www.pktbersih.com.

Pupuk Kaltim telah mengimplementasikan WBS sejak 2013. Pupuk Kaltim telah memperbarui Pedoman Pelaporan Dugaan Penyimpangan (WBS) pada tahun 2017 melalui penetapan SK Direksi Nomor 56/DIR/XI.17 tanggal 20 November 2017. Penyempurnaan tersebut berdasarkan evaluasi tim WBS bersama dengan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim. Pedoman Pelaporan Dugaan Penyimpangan (WBS) berisikan kebijakan umum yang terdiri dari prinsip dasar, kerahasiaan, sanksi, perlindungan bagi pelapor, tindak lanjut pemantauan serta prosedur penanganan pengaduan dan bagan alur penanganan pengaduan.

Ruang Lingkup WBS

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit;
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan;
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Pupuk Kaltim;
5. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi;
6. Perilaku Insan Pupuk Kaltim yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Laporan ini disampaikan melalui salah satu di antara cara berikut:

- Website www.pktbersih.com
- Surat yang ditujukan kepada Tim Integritas dan GCG Pupuk Kaltim, c.q. Departemen TKP dan MR. Jl. James Simandjuntak Nomor 1, Bontang Utara 75313
- Telepon (0548) 41202, 41203 ext. 5170
- E-mail pada alamat etik@pupukkaltim.com

Mekanisme Sistem Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran melalui mekanisme sebagai berikut:

Membuat Laporan Pengaduan Create Reports Complaint



Tim Integritas dan GCG menentukan tindakan selanjutnya
Integrity and GCG team determine further action



WB Officer menerima laporan & menganalisa laporan tersebut
WB Officer received & analyze the reports

Pupuk Kaltim has implemented the WBS since 2013. Pupuk Kaltim has updated the Whistleblowing System (WBS) Guidelines in 2017 through the ratification of the Board of Directors Decree No. 56/DIR/XI.17 dated 20 November 2017. This improvement is based on the evaluation of Pupuk Kaltim's WBS team together with the Board of Commissioners. The Whistleblowing System (WBS) Guidelines contain general policies consisting of basic principles, confidentiality, sanctions, whistleblower protection, follow-up monitoring, and procedures for handling complaints and complaint handling flowcharts.

WBS Scope

1. Accounting and internal control issues over financial reporting that may result in a material misstatement in the financial statements;
2. Issues concerning the independence of the audit;
3. Violation to the rules relating to the implementation of the Company's programs;
4. Internal regulations that have the potential for losses for Pupuk Kaltim;
5. Fraud and/or corruption;
6. Behavior of Pupuk Kaltim's personnel that is not in line with the Company's Code of Conduct.

Submission of Violation Report

The whistleblower submits a report, accompanied by the necessary supporting documents. This report is delivered through one of the following methods:

- www.pktbersih.com website
- Letters addressed to Pupuk Kalitim's Integrity and GCG Team, attn. to the GCG and RM Department, Jl. James Simandjuntak Number 1, Northern Bontang 75313
- Telepon (0548) 41202, 41203 ext. 5170
- E-mail at etik@pupukkaltim.com

Violation Report Submission Mechanism

The whistleblower submits complaints of violations through the following mechanisms:



WB Officer menyediakan 2 (dua) macam pilihan penulisan identitas, yakni bersedia ataupun anonim. Pupuk Kaltim menjamin kerahasiaan identitas pelapor, baik yang mencantumkan data diri atau tidak.

Prosedur Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

Pupuk Kaltim memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran Kode Etik Perusahaan dan di dalamnya termasuk masalah integritas, antara lain seperti penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga dapat merugikan dan mencemarkan nama baik Perusahaan. Tata cara penyampaian laporan pelanggaran dan pihak yang mengelola pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Setiap Insan Pupuk Kaltim dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Direksi dan Komisaris melalui media pelaporan yang tersedia.
2. Hirarki otoritas yang menangani dugaan pengaduan penyimpangan di Pupuk Kaltim sebagai berikut:

No.	TERLAPOR Reported	YANG MENANGANI That Handle	PENERIMA HASIL TINDAK LANJUT Follow-up Recipient Results	VERIFIKATOR Verifier
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders
2.	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Board of Commissioners and Shareholders	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Board of Commissioners and Shareholders
3.	Senior Vice President	Tim Integritas dan GCG Integrity and GCG Team	Direksi Board of Directors	SPI
4.	Karyawan sampai dengan setingkat VP Employees up to VP level	Tim Integritas dan GCG Integrity and GCG Team	Direksi Board of Directors	SPI
5.	Pihak yang berkepentingan Interested party	Tim Integritas dan GCG Integrity and GCG Team	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	SPI

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Bagan berikut memberi gambaran mekanisme penanganan pengaduan yang dijalankan.

WB Officer prepares 2 (two) types of identity reporting, namely from the whistleblower with a clear identity as well as from those preferring to be anonymous. Pupuk Kaltim ensures the confidentiality of the whistleblower's identity, with or without personal data.

Procedure for Reporting Violation

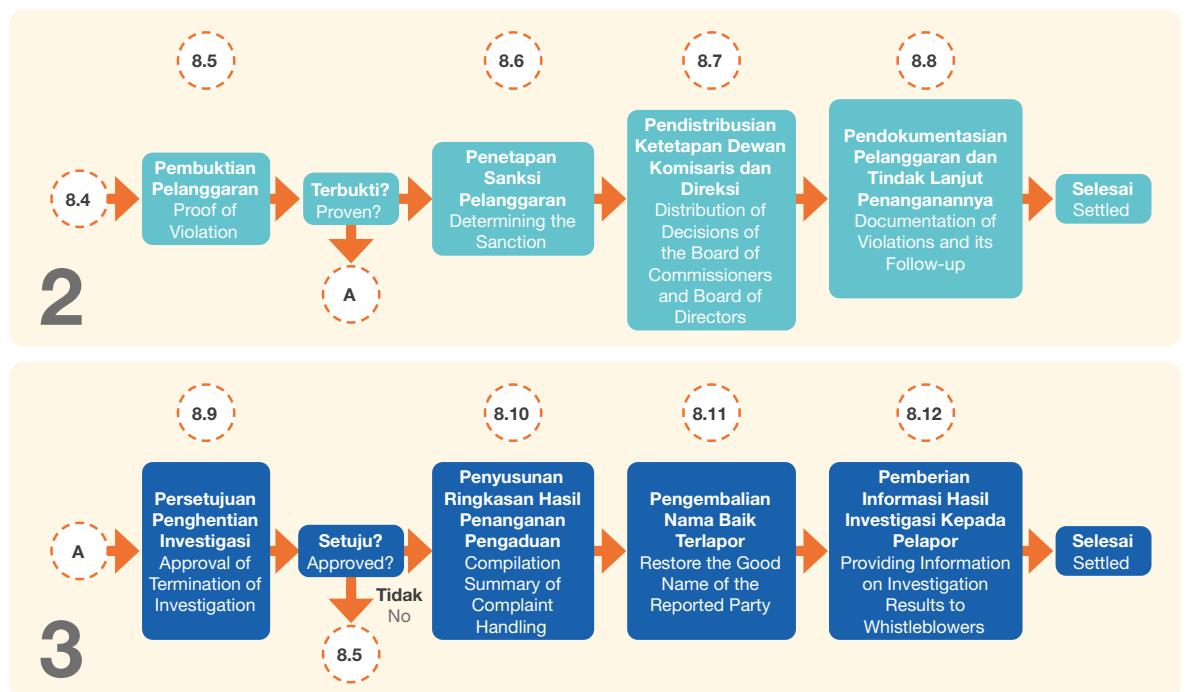
Pupuk Kaltim has a standard procedure for reporting complaints that regulates violations of the Company's Code of Conduct and includes integrity issues, such as accepting bribes, corruption, giving and receiving gifts, as well as other activities that are reasonably expected to be detrimental to and defame the Company's good reputation. The procedure for submitting a violation and the party managing the complaint is as follows:

1. Every Pupuk Kaltim personnel and other stakeholders can report violations committed by employees, Directors, and Commissioners through the available reporting media.
2. The hierarchy of authority that handles alleged complaints of irregularities in Pupuk Kaltim is as follows:

Complaints Handling Mechanism

The following chart illustrates the mechanism for handling complaints.





Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut [205-3]

Pada 2021, terdapat 8 (Delapan) laporan pengaduan yang sudah ditindaklanjuti seluruhnya. Penanganan WBS Pupuk Kaltim menjadi ranah WBS Officer dengan maksud agar seluruh pelaporan yang diterima dapat ditindaklanjuti secara independen, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan, serta memberi kepercayaan kepada pelapor atas penjamin kerahasiaan identitas pelapor. Pada 2021, tidak terdapat insiden dan pelaporan terkait Korupsi (0). Berikut adalah rekapitulasi laporan tersebut:

Violations Reporting and Follow Up [205-3]

In 2021, there were 8 (eight) complaints reports that have been followed up comprehensively. The WBS handling of Pupuk Kaltim is the domain of the WBS Officer with the intent to ensure that all reports received can be followed up independently, free from any form of conflict of interest, as well as provide confidence to the whistleblower to guarantee the confidentiality of identity. In 2021, there were no incidents and reports related to Corruption (0). The following is a summary of the report:

JUMLAH PELAPORAN Number of Reports	PERIHAL Subject	KETERANGAN Description
1	Laporan dugaan penyimpangan terkait pengadaan Reports of alleged irregularities related to procurement	Pelaporan memenuhi syarat dan diproses Reports meeting the requirements and processed
2	Laporan terkait pelanggaran protokol COVID-19 Reports related to COVID-19 protocol violations	Pelaporan tidak terbukti Reports not proven
1	Laporan terkait penyalahgunaan wewenang Reports related to abuse of authorities	Pelaporan memenuhi syarat dan diproses Reports meeting the requirements and processed
4	Laporan terkait penyimpangan Kode Etik Reports related to the deviation of the Code of Conduct	Sanksi atas hasil investigasi Sanctions based on investigation results
8	Jumlah Total	

KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh Karyawan sebagai Insan Pupuk Kaltim dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing. Penerapan Kode Etik Perusahaan di Pupuk Kaltim tertuang pada Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor : 18/DIR/II.2021 Tentang Penerapan Kode Etik Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur yang ditetapkan pada tanggal 16 Februari 2021.

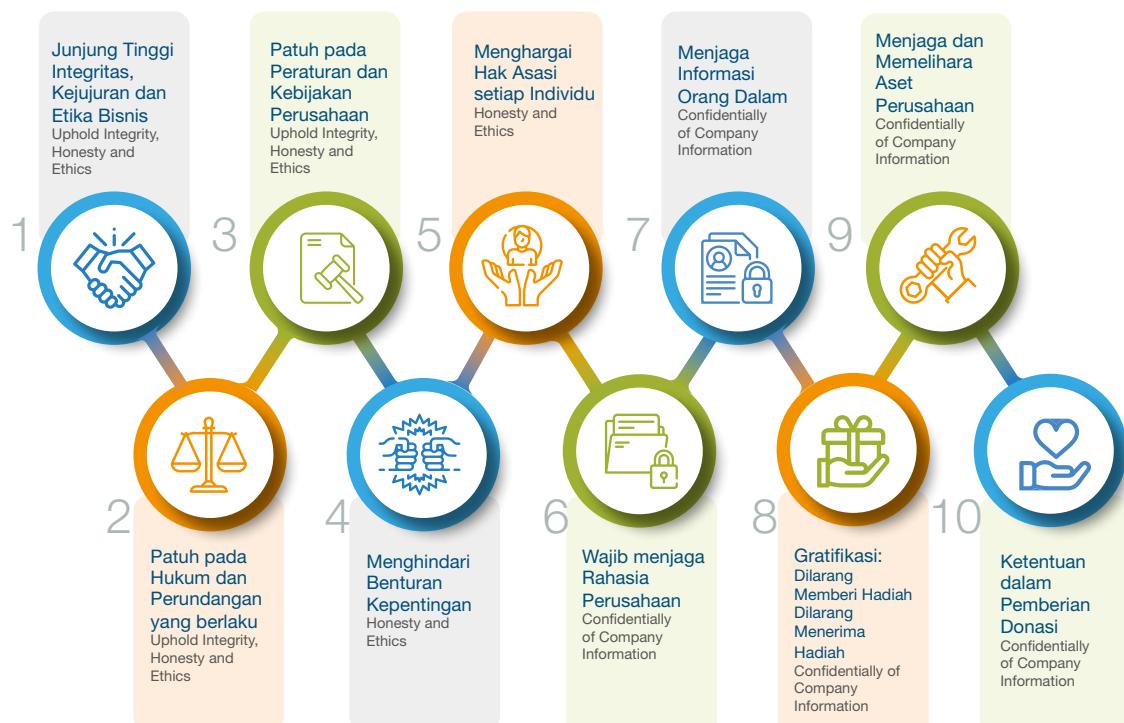
CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct describes the principles which serve as the basis of behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as all Employees as Personnel of Pupuk Kaltim in performing their respective duties, responsibilities, and authorities. The application of the Company's Code of Conduct in Pupuk Kaltim is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Kaltim No. 18/DIR/II.2021 on Implementation of the Corporate Code of Conduct of PT Pupuk Kalimantan Timur, which was stipulated on 16 February 2021.

Penerapan Kode Etik Perusahaan sebagai Pedoman Korporasi Implementation of the Company's Code of Conduct as Corporate Guidelines

1. Integritas	Integrity
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan	Compliance with the Laws and Legislation
3. Penanganan Benturan Kepentingan	Handling of Conflicts of Interest
4. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik	Involvement in Political Activities
5. Jaminan Produk	Product Warranty
6. Pelaporan Keuangan	Financial Reporting
7. Periklanan Promosi	Promotional Advertising
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham	Company's Commitment to the Shareholders
9. Komitmen Pupuk Kaltim terhadap Karyawan	Pupuk Kaltim's Commitment to the Employees
10. Komitmen terhadap Etika Perusahaan terhadap Pemegang Saham	Commitment to the Company's Ethics to Shareholders
11. Komitmen terhadap Mitra Usaha	Commitment to Business Partners
12. Komitmen terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Kesejahteraan	Commitment to the Environment, Health, and Welfare
13. Komitmen terhadap Persaingan Usaha	Commitment to Business Competition
14. Komitmen terhadap Hubungan dengan Konsumen dan Pemasok	Commitment to Relations with the Consumers and Suppliers
15. Komitmen terhadap Hubungan dengan Kreditor	Commitment to Relations with Creditors
16. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Pemerintah	Commitment to Company's Relations with the Government
17. Komitmen terhadap Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat	Commitment to Company's Relations with the Community
18. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Media Massa	Commitment to the Company's Ethics with Mass Media
19. Komitmen terhadap Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi	Commitment to the Company's Ethics with Professional Organizations
20. Hak Individu	Individual Rights
21. Peran Sosial Kemasyarakatan	Social Role in the Community
22. Komunikasi	Communication
23. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Intellectual Property Rights (HAKI)
24. Komitmen dalam Penerapan Anti Penyuapan	Commitment in Reference Anti Bribery

Penerapan Kode Etik Perusahaan sebagai Pedoman Perilaku Individu Implementation of the Company's Code of Conduct as an Individual Code of Conduct





Implementasi Butir-butir Kode Etik

Pupuk Kaltim senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan dan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan butir-butir kode etik di seluruh jenjang pengelolaan Perusahaan. Untuk itu Pupuk Kaltim wajibkan seluruh pimpinan di Perusahaan agar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman Kode Etik Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik.

1. Pernyataan Komitmen Manajemen

Komitmen Manajemen Pupuk Kaltim untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan ditunjukkan dengan pernyataan komitmen seluruh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim sebagai acuan utama bagi perilaku korporasi dan Insan Pupuk Kaltim sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.

Selain itu, dalam pelaksanaan GCG oleh setiap Insan Pupuk Kaltim, membuat pernyataan komitmen dan integritas kepada Perusahaan guna menghindari tindakan melawan hukum yang akan merugikan kepentingan Perusahaan. Pernyataan komitmen yang ada di Perusahaan antara lain:

- Daftar Khusus
Daftar khusus yang dimaksud adalah merupakan daftar yang berisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di perusahaan lainnya. Daftar khusus diperbarui setiap tahun dan disimpan oleh Perusahaan.
- Pernyataan Tidak Adanya Benturan Kepentingan
Dalam rangka mendukung praktik GCG, Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang terkait dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan dilarang melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung. Setiap tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani surat pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut. Insan Pupuk Kaltim yang memiliki potensi benturan kepentingan dalam salah satu kegiatan

Implementation of the Code of Conduct Points

Pupuk Kaltim always encourages compliance with the Code of Conduct and is fully committed to implementing the points specified in the Code of Conduct at all levels of the Company's management. For this reason, Pupuk Kaltim require all leaders within the Company to responsibly ensure that the guidelines for the Corporate Code of Conduct are adhered to and properly implemented.

1. Management Statement of Commitment

Pupuk Kaltim Management's commitment to apply the Code of Conduct is reflected by the commitment statement of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to apply the Pupuk Kaltim's Code of Conduct as the main reference for corporate and employee behavior within Pupuk Kaltim in accordance with the prevailing Company regulations.

Moreover, in implementing GCG, every Pupuk Kaltim Personnel prepare a statement of commitment and integrity to the Company so as to avoid unlawful acts that harm the Company's interests. The statement of commitment in the Company include:

- Special List
The Special List is a list of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and their family members in other companies. The list is annually updated and filed by the company.
- Statement of No Conflict of Interest
In support of GCG practices, the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties related to Company's business and operational activities are prohibited from undertaking any transaction that may, either directly or indirectly, contain elements of conflict of interest. Every year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign statement letter on such conflict of interest. Pupuk Kaltim's Personnel that potentially may be exposed to conflict of interest in any one of the

Perusahaan wajib memberitahukannya dengan menggunakan formulir yang disediakan Perusahaan.

- **Pernyataan Kepatuhan Kode Etik**

Segenap Insan Pupuk Kaltim wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan dengan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan tahunan yang merupakan salah satu syarat bagi keberlanjutan masa bakti di Perusahaan.

- **Penandatanganan Pakta Integritas**

Pupuk Kaltim mewajibkan penandatanganan Piagam Pakta Integritas kepada Insan Pupuk Kaltim sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik Perusahaan setiap tahunnya. Pupuk Kaltim telah menggunakan sistem online untuk penandatanganan komitmen melalui elektronik-Pakta Integritas (e-PI) Pupuk Kaltim yang dapat diakses pada alamat epi.pupukkaltim.com. Sistem tersebut meningkatkan efisiensi dari sisi waktu, biaya dan pendokumentasian. Pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 capaian penandatanganan Piagam Pakta Integritas yang diraih adalah sebesar 100%.

Konsistensi pencapaian persentase penandatanganan Piagam Pakta Integritas terpenuhi dikarenakan Insan Pupuk Kaltim telah merasakan manfaatnya bekerja di lingkungan yang transparan, bersih dan berintegritas serta adanya kemudahan pelaksanaan penandatanganan dengan aplikasi e-PI.

Sistem Elektronik Pakta Integritas (e-PI)

Implementasi e-PI dilaksanakan sejak 2014 oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Pupuk Kaltim yang dapat diakses pada alamat epi.pupukkaltim.com secara internet. Penandatanganan melalui e-PI telah sah dan memenuhi Undang-Undang Keterbukaan Informasi. Selain itu, Pupuk Kaltim telah mendaftarkan aplikasi e-PI kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. e-PI mendapatkan surat pencatatan ciptaan dengan Nomor C00201600907 pada 16 Maret 2016.

Company's activities are required to notify of any such incidences by using the form provided by the Company.

- Statement of Compliance to the Code of Conduct

All of Pupuk Kaltim's Personnel are required to state their compliance to the Company's Code of Conduct by annually signing the Pact of Integrity and Compliance Charter, which is one of the requirements for sustainable terms of employment within the Company.

- Signing of the Integrity Pact

Pupuk Kaltim requires the signing of the Pact of Integrity Charter for Pupuk Kaltim's Personnel as a form of compliance and commitment towards implementing the Company's Code of Conduct every year. Pupuk Kaltim has used an online system for signing commitments through the electronic Pupuk Kaltim Integrity Pact (e-PI) that can be accessed at epi.pupukkaltim.com. This system improves efficiency in terms of time, cost, and documentation. In 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021, the percentage of those that signed was 100%.

The consistency for achieving the percentage that signed the Integrity Pact was fulfilled as Pupuk Kaltim's Personnel have felt the benefits of working in an environment that is transparent, clean, and possess the integrity as well as the efficiency in signing with the e-PI application.

Electronic Integrity Pact (e-PI) System

The implementation of e-PI has been carried out since 2014 by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of Pupuk Kaltim, which can be accessed at epi.pupukkaltim.com online. The signing through the e-PI is deemed legal and complies with the Law on Information Disclosure. Moreover, Pupuk Kaltim has registered the e-PI application with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. e-PI received the trademark registration letter No. C00201600907 on 16 March 2016.



2. Program Awareness

Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran Insan Pupuk Kaltim terhadap Kode Etik Perusahaan, maka Pupuk Kaltim menyelenggarakan sosialisasi dan program penyebarluasan wawasan mengenai Kode Etik Perusahaan secara berkala setiap tahun. Dalam mengukur tingkat pemahaman Insan Pupuk Kaltim, setiap tahun dilakukan pengukuran tingkat pemahaman melalui Survey GCG dan Manajemen Risiko.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkup Perusahaan dituangkan dalam SK Direksi Nomor 55/DIR/X.2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 15 Oktober 2015.

Sebagai perwujudan implementasinya, Pupuk Kaltim memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang berfungsi mengelola pelaporan, melakukan analisis dan tindak lanjut gratifikasi di Pupuk Kaltim. Direksi Pupuk Kaltim menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai ketua UPG dengan dibantu Manager TKP dan MR selaku Sekretaris, *Superintendent* dan Staf Kepatuhan dan Keefektifan Proses Departemen TKP dan MR selaku anggota UPG.

Pupuk Kaltim telah mengembangkan sistem pelaporan gratifikasi yang memudahkan seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk melaporkan penerimaan gratifikasi, permintaan gratifikasi, dan pemberian gratifikasi melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GRANOL). Alamat GRANOL dapat diakses pada www.granol.pupukkaltim.com.

2. Awareness Program

In order to enhance Pupuk Kaltim Personnel's understanding and awareness of the Company's Code of Conduct, Pupuk Kaltim regularly conducts socialization and knowledge dissemination programs on the Company's Code of Conduct every year. To ascertain Pupuk Kaltim's personnel level of understanding, the level of understanding is measured every year by means of the GCG and Risk Management Survey.

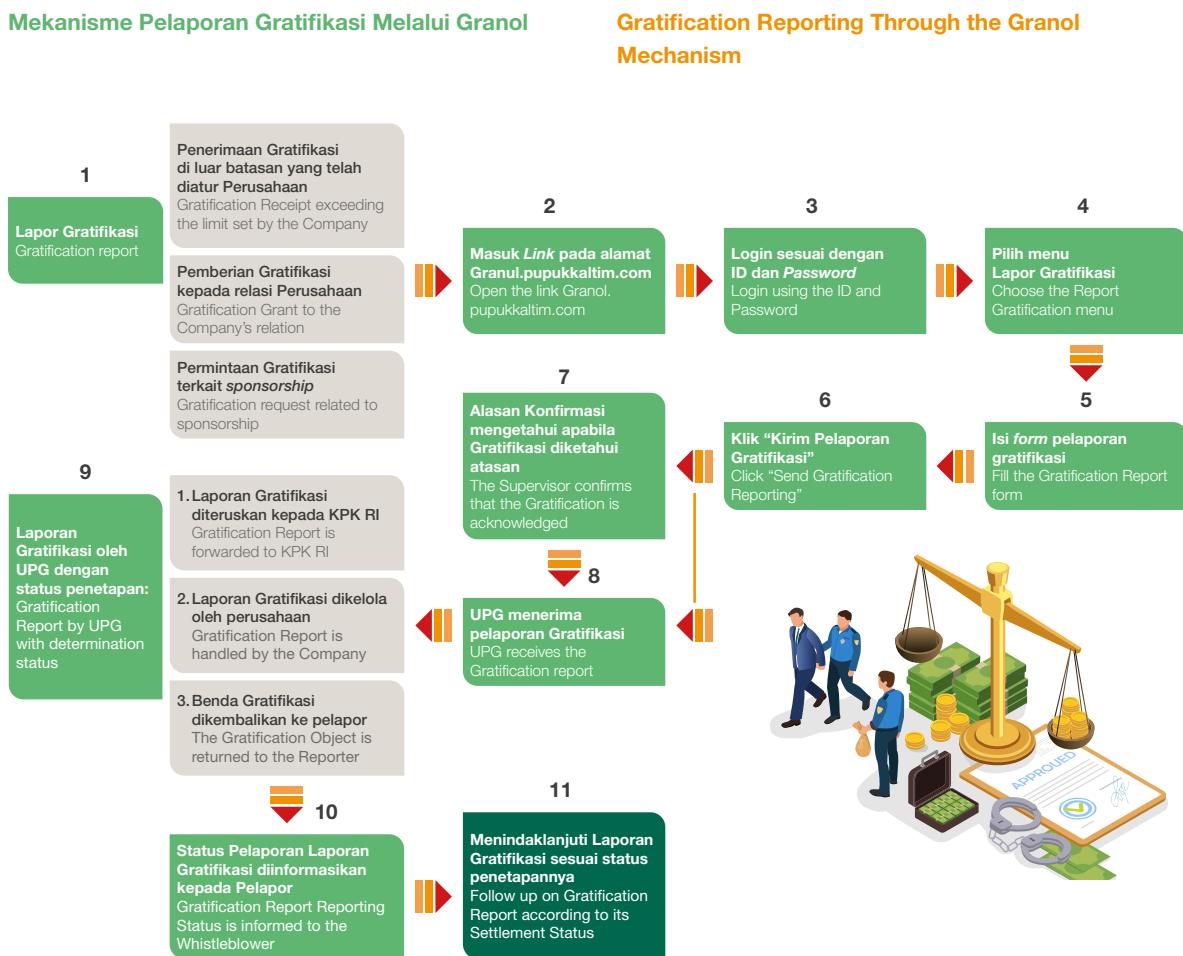
GRATIFICATION CONTROL

The Gratification control policy within the Company is stipulated in the Board of Directors Decree No. 55/DIR/X.2015 on Guidelines for Gratification Control of PT Pupuk Kalimantan Timur dated 15 October 2015.

To facilitate this, Pupuk Kaltim has a Gratification Control Unit (GCU) that reports, analyzes, and follow-up on Gratification within Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim's Board of Directors has appointed the Corporate Secretary as the Chair of the GCU, who is assisted by the GCG and RM Manager as the Secretary, and the Superintendent and Compliance and Effectiveness Staff of the GCG and RM Department Processes as members of GCU.

Pupuk Kaltim has developed a Gratification reporting system that allows all of Pupuk Kaltim employees to report acceptance of gratuities, requests for gratuities, and granting of gratuities through the Online Gratification (GRANOL) application. GRANOL can be accessed at www.granol.pupukkaltim.com.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi Melalui Granol



Laporan Pengendalian Gratifikasi [205-3]

Selama tahun 2021, unit pengelola gratifikasi menerima laporan sebagai berikut:

No.	JENIS LAPORAN Type of Report	JUMLAH Total
I	Penolakan Rejection	0
II	Penerimaan (1+2+3) Acceptance (1 + 2 + 3)	59
	Dikelola Perusahaan/UPG Managed Company/UPG	39
	Menjadi Milik Negara Confiscated by the State	1
	Dikembalikan ke Penerima Return to Recipient	19
	Masih dalam Review KPK Still in the review of the Directorate of Gratification KPK	0
III	Pemberian Administration	0
IV	Permintaan/Sponsorship By Request/Sponsorship	0
	Jumlah Total	59

Gratification Reporting Through the Granol Mechanism





Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

TENTANG LAPORAN

About The Sustainability Report

“Dalam rangka memberi gambaran mengenai upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan pupuk berkualitas guna meningkatkan kesejahteraan jutaan petani di seluruh wilayah Indonesia serta mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs, Pupuk Kaltim menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara berkala.”

“Within the context of providing a picture regarding the efforts carried out to meet all stakeholder expectations, support national economic growth by providing quality fertilizer to improve the welfare of millions of farmers throughout the entire region of Indonesia as well as support efforts to achieve the sustainable development goals (SDGs), Pupuk Kaltim regularly prepare and submit the Sustainability Report.”

Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) tahun 2022 ini merupakan merupakan Laporan edisi kesebelas yang disusun dan disampaikan PT Pupuk Kalimantan Timur atau (“Pupuk Kaltim” atau “Perusahaan”), setelah terakhir kali menerbitkannya pada bulan Agustus tahun 2021. Perusahaan menerbitkan Laporan ini secara reguler dengan Laporan tahun 2011 sebagai edisi perdana.[102-50]

Melalui Laporan berkala ini, Perusahaan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan komitmen pembangunan negeri maupun menunjukkan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Perusahaan mendukung pembangunan negeri melalui penyediaan produk: amoniak, pupuk urea, pupuk NPK yang berkualitas, dikelola dan diedarkan ke seluruh pelosok negeri dengan menerapkan prinsip-prinsip terbaik GCG. Perusahaan juga menjalankan berbagai program peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar area operasional maupun di seluruh wilayah Nusantara melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Melalui Laporan ini Perusahaan juga menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik yang dilaksanakan guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan, sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PEDOMAN, STANDARD LAPORAN, DAN ASSURANCE

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI), pilihan standar “Comprehensive”, dilengkapi indeks indikator *disclosure* GRI Standard Comprehensive yang diaplikasikan pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks Standard Comprehensive pada halaman 309. [102-54,102-55].

Tidak ada perubahan data-data kuantitative tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, juga tidak terdapat perubahan data keuangan pada Laporan Keuangan Audit di tahun sebelumnya. Namun demikian, mengingat tahun 2021 masih diwarnai dengan pandemi COVID-19, aspek keamanan dan kesehatan karyawan maupun para pelanggan menjadi salah satu pertimbangan utama dari setiap kegiatan operasional yang dijalankan Pupuk Kaltim.

Perusahaan menggunakan jasa penjamin (assurance) independence terpercaya dan kredibel, yang dipilih dengan memegang teguh azas transparansi untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun demikian Pupuk Kaltim tetap menerapkan tahap verifikasi internal guna menjamin akurasi data dan keterangan yang disampaikan, [102-56] [102-54]

This 2022 Sustainability Report (“the Report”) represents the eleventh edition Report prepared and submitted by PT Pupuk Kalimantan Timur (“Pupuk Kaltim” or “the Company”), after the most recent issued in August 2021. The Company published this Report regularly with the 2011 Report as the first edition.[102-50]

Through this periodic report, the Company provides a picture of the efforts carried out in fulfillment of the commitment to develop the country as well as shows the support towards achieving the sustainable goals. The Company supports the country's development by providing products: ammonia, urea fertilizer, NPK fertilizer that are of high quality, manage and issued to all domestic suppliers by applying the best GCG principles. The Company also carries out a program to improve the socio-economic life of the community around the operational area and throughout the archipelago through the implementation of a series of Corporate Social Responsibility program activities.

Through this Report, the Company also reveals various programs that it carries out within the context of building reciprocal relationships that are implemented to meet the expectations of stakeholders, as a form of support for achieving the sustainability goals as prescribed within the Sustainable Development Goals (SDGs).

GUIDELINES, REPORTING STANDARDS, AND ASSURANCE

This Report was prepared using the Global Reporting Initiatives (GRI) Sustainability Report Preparation Guidelines, choice of “Comprehensive” standards, equipped with the GRI Standard Comprehensive disclosure indicator index that is applied on every relevant page and summarized in the Standard Comprehensive Index List on page 309. [102-54,102-55].

There were no changes to the quantitative data from last year displayed in this year's reporting period and there were also no changes to the financial data in the Audited Financial Statement in the previous year. However, as 2021 continues to be preoccupied with the COVID-19 pandemic, employee as well as the customer's security and health aspects serves as one of the main considerations for every operational activity carried out by Pupuk Kaltim.

The Company uses the services of a trusted and credible independent assurance, which was appointed on the basis of the principles of transparency to ensure the credibility and quality of information contained within this report. However, Pupuk Kaltim continues to implement the internal verification stage to ensure the accuracy of the data and information submitted. [102-56] [102-54]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN [102-51, 102-52]

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Pupuk Kaltim dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai salah satu produsen pupuk terintegrasi terkemuka di Indonesia. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan perbandingannya untuk periode tahun 2019.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data Pupuk Kaltim saja, tidak meliputi data kinerja anak perusahaan dan afiliasi, dengan data keuangan yang ditampilkan dan disusun berdasarkan PSAK Indonesia, mengacu pada laporan audit konsolidasian Pupuk Kaltim dengan PT Kaltim Indonesia Estate. [102-45]. Sementara untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Pupuk Kaltim menentukan isi Laporan dengan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.

Pupuk Kaltim menyajikan laporan keberlanjutan yang mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Isi laporan menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan yang terjadi di Perusahaan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan cepat.

2. Konteks Keberlanjutan.

Isi laporan keberlanjutan disampaikan untuk menyajikan kinerja Perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai penjabaran konsep keberlanjutan. Terdapat penyajian kembali terhadap beberapa informasi keuangan yang dimuat di Laporan edisi tahun 2019, sebagai konsekuensi pemberlakuan PSAK 71 dan 73. Namun demikian tidak ada data kuantitatif yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya. [102-48] [102-49]

3. Materialitas.

Dalam laporan ini Perusahaan berupaya mengungkapkan isu-isu penting yang menjadi aspek material dan berpengaruh secara substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Pemenuhan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan hal yang menjadi prioritas Perusahaan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan seluruh data Pupuk Kaltim yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

REPORTING PERIOD AND CYCLE [102-51, 102-52]

This Report contains various programs and activities implemented by Pupuk Kaltim in its operations as one of the leading integrated fertilizer producers in Indonesia. Reporting on the results of this achieved program is supported with relevant data with the choice of material topics in the last two years, namely in the period of January 1, 2021 to December 31, 2021 and its comparison for the 2019 period.

The data and activities included in this Report relates only to Pupuk Kaltim's data and does not contain the performance data of its subsidiaries and affiliated companies wherein the financial data presented and prepared is based on PSAK Indonesia, which refers to Pupuk Kaltim's consolidated audit report with PT Kaltim Indonesia Estate. [102-45]. Meanwhile, for sustainability data, the Company uses the prevailing international data measurement technique. This Report's quantitative data is presented using the principles of comparability within two years.

PROCESS FOR DETERMINING THE REPORT'S CONTENTS

Pupuk Kaltim determines the contents of the Report by referring to the four principles in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Stakeholder involvement.

Pupuk Kaltim presents a sustainability report that takes into consideration input from stakeholders. The contents of the Report describe the development of issues related to sustainability that occurred in the Company whereby stakeholder can promptly determine the Company's conditions.

2. Sustainability Context.

The contents of the Sustainability Report is submitted to present the Company's performance related to environmental, social, and economic aspects as a manifestation of the sustainability concept. There is a restatement of several financial information contained within the 2019 edition of the Report, which arise as a consequence of the enactment of PSAK 71 and 73. However, there is no significant change in quantitative data from the previous year's reporting. [102-48] [102-49]

3. Materiality.

In this Report, the Company strives to reveal important issues that serve as material aspects and substantially influence stakeholder's decisions.

4. Completeness

The fulfillment of the data and information's completeness presented represents priority items for the Company. The data and information submitted within this Report serves as all of Pupuk Kaltim's data that covers qualitative and quantitative data.

Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, setelah data dan informasi terkumpul, dilakukan prioritas aspek material untuk menentukan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, menyerahkan laporan kepada tim *Quality Control* (QC) untuk ditinjau serta dilengkapi berdasarkan saran dan masukan.

Secara keseluruhan, proses penetapan isi laporan keberlanjutan dapat dilihat sebagai berikut: [102- 46]

The determination of the Report's content is carried out through several stages. The first phase is collecting data and information pertaining to material aspects. The second phase, after data and information collection, the material aspects priorities is carried out to determine the aspects to be reported. The data and information validation is carried out in the third phase as well as the completeness of the other supporting data. The fourth phase deals with the submission of the report to the Quality Control (QC) team to be reviewed as well as equipped based on suggestions and feedback.

Overall, the process for determining the Sustainability Report's content are as follows: [102- 46]



UJI MATERIALITAS DAN BATASAN LAPORAN [102-47]

Untuk menentukan aspek material dan batasan laporan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Pupuk Kaltim menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara berkala. Melalui FGD, dilakukan pembahasan mengenai

MATERIALITY DETERMINATION AND BOUNDARY OF THE REPORT [102-47]

To determine the material and boundary aspects during the Sustainability Report's preparation, Pupuk Kaltim conducts a Focus Group Discussion (FGD) on a regular basis. Through this FGD, a discussion was carried out on

topik maupun aspek material dari Laporan dengan mendatangkan wakil pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan, seperti karyawan yang diwakili oleh tim penulis, penduduk *buffer zone*, distributor, Pemerintah Daerah, dll.

Pelibatan perwakilan pemangku kepentingan tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar. Tim penulis laporan ini diketuai oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat penunjukan dari Direksi Pupuk Kaltim. [102-32]

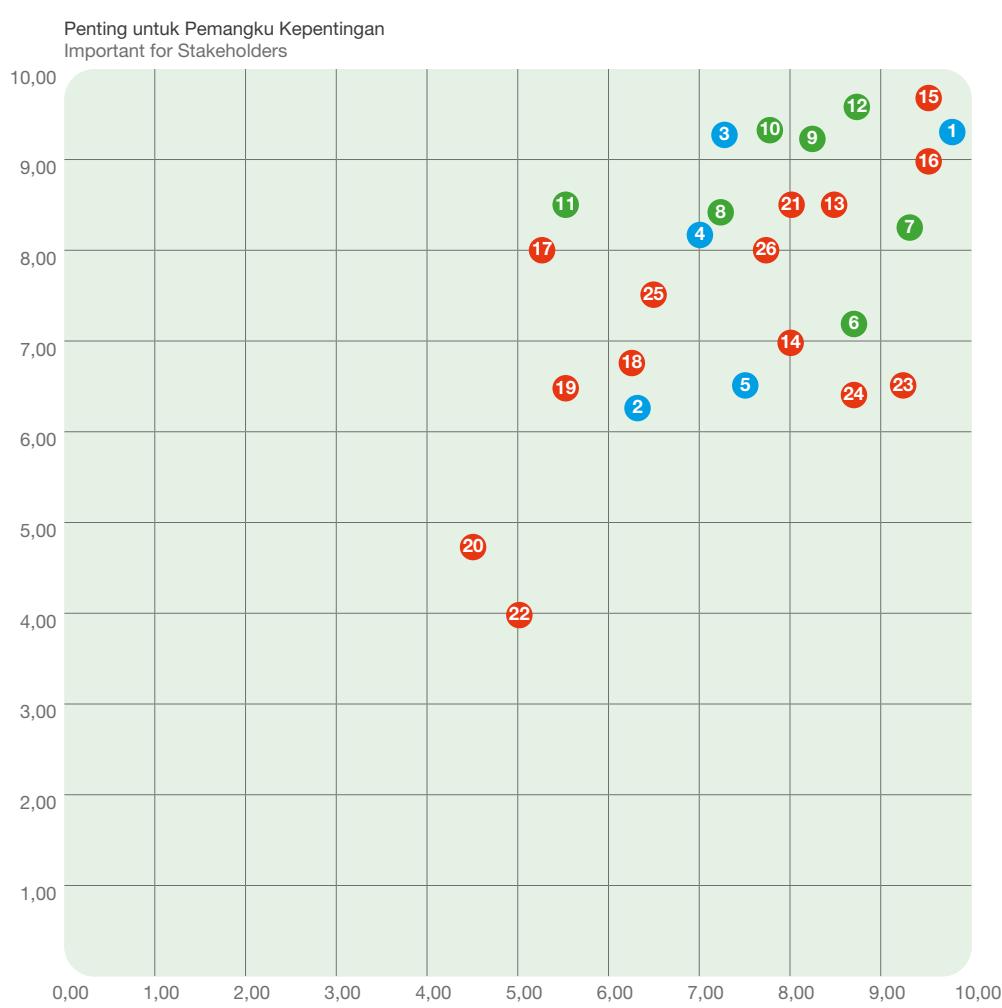
Teknis pelaksanaan FGD dilakukan dengan setiap peserta memberikan pendapat masing-masing sesuai dengan latar belakang kepentingan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 untuk “sangat tidak penting” sampai 10 untuk “sangat penting”. Hasil penilaian untuk aspek yang mendapatkan lebih dari 50% persetujuan peserta FGD atau minimal 14 poin, diputuskan menjadi material dalam laporan ini. Hasil Penilaian kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran, sebagai berikut.

DIAGRAM Matriks MATERIALITAS [102-47]

Ekonomi Economic	
1	9,75; 9,25
2	6,25; 6,25
3	7,20; 9,20
4	7,00; 8,25
5	7,50; 6,50

Lingkungan Environment	
6	8,75; 7,15
7	9,25; 8,15
8	7,20; 8,35
9	8,25; 9,10
10	7,90; 9,25
11	5,5-; 8,50
12	8,75; 9,5

Sosial Social	
13	8,45; 8,50
14	8,00; 7,00
15	9,55; 9,65
16	9,50; 9,00
17	5,25; 8,00
18	6,20; 6,80
19	5,50; 6,50
20	4,50; 4,75
21	8,00; 8,50
22	5,00; 4,00
23	9,15; 6,55
24	8,75; 6,50
25	6,50; 7,50
26	7,85; 8,00



Terdapat 26 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan PKT. Pupuk Kaltim kemudian menetapkan 71 indeks *disclosure* dari topik material dimaksud untuk disampaikan dalam Laporan ini.

Berikut adalah aspek material, batasan dan indeks *disclosure* dari Laporan Keberlanjutan Pupuk Kaltim 2021: [102-46, 102-47]

Daftar Topik Material, *Boundary*, dan *index disclosure* Material Aspects, Boundary, and index disclosure

[102-46, 102-47]

TOPIK MATERIAL Material Aspects	ALASAN MATERIALITAS Reasons for Materiality	INDEKS DISCLOSURE Disclosure Index	BOUNDARY	
			DI DALAM PKT Within PKT	DILUAR PKT Outside of PKT
EKONOMI ECONOMY				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4		
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	202-1, 202-2		
Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	203-1, 203-2		
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	204-1		
Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perusahaan Has significant impact on the Company's development and reputation	205-1, 205-2, 205-3		
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
Material Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	301-1, 301-2, 301-3		
Energy Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and Company's reputation	302-1, 302-3, 302-3, 302-4, 302-5		
Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and Company's reputation	303-1, 303-2, 303-3		
Keanekaragaman Hayati Bio Diversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4		
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7		
Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on stakeholders and Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and Company's reputation	307-1		

There were 26 material topic groups that meet the most material impact criteria on PKT's Sustainability performance. Pupuk Kaltim then determined no less than 71 disclosure indices from the material topics referred to for submission in this Report.

The follow are the material aspects, boundary, and disclosure index from Pupuk Kaltim's 2021 Sustainability Report: [102-46, 102-47]

TOPIK MATERIAL Material Aspects	ALASAN MATERIALITAS Reasons for Materiality	INDEKS DISCLOSURE Disclosure Index	BOUNDARY	
			DI DALAM PKT Within PKT	DILUAR PKT Outside of PKT
SOSIAL SOCIAL				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on stakeholders and on business continuity		401-1, 401-2, 401-3	
Hubungan Tanaga Kerja Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on stakeholders and on business continuity		402-1	
Aspek K3 OSH Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on stakeholders and on business continuity		403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on stakeholders and on business continuity		404-1, 404-2, 404-3	
Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders		405-1, 405-2	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on stakeholders		406-1	
Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and Collective Labor Agreement	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		407-1	
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		408-1	
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		413-1, 413-2	
Kebijakan publik Public Policy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		415-1	
K2 Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		416-1	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		417-1, 417-2, 417-3	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		418-1	
Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on stakeholders and the Company's reputation		419-1	

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan kedepan, Pupuk Kaltim mengharapkan umpan balik dari pembaca. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh Pupuk Kaltim diperiode mendatang, mengacu pada praktik terbaik yang berkembang selain mempertimbangkan umpan balik yang disampaikan para pembaca. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan melalui kontak berikut ini:

KONTAK [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Pupuk Kalimantan Timur
Jl. James Simanjuntak no. 1
Bontang-Kalimantan Timur - Indonesia
Tel. : (0548) 41202, 41203
Fax. : (0548) 41616, 41626

In order to improve the quality of the Report going forward, Pupuk Kaltim welcomes feedback from readers. Pupuk Kaltim will always convey revised and accurate data and information in future periods, based on best practices that develops aside from the basis of feedback submitted by readers. Feedback from readers can be conveyed through the following:

CONTACT [102-53]

For further inquiries regarding this Report, please contact:

Corporate Secretary
PT Pupuk Kalimantan Timur
Jl. James Simanjuntak no. 1
Bontang-East Kalimantan - Indonesia
Tel. : (0548) 41202, 41203
Fax. : (0548) 41616, 41626

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

LAPORAN ASURAN INDEPENDEN

Independent Assurance Report
[102-56]



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan MT Haryono 165, Malang 65145, Indonesia
Telp. +62341-555000 (Hunting), 551396, Fax. 553834
<http://www.feb.ub.ac.id> E-mail : feb@ub.ac.id

Laporan Asuran Independen



Kepada Komisaris dan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur

Kami telah ditugaskan dalam situasi Pandemi COVID-19 oleh Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") untuk melakukan asuran independen sehubungan dengan Informasi Keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Laporan"). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Perusahaan tertanggal 02 January 2021 dengan berbagai keterbatasan Pandemi COVID-19.

Standar dan Ruang Lingkup Asuran

Penugasan Asuran dilaksanakan sesuai dengan asuran Tipe 2 dari AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), yang terdiri dari:

- Mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur dengan menggunakan kriteria inklusivitas, materialitas, responsif dan impak dari AA1000 AccountAbility (AA1000AP 2018).
- Mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan Comprehensive Option Indeks Standar GRI: inklusivitas stakeholder, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Asuran tersebut meliputi Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pemungkapan, pernyataan dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan khusus selama periode pelaporan dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2021. Infomasi kinerja keberlanjutan khusus tersebut terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tingkat Asuran dan Keterbatasan

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat

Independent Assurance Report



To the Commissioner and President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur

We have been engaged in the situation of COVID-19 Pandemic by the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") to perform an independent assurance engagement in respect of Sustainability Information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending 31 December 2021(the "Report"). This report was made and produced in accordance with the terms of our contract with the Company dated 02 January 2022 with the limitation caused by COVID-19 Pandemic.

Standard and Scope of Assurance

The assurance engagement was executed in accordance with Type 2 assurance of the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), which consists of:

- Evaluating PT Pupuk Kalimantan Timur's sustainability framework and processes using the inclusivity, materiality, responsiveness, and impact criteria of the AA1000 AccountAbility Principles (AA1000AP 2018).
- Reviewing the disclosed performance evaluation and the relevant data collection processes against the GRI Standards Comprehensive option Index Reporting Principles: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

The assurance encompassed the Sustainability Report and focussed on disclosures, statements, and claims related to specified sustainability performance information during the reporting period from January 2021 to December 2021. The specified sustainability performance information consists of Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety.

Level of Assurance and Limitations

A moderate (or limited) level of assurance was provided with desktop review and management-level data

manajemen. Ruang lingkup pekerjaan tidak termasuk informasi historis, akuisisi dan data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi atau informasinya yang tidak terkait dengan keberlanjutan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan PT Pupuk Kalimantan

Timur sebelumnya atau audit pihak ketiga dan sertifikasi.. Kami tidak menilai angka dan temuan yang ditemukan dalam laporan pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dimulai pada tahun 2021.

Tanggung Jawab, Kemandirian dan Ketidak berpihakan

Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Manajemen PT Pupuk Kalimantan Timur bertanggung jawab atas penyusunan Laporan dan semua pernyataan dan angka yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan perjanjian assurance, menyiapkan laporan assurance dan pernyataan assurance untuk pengelolaan PT Pupuk Kalimantan Timur saja dan tanpa tujuan lain. Kami tidak terlibat dalam pengembangan Laporan atau proses manajemen yang diungkapkan. Kegiatan kami tidak tergantung pada PT Pupuk Kalimantan Timur dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasi bisnis PT Pupuk Kalimantan Timur.

Metodologi Asuran

Penugasan dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di PT Pupuk Kalimantan Timur. Verifikasi data meliputi:
 - Mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
 - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
 - Sampling data kuantitatif yang berasal dari berbagai sumber.
 - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasikan bukti yang disajikan, termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi, dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya dari sumber internal dan

verification. The scope of work did not include historical information, acquisition, and financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information not related to sustainability or already supported by existing documents, such as PT Pupuk Kalimantan

Timur's previous Sustainability Reports and Annual Reports or third-party audits and certifications. We did not assess the figures and findings found in the report on the stakeholder engagement initiated in 2021.

Responsibility, Independence, and Impartiality

This statement represents our independent opinion. The management of PT Pupuk Kalimantan Timur was responsible for the preparation of the Report and all statements and figures contained within it. Our responsibility was to execute the assurance engagement, prepare the assurance report and this assurance statement for the management of PT Pupuk Kalimantan Timur alone, and have no other purpose. We were not involved in the development of the Report or the disclosed management processes. Our activities are independent of PT Pupuk Kalimantan Timur and contain no financial interest in PT Pupuk Kalimantan Timur's business operation.

Assurance methodology

The engagement was carried out using the following methodology:

1. To identify statements and data sets, which were reclassified according to the relevant data owners and the type of evidence required for the verification process.
2. To carry out interviews using Video conferences with key functional management and data owners at PT Pupuk Kalimantan Timur. Data verification included the following:
 - Asking a series of questions on the quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures, and underlying management systems.
 - Requesting evidence of the data sources and explanation of relevant collection and calculation methods to substantiate the figures and claims.
 - Sampling quantitative data that originated from multiple sources.
 - Challenging the claims made in the Report and confirming the presented evidence, including calculation methods, criteria, and assumptions, with multiple data owners and other documentation from internal and

- eksternal.
- Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur sebelumnya dan Laporan terbaru PT Pupuk Kalimantan Timur.

Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk segera diperbaiki bilamana diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.

Hasil Evaluasi ketaatan terhadap Prinsip Akuntabilitas AA1000

Inklusivitas - Bagaimana organisasi mengikutsertakan pemangku kepentingan dan memungkinkan partisipasi mereka dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi?

PT Pupuk Kalimantan Timur terus mempertahankan dan memperkuat upayanya untuk mengidentifikasi dan memasukkan perhatian dan keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2021. Kelompok pemangku kepentingan utama dipetakan dan diperbarui melalui pertemuan dan saluran umpan balik selama periode 2021 dengan menggunakan platform onlinedan media sosial. Upaya ini terus memainkan peran penting dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan perusahaan yang terus berkembang, yang menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti perusahaan, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan baru juga diamati melalui pekerjaan jaminan kami, terutama dengan karyawan.

Materialitas - Bagaimana organisasi mengenali isu-isu yang relevan dan signifikan terhadapnya dan pemangku kepentingannya?

Bukti yang diamati menegaskan bahwa Pupuk Kalimantan Timur telah mengungkapkan hal-hal materialnya secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dengan kuesioner dan komunikasi melalui Video Conference yang memungkinkan Perusahaan untuk memahami 26 isu materialitas yang bereaksi terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 informasi kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu cross- regularrapat unit, seminar kelompok CSR, interaksi dengan perwakilan pemangku kepentingan, dan media sosial.

Responsiveness - Bagaimana organisasi menanggapi isu dan umpan balik pemangku kepentingan melalui keputusan,tindakan, kinerja dan komunikasi?

Tanggapan PT Pupuk Kalimantan Timur terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat

- external sources.
- Crosschecking data with previous PT Pupuk Kalimantan Timur Sustainability reports and PT Pupuk Kalimantan Timur's latest published report.

To assess the collected information and provide recommendations for immediate correction where required or for future improvement of the Report content.

Findings Evaluation of the adherence to AA1000 AccountAbility Principles

Inclusivity - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT Pupuk Kalimantan Timur continues to maintain and strengthen its efforts to identify and incorporated formal stakeholder concerns and engagement in its sustainability reporting for the 2021 period. Key stakeholder groups were mapped out and updated through meetings and feedback channels throughout the 2021 period by using online platforms and social media. These efforts are continuously playing an important role in understanding the company's evolving stakeholder expectations, which points to inclusivestakeholder engagement. In line with the company's core business, active adoption and utilization of new engagements are also observed through our assurance work,especially with employees.

Materiality - How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?

Evidence observed has confirmed that PT Pupuk Kalimantan Timur has disclosed its material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection with questionnaires and communication via Video Conference which allows the Company to understand 26 materiality issues that react to the business and its stakeholders, which later are selected and focused on 3 specific sustainability performance information, namely regular cross-unit meetings, CSR group seminars, interaction with stakeholder representatives, and social media.

Responsiveness - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions,performance, and communication?

PT Pupuk Kalimantan Timur's responses to stakeholder issues observed across different stakeholder groups indicate a level of accountability to stakeholder issues

akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang meningkat dan dilakukan dengan sangat baik oleh perusahaan meskipun dalam situasi pandemi COVID-19. Bukti menunjukkan bahwa kekhawatiran pemangku kepentingan diakui dan diselesaikan tepat waktu, dengan departemen khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Secara khusus, komunitas lokal diberikan berbagai saluran yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik tentang perusahaan dan produk serta layanannya. Kami juga menemukan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai ujung tombak dalam menanggapi isu-isu dari para pemangku kepentingan tersedia di situs web perusahaan dan media publikasi dan dilaporkan secara berkala.

Impact – Bagaimana organisasi memonitor, mengukur, dan bertanggungjawab pada aksi mereka yang berpengaruh terhadap ekosistem lingkungan secara meluas?

PT Pupuk Kalimantan Timur telah menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Meski sulit dilakukan di masa pandemi COVID-19, Manajemen tetap berkomitmen untuk mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan dari 26 aspek material. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.

Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar GRI dan Informasi Kinerja Sustainabilitas Khusus

Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keberlanjutan utama PT Pupuk Kalimantan Timur dan pemangku kepentingan utama, dan telah disajikan sesuai dengan Standar GRI. Dengan pengungkapan informasi yang konsisten dan direpresentasikan melalui tabel terhadap target dan capaian yang rinci, kinerja PT Pupuk Kalimantan Timur dapat dibandingkan secara historis dengan laporan sebelumnya.

Pada masa Pandemi COVID-19 aspek pengungkapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan kinerja Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap dijalankan secara konsisten dengan keterbatasan situasi dan mobilisasi. Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan beberapa inisiatif filantropi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan penggunaan secara baik dari sumber daya dan keahlian perusahaan dalam pelaksanaan program pada tahun 2021.

Kami mengamati secara seksama dengan sample bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sebagian besar sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat

raised and was carried out very well by the company despite the pandemic situation of COVID-19. Evidence shows that stakeholder concerns are recognized and resolved promptly, with a dedicated department responsible for undertaking and responding. In particular, local communities are provided with a variety of channels that allow them to provide feedback on the company and its products and services. We also found that the Partnership and Community Development Program as the spearhead of responding to issues from stakeholders was available on the company's website and publication media and reported regularly.

Impact – How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

PT Pupuk Kalimantan Timur has demonstrated that it remains highly committed to monitoring, measuring, and being responsible for its planning and operations in all organizational units. Even though it is difficult to do in the COVID-19 pandemic, Management remains committed to fairly disclosing its impact on relevant material issues from 26 material aspects. The impact of its operations on environmental, social, and economic aspects has been well disclosed regarding compliance with the GRI Standards.

Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

The Report presents information relating to PT Pupuk Kalimantan Timur's key sustainability issues and key stakeholders and reports in accordance with GRI Standards. Through the consistent representation of information and the inclusion of detailed target tables, PT Pupuk Kalimantan Timur's performance can be compared historically against previous reports.

During the COVID-19 Pandemic, the disclosure aspects of the Partnership and Community Development Program and the performance of Environmental Management, and Occupational Health and Safety continued to be carried out consistently with the limitations of the situation and mobilization. The company remains committed to implementing several philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report that demonstrate the good use of company resources and expertise in program implementation in 2021.

We observed thoroughly by sampling but varying that levels of accuracy and reliability of the disclosed information were done fairly. Most of the data sources and calculation methods presented were comprehensive, well prepared, and demonstrated thoroughly by the

komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan. Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan.

Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi. Perusahaan secara konsisten pengungkapan dalam bentuk teks dan tabel untuk mudah dimengerti oleh pemangku kepentingan perusahaan.

Kesimpulan

Atas dasar pekerjaan asuran yang dilakukan, Kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur 2021 menyajikan laporan yang dapat dipercaya dan wajar mengenai laporan keberlanjutan organisasi dan penerapan yang wajar sesuai GRI Standards. Hasil temuan asuran kami juga menyimpulkan bahwa berdasarkan asuran moderat, pernyataan dan pengungkapan Laporan mencapai tingkat keandalan dan akurasi yang memadai.

Kami juga menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas dalam sistem kerja di perusahaan dan telah diungkapkan secara wajar. Program ini menjadi sistem baku dan secara konsisten diterapkan di perusahaan secara menyeluruh di semua level operasional.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan bahwa dalam situasi Pandemi COVID-19, aspek yang utama adalah kesehatan. Sistem health care and manajemen lingkungan diusulkan untuk membuat kerangka evaluasi secara komprehensif untuk semua unit organisasi dengan sistem pengendalian secara terukur. Kami juga merekomendasikan bahwa perusahaan perlu menjaga secara terus menerus dalam keterlibatan program kemitraan dan bina lingkungan dan dalam membangun pemahaman saling peran yang lebih baik pencapaian tujuan nya.

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan dalam situasi Pandemi COVID-19 yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi keekonomian kinerja perusahaan harus disosialisasikan secara lebih luas dilingkungan perusahaan dan ke pemangku kepentingan utama.

relevant data owners. Information reliability and consistency were supported by well-structured datasets generated from the organization's data management systems in human resources and finance. In many instances, we were also able to conduct successful samplings.

We have not found any inconsistencies between the presented data and the Report disclosures, which have been shown to be supported by verifiable sources and management processes. Where adaption was required, changes to the text and figures were applied by PT Pupuk Kalimantan Timur and crosschecked by our Assurance Team in the final version of the Report.

Conclusion

On the basis of the assurance work undertaken, We concludethat the claims in PT Pupuk Kalimantan Timur's Sustainability Report 2021 present a credible and fair report of the organization's sustainability report and a reasonable application in accordance with GRI Standards. Our assurance findings also conclude that based on the moderateassurance, the Report's statements and disclosures achieve an adequate level of reliability and accuracy. We conclude that the relevant Partnership and Community Development Program was disclosed and become an important part of the 2021 Sustainability Report and presented fairly.

We also conclude that the environmental management system of the company was implemented consistently and effectively in assuring that the company has highly committed to its environmental awareness in all levels of the company's operations.

Recommendations

We recommend that in the situation of the COVID-19 Pandemic, the implementation of health care and the environmental management system is proposed to prepare a comprehensive evaluation framework that covers all factories and related surrounding social areas. We also recommend that PT Pupuk Kalimantan Timur has to maintain continuously engage the partnership and community development program and create a better mutual understanding of its objectives.

We also recommend that the implementation of sustainability awareness in the situation of COVID-19 pandemic including the increase of health care, friendly environment, social care, and economic efficiency of the company performance should be socialized more widely to the company as a whole and to the key stakeholders.

Malang, 3 Maret 2022
Assurance Leader



DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi.,
CSRS., CSRA

Assuror Laporan Keberlanjutan Bersertifikat
Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial dan
Lingkungan adalah Pusat penelitian sustainabilitas nir-laba
yang memfokuskan pada pengembangan dan innovasi
sustainabilitas bisnis dan akuntansi, dipimpin oleh Prof. Eko
Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOM-HONS,
CSRS, CSRA, CA, PH.D. Pusat penelitian ini memiliki
kompetensi pada analisa dan penyiapan laporan
sustainabilitas dan laporan assurance untuk institusi secara
luas – nasional, multinasional, pemerintahan dan LSM.
Pusat pengkajian ini memiliki manajemen dan professional
peneliti bersertifikat CSRS dan CSRA, serta pengalaman
yang sangat memadai.

Malang, 3 Maret 2022
Assurance Leader



DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi.,
CSRS., CSRA

Certified Sustainability Reporting Assuror
The Center for Sustainability Research on Business, Society
and Environment (Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis,
Sosial dan Lingkungan) is a non-profit sustainability
research center focusing on the development and innovation
of sustainable businesses and accounting and directed by
Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY),
MCOM-HONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has
competencies in the analysis and preparation of
a broad range of institutions – national, multinational,
governmental, and NGOs. The Center has management and
research professionals with certified sustainability reporting
specialists and assurors and distinct experiences.

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management and
Competency
Development of
Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

Daftar Indeks Referensi SEOJK 16/21 - POJK 51/17 [102-18]

SEOJK Reference Index List 16/21 - POJK 51/17

No.	NAMA INDEKS Index	HALAMAN Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	75-77
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability performance highlight	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
a)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of product or services sold	3
b)	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	3
c)	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	3
d)	Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	n.a
e)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Involvement of local parties related to sustainable finance business processes.	n.a
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	2
a)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	2
b)	Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of the resulting emissions;	2
c)	Pengurangan limbah dan efluen; Reduction of waste and effluent;	2
d)	Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	2
B3.	Aspek Sosial Social Aspect	
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	2-3
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and Company sustainability value	44-45, 46-47
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and websites of LJK, Issuer and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices	36-37
C.3	Skala Perusahaan	
a)	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities	52
b)	Jumlah Karyawan Number of Employees	52
c)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	37
d)	Wilayah Operasional. Operational Area.	64
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; A brief description of the products, services, and business activities carried out;	38
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Association membership;	37
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Brief description of the products, services and business activities being carried out;	66

No.	NAMA INDEKS Index	HALAMAN Page
D Penjelasan Direksi memuat: Description from the Board of Directors:		
D.1 a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy include at least:	
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; Explanation of the value of sustainability for the company;	29
	Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;	29
3)	Penjelasan komitmen pimpinan OJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the commitment of the leaders of OJK, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance	29-30
4)	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Achievement of sustainable finance implementation performance; and	30
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in achieving the performance of implementing sustainable finance.	30
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: Sustainable Finance Implementation, at least includes:	
1)	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievement of implementing sustainable finance (economic, social and environmental) compared to the target; and	30
2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs that are required to make a sustainable finance action plan).	n.a
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: The target achievement strategy, at least includes:	
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects;	29
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of business opportunities and prospects; and	30
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan OJK, emiten, dan perusahaan publik. Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of OJKs, issuers and public companies.	29
E Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance consisting of:		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	246-247
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	250-253
E.3	Penjelasan mengenai prosedur OJK, Emitter, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik. Explanation of the procedures for OJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of FSIs, Issuers, and Public Companies.	257-259
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which includes:	267-285
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or other; and	76-78
2)	Pendekatan yang digunakan LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by LJK, Issuer, and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars	76-78
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance	73

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Kerangka dan
Strategi
Pencapaian
Tujuan
Keberlanjutan
Framework
and Strategy
to Achieve
Sustainability
Goals

Kinerja Aspek
Lingkungan
Environmental
Aspect
Performance

Meningkatkan
Kesejahteraan
Komunitas
Improving
Community
Welfare

Mendukung
Pembangunan
Ekonomi
Nasional
Supporting the
National
Economic
Development

Pengelolaan dan
Pengembangan
Kompetensi
Insan Pupuk
Kaltim
Management
and Competency
Development
of Pupuk Kaltim
Employees

Keselamatan
dan Kesehatan
Kerja
Occupational
Health and
Safety

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainable
Corporate
Governance

Tentang
Laporan
About Report

No.	NAMA INDEKS Index	HALAMAN Page
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	73
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	163-164
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	n.a
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	n.a
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	87
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	90-91
F.8	Pengelolaan Air Water Management	104-105
F.9	Dampak Positif dan Negatif terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	85-86
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
a	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	115-116
b	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	116-126
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources	
a	Scope 1	96
b	Scope 2	97
c	Scope 3	97-100
d	Intensitas Emisi Emission Intensity	96
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	101-102
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	108-109
F.14	Mekanismen Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	108-109
F.15	Tumpahan yang Terjadi The Spill That Happened	n.a
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	n.a
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide services for equal products and/or services to consumers.	154-155
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi Equality and Equality in Employment Opportunities, in the aspects of: recruitment, training, promotion and remuneration	182-183
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	181-182
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	201-202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Decent Work Environment	179-180
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	185-189
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	130-131
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	132-133
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	134-139

No.	NAMA INDEKS Index	HALAMAN Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibilities		154-159
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	154-158
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	160-163
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	n.a
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	n.a
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	
G	Lain-lain Etc	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	307-313
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	32
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	n.a
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	316

DAFTAR INDEKS GRI Standard – Comprehensive [102-55]

GRI Standard INDEX LIST – Comprehensive

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE				
GRI 102: Disclosure Umum 2016 2016 General Disclosure				
		Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi	Name of Organization	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	Activities, Brand, Product, and Service	36
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	Location of Headquarters	36
	102-4	Lokasi Operasi	Location of Operations	36-64
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	Ownership and Legal Entity	37
	102-6	Pasar yang Dilayani	Markets Served	37
	102-7	Skala Organisasi	Organizational Scale	52
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	Information on Employees and Other Workers	206-208
	102-9	Rantai Pasokan	Supply chain	53-56
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the reporting period, business scale, changes in business activities, including organization and supply chain	66
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	Prevention Approach or Principle	267
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan	External initiatives adopted or implemented	84
	102-13	Keanggotaan Organisasi	Membership of Organization	37
		Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	Statement from Senior Decision Maker	24, 28
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	Significant Impact, risks, and opportunities	24, 28
		Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	46
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Important impacts, risks, and opportunities	289
		Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola	Governance Structure	48, 50, 241
	102-19	Mendelegasikan wewenang	Delegating authority	244
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Executive level responsibilities for economic, environmental, and social topics	243
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Consult with stakeholders on economic, environmental, and social topics	244
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya	Composition of the highest governance body and its committee	245, 249
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	253
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	Nominating and selecting the highest governance body	253
	102-25	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	254
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	The role of the highest governance body in setting goals, values, and strategies	24, 45
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	257
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the performance of the highest governance body	259, 263
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	276

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page	Profil Perusahaan Company Profile
	No Indeks Index No	Judul	Title		
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	The effectiveness of risk management process	283		Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy to Achieve Sustainability Goals
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Study of economic, environmental, and social topics	276		
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	303		
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical issues	275		
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	The nature and total amount of critical issues	276		
102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	194, 196		Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	The process for determining remuneration	195		
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Stakeholder involvement in remuneration	199		
102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Annual Total compensation ratio	199		
102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	Percentage of increase in annual total compensation ratio	200		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders					
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of Stakeholder Groups	76		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective Bargaining Agreement	182		
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identifying and Selecting Stakeholders	76-77		
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	Approach To Stakeholder Engagement	76-77		
102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	Main Topic and Concerns	76-77		
Praktik Pelaporan Reporting Practices					
102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam Laporan Keuangan	Subsidiary Entities Included in the Financial Statements	301		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Defining Report Content and Boundary Topics	302		
102-47	Daftar topik material	List of Material Topics	302		
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of Information	301		
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in Reporting	301		
102-50	Periode pelaporan	Reporting Period	300		
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of Latest Report	301		
102-52	Siklus pelaporan	Reporting Cycle	301		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for Inquiries Regarding Reports	306		
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI	Claims That Reports Conform to GRI Standards	300		
102-55	Indeks isi GRI	GRI Content Index	318		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	External Assurances	300, 307		
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE					
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT					
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	150	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and Its Components	150	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	164, 201	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	Financial implications and other risks as well as opportunities resulting from climate change	165	
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya	Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	205	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from the government	165	

Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Insan Pupuk Kaltim Management and Competency Development of Pupuk Kaltim Employees

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance

Tentang Laporan About Report

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
202 Keberadaan Pasar Market Presence				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and Its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	202
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	Proportion of senior management from local communities	209
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	126
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	126
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	Infrastructure Investments and Service Support	143
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	Significant Indirect Economic Impacts	137
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
GRI 204: Praktik Pengadaan - 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Proportion of expenditure for local suppliers	56
205 Anti Korupsi Anti-Corruption				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	240
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	240
GRI 205: Anti-Korupsi - 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations assessed as having risks related to corruption	286
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	286
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken	292
207 Pajak Taxes				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2019	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
207: Pajak - 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	Approach to taxes	172
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT				
Material Materials				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Materials used by weight or volume	87
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	Recycled Input materials used	87
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya	Reclaimed products and packaging materials	92
302 Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the Organization	92
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside the organization	94
	302-3	Intensitas energi	Energy intensity	92
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	94
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	Reduction in energy needed for products and services	94
303 Air dan Tumpahan Water and Spills				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83
GRI 303: Air dan Tumpahan 2018	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumbernya	Water withdrawal by source	105
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	Water sources significantly affected by withdrawal of water	105
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	Recycle and reuse of water	107
304 Keanelekragaman Hayati Biodiversity				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83
GRI 304: Keanelekragaman Hayati - 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanelekragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Operational sites owned, leased, managed in or adjacent to protected areas and high biodiversity value protected areas	115
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanelekragaman hayati	Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity	115, 120
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Protected or restored habitat	120
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	IUCN Red-List species and National Conservation List species with habitats in areas affected by operations	119
305 Emisi Emission				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	96
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Indirect GHG (Scope 2) energy emission	97
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Other indirect GHG (Scope 3) energy emissions	97
	305-4	Intensitas emisi GRK	Intensity of GHG emissions	96
	305-5	Pengurangan emisi GRK	Reduction of GHG emissions	100
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Ozorr depleting substance emissions	103
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	103
306 Limbah Waste				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2020	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	Water discharge by quality and destination	108
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Waste by type and disposal method	109
	306-3	Tumpahan yang signifikan	Significant spills	113
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	Transport of hazardous waste	111
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	Water bodies affected by water discharges and/or runoffs	109
307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	83
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	85
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS				
401 Kepegawaian Employment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (<i>turn-over</i>) karyawan	New employee recruitment and employee turnover	182-184
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	Benefits provided to full-time employees but not provided to temporary or part-time employees	200
	401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	203
402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 401: Hubungan Tenaga Kerja - 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	Minimum notice periods regarding operational changes	178

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	212
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	<i>Occupational health and safety management system</i>	Occupational health and safety management system	215
	403-2	<i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	222, 223, 226, 230
	403-3	<i>Occupational health services</i>	Occupational health services	230, 233
	403-4	<i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	217, 224
	403-5	<i>Worker training on occupational health and safety</i>	Worker training on occupational health and safety	225, 226
	403-6	<i>Promotion of worker health</i>	Promotion of worker health	230, 232
	403-7	<i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	221, 227
	403-8	<i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	Workers covered by an occupational health and safety management system	215, 216
	403-9	<i>Work-related injuries</i>	Work-related injuries	228, 229
	403-10	<i>Work-related ill health</i>	Work-related ill health	228, 229, 233
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan - 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average Hours of training per year per employee	185
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs for improving employee skills and transition assistance program	185, 203
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	191, 193
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity				
GRI 103: Pendekatan Manajemen -2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 405: Keanekaragaman 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	206, 208
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	202
406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 406 Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Incidents of discrimination and corrective actions taken	179

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif - 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	180
408 Pekerja Anak Child Labor				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 408: Pekerja Anak - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	Operations and suppliers who are at significant risk of incidents of child labor	59, 181, 182
409 Kerja Paksa Forced Labor				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 409: Kerja Paksa - 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajin kerja	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	59
410 Praktik Keamanan Security Practices				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Security personnel trained in human rights policies or procedures	189
411 Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	126
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	126
GRI 411 : Hak-hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	Incidents of violations of the rights of indigenous peoples	131
412 Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	178
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	178
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	178
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessment	181, 188
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Employee training on human rights policies or procedures	180, 189
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	100

GRI – Standard	DISCLOSURE			Halaman Page
	No Indeks Index No	Judul	Title	
413 Masyarakat Lokal Local Communities				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	126
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	126
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas	Operations with local community engagement, impact assessments, and Community Development Programs	130, 140
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	130, 140
415 Kebijakan Publik Public Policy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	240
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	240
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	240
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik	Political contribution	284, 285
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan - 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	158
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Non-compliance incidents related to health and safety impacts of products and services	158
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service information and labelling	156, 159
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	159
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidence of non-compliance with marketing communications	160
418 Privasi Pelanggan Customer Privacy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Complaints that are based on violations of customer privacy and loss of customer data	160
419 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries	150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The Management Approach and its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the Management Approach	150
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi - 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi.	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic aspect	170

Kinerja Pupuk Kaltim Laporan Keberlanjutan 2020 dan 2021

Linking SDGs and GRI Standards

Pupuk Kaltim Performance Sustainability Report 2020 and 2021

Linking SDGs and GRI Standards

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun End poverty in all its forms everywhere	1	Menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan dengan daya beli kurang dari \$1,25 PPP (<i>Purchasing Power Parity</i>) atau sekitar Rp7.800 perhari. Eradicate extreme poverty (people below the poverty line) with a purchasing power of less than \$1.25 PPP (<i>Purchasing Power Parity</i>) or around Rp7,800 per day.	GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan Indirect Economic Impacts and	203-2, 413-1, 413-2 GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Community Development Program, Corporate Social Development Program
	2	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin (laki-laki, perempuan dan anak dari segala usia) berdasarkan definisi nasional. Reduce by at least half the number of people in poverty (men, women, and children of all ages) based on the national definitions.	GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan Indirect Economic Impacts and	203-2, 413-1, 413-3 GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Community Development Program, Corporate Social Development Program
	3	Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level masyarakat. Tahun 2030 berhasil memberikan perlindungan yang substansial bagi kelompok miskin dan rentan At the national level, implement appropriate social protection systems and measures for all levels of society. Succeeded in providing substantial protection for the poor and vulnerable in 2030	GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan Indirect Economic Impacts and GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	203-2, 413-1, 413-4 GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Community Development Program, Corporate Social Development Program
	4	Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi (seperti halnya hak layanan dasar), kepemilikan dan akses pada lahan. Memastikan mereka memperoleh akses teknologi. Ensure that all population, particularly the poor and vulnerable, have equal rights to access economic resources (such as rights to basic services), ownership, and access to land. Ensure they have access to technology.	GRI 302: Energi Energy	302-5 GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	Program Konversi Energi Energy Conservation Program Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Benefits of the Company's Social Community Development Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021	Profil Perusahaan Company Profile
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator				
5	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro. Daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana.	Build the requirements and financial services, including microfinance. Resilience and readiness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social, and disaster crises.	GRI 302: Energi Energy	302-5	Program Konversi Energi Energy Conservation Program	Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy to Achieve Sustainability Goals
6	Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerja sama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya.	Ensure significant mobilization of resources from multiple sources, including through the expansion of development cooperation, in order to provide developing countries with sufficient and predictable tools, in particular least developed countries, to implement programs and policies that can end poverty in all its dimensions.	GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan Indirect Economic Impacts and	203-2, 413-1, 413-2	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan	Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance
7	Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan <i>gender sensitive</i> , untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan	Create policy frameworks at national, regional, and international levels, based on pro-poor and gender sensitive development strategies, to accelerate investment in poverty alleviation actions.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program	Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Improving Community Welfare
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	1	Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-2	Program-Program Pengembangan Usaha Dan Kerja sama Dengan Para Pemasok Maupun Mitrap Kerja	Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional Supporting the National Economic Development
End hunger, achieve food security and better nutrition, and support sustainable agriculture		By 2030, end hunger and ensure access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious, and sufficient food throughout the year.			Business Development Programs and Cooperation with Suppliers and Partners	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
	2	Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-2	Program-Program Pengembangan Usaha Dan Kerja sama Dengan Para Pemasok Maupun Mitrap Kerja	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance
		By 2030, end all forms of malnutrition, including achieving the internationally agreed targets on malnutrition and neglect of children under five, and addressing the nutritional needs of young women, pregnant and lactating women, and the elderly by 2025.			Business Development Programs and Cooperation with Suppliers and Partners	Tentang Laporan About Report

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
3	Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan	The Company's Social Development Program
	By 2030, double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farms, ranchers and fishermen, including through secure and equal access to land, other sources of production as well as inputs, knowledge, financial services, market, and opportunities to create added value, and non-agricultural employment.				
4	Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktik-praktik agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-2	Program-Program Pengembangan Usaha Dan Kerja sama Dengan Para Pemasok Maupun Mitrap Kerja	Business Development Programs and Cooperation with Suppliers and Partners
	By 2030, ensure sustainable food production systems and implement sustainable agricultural practices that increase productivity and production, that will help protect the ecosystems, which will strengthen adaptive capacity to climate change, extreme weather, droughts, floods and other disasters, as well as progressively improve the quality of land and soil.				
5	Pada tahun 2020, memelihara keanekaragaman genetika benih, mengolah tanaman dan persawahan serta melestarikan hewan jinak dan spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya pada level nasional, regional dan intensional, dan mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan	The Company's Social Development Program
	By 2020, maintain genetic diversity of seeds, cultivate crops and rice fields, as well as conserve domesticated animals and related wild species, including through a diverse and well-maintained plant and seed banks at the national, regional, and international levels, as well as support for access to equitable benefit sharing and equivalents, deriving from the use of genetic resources and traditional knowledge, as internationally agreed.				

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
6	Menaikkan investasi, termasuk melalui kerja sama internasional yang diperluas, dalam hal infrastruktur pedesaan, penelitian pertanian dan perluasan pelayanan, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi agrikultur di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara kurang berkembang	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-2	kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan tersebut akan membantu pupuk kaltim mencapai visi dan misinya harmonious cooperation and relationships with these stakeholders will assist pupuk kaltim to achieve its vision and mission	Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy to Achieve Sustainability Goals Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Improving Community Welfare
7	Increase investment, including through the expansion in international cooperation in terms of rural infrastructure, agricultural research and service expansion, technology, and plant development and livestock genetic banking in an effort to increase agricultural production capacity in developing countries, particularly in least developed countries.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-2	Eksport Ke Negara-Negara Di Kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Lain Sebagainya Export To Countries In The Asia Pacific, The United States, South America, and Other Regions	Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional Supporting the National Economic Development
8	Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar agrikultur dunia, termasuk melalui penghilangan bersamaan dari segala bentuk subsidi eksport agrikultur dan semua ukuran eksport lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha	GRI 102: Etika dan integritas Ethics and integrity	102-16	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission, & Corporate Culture	Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Insan Pupuk Kaltim Management and Competency Development of Pupuk Kaltim Employees
3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia Ensuring healthy lives that support the well-being of all ages	1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran By 2030, reduce the maternal mortality ratio to less than 70 per 100,000 births.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan The Company's Social Development Program	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance
2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1.000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1.000 kelahiran By 2030, end preventable deaths in newborns and under-fives, with each country targeting to reduce neonatal mortality to at least 12 per 1,000 births and under-five mortality to as low as 25 per 1,000 births.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan The Company's Social Development Program	Tentang Laporan About Report

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidem AIDS, <i>tuberculosis</i> , malaria, dan penyakit tropis lainnya dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan lewat air dan penyakit menular lainnya	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan	The Company's Social Development Program
	By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria, and other tropical diseases, as well as combat hepatitis, waterborne diseases, and other contagious diseases.				
4	Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, reduce premature deaths from non-communicable diseases by one third, through prevention and treatment, as well as promoting mental health and well-being.				
5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including drug abuse and harmful use of alcohol.				
6	Pada tahun 2020, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-2	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2020, globally reduce the number of deaths and injuries from traffic accidents by half.				
7	Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, ensuring universal access to sexual and reproductive health services, including for family planning, information, and education, and integrating reproductive health into national strategies and programs.				
8	Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan risiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	Achieve universal health care coverage, including financial risk protection, access to quality basic health services and access to safe, effective, quality, and affordable medicines and vaccines for all.				
9	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan juga polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-1	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization	
	By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses caused by hazardous chemicals as well as air, water, and soil pollution and contamination.				

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
10	Mendukung riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara-negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan untuk semua	Support research and development of vaccines and drugs for contagious and non-contagious diseases, particularly affecting developing countries, providing access to affordable basic medicines and vaccines, in accordance with the Doha Declaration on the TRIPS Agreement and Public Health, which affirms the right from developing countries to take full advantage of the provisions in the Trade-Related Aspects Agreement on Intellectual Property Rights regarding flexibility to protect public health, and in particular access to medicines for all.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Improving Community Welfare
11	Secara substansial meningkatkan pendanaan dan untuk perekruitan, pengembangan, <i>training</i> dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil	Substantially increase funding and for the recruitment, development, training, and absorption of health personnel in developing countries, particularly in least developed countries and small island developing countries.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
12	Menguatkan kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan risiko dan manajemen risiko kesehatan nasional dan global	Strengthen the capacity in each country, particularly in developing countries for early warning, risk reduction, and management of national and global health risks.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-2	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	1 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif By 2030, ensure that all girls and boys complete free, equal, and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-3	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program	
Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all					

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
2	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-4	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development, as well as care and pre-primary education to prepare them for entry into primary education.				
3	Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, ensure equal access for all women and men to quality and affordable tertiary, technical, and vocational education, including university.				
4	Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for decent work and self-employment.				
5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development Program
	By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including those with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable situations.				
6	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-0	Program Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja Dan Jenjang Karir Competency Improvement, Performance Assessment, and Career Path Program	
	By 2030, ensure that all youth and some adults, both boys and girls, achieve literacy and numeracy skills.				

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
7	Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global, dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Program Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir	Training and Education
	By 2030, ensure that those who study acquire the required knowledge and skills to support sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promoting a peace and non-violence culture, global citizenship and appreciation of cultural diversity, and the contribution of culture to sustainable development.			Competency Improvement, Performance Assessment, and Career Path Program	
8	Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif bagi semua	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Local Community
	Develop and improve the quality of gender, child and disability sensitive educational facilities and provide a safe, non-violent, inclusive, and effective learning environment for all.			Community Social Development Program	
9	Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Local Community
	By 2020, substantially increase the number of scholarships available to developing countries, in particular least developed countries, small island developing States, and African countries, for entry into higher education, including vocational training and information and communication technology, engineering, engineering, and science programs, in other developed and developing countries.			Community Social Development Program	
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja	GRI 405: Keanelekragaman dan Kesempatan Setara	405-2	Program Persamaan Hak dalam Remunerasi	
Achieve gender equality and empower all women and girls	End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	Diversity and Equal Opportunity		Equal Rights in Remuneration Program	

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
2. Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan publik	2 Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (<i>trafficking</i>) dan seksual dan bentuk eksloitasi lainnya	Eliminating all forms of violence against women and girls in public and private spaces, including trafficking and sexual exploitation, and other forms of exploitation.	GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Program Kriteria Penilaian Pemasok Supplier Criteria Assessment Program
3. Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk <i>property</i> lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional	3 Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan publik	Ensure that all women can fully participate and have equal opportunities for leadership at all decision-making levels in political, economic, and public life.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-3	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment and Career Path Program
4. Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level	4 Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk <i>property</i> lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional	Undertake reforms to provide women equal rights to economic resources as well as access to ownership and control over land and other forms of property, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national laws.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-3	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment and Career Path Program
5. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	5 Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level	Adopt and strengthen clear policies and enforce legislation to promote gender equality and the empowerment of all women and girls at all levels.	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Program Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights in Remuneration Program
6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	1 Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan	By 2030, achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and end open defecation, paying special attention to the needs of women and girls as well as those in vulnerable situations.	GRI 303: Air Water	303-0	Program Penghematan Air Water Saving Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
2	Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global	By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating waste disposal, and minimizing the disposal of hazardous chemicals and materials, reducing the proportion of untreated wastewater by half, and substantially increasing safe recycling and reuse globally.	GRI 303: Air Water	303-1	Program Penghematan Air Water Saving Program
3	Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air	By 2030, substantially increase the efficient use of water in all sectors and ensure sustainable uptake and supply of clean water to address water scarcity, and substantially reduce the number of people experiencing water scarcity.	GRI 303: Air Water	303-2	Program Penghematan Air Water Saving Program
4	Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumber air yang terintegrasi pada setiap level, termasuk melalui kerja sama antar batas selayaknya	By 2030, implement integrated water resource management at all levels, including through an appropriate cross-border cooperation.	GRI 303: Air Water	303-3	Program Penghematan Air Water Saving Program
5	Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air, dan danau	By 2020, protect and improve water-related ecosystems, including mountains, forests, swamps, rivers, watersheds, and lakes.	GRI 304: Keanekekagaman Hayati Biodiversity	304-2 304-3	Keanekekagaman Hayati Biodiversity
6	Pada tahun 2030, memperbanyak kerja sama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas kepada negara-negara berkembang dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi, termasuk <i>water harvesting</i> , desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang, dan penggunaan ulang	By 2030, increase international cooperation and capacity building support to developing countries in water and sanitation related activities and programs, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, as well as recycling and reuse technologies.	GRI 303: Air Water	303-3	Program Penghematan Air Water Saving Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan Ensure access to affordable, reliable, and sustainable energy	7	Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi Support and strengthen the participation of local community in improving water and sanitation management.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	304-2 304-3 413-1	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
	1	Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern By 2030, ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global By 2030, substantially increase the share of renewables in the global energy mix	GRI 302: Energi Energy	302-4 302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	3	Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi By 2030, double the rate of energy efficiency improvements	GRI 302: Energi Energy	302-4 302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	4	Pada tahun 2030, memperbanyak kerja sama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih termasuk energi infrastruktur dan energi By 2030, increase the number of international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including energy infrastructure and energy.	GRI 302: Energi Energy	302-4 302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	5	Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan untuk By 2030, add infrastructure and improve the quality of technology to supply modern and sustainable energy services for (??)	GRI 302: Energi Energy	302-4 302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program Program Intensitas Energi Energy Intensity Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	1	Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional dan, khususnya, setidaknya mempertahankan 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto pertahunnya di negara-negara kurang berkembang			Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all		Maintain per capita economic growth in accordance with the national conditions and, in particular, maintain at least 7 percent annual gross domestic product growth in least developed countries.			
	2	Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
		Achieving higher levels of economic productivity through certification, technological quality improvement, and innovation, including through a focus on more value-added and labor-intensive sectors.			
	3	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
		Promote development-oriented policies that support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formation and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financing/capital services.			
	4	Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama	GRI 405: Kearifan dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Program Persamaan Hak Dalam Remunerasi Equal Rights in Remuneration Program
		By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, as well as equal pay for work with equal value/nilai yang sama			
	5	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
		By 2020, substantially reduce the proportion of young people who are unemployed, uneducated, or untrained.			

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
6. Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekran dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak	6	Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekran dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak	GRI 408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Program Kriteria Penilaian Pemasok Supplier Criteria Assessment Program
7. Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting	7	Take immediate and effective measures to end forced labor, end modern slavery and human trafficking, and enforce the prohibition and elimination of the worst forms of child labor, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025, end all forms of child labor.	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-4	Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
8. Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal	8	Protect the rights of workers and support a safe work environment for all workers, in particular for women migrant workers and workers in emergency situations.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	1	Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan <i>value chains</i> dan pasar	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
10.Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara Reducing inequality within and between countries	1	Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya By 2030, empower and promote social, economic, and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nationality, ethnicity, origin, ethnic group, religion or economic, or other status.	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/ <i>outcome</i> , termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktik-praktik dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepantasnya untuk hal ini Ensure equal opportunity and reduce income inequality, including by eliminating discrimination against laws, policies, and practices and promoting the appropriate legislation, policies, and actions in this regard	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunity
	3	Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan Adopt policies, particularly fiscal, wage, and social protection policies, and progressively achieve equality.	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunity
11.Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan Building inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements	1	Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua, meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbaikkan transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan dari mereka yang berada di situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan manula By 2030, provide access to safe, affordable, accessible, and sustainable transport systems for all, improve road safety, by increasing public transport, with particular considerations to the needs of those in vulnerable situations, such as women, children, people with disabilities, and seniors.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
	2	Menguatkan upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia Strengthen the efforts to protect and preserve the world's cultural and natural heritage.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	
	3	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana terkait air, dengan fokus kepada melindungi yang miskin dan yang berada di situasi rentan By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially reduce the direct economic losses associated with global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and those in vulnerable situations.	GRI 305: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-1	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
	4	Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan kotamadya dan manajemen limbah lainnya By 2030, reduce the adverse environmental impacts per capita in cities, including by taking into account air and municipal quality, as well as other waste management.	GRI 305: Emisi Emission	305-6	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	1	Pada tahun 2030, mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.	GRI 302: Energi Energy	302-4 302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	2	Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan By 2020, achieve environmentally friendly management of chemicals and other wastes throughout their life cycle, in accordance with the agreed international frameworks, and significantly reduce their release into the air, water, and soil in order to minimize their adverse effects on human health and the environment.	GRI 305: Emisi Emission	305-7	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
	3	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, as well as recycling, and reuse measures.	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-4	Limbah Cair Liquid Waste
	4	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan di dalam siklus laporan mereka Encourage companies, especially large-scale and transnational companies to adopt sustainable practices and to include sustainability information in their reporting cycles.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-52	Periode Dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle
13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	1	Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara Strengthen the resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasayarakatan Community Social Development Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
14.Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	1	Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan sisa barang laut dan polusi bahan makanan By 2025, prevent and significantly reduce all types of marine pollution, particularly from land-based activities, including marine debris and food pollution.	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-1	Pengelolaan dan Pemanfaatan limbah Waste Management and Utilization
Sustainably conserving and utilizing marine, oceanic, and maritime resources for sustainable development	2	Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and taking restoration actions in order to achieve healthy and productive oceans.	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-5	Pengelolaan dan Pemanfaatan limbah Waste Management and Utilization
	3	Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerja sama ilmiah pada setiap level Minimize and overcome the impact of increasing acidity of seawater, including increasing scientific cooperation at every level.	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste	306-5	Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization
	4	Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan illegal, tidak terlaporkan dan tidak teregulasi, juga praktik-praktik pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya pada level dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing-masing ikan By 2020, effectively regulate illegal, unreported, and unregulated overharvesting and overfishing, as well as destructive fishing practices, and implement scientifically based management planning in order to restore fish stocks as quickly as possible, at least to a level where they can produce maximum sustainable yield in accordance with the biological characteristics of each fish	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic, and Environmental Issues and Impacts

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
5	Pada tahun 2020, mengkonservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia	GRI 413: Masyarakat Lokal By 2020, conserve at least 10 percent of coastal marine areas, consistent with national and international law, based on the best available scientific information.	Local Community	413-1	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic, and Environmental Issues and Impacts
6	Menyediakan akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil	GRI 413: Masyarakat Lokal Provide access to marine resources and markets for small fishermen.	Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
7	Memperbanyak konservasi dan penggunaan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumber dayanya, seperti yang tertera di paragraf 158 dari "The Future We Want" (Masa Depan yang Kami Inginkan)	GRI 413: Masyarakat Lokal Promote the conservation and sustainable use of the ocean and its resources, as stated in paragraph 158 of "The Future We Want".	Local Community	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
15.Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	1 Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi, dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global Protect, restore, and support sustainable use of land ecosystems, manage forests in a sustainable manner, combat desertification, and halt and reverse land degradation, as well as halt biodiversity loss	GRI 304: Keanekaragaman Hayati By 2020, support the implementation of sustainable management for all types of forest, inhibit deforestation, restore degraded forests, and substantially increase afforestation and reforestation globally	Biodiversity	304-1	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	2 Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan By 2030, ensure the conservation of mountain ecosystems, including biodiversity, in order to increase their capacity to provide essential benefits for sustainable development.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity		304-4	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
3	Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka	Take immediate and significant action to reduce natural habitat degradation, halt biodiversity loss, and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened/rare species.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-4	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
4	Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan	By 2020, integrate ecosystem and biodiversity values into national and local planning, development processes, and poverty reduction strategies.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-4	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
5	Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumber daya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem	Mobilize and significantly increase financial resources from all sources to conserve and sustainably use biodiversity and ecosystems.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	
16.Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level	1	Mengakhiri pelecehan, eksplorasi, perdagangan, dan segala macam bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak End abuse, exploitation, trafficking, and all forms of violence and abuse against children	GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Larangan Pekerja Anak Child Labor Prohibition
	2	Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk Substantially reduce corruption and bribery in all its forms	GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Fraud Control System (Fcs)
	3	Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level Establish accountable and transparent institutions at all levels	GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Fraud Control System (Fcs)
	4	Memastikan akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international treaties.	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and CLA	407-1	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA

TUJUAN SDGs SDGs Goal	TARGET SDGs		RELEVANSI STANDAR GRI 2016	INDIKATOR GRI 2016	TEMA PKT 2021
	No	SDGs INDIKATOR SDGs Indicator			
	5	Mendukung dan mendorong hukum dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan Support and encourage non-discriminatory laws and policies for sustainable development	GRI 405: Keanelekragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights in Remuneration Program
			GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Hak Asasi Manusia dan Anti-Diskriminas Human Rights and Anti-Discrimination
17. Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan Strengthen the measurement of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	1	Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan pandangan untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020 Significantly increase exports from developing countries, with a perspective of doubling the export shares of least developed countries by 2020.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-6	Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle
	2	Meningkatkan koherensi kebijakan untuk Pembangunan berkelanjutan Improving policy coherence for sustainable development.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-14	Pelaporan Reporting
	3	Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan multi-pihak yang dapat memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumber daya finansial, untuk mendukung pencapaian Tujuan di semua negara, terutama negara berkembang Expanding global partnerships for sustainable development, complemented by multi-stakeholder partnerships that can mobilize and share knowledge, expertise, technology, and financial resources, to support the achievement of the Goals in all countries, especially developing countries.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-6	Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle
	4	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra. Encourage and support effective public, public-private, and civil society partnerships, which is developed from experience and strategies in partnering.	GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-42	Identifikasi dan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Identification and Management of Stakeholders

Form Umpan Balik

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Employee

Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

Customer

Investor/Financial Analyst/Shareholders

Regulator

NGO

Media

Student/Academics

Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja K3 OHS Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		
Kinerja Hubungan Pelanggan Customer Relations Performance		



Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Anti-korupsi | Anti-corruption

Energi | Energy

Air dan Efluen | Water and Effluents

Keanekaragaman Hayati | Biodiversity

Limbah | Waste

Kepegawaian | Employment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS)

Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity

Masyarakat Lokal | Local Communities

Apakah laporan tersebut membahas masalah utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Tolong jelaskan | Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan laporan ini di masa mendatang?

How could we improve this report in the future?

-- TERIMA KASIH | THANK YOU --

2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**BERTAHAN, TUMBUH,
DAN BERKELANJUTAN**
ENDURING, GROWING, AND SUSTAINABLE



PROPERNAS
EMAS



APPRECIATION FOR
MAINTAINING
GRAND PLATINUM



LIGHTHOUSE
INDUSTRY 4.0



BERTAHAN, TUMBUH, DAN BERKELANJUTAN
ENDURING, GROWING, AND SUSTAINABLE

PUPUK **KALTIM**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Kantor Pusat dan Pusat Produksi
Head Office and Production Center

Jl. James Simanjuntak No.1
Bontang 75313-Kalimantan Timur, Indonesia
Tel. : +62 548 41202, 41203
Fax. : +62 548 41616, 41626
E-mail : corsec@pupukkaltim.com
Website : www.pupukkaltim.com
Customer Service: 0800-100-6789

Kantor Induk Perusahaan
Office of Holding Company

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480